



Seize the Momentum Towards the Next Level of Growth

Meraih Momentum
Menuju Pertumbuhan yang Lebih Tinggi

Laporan Tahunan 2021
Annual Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibility

Laporan Tahunan 2021 PT ABM Investama Tbk (yang selanjutnya disebut "ABM" atau "Perseroan") ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 kepada regulator.

Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, kriteria *Annual Report Award*, serta kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard* terkait pengungkapan.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2021 Annual Report of PT ABM Investama Tbk (hereinafter referred to as "ABM" or "the Company") was prepared to meet the requirements of reporting the Company's performance results for the period of 1 January 2021 to 31 December 2021 to the regulator.

This Annual Report has been compiled based on OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with content in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Issuers or Public Companies Annual Reports, Annual Report Award criteria, and ASEAN Corporate Governance Scorecard criteria concerning disclosure of information.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and results of operations and finance compiled based on factual data that is justifiable. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.



Tema Laporan Tahunan

Annual Report Theme



Meraih Momentum Menuju Pertumbuhan yang Lebih Tinggi

Seize the Momentum Towards the Next Level of Growth

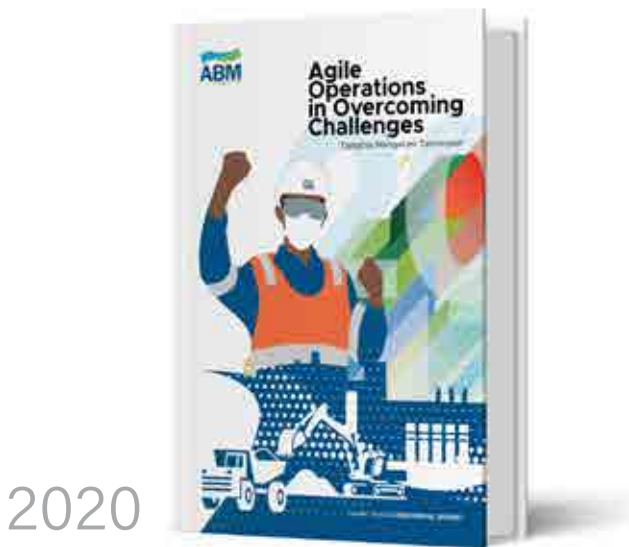
Sepanjang tahun 2021, industri batu bara menunjukkan tren *bullish* dimana harga *coal* mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang menjadikannya komoditas dengan peningkatan harga tertinggi tahun ini. Selain itu, Pemerintah juga menambah kuota ekspor batu bara sebanyak 75 juta ton sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk mendukung industri batu bara dengan memanfaatkan harga terbaik melalui ekspor untuk dapat menambah devisa negara.

Dalam hal ini, ABM berupaya memanfaatkan momentum tersebut dengan sebaik-baiknya dengan mengambil berbagai kebijakan strategis yang dapat mendorong pertumbuhan kinerja perusahaan seperti memperkuat rantai nilai dan ekosistem usaha batu bara Grup ABM. Sebagai hasilnya, ABM mampu meraih pertumbuhan kinerja yang solid dan membukukan profit dari kerugian yang dialami di tahun sebelumnya.

In 2021, with the soaring coal price, the coal industry was bullish if compared to the previous year's trend, thus resulting the commodity experienced its highest price hike this year. In the meantime, the Government's decision to add coal export quota by 75 million tons in order to boost export performance of the coal industry and help them taking benefits from the high coal price, succeeded to increase the state income.

ABM strived to optimize this momentum through the launch of policies to sustain its business performance, including by strengthening the value chain and coal mining ecosystem of ABM Group. These efforts led ABM to gain a solid performance and in fact making a profitable business after experiencing a loss in the previous year.

Kesinambungan Tema Theme Continuity



2020

Tangkas Mengatasi Tantangan **Agile Operations in Overcoming Challenges**

PT ABM Investama Tbk telah berhasil mengatasi berbagai rintangan yang timbul akibat ketidakpastian di tengah pandemi selama 2020, dengan mengandalkan landasan kokoh yang selama ini telah dibangun dalam wujud etos kerja dan kompetensi sumber daya manusia, keluwesan organisasi, dan teknologi digital yang diadopsi. Di atas landasan ini, Perseroan terus menciptakan nilai yang bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan di sepanjang rantai nilai pertambangan. Perseroan dapat melakukan ini karena telah bertransformasi menjadi organisasi yang tangkas, serta ramping di seluruh lini operasi. Upaya untuk menumbuhkan sinergi yang kuat antara seluruh Entitas Anak sekaligus untuk memanfaatkan seluruh sumber daya secara efisien telah membuahkan kinerja bisnis yang optimal. Seiring Perseroan memastikan keberlangsungan usaha untuk jangka panjang, Perseroan juga melindungi kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan. Bersama mereka, dan didukung semua pemangku kepentingan, Perseroan melangkah dengan berani untuk menyambut masa depan yang sarat dengan potensi menjanjikan.

PT ABM Investama Tbk has successfully weathered the tremendous headwinds of uncertainty brought about by the pandemic in 2020, thanks to the resilient foundation it has built over the years in its people's work ethic and competence, in its organizational versatility, and in its discerning adoption of digital technology. Armed with this foundation, the Company continued to deliver value to all stakeholders throughout its entire mining value chain. The Company has done so by undertaking an ongoing transformation to become an agile organization, which takes place throughout its operations. Fostering a fruitful synergy among its subsidiaries and ensuring an efficient use of resources has resulted in optimum performance. And as it secures its business for the long term, it also unreservedly protects its people's safety, health, and wellbeing. Together with its people, and with the support of all stakeholders, the Company is taking a bold move as it goes beyond its achievements to date, venturing further to reap greater successes in the future.



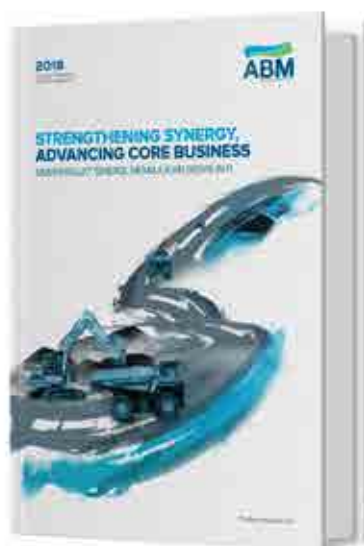
2019

Rantai Nilai Terpadu untuk Bisnis yang Berkelanjutan **Integrated Value Chain for Sustainable Business**

Tantangan di industri batu bara mendorong peningkatan implementasi strategi *Mining Value Chain* di PT ABM Investama Tbk dengan Entitas Anak. Kegiatan usaha yang saling terintegrasi ini mendorong optimalisasi peran dari masing-masing Entitas di dalam Grup ABM sehingga kinerja operasional secara konsolidasi dapat terus meningkat. Strategi ini juga meningkatkan efisiensi biaya operasional sehingga Perseroan masih membukukan laba walaupun harga batu bara sempat terkoreksi. Strategi sekaligus komitmen bisnis jangka panjang tersebut ditujukan agar Perseroan tetap tumbuh berkelanjutan. Oleh karena itu, implementasi strategi juga disertai dengan komitmen tanggung jawab pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sehingga Perseroan menjadi *partner of community* bagi seluruh pemangku kepentingan yang terkait.

Challenges faced by the coal industry has driven the improvement of implementing Mining Value Chain strategy in PT ABM Investama Tbk and its Subsidiaries. Integrated business activities pushed the optimization of respective Subsidiary role in ABM Group, thus improving Group entire operational performance. This strategy has also enhanced operational cost efficiency, thus enabling the Company to continue to book profit despite the slumping coal prices. The aim of the strategy and long-term business commitment is to enable the Company to grow sustainably. The implementation of this strategy and a commitment to be responsible for the economic, social, and environmental will support the Company in becoming a partner of community to all its relevant stakeholders.

2018



**Memperkuat Sinergi,
Memajukan Bisnis Inti**
Strengthening Synergy, Advancing Core Business

Keputusan strategis di tahun 2017 untuk kembali ke bisnis inti batu bara diwujudkan di sepanjang 2018 melalui berbagai inisiatif. Dengan kekuatan sinergi kelompok usahanya, Grup ABM memperkuat bisnis tambang batu bara dari hulu hingga ke hilir, mulai dari penambangan hingga pengapalan. Inisiatif ini bukan tanpa alasan. Kompetensi utama Grup ABM pada industri pertambangan batu bara telah memiliki bukti, dan menjadi modal untuk memajukan bisnis inti tersebut. Penguatan sinergi pada sumber daya manusia, proses, dan sistem, menjadi sebuah langkah untuk dapat memetakan sumber daya yang dimiliki Grup ABM dan mengoptimalkannya untuk dapat mencapai hasil terbaik. Kinerja keuangan tahun 2018 menjadi cermin keberhasilan tersebut, yang akan memberikan kepercayaan diri bagi Grup ABM untuk terus meningkatkan potensinya, mewujudkan *operational excellence*, dan memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemegang Saham.

The Company strategic decision in 2017 to return to its core business of coal was implemented in 2018 through various initiatives. With the strength of synergy in its group of business, ABM Group has strengthened its upstream to downstream coal mining business, from mining to transshipment. This initiative was well-grounded. ABM Group main competencies in coal mining industry are wellproven and become the driving force in advancing the group core business. Strengthening the synergy in human resources, processes and systems, was a step to map the resources of ABM Group and optimize them to achieve the best results. The 2018 financial performance was a reflection of this success, which will give confidence to ABM Group to continue to boost its potential, realize operational excellence, and provide added value to all Shareholders.

2017



**Menciptakan Platform yang Solid
untuk Pertumbuhan yang Berkelanjutan**
Creating the Solid Platform to Sustainable Growth

Tren peningkatan harga batu bara yang dimulai sejak akhir 2016 dan terus berlanjut di sepanjang 2017 telah membawa angin segar bagi pelaku usaha industri pertambangan batu bara, khususnya di Indonesia. Di tengah kondisi yang demikian menjanjikan, ABM menempuh strategi untuk memperkuat platform pada bisnis penambangan dan penjualan batu bara.

The rising trend in coal prices that began in late 2016 and continued throughout 2017 had brought a breath of fresh air to coal mining industry, especially in Indonesia. In the midst of such promising conditions, ABM pursued a strategy to strengthen its business platform in the coal mining and sales business.

Ekosistem Terintegrasi: dari Pertambangan hingga Perdagangan Integrated Ecosystem: from Mining to Trading

Sebagai bagian dari PT Tiara Marga Trakindo, PT ABM Investama Tbk ("ABM") berupaya mewujudkan visi luhur untuk menjadi perusahaan dengan investasi strategis di bidang pertambangan terintegrasi yang mengelola keseluruhan rantai nilai pertambangan, seperti sumber daya pertambangan, jasa pertambangan dan infrastruktur pertambangan, serta didukung oleh perusahaan logistik dan jasa rekayasa terkemuka.

As part of PT Tiara Marga Trakindo, PT ABM Investama Tbk ("ABM") is pursuing a lofty vision of becoming a strategic investment company in integrated mining that manages the comprehensive mining value chain, such as mining resources, mining services and mining infrastructure, as well as supported by leading logistics and engineering service companies.



Perdagangan dan Pemasaran Batu Bara Coal Trading and Marketing

Salah satu penyedia dan pemasar batu bara kalori peringkat menengah terbaik di Indonesia. Layanan premium Reswara menawarkan kualitas yang akurat, ketepatan waktu pengiriman, dan berorientasi pada kepuasan pelanggan.

One of the best middle rank calorie coal provider and marketer in Indonesia. Reswara's premium service offers a quality accuracy of quality, timeliness of delivery, and customer satisfaction oriented.



Kontraktor Pertambangan Mining Contractors

Perusahaan kontraktor pertambangan dengan layanan terpadu satu pintu yang didukung oleh peralatan dan metode modern untuk mencapai produksi yang maksimal dengan efisiensi yang optimal sesuai kebutuhan mitra bisnis.

A mining contractors company with one-stop integrated services supported by modern equipment and methods to achieve maximum production with optimal efficiency align in accordance with business partners' needs.





Jasa Bahan Bakar dan Pelumas

Fuel and Lubricant Solutions

Perusahaan perdagangan bahan bakar dan pelumas untuk sektor industri dan pertambangan dengan sistem manajemen distribusi yang efisien.

A fuel and lubricant trading company for the industrial and mining sectors with an efficient distribution management system.



SANGGAR SARANA BAJA

Jasa Rekayasa dan Pabrikasi

Engineering and Fabrication Solutions

Perusahaan jasa terintegrasi yang menyediakan dan menampung berbagai produk dan jasa manufaktur untuk kegiatan industri pertambangan serta minyak dan gas bumi.

An integrated engineering company that provides and accommodates a variety of product and manufacturing services for the mining as well as oil and gas industry activities.



Solusi Logistik dan Transportasi

Logistics and Transport Solutions

Perusahaan logistik terintegrasi terkemuka di Indonesia yang menyediakan layanan logistik multimoda dari udara, laut, dan darat serta layanan pergudangan dan pengiriman barang.

An Indonesia's leading integrated logistics company providing multimodal logistic services from air, sea and land as well as warehousing and freight forwarding services.

Kinerja Unggul 2021

Key Performances in 2021

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Revenue from Contracts with Customers

dalam ribuan AS\$/in thousand US\$



Laba Usaha

Profit from Operations

dalam ribuan AS\$/in thousand US\$



Laba Tahun Berjalan

Profit for the Year

dalam ribuan AS\$/in thousand US\$



Total Aset

Total Assets

dalam ribuan AS\$/in thousand US\$



Komitmen Korporasi yang Sehat dan Bertanggung Jawab

Healthy and Responsible Corporate Commitment

2021

Pembentukan Komite *Environmental, Social, Governance* (ESG) berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 035/ABM-BOC-LTR/ VIII/2021 tanggal 10 Agustus 2021.

The establishment of the *Environmental, Social, Governance* (ESG) Committee based on the Decree of the ABM Board of Commissioners No. 035/ABM-BOC-LTR/ VIII/2021 dated 10 August 2021.



Total Liabilitas Total Liabilities

dalam juta AS\$/in million US\$



2021

679.815

2020

665.488

2019

609.035

Total Ekuitas Total Equity

dalam juta AS\$/in million US\$



2021

356.889

2020

161.749

2019

245.194

Volume Penjualan Batu Bara Coal Sales Volume

dalam juta ton/in million ton



2021

13,53

2020

11,63

2019

11,76

Volume Pemindahan Lapisan Penutup Overburden Removal Volume

dalam juta bcm/in million bcm



2021

178,56

2020

139,67

2019

95,54

2020



Pembentukan Tim GCG yang terbagi dalam 3 bidang kerja, yaitu bidang etika dan nilai utama, bidang sosial dan kegiatan, serta bidang riset dan pengembangan dalam rangka meningkatkan kualitas dan menguatkan struktur GCG Grup ABM.

GCG Team was established, which comprised three business focuses, namely the ethics and core values, social and activities, as well as research and development to improve quality and strengthen the GCG structure of ABM Group.

2019



Berdasarkan hasil validasi implementasi yang dilakukan oleh Audit Internal ABM atas rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh pihak ketiga independen atas penilaian terhadap penerapan prinsip GCG berbasis ACGS tahun 2017, Perseroan telah mencapai 88% dari standar minimum terkait penerapan prinsip GCG berbasis ACGS.

Pursuant to validation results by ABM Internal Audit upon the implementation of recommendations for improvements from the independent third party over the assessment of ACGS-based GCG implementation in 2017, the Company scored 88% of the minimum standard applied to the ACGS-based GCG implementation.

Daftar Isi CONTENTS

Prolog Prologue

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Scope of Responsibility

- 1 Tema Laporan Tahunan
Annual Report Theme
- 2 Kesenambungan Tema
Theme Continuity
- 4 Ekosistem Terintegrasi: dari
Pertambangan hingga Perdagangan
Integrated Ecosystem: from Mining to
Trading
- 6 Kinerja Unggul 2021
Key Performances in 2021
- 8 Daftar Isi
Contents

Ikhtisar Kinerja Performance Highlights

- 12 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 14 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graph
- 15 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 16 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 17 Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi
Konversi
Bond, Sukuk or Convertible Bond
Highlights
- 18 Peristiwa Signifikan Tahun 2021
Key Events in 2021

Laporan Manajemen Management Report

- 22 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 26 Laporan Direksi
Board of Directors' Report
- 34 Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Annual Report Responsibility

Profil Perusahaan Company Profile

- 38 Informasi Umum dan Identitas
Perusahaan
General Information and Company
Identity
- 40 Sekilas Perseroan
Company at a Glance
- 42 Rekam Jejak
Milestone
- 46 Bidang Usaha
Line of Business

- 48 Visi, Misi, Nilai Inti, dan Sikap
Kepemimpinan
Vision, Mission, Core Values, and
Leadership Traits
- 51 Makna Logo Perusahaan
The Company Logo Meaning
- 52 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 53 Daftar Keanggotaan Asosiasi
List of Association Membership
- 54 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 59 Profil Direksi
Profile of Board of Directors
- 63 Profil Pejabat Eksekutif
Profile of Executive Officers
- 65 Profil Komite di Bawah Dewan
Komisaris
Profiles of Committees under the Board
of Commissioners
- 73 Profil Enterprise Risk Management
Group Head
Profile of Enterprise Risk Management
Group Head
- 74 Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary
- 75 Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of Head of Internal Audit Unit
- 76 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition
- 82 Daftar Entitas Anak dan Entitas
Asosiasi/Joint Venture
List of Subsidiaries and Associated
Entities/Joint Venture
- 92 Struktur Grup ABM
ABM Group Structure
- 94 Kronologi Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology
- 94 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Listing Chronology of Other Securities
- 95 Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Professions and Institutions
- 96 Daftar Kantor Akuntan Publik dan
Akuntan dalam 5 Tahun Terakhir
List of Public Accounting Firm and
Accountants in the Past 5 Years
- 96 Daftar Bursa Perdagangan Saham dan
Efek Lainnya
List of Stock Exchanges and Other
Securities
- 97 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 102 Wilayah Operasional dan Jaringan Usaha
Operational Areas and Business
Network
- 106 Alamat Entitas Anak, Kantor Cabang,
dan Kantor Perwakilan
Addresses of Subsidiaries, Branch
Officers and Representative Offices
- 108 Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on The Company's Website
- 111 Sumber Daya Manusia
Human Resources

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 116 Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industry Overview
- 118 Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Overview of Each Business
Segment
- 135 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 144 Kemampuan Membayar Utang dan
Tingkat Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debts and Collectability of
Receivables
- 145 Struktur Modal dan Kebijakan
Manajemen
Capital Structure and Management
Policy
- 146 Ikatan yang Material Untuk Investasi
Barang Modal
Material Commitments for the Capital
Goods Investment
- 147 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment
- 148 Perbandingan Antara Target dan Realisasi
Tahun 2021
Comparison Between Targets and
Realizations in 2021
- 148 Prospek Usaha Tahun 2022
Business Prospects for 2022
- 150 Informasi dan Fakta Material Setelah
Tanggul Laporan Akuntan
Material Information and Facts Post-
Accounting Date
- 153 Dampak Informasi dan Fakta Material
Setelah Tanggul Laporan
Akuntan
Impact Material Information and Facts
Post-Accounting Date
- 154 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
- 156 Tinjauan Keuangan Lainnya
Other Financial Performances
- 156 Kebijakan Pembagian Dividen
Dividend Payment Policy
- 156 Perpajakan: Kontribusi Terhadap
Negara
Taxation: Contribution to the State
- 157 Realisasi Penggunaan Dana Hasil
Penawaran Umum
Realization of the Use of Funds from
Public Offering
- 157 Informasi Material Mengenai Investasi,
Ekspansi, Divestasi, Penggabungan
Usaha, Akuisisi, dan/atau
Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment,
Expansion, Divestment, Mergers,
Acquisitions, and/or Debt/Capital
Restructuring

- 158 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
Material Transaction Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliates/Related Parties
- 163 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan
Regulatory Changes and the Impacts on the Company's Performance
- 166 Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan
Changes in Accounting Policy and the Impacts on the Company
- 167 Informasi Kelangsungan Usaha
Information Business Continuity

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 170 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
- 171 Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Reference for the Implementation of Corporate Governance
- 172 Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Principles
- 173 Pilar Tata Kelola Perusahaan
The Pillars of Corporate Governance
- 176 Peningkatan Kualitas Tata Kelola Perusahaan
Improving the Quality of Corporate Governance
- 183 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 192 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 202 Direksi
Board of Directors
- 211 Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021
Transparency of Information About the Board of Commissioners and Board of Directors In 2021

- 220 Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners
- 244 Komite di Bawah Direksi
Committees Under the Board of Directors
- 253 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 256 Hubungan Investor
Investor Relations
- 257 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 264 Akuntan Publik
Public Accountant
- 266 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 273 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 278 Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance
- 283 Perkara Penting
Litigations
- 286 Tata Kelola Informasi dan Akses Data Perusahaan
Information Governance and Access to Corporate Data
- 290 Kode Etik
Code of Ethics
- 292 Pakta Integritas
Integrity Pact
- 293 Gratifikasi dan Kebijakan Anti Korupsi
Gratuity and Anti-Corruption Policies
- 294 Kebijakan *Insider Trading*
Insider Trading Policy
- 294 Informasi Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik
Information about Political Funding
- 294 Pengelolaan Potensi Benturan Kepentingan
Management of Potential Conflicts of Interest
- 295 Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Policy on Procurement of Goods and Services
- 296 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)
- 296 Kebijakan Pengungkapan Informasi
Policy on the Information Disclosure

- 297 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 301 Transparansi Praktik *Bad Governance*
Transparency of Bad Governance Practices
- 303 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- 312 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibilities
- 312 Tata Kelola CSR
CSR Governance
- 314 Kerangka CSR
CSR Framework
- 315 Strategi ABM: Sustainability House
ABM's Strategies: Sustainability House
- 316 Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement
- 317 Alokasi Dana CSR
CSR Allocation

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statement



Untuk informasi selanjutnya silakan mengunjungi situs web kami:
For further information, please visit our website:

www.abm-investama.com





Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights



01

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain/in thousands of US\$, unless otherwise stated

Uraian Remarks	2021	2020	2019	2018	2017	YoY 2020-2021 (%)	CAGR 2017-2021 (%)

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Revenue from Contracts with Customers	1.021.866	606.407	592.395	773.057	690.733	68,51 ▲	10,29
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(655.509)	(504.892)	(484.564)	(598.843)	(539.338)	29,83 ▲	5,00
Laba Bruto Gross Profit	366.357	101.515	107.831	174.214	151.395	260,89 ▲	24,72
Beban Penjualan Umum dan Administrasi Selling General and Administrative Expenses	(60.086)	(54.081)	(58.341)	(65.276)	(76.061)	11,10 ▲	(5,72)
Pendapatan Lainnya Other Income	15.755	12.653	10.599	9.235	2.855	24,52 ▲	53,27
Penurunan Nilai atas Properti Pertambangan Impairment Losses on Mining Properties	-	(24.023)	-	45.448	-	(100,00) ▼	-
Beban Lainnya Other Expenses	(18.524)	(19.762)	(6.541)	(26.843)	(23.250)	(6,26) ▼	(5,52)
Laba Usaha Profit from Operations	303.502	16.302	53.548	136.778	54.939	1.716,75 ▲	53,31
Bagian Laba Entitas Asosiasi - Neto Share of Profit of Associates - Net	-	-	-	-	895	- -	(100,00)
Pendapatan Keuangan - Neto Finance Income - Net	1.785	3.677	2.988	3.560	2.470	(51,45) ▼	(7,80)
Biaya Keuangan Finance Charges	(57.496)	(43.910)	(36.577)	(46.712)	(46.412)	30,94 ▲	5,50
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Profit (Loss) before Final Tax and Income Tax	247.791	(23.931)	19.959	93.626	11.892	1.135,44 ▲	113,65
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(1.120)	(1.063)	(944)	(528)	(1.039)	5,36 ▲	1,89
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	246.671	(24.994)	19.015	93.098	10.853	1.086,92 ▲	118,34
Beban Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Expense - Net	(60.487)	(12.745)	(15.121)	(25.870)	(7.055)	374,59 ▲	71,12
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	186.184	(37.739)	3.894	67.228	3.799	593,35 ▲	164,59
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	190.561	(58.459)	4.853	68.253	2.945	425,97 ▲	183,62

Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:
Profit (Loss) for the Year Attributable to:

Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	148.004	(35.659)	7.556	65.493	5.572	515,05 ▲	127,02
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	38.180	(2.081)	(3.662)	1.735	(1.773)	1.934,69 ▲	N/A
Total	186.184	(37.740)	3.894	67.228	3.799	593,33 ▲	164,59

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:
Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:

Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	152.419	(56.514)	8.665	66.497	4.744	369,70 ▲	138,08
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	38.142	(1.945)	(3.812)	1.756	(1.799)	2.061,03 ▲	N/A
Total	190.561	(58.460)	4.853	68.253	2.945	425,97 ▲	183,62

Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam AS\$ penuh) Basic Earning (Loss) per Share (in full US\$ amount)	0,05376	(0,01295)	0,00274	0,02379	0,00202	515,05 ▲	127,13

dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain/in thousands of US\$, unless otherwise stated

Uraian Remarks	2021	2020	2019	2018	2017	YoY 2020-2021 (%)	CAGR 2017-2021 (%)
Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position							
Aset Assets							
Total Aset Lancar Total Current Assets	495.193	314.161	260.755	325.243	339.479	57,62 ▲	9,90
Investasi pada Saham Investments in Shares	23.463	20.029	60.139	139	8.172	17,15 ▲	30,17
Aset Tetap - Neto Fixed Assets - Net	349.195	330.690	369.711	401.025	602.811	5,60 ▲	(12,76)
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	541.511	513.077	593.474	526.707	703.195	5,54 ▲	(6,32)
Total Aset Total Assets	1.036.704	827.237	854.229	851.950	1.042.674	25,32 ▲	(0,14)
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity							
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	299.693	262.691	216.603	222.796	212.590	14,09 ▲	8,96
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	380.122	402.797	392.432	381.325	667.761	(5,63) ▼	(13,14)
Total Liabilitas Total Liabilities	679.815	665.488	609.035	604.121	880.351	2,15 ▲	(6,26)
Ekuitas Equity	356.889	161.749	245.194	247.829	162.323	120,64 ▲	21,77
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.036.704	827.237	854.229	851.950	1.042.674	25,32 ▲	(0,14)

Uraian Remarks	2021	2020	2019	2018	2017	YoY 2020-2021 (%)	CAGR 2017-2021 (%)
Rasio-Rasio Ratios							
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset Return on Assets (ROA)	0,53%	(4,31)	0,88	7,69	0,53	431,19 ▲	127,35
Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	3,34%	(22,05)	3,08	26,43	3,43	288,11 ▲	86,43
Laba Bersih terhadap Pendapatan Profit Margin	0,81%	(5,88)	1,28	8,47	0,81	346,31 ▲	105,85
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	1,65	1,20	1,20	1,46	1,60	38,16 ▲	0,86
Liabilitas terhadap Ekuitas (x) Debt to Equity Ratio (DER) (x)	1,90	4,11	2,48	2,44	5,42	(53,70) ▼	(23,02)
Liabilitas terhadap Aset (x) Debt to Total Asset Ratio (DAR) (x)	0,66	0,80	0,71	0,71	0,84	(18,49) ▼	(6,12)

Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Highlights Graph

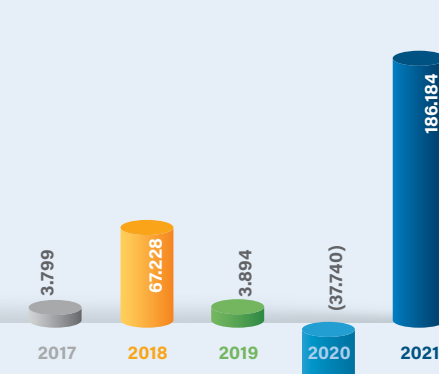
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Revenue from Contracts with Customers

dalam ribuan AS\$/in thousand US\$



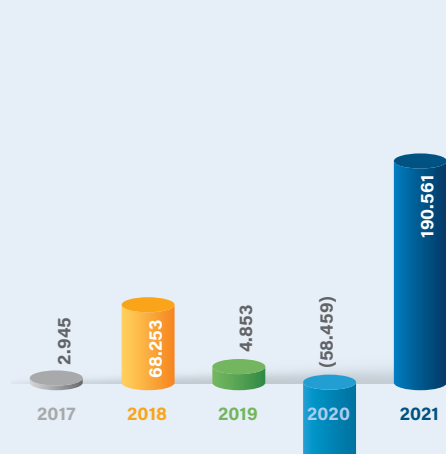
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year

dalam ribuan AS\$/in thousand US\$



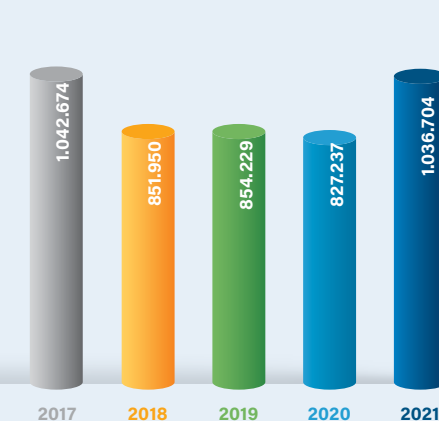
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) for the Year

dalam ribuan AS\$/in thousand US\$



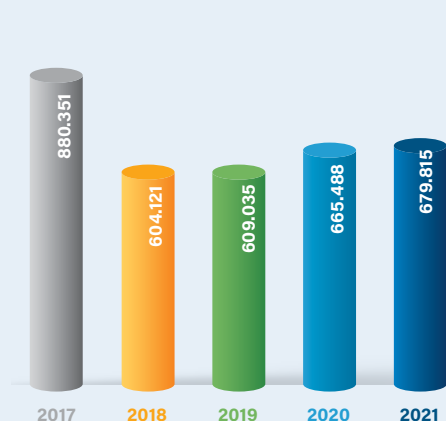
Total Aset Total Assets

dalam ribuan AS\$/in thousand US\$



Total Liabilitas Total Liabilities

dalam ribuan AS\$/in thousand US\$



Total Ekuitas Total Equity

dalam ribuan AS\$/in thousand US\$



Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Uraian Remarks	2021	2020	2019	2018	2017	YoY 2020-2021 (%)	CAGR 2017-2021 (%)
Pertambangan Batu Bara Coal Mining							
Volume Produksi (juta ton) Production Volume (million ton)	13,22	12,56	11,78	9,78	7,94	5,29 ▲	13,60
Volume Penjualan (juta ton) Sales Volume (million ton)	13,53	11,63	11,76	9,94	7,92	16,38 ▲	14,25
Kontrak Pertambangan Mining Contract							
Volume Pemindahan Lapisan Penutup (juta bcm) Overburden Removal Volume (million bcm)	178,56	139,67	95,54	140,39	129,07	27,85 ▲	8,45
Volume Penyewaan Alat untuk Pengambilan Batu Bara (juta ton) Equipment Rental Volume for Coal Getting (million ton)	30,61	27,61	18,55	20,00	17,60	10,87 ▲	14,84

Volume Produksi
Production Volume
dalam juta ton/in million ton



Volume Penjualan
Sales Volume
dalam juta ton/in million ton



Volume Pemindahan Lapisan Penutup
Overburden Removal Volume
dalam juta bcm/in million bcm



Volume Penyewaan Alat untuk Pengambilan Batu Bara
Equipment Rental Volume for Coal Getting
dalam juta ton/in million ton



Ikhtisar Saham

Share Highlights

Kinerja Saham Per Triwulan Tahun 2020-2021

Pada perdagangan hari terakhir tahun 2021 di Bursa Efek Indonesia, saham Perseroan ditutup di level Rp1.420 dengan volume perdagangan sebesar 765.501 saham sedangkan kapitalisasi pasar mencapai Rp3.909.000. Berikut rincian kinerja saham Perseroan per triwulan selama dua tahun terakhir:

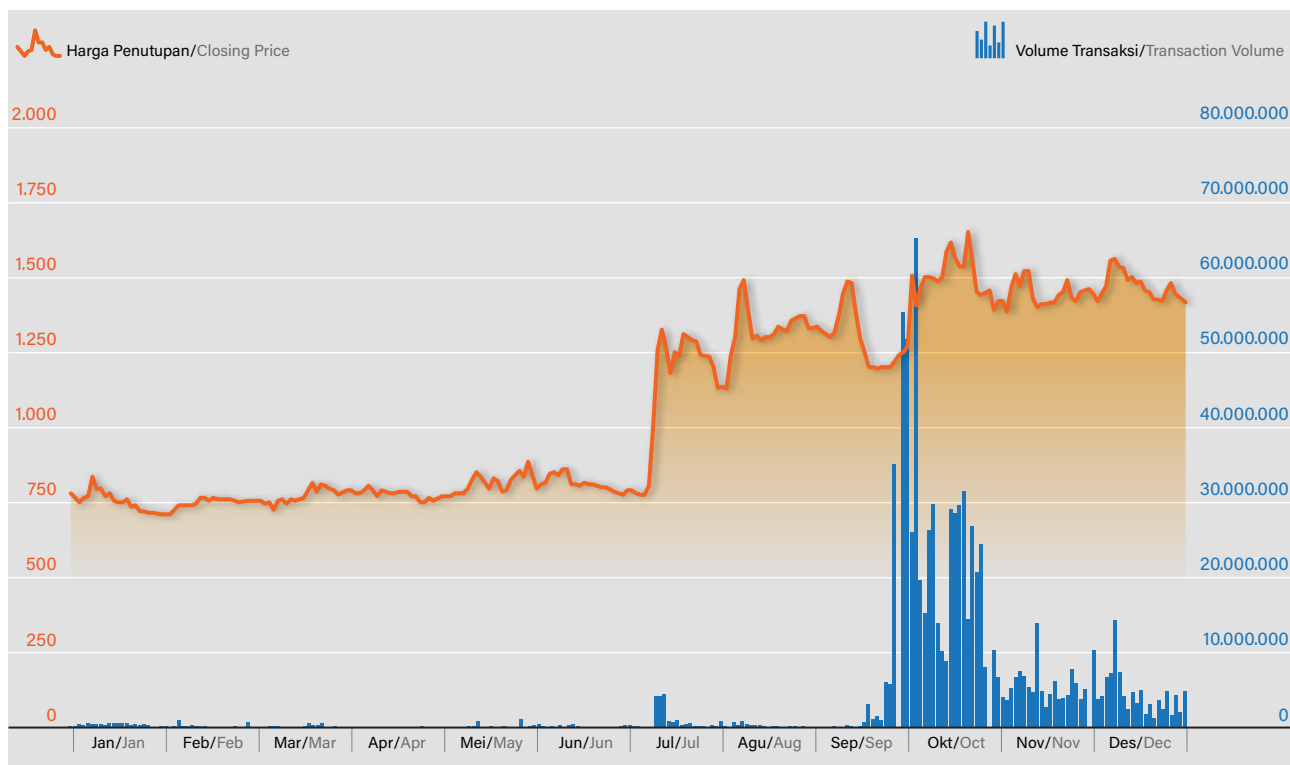
Quarterly Stock Performance for Years of 2020-2021

On the last trading day of 2021 on Indonesia Stock Exchange, the Company's stocks were closed at Rp1,420 with total trading volume of 765,501 and market capitalization of Rp3,909,000. Below is the quarterly performance of the Company's stocks in the past two consecutive years:

Periode Period	Harga Saham (Rp/Lembar Saham) Share Price (Rp/Share)						Modal Disetor (juta lembar) Paid-up Capital (million shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp juta) Market Capitalization (million Rp)	Volume Transaksi (ribu Lembar) Transaction Volume (thousand shares)	Nilai (Rp juta) Value (million Rp)	Frekuensi Frequency (x)	Hari Days
	Tertinggi Highest	Tanggal Date	Terendah Lowest	Tanggal Date	Penutupan Closing	Tanggal Date						
2021												
Q1	885	1/12/2021	695	1/29/2021	775	3/31/2022	2.753	2.134.000	16.145	12.203	5.003	61
Q2	950	5/18/2021	740	4/7/2021	800	6/30/2021	2.753	2.203.000	8.061	6.680	4.960	59
Q3	1.545	7/16/2021	770	7/2/2021	1.200	9/30/2021	2.753	3.304.000	80.968	98.064	20.445	63
Q4	1.710	10/26/2021	1.235	10/1/2021	1.420	12/30/2021	2.753	3.909.000	765.501	1.116.896	86.121	64
2020												
Q1	1.525	2/4/2020	1.120	2/14/2020	1.435	3/31/2020	2.753	3.951.000	19	29	57	25
Q2	1.540	6/8/2020	1.320	4/13/2020	1.400	6/26/2020	2.753	3.854.000	39,80	57	112	23
Q3	1.405	7/8/2020	795	9/15/2020	830	9/30/2020	2.753	2.285.000	514	500	490	57
Q4	1.160	12/4/2020	695	11/30/2020	760	12/30/2020	2.753	2.092.000	13.700	11.733	3.853	65

Pergerakan Saham

Share Movement



Aktivitas Perdagangan Saham

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) Perseroan.

Aksi Korporasi Terkait Saham Perseroan

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi dalam bentuk apapun yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Trading Activity

In 2021, the Company did not experience any trading suspension and/or stock delisting.

Corporate Actions Related to the Company's Stocks

In 2021, the Company did not execute corporate actions in any forms that could affect the change in stocks, such as stock split, reserve stock, share dividend, bonus shares, change in stock nominal value, issuance of convertible bonds, as well as add and reduce capital.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Bond, Sukuk or Convertible Bond Highlights

Pada tanggal 1 Agustus 2017, Perseroan menerbitkan obligasi di Singapore Stock Exchange (SGX) dan telah dilunasi per 31 Desember 2021. Selain itu, Perseroan juga menerbitkan obligasi baru di tahun 2021. Berikut rincian obligasi-obligasi tersebut:

On 1 August 2017, the Company issued bonds on Singapore Stock Exchange (SGX) and have been paid of in 31 Desember 2021. Then the Company also issued new bonds in 2021. The details of the bond performances are as follows:

Nama Efek Lainnya Securities Name	Tahun Penerbitan Issuance Year	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Nilai (AS\$) Value (US\$)	Tenor	Tingkat Bunga/ Imbalan Coupon Rate	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Rating		Status
							2021	2020	
AS\$300.000.000 7,125% Senior Notes	2017	1 Agustus 2017 1 August 2017	300.000.000	60 bulan/ months	7,125% per tahun/ per annum	1 Agustus 2022 1 August 2022	"B1" by Moody's Investor Service Inc "B+" by Fitch Ratings Ltd	"B1" by Moody's Investor Service Inc "B+" by Fitch Ratings Ltd	Telah dilunasi pada tahun 2021 Having been paid off in 2021
AS\$50.000.000 7,125% Senior Notes	2017	28 November 2017 28 November 2017	50.000.000						
AS\$200.000.000 9,500% Senior Notes	2021	5 Agustus 2021 5 August 2021	200.000.000	60 bulan/ months	9,500% per tahun/ per annum	5 Agustus 2026 5 August 2026	"B1" by Moody's Investor Service Inc "B+" by Fitch Ratings Ltd	-	Belum Jatuh Tempo Not Yet Mature

Peristiwa Signifikan Tahun 2021

Key Events in 2021



3 Juni/June 2021

PT Cipta Kridatama melakukan penandatanganan Kontrak Perpanjangan Jasa Pertambangan bersama PT Dizamatra Powerindo (DMP), untuk area tambang di Kecamatan Merapi Barat, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatra Selatan. Kontrak ini berlaku untuk periode 5 (lima) tahun dengan opsi perpanjangan selama umur tambang.

PT Cipta Kridatama signed the contract for Renewal of Mining Service with PT Dizamatra Powerindo (DMP) for mining area at West Merapi District, Lahat Regency, South Sumatera Province. The contract is valid for 5 (five) years carrying an option of contract renewal for the same duration of the mining site.



21 Agustus/August 2021

PT Cipta Krida Bahari melakukan kesepakatan kontrak dengan Exxon melalui skema kerja sama selama 5 tahun, mulai dari 1 Agustus 2021 hingga 31 Juli 2026. Operasional proyek ini pun juga akan mengelola area pergudangan milik Exxon seluas 6.000 m² untuk *Close Yard* dan seluas 24.000 m² untuk *Open Yard*.

PT Cipta Krida Bahari entered into a contract agreement with Exxon through a 5-year partnership scheme, starting from 1 August 2021 to 31 July 2026. Operation of this project will also manage Exxon's warehousing area, 6,000 m² for Close Yard and 24,000 m² for Open Yard.



24 September 2021

PT Cipta Krida Bahari mendapatkan kontrak kerja sama penyediaan jasa logistik selama 5 (lima) tahun dengan PT Vale Indonesia Tbk. Sebagai kontraktor PT Vale Indonesia Tbk, Perseroan akan bertanggung jawab terhadap manajemen rantai pasok PT Vale Indonesia Tbk, yang mencakup kegiatan pergudangan, konsolidasi, pengiriman barang, layanan *transshipment*, serta manajemen logistik global.

PT Cipta Krida Bahari got a Cooperation Contract providing logistics services for 5 (five) years with PT Vale Indonesia Tbk. As a contractor for PT Vale Indonesia Tbk, the Company will be responsible for management supply chain of PT Vale Indonesia Tbk, which includes warehousing activities consolidation, freight forwarding, services *transshipment*, and global logistics management.



22 Oktober/October 2021

PT Cipta Kridatama menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan bersama PT Borneo Indobara (BIB), untuk area tambang di Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan, yang berlaku sampai dengan bulan Desember tahun 2025.

PT Cipta Kridatama signed a Contract for Mining Services with PT Borneo Indobara (BIB), for a mining area in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province, which would be effective up to December 2025.



13 Desember/December 2021

PT Cipta Krida Bahari berhasil mendapatkan Kontrak Baru dari Astra Otoparts CKB Samarinda pada tanggal 13 Desember 2021 berhasil meraih kontrak penghargaan *Warehouse Management* untuk 2 (dua) tahun dengan Astra Otoparts.

PT Cipta Krida Bahari managed to get a new contract from Astra Otoparts CKB Samarinda on 13 December 2021 successfully won the Warehouse Management award contract for 2 (two) years with Astra Otoparts.



Laporan Manajemen

Management Report



02

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Rachmat Mulyana Hamami
Komisaris Utama
President Commissioner

Kami menilai, strategi ABM untuk terus mendorong sinergi group, dan fokus pada industri tambang dapat menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang yang terjadi.

We saw ABM's strategies to drive group synergy and focus on mining industry would answer the challenges and take advantage of the existing opportunities.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan lindungan-Nya kepada kami untuk menjalani dan menutup tahun 2021 dengan salah satu pencapaian yang sangat baik sepanjang sejarah berdirinya Perseroan.

Kami mengapresiasi langkah-langkah dan disiplin Direksi ABM dalam menjalankan bisnis di tengah pandemi Covid-19, resesi dan isu logistik global dan nasional. Melalui model bisnis MVC (*mining value chain*), yang diterapkan secara terintegrasi dengan seluruh anak perusahaan ABM, dan didukung oleh jaringan distribusi yang luas, serta dilengkapi dengan kemampuan rekayasa teknik yang kuat, manajemen ABM mampu memanfaatkan semua peluang dengan baik. Capaian tersebut dilakukan dengan tetap menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan dengan baik.

ABM juga berhasil menerbitkan global bond untuk jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap, dan mendapatkan fasilitas *club deal* dari beberapa bank dalam negeri. Kami yakin ini memperkuat struktur permodalan ABM, dan dapat menjadi landasan yang baik untuk pertumbuhan di masa depan.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Pemulihan ekonomi dunia yang berdampak pada kenaikan permintaan dan harga komoditas batu bara memberikan ruang yang luas bagi pertumbuhan ABM selama tahun 2021. Kami menilai, strategi ABM untuk terus mendorong sinergi Grup ABM, dan dengan fokus yang kian tajam pada industri tambang akan dapat menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang yang terbuka luas. Implementasi strategi tersebut di tahun 2021 memberikan hasil yang optimal bagi pemegang saham dan semua pemangku kepentingan perusahaan.

Kami menilai strategi yang sudah dicanangkan dapat dijalankan dengan sangat baik oleh Direksi ABM. Pusat-pusat kegiatan usaha dan infrastruktur baru yang dibangun memudahkan dilakukannya penyesuaian operasi tambang dari hulu ke hilir, dan secara langsung terbukti memperkuat pergerakan logistik dan jasa *engineering* yang diberikan oleh Grup ABM secara terintegrasi. Keberadaan ABM yang lebih dekat dengan pelanggan juga membuat ABM bisa lebih cepat menangkap peluang, dan menjadikan kualitas jasa dan produk lebih baik, dan di eksekusi dengan lebih cepat.

Dear Our Respected Shareholders and Stakeholders,

We would like to send our gratitude to God the Almighty, for pouring His relentless blessings upon ABM in carrying out its business and closing the year of 2021 with the most outstanding results it ever achieved in its business milestone.

We appreciated the strategies and disciplinary measures taken by ABM's Board of Directors in running the business amid Covid-19 pandemic, recession as well as global and national logistics issues. Through MVC business model (*mining value chain*), which was applied in integrated manner with all ABM's subsidiaries, and supported with extensive distribution network, as well as strong technical engineering capabilities, the management could optimize all opportunities well. Such achievement was realized by keeping employee health and safety as priority.

ABM also successfully issued global bonds offering 5 years in tenure and fixed interest rate, as well as sealed a club deal facility from several domestic banks. We believe this to be able to strengthen ABM's capital structure and to establish a solid foundation for the future years.

Supervision over the Strategy Formulation and Implementation

The signs of global economic recovery that drove the demand and prices of coal commodity created a room for growth for ABM in 2021. We saw ABM's strategies to drive group synergy and stronger focus on mining industry would be able to answer the challenges and take advantage of wider opportunities. The strategy implementation in 2021 provided optimum results for the shareholders and the stakeholders of the Company.

We see ABM's Board of Directors has well executed all strategies in the pipeline. The newly built hub and infrastructure eased the harmonization of mining operation from upstream to downstream, and directly strengthened the logistics traffic and engineering services that was provided by the ABM Group in integrated manner. ABM's business presence which was closer to the customers made it quicker to capture the opportunities and helped it improving the product and service quality with faster execution.

Direksi ABM juga mampu mengarahkan anak perusahaan untuk tetap fokus kepada operasi yang efisien dan produktif. Strategi efektivitas biaya diterapkan di semua anak perusahaan dan dijalankan dengan disiplin yang tinggi. Kami melihat banyak sekali inisiatif efisiensi dan efektivitas kerja yang membuahkan hasil, baik di area operasi lapangan maupun di pusat-pusat operasi manajemen perusahaan. Bahkan, beberapa dari inisiatif itu juga mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari sejumlah institusi besar di Indonesia sebagaimana diuraikan dalam Laporan Tahunan ini.

Kami memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi ABM atas pencapaian vaksinasi di seluruh Grup ABM. Pemberian vaksinasi Covid-19 secara lengkap bagi seluruh karyawan Grup ABM dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan mencakup seluruh karyawan di area operasi, kantor pusat dan cabang. Manajemen ABM sangat berkomitmen untuk memastikan karyawan dan keluarga karyawan terproteksi, sehingga karyawan dapat menjalankan pekerjaannya dengan rasa aman.

Evaluasi terhadap Kinerja Direksi dan Perseroan

Kami melakukan pemantauan terhadap perumusan maupun implementasi strategi melalui berbagai rapat rutin bersama jajaran Direksi. Sepanjang tahun 2021, kami telah melakukan rapat gabungan sebanyak 12 kali dengan agenda yang berfokus pada beragam inisiatif strategis. Diantaranya adalah menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan selama pandemi, dan memaksimalkan sinergi Grup ABM. Berdasarkan hasil pengawasan kami, seluruh inisiatif strategis telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana.

Kami melihat banyak peningkatan yang signifikan di banyak sektor operasional. Lonjakan harga batu bara juga memberikan dampak besar ke profitabilitas Perseroan, dan memberikan kesempatan yang lebih besar bagi ABM untuk terus tumbuh. Tanpa disiplin yang tinggi, pencapaian ini tentunya akan sulit untuk dicapai.

Kami menilai seluruh anggota Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing secara optimal sepanjang tahun 2021. Kapabilitas Direksi yang sangat mumpuni dalam mengelola Perseroan tercermin dari pertumbuhan kinerja yang sangat baik. ABM mencatat pendapatan sebesar AS\$1.021,87 juta, dan laba tahun berjalan sebesar AS\$186,18 juta, serta EBITDA sebesar AS\$398,9 juta di tahun 2021. Direksi berhasil membukukan kondisi keuangan di tahun 2021 setelah tahun sebelumnya mencatat kerugian sebesar AS\$37,74 juta. Kami merasa puas dan bangga dengan pencapaian yang melampaui target Perseroan.

ABM dan entitas anaknya juga berhasil menorehkan banyak prestasi, dan mendapatkan beberapa penghargaan di kancah nasional dan Asia. Kami berharap agar prestasi tersebut tidak berhenti sampai disini, namun semakin memacu seluruh insan ABM untuk berkarya lebih baik lagi di masa mendatang.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan ESG (Environmental Social Governance)

Menurut pandangan kami, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada Grup ABM telah berjalan secara efektif sepanjang tahun 2021, dimana pemanfaatan teknologi informasi secara maksimal tetap dilakukan dalam Sistem Pengendalian Internal, begitu pula halnya dengan penguatan Sistem Manajemen Risiko yang menjadi sangat krusial di masa pandemi.

ABM's Board of Directors was also proven capable of directing the subsidiaries to stay focus on running efficient and productive operations. Cost leadership strategy was also applied to all subsidiaries with high discipline. We saw that there were a lot of work efficiency and effectiveness initiatives that led to positive results in both operational sites and in the office. In fact, several initiatives were recognized with awards presented by prominent institutions in Indonesia as mentioned in this Annual Report.

We extended high appreciation to ABM's Board of Directors for the achievement in vaccination program implementation in all ABM Group companies. The complete Covid-19 vaccination to all ABM Group employees was carried out as scheduled and has included all employees in operational sites, the head office and branch offices. ABM Management has commitment to ensure employees and their families have good protection, thus they will feel safe in carrying out their duties.

Evaluation of Board of Directors' and the Company's Performances

We have overseen the formulation and strategy implementation through regular meetings with the Board of Directors. In 2021, we had a total of 12 joint meetings with main agenda focusing on the strategic initiatives. Among the initiatives were to protect the health and safety of our employees during pandemic, and maximize the synergy within Company Group. Results of our oversight activities suggested that all strategic initiatives have run well and as planned.

We have seen significant improvements in operations. Coal price hike has big impacts to the Company's profitability and will give bigger opportunities to ABM to grow its business. Without high discipline, such achievement will be difficult to achieve.

We assessed that the whole members of the Board of Directors have fulfilled each of their duties and responsibilities at optimum manner in 2021. The excellent managerial capabilities of the Board of Directors were reflected on the Company's record high performance growth. ABM recorded revenue of US\$1,021.87 million, and the profit for the year amounted to US\$186.18 million, whereas EBITDA amounted to US\$398.9 million in 2021. The Board of Directors successfully turned the financial condition in 2021 after suffering from US\$37.74 million loss. We were satisfied with the results that went beyond the Company's targets.

ABM and its subsidiaries in fact obtained a number of achievements and awards at nationwide and Asian-wide events. We expect those achievements will motivate all ABM's employees to present better performance in the future years.

Overview of Corporate Governance and ESG (Environmental Social Governance) Implementation

We viewed the Good Corporate Governance (GCG) principles to have been carried out effectively within ABM Group companies throughout the year of 2021, as indicated from the optimized use of information technology in the Internal Control System, as well as the stronger implementation of Risk Management System which became very crucial at the times of pandemic.

Secara keseluruhan, kami melihat adanya peningkatan kualitas GCG di lingkungan Grup ABM sebagaimana tercermin dari hasil penilaian internal ABM yang mencapai skor 92,22% yang dapat dikategorikan sangat baik.

Poin utama lainnya yang patut digaris bawahi adalah upaya kami untuk merealisasikan pengembangan GCG, yang tersinergi dengan *Corporate Social Responsibility*, melalui penilaian risiko jangka panjang dari lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environment, Social, Governance* - ESG). Kelangsungan bisnis di tengah situasi yang tidak menentu sangat menjadi perhatian utama kami. Hal ini diwujudkan melalui pembentukan Komite ESG yang diharapkan dapat memperkuat penerapan praktik-praktik ESG, dan menjadi salah satu landasan bagi bisnis ABM yang berkesinambungan. Tentunya ini juga sejalan dengan upaya pemerintah untuk mencapai target-target tujuan pembangunan berkelanjutan/SDGs nasional (*Sustainable Development Goals*).

Pandangan terhadap Prospek Bisnis

Pemulihan ekonomi global dan nasional yang terus berlanjut di tahun 2022 diperkirakan akan mendongkrak permintaan dan harga komoditas. Meskipun masih ada disrupsi rantai pasok di beberapa titik, kami yakin ABM dalam posisi yang tepat untuk bisa menangkap peluang bisnis yang ada. Namun demikian, satu hal yang masih perlu diwaspadai adalah pandemi Covid-19 yang masih belum berakhir. Hal ini berpotensi mempengaruhi permintaan hasil tambang dan lalu lintas barang. Oleh karenanya, kami menyambut baik inisiatif Direksi untuk tetap menjadikan kesehatan dan keselamatan karyawan sebagai fokus utama di tahun 2022.

Setelah melihat pencapaian Direksi dalam mengeksekusi berbagai strategi di tahun 2021, kami percaya bahwa anggota Direksi dapat melakukan berbagai inisiatif strategis yang sesuai dengan target-target yang telah ditetapkan. Termasuk berbagai inisiatif ESG yang menjadi semakin penting bagi pemangku kepentingan. Kami mendukung penuh langkah strategis Direksi ABM yang akan dijalankan di tahun 2022.

Apresiasi

Mengakhiri kata sambutan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan waktu, tenaga dan pemikiran atas pencapaian kinerja ABM sepanjang tahun 2021. Kami mengapresiasi segala upaya dan kerja keras yang telah ditunjukkan oleh seluruh insan ABM termasuk jajaran Direksi. Kami percaya bahwa sinergi dari berbagai pihak mampu membawa ABM mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, sehingga dapat terus menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih luas bagi masyarakat Indonesia.

In overall, we have seen the improved quality of GCG implementation within ABM Group's business environment as also reflected in ABM's internal assessment results that scored 92.22% which was categorized as very good.

Another key point to be highlighted is our efforts to realize GCG development in synergy with Corporate Social Responsibility through long-term risk evaluation of Environment, Social, Governance (ESG). Business continuity amid the uncertainties is our main concern. This was realized through the establishment of ESG Committee, which is expected to strengthen the implementation of ESG practices in an integrated manner within ABM Group, and served as the sustainable business foundation for ABM. This is also in line with the government's efforts to meet the Sustainable Development Goals (SDGs).

Overview of Business Prospect

The continued national and global economic recovery into 2022 is expected to revive the demand and price for energy commodities. Whereas the supply chain disruption still exists in some points, we believe ABM is on the right track to capture the existing business opportunities. Yet, we need to anticipate the prolonged Covid-19 pandemic. This potentially impacts the demand for mining outputs and traffic of goods. Therefore, we welcome the Board of Directors' initiatives to put employees' health and safety as the first priority in 2022.

After seeing the successful performance of Board of Directors in executing a set of strategies in 2021, we believe in the capabilities of our Board of Directors' members to apply various strategic initiatives according to the targets set. It includes the various ESG initiatives that are becoming more important for stakeholders. We fully support the strategic steps of ABM's Board of Directors to be applied in 2022.

Appreciation

To conclude, we would like to extend our high appreciation to all parties that have given their valuable time, energy, and attention to ABM's achievements in 2021. We do appreciate all of the efforts and hard work of ABM's employees including the Board of Directors. We believe that a consistent synergy among every stakeholder of ABM will lead us to achieve a sustainable business growth and create more job opportunities for the Indonesians.

Jakarta, 18 April 2022
Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of Board of Commissioners of
PT ABM Investama Tbk,



Rachmat Mulyana Hamami
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Achmad Ananda Djajanegara
Direktur Utama
President Director

ABM meraih pencapaian kinerja yang melebihi ekspektasi, dengan membukukan pendapatan sebesar AS\$1.021,87 juta di tahun 2021, dan laba tahun berjalan sebesar AS\$186,18 juta serta EBITDA tercatat AS\$398,9 juta.

ABM achieved performance that exceeded the expectations by posted US\$1,021.87 million of revenue in 2021, and US\$186.18 million of profit for the year whereas EBITDA was recorded at US\$398.9 million in 2021.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Segala puji kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat RahmatNya, ABM dapat melalui tahun 2021 dengan pertumbuhan kinerja yang sangat baik. Berbagai peluang dan tantangan yang muncul membuat kami menjadi semakin kuat dan mampu bertahan sebagai salah satu perusahaan energi terintegrasi terdepan di Indonesia.

Fokus Penting dan Kinerja ABM 2021

Covid-19 dan kesehatan karyawan masih menjadi fokus utama kami di tahun 2021. Pelaksanaan vaksinasi lengkap bagi seluruh karyawan dan keluarga karyawan Grup ABM telah berhasil dilakukan dengan baik. Pada awal tahun 2022 program pelaksanaan *vaksin booster* pun dilakukan di pusat-pusat operasi, dan kantor-kantor kami di pusat dan cabang.

Di tahun 2021, Fitch tetap mempertahankan rating obligasi di B+ dan B1 untuk Moody's dengan outlook stabil. Berdasarkan hasil rating tersebut, ABM melakukan penerbitan *global bond* dan mendapatkan fasilitas *club deal* dari beberapa bank nasional.

ABM juga berkomitmen kepada pemangku kepentingan untuk menjaga keberlangsungan perusahaan melalui inisiatif ESG (*Environmental, Social, dan Governance*), dan diawasi oleh Komite ESG yang dibentuk pada tahun 2021. ABM memperoleh rating BB (*double B*) dari MSCI (Morgan Stanley Capital International) untuk implementasi ESG, serta meraih beberapa penghargaan prestisius berskala nasional dan internasional.

Dear respected Shareholders and Stakeholders,

Please allow us to begin this report by sending our gratitude to God the Almighty for His relentless blessings so that ABM could pass through 2021 with an excellent growth. The opportunities as well as challenges in fact has formed a solid base for us and helped us to survive as one of the leading integrated energy companies in Indonesia.

ABM's Main Focus and Performance of 2021

Covid-19 and employees' health were still our main focuses in 2021. The implementation of complete vaccination for all ABM Group employees and their families was successfully done. By early 2022, the booster vaccination program began to take place in the operational sites, and our head offices and branches.

In 2021, Fitch maintained the bond rating at B+ and B1 with a stable outlook. Referring to the rating, ABM issued global bonds and obtained a club deal facility from several national banks.

ABM also holds commitment to stakeholders to maintain the sustainability of the company through ESG (*Environmental, Social, and Governance*) initiatives, under the supervision of ESG Committee which has established in 2021. ABM received a BB (*doubleB*) rating from MSCI (Morgan Stanley Capital International) for its ESG implementation, and was recognized with several prestigious national and international awards.

ABM mencapai kinerja yang sangat menggembirakan di tahun 2021 dengan mencatatkan pendapatan sebesar AS\$1.021,87 juta atau naik 68,51% dari tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan sebesar AS\$186,18 juta atau naik 593,35% dari tahun sebelumnya. EBITDA tercatat \$398.9 juta di tahun 2021 meningkat 188.4% dari tahun 2020.

Kondisi Perekonomian dan Industri

Menurut laporan IMF yang dikeluarkan pada bulan Desember 2021, pertumbuhan ekonomi global meningkat menjadi 5,9% di tahun 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat di level -3.1%. Sementara itu, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa perekonomian nasional mengalami pertumbuhan 3,69% pada tahun 2021 yang merupakan capaian positif setelah mengalami kontraksi 2,07% pada tahun 2020. Tercatat oleh BPS pada tahun 2021, Produk Domestik Bruto (PDB) sektor transportasi dan pergudangan tumbuh sebesar 3,24% dibandingkan dengan tahun 2020. Begitu pula PDB untuk sektor manufaktur yang meningkat 216% di bandingkan tahun 2020.

Pertumbuhan ekonomi yang positif, tentunya juga berdampak pada sektor pertambangan yang ditandai dengan naiknya harga batu bara. Hal ini terjadi karena meningkatnya permintaan batu bara termal pasca pandemi. Akan tetapi, tingkat produksi batu bara masih belum bisa mengimbangi, akibat adanya gangguan pasokan yang salah satunya disebabkan oleh kondisi cuaca buruk pada sejumlah wilayah di Tiongkok dan India, yang membuat kegiatan produksi, transportasi dan distribusi batu bara menjadi terganggu. Selain itu, harga gas yang naik secara signifikan mendorong permintaan akan batu bara semakin bertambah. Kondisi ini tidak hanya menguntungkan sektor pertambangan, namun juga pada industri logistik dan alat berat, serta jasa rekayasa.

Fokus pada Kesehatan dan Keselamatan Karyawan

Walaupun kondisi perekonomian global dan nasional semakin kondusif, namun pandemi Covid-19 yang belum berakhir masih memberikan kendala tersendiri bagi industri. Salah satu aspek penting untuk menjaga operasi tetap berjalan normal adalah dengan menempatkan kesehatan dan keselamatan karyawan sebagai prioritas pertama.

Sepanjang tahun 2021, kami memastikan seluruh karyawan memperoleh proteksi yang optimal dengan vaksinasi Covid-19 melalui sentra vaksinasi yang difasilitasi oleh Perseroan. Tingkat perolehan vaksinasi untuk seluruh karyawan Grup ABM mencapai 96,8% di tahun 2021. Protokol kesehatan diperketat dengan melakukan karantina dan tes kesehatan Covid-19 bagi karyawan yang baru memasuki site, termasuk penggunaan pesawat sewa/charter untuk mengurangi paparan bagi karyawan yang baru memasuki area operasi. ABM juga berhasil menjalankan sistem WFH (*Working From Home*) secara penuh selama hampir 2 tahun, untuk rekan kerja di kantor-kantor pusat atau cabang, tanpa ada kendala yang berarti. Hal ini menunjukkan keseriusan kami dalam mendukung upaya pemerintah untuk memutus mata rantai Covid-19.

Then, ABM achieved a delightful performance in 2021 by recording revenue of US\$1,021.87 million, up by 68.51% from the previous year. Profit for the year was realized at US\$186.18 million, up by 593.35% from the previous year. EBITDA was recorded at US\$398.9 million in 2021, an increase by 188.4% compared to 2020.

Economic and Industry Landscapes

Based on IMF Report released in December 2021, the global economy was increased by 5.9% in 2021 compared to minus 3.1% in the previous year. In a while, Central Bureau of Statistics (BPS) recorded the national economy which grew at 3.69% in 2021 was a positive result after suffering a contraction by 2.07% in 2020. BPS also recorded in 2021 that the Gross Domestic Product (GDP) of the transportation and warehousing sector grew by 3.24% against 2020 performance. Similarly, GDP for the manufacturing sector increased by 216% compared to 2020.

Positive economic performance, in particular, brought an impact on the mining sector, as indicated by the rising coal price. This was due to the increasing demand for thermal coal post pandemic. However, coal productions were still unable to cover the demand, due to supply disruptions, one of which was caused by bad weather condition in a number of regions in China and India, which causing disruption to coal production, transportation and distribution. In addition, significant hike in gas price drove up the demand for coal. Such condition not only benefited the mining sector, but also the logistics and heavy equipment industries, as well as engineering services.

Focus on Employees' Health and Safety

While global and national economy indicated more favorable condition, the continued Covid-19 pandemic still posed a challenge for industry. One of aspects to maintain a normal operation was to put employees' health and safety as top priority.

In 2021, we ensured all employees to have optimum protection by full vaccination of Covid-19 through vaccination centers facilitated by the Company. In 2021, total employees of ABM Group that were vaccinated reached to 96.8%. We stepped up the health protocol implementation by conducting health quarantine and Covid-19 tests for new employees entering our sites, including the use of chartered aircraft to minimize the transmission to new employees entering operational sites. ABM also successfully conducted full WFH (*Working From Home*) system for almost 2 consecutive years, for employees assigned at the head office or branch office, with relatively no issue. This reflected our serious commitment to support the government in cutting the chain of Covid-19 transmission.

Perumusan dan Implementasi Strategi

Kami bersama-sama dengan manajemen anak-anak usaha, merumuskan strategi usaha dan bisnis yang tertuang dalam sebuah roadmap berkelanjutan untuk periode 2020 hingga 2025. Kami memasuki akhir dari tahap 1 di tahun 2021. Tahap ini menekankan kepada stabilisasi operasional dan keuangan di semua lini bisnis kami. Pandemi Covid membuat kami semakin kuat dan bersatu sehingga kami berhasil mencatatkan hasil yang menggembirakan.

Guna memastikan strategi tersebut diimplementasikan, dan sebagai bentuk antisipasi kondisi masa depan, kami rutin mengadakan rapat internal, baik dengan tim manajemen maupun bersama jajaran Dewan Komisaris. Rapat ini diselenggarakan secara mingguan ataupun bulanan dan merupakan salah satu bentuk pemantauan terhadap pelaksanaan strategi ABM. *Site visit*, baik secara *virtual* dan kunjungan langsung ke lapangan dilakukan oleh manajemen selama tahun 2021 dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Sinergi dan Fokus Sebagai Kunci Keberhasilan Perseroan

Keberhasilan operasi di tambang menuntut biaya produksi yang efisien dan efektif, serta disiplin melakukan *operational excellence* di semua rantai pasokan agar dapat bisa terus bertahan dan tumbuh. Model bisnis kami yang terintegrasi menyatukan dan menyelaraskan operasi kami mulai dari konsesi pertambangan, jasa kontraktor pertambangan, manajemen bahan bakar, sampai dengan pengapalan batu bara. Kami menamakannya model bisnis *Mining Value Chain* (MVC).

Kami membangun hub-hub MVC sebagai pusat sinergi. Pusat sinergi ini menyatukan operasi anak usaha kami sehingga pemanfaatan sumber daya menjadi optimal. Melalui hub ini, kami dapat mengoptimalkan operasi dari berbagai anak usaha, sehingga dapat dengan cepat memberikan solusi terbaik bagi pelanggan kami. Secara internal, kami juga menjadi lebih kuat dan agile terhadap fluktuasi industri dan pandemi. Banyak pelanggan kami mengapresiasi usaha yang telah kami lakukan melalui sinergitas ini.

ABM melalui salah satu anak usahanya yaitu PT Cipta Krida Bahari (CKB) juga membuka Fasilitas Pergudangan dan Hub Logistik baru di Sember, Balikpapan, Kalimantan Timur. Fasilitas ini memberikan akses yang strategis bagi pelanggan tambang dan industri terkait lainnya, karena letaknya yang dekat dengan pelabuhan dan bandar udara.

Dari sisi pelayanan jasa fabrikasi dan manufaktur alat-alat industri, PT Sanggar Sarana Baja (SSB) juga terus meningkatkan posisinya di industri tambang. Bisnis service dan produk SSB diakui oleh pelanggan dan dapat dilihat juga pada *Net Promoter Score* (NPS) di tahun 2021 sebesar 52,4% atau mengalami peningkatan 1,29% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kualitas produk SSB bahkan telah diakui memenuhi standar internasional dengan diperolehnya sertifikat American Society of Mechanical Engineers (ASME).

Formulation and Implementation of Strategies

We together with the management of the subsidiaries, have formulated the business strategies as outlined in the roadmap for 2020 up to 2025. We entered the end of phase 1 in 2021. The phase emphasized on promoting operational and financial stability across our business lines. Covid pandemic has brought us stronger and united to achieve satisfying results.

To ensure the strategy implementation and to anticipate the future condition, we regularly held internal meetings, with the management team as well as with the Board of Commissioners. The meetings were held on weekly or monthly basis and were parts of the monitoring activities of ABM strategy implementation. In 2021, management also made site visit, either done virtually or directly, with respect to health protocol.

Synergy and Focus are the Key Success

A successful mining operation requires efficient and effective production costs, and the discipline in applying the operational excellence in all supply chains in order to continue to survive and grow. Our integrated business model brings together and aligns our operations from mining concessions, mining contractors services, fuel management, to coal shipments. We call the business model as the *Mining Value Chain* (MVC).

We build MVC hubs as center of synergy. The center of synergy brings together the operations of our subsidiaries to boost optimization of resource utilization. Through this hub, we could optimize the operations of various subsidiaries, so that we could provide the best solution for our customers as quickly as possible. Whereas internally, we become more solid and agile against industry fluctuation and pandemics. Many of our customers appreciate the efforts we have done through utilization of the synergy.

ABM through one of its subsidiaries, PT Cipta Krida Bahari (CKB) has also opened a new Warehousing Facility and Logistics Hub in Sember, Balikpapan, East Kalimantan. The facility provides strategic access for customers from mining and other related industries, due to its location that are close to ports and airports.

Then, in terms of fabrication and manufacturing of industrial equipment, PT Sanggar Sarana Baja (SSB) also continued to pursue a stronger presence in the mining industry. SSB's services and products have obtained recognition from customers as indicated from the *Net Promoter Score* (NPS) in 2021 which reached to 52.4% or an increase by 1.29% compared to the previous year. The quality of SSB products has also been recognized to meet international standards following the certification by the American Society of Mechanical Engineers (ASME).

Aksi Korporasi

Pada bulan Agustus 2021, ABM menerbitkan *global bond* senilai AS\$200 juta bertenor selama lima tahun dengan tingkat bunga tetap (*fixed income security*) sebesar 9,5%. Selain itu, kami juga memperoleh fasilitas *club deal* dari Bank Mandiri dan BNI sejumlah AS\$150 juta. Adapun dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi maupun fasilitas *club deal* digunakan untuk melunasi obligasi *global bond* yang telah diterbitkan sebelumnya yang akan jatuh tempo pada tahun 2022, serta untuk belanja modal.

Pencapaian Kinerja yang Melebihi Ekspektasi

ABM membukukan pendapatan sebesar AS\$1.021,87 juta di tahun 2021, dan laba tahun berjalan sebesar AS\$186,18 juta serta EBITDA tercatat \$398.9 juta di tahun 2021. Secara operasional, semua anak perusahaan menunjukkan peningkatan yang signifikan di tengah kondisi pandemik dan cuaca yang tidak menentu. Volume penjualan batu bara tercatat meningkat 16,4% menjadi 13,5 juta ton dibandingkan realisasi volume penjualan di tahun sebelumnya sebesar 11,6 juta ton. Volume OB *removal* mencapai 178,6 juta BCM, naik 27,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 139,7 juta BCM. *Winning ratio* CKB mengalami peningkatan dari 80,39% di 2020 menjadi 86,28% di 2021, atau meningkat sebesar 7,3%. Dari aspek *operational excellence*, di 2021 CKB mencatatkan pencapaian sebesar 108,18% atau meningkat sebesar 5,5% dari pencapaian tahun 2020 yang sebesar 102,55%. SSB juga berhasil meningkatkan pencapaian *On Time Delivery* (OTD) dan *Cost of Poor Quality* (COPQ) yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Penghargaan

Pencapaian kinerja kami semakin lengkap dengan adanya pengakuan dari berbagai institusi terhadap ABM, melalui penghargaan Gold pada ajang Penghargaan Emisi Korporasi 2021 untuk kategori emiten sektor non-finansial (2021) dari kolaborasi Bumi Global Karbon - Asosiasi Emiten Indonesia. Hal ini membuktikan komitmen kami yang kuat untuk menerapkan *Sustainable Development Goals* (SDG), dan praktik-praktik pertambangan yang baik dan secara konsisten mengutamakan keselamatan, dan kesehatan karyawan serta perlindungan terhadap lingkungan.

Kami juga kembali meraih penghargaan prestisius berskala nasional dan internasional selama tahun 2021 sebagai berikut:

1. Kategori "Silver Rank" pada ajang *Asia Sustainability Reporting Rating* 2021 (ASSRAT).
2. Emisi Korporasi 2021 untuk kategori emiten sektor non-finansial (2021) dari kolaborasi Bumi Global Karbon - Asosiasi Emiten Indonesia.
3. *Top 50 Mid Capitalization* Perusahaan Terbuka dalam Konferensi dan Penghargaan Tata Kelola Perusahaan IICD ke-12 yang diberikan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).
4. PT Tunas Inti Abadi meraih penghargaan PROPER Tahun 2020/2021 dengan peringkat BIRU dari Aditama Award, kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup.
5. PT MIFA Bersaudara berhasil meraih *Silver Achievement* untuk kategori *Mining & Energy*, dan Grup CKB berhasil meraih *Gold Achievement* untuk kategori layanan jasa di ajang *OPEXCON Award* 2021.

Corporate Actions

In August 2021, we issued a global bond worth US\$200 million offering five-year tenure and a fixed income security rate at 9.5%. In addition, we also obtained a club deal facility from Bank Mandiri and BNI worth US\$150 million. The funds obtained from bond issuance and club deal facilities were used to pay off the previous global bonds due in 2022 and to support the capital expenditure.

Achievements Exceeds the Expectations

ABM posted US\$1,021.87 million of revenue in 2021, and US\$186.18 million of profit for the year whereas EBITDA was recorded at US\$398.9 million in 2021. In terms of operation, all subsidiaries showed significant improvements amid the pandemic and uncertain weather conditions. Coal sales volume increased by 16.4% to 13.5 million tons compared to the realized sales volume in the previous year amounting to 11.6 million tons. The OB removal volume reached 178.6 million BCM, up by 27.9% compared to the previous year at 139.7 million BCM. CKB's winning ratio improved from 80.39% in 2020 to 86.28% in 2021, or representing an increase by 7.3%. Then, CKB in 2021 achieved 108.18% in the operational excellence aspect, or an increase by 5.5% from 102.55% in 2020. SSB also managed to improve On Time Delivery (OTD) and Cost of Poor Quality (COPQ) compared to the performances of the previous year.

Awards

Our achievements became more complete with the various recognitions received from several institutions, such as the presentation of Gold Award at the 2021 Corporate Emissions Award in the category of non-financial sector issuers (2021) by the Bumi Global Carbon in collaboration with Indonesian Publicly Listed Companies Association. Such achievement reflected our strong commitment to implementing the Sustainable Development Goals (SDG) and good mining practices by consistently prioritizing employees' safety and health and environmental protection.

In addition, we also won prestigious national and international awards in 2021, they were:

1. The "Silver Rank" category at the Asia Sustainability Reporting Rating 2021 (ASSRAT).
2. 2021 Corporate Emission in the category of non-financial sector issuers (2021) presented by the Collaboration of Bumi Global Carbon - Indonesian Publicly Listed Companies Association.
3. Top 50 Mid-Capitalization Public Companies at the 12th IICD Corporate Governance Conference and Award presented by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).
4. PT Tunas Inti Abadi won the PROPER BLUE award in 2020/2021 from the Aditama Award, in the Environmental Management category.
5. PT MIFA Bersaudara won Silver Achievement in the Mining & Energy category and CKB Group won Gold Achievement in the service category at the 2021 OPEXCON Award.

Anak usaha ABM juga telah memiliki dan berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 9001: 2015 tentang Sistem Manajemen Mutu, ISO 45001: 2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta ISO 14001: 2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

Kami merasa bangga dengan pencapaian ini, dan berharap agar dapat menjadi motivasi untuk berkontribusi lebih baik lagi di masa depan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Komitmen Terhadap ESG (Environment, Social, Governance)

Secara umum dapat kami sampaikan bahwa praktik korporasi sehat berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) telah kami terapkan dengan baik disertai dengan upaya peningkatan kualitas penerapan GCG ABM setiap tahunnya.

Di tahun 2021, kami kembali melakukan penilaian internal terhadap penerapan GCG dengan menggunakan kriteria *Asean Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh tim Unit Audit Internal yang kami tugaskan untuk melakukan penilaian tersebut, skor penerapan GCG ABM mencapai 92,22% dimana hasil ini tergolong sangat baik. Namun demikian, pencapaian skor ini tidak membuat kami berpuas diri, justru hal ini mendorong kami untuk berusaha lebih baik lagi dalam memenuhi keseluruhan kriteria ACGS di tahun-tahun mendatang.

Keseriusan kami dalam mengadopsi berbagai kebijakan ESG ditandai dengan adanya pembentukan Komite ESG di tahun 2021 yang secara struktural berada di bawah Dewan Komisaris. Keberadaan Komite ESG ini diharapkan dapat memperkuat penerapan praktik-praktik ESG yang dilakukan secara terintegrasi di Grup ABM. Kami percaya bahwa semakin besar perhatian yang diberikan pada aspek ESG dalam menentukan keberlanjutan usaha dapat mendorong kami untuk mewariskan nilai positif yang berdampak luas menuju masa depan.

Prospek Usaha

Perekonomian dunia dan perekonomian Indonesia di tahun 2022 diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan seiring dengan pelaksanaan vaksinasi *booster* di berbagai negara. Percepatan vaksinasi diharapkan dapat meningkatkan roda pertumbuhan di pasar riil dan pasar keuangan. Hal ini akan melanjutkan momentum pertumbuhan ekonomi khususnya permintaan batu bara, kenaikan logistik dan *engineering* yang akan berpengaruh kepada prospek usaha grup ABM.

Permintaan batu bara diprediksi akan terus meningkat di tahun 2022 dengan sumber permintaan utama untuk kelistrikan dan produksi industri. Selain itu, pemerintah juga sudah mulai melonggarkan ketentuan mobilitas walaupun masih terbatas, yang tentunya akan dapat menggerakkan kembali kegiatan logistik dan jasa rekayasa industri. Untuk meraih potensi pertumbuhan tersebut, Perseroan telah menyusun strategi dan kebijakan strategis hingga lima tahun ke depan, atau yang disebut ABM Vision 2025.

Berdasarkan indikator tersebut atas, ABM saat ini memasuki fase berikutnya yang akan fokus untuk memaksimalkan bisnis model MVC, akselerasi di bidang logistik dan *engineering*, serta menjajaki peluang bisnis baru yang berkelanjutan.

ABM's subsidiaries also have owned and successfully retained ISO 9001:2015 certification of Quality Management System, ISO 45001:2018 about Occupational Health and Safety Management System, as well as ISO 14001: 2015 about Environmental Management System.

We are proud of these achievements, and expect them to motivate us to make better contributions in the future years.

Implementation of Corporate Governance and Commitment to ESG (Environment, Social, Governance)

In general, we can conclude that we have implemented healthy corporate practices based on the principles of Good Corporate Governance (GCG), which was combined by efforts to improve the quality of the GCG implementation within ABM every year.

In 2021, we again conducted an internal assessment of the implementation of GCG using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) criteria. Based on the assessment results conducted by the Internal Audit Unit team assigned for the assessment, ABM's score in the GCG implementation was 92.22%, which was a very good result. However, such achievement did not make us satisfied. Instead, it encourages us to strive to meet the overall criteria of ACGS in the years to come.

Our serious commitment to adopting various ESG policies was indicated by the establishment of ESG Committee in 2021, which was structurally positioned under the Board of Commissioners. The establishment of the ESG Committee is expected to strengthen the implementation of ESG practices in an integrated manner within the ABM Group. We believe that the greater attention to ESG aspect in determining business sustainability will encourage us to generate the positive values that will have broad impacts towards the future.

Business Prospect

The global and Indonesian economic condition by 2022 are expected to grow as booster vaccination begins to take place across countries. The accelerated vaccination is expected to move the wheels of economy at both real and financial markets. This will carry on the momentum of economic growth, particularly coal demand, increases in logistics and engineering which at the end will positively impact ABM Group's business prospect.

The coal demand is projected to pick up by 2022 with main sources of demand coming from electricity and production industries. In addition, government starts to ease the restrictions of mobility on limited space, which will stimulate the activities of logistics and engineering industries. To optimize the growth potential, the Company has established strategic initiatives and policies that apply up to the next five years which we call ABM Vision 2025.

Based on the aboved-mention indicators, ABM currently is entering the next phase which focuses to maximizing the MVC business model, accelerating logistics and engineering as well as tapping sustainable new business opportunities.

Apresiasi

Kami menghaturkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris, dan seluruh insan Grup ABM yang telah memberikan dukungan penuh terhadap perkembangan bisnis ABM. Pada kesempatan ini, kami juga menyampaikan penghargaan kepada para pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami. Semoga kerja sama yang harmonis ini dapat terus berlanjut di tahun-tahun mendatang.

Appreciation

We would like to extend our highly appreciation to Board of Commissioners and the employees of ABM Group for their relentless supports to bring advances to ABM's business. In this occasion, we also would like to extend appreciation to shareholders, business partners, customers, regulators and other stakeholders for their trust. We expect to see the harmonious relations to continue to strengthen in the coming years.

Jakarta, 18 April 2022
Atas Nama Direksi
On behalf of Board of Directors of
PT ABM Investama Tbk



Achmad Ananda Djajanegara
Direktur Utama
President Director



Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT ABM Investama Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT ABM Investama Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 April 2022

Direksi
Board of Directors



Achmad Ananda Djajanegara
Direktur Utama
President Director



Adrian Erlangga
Direktur
Director



Haris Mustarto
Direktur
Director

Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT ABM Investama Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT ABM Investama Tbk for year 2021 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 18 April 2022

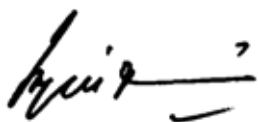
Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Rachmat Mulyana Hamami
Komisaris Utama
President Commissioner



Mivida Hamami
Komisaris
Commissioner



Arief Tarunakarya Surowidjojo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Manggi Taruna Habir
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Profil Perusahaan

Company Profile

SEKILAS ABM/ABM AT A GLANCE

3

Segmen Usaha
Business Segments

6

Entitas Anak Langsung
Directly Owned Subsidiaries

16

Entitas Anak Tidak Langsung
Indirectly Owned Subsidiaries

2

Entitas Asosiasi
Associate Entities

Wilayah Operasional dan Jangkauan Usaha
yang tersebar di Berbagai Daerah di Indonesia
Operational Area and Business Coverage across Indonesia

Luas Konsesi Tambang Batu Bara *Coal Mining Concession*

3.085 ha

melalui/through **TIA**

4.629 ha

melalui/through **MIFA & BEL**

Kantor cabang di **41 lokasi** yang
tersebar di **34 kota** dan **21 provinsi**
di Indonesia melalui CKB

*Branch offices in 41 locations spread
across 34 cities and 21 provinces in
Indonesia through CKB*

Site di **14 lokasi**
melalui SSB

*Sites in 14 locations
through SSB*

03

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Company Identity



Nama Perusahaan
Company Name

PT ABM Investama Tbk



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

1 Juni 2006/1 June, 2006

Tanggal Perubahan Nama
Date of Name Change

31 Agustus 2009/31 August, 2009



Kegiatan Usaha
Business Sectors

Jasa konsultasi manajemen bisnis, termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis, serta jasa penyewaan alat berat.

Business management consulting services, including planning and design as part of business management development, as well as heavy equipment rental services.



Dasar Hukum Pembentukan
Legal Basis of Establishment

Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, SH, No. 01 tanggal 1 Juni 2006, dengan nama PT Adiratna Bani Makmur, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006.

Deed of Notary Asih Wahyuni Martaningrum, SH, No. 01 dated 1 June, 2006, under the name of PT Adiratna Bani Makmur, which was ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Decree No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated 3 August, 2006.

Dasar Hukum Perubahan Nama
Legal Basis for Name Change

Akta Notaris Dwi Yulianti, SH, No. 5 tanggal 31 Agustus 2009 tentang perubahan nama Perusahaan dari PT Adiratna Bani Makmur menjadi PT ABM Investama yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU50239.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

Deed of Notary Dwi Yulianti, SH, No. 5 dated 31 August 2009 concerning the change of company name from PT Adiratna Bani Makmur to PT ABM Investama which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU50239.AH.01.02. Year 2009 dated 16 October, 2009.

Akta Perubahan Terakhir
Most Recent Amendment
to the Articles of Association

Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No. 58 Tanggal 4 Juni 2021 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0412776 tanggal 1 Juli 2021.

Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No. 58 dated 4 June 2021 concerning the Amendment of the Company's Articles of Association was adjusted to Regulation of Financial Service Authority of Republic of Indonesia No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies. The amendment was already notified to Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through a letter No. AHU-AH.01.03-0412776 dated 1 July 2021.



Modal Dasar Authorized Capital

Rp4.680.000.000.000



Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-Up Capital

Rp1.376.582.500.000



Pencatatan Saham di Bursa Saham Share Listing

6 Desember 2011 di Bursa Efek Indonesia
6 December 2011, on Indonesia Stock Exchange



Kode Saham Share Code

ABMM



Pencatatan Obligasi di Bursa Saham Bonds Listing

6 Agustus 2021 di Singapore Stock Exchange (SGX)
6 August 2021 on Singapore Stock Exchange



Jumlah Karyawan Number of Employees

8.377
orang/people



Jaringan Bisnis dan Kelompok Usaha Business Network and Business Group

6 Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan 16 Entitas Anak kepemilikan tidak langsung, dan 2 Entitas Asosiasi

6 Directly Owned Subsidiaries and 16 Indirectly Owned Subsidiaries, and 2 Associate Entities



Kode Obligasi dan Peringkatnya Bonds Code and Rating

US\$200,000,000 9.5% Senior Notes: CUSIP: 69379AAB1 (144A) ISIN: US69379AAB17 (144A) ISIN: USY708CHAB61 (Reg S) (2022) | Rating: "B1" (Moody's) | "B+" (Fitch).



Alamat dan Kontak Kantor Office Address and Contact

Gedung TMT 1, 18th Floor, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 2560
Indonesia



(+62 21) 2997 6767



(+62 21) 2997 6768



corporate.secretary@abm-investama.co.id



www.abm-investama.com



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Rindra Donovan



(+62 21) 2997 6767



(+62 21) 2997 6768



Hubungan Investor Investor Relations Yoghi Nuswantoro Aldila Ayudya Putri



(+62 21) 2997 6767



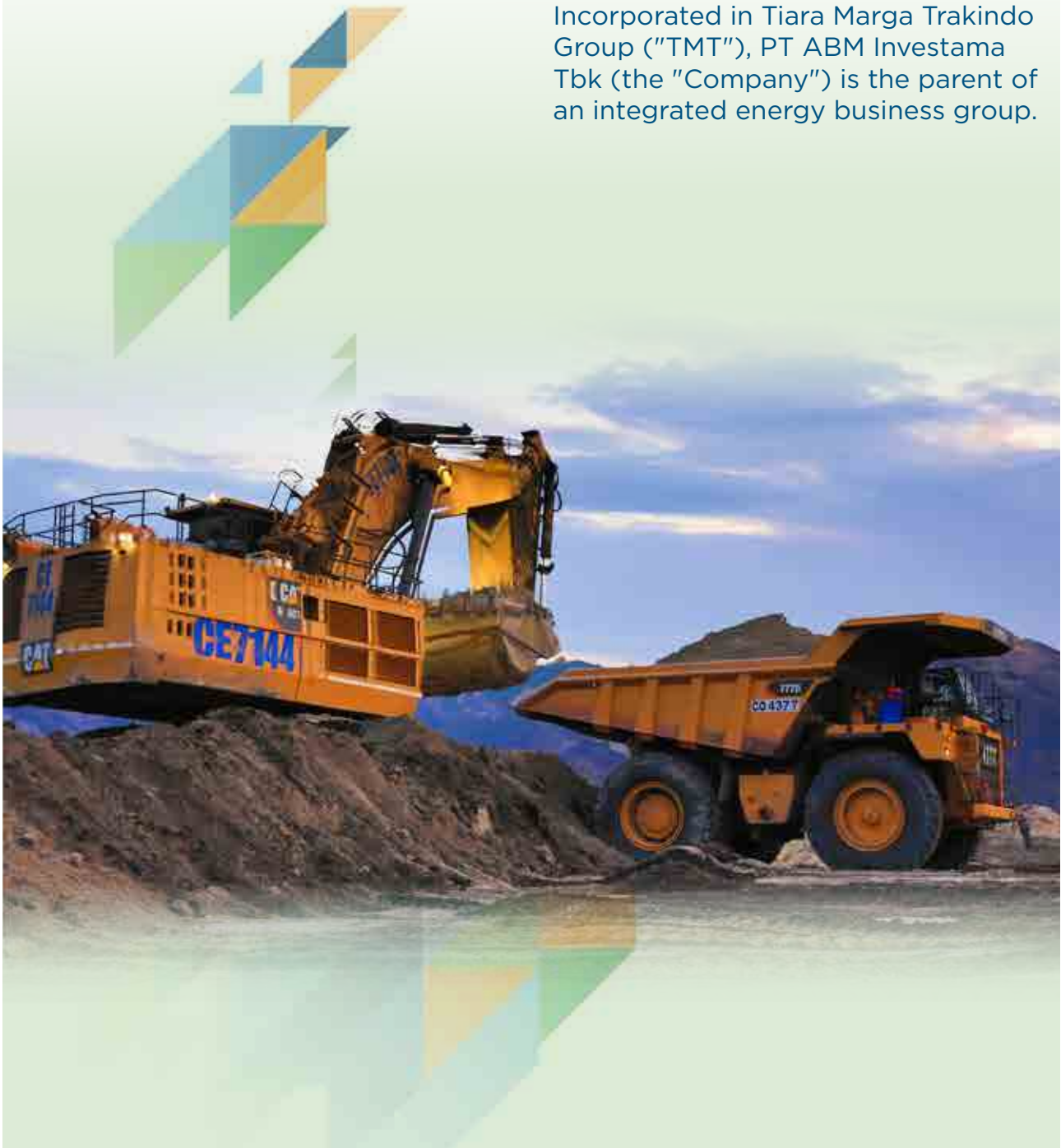
(+62 21) 2997 6768

Sekilas Perseroan

Company at a Glance

Tergabung dalam Grup Tiara Marga Trakindo ("TMT"), PT ABM Investama Tbk ("ABM") merupakan induk dari suatu kelompok usaha di bidang energi yang terintegrasi.

Incorporated in Tiara Marga Trakindo Group ("TMT"), PT ABM Investama Tbk (the "Company") is the parent of an integrated energy business group.



Sekilas Tentang ABM

ABM adalah perusahaan investasi terkemuka di Indonesia yang melakukan berbagai investasi strategis yang terkait dengan bidang sumber daya energi, jasa energi, dan infrastruktur energi investasi. Komitmen yang kuat ditunjukkan oleh ABM untuk terus melakukan pengembangan bisnis melalui upaya optimalisasi dan integrasi bisnis-bisnis Perseroan, mulai dari sumber daya pertambangan, jasa pertambangan, hingga infrastruktur pertambangan yang didukung oleh perusahaan logistik dan jasa rekayasa terkemuka.

Bersinergi dengan entitas anak, Perseroan bertekad untuk terus melakukan diversifikasi portofolio investasinya di sektor pertambangan baik di jasa pertambangan maupun infrastruktur pertambangan. Selain itu, untuk menjaga kestabilan unit bisnis dan kesinambungan usaha di masa depan, ABM berupaya untuk terus mengembangkan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan sumber daya manusianya serta pemahaman nilai-nilai yang baik yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap Perseroan.

Perubahan Nama dan Status Badan Hukum

Didirikan dengan nama PT Adiratna Bani Makmur pada tahun 2006, ABM kemudian berubah nama menjadi PT ABM Investama pada tahun 2009, setelah melalui proses akuisisi oleh Grup TMT.

Pada 6 Desember 2011, ABM melakukan aksi korporasi untuk menjadi perusahaan terbuka (Tbk), melalui penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "ABMM".

About ABM

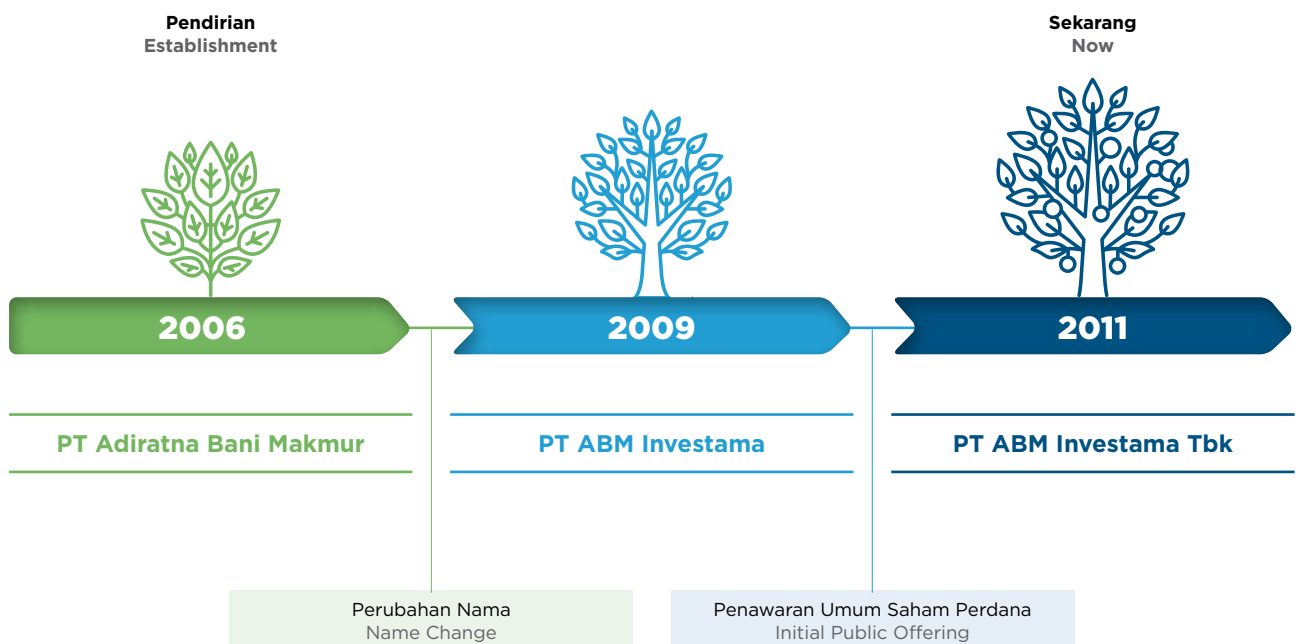
The Company is a leading investment company in Indonesia that makes various strategic investments in areas of energy resources, energy services, and investment energy infrastructure. A strong commitment of the Company is demonstrated by carrying on business development through optimization and integration of the Company's businesses, ranging from mining resources, mining services, to mining infrastructure supported by leading logistics and engineering services companies.

In synergy with subsidiaries, the Company is determined to continue diversifying its investment portfolios in the mining sector, particularly in both mining services and mining infrastructure. In addition, to maintain the stability of business units and business continuity in the future, the Company strives to carry on the development of the human resource capabilities, knowledge and skills and a good understanding of values that can make a positive contribution to the Company.

Name Changes and Legal Status

Established under the name of PT Adiratna Bani Makmur in 2006, ABM later changed its name into PT ABM Investama in 2009, after the completion of acquisition process by TMT Group.

On 6 December 2011, the Company took corporate action to become a public company (Tbk), through an initial public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the stock code of "ABMM".



Rekam Jejak Milestone

1970

Desember/December

23 Desember: AHK Hamami mendirikan PT Trakindo Utama ("Trakindo"), satu-satunya distributor resmi dari peralatan berat dan mesin Caterpillar di Indonesia.

23 December: AHK Hamami established PT Trakindo Utama ("Trakindo"), the sole authorized distributor of Caterpillar heavy equipment and machinery in Indonesia.

1977

Maret/March

19 Maret: Pendirian PT Sanggar Sarana Baja ("SSB") sebagai Entitas Anak Trakindo yang menyediakan rancangan (desain) dan pelayanan pabrikasi untuk peralatan berat.

19 March: Establishment of PT Sanggar Sarana Baja ("SSB") as a Subsidiary of Trakindo, to provide design and manufacturing services for heavy equipment.

1992

Maret/March

27 Maret: Pendirian PT Sumberdaya Sewatama ("Sewatama") sebagai Entitas Anak Trakindo yang menyewakan genset untuk berbagai proyek.

27 March: Establishment of PT Sumberdaya Sewatama ("Sewatama") as a Subsidiary of Trakindo that operates in leasing power generators for various projects.

1997

April

8 April: Pendirian PT Cipta Kridatama ("CK") yang berfokus pada bidang jasa pelayanan sewa alat berat dan kemudian beralih fungsi menjadi kontraktor pada industri pertambangan.

8 April: Establishment of PT Cipta Kridatama ("CK") with focus on rental of heavy equipment which was later changed into a mining contractors.

Mei/May

9 Mei: Pendirian PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics") sebagai perusahaan freight forwarding.

9 May: Establishment of PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics") as a freight forwarding company.

2000

Agustus/August

16 Agustus: Pendirian PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") sebagai perusahaan induk terintegrasi bagi Trakindo dan Entitas Anak lainnya.

16 August: Establishment of PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") as an integrated holding company for Trakindo and its Subsidiaries.

2006

November

28 November: Pendirian PT Alfa Trans Raya ("ATR") sebagai Entitas Anak CKB Logistics yang bergerak di bidang usaha perkapalan, khususnya pada sektor terkait industri energi.

28 November: Establishment of PT Alfa Trans Raya ("ATR") as a Subsidiary of CKB Logistic that engaged in shipping line of business, primarily serving energy-related industrial sectors.

2007

Desember/December

18 Desember: Grup ABM mengakuisisi TIA, pemilik konsesi batu bara di Kalimantan Selatan.

18 December: ABM Group acquired TIA, a coal concession owner in South Kalimantan.

2009

Agustus/August

TMT mengakuisisi PT Adiratna Bani Makmur dan mengubah namanya menjadi PT ABM Investama. ABM kemudian menjadi pemilik saham mayoritas SSB, Sewatama, CKB Logistics, dan TIA. Selain itu, ABM juga mengakuisisi saham minoritas CK.

TMT acquired PT Adiratna Bani Makmur and changed its name to PT ABM Investama. ABM then became the majority shareholder of SSB, Sewatama, CKB Logistics, and TIA. In addition, ABM also acquired a minority stake of CK.

2010

Oktober/October

19 Oktober: Pendirian PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara") yang diposisikan sebagai subholding di bidang pertambangan terintegrasi batu bara.

19 October: Establishment of PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara") as a subholding in the integrated coal mining business.

Desember/December

- > 10 Desember: ABM menjadi pemegang saham mayoritas CK.
- > 14 Desember: AHK Holdings Pte Ltd mengalihkan seluruh MCB Perseroan kepada Valle Verde Pte Ltd, perusahaan terafiliasi lainnya yang juga berkedudukan di Singapura.
- > 20 Desember: Reswara mendirikan PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR") untuk mengelola pelabuhan batu bara, khususnya compliant coal yang diproduksi oleh TIA dan batu bara lainnya.

- > 10 December: ABM became the majority shareholder of CK.
- > 14 December: AHK Holdings Pte Ltd transferred all its MCB to Valle Verde Pte Ltd, another affiliated company based in Singapore.
- > 20 December: Reswara established PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR") to manage its coal port, especially for compliant coal produced by TIA and other types of coal.

2011

Maret/March

31 Maret: Valle Verde Pte Ltd melakukan konversi Obligasi Wajib Konversi yang setara dengan 64,71% saham ABM.

31 March: Valle Verde Pte Ltd converted its Mandatory Convertible Bonds equivalent to 64.71% shares of ABM.

Mei/May

- 23 Mei: Pendirian PT Nagata Bisma Shakti ("NBS") dan PT Pradipa Aryasatya ("Pradipa") untuk melihat potensi energi terbarukan dan energi termal sejalan dengan rencana ekspansi ke Pembangkit Tenaga Listrik Independen/ Captive.
- 26 Mei: CKB Logistics mendirikan PT Baruna Dirga Dharma ("BDD"), perusahaan transportasi batu bara, layanan tongkang, dan kapal tunda.
- *23 May: Establishment of PT Nagata Bisma Shakti ("NBS") and PT Pradipa Aryasatya ("Pradipa") to see the potential of renewable energy and thermal energy in line with its expansion plan to the Independent Captive Power Plant.*
- *26 May: CKB Logistics established PT Baruna Dirga Dharma ("BDD") as a coal transportation, tugging and barging services company.*

Juni/June

- 26 Juni: SSB mendirikan PT Prima Wiguna Parama ("PWP") untuk mengelola penanganan peralatan industri energi.
- 28 Juni: Reswara mengakuisisi PT Media Djaya Bersama ("MDB") dan operator 2 konsesi batu bara di Aceh, yaitu PT Mifa Bersaudara ("Mifa") dan PT Bara Energi Lestari ("BEL").
- *26 June: SSB established PT Prima Wiguna Parama ("PWP") to handle the energy industry equipment business.*
- *28 June: Reswara acquired PT Media Djaya Bersama ("MDB") and two coal mining concession operators in Aceh, namely PT Mifa Bersaudara ("Mifa") and PT Bara Energi Lestari ("BEL").*

Desember/December

6 Desember: ABM resmi menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia.

6 December: ABM officially became a public company by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange.

2012

Januari/January

18 Januari: Pendirian PT Nagata Dinamika ("ND") sebagai induk usaha untuk pembangkit listrik independen (*independent power producer/IPP*) yang menggunakan sumber energi terbarukan (*renewable*) di wilayah Indonesia bagian timur.

18 January: Establishment of PT Nagata Dinamika ("ND") as the holding company of independent power producer (IPP) by using renewable source of energy in the eastern region of Indonesia.

2013

April

29 April: Pendirian PT NDH Madong untuk menjalankan IPP tenaga air di daerah Madong, Sulawesi Selatan.

29 April: Establishment of PT NDH Madong to run the hydropower IPP business in Madong, South Sulawesi.

2014

Januari/January

22 Januari: Pendirian PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro untuk menjalankan IPP tenaga air di daerah Punggawa, Sulawesi Selatan.

22 January: Establishment of PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro to run a hydropower IPP business in Punggawa, South Sulawesi.

Mei/May

12 Mei: Pendirian PT Pradipa Aceh Daya untuk menjalankan IPP tenaga uap di wilayah Aceh.

12 May: Establishment of PT Pradipa Aceh Daya to run a steam-powered IPP in Aceh.

September

15 September: Pendirian PT Nagata Bio Energi ("NBE") untuk menjalankan IPP tenaga biogas di daerah Sukadamai, Kalimantan Selatan.

15 September: Establishment of PT Nagata Bio Energi ("NBE") to run a biogas-powered IPP business in Sukadamai, South Kalimantan.

Oktober/October

28 Oktober: Pendirian PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu, PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu, dan PT Nagata Dinamika Hidro Pongko untuk menjalankan IPP tenaga air di daerah Buakayu Ulu, Buakayu, dan Pongko, Sulawesi Selatan.

28 October: Establishment of PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu, PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu, and PT Nagata Dinamika Hidro Pongko to run hydropower IPPs in Buakayu Ulu, Buakayu, and Pongko, South Sulawesi.

2015

Juni/June

17 Juni: Grup ABM mendirikan PT Dianta Daya Embara (DDE) untuk menjalankan bisnis jasa kurir.

17 June: ABM Group established PT Dianta Daya Embara ("DDE") to run the courier services business.

Juli/July

6 Juli: PT Nagata Biogas Dwienergi didirikan untuk menjalankan IPP tenaga biogas.

6 July: PT Nagata Biogas Dwienergi was established to run a biogas-powered IPP business.

2016

Oktober/October

25 Oktober:

- ABM mengambilalih PT Pradipa Aceh Daya (sebelumnya Entitas Anak PT Sumberdaya Sewatama) sebagai Entitas Anak Perseroan.
- PT Pradipa Aceh Daya melakukan perubahan nama menjadi PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN").

25 October:

- ABM acquired PT Pradipa Aceh Daya (previously a Subsidiary of PT Sumberdaya Sewatama) as the Company's Subsidiary.
- PT Pradipa Aceh Daya changed its name to PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN").

November

- 16 November: AJN mengambil alih seluruh saham milik NBS di ND (berikut dengan Entitas Anaknya secara tidak langsung), sehingga AJN menjadi pemegang saham mayoritas di ND.
- 22 November: ND mengambil alih seluruh saham milik NBS di NBE dan NBD, sehingga ND menjadi Pemegang Saham Mayoritas di NBE dan NBD.
- 24 November: AJN dan Sewatama mendirikan PT Andara Candria Energi ("ACE").
- 16 November: AJN acquired all the shares of NBS in ND (along with the indirect subsidiaries), thus AJN became the Majority Shareholder of ND.
- 22 November: ND acquired all the shares of NBS in NBE and NBD, thus ND became the Majority Shareholder of NBE and NBD.
- 24 November: AJN and Sewatama established PT Andara Candria Energi ("ACE").

2017

Mei/May

2 Mei: ABM mengakuisisi 99% saham PT Prima Wiguna Parama ("PWP") dari SSB dan memfokuskan PWP sebagai perusahaan perdagangan bahan bakar minyak untuk sektor industri dan pertambangan.

2 May: ABM acquired 99% shares of PT Prima Wiguna Parama ("PWP") from SSB and set PWP to focus as petrol and lubricant trading company in the mining and industry sectors.

Agustus/August

1 Agustus dan 28 November: ABM menerbitkan Global Bonds di Bursa Efek Singapura senilai AS\$350 juta dengan kupon sebesar 7,125%.

1 August and 28 November: ABM issued Global Bonds in the Singapore Stock Exchange valued at US\$350 million with a coupon of 7.125%.

November

16 November: SSB mendirikan PT SSB Sammitr Distribution ("SSD") bersama dengan PT Sammitr Indonesia untuk menjalankan usaha penyediaan suku cadang kendaraan alat berat/truk.

16 November: SSB established PT SSB Sammitr Distribution ("SSD") together with PT Sammitr Indonesia to run the business of heavy equipment and truck spare parts provision.

Desember/December

28 Desember: CKB Logistics mengambil alih seluruh saham milik Reswara di PBR, sehingga CKB Logistics menjadi Pemegang Saham Mayoritas di PBR.

28 December: CKB Logistics acquired all the shares of Reswara in PBR, thus CKB Logistics became the Majority Shareholder of PBR.

2018

November

30 November: Sewatama menerbitkan saham baru yang diambil alih seluruhnya oleh PT Godra Investama Mandiri ("GIM") (perusahaan di luar Grup ABM) sehingga menyebabkan terjadinya perubahan pengendalian atas Sewatama dari ABM kepada GIM.

30 November: Sewatama issued new shares that were entirely acquired by PT Godra Investama Mandiri ("GIM"), a company outside of ABM Group, resulting in a change of majority ownership in Sewatama from ABM to GIM.

2019

April

26 April: ABM melakukan divestasi saham di PT Nagata Dinamika Hidro Madong yang diambilalih seluruh sahamnya oleh perusahaan lain di luar Grup ABM.

26 April: ABM divested all of its shares in PT Nagata Dinamika Hidro Madong, which were taken over by other company outside ABM Group.

Agustus/August

14 Agustus: Reswara mengambil alih kepemilikan saham mayoritas PT Nagata Hidro Buakayu dari PT Nagata Dinamika dan mengganti nama perusahaannya menjadi PT Agata Nugraha Nastari ("ANN").

14 August: Reswara acquired all majority shares of PT Nagata Hidro Buakayu from PT Nagata Dinamika and changed its name to PT Agata Nugraha Nastari ("ANN").

Oktober/October

31 Oktober: ABM melakukan investasi pada PT Multi Harapan Utama ("MHU") sejumlah 10% saham yang dikeluarkan MHU melalui ANN.

31 October: ABM invested in PT Multi Harapan Utama ("MHU") amounting to 10% of issued shares in MHU through ANN.

2021

Agustus/August

5 Agustus 2021: ABM menerbitkan Global Bonds di Singapore Stock Exchange senilai AS\$200 juta dengan kupon sebesar 9,5%.

5 August 2021: ABM issued AS\$200 million global bonds with coupon rate of 9.5% on Singapore Stock Exchange.

Oktober/October

18 Oktober 2021: Reswara menandatangani perjanjian jual beli saham PT Media Djaya Bersama ("MDB") dengan pemegang saham lainnya dalam MDB yaitu PT Inti Murni Kencana ("IMK"), dimana Reswara mengalihkan sejumlah 15.500 lembar saham MDB, atau setara dengan 20% dari seluruh saham yang ditempatkan MDB, kepada IMK.

18 October 2021: Reswara signed a sale and purchase agreement for the shares of PT Media Djaya Bersama ("MDB") with another shareholder in MDB, namely PT Inti Murni Kencana ("IMK"), whereby Reswara transferred 15,500 of MDB's shares, or equivalent to 20% of all shares placed by MDB, to IMK.

November

9 November 2021: Penerimaan pencairan fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar AS\$100 juta yang akan dipergunakan untuk membayar sisa Surat Utang milik Perseroan yang jatuh tempo pada tahun 2022.

9 November 2021: A syndicated loan facility was received from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in an amount of US\$100 million to pay off the rest of the Company's bonds that would mature in 2022.

2020

Januari/January

13 Januari: Perubahan status SSD menjadi Entitas Asosiasi sehubungan dengan penambahan modal disetor oleh PT Sammitr Motor Indonesia ("SMI") yang menyebabkan kepemilikan SSB di SSD terdilusi menjadi 40%.

13 January: Change of status of SSD to an Associated Entity in line with the additional paid-up capital made by PT Sammitr Motor Indonesia ("SMI") causing SSB ownership in SSD to be diluted down to 40%.

Desember/December

21 Desember: PT Pelabuhan Buana Reja mengambil alih aset kepelabuhanan milik PT Tunas Inti Abadi ("TIA") yang berlokasi di Kalimantan Selatan dalam rangka mendukung kegiatan usahanya.

21 December: PT Pelabuhan Buana Reja took over the port assets belonging to PT Tunas Inti Abadi ("TIA"), which is located in South Kalimantan in order to support its business activities.

Bidang Usaha

Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir disahkan melalui Akta No. 58 tanggal 4 Juni 2021 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., di Jakarta, maksud dan tujuan ABM adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ABM melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut.

1. Menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis pertambangan, energi, teknik, *engineering*, industri, minyak, gas dan panas bumi, sumber daya energi, serta jasa konsultasi lainnya, kecuali dalam bidang hukum dan pajak; serta
2. Menjalankan jasa penyewaan, termasuk namun tidak terbatas pada bidang perkantoran dan pemukiman serta jasa penyewaan alat-alat berat pada bidang pertambangan serta industri lainnya.

Selain itu, untuk menunjang kegiatan utama yang dijalankan tersebut, ABM juga melakukan kegiatan yang terdiri dari:

1. Penyertaan modal pada perusahaan lain; dan
2. Melakukan kegiatan-kegiatan baik atas usaha sendiri maupun atas kerja sama dalam berbagai bentuk, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk kerja sama operasi dengan pihak lain dalam bidang usaha terkait dengan bisnis pertambangan, serta industri lainnya.

Based on Article 3 of the Latest Articles of Association of the Company passed through Deed No. 58 dated 4 June 2021, by Notary Jose Satria, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company's goals and objectives are to conduct service business. To achieve these goals and objectives, the Company conducts the following main business activities:

1. Carrying out business management consulting services including planning and design in order to develop the management of mining, energy, engineering, industrial, oil, gas and geothermal business services, energy resources, and other consulting services, except in law and tax; and
2. Carrying out rental services, including but not limited to offices and residence also rental of heavy equipment of mining industry and other industries.

Moreover, in order to support the main activities, the Company also conducts activities, which consist of:

1. Participation of capital in other companies; and
2. Carrying out activities both on their own business and on cooperation in various forms, either directly or indirectly, including cooperation in operations with other parties relating to mining business, as well as other industries.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities based on Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan Has/Yet Operated	Keterangan Remarks
Kegiatan Usaha Utama/Main Business Activities		
Menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis pertambangan, energi, teknik, <i>engineering</i> , industri, minyak, gas dan panas bumi, sumber daya energi, serta jasa konsultasi lainnya, kecuali dalam bidang hukum dan pajak. Carrying out business management consulting services including planning and design in areas of development of management of mining, energy, engineering, industrial, oil, gas and geothermal business services, energy resources, and other consulting services, except in area of law and tax.	✓	Melakukan konsultasi bisnis bagi kepentingan internal kelompok perusahaan. Providing business consulting for internal group.
Menjalankan jasa penyewaan, termasuk namun tidak terbatas pada bidang perkantoran dan pemukiman serta jasa penyewaan alat-alat berat pada bidang pertambangan serta industri lainnya. Rental services, including but not limited to offices and residence and rental of heavy equipment of mining industry and other industries.	X	Perseroan saat ini tidak menjalankan bisnis jasa penyewaan alat berat. The Company currently does not run leased heavy equipment business.



Segmen Usaha

Perseroan membagi kegiatan usaha ke dalam 3 segmen sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yaitu:

1. Kontraktor tambang dan tambang batu bara;
2. Jasa; dan
3. Pabrikasi.

Entitas Anak Perseroan yang menjalankan 3 segmen usaha tersebut diuraikan sebagai berikut:



Kontraktor Tambang dan Tambang Batu Bara
Mining Contractors and Coal Mining

Kontraktor pertambangan serta pertambangan dan perdagangan batu bara.

Mining contractors and coal mining and trading.



Jasa Services

Solusi ketenagalistrikan, logistik terintegrasi, jasa rekayasa dan pengembangan.

Electricity solutions, integrated logistics, engineering development services.



Pabrikasi Fabrication

Perancangan dan pembuatan/ manufaktur perlengkapan penunjang alat-alat berat pertambangan dan alat angkut bahan.

Design and manufacturing of mining heavy equipments component and material handling equipment.

Entitas Anak dan Bidang Usaha Subsidiaries and Line of Business

PT Cipta Kridatama ("CK")
Kontraktor tambang batu bara
Coal Mining Contractors

PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")
Pertambangan dan perdagangan batu bara
Coal Mining and Trading

Entitas Anak dan Bidang Usaha Subsidiaries and Line of Business

PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics")
Jasa logistik terintegrasi
Integrated Logistic Services

PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")
Jasa rekayasa dan pengembangan
Engineering and Development Services

PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN")
Jasa industri tenaga listrik terbarukan
Renewable Energy IPP

Entitas Anak dan Bidang Usaha Subsidiary and Line of Business

PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")
Pabrikasi/manufaktur
Fabrication/manufacturing

Selain ketiga segmen usaha tersebut di atas, Perseroan juga memiliki bidang usaha perniagaan bahan bakar minyak dan pelumas yang masuk dalam kategori usaha lain-lain. Bidang usaha tersebut dijalankan oleh Entitas Anak, yaitu PT Prima Wiguna Parama ("PWP").

Aside from the business segments, the Company also runs fuel and lubricants trading business in other business categories. The business lines are managed through Subsidiaries, namely PT Prima Wiguna Parama ("PWP").



Visi, Misi, Nilai Inti, dan Sikap Kepemimpinan Vision, Mission, Core Values, and Leadership Traits

Persetujuan Manajemen Kunci atas Visi dan Misi Perseroan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi ABM No. 002/ABM-BOC-Cir/I/2013 pada Januari 2013, jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memberikan persetujuan atas Visi dan Misi, Nilai Inti, dan Sikap Kepemimpinan Perseroan yang dituangkan dalam Piagam Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance Charter*). Sampai saat ini, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa Visi dan Misi, Nilai Inti, dan Sikap Kepemimpinan Perseroan masih sejalan dengan kondisi dan tujuan ABM.

Key Management's Approval to the Company's Vision and Mission

Pursuant to the Decree of ABM's Board of Directors No. 002/ABM-BOC-Cir/I/2013 in January 2013, the members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company approved the Vision and Mission, Core Values and the Directorship of the Company as outlined in the Good Corporate Governance Charter. Until today, the Board of Commissioners and Board of Directors see the Company's Vision, Mission, Core Values and Directorship still in line with ABM's condition and objectives.

Visi

V I S I O N

Untuk menjadi perusahaan investasi terkemuka dengan melakukan berbagai investasi strategis di bidang sumber daya energi, jasa energi, dan infrastruktur energi.

To be the leading investment company with strategic investments in energy resources, services and infrastructures.

Misi

M I S S I O N

Secara terus menerus menciptakan lapangan kerja yang layak dan berkualitas bagi sebanyak mungkin rakyat Indonesia;

To continually create meaningful and challenging job opportunities for as many Indonesians as possible;

Selalu memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan yang memaksimalkan nilai Pemegang Saham;

To ensure sustainable and profitable growth that maximizes shareholder value;

Senantiasa menyediakan solusi-solusi bernilai tambah yang akan mengoptimalkan kepuasan pelanggan; dan

To provide value-added solutions that will optimize customer satisfaction; and

Secara aktif terlibat dalam masyarakat sebagai warga korporat yang baik.

To actively engage within communities as good corporate citizen.

Nilai Inti

C O R E V A L U E S

INTEGRITAS

Integrity

Kami senantiasa menerapkan standar etika dan moral tertinggi dengan selalu mengedepankan asas kejujuran dan keadilan dalam setiap kegiatan.

We enforce the highest ethical and moral standards, demonstrating honesty and fairness in all activities.

PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN

Continuous Development

Kami bertekad untuk senantiasa mengembangkan perusahaan kami berikut sumber daya manusianya.

We are committed to continuously developing both our companies and employees.

KEUNGGULAN

Excellence

Kami terus berupaya mencapai standar kinerja tertinggi.

We continuously strive to achieve the highest standards as result.

PROAKTIF

Proactive

Kami terus mencari dan mengadopsi teknik dan pendekatan baru untuk meningkatkan mutu basis kami.

We pursue and adopt new techniques and approaches to improve our business quality.

TANGGUNG JAWAB

Accountability

Kami bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan atas segala keputusan dan tindakan yang kami ambil.

We assume responsibility to shareholders for all decisions and actions taken.

KERJA SAMA KELOMPOK

Teamwork

Kami mendorong dan mendukung keanekaragaman tenaga kerja berdasarkan asas saling percaya dan menghormati, serta bersama-sama mencapai semua sasaran yang telah ditetapkan dengan berkomunikasi secara baik.

We promote and support a multicultural workforce, based on the principles of trust and respect, collectively achieving goals by communicating appropriately.

Sikap Kepemimpinan

LEADERSHIP TRAITS



KOMPETEN Competent

Kompetensi kepemimpinan dalam mengambil keputusan yang tepat.
Display leadership competence in making correct decisions.



BERWAWASAN KE DEPAN Visionary

Dapat menetapkan tujuan secara menyeluruh, memiliki visi yang dapat dikomunikasikan dengan baik dan kemudian dimiliki oleh seluruh anggota organisasi, mempunyai gambaran bagaimana cara untuk meraih keberhasilan dan menetapkan prioritas berdasarkan nilai-nilai inti Perseroan.

Set encompassing goals, have a well-communicated vision that all members of the organization would take into ownership, envision how to succeed and establish priorities based on the Company's core values.



MENGINSPIRASI Inspiring

Memperlihatkan kepercayaan diri dalam semua interaksi, memegang kendali, memiliki daya tahan, senantiasa berkomunikasi, memberi inspirasi, dan memberdayakan para karyawan untuk terus berprestasi.

Exhibit confidence in all interactions; take charge, demonstrate endurance, communicate inspire, and empower others to achieve new heights.



MENGAKTUALISASI DIRI Self - Actualizing

Terus mengembangkan potensi diri dan mencari tantangan baru.

Develop self potential and seek new challenges.



JUJUR DAN RENDAH HATI Honest and Humble

Selalu bersikap tulus, rendah hati, dapat diandalkan, dan jujur dalam menjaga kepercayaan.

Be sincere, modest, reliable, and straightforward in maintaining trustworthiness.

Makna Logo Perusahaan

The Company Logo Meaning

Garis Biru dan Hijau

Makna yang terkandung dalam garis biru dan hijau, yaitu:

- › Garis bergelombang menggambarkan fleksibilitas untuk pertumbuhan;
- › Garis hijau muda sebagai elemen alami tanah yang merupakan habitat untuk semua organisme;
- › Garis biru muda dimaknai sebagai elemen alami udara yang memiliki bentuk dan volume tidak terbatas yang diperlukan oleh semua makhluk hidup untuk bernapas dan hidup; serta
- › Tanah (hijau muda) dan udara (biru muda) dalam logo tersebut merefleksikan bahwa ABM dibangun melalui berbagai keahlian dalam rangka menciptakan organisasi yang tangguh dan solid dalam memberikan keuntungan bagi semua pemangku kepentingan.

Green and Blue Lines

The meaning contained in the blue and green lines are:

- › Wavy lines describe flexibility for growth;
- › Light green line as a natural element of the soil, which is a habitat for all organisms;
- › The light blue line as the natural element of air, whose form and volume are unlimited, needed by all living things to breathe and live; and
- › The land (light green) and air (light blue) in the logo reflect that ABM was built through various types of expertise in order to create a strong and solid organization that provides benefits for all stakeholders.



Tagline "Empowering Energy"

Makna yang terkandung dalam tagline "Empowering Energy", yaitu:

- › "Empowering Energy" atau "Memberdayakan Energi" merefleksikan energi yang dihasilkan oleh ABM dapat memberdayakan setiap orang yang berinteraksi dengan ABM; serta
- › Warna abu-abu gelap hingga hijau menggambarkan sifat bisnis ABM dalam menyediakan rantai nilai bisnis pertambangan mineral bumi (batu bara) di lingkungan yang paling ramah lingkungan.

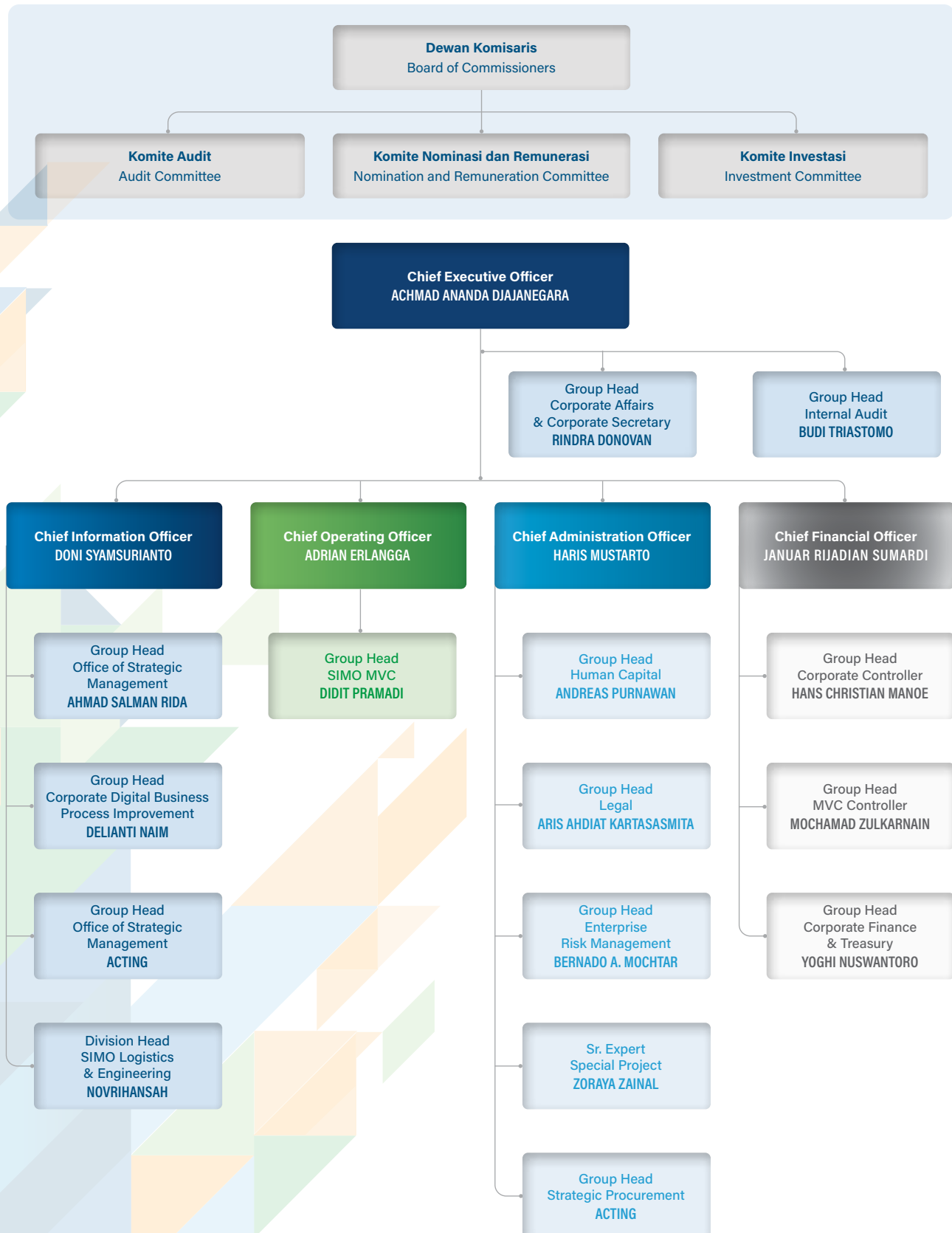
"Empowering Energy" Tagline

The meaning conveyed in "Empowering Energy" tagline:

- › "Empowering Energy" reflects the energy resulted by ABM can empower every one that interacts with; and
- › The dark grey and green colors describe the ABM business attitude in providing mineral mining business value chain (coal) in the environmental-friendly situation.

Struktur Organisasi Organizational Structure

Per 31 Desember 2021/As of 31 December 2021:



Daftar Keanggotaan Asosiasi

List of Association Membership



Sampai akhir tahun 2021, ABM dan Entitas Anak terdaftar sebagai anggota dari beberapa asosiasi baik skala nasional maupun internasional sebagai berikut:

Through end of 2021, ABM and the Subsidiaries were registered members of some national as well as international associations, namely as follows:

PT ABM Investama Tbk	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
	Indonesia Centre for Sustainable Development (ICSD)	Indonesia Centre for Sustainable Development (ICSD)
PT Cipta Kridatama	Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (Aspindo)	Indonesian Mining Services Association (Aspindo)
	Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI)	Indonesian Contractors Association (AKI)
	Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)	Indonesian Construction Contractors Association (GAPENSI)
PT Reswara Minergi Hartama	Asosiasi Pengusaha Batu Bara Indonesia (APBI)	Indonesian Coal Mining Association (APBI)
	Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ABUPI)	Indonesia Port Business Association (ABUPI)
	Inisiatif Transparansi Industri Ekstraktif (EITI)	Extractive Industries Transparency Initiative (EITI)
	Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (Perhapi)	Association of Indonesian Mining Professionals (Perhapi)
	Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia (APKPI)	Indonesian Association of Mining Safety Professional (APKPI)
PT Cipta Krida Bahari	International Air Transport Association (IATA)	International Air Transport Association (IATA)
	Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia	Indonesian Forwarders Association
	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	Indonesian Chamber of Commerce (KADIN)
	Global Project Logistics Network (GPLN)	Global Project Logistics Network (GPLN)
	OWN (One World Network)	OWN (One World Network)
	Perkumpulan Pusat Logistik Berikat Indonesia (PPLBI)	Bonded Logistic Centre Association (PPLBI)
PT Sanggar Sarana Baja	WCA World	WCA World
	Himpunan Alat Berat Indonesia (Hinabi)	Heavy Equipment Manufacturer Association of Indonesia
	Pengurus Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Indonesian Chamber of Commerce (KADIN)
	Asosiasi Karoseri Indonesia (Askarindo)	The Association of Indonesian Carosserie Industries
	Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (Gapensi)	The Indonesian National Contractors Association

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Berdasarkan hasil keputusan RUPST Tahun Buku 2020 yang diadakan pada tanggal 7 Mei 2021, susunan Dewan Komisaris ABM mengalami perubahan sehubungan dengan adanya pengangkatan Bapak Manggi Taruna Habir sebagai Komisaris Independen Perseroan. Berikut profil masing-masing anggota Dewan Komisaris ABM:

Pursuant to AGMS of 2020 on 7 May 2021, the Company's Board of Commissioners had change in composition following the appointment of Mr Manggi Taruna Habir as Independent Commissioner of the Company. Below is the profiles of each member of the Board of Commissioners:



Rachmat Mulyana Hamami
Komisaris Utama
President Commissioner

Mivida Hamami
Komisaris
Commissioner

Manggi Taruna Habir
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Arief Tarunakarya Surowidjojo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Rachmat Mulyana Hamami
Komisaris Utama
 President Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta South Jakarta, DKI Jakarta
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 24 September 1964 Jakarta, 24 September, 1964
Usia Age	57 tahun/years old

Periode dan Dasar Pengangkatan

- › 2010-2012: Akta No. 15 tanggal 14 Desember 2010;
- › 2012-2015: Akta No. 47 tanggal 31 Mei 2012;
- › 2015-2018: Akta No. 9 tanggal 5 Juni 2015;
- › 2018-2021: Akta No. 16 tanggal 8 Mei 2018; dan
- › 2021-2024: Akta No. 39 tanggal 7 Mei 2021.

Legal Basis of Appointment and Term of Office

- › 2010-2012: Deed No. 15 dated 14 December 2010;
- › 2012-2015: Deed No. 47 dated 31 May 2012;
- › 2015-2018: Deed No. 9 dated 5 June 2015;
- › 2018-2021: Deed No. 16 dated 8 May 2018; and
- › 2021-2024: Deed No. 39 dated 7 May 2021.

Riwayat Pendidikan

- › Bachelor of Arts jurusan Business - Studies, University of Brighton, Sussex, Inggris (1989); dan
- › IEP Program Fontainebleau INSEAD (1997).

Educational Background

- › Bachelor of Arts majoring Business Studies, University of Brighton, Sussex, United Kingdom (1989); and
- › IEP Program Fontainebleau INSEAD (1997).

Pengalaman Kerja

- › Management Trainee Standard Chartered, UK (1987-1988);
- › Finance Officer Leverton, UK (1988-1989);
- › Major Account Finnings Canada (1989-1990);
- › Direktur Utama PT Trakindo Utama (1990-2008);
- › Direktur Utama PT Chakra Jawara (2006-2010);
- › Komisaris Utama PT Tri Swardana Utama (2008-2010);
- › Direktur Utama Perseroan (2009-2010); dan
- › Komisaris Utama PT Mahadana Dasha Utama (2010-2016).

Work Experience

- › Management Trainee at Standard Chartered, UK (1987-1988);
- › Finance Officer at Leverton, UK (1988-1989);
- › Major Account at Finnings Canada (1989-1990);
- › President Director at PT Trakindo Utama (1990-2008);
- › President Director at PT Chakra Jawara (2006-2010);
- › President Commissioner at PT Tri Swardana Utama (2008-2010);
- › President Director of the Company (2009-2010); and
- › President Commissioner at PT Mahadana Dasha Utama (2010-2016).

Rangkap Jabatan

Hingga saat ini, beliau memegang beberapa posisi yaitu sebagai Direktur Utama PT Tiara Marga Trakindo sejak 2005 dan Komisaris Utama PT Trakindo Utama sejak 2008.

Concurrent Positions

Currently he served some strategic positions, i.e. President Director at PT Tiara Marga Trakindo since 2005 and President Commissioner at PT Trakindo Utama since 2008.

Hubungan Afiliasi

Merupakan Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan <5%. Beliau juga memiliki hubungan kepengurusan, kepemilikan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris (Mivida Hamami) serta salah satu Pemilik Manfaat Utama Perseroan.

Affiliation Relationship

A Shareholder of the Company with <5% ownership. He also has a management, ownership, and family relationship with members of the Board of Commissioners (Mivida Hamami) and one of the Main Beneficial Owners of the Company.

Kepemilikan Saham Perseroan

6120.500 lembar saham atau 0,222% (Program *Management & Employee Stock Allocation/MESA*).

Ownership of the Company's Shares

6120,500 shares or 0.222% (Management & Employee Stock Allocation/MESA Program).



Mivida Hamami
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta South Jakarta, DKI Jakarta
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Surabaya, 29 Oktober 1961 Surabaya, 29 October 1961
Usia Age	60 tahun/years old

Periode dan Dasar Pengangkatan 2004-2009: Akta No. 1 tanggal 1 Juni 2004; 2009-2012: Akta No. 2 tanggal 28 Agustus 2009; 2012-2015: Akta No. 47 tanggal 31 Mei 2012; 2015-2018: Akta No. 9 tanggal 5 Juni 2015; 2018-2021: Akta No. 16 tanggal 8 Mei 2018; dan 2021-2024: Akta No. 39 tanggal 7 Mei 2021.	Legal Basis of Appointment and Term of Office 2004-2009: Deed No. 1 dated 1 June 2004; 2009-2012: Deed No. 2 dated 28 August 2009; 2012-2015: Deed No. 47 dated 31 May 2012; 2015-2018: Deed No. 9 dated 5 June 2015; 2018-2021: Deed No. 16 dated 8 May 2018; and 2021-2024: Deed No. 39 dated 7 May 2021.
Riwayat Pendidikan - Sarjana bidang Administrasi Niaga, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Indonesia (1988); - Diploma Marketing, The Hotel Career Centre, Bournemouth, Inggris (1990); dan - Master of Business Administration, New Hampshire College, Manchester, Amerika Serikat (1992).	Educational Background - Bachelor in Commercial Administration, Faculty of Political and Social Studies, University of Indonesia (1988); - Diploma in Marketing, The Hotel Career Centre, Bournemouth, United Kingdom (1990); and - Master of Business Administration, New Hampshire College, Manchester, United States of America (1992).
Pengalaman Kerja - Direktur Utama PT Sumberdaya Sewatama (2008-2010); - Komisaris Utama PT Mitra Solusi Telematika (2010-2013); dan - Komisaris Utama PT Triyasa Propertindo (2010-2016).	Work Experience - President Director at PT Sumberdaya Sewatama (2008-2010); - President Commissioner at PT Mitra Solusi Telematika (2010-2013); and - President Commissioner at PT Triyasa Propertindo (2010-2016).
Rangkap Jabatan - Direktur Utama PT Mahadana Dasha Utama (2005-sekarang); - Direktur PT Tiara Marga Trakindo (2005-sekarang); - Komisaris PT Chitra Paratama (2010-sekarang); - Komisaris PT Mitra Solusi Telematika (2014-sekarang); dan - Komisaris PT Triyasa Propertindo (2016-sekarang).	Concurrent Positions - President Director at PT Mahadana Dasha Utama (2005-present); - Director at PT Tiara Marga Trakindo (2005-present); - Commissioner at PT Chitra Paratama (2010-present); - Commissioner at PT Mitra Solusi Telematika (2014-present); and - Commissioner at PT Triyasa Propertindo (2016-present).
Hubungan Afiliasi Merupakan Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan <5%. Beliau juga memiliki hubungan kepengurusan dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris (Rachmat Mulyana Hamami).	Affiliation Relationship A Shareholder of the Company with <5% ownership. She also has a management and family relationship with a member of the Board of Commissioners (Rachmat Mulyana Hamami).
Kepemilikan Saham Perseroan 133.500 lembar saham atau 0,005% (Program <i>Management & Employee Stock Allocation</i>/MESA).	Ownership of the Company's Shares 133,500 shares or 0.005% (Management & Employee Stock Allocation/MESA Program).



Arief Tarunakarya Surowidjo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta South Jakarta, DKI Jakarta
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Yogyakarta, 9 April 1953 Yogyakarta, 9 April 1953
Usia Age	68 tahun/years old

Periode dan Dasar Pengangkatan

- › 2015-2018: Akta No. 9 tanggal 18 Mei 2015;
- › 2018-2021: Akta No. 16 tanggal 8 Mei 2018; dan
- › 2021-2024: Akta No. 39 tanggal 7 Mei 2021.

Legal Basis of Appointment and Term of Office

- › 2015-2018: Deed No. 9 dated 18 May 2015;
- › 2018-2021: Deed No. 16 dated 8 May 2018; and
- › 2021-2024: Deed No. 39 dated 7 May 2021.

Riwayat Pendidikan

- › Sarjana Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Indonesia, Depok (1977); dan
- › Master of Law (LLM), University of Washington (LLM), Seattle, Amerika Serikat (1984).

Educational Background

- › Bachelor of Law, Faculty of Law, University of Indonesia, Depok (1977); and
- › Master of Law (LLM), University of Washington (LLM), Seattle, Amerika Serikat (1984).

Pengalaman Kerja

- › Wakil Presiden Komisaris (Independen) dan anggota Komite Audit PT Holcim Indonesia Tbk (2001-2015);
- › Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Sampoerna Agro Tbk (2007-2013);
- › Ketua Komite Good Corporate Governance (GCG) PT Indika Energy Tbk (2008-2015);
- › Ketua Komite GCG PT Petrosea Tbk (2009-2015);
- › Wakil Presiden Komisaris (Independen), Ketua Komite Audit, dan Ketua Komite GCG PT Vale Indonesia Tbk (dahulu PT Inco Indonesia Tbk) (2009-2016);
- › Ketua Komite GCG PT Tripatra Engineering (2013-2015);
- › Anggota Komite GCG PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2013-2015); dan
- › Komisaris Independen, Ketua Komite Pemantauan Risiko, dan anggota Komite Audit PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2016-2018).

Work Experience

- › Vice President Commissioner (Independent) and Audit Committee member of PT Holcim Indonesia Tbk (2001-2015);
- › Independent Commissioner and Audit Committee Chairman of PT Sampoerna Agro Tbk (2007-2013);
- › Member of Good Corporate Governance (GCG) Committee of PT Indika Energy Tbk (2008-2015);
- › Chairman of GCG Committee PT Petrosea Tbk (2009-2015);
- › Vice President Commissioner (Independent), Chairman of Audit Committee, and GCG Committee Chairman of PT Vale Indonesia Tbk (previously PT Inco Indonesia Tbk) (2009-2016);
- › GCG Committee Chairman of PT Tripatra Engineering (2013-2015);
- › GCG Committee Member of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2013-2015); and
- › Independent Commissioner, Risk Monitoring Committee Chairman, and member of Audit Committee of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2016-2018).

Pendiri, eksekutif atau patron di sejumlah lembaga swadaya masyarakat, seperti:

- › World Wide Fund for Nature (WWF) Indonesia;
- › Transparency International Indonesia;
- › Masyarakat Transparansi Indonesia;
- › Yayasan Cahaya Guru, Putera Sampoerna Foundation;
- › Pusat Studi Hukum;
- › Kebijakan Indonesia; dan
- › Indonesia Center for Corporate Governance.

Founder, executive or patron in a number of non-governmental organizations, such as:

- › World Wide Fund for Nature (WWF) Indonesia;
- › Transparency International Indonesia;
- › Indonesian Transparency Society;
- › Cahaya Guru Foundation, Putera Sampoerna Foundation;
- › Center for Legal Studies;
- › Indonesian policy; and
- › Indonesia Center for Corporate Governance.

Rangkap Jabatan

- › Ketua Komite ESG Perseroan (2021-sekarang);
- › Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2015-sekarang); dan
- › Senior Partner Firma Hukum Lubis Ganie Surowidjojo (1985-sekarang).

Concurrent Positions

- › Chairman ESG Committee (2021-present);
- › The Company's Nomination and Remuneration Committee Chairman (2015-present); and
- › Senior Partner at Lubis Ganie Surowidjojo Law Firm (1985-present).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation Relationship

He does not have financial, management, and familial relationships with members of Board of Commissioners, Board of Directors as well as Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan

Tidak memiliki saham.

Ownership of the Company's Shares

Does not own shares.



Manggi Taruna Habir
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta South Jakarta, DKI Jakarta
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	London, 4 April 1953 London, 4 April 1953
Usia Age	68 tahun/years old

Periode dan Dasar Pengangkatan	Legal Basis of Appointment and Term of Office
2021-2024: Akta No. 39 tanggal 7 Mei 2021.	2021-2024: Deed No. 39 dated 7 May 2021.
Riwayat Pendidikan	Educational Background
› Bachelor of Arts (Honors), Faculty of Arts, McGill University, Canada (1977); › Master in Business Administration, Graduate School of Business, University of Michigan (1979); dan › Master in Public Administration, Kennedy School of Government Cambridge, Harvard University, USA (2002).	› Bachelor of Arts (Honors), Faculty of Arts, McGill University, Canada (1977); › Master in Business Administration, Graduate School of Business, University of Michigan (1979); and › Master in Public Administration, Kennedy School of Government Cambridge, Harvard University, USA (2002).
Pengalaman Kerja	Work Experience
› Indonesia Asisten Manager Multinational Finance Corporation (1979-1981); › Staf Korenspondensi Indonesia Far Eastern Economic Review (1982-1985); › Presiden Direktur CITIBANK N.A. Indonesia (1981-1982 dan 1985-1990); › Research Director Bahana Securities (1995-1998); › Presiden Direktur PEFINDO (1998-2001); › Advisor Indonesian Bank Restructuring Agency (2000-2001); › Direktur Singapore STANDARD & POOR'S (2002-2005); › Senior Editor The Jakarta Post (2008-2010); › Contributor Tempo Weekly Magazine (2013-2018); › Presiden Komisaris Adira Insurance (2009-2019); dan › Presiden Komisaris Bank Danamon (2005-2020).	› Indonesian Assistant Manager at Multinational Finance Corporation (1979-1981); › Indonesian Correspondence Staff at Far Eastern Economic Review (1982-1985); › President Director at CITIBANK N.A. Indonesia (1981-1982 and 1985-1990); › Research Director at Bahana Securities (1995-1998); › President Director at PEFINDO (1998-2001); › Advisor to Indonesian Bank Restructuring Agency (2000-2001); › Director at Singapore STANDARD & POOR'S (2002-2005); › Senior Editor at The Jakarta Post (2008-2010); › Contributor at Tempo Weekly Magazine (2013-2018); › President Commissioner at Adira Insurance (2009-2019); and › President Commissioner at Bank Danamon (2005-2020).
Rangkap Jabatan	Concurrent Positions
› Senior Advisor Mitra Gagasesmha Kreasi (1991-sekarang); › Pengajar Paruh Waktu Indonesia Development Institute IPMI sejak (1991-sekarang); › Singapore Visiting Fellow Indonesian Studies Department Yusof Ishak Institute, Institute of Southeast Asian Studies (ISEAS) sejak (2020-sekarang); › Komisaris Independen PT Berdayakan Usaha Indonesia (BATUMBU) (2020-sekarang); dan › Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2021.	› Senior Advisor at Mitra Gagasesmha Kreasi (1991-present); › Part-Time Lecturer at Indonesia Development Institute IPMI since (1991-present); › Singapore Visiting Fellow at Indonesian Studies Department Yusof Ishak Institute, Institute of Southeast Asian Studies (ISEAS) since (2020-present); › Independent Commissioner at PT Berdayakan Usaha Indonesia (BATUMBU) (2020-present); and › Audit Committee Chairman of the Company since 2021.
Hubungan Afiliasi	Affiliation Relationship
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He does not have financial, management, and familial relationships with members of Board of Commissioners, Board of Directors as well as Main and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Perseroan	Ownership of the Company's Shares
Tidak memiliki saham.	Does not own shares.

Profil Direksi

Profile of Board of Directors

Pada tahun 2021 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi dimana profil masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

In 2021, there was no changes in the composition of the Board of Directors, while profiles of each of Board of Directors are presented in the following tables:



Achmad Ananda Djajanegara
Direktur Utama
President Director

Adrian Erlangga
Direktur
Director

Haris Mustarto
Direktur
Director



Achmad Ananda Djajanegara
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta South Jakarta, DKI Jakarta
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 24 April 1966 Jakarta, 24 April 1966
Usia Age	55 tahun/years old

Periode dan Dasar Pengangkatan 2009-2012: Akta No. 4 tanggal 6 November 2009; 2012-2015: Akta No. 47 tanggal 31 Mei 2012; 2015-2018: Akta No. 9 tanggal 15 Juni 2015; 2018-2021: Akta No. 16 tanggal 8 Mei 2018; dan 2021-2024: Akta No. 39 tanggal 7 Mei 2021.	Legal Basis of Appointment and Term of Office 2009-2012: Deed No. 4 dated 6 November 2009; 2012-2015: Deed No. 47 dated 31 May 2012; 2015-2018: Deed No. 9 dated 15 Juni 2015; 2018-2021: Deed No. 16 dated 8 May 2018; and 2021-2024: Deed No. 39 dated 7 May 2021.
Riwayat Pendidikan - Sarjana Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, Depok (1990); dan - Master of Business Administration, Rotterdam School of Management, Erasmus University, Rotterdam, Belanda (1992).	Educational Background - Bachelor degree in Business Administration, Faculty of Political and Social Studies, University of Indonesia, Depok (1990); and - Master of Business Administration, Rotterdam School of Management, Erasmus University, Rotterdam, Netherlands (1992).
Pengalaman Kerja - Partner Corporate Finance and Advisory Fund Asia (2004-2006); - Senior Director Standard Chartered Bank (2006-2007); - Managing Director Standard Chartered Bank (2007-2008); - Chief Strategy Officer PT Tiara Marga Trakindo (2008-2009); dan - Managing Director Perseroan (2009-2010).	Work Experience - Partner at Corporate Finance and Advisory Fund Asia (2004-2006); - Senior Director at Standard Chartered Bank (2006-2007); - Managing Director at Standard Chartered Bank (2007-2008); - Chief Strategy Officer at PT Tiara Marga Trakindo (2008-2009); and - Managing Director of the Company (2009-2010).
Rangkap Jabatan - Komisaris PT Sanggar Sarana Baja (2019-sekarang); - Komisaris PT Cipta Kridatama (2019-sekarang); - Komisaris PT Cipta Krida Bahari (2019-sekarang); - Komisaris PT Reswara Minergi Hartama (2019-sekarang); - Komisaris PT Agata Nugraha Nastari (2019-sekarang); dan - Komisaris PT Media Djaya Bersama (2021-sekarang).	Concurrent Positions - Commissioner of PT Sanggar Sarana Baja (2019-present); - Commissioner of PT Cipta Kridatama (2019-present); - Commissioner of PT Cipta Krida Bahari (2019-present); - Commissioner of PT Reswara Minergi Hartama (2019-present); - Commissioner of PT Agata Nugraha Nastari (2019-present); and - Commissioner of PT Media Djaya Bersama (2021-present).
Hubungan Afiliasi Merupakan Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan <5%, namun tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Affiliation Relationship A Shareholder of the Company with <5% ownership. He does not have a management, and familial relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Main as well as Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Perseroan 1.283.500 lembar saham atau 0,047% (Program <i>Management & Employee Stock Allocation/MESA</i> yang dilaksanakan pada 27 Juli 2011).	Ownership of the Company's Shares 1,283,500 shares or 0.047% (Management & Employee Stock Allocation/MESA Program held on 27 July 2011).



Adrian Erlangga
Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta South Jakarta, DKI Jakarta
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Bandung, 9 Oktober 1964 Bandung, 9 October 1964
Usia Age	57 tahun/years old

Periode dan Dasar Pengangkatan

- › 2014-2015: Akta No. 47 tanggal 19 Mei 2014;
- › 2015-2018: Akta No. 9 tanggal 5 Juni 2015;
- › 2018-2021: Akta No. 16 tanggal 8 Mei 2018; dan
- › 2021-2024: Akta No. 39 tanggal 7 Mei 2021.

Legal Basis of Appointment and Term of Office

- › 2014-2015: Deed No. 47 dated 19 May 2014;
- › 2015-2018: Deed No. 9 dated 5 June 2015;
- › 2018-2021: Deed No. 16 dated 8 May 2018; and
- › 2021-2024: Deed No. 39 dated 7 May 2021.

Riwayat Pendidikan

- › Sarjana Hukum, Universitas Padjadjaran, Bandung (1989); dan
- › Master of Business Administration, Golden Gate University, San Francisco, Amerika Serikat (1993).

Educational Background

- › Bachelor of Law, Padjadjaran University, Bandung (1989); and
- › Master of Business Administration, Golden Gate University, San Francisco, USA (1993).

Pengalaman Kerja

- › Direktur PT Mandiri Inti Finance Tbk (1998-2000);
- › Presiden Direktur PT Ciputra Finance (2000-2001);
- › Vice President PT Pasifik Satelit Nusantara (2001-2008);
- › Member of the Board & Chief Advisor ACeS International Ltd (2006-2009);
- › Direktur Keuangan PT Trada Maritime Tbk (2008-2012);
- › Direktur Strategi Korporasi PT Reswara Minergi Hartama (2012-2014);
- › Komisaris PT Mifa Bersaudara (2012-2016);
- › Komisaris PT Media Djaya Bersama (2012-2016);
- › Komisaris PT Bara Energi Lestari (2013-2016);
- › Komisaris PT Cipta Krida Bahari (2015-2016);
- › Komisaris Utama PT Cipta Krida Bahari (2016-2019);
- › Komisaris Utama PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu (2017-2019);
- › Komisaris Utama PT Reswara Minergi Hartama (2018-2019); dan
- › Direktur Utama PT Reswara Minergi Hartama (2019-2021).

Work Experience

- › Director at PT Mandiri Inti Finance Tbk (1998-2000);
- › President Director at PT Ciputra Finance (2000-2001);
- › Vice President at PT Pasifik Satelit Nusantara (2001-2008);
- › Member of the Board & Chief Advisor at ACeS International Ltd (2006-2009);
- › Finance Director at PT Trada Maritime Tbk (2008-2012);
- › Director of Corporate Strategy at PT Reswara Minergi Hartama (2012-2014);
- › Commissioner of PT Mifa Bersaudara (2012-2016);
- › Commissioner of PT Media Djaya Bersama (2012-2016);
- › Commissioner of PT Bara Energi Lestari (2013-2016);
- › Commissioner of PT Cipta Krida Bahari (2015-2016);
- › President Commissioner of PT Cipta Krida Bahari (2016-2019);
- › President Commissioner of PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu (2017-2019);
- › President Commissioner of PT Reswara Minergi Hartama (2018-2019); and
- › President Director of PT Reswara Minergi Hartama (2019-2021).

Rangkap Jabatan

- › Komisaris PT Anzara Janita Nusantara (2014-sekarang);
- › Komisaris PT Dianta Daya Embara (2016-sekarang);
- › Direktur PT Agata Nugraha Nastari (2019-sekarang);
- › Komisaris Utama PT Cipta Kridatama (2019-sekarang);
- › Komisaris PT Nagata Bio Energi (2019-sekarang); dan
- › Komisaris PT Prima Wiguna Parama (2021-sekarang).

Concurrent Positions

- › Commissioner of PT Anzara Janita Nusantara (2014-present);
- › Commissioner of PT Dianta Daya Embara (2016-present);
- › Director of PT Agata Nugraha Nastari (2019-present);
- › President Commissioner of PT Cipta Kridatama (2019-present);
- › Commissioner of PT Nagata Bio Energi (2019-present); and
- › Commissioner of PT Prima Wiguna Parama (2021-present).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation Relationship

He does not have financial, management, and familial relationships with members of Board of Commissioners, Board of Directors as well as Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan

Tidak memiliki saham.

Ownership of the Company's Shares

Does not own shares.



Haris Mustarto
Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Tangerang Selatan, Banten South Tangerang, Banten
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Sleman, 1 Juni 1965 Sleman, 1 June 1965
Usia Age	56 tahun/years old

Periode dan Dasar Pengangkatan › 2020-2021: Akta No. 146 tanggal 16 Juni 2020; dan › 2021-2024: Akta No. 39 tanggal 7 Mei 2021.	Legal Basis of Appointment and Term of Office › 2020-2021: Deed No. 146 dated 16 June 2020; and › 2021-2024: Deed No. 39 dated 7 May 2021.
Riwayat Pendidikan › Sarjana Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1990); dan › Magister di Bidang Keuangan, Universitas Indonusa, Jakarta (1996).	Educational Background › Bachelor in Agriculture Engineering, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1990); and › Magister in Finance, Indonusa University, Jakarta (1996).
Pengalaman Kerja › Country HR Manager Plan International (1992-2004); › HR Area Manager Tembagapura Division PT Trakindo Utama (2004-2008); › Training & Development Manager PT Trakindo Utama (2008-2010); › Head of HR & Support Services PT Cikarang Listrindo (2010-2012); › Kepala Divisi/General Manager Human Capital PT Trakindo Utama (2012-2018); dan › Chief Administration Officer (CAO) PT Cipta Kridatama (2018-2019).	Work Experience › Country HR Manager of Plan International (1992-2004); › HR Area Manager at Tembagapura Division of PT Trakindo Utama (2004-2008); › Training & Development Manager at PT Trakindo Utama (2008-2010); › Head of HR & Support Services at PT Cikarang Listrindo (2010-2012); › Head of division/General Manager Human Capital at PT Trakindo Utama (2012-2018); and › Chief Administration Officer (CAO) at PT Cipta Kridatama (2018-2019).
Rangkap Jabatan › Direktur PT Prima Wiguna Parama (2019-sekarang).	Concurrent Positions › Director of PT Prima Wiguna Parama (2019-present).
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Affiliation Relationship He does not have financial, management, and familial relationships with members of Board of Commissioners, Board of Directors as well as Main and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Perseroan Tidak memiliki saham.	Ownership of the Company's Shares Does not own shares.

Profil Pejabat Eksekutif

Profile of Executive Officers



Doni Syamsurianto
Chief Information Officer

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Tangerang, Banten
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Kerinci, 2 April 1976 Kerinci, 2 April 1976
Usia Age	45 tahun/years old

Periode dan Dasar Pengangkatan	Legal Basis of Appointment and Term of Office
Sejak 1 Januari 2018 berdasarkan Internal Memo ABM-BOD/237/ADJ/XII/2017.	Since 1 January 2018 pursuant to Internal Memo ABM-BOD/237/ADJ/XII/2017.
Riwayat Pendidikan	Educational Background
› Sarjana Teknik Nuclear Engineering, Universitas Gadjah Mada (1999); dan › Magister Manajemen Strategic Management, Universitas Prasetiya Mulya (2010).	› Bachelor of Nuclear Engineering, Gadjah Mada University (1999); and › Magister of Strategic Management, Prasetiya Mulya University (2010).
Pengalaman Kerja	Work Experience
› Team Leader Partnership Project Between DIHT and KADINDA DIY (1999-2000); › Consultant Accenture (2000-2002); › Manager Accenture (2006-2010); › Go To Market Group Head LG Electronics Indonesia (2010-2011); › Head of ICT PT Trakindo Utama (2011-2015); › Head of Business Reinvention and Value Enhancement (BRAVE) PT Trakindo Utama (2016-2017); dan › Head of Office of Strategy Management PT Trakindo Utama (Juli-Desember 2017).	› Team Leader at Partnership Project Between DIHT and KADINDA DIY (1999-2000); › Consultant at Accenture (2000-2002); › Manager at Accenture (2006-2010); › Go To Market Group Head at LG Electronics Indonesia (2010-2011); › Head of ICT at PT Trakindo Utama (2011-2015); › Head of Business Reinvention and Value Enhancement (BRAVE) at PT Trakindo Utama (2016-2017); and › Head of Office of Strategy Management at PT Trakindo Utama (July-December 2017).
Rangkap Jabatan	Concurrent Positions
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain di luar Grup ABM.	Does not own concurrent position other than ABM Group.
Kepemilikan Saham Perseroan	Ownership of the Company's Shares
Tidak memiliki saham.	Does not own shares.

Profil Pejabat Eksekutif

Profile of Executive Officers



Januar Rijadian Sumardi
Chief Financial Officer

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta South Jakarta, DKI Jakarta
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Bandung, 7 Januari 1969 Bandung, 7 January 1969
Usia Age	52 tahun/years old

Periode dan Dasar Pengangkatan	Legal Basis of Appointment and Term of Office
Sejak 1 Januari 2020 berdasarkan Internal Memo ABM-BOD/210/ADJ/XI/2019.	Since 1 January 2020 pursuant to Internal Memo ABM-BOD/210/ADJ/XI/2019.
Riwayat Pendidikan	Educational Background
› Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1992); dan › Magister Manajemen, Universitas Indonesia (1994).	› Bachelor of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology (1992); and › Magister of Management, University of Indonesia (1994).
Pengalaman Kerja	Work Experience
› Business Development Dharmala Intiland Group (Mei 1994-Oktober 1994); › Relationship Manager dan International Banking Bank BNI (November 1995-November 2000); › Financial Advisory Services Manager Pricewaterhousecoopers (November 2000-September 2006); › Senior Vice President Business Dev & Corp Finance PT CT Corpora (September 2006-Mei 2012); dan › Finance Planning & Strategy Division Head PT Trakindo Utama (Juni 2012-Desember 2019).	› Business Development at Dharmala Intiland Group (May 1994-October 1994); › Relationship Manager dan International Banking at Bank BNI (November 1995-November 2000); › Financial Advisory Services Manager at Pricewaterhousecoopers (November 2000-September 2006); › Senior Vice President Business Dev & Corp Finance at PT CT Corpora (September 2006-May 2012); and › Finance Planning & Strategy Division Head at PT Trakindo Utama (June 2012-December 2019).
Rangkap Jabatan	Concurrent Positions
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain di luar Grup ABM.	Does not own concurrent position other than ABM Group.
Kepemilikan Saham Perseroan	Ownership of the Company's Shares
Tidak memiliki saham.	Does not own shares.

Profil Komite di Bawah Dewan Komisaris

Profiles of Committees under the Board of Commissioners

Komite Audit	Audit Committee
Manggi Taruna Habir	Ketua/Chairman
Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.	His profile can be seen in the Profile of Board of Commissioners Section of the Annual Report.
Periode dan Dasar Pengangkatan	Legal Basis of Appointment and Term of Office
2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 029/ABM-BOC-CIR/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021.	2021-2024: The Decree of ABM Board of Commissioners No. 029/ABM-BOC-CIR/VI/2021 dated 9 June 2021.

	Agus Yulianto Anggota Member	
	Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
	Domisili Domicile	Tangerang, Banten
	Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Klaten, 24 Juli 1961 Klaten, 24 July 1961
	Usia Age	60 tahun/years old

Periode dan Dasar Pengangkatan	Legal Basis of Appointment and Term of Office
2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 029/ABM-BOC-CIR/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021.	2021-2024: The Decree of ABM Board of Commissioners No. 029/ABM-BOC-CIR/VI/2021 dated 9 June 2021.
Riwayat Pendidikan	Educational Background
> D IV Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta (1991); dan > Master of Accountancy, Case Western Reserve University, Cleveland, Ohio, USA (1993).	> D IV of State Accounting Institute, Jakarta (1991); and > Master of Accountancy, Case Western Reserve University, Cleveland, Ohio, USA (1993).
Pengalaman Kerja	Work Experience
> Anggota Komite Audit PT Telkom Indonesia Tbk (2010-2015); dan > Anggota Komite Audit PT Pertamina (Persero) (2015-2020).	> Member of Audit Committee of PT Telkom Indonesia Tbk (2010-2015); and > Member of Audit Committee of PT Pertamina (Persero) (2015-2020).
Sertifikasi	Certification
> CA (Charter Accountant); > QIA (Qualified Internal Auditor); dan > CACP (Certified Audit Committee Practitioner).	> CA (Chartered Accountant); > QIA (Qualified Internal Auditor); and > CACP (Certified Audit Committee Practitioner).
Rangkap Jabatan	Concurrent Positions
Anggota Komite Audit pada PT Pertamina International Shipping.	Member of Audit Committee at PT Pertamina International Shipping.
Kepemilikan Saham Perseroan	Ownership of the Company's Shares
Tidak memiliki saham.	Does not own shares.



Ferry D. J. Alis
Anggota
Member

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Bangka, 8 Agustus 1965 Bangka, 8 August 1965
Usia Age	56 tahun/years old

Periode dan Dasar Pengangkatan	Legal Basis of Appointment and Term of Office
2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 029/ABM-BOC-CIR/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021.	2021-2024: The Decree of ABM Board of Commissioners No. 029/ABM-BOC-CIR/VI/2021 dated 9 June 2021.
Riwayat Pendidikan	Educational Background
Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1994).	Bachelor of Mining Engineering, Bandung Institute of Technology (1994).
Pengalaman Kerja	Work Experience
› Mine Planning Engineer di PT Berau Coal (1995-1997); › Logistic Coordinator (Acting) di PT BHP Steel Building Products Indonesia (1998-1999 dan 2000-2004); › Mine Operation Superintendent – Lati Mine Operation (2004-2007); › Technical Services & Planning Superintendent (2006-2007); › Chief Mine Development (2007-2008); › Mine Planning & Control Manager (Acting) (2008-2009); › Mining Engineering Head (2009-2010); › Mine Development Manager (2009-2013); › Corporate Engineering Deputy Director di PT Telen Orbit Prima (2013-2018); dan › Engineering & Infrastructure Deputy Director di PT Tuah Turangga Agung (2018-2020).	› Mine Planning Engineer at PT Berau Coal (1995-1997); › Logistic Coordinator (Acting) at PT BHP Steel Building Products Indonesia (1998-1999 and 2000-2004); › Mine Operation Superintendent – Lati Mine Operation (2004-2007); › Technical Services & Planning Superintendent (2006-2007); › Chief Mine Development (2007-2008); › Mine Planning & Control Manager (Acting) (2008-2009); › Mining Engineering Head (2009-2010); › Mine Development Manager (2009-2013); › Corporate Engineering Deputy Director at PT Telen Orbit Prima (2013-2018); and › Engineering & Infrastructure Deputy Director at PT Tuah Turangga Agung (2018-2020).
Rangkap Jabatan	Concurrent Positions
Direktur PT Puspa Jaya Madiri (2020-sekarang).	Director of PT Puspa Jaya Madiri (2020-present).
Kepemilikan Saham Perseroan	Ownership of the Company's Shares
Tidak memiliki saham.	Does not own shares.

Komite Nominasi dan Remunerasi	Nomination and Remuneration Committee
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Ketua/Chairman
Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.	His profile can be found in the Profile of Board of Commissioners Section of the Annual Report.
Periode dan Dasar Pengangkatan	Legal Basis of Appointment and Term of Office
› 2015-2018: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 028/ABM-RES-BOC/VI/2015 tanggal 18 Juni 2015; › 2018-2021: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 022/ABM-RES-BOC/VII/2018 tanggal 5 Juli 2018; dan › 2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 029b/ABM-BOC-CIR/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021.	› 2015-2018: The Decree of ABM Board of Commissioners No. 028/ABM-RES-BOC/VI/2015 dated 18 June 2015; › 2018-2021: The Decree of ABM Board of Commissioners No. 022/ABM-RES-BOC/VII/2018 dated 5 July 2018; and › 2021-2024: The Decree of ABM Board of Commissioners No. 029b/ABM-BOC-CIR/VI/2021 dated 9 June 2021.

Komite Nominasi dan Remunerasi		Nomination and Remuneration Committee	
Rachmat Mulyana Hamami		Anggota/Member	
Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.		His profile can be found in the Profile of Board of Commissioners Section of the Annual Report.	
Periode dan Dasar Pengangkatan		Legal Basis of Appointment and Term of Office	
> 2012-2015: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 018/ABM-RES-BOC/V/2012 tanggal 3 Mei 2012; > 2015-2018: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 028/ABM-RES-BOC/ I/2015 tanggal 18 Juni 2015; > 2018-2021: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 022/ABM-RES-BOC/VII/2018 tanggal 5 Juli 2018; dan > 2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 029b/ABM-BOC-CIR/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021.		> 2012-2015: The Decree of ABM Board of Commissioners No. 018/ABM-RES-BOC/V/2012 dated 3 May 2012; > 2015-2018: The Decree of ABM Board of Commissioners No. 028/ABM-RES-BOC/ I/2015 dated 18 June 2015; > 2018-2021: The Decree of ABM Board of Commissioners No. 022/ABM-RES-BOC/VII/2018 dated 5 July 2018; and > 2021-2024: The Decree of ABM Board of Commissioners No. 029b/ABM-BOC-CIR/VI/2021 dated 9 June 2021.	
Mivida Hamami		Anggota/Member	
Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.		Her profile can be found in the Profile of Board of Commissioners Section of the Annual Report.	
Periode dan Dasar Pengangkatan		Legal Basis of Appointment and Term of Office	
> 2015-2018: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 028/ABM-RES-BOC/VI/2015 tanggal 18 Juni 2015; > 2018-2021: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 022/ABM-RES-BOC/VII/2018 tanggal 5 Juli 2018; dan > 2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 029b/ABM-BOC-CIR/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021.		> 2015-2018: The Decree of ABM Board of Commissioners No. 028/ABM-RES-BOC/VI/2015 dated 18 June 2015; > 2018-2021: The Decree of ABM Board of Commissioners No. 022/ABM-RES-BOC/VII/2018 dated 5 July 2018; and > 2021-2024: The Decree of ABM Board of Commissioners No. 029b/ABM-BOC-CIR/VI/2021 dated 9 June 2021.	
 Rifki Anggota Member Kewarganegaraan Nationality Indonesia Domisili Domicile Jakarta, DKI Jakarta Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Jakarta, 11 April 1979 Usia Age 42 tahun/years old			
Periode dan Dasar Pengangkatan		Legal Basis of Appointment and Term of Office	
> 2020-2021: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 007/ABM-BOC-RES/II/2020 tanggal 11 Februari 2020; dan > 2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 029b/ABM-BOC-CIR/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021.		> 2020-2021: The Decree of ABM Board of Commissioners No. 007/ABM-BOC-RES/II/2020 dated 11 February 2020; and > 2021-2024: The Decree of ABM Board of Commissioners No. 029b/ABM-BOC-CIR/VI/2021 dated 9 June 2021.	
Riwayat Pendidikan		Educational Background	
> Sarjana Teknik, Teknik Penerbangan, Institut Teknologi Bandung (1997-2002); dan > Magister Sains, Teknik Penerbangan, Auburn University, Alabama, Amerika Serikat (2004-2006).		> Bachelor of Engineering, Aeronautic Engineering, Bandung Institute of Technology (1997-2002); and > Magister of Science, Aeronautics Engineering, Auburn University, Alabama, United States of America (2004-2006).	
Pengalaman Kerja		Work Experience	
> Senior Konsultan HayGroup (2007-2012); > Vice President Organization Development PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2012-2016); dan > Senior Principal KornFerry (2016-2018) dan Direktur Better&Co, Indonesia (2018-2019).		> Senior Consultant of HayGroup (2007-2012); > Vice President Organization Development at PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2012-2016); and > Senior Principal at KornFerry (2016-2018) and Director at Better&Co, Indonesia (2018-2019).	
Rangkap Jabatan		Concurrent Positions	
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain di luar Grup ABM.		Does not own concurrent position other than ABM Group.	
Kepemilikan Saham Perseroan		Ownership of the Company's Shares	
Tidak memiliki saham.		Does own own shares.	

Komite Investasi	Investment Committee
Rachmat Mulyana Hamami	Ketua/Chairman
Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.	His profile can be found in the Profile of Board of Commissioners Section of the Annual Report.
Periode dan Dasar Pengangkatan	Legal Basis of Appointment and Term of Office
2012-2015: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 017/ABMRES-BOC/V/2012 tanggal 3 Mei 2012; 2015-2018: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 004/ABM-RES-BOC/V/2016 tanggal 19 Mei 2016; 2018-2021: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 023/ABMBOC/VII/2018 tanggal 5 Juli 2018 dimana susunan Komite Investasi terakhir disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 009/ABMBOC/CIR/I/2019 tanggal 24 Januari 2019; dan 2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 029a/ABM-BOC-CIR/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021.	2012-2015: The Decree of ABM Board of Commissioners No. 017/ABMRES-BOC/V/2012 dated 3 May 2012; 2015-2018: The Decree of ABM Board of Commissioners No. 004/ABM-RES-BOC/V/2016 dated 19 May 2016; 2018-2021: The Decree of ABM Board of Commissioners No. 023/ABMBOC/VII/2018 dated 5 July 2018 in which the last composition of the Investment Committee was ratified by Decision ABM's Board of Commissioners No. 009/ABMBOC/CIR/I/2019 date 24 January 2019; and 2021-2024: The Decree of ABM Board of Commissioners No. 029a/ABM-BOC-CIR/VI/2021 dated 9 June 2021.
Achmad Ananda Djajanegara	Anggota/Member
Profil beliau dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.	His profile can be found in the Profile of Board of Directors Section of the Annual Report.
Periode dan Dasar Pengangkatan	Legal Basis of Appointment and Term of Office
2012-2015: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 017/ABMRES-BOC/V/2012 tanggal 3 Mei 2012; 2015-2018: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 004/ABM-RES-BOC/V/2016 tanggal 19 Mei 2016; 2018-2021: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No.023/ABM-BOC/VII/2018 tanggal 5 Juli 2018; 2018-2021: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No.009/ABM-BOC/CIR/I/2019 tanggal 24 Januari 2019; dan 2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 029a/ABM-BOC-CIR/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021.	2012-2015: The Decree of ABM Board of Commissioners No. 017/ABMRES-BOC/V/2012 dated 3 May 2012; 2015-2018: The Decree of ABM Board of Commissioners No. 004/ABM-RES-BOC/V/2016 dated 19 May 2016; 2018-2021: The Decree of ABM Board of Commissioners No.023/ABM-BOC/VII/2018 dated 5 July 2018; 2018-2021: The Decree of ABM Board of Commissioners No.009/ABM-BOC/CIR/I/2019 dated 24 January 2019; and 2021-2024: The Decree of Board of Commissioners No. 029a/ABM-BOC-CIR/VI/2021 dated 9 June 2021.
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Anggota/Member
Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.	His profile can be found in the Profile of Board of Commissioners Section of the Annual Report.
Periode dan Dasar Pengangkatan	Legal Basis of Appointment and Term of Office
2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 029a/ABM-BOC-CIR/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021.	2021-2024: The Decree of Board of Commissioners No. 029a/ABM-BOC-CIR/VI/2021 dated 9 June 2021.
Adrian Erlangga	Anggota/Member
Profil beliau dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.	His profile can be found in the Profile of Board of Directors Section of the Annual Report.
Periode dan Dasar Pengangkatan	Legal Basis of Appointment and Term of Office
2018-2021: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No.009/ABM-BOC/CIR/I/2019 tanggal 24 Januari 2019; dan 2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 029a/ABM-BOC-CIR/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021.	2018-2021: The Decree of ABM Board of Commissioners No. 009/ABM-BOC/CIR/I/2019 dated 24 January 2019; and 2021-2024: The Decree of Board of Commissioners No. 029a/ABM-BOC-CIR/VI/2021 dated 9 June 2021.

	Yoghi Nuswantoro Anggota Member	
	Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
	Domisili Domicile	Bogor, Jawa Barat
	Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Bandung, 12 Juni 1975 Bandung, 12 June 1975
	Usia Age	46 tahun/years old

Periode dan Dasar Pengangkatan	Legal Basis of Appointment and Term of Office
> 2018-2021: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 023/ABM-RES-BOC/VII/2018 tanggal 5 Juli 2018; dan > 2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 029a/ABM-BOC-CIR/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021.	> 2018-2021: The Decree of ABM Board of Commissioners No. 023/ABM-RES-BOC/VII/2018 dated 5 July 2018; and > 2021-2024: The Decree of Board of Commissioners No. 029a/ABM-BOC-CIR/VI/2021 dated 9 June 2021.
Riwayat Pendidikan	Educational Background
> Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1999); dan > Magister Manajemen, Prasetya Mulya Business School, Jakarta (2001).	> Bachelor of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology (1999); and > Magister of Management, Prasetya Mulya Business School, Jakarta (2001).
Pengalaman Kerja	Work Experience
> Head of Corp. Finance PT Trada Maritime Tbk (2008–2010); > Head of Finance Garuda Indonesia Group (2010–2011); > Head of Corp. Business Development PT Tiara Marga Trakindo (2011–2013); dan > General Manager Corp. Finance PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2013–2014).	> Head of Corp. Finance at PT Trada Maritime Tbk (2008–2010); > Head of Finance at Garuda Indonesia Group (2010–2011); > Head of Corp. Business Development at PT Tiara Marga Trakindo (2011–2013); and > General Manager Corp. Finance at PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2013–2014).
Rangkap Jabatan	Concurrent Positions
Group Head of Corp Finance & Treasury ABM (2014-sekarang).	Group Head of Corp Finance & Treasury ABM (2014-present).
Kepemilikan Saham Perseroan	Ownership of the Company's Shares
Tidak memiliki saham.	Does not own shares.

Komite <i>Environmental, Social and Governance</i> (ESG)	Environmental, Social and Governance Committee (ESG)
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Ketua/Chairman
Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.	His profile can be found in the Profile of Board of Commissioners Section of the Annual Report.
Periode dan Dasar Pengangkatan	Legal Basis of Appointment and Term of Office
2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 036/ABM-BOC-LTR/VIII/2021 tanggal 10 Agustus 2021.	2021-2024: The Decree of ABM Board of Commissioners No. 036/ABM-BOC-LTR/VIII/2021 dated 10 Agustus 2021.
Rindra Donovan	Anggota/Member
Profil dapat dilihat pada Profil Sekretaris Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini	His profile can be found in the Corporate Secretary Profile Section of the Annual Report.
Periode dan Dasar Pengangkatan	Legal Basis of Appointment and Term of Office
2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 036/ABM-BOC-LTR/VIII/2021 tanggal 10 Agustus 2021.	2021-2024: The Decree of ABM Board of Commissioners No. 036/ABM-BOC-LTR/VIII/2021 dated 10 August 2021.
Bernado Agustono Mochtar	Anggota/Member
Profil beliau dapat dilihat pada Profil Enterprise Risk Management Group Head dalam Laporan Tahunan ini.	His profile can be found in the Enterprise Risk Management Group Head Profile Section in the Annual Report.
Periode dan Dasar Pengangkatan	Legal Basis of Appointment and Term of Office
2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 036/ABM-BOC-LTR/VIII/2021 tanggal 10 Agustus 2021.	2021-2024: The Decree of ABM Board of Commissioners No. 036/ABM-BOC-LTR/VIII/2021 dated 10 August 2021.



Andradiet I. J. Alis

Anggota
Member

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta, DKI Jakarta
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Pangkalpinang, 17 Agustus 1963 Pangkalpinang, 17 August 1963
Usia Age	58 tahun/years old

Periode dan Dasar Pengangkatan

2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 036/ABM-BOC-LTR/VIII/2021 tanggal 10 Agustus 2021.

Legal Basis of Appointment and Term of Office

2021-2024: The Decree of ABM Board of Commissioners No. 036/ABM-BOC-LTR/VIII/2021 dated 10 August 2021.

Riwayat Pendidikan

- › Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1988);
- › *Master of Business Administration*, Sekolah Bisnis Manajemen, Institut Teknologi Bandung (2020); dan
- › Insinyur, Program Profesi Insinyur, Institut Teknologi Bandung (2021).

Educational Background

- › Bachelor of Mining Engineering, Bandung Institute of Technology (1988);
- › Master of Business Administration, School of Management Business, Bandung Institute of Technology (2020); and
- › Engineer, Engineer Profession Program, Bandung Institute of Technology (2021).

Pengalaman Kerja

- › Mine Planning Engineer, PT Kaltim Prima Coal (KPC) (1988-1993);
- › Mining Development Manager, PT Vietmindo Energitama (1993-1995);
- › Anggota Komite Audit PT Timah (Persero) Tbk (2007-2011);
- › Anggota Komite GCG PT Timah (Persero) Tbk (2011);
- › Anggota Komite Audit PT Sumberdaya Sewatama (2013-2019);
- › Anggota Komite Audit ABM (2011-Mei 2021);
- › Kegiatan organisasi profesi:
 - Ketua Komite Competent Person PERHAPI (2016-2019); dan
 - Anggota Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) (2010-2016) serta Dewan Kehormatan dan Dewan Sertifikasi (2016-2019).

Work Experience

- › Mine Planning Engineer, at PT Kaltim Prima Coal (KPC) (1988-1993);
- › Mining Development Manager at PT Vietmindo Energitama (1993-1995);
- › Member of Audit Committee at PT Timah (Persero) Tbk (2007-2011);
- › Member of GCG Committee at PT Timah (Persero) Tbk (2011);
- › Member of Audit Committee at PT Sumberdaya Sewatama (2013-2019);
- › Member of Audit Committee at PT ABM Investama (2011-May 2021);
- › Activities in organizations of profession:
 - Chairman of Competent Person Committee of PERHAPI (2016-2019); dan
 - Member of Board of Management at the Association of Indonesian Audit Committee (IKAI) (2010-2016) as well as Honorary Board and Board of Certification (2016-2019).

Sertifikasi

- › Certification of Audit Committee Practices (CACP) No. 1009, IKAI (Jakarta);
- › Competent Person Indonesia (CPI) Pelaporan Cadangan Batu Bara No. 9200467.009, PERHAPI (Jakarta);
- › Insinyur Profesional Madya (IPM) No. 2-14-00-000036-01 dan Surat Tanda Registrasi Insinyur No. 2014.21.1.2.00006871, Persatuan Insinyur Indonesia (PII) (Jakarta);
- › Asesor Kompetensi Pertambangan No. reg. MET.000.001648 2008, Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) (Jakarta); dan
- › Asesor Learning Propensity Assessment Device (LPAD) No. reg. 53417, The Feuerstein Institute (Jerusalem).

Certification

- › Certification of Audit Committee Practices (CACP) No. 1009, IKAI (Jakarta);
- › Competent Person Indonesia (CPI) in Coal Reserve Reporting No. 9200467.009, PERHAPI (Jakarta);
- › Mid-Level Professional Engineering (IPM) No. 2-14-00-000036-01 and Engineering Registration Letter No. 2014.21.1.2.00006871, Indonesian Engineers Association (PII) (Jakarta);
- › Mining Competence Assessor No. reg. MET.000.001648 2008, National Profession Certification Agency (BNSP) (Jakarta); and
- › Learning Propensity Assessment Device (LPAD) Assessor No. reg. 53417, The Feuerstein Institute (Jerusalem).

Rangkap Jabatan

- › Pengajar (Dosen Luar Biasa) Jurusan Teknik Pertambangan, Universitas Trisakti dan aktif dalam berbagai kegiatan pengembangan modal insani pertambangan (2006-sekarang);
- › Konsultan dan Business Adviser Pertambangan (1995-sekarang); dan
- › Kegiatan organisasi profesi:
 - Anggota PERHAPI (1992-sekarang), PII (2006-sekarang), IKAI (2007-sekarang), Asosiasi Profesi Metalurgi Indonesia-Prometindo (sejak 2021), dan Society of Mining Professors-SOMP (2019-sekarang);
 - Anggota Dewan Pengawas IKAI (sejak 2021);
 - Anggota Dewan Etika Profesi PERHAPI (sejak 2021); dan
 - Anggota Komite Etika Profesi Prometindo (sejak 2021).

Concurrent Positions

- › Lecturer (Professor) of Mining Engineering at Trisakti University and active in mining capital development activities (2006-present);
- › Mining Consultant and Business Adviser (1995-present); and
- › Activities in organizations of profession:
 - Member of PERHAPI (1992-present), PII (2006-present), IKAI (2007-present), Association of Indonesian Metallurgists-Prometindo (since 2021), and Society of Mining Professors-SOMP (2019-present);
 - Member of IKAI Supervisory Board (since 2021);
 - Member of Board of Ethics at PERHAPI (since 2021); and
 - Member of Ethics Committee at Prometindo (since 2021).

Kepemilikan Saham Perseroan

Tidak memiliki saham.

Ownership of the Company's Shares

Does not own shares.



Aris Ahdiat Kartasasmita

Anggota
Member

Kewarganegaraan
Nationality

Domisili
Domicile

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth

Usia
Age

Indonesia

Depok, Jawa Barat/West Java

Subang, 17 April 1975
Subang, 17 April 1975

46 tahun/years old

Periode dan Dasar Pengangkatan	Legal Basis of Appointment and Term of Office
2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 036/ABM-BOC-LTR/VIII/2021 tanggal 10 Agustus 2021.	2021-2024: The Decree of ABM Board of Commissioners No. 036/ABM-BOC-LTR/VIII/2021 dated 10 August 2021.
Riwayat Pendidikan	Educational Background
› Universitas Indonesia, Fakultas Hukum (2000); dan › Rijk Universitait Groningen, Master Degree (2002).	› University of Indonesia, Faculty of Law (2000); and › Rijk Universitait Groningen, Master Degree (2002).
Pengalaman Kerja	Work Experience
› Associate di HAEYS Associates (2000-2001) dan Roosdiono & Partners (2003-2004); › PT Indofood Sukses Makmur Tbk Bogasari Flour Mills Division sebagai Assistant Legal Manager (2004-2007); › Associate di Nurhadian Kartohadiprodjo Noorcahyo (2007-2010); › Legal Manager ABM (2010-2018); dan › Head of Legal Department ABM (2018-2020).	› Associate at HAEYS Associates (2000-2001) and Roosdiono & Partners (2003-2004); › Assistant Legal Manager at PT Indofood Sukses Makmur Tbk-Bogasari Flour Mills Division (2004-2007); › Associate at Nurhadian Kartohadiprodjo Noorcahyo (2007-2010); › ABM Legal Manager (2010-2018); and › ABM Head of Legal Department (2018-2020).
Rangkap Jabatan	Concurrent Positions
Group Head Legal ABM sejak tahun 2021.	Group Head Legal of ABM since 2021.
Kepemilikan Saham Perseroan	Ownership of the Company's Shares
Tidak memiliki saham.	Does not own shares.



Emilia Katrina Anggota Member	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Bogor, Jawa Barat/West Java
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 20 Februari 1976 Jakarta, 20 February 1976
Usia Age	45 tahun/years old

Periode dan Dasar Pengangkatan 2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 036/ABM-BOC-LTR/VIII/2021 tanggal 10 Agustus 2021.	Legal Basis of Appointment and Term of Office 2021-2024: The Decree of ABM Board of Commissioners No. 036/ABM-BOC-LTR/VIII/2021 dated 10 August 2021.
Riwayat Pendidikan - La Trobe University, Melbourne-Australia, Bachelor of Economics & Human Resources (1997); dan - Swinburne University of Technology, Melbourne-Australia, Master of International Business (1999).	Educational Background - La Trobe University, Melbourne – Australia, Bachelor of Economics & Human Resources (1997); and - Swinburne University of Technology, Melbourne – Australia, Master of International Business (1999).
Pengalaman Kerja - Senior Analyst and Team Leader, ANZ Bank, Melbourne-Australia (1997-2003); - Director of Resource Development & Communication Habitat for Humanity International-Indonesia region (2003-2007); - Director of National Resource Development - World Vision Indonesia (2007-2012); dan - Director of Education and Outreach - Dharma Bermakna (2012-2013).	Work Experience - Senior Analyst and Team Leader at ANZ Bank, Melbourne – Australia (1997-2003); - Director of Resource Development & Communication Habitat for Humanity International – Indonesia region (2003-2007); - Director of National Resource Development - World Vision Indonesia (2007-2012); and - Director of Education and Outreach - Dharma Bermakna (2012-2013).
Sertifikasi - CERG (<i>Certified in Enterprise Risk Governance</i>), ERMA, Jakarta (2021); - GRI <i>Certified Sustainability Reporting Assessor</i> (CSRA), National Centre of Sustainability for Reporting (NCSR), Jakarta – Amsterdam (2018); <i>Basic First Aid Training</i> (AHA Guideline 2015), Fullerton Health, PT Global Assistance and Healthcare (2018); - GRI <i>Certified Sustainability Reporting Specialist</i> (CSR), National Centre of Sustainability for Reporting (NCSR), Jakarta – Amsterdam (2015); dan <i>Certified Project Management</i> (CRISP) Learning, SumTotal, Lutan Edukasi (2009).	Certification - CERG (Certified in Enterprise Risk Governance), ERMA, Jakarta (2021); - GRI <i>Certified Sustainability Reporting Assessor</i> (CSRA), National Center of Sustainability for Reporting (NCSR), Jakarta – Amsterdam (2018); <i>Basic First Aid Training</i> (AHA Guideline 2015), Fullerton Health, PT Global Assistance and Healthcare (2018); - GRI <i>Certified Sustainability Reporting Specialist</i> (CSR), National Center of Sustainability for Reporting (NCSR), Jakarta – Amsterdam (2015); and <i>Certified Project Management</i> (CRISP) Learning, SumTotal, Lutan Edukasi (2009).
Rangkap Jabatan - Head of Corporate Social Responsibility (2013-sekarang); dan - Dewan Pengawas Yayasan Yamakindo Indonesia (2020-sekarang).	Concurrent Positions - Head of Corporate Social Responsibility (2013-present); and - Board of Trustees of the Yamakindo Indonesia Foundation (2020-present).
Kepemilikan Saham Perseroan Tidak memiliki saham.	Ownership of the Company's Shares Does not own shares.

Profil Enterprise Risk Management Group Head

Profile of Enterprise Risk Management Group Head



Bernado Agustono Mochtar
Enterprise Risk Management Group Head

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta, DKI Jakarta
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 27 Agustus 1971 Jakarta, 27 August 1971
Usia Age	50 tahun/years old

Periode dan Dasar Pengangkatan

Sejak tahun 2021 berdasarkan Surat Pengangkatan No. ABM-HR/022/HMU/01/2021 tanggal 1 Februari 2021.

Legal Basis of Appointment and Term of Office

Pursuant to Letter of Appointment No. ABM-HR/022/HMU/01/2021 dated 1 February 2021.

Riwayat Pendidikan

- › Universitas Pancasila, S1-Ekonomi (1994); dan
- › Australia New Zealand Institute for Insurance and Finance; Diploma of Financial Services General Insurance (2016).

Educational Background

- › Pancasila University, Bachelor degree in Economics (1994); and
- › Australia New Zealand Institute for Insurance and Finance; Diploma of Financial Services General Insurance (2016).

Pengalaman Kerja

- › Management and Insurance ConocoPhilips Indonesia Inc Ltd (2006-2007);
- › Oil and Gas Business Development PT Asuransi Rama Satria Wibawa (2007-2008);
- › Insurance and Risk Management Coordinator PT Petrosea Tbk (2008-2010);
- › Head of Internal Audit PT ABM Investama Tbk (2011-2012);
- › Head of Enterprise Risk Management Department Perseroan (2010-2017);
- › Head of Risk and Compliance PT Sumberdaya Sewatama (2016-2017); dan
- › Risk Management, Compliance and Strategic PT Cipta Kridatama (2017-2021).

Work Experience

- › Management and Insurance at ConocoPhilips Indonesia Inc Ltd (2006-2007);
- › Oil and Gas Business Development at PT Asuransi Rama Satria Wibawa (2007-2008);
- › Insurance and Risk Management Coordinator at PT Petrosea Tbk (2008-2010);
- › Head of Internal Audit at PT ABM Investama Tbk (2011-2012);
- › Head of Enterprise Risk Management Department of the Company (2010-2017);
- › Head of Risk and Compliance at PT Sumberdaya Sewatama (2016-2017); and
- › Risk Management, Compliance and Strategic at PT Cipta Kridatama (2017-2021).

Sertifikasi

- › Integrated Management System Audit certification (IMS Auditor) dari SGS Indonesia (2019);
- › GRI Certified Training Program, National Center for Sustainability Reporting, Jakarta-Amsterdam (2017);
- › Certified International Project Management Professional (CIPMP) dari PASAS Singapore (2013);
- › Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) dari ERM Academy (2012);
- › Certificate IV-Certified Insurance Professional (CIP) dari Australia New Zealand Institute for Insurance and Finance (2010);
- › Certified Risk Management Professional (CRMP) dari LSPMR-Indonesia (2009); dan
- › Certified Junior Insurance Expert (AAAIK) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (1997).

Certification

- › Integrated Management System Audit certification (IMS Auditor) from SGS Indonesia (2019);
- › GRI Certified Training Program, National Center for Sustainability Reporting, Jakarta-Amsterdam (2017);
- › Certified International Project Management Professional (CIPMP) from PASAS Singapore (2013);
- › Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) from ERM Academy (2012);
- › Certificate IV - Certified Insurance Professional (CIP) from Australia New Zealand Institute for Insurance and Finance (2010);
- › Certified Risk Management Professional (CRMP) from LSPMR-Indonesia (2009); and
- › Certified Junior Insurance Expert (AAAIK) from Association of Indonesian Insurance Management Experts (1997).

Rangkap Jabatan

- › Anggota Komite ESG sejak tahun 2021.
- › Anggota Komite Insurance Group TMT sejak tahun 2021.

Concurrent Positions

- › Member of ESG Committee since 2021.
- › Member of TMT Group Insurance Committee since 2021.

Kepemilikan Saham Perseroan

1.000 lembar saham atau 0,00003% (Program Management & Employee Stock Allocation/MESA).

Ownership of the Company's Shares

1,000 shares or 0.00003% (Management & Employee Stock Allocation/MESA Program).

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



Rindra Donovan
Group Head Corporate Affairs & Corporate Secretary

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta South Jakarta, DKI Jakarta
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 25 September 1975 Jakarta, 25 September 1975
Usia Age	46 tahun/years old

Periode dan Dasar Pengangkatan	Legal Basis of Appointment and Term of Office
Sejak 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/ABM-RESDIR/II/2018 tanggal 12 Februari 2018.	Since 2018 pursuant to the Decree of Board of Directors No. 003/ABM-RESDIR/II/2018 dated 12 February 2018.
Riwayat Pendidikan	Educational Background
Sarjana Hukum, Universitas Indonesia, Jakarta (1999).	Bachelor of Law, University of Indonesia, Jakarta (1999).
Pengalaman Kerja	Work Experience
- Legal Consultant Lubis Ganie Surowidjojo Law Firm (1999-2007); - Head of Legal and Corporate Secretary PT Tiara Marga Trakindo (2007-2010); dan - Head of Legal Department Perseroan (2010-2017).	- Legal Consultant at Lubis Ganie Surowidjojo Law Firm (1999-2007); - Head of Legal and Corporate Secretary at PT Tiara Marga Trakindo (2007-2010); and - Head of Legal Department of the Company (2010-2017).
Rangkap Jabatan	Concurrent Positions
- Head of Corporate Affairs Perseroan (2018-sekarang); dan - Anggota Komite ESG (sejak 2021).	- Head of Corporate Affairs of the Company (2018-present); and - Member of the ESG Committee (since 2021).
Kepemilikan Saham Perseroan	Ownership of the Company's Shares
91.500 lembar saham atau 0,003% (Program <i>Management & Employee Stock Allocation</i> /MESA).	91,500 shares or 0.003% (Management & Employee Stock Allocation/MESA Program).

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit Unit



Budi Triastomo	
Kepala Unit Audit Internal	
Head of Internal Audit Unit	
Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	
Domisili	Depok, Jawa Barat
Domicile	Depok, West Java
Tempat & Tanggal Lahir	Jakarta, 9 Desember 1977
Place & Date of Birth	Jakarta, 9 December 1977
Usia	44 tahun/years old
Age	

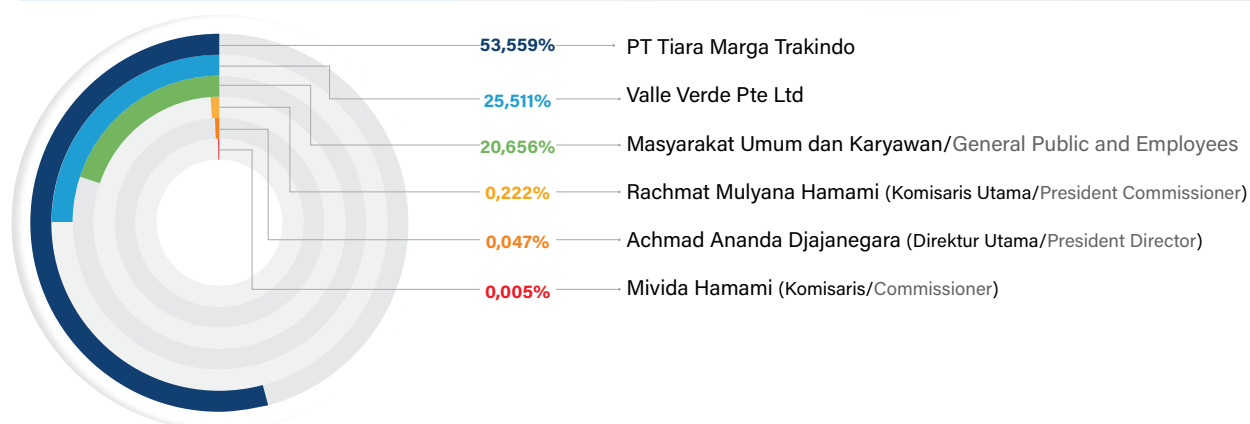
Periode dan Dasar Pengangkatan Sejak 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 008/ABM-RES-DIRUT/V/2015.	Legal Basis of Appointment and Term of Office Since 2015 pursuant to The Decree of President Director No. 008/ABM-RES-DIRUT/V/2015.
Riwayat Pendidikan › Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Pancasila, Jakarta (2001); › Magister Manajemen jurusan Manajemen Keuangan, Universitas Pancasila, Jakarta (2005); dan › Kandidat Doktor jurusan Administrasi Bisnis, Universitas Brawijaya (2020-sekarang).	Educational Background › Bachelor of Economics, majoring in Accounting, Pancasila University, Jakarta (2001); › Magister of Management, majoring in Financial Management, Pancasila University, Jakarta (2005); and › Doctoral Candidate majoring in Business Administration, Universitas Brawijaya (2020-present).
Pengalaman Kerja › Management Trainee PT Mustika Ratu Tbk (2001); › Internal Audit Supervisor PT Mustika Ratu Tbk (2001-2002); › Senior Internal Auditor PT Tiara Marga Trakindo (2003-2008); › Accounting Manager PT Trakindo Utama (2009-2011); › Internal Audit Manager PT Trada Maritime Tbk (2011-2012); dan › Head of Internal Audit and Risk Management PT Reswara Minergi Hartama (2012-2015).	Work Experience › Management Trainee at PT Mustika Ratu Tbk (2001); › Internal Audit Supervisor at PT Mustika Ratu Tbk (2001-2002); › Senior Internal Auditor at PT Tiara Marga Trakindo (2003-2008); › Accounting Manager at PT Trakindo Utama (2009-2011); › Internal Audit Manager at PT Trada Maritime Tbk (2011-2012); and › Head of Internal Audit and Risk Management at PT Reswara Minergi Hartama (2012-2015).
Sertifikasi › <i>Certified Risk Management Professional</i> (2017); › <i>Enterprise Risk Management Certified Professional</i> (2017); dan › <i>Certified Practitioner of Internal Audit/CPIA</i> (2021).	Certification › Certified Risk Management Professional (2017); › Enterprise Risk Management Certified Professional (2017); and › Certified Practitioner of Internal Audit/CPIA (2021).
Rangkap Jabatan Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain di luar Grup ABM.	Concurrent Positions Does not own concurrent position beyond ABM Group.
Kepemilikan Saham Perseroan Tidak memiliki saham.	Ownership of the Company's Shares Does not own shares.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

		1 Januari 2021 1 January 2021			31 Desember 2021 31 December 2021		
Pemegang Saham Shareholder	Jenis Saham Types of Shares	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (ASS) Issued and Fully Paid Capital (US\$)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (ASS) Issued and Fully Paid Capital (US\$)
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Share Ownership of 5% or More							
Valle Verde Pte Ltd	Saham Biasa Common Shares	1.540.557.000	55,956	81.408.604	702.349.869	25,511	37.172.438
PT Tiara Marga Trakindo	Saham Biasa Common Shares	636.366.000	23,114	33.806.816	1.474.573.133	53,559	78.042.982
Bank Julius Baer Co Ltd, Singapore S/A	Saham Biasa Common Shares	285.447.300	10,368	15.209.588	-	-	-
Sub Total		2.462.370.300	89,438	130.425.008	2.176.923.000	79,070	115.215.420
Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors							
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama/President Commissioner)	MESA	6.120.500	0,222	802.611	6.120.500	0,222	802.611
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama/President Director)	MESA	1.283.500	0,047	70.363	1.283.500	0,047	70.363
Mivida Hamami (Komisaris/Commissioner)	MESA	133.500	0,005	7.333	133.500	0,005	7.333
Sub Total		7.537.500	0,274	880.307	7.537.500	0,274	880.307
Masyarakat Umum dan Karyawan (masing-masing di bawah 5%) General Public and Employees (each lower than 5%)		283.257.200	10,288	15.249.593	568.704.500	20,656	30.459.181
Total		2.753.165.000	100,000	146.554.908	2.753.165.000	100,00	146.554.908

Kepemilikan Saham per 31 Desember 2021
Shareholding as of 31 December 2021



Informasi tentang Kepemilikan Saham Perseroan oleh Manajemen Kunci

Information about Ownership of the Company's Shares by Key Management

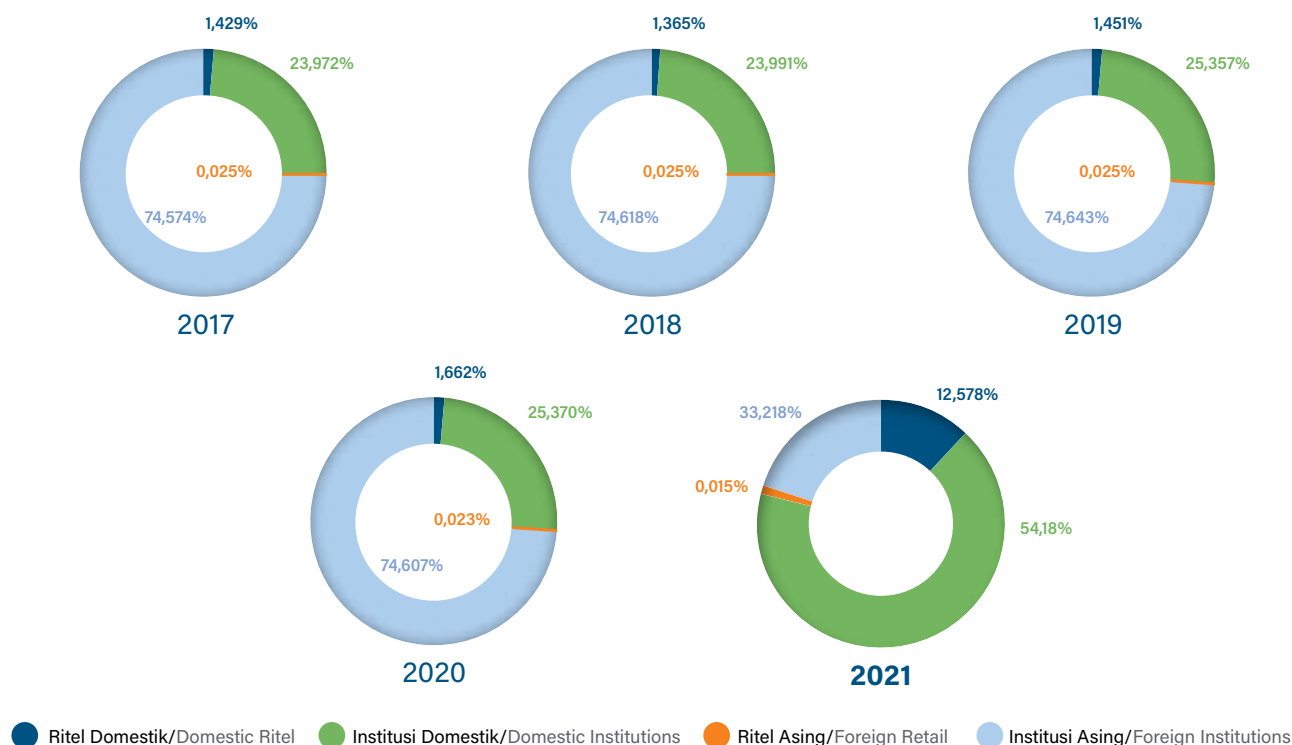
Pemegang Saham Shareholder	Jenis Saham Types of Shares	1 Januari 2021 1 January 2021		31 Desember 2021 31 December 2021	
		Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama/ President Commissioner)	MESA	6.120.500	0,222	6.120.500	0,222
Mivida Hamami (Komisaris/Commissioner)	MESA	133.500	0,005	133.500	0,005
Arief Tarunakarya Surowidjojo (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	-	-	-	-	-
Manggi Taruna Habir (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	-	-	-	-	-
Sub Total		6.254.000	0,227	6.254.000	0,227
Direksi Board of Directors					
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama/President Director)	MESA	1.283.500	0,047	1.283.500	0,047
Adrian Erlangga (Direktur/Director)	-	-	-	-	-
Haris Mustarto (Direktur/Director)	-	-	-	-	-
Sub Total		1.283.500	0,047	1.283.500	0,047
Management Kunci Lainnya Other Key Management					
Doni Syamsurianto (Chief Information Officer)	-	-	-	-	-
Januar Rijadian Sumardi (Chief Financial Officer)	-	-	-	-	-
Sub Total	-	-	-	-	-
Total		1.283.500	0,047	1.283.500	0,047

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status per 31 Desember 2021 Shareholder Composition as of 31 December 2021

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemilik Number of Shareholder	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Investor Domestik Domestic Investors			
Ritel Domestik/Domestic Retail			
Individu/Individuals	5.001	346.318.200	12,578
Institusi Domestik/Domestic Institutions			
Dana Pensiun/Pension Funds	1	1.600	0,000
Asuransi/Insurance Companies	2	1.777.000	0,064
Perseroan Terbatas/Limited Liability Companies	25	1.484.656.133	53,925
Reksadana/Mutual Fund	3	5.427.500	0,197
Sub Total	5.081	1.838.180.433	66,767
Investor Asing Foreign Investors			
Ritel Asing/Foreign Retail	11	432.300	0,015
Institusi Asing/Foreign Institutions	38	914.552.267	33,218
Sub Total	49	914.984.567	33,233
Total	5.130	2.753.165.000	100,000

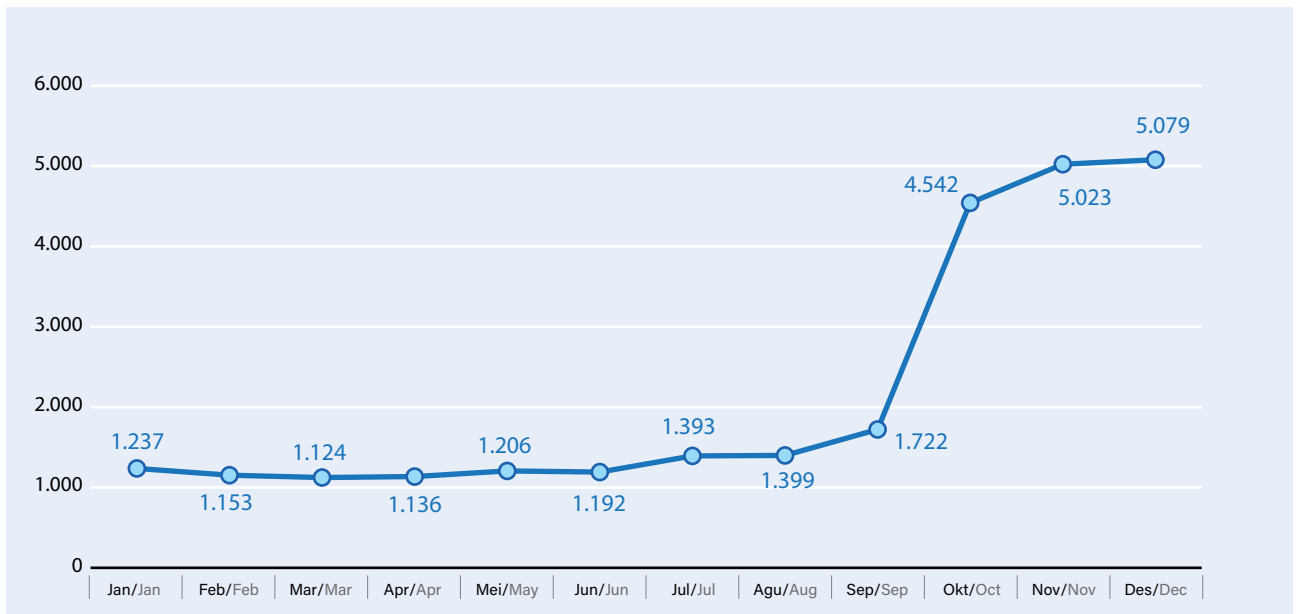
Komposisi Kepemilikan Saham Selama 5 Tahun Terakhir Shareholding Composition for the Past 5 Years

per 31 Desember di setiap tahunnya (dalam %)/as of 31 December of each year (in %)





Grafik Pergerakan Jumlah Pemegang Saham <5% Sepanjang 2021
Graph of Movement of the Number of Shareholders <5% Throughout 2021



Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Manajemen Kunci per 1 Januari dan 31 Desember 2021

Sepanjang tahun 2021, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham tidak langsung.

Indirect Ownership of the Company's Shares by Key Management as of 1 January and 31 December 2021

Throughout 2021, all members of the Board of Commissioners and Directors do not own indirect shares.

20 Pemegang Saham Terbesar Perseroan per 31 Desember 2021

Top 20 Shareholders of the Company as of 31 December 2021

Nama Investor Investor Name	Status Status	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
PT Tiara Marga Trakindo	Perseroan Terbatas/Limited Liability Company	1.474.573.133	53,559199
Valle Verde Pte Ltd	Badan Usaha Asing/Foreign Investment Company	702.349.867	25,510635
Citibank Singapore A/C OCBC-BBCAW-FORTUN	Badan Usaha Asing/Foreign Investment Company	127.716.300	4,638890
Drs Lo Kheng Hong	Perorangan Indonesia/Indonesian Individuals	85.547.100	3,107227
Syailendra Asia Pte Ltd	Badan Usaha Asing/Foreign Investment Company	29.557.600	1,073586
Robert Susilo	Perorangan Indonesia/Indonesian Individuals	22.349.700	0,811782
Citibank Singapore A/C OCBC-BBCAW-PEAK P	Badan Usaha Asing/Foreign Investment Company	20.000.000	0,726437
Haiyanto	Perorangan Indonesia/Indonesian Individuals	16.494.000	0,599092
Noble Prime Investment Segregated Portfolio	Badan Usaha Asing/Foreign Investment Company	10.351.700	0,375993
Jonathan Chang	Perorangan Indonesia/Indonesian Individuals	6.750.000	0,245172
Rachmat Mulyana Hamami	Perorangan Indonesia/Indonesian Individuals	6.120.500	0,222308
Robin	Perorangan Indonesia/Indonesian Individuals	5.603.200	0,203518
Deutsche BK AG (Private Banking) SPORE W	Badan Usaha Asing/Foreign Investment Company	5.365.000	0,194867
JP Morgan Securities PLC	Badan Usaha Asing/Foreign Investment Company	4.909.500	0,178322
RD Batavia Dana Saham Optimal - 86769400	Reksa Dana/Mutual Funds	3.800.000	0,138023
Helina	Perorangan Indonesia/Indonesian Individuals	3.614.700	0,131293
JPMCB NA RE-The Gerald Rossi Family 2012	Badan Usaha Asing/Foreign Investment Company	3.346.600	0,121555
David Herman	Perorangan Indonesia/Indonesian Individuals	3.223.700	0,117091
PT Erdikha Elit Sekuritas	Perseroan Terbatas/Limited Liability Company	3.100.000	0,112598
PT Atlas Resources Tbk	Perseroan Terbatas/Limited Liability Company	3.000.000	0,108965

Informasi Pemegang Saham Utama, Pemegang Saham Pengendali, hingga Pemilik Akhir

Information about Main Shareholders, Controlling Shareholders up to Ultimate Beneficial Owner



Berdasarkan struktur per 31 Desember 2021 tersebut, Pemegang Saham Utama Perseroan adalah PT Tiara Marga Trakindo dan Valle Verde Pte Ltd. Sementara itu, AHK Holdings Pte Ltd merupakan Entitas Induk Akhir (*Ultimate Parent Entity*) Perseroan, sedangkan Rachmat Mulyana Hamami, Rachmat Sobari Hamami, Mivida Hamami, dan Anna Solana Hamami tercatat sebagai Pemilik Manfaat Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, melalui kepemilikan saham mayoritas langsung di PT Tiara Marga Trakindo dan tidak langsung di Valle Verde Pte Ltd.

As of 31 December 2021, the Company's Main Shareholders were PT Tiara Marga Trakindo and Valle Verde Pte Ltd. Meanwhile, AHK Holdings Pte Ltd was the Company's Ultimate Parent Entity, while Rachmat Mulyana Hamami, Rachmat Sobari Hamami, Mivida Hamami, and Anna Solana Hamami were listed as the Company's Ultimate Beneficial Owners and Controlling Shareholders, through direct majority ownership in PT Tiara Marga Trakindo and indirect ownership in Valle Verde Pte Ltd.

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/Joint Venture

List of Subsidiaries and Associated Entities/Joint Venture

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Established
Entitas Anak Subsidiaries			
Kepemilikan Langsung Direct Ownership			
PT Cipta Kridatama ("CK")	Kontraktor pertambangan Mining contractors	Jakarta	1997
PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")	Perdagangan Trading	Jakarta	2010
PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics")	Jasa logistik Logistic services	Jakarta	1997
PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Perencanaan rekayasa mesin, pengembangan, dan pembuatan perlengkapan penunjang alat-alat berat, dan alat angkut bahan Engineering, development, and manufacture of heavy equipment attachment, and materials handling products	Jakarta	1977
PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN")	Industri pembangkit listrik energi Thermal energy IPP	Jakarta	2014
PT Prima Wiguna Parama ("PWP")	Perdagangan dan konstruksi General trading and constructions	Jakarta	2011
Kepemilikan Tidak Langsung melalui Reswara Indirect Ownership through Reswara			
PT Tunas Inti Abadi ("TIA")	Pengembangan dan pertambangan sumber daya, terutama batu bara Development and mining resources, particularly coal	Jakarta	2003
PT Media Djaya Bersama ("MDB")	Perdagangan, pengembangan, dan industri Trading, development, and industry	Jakarta	2005
PT Agata Nugraha Nastari ("ANN")	Perdagangan, industri, dan jasa Trading, industry, and services	Jakarta	2014
Kepemilikan Tidak Langsung melalui MDB Indirect Ownership through MDB			
PT Mifa Bersaudara ("Mifa")	Pertambangan batu bara Coal mining	Aceh	2002
PT Bara Energi Lestari ("BEL")	Pertambangan batu bara Coal mining	Aceh	2005

Tahun Beroperasi Komersial Commencing Year of Commercial Operation	Tahun Penyertaan Modal Year of Investment Placement	Kepemilikan Company Ownership (%)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination (ribuan AS\$/thousand US\$)		Status Operasi Operational Status
		2021	2020	2021	2020	
1999	2009	99,99	100,00	389.555	320.232	Beroperasi Operated
2010	2010	99,99	100,00	364.084	304.026	Beroperasi Operated
1997	2009	99,99	100,00	147.522	135.345	Beroperasi Operated
1977	2009	99,99	99,99	67.535	67.759	Beroperasi Operated
-	2016	99,99	100,00	13.168	18.625	Belum Beroperasi Not Yet Operated
2017	2016	99,99	100,00	47.717	28.134	Beroperasi Operated
2009	2010	99,99	100,00	99.559	71.630	Beroperasi Operated
-	2011	70,00	70,00	216.292	189.172	Belum Beroperasi Not Yet Operated
2020	2014	99,99	100,00	216.291	24.136	Beroperasi Operated
2012	2011	99,99	70,00	195.810	182.609	Beroperasi Operated
2011	2011	99,99	70,00	29.328	16.087	Beroperasi Operated

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Established
Kepemilikan Tidak Langsung melalui CKB Logistics Indirect Ownership through CKB Logistics			
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Transportasi laut Sea transportation	Jakarta	2006
PT Baruna Dirga Dharma ("BDD")	Transportasi laut domestik Domestic sea transportation	Jakarta	2011
PT Dianta Daya Embara ("DDE")	Bongkar muat barang dan pelayanan kepelabuhan laut Stevedoring and sea port services	Jakarta	2015
PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR")	Pelayanan jasa kapal Ship operational services	Jakarta	2010
Kepemilikan Tidak Langsung melalui AJN Indirect Ownership through AJN			
PT Nagata Dinamika ("ND")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan Renewable energy IPP	Jakarta	2012
PT Nagata Bio Energi ("NBE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan Renewable energy IPP	Jakarta	2014
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu ("NDHBU")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan Renewable energy IPP	Jakarta	2014
PT Nagata Dinamika Hidro Pongko ("NDHP")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan Renewable energy IPP	Jakarta	2014
PT Punggawa Niagata Dinamika Hidro ("PNDH")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan Renewable energy IPP	Jakarta	2014
PT Nagata Biogas Dwienergi ("NBD")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan Renewable energy IPP	Jakarta	2015
PT Andara Candria Energi ("ACE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan Renewable energy IPP	Jakarta	2016
Entitas Asosiasi Associated Entity			
PT SSB Sammitr Distribution ("SSD")	Perdagangan dan distributor utama barang dagangan Trading and main distributorship of trading goods	Aceh	2017

Tahun Beroperasi Komersial Commencing Year of Commercial Operation	Tahun Penyertaan Modal Year of Investment Placement	Kepemilikan Company Ownership (%)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination (ribuan A\$\$/thousand US\$)		Status Operasi Operational Status
		2021	2020	2021	2020	
2007	2009	99,99	99,99	5.293	6.595	Beroperasi Operated
2011	2011	99,99	99,99	32.621	27.175	Beroperasi Operated
2017	2015	99,99	99,99	8.792	5.869	Beroperasi Operated
2018	2010	99,99	100,00	21.948	22.794	Beroperasi Operated
-	2012	99,99	99,15	4.593	1.907	Belum Beroperasi Not Yet Operated
2020	2014	98,80	98,80	4.392	4.429	Beroperasi Operated
-	2014	99,00	99,00	32	32	Belum Beroperasi Not Yet Operated
-	2014	99,00	99,00	20	20	Belum Beroperasi Not Yet Operated
-	2014	42,84	42,80	635	642	Belum Beroperasi Not Yet Operated
-	2015	98,80	98,80	6	6	Belum Beroperasi Not Yet Operated
-	2016	99,12	99,10	8.769	14.091	Belum Beroperasi Not Yet Operated
2017	2017	40,00	-	-	331	Beroperasi Operated

*dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah



PT Cipta Kridatama ("CK")

PT Cipta Kridatama

Gedung TMT 2, 2nd & 3rd Floor
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta, 12560, Indonesia
(+62 21) 2997 6866
(+62 21) 2997 6867
www.ciptakridatama.co.id

Didirikan pada 8 April 1997, PT Cipta Kridatama ("CK") adalah perusahaan pengembangan jasa penyewaan dan penggunaan alat berat PT Trakindo Utama. Di tahun 2003, pertumbuhan industri pertambangan yang cukup meningkat di Indonesia mendorong CK untuk mengubah haluan bisnisnya menjadi pertambangan terpadu. Sejak tahun 2013, CK melakukan pengembangan bisnisnya ke area jasa konstruksi, yang bertujuan memperluas jaringan bisnis sekaligus sebagai penyedia solusi terintegrasi bagi seluruh klien maupun calon klien di sektor industri pertambangan.

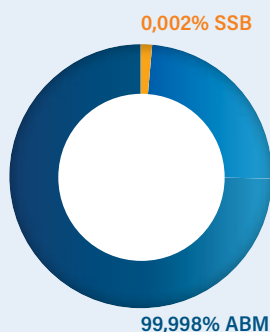
Established on 8 April 1997, PT Cipta Kridatama ("CK") is a development company of heavy equipment rental and use of PT Trakindo Utama. In 2003, the mining industry that recorded a significant growth in Indonesia prompted CK to refocus the business into integrated mining. Since 2013, CK has been developing its business into the construction services area, aiming to expand the business network as well as a provider of integrated solutions for all clients and prospective clients in the mining industry sector.

Saat ini CK merupakan salah satu kontraktor pertambangan yang unggul dan terkemuka di Indonesia yang didukung oleh 4.950 karyawan yang kompeten serta memiliki *main equipment*, serta sistem dan teknologi terbaru sehingga volume pemindahan tanah mencapai 178,56 juta bcm di tahun 2021. CK memegang sertifikasi ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, dan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) yang menjadi bukti bahwa kualitas kinerja perusahaan telah memiliki standar yang tinggi dalam ketatalaksanaan perusahaan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta pengelolaan lingkungan.

CK is currently one of the leading mining contractors in Indonesia supported by more than 4,950 competent employees and has main equipment units, as well as the latest systems and technologies so that land removal volume reached 178.56 million bcm in 2021. CK holds ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, and Mining Safety Management System (SMKP) certifications which prove that the quality of the company's performance has high standards in areas of company regulation, occupational health and safety, and environmental management.



Kepemilikan Saham CK CK's Share Ownership



(per 31 Desember 2021/as of 31 December 2021)

Manajemen Kunci Perusahaan dan Kepemilikan Saham CK Key Management and CK's Shares Ownership

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Adrian Erlangga Komisaris Utama/President Commissioner
	Achmad Ananda Djajanegara Komisaris/Commissioner
Direksi Board of Directors	Feriwan Sinatra Direktur Utama/President Director
	Andi Mangkono Direktur/Director
	Yul Farmansyah Rusli Direktur/Director



PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")

PT Reswara Minergi Hartama

Gedung TMT 1, 9th Floor, Suite 902
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta, 12560, Indonesia
(+62 21) 2997 6733
(+62 21) 2997 6731/ 6732
www.reswara.co.id

Reswara merupakan Entitas Anak ABM yang memiliki konsensi tambang batu bara di Indonesia yang memproduksi batu bara termal dengan kandungan abu dan sulfur yang rendah. Wilayah operasional Reswara berada di Kalimantan Selatan (melalui PT Tunas Inti Abadi/"TIA"), Aceh Barat (melalui PT Mifa Bersaudara/"Mifa"), dan Nagan Raya (melalui PT Bara Energi Lestari/"BEL"). Mifa dan BEL tercatat sebagai pemegang konsensi di bawah naungan PT Media Djaya Bersama ("MDB"), salah satu Entitas Anak Reswara.

Reswara is one of ABM's subsidiaries that own coal mining concession in Indonesia, which produces thermal coal with low dust and sulphure. Reswara operates in South Kalimantan (through PT Tunas Inti Abadi/"TIA"), West Aceh (through PT Mifa Bersaudara/"Mifa"), and Nagan Raya (through PT Bara Energi Lestari/"BEL"). Mifa and BEL are the concession owners under OT Media Djaya Bersama ("MDB"), one of Reswara's subsidiaries).

Per 31 Desember 2021, luas konsesi TIA mencapai 3.085 hektar dan memiliki 4,42 juta ton sumber daya batu bara. Seluruh konsensi tambang beroperasi dengan metode penambangan terbuka (*open cut mining*). Hasil produksi masing-masing tambang batu bara memiliki spesifikasi yang unggul. Batu Bara yang dihasilkan dari tambang di Kalimantan Selatan dipasarkan sebagai "*compliant coal*" sedangkan batu bara dari tambang di Aceh dipasarkan sebagai "*solution coal*" yang dibutuhkan oleh perusahaan pembangkit listrik di pasar domestik maupun luar negeri.

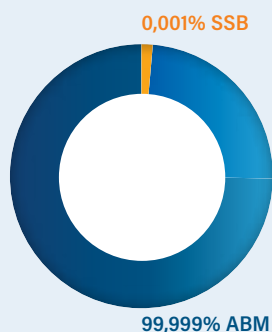
As of 31 December 2021, total concession of TIA covered 3,085 hectare area with a total of 4.42 million tons of coal reserve. All mining concessions operated with open cut mining. The production results of each coal mine are of excellent specifications. The coal produced in South Kalimantan is marketed as "*compliant coal*" whereas coal from Aceh mining site is marketed as "*solution coal*" which is mostly required by power plant companies in both domestic and international markets.

Sejak tahun 2018, BEL beroperasi penuh memasok batu bara ke PT Pembangkit Listrik Negara (Persero) di Nagan Raya dan melakukan ekspor terutama ke India dan Vietnam. Sementara itu, Mifa memulai produksi pada tahun 2012 dan melakukan kegiatan komersil dengan melakukan ekspor ke India pada tahun 2015. Dari kedua lokasi penambangan ini, Reswara telah memproduksi 13,22 juta ton batu bara secara konsolidasi sampai akhir tahun 2021.

Since 2018, BEL fully operates by supplying coal to PT Pembangkit Listrik Negara (Persero) in Nagan Raya and exporting coal to India and Vietnam. Meanwhile, Mifa started producing in 2012 and began its commercial activities by exporting to India in 2015. From these two locations, Reswara through end of 2021 had a total consolidated coal production up to 13.22 million tons.



Kepemilikan Saham Reswara Reswara's Share Ownership



(per 31 Desember 2021/as of 31 December 2021)

Manajemen Kunci Perusahaan dan Kepemilikan Saham Reswara Key Management and Reswara's Shares Ownership

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Achmad Ananda Djajanegara

Direksi
Board of Directors

Iwan Hermawan



PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics")

PT Cipta Krida Bahari

Gedung TMT 1, 7th Floor, Suite 701
Jl. Cilandak KKO No.1
Jakarta, 12560, Indonesia
(+62 21) 2997 6777/6788
(+62 21) 2997 6797
www.ckb.co.id

Dikenal sebagai perusahaan penyedia jasa layanan logistic terpadu nasional, PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics") yang didirikan pada tahun 1977 memiliki spesialisasi pada *project logistics* serta *total solution logistics*.

Tersertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 45001:2018 dan pemegang lisensi dari pemerintah sebagai operator Pengelola Logistik Berikat ("PLB") dan Sertifikasi *Authorized Economic Operator* ("AEO") dari *World Customs Organization*, CKB Logistics menawarkan berbagai layanan dan solusi terpercaya mulai dari manajemen transportasi, manajemen pergudangan, pusat logistik berikat, layanan *remote site/supply base*, manajemen pelabuhan, pengiriman kargo industri dan *dry bulk logistics*.

Group memiliki jangkauan pelayanan yang luas. Jaringan operasionalnya saat ini mencakup 41 lokasi yang tersebar di 34 kota dan 21 provinsi di Indonesia, dari Sumatera hingga Papua.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, CKB Logistics ditunjang oleh Entitas Anak, yaitu PT Alfa Trans Raya ("ATR") dan PT Baruna Dirga Dharma ("BDD") yang mengoperasikan armada kapal pengangkut yang beroperasi di seluruh wilayah Republik Indonesia, PT Dianta Daya Embara (DDE) yang bergerak di bidang layanan jasa penanganan kargo atau bongkar muat barang, dan PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR") yang bergerak di bidang manajemen pelabuhan di Indonesia yang telah memiliki izin Badan Usaha Pelabuhan.

Known as a national integrated logistic service provider company, PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics") which was established in 1977 specializes in project logistics and total solution logistics.

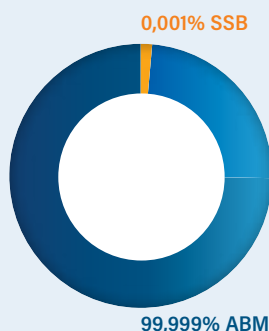
Certified with ISO 9001:2015 and ISO 45001:2018 and licensees from the government as operator of Bonded Logistics Manager ("PLBs") and Authorized Economic Operator ("AEO") Certification from the World Customs Organization, CKB Logistics offers a wide range of trustworthy services and solutions ranging from transportation management, warehousing management, bonded logistics centers, remote site/supply base services, port management, industrial cargo shipments and dry bulk logistics.

Group has a range of services broad. Operational network currently covers 41 locations spread out in 34 cities and 21 provinces in Indonesia, from Sumatra to Papua.

In carrying out its business activities, CKB Logistics is supported by its subsidiaries, namely PT Alfa Trans Raya ("ATR") and PT Baruna Dirga Dharma ("BDD") which operate a fleet of transport ships operating throughout the territories of the Republic of Indonesia, PT Dianta Daya Embara (DDE) engaging in loading and unloading cargo services, and PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR") engaging in port management service in Indonesia which already has a port business entity permit.



Kepemilikan Saham CKB Logistics CKB Logistic's Share Ownership



(per 31 Desember 2021/as of 31 December 2021)

Manajemen Kunci Perusahaan dan Kepemilikan Saham CKB Logistics Key Management and CKB Logistic's Shares Ownership

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Achmad Ananda Djajanegara Komisaris Utama/President Commissioner
Direksi Board of Directors	Imam Sjafei Direktur Utama/President Director
	Satrio Daru Sasongko Direktur/Director
	Ety Puspitasari Direktur/Director


SANGGAR SARANA BAJA

PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")

PT Sanggar Sarana Baja

Gedung TMT 1, 5th Floor, Suite 501
Jl. Cilandak KKO No.1
Jakarta, 12560, Indonesia
(+62 21) 2997 6830
(+62 21) 2997 6835
www.ptssb.co.id



Didirikan pada tanggal 19 Maret 1977, PT Sanggar Sarana Baja ("SSB") merupakan salah satu pendukung bisnis Trakindo Utama. Pada awalnya SSB hanya berfokus pada produksi komponen dan aksesoris alat berat yang dibutuhkan produk Caterpillar, sampai akhirnya pada tahun 1983, SSB melakukan diversifikasi usaha ke industri migas, petrokimia, dan pembangkit listrik dengan tetap menjalankan bisnis inti di sektor pertambangan seiring dengan meningkatnya permintaan usaha konstruksi yang disertai dengan adanya fasilitas penunjang SSB yang semakin lengkap.

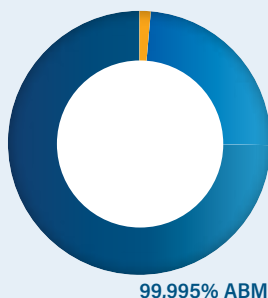
SSB berkomitmen untuk selalu memberikan solusi yang bermanfaat dalam rangka mengoptimalkan kepuasan pelanggan terhadap perusahaan rekayasa berbasis teknologi. Didukung oleh 14 site yang tersebar di berbagai provinsi di Indonesia serta 1.533 karyawan yang kompeten dan berkualitas menjadikan SSB sebagai perusahaan yang terbaik dengan layanan premium dan produk yang tepat guna.

Established on 19 March 1977, PT Sanggar Sarana Baja ("SSB") is one of the supporting businesses of Trakindo Utama. At first SSB only focused on the production of heavy equipment components and accessories for Caterpillar products. Until in 1983, SSB diversified its business into the oil and gas, petrochemical, and power plant industries while continuing to run the core business in the mining sector in line with the increasing demand for construction businesses and the increasingly complete facilities of SSB.

SSB is committed to always provide useful solutions in order to optimize satisfaction customer to engineering company technology based. Supported by 14 sites spread across various provinces in Indonesia as well as 1,533 employees who competent and qualified to make SSB as the best company with premium services and products appropriate.

Kepemilikan Saham SSB SSB's Share Ownership

0,005% TMT



99,995% ABM

(per 31 Desember 2021/as of 31 December 2021)

Manajemen Kunci Perusahaan dan Kepemilikan Saham SSB Key Management and SSB's Shares Ownership

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Achmad Ananda Djajanegara
Komisaris/Commissioner

Direksi
Board of Directors

Johan Timothy Budisusetija
Direktur/Director



PT Prima Wiguna Parama ("PWP")

PT Prima Wiguna Parama

Gedung TMT 1, 18th Floor, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No.1
Jakarta, 12560, Indonesia
(+62 21) 2997 6777/6788
(+62 21) 2997 6797
www.ckb.co.id



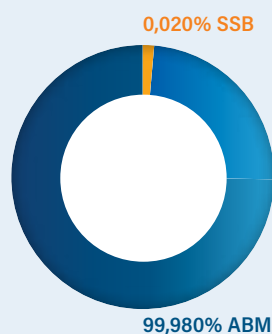
PT Prima Wiguna Parama ("PWP") didirikan 20 Juni 2011 sebagai salah satu Entitas Anak dari SSB, bagian dari Grup ABM. Namun, PWP diakuisisi oleh Perseroan pada tahun 2017 dengan tujuan mengelola usaha pengadaan bahan bakar dan jasa terkait. Pada tahun yang sama, PWP juga memperoleh memperoleh izin Niaga Umum (NU) dari Kementerian ESDM Ditjen Migas untuk menjalankan transaksi jual beli bahan bakar di wilayah Indonesia dan beroperasi secara penuh di bulan Juni 2017.

Hingga akhir 2021, PWP telah melakukan penjualan bahan bakar solar sebanyak 218,80 juta liter untuk 9 lokasi yang tersebar di 8 Provinsi. Sejak bulan April 2018, PWP mengembangkan bisnisnya pada penyaluran pelumas dan telah melakukan penyaluran volume pelumas sebanyak 2,79 juta liter sepanjang tahun 2021.

PT Prima Wiguna Parama ("PWP") was founded 20 June 2011 as one one Subsidiary of SSB, part of ABM Group. However, PWP was acquired by Company in 2017 with the aim of manage fuel procurement business and related services. In the same year, PWP also obtained permits General Commerce (NU) from the Ministry of ESDM Directorate General of Oil and Gas to run fuel sale and purchase transactions in the region Indonesia and fully operational in June 2017.

Through the end of 2021, PWP has sold a total of 218.80 million liter of diesel to 9 locations in 8 provinces. Since April 2018, PWP developed its lubricant distribution business and had distributed a total of 2.79 million liter of lubricant in 2021.

Kepemilikan Saham PWP PWP's Share Ownership



(per 31 Desember 2021/as of 31 December 2021)

Manajemen Kunci Perusahaan dan Kepemilikan Saham PWP Key Management and PWP's Shares Ownership

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Adrian Erlangga Komisaris/Commissioner
Direksi Board of Directors	Haris Mustarto Direktur/Director



PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN")

PT Anzara Janitra Nusantara

Gedung TMT 1, 18th Floor, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No.1
Jakarta, 12560, Indonesia
(+62 21) 2997 6767
(+62 21) 2997 6768



PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") sebelumnya bernama PT Pradipa Aceh Daya yang didirikan 31 Desember 2014. Namun, pihak manajemen sepakat untuk mengubah nama menjadi PT Anzara Janitra Nusantara, efektif sejak 2016, dan menjadikan AJN sebagai induk usaha dari perusahaan produsen listrik swasta (*independent power produce/IPP*) yang menyediakan solusi ketenagalistrikan.

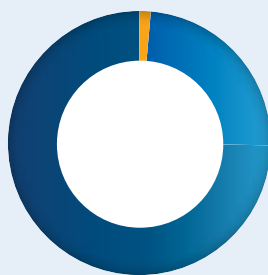
Pada tahun yang sama, melalui beberapa Entitas Anak, AJN telah selesai menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBL) dengan beberapa Unit Induk Wilayah (UIW) PT PLN (Persero), seperti UIW Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah untuk Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dan sudah memasuki tahap operasi komersial sejak 25 Agustus 2020.

PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") previously named PT Pradipa Aceh Daya which was founded 31 December 2014. However, the management agreed to changed name to PT Anzara Janitra Nusantara, effective since 2016, and make AJN the parent company from a private power producer (*independent power producer/IPP*) which provide electricity solutions.

In the same year, through several Subsidiaries, AJN has finished signing the agreement Buying and Selling Electricity (PJBL) with several Regional Parent Units (UIW) PT PLN (Persero), such as UIW Kalimantan South and Central Kalimantan for Biogas Power Plant (PLTBg) in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan and have entered commercial operation stage since 25 August 2020.

Kepemilikan Saham AJN AJN's Share Ownership

0,009% Sewatama



99,991% ABM

(per 31 Desember 2021/as of 31 December 2021)

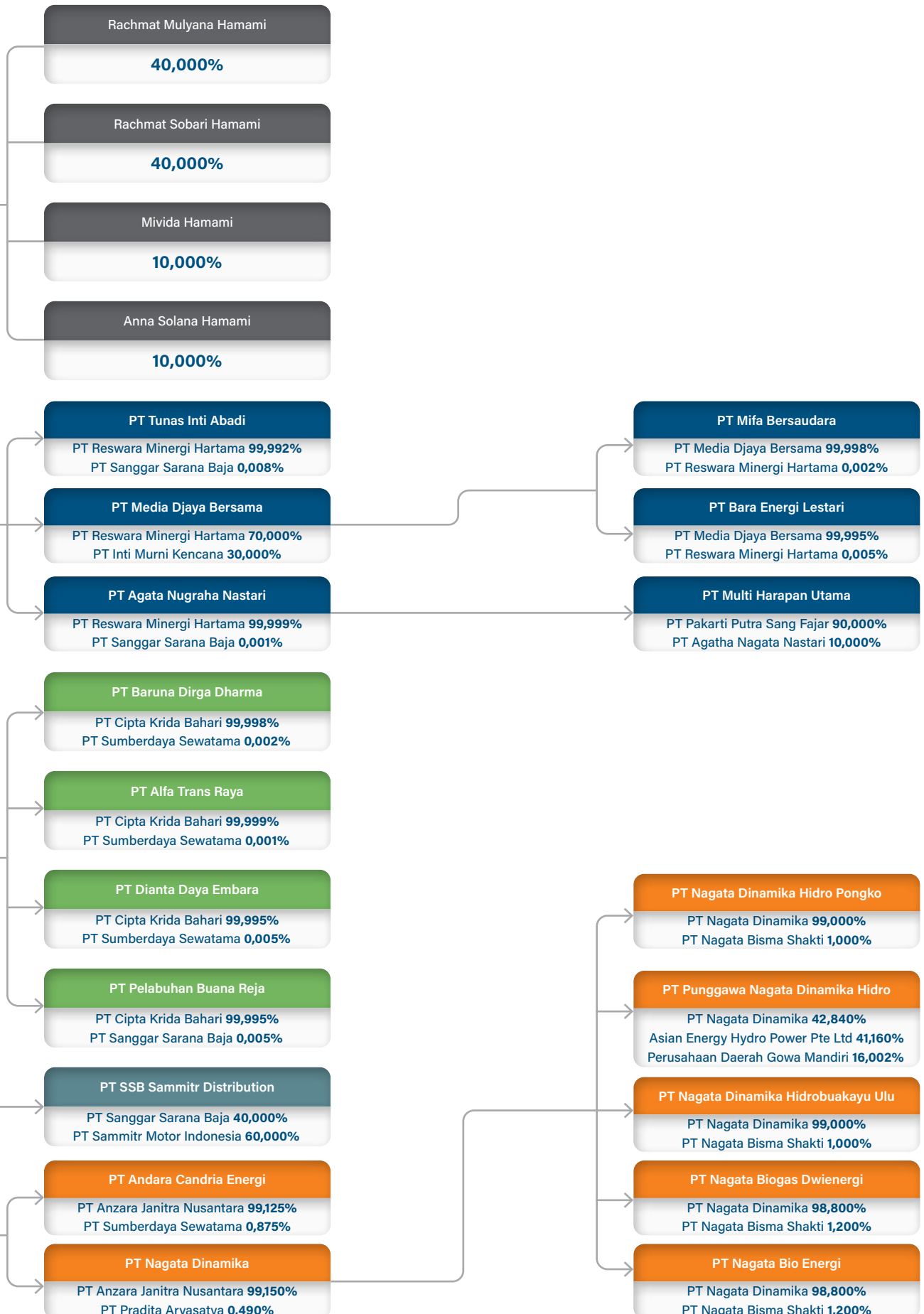
Manajemen Kunci Perusahaan dan Kepemilikan Saham AJN Key Management and AJN's Shares Ownership

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Adrian Erlangga Komisaris/Commissioner
Direksi Board of Directors	Suryantoro Prakoso Direktur/Director

Struktur Grup ABM

ABM Group Structure





Kronologi Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Pada tanggal 6 Desember 2011, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) setelah memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Surat No. S-12687/BL/2011 tanggal 24 November 2011. Berikut adalah kronologi pencatatan saham Perseroan sejak IPO sampai dengan akhir tahun 2021:

On 6 December 2011, the Company held an Initial Public Offering (IPO) pursuant to an effective statement from Financial Institution and Capital Market Supervisory Board (Bapepam-LK) Letter No. S-12687/BL/2011 dated 24 November 2011. Below is the stock listing chronology since IPO until end of 2021:

Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Pencatatan Listing Date	Bursa Tempat Penerbitan dan Pencatatan Saham Share Listed on Exchange	Jumlah Penambahan Saham Additional Shares	Nilai Nominal Saham Share Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran Saham Share Offering Price (Rp)	Akumulasi Saham (Lembar) Total Shares Outstanding (Shares)
Pra Penawaran Umum Perdana Pra Initial Public Offering						2.202.532.000
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	6 Desember 2011 6 December 2011	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	550.633.000	500	3.750	2.753.165.000

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Listing Chronology of Other Securities

Sampai akhir tahun 2021, Perseroan telah menerbitkan 3 Surat Utang yang tercatat di Singapore Stock Exchange dengan rincian sebagai berikut:

Through end of 2021, the Company has released 3 bonds which were all listed on Singapore Stock Exchange and the details are as follows:

Nama Efek Lainnya Securities Name	Tahun Penerbitan Issuance Year	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Nilai (AS\$) Value (US\$)	Tenor	Tingkat Bunga/ Imbalan Coupon Rate	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Rating		Status
							2021	2020	
AS\$300.000.000 7,125% Senior Notes	2017	1 Agustus 2017 1 August 2017	300.000.000	60 Bulan/ Months	7,125% per tahun/ per annum	1 Agustus 2022 1 August 2022	"B1" by Moody's Investor Service Inc "B+" by Fitch Ratings Ltd	"B1" by Moody's Investor Service Inc "B+" by Fitch Ratings Ltd	Telah dilunasi pada tahun 2021 Having been paid off in 2021
AS\$50.000.000 7,125% Senior Notes	2017	28 November 2017 28 November 2017	50.000.000						
AS\$200.000.000 9,500% Senior Notes	2021	5 Agustus 2021 5 August 2021	200.000.000	60 Bulan/ Months	9,500% per tahun/ per annum	5 Agustus 2026 5 August 2026	"B1" by Moody's Investor Service Inc "B+" by Fitch Ratings Ltd	-	Belum Jatuh Tempo Not Yet Mature

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Professions and Institutions

Lembaga Penunjang

Supporting Institutions

Biro Administrasi Efek/Share Register

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta, 10120
T : (+62 21) 350 8077
F : (+62 21) 350 8078

Jasa yang Diberikan/Services Rendered
Menyediakan jasa administrasi efek secara in-house.
In-house securities administration services.

Biaya/Fees
Rp50.000.000

Periode/Period
2021

Wali Amanat/Trustee

Bank of New York Mellon

101 Barclay Street Floor 4 - East
New York 10286, Amerika Serikat

Jasa yang Diberikan/Services Rendered
Trustee agent untuk bonds issuance.
Trustee agent for bonds issuance.

Biaya/Fees
AS\$13.000/US\$13,000

Periode/Period
2021

Pemeringkat Efek/Ratings Agency

Fitch Ratings Ltd

30 North Colonnade
London E14 5GN

Jasa yang Diberikan/Services Rendered
Jasa pemeringkatan obligasi.
Bonds Rating Services.

Biaya/Fees
AS\$127.000/US\$127,000

Periode/Period
2021

Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd

50 Raffles Place #23-06
Singapore Land Tower Singapore, 048623

Jasa yang Diberikan/Services Rendered
Jasa pemeringkatan obligasi.
Bonds Rating Services.

Biaya/Fees
AS\$141.000/US\$141,000

Periode/Period
2021

Profesi Penunjang

Supporting Professions

Kantor Akuntan Publik/Public Accounting Firm

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young)

Gedung Bursa Efek Indonesia Menara 2, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta, 12190
T : (+62 21) 5289 5000
F : (+62 21) 5289 4100

Akuntan Publik/Public Accountant: Sinarta

Jasa yang Diberikan/Services Rendered
Kantor Akuntan Publik tersebut tidak memberikan jasa non-audit dan hanya melakukan kegiatan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian ABM tahun buku 2021.

Biaya/Fees
Rp9.605.000.000

Periode/Period
2021

The Public Accounting Firm did not provide non-audit services and only conducted general audit activities for ABM's Consolidated Financial Statements for fiscal year of 2021.

Notaris/ Notary

Jose Dima Satria S.H., MKn.

Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria No. 11A
Gandaria Selatan, Cilandak
Jakarta Selatan

Jasa yang Diberikan/Services Rendered
Jasa kenotariatan untuk pembuatan akta perusahaan.
Notary services for preparation of company deeds.

Biaya/Fees
Rp25.000.000

Periode/Period
2021

Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan dalam 5 Tahun Terakhir

List of Public Accounting Firm and Accountants in the Past 5 Years

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Service
2021	Purwanto, Sungkoro & Surja	Sinarta	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun 2021 General Audit of 2021 Financial Statement
2020	Purwanto, Sungkoro & Surja	Sinarta	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun 2020 General Audit of 2020 Financial Statement
2019	Purwanto, Sungkoro & Surja	Sinarta	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun 2019 General Audit of 2019 Financial Statement
2018	Purwanto, Sungkoro & Surja	Peter Surja	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun 2018 General Audit of 2018 Financial Statement
2017	Purwanto, Sungkoro & Surja	Peter Surja	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun 2017 General Audit of 2017 Financial Statement

Daftar Bursa Perdagangan Saham dan Efek Lainnya

List of Stock Exchanges and Other Securities

Bursa Efek Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190 T : (+62 21) 5150 515 E : callcenter@idx.co.id W : www.idx.co.id	Singapore Exchange Limited SGX Centre Office 2 Shenton Way, #02-02 SGX Centre 1 Singapore 068804 11 North Buona Vista Drive, #06-07 The Metropolis Tower 2 Singapore 138589
Perdagangan/Trading	
Perdagangan Saham Perusahaan (kode saham: ABMM) The Company's Shares (ticker code: ABMM)	Penerbitan dan Perdagangan Surat Utang Issuance and Trading of Bonds

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

Penghargaan Awards

ABM



29 April 2021

ESG Awards 2021 - Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi Sektor Emiten Non Perbankan Kategori Gold, Bumi Global Karbon
ESG Awards 2021 Transparency in Calculation of Corporate Emissions 2021 Non-Banking Issuer Sector in Gold Category, Bumi Global Karbon

Diberikan oleh/Awarded by:
Investor, Berita Satu & Bumi Global Karbon
Investors, News One & Global Earth Carbon



31 Mei/May 2021

TOP 50 Mid Capitalization Perusahaan Terbuka, Konferensi dan Penghargaan Tata Kelola Perusahaan IICD ke-12
TOP 50 Mid Capitalization of Public Companies, 12th IICD Corporate Governance Conference and Awards

Diberikan oleh/Awarded by:
Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)



17 November 2021

Asia Sustainability Report Rating 2021 "Silver", National Center For Sustainability Reporting (NCSR)

Diberikan oleh/Awarded by:
National Center For Sustainability Reporting (NCSR)

CIPTA KRIDATAMA



25 Februari/February 2021

Zero Accident Award
periode/period 1 Januari/January 2018 - 31 Desember/December 2020

Diberikan oleh/Awarded by:
Gubernur Aceh
Aceh Governor



22 April 2021

Zero Accident Award untuk pencapaian 8.474.270 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja periode 1 Januari 2018 - 31 Desember 2020
Zero Accident Award for achievement of 8,474,270 working hours people without work accidents period 1 January 2018 - 31 December 2020

Diberikan oleh/Awarded by:
Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Minister of Manpower of the Republic of Indonesia



22 April 2021

Zero Accident Award untuk pencapaian 5.092.035 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja periode 1 April 2019 - 31 Desember 2020
Zero Accident Award for achievement 5,092,035 working hours people without work accidents period 1 April 2019 - 31 December 2020

Diberikan oleh/Awarded by:
Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Minister of Manpower of the Republic of Indonesia



31 Agustus/August 2021

Zero Accident Award untuk pencapaian 5.092.035 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja periode 1 April 2019 - 31 Desember 2020
Zero Accident Award for achievement 5,092,035 working hours people without work accidents period 1 April 2019 - 31 December 2020

Diberikan oleh/Awarded by:
Investor, Berita Satu & Bumi Global Karbon
Investors, News One & Global Earth Carbon

Penghargaan Awards

CIPTA KRIDA BAHARI



Periode Januari 2021-September 2021
Period of January 2021-September 2021

Penghargaan Safety Accountability Terbaik untuk Site CK
Safety Accountability Award Best for CK Site

Diberikan oleh/Given by:
Kementerian ESDM
Ministry of Energy and Mineral Resources

Sertifikasi Kategori Emas SMK (Sistem Manajemen Keselamatan) Transportasi Kamselindo
SMK Gold Category Certification (Safety Management System) Kamselindo Transportation

Diberikan oleh/Given by:
Kementerian ESDM
Ministry of Energy and Mineral Resources

SANGGAR SARANA BAJA



Penghargaan Kecelakaan Nihil
Zero Accident Award

Diberikan oleh/Given by:
Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Minister of Manpower of the Republic of Indonesia



Penghargaan Kecelakaan Nihil
Zero Accident Award

Diberikan oleh/Given by:
Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan
South Kalimantan Provincial Government



Penghargaan
Award

Diberikan oleh/Given by:
Balai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (Menakertrans) Samarinda
Health and Safety Center Work (K3) (Menakertrans) Samarinda



Penghargaan Kecelakaan Nihil
Zero Accident Award

Diberikan oleh/Given by:
Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Minister of Manpower of the Republic of Indonesia



Penghargaan Kecelakaan Nihil
Zero Accident Award

Diberikan oleh/Given by:
Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
Kalimantan Provincial Government East



Piagam Penghargaan Kategori: Platinum
Award Certificate Category: Platinum

Diberikan oleh/Given by:
Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Minister of Manpower of the Republic of Indonesia



Piagam Penghargaan Juara I Kategori: Proses Kerja yang Sudah Terimplementasi (PK-E)
Champion Award Certificate I Category: Work Processes Already Implemented (PK-E)

Diberikan oleh/Given by:
PT Kaltim Prima CoalSamarinda



Piagam Penghargaan
Certificate of Merit

Diberikan oleh/Given by:
Pemerintah Provinsi Banten
Banten Provincial Government

Sertifikasi Certificates

CIPTA KRIDATAMA



No	Jenis Sertifikasi Type of Certification	Badan Penerbit Issuing Agency	Masa Berlaku Vailidity Period
1	ISO 9001: 2015	SGS United Kingdom Ltd	5 Maret 2020-5 Desember 2022 5 March 2020-5 December 2022
2	ISO 45001: 2018	SGS United Kingdom Ltd	5 Maret 2020-5 Desember 2022 5 March 2020-5 December 2022
3	ISO 14001: 2015	SGS United Kingdom Ltd	10 Maret 2020-20 Desember 2023 10 March 2020-20 December 2023

CIPTA KRIDA BAHARI



No	Jenis Sertifikasi Type of Certification	Badan Penerbit Issuing Agency	Masa Berlaku Vailidity Period
1	Sertifikat Perpanjangan Pengakuan sebagai <i>Authorized Economic Operator</i> (AEO) No. AEP:0.0.3.0.0.0.0.00023.ID Certificate of Extended Recognition as Authorized Economic Operator (AEO) No. AEP:0.0.3.0.0.0.0.00023.ID	Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Directorate General of Customs and Excise	25 Januari 2021-25 Januari 2026 25 January 2021-25 January 2026
2	SNI ISO 9001:2015 <i>Certificate Register</i> No. 824 100 18070	TUV Rheinland Indonesia	15 Oktober 2019-19 Agustus 2022 15 October 2019-19 August 2022
3	ISO 45001:2018 <i>Certificate Register</i> No. 01 100 1835153	TUV Rheinland Indonesia	26 Juni 2019-25 Juni 2022 26 June 2019-25 June 2022
4	ISO 9001:2015 <i>Certificate Register</i> No. 01 100 1835153	TUV Rheinland Indonesia	15 Oktober 2019-19 Agustus 2022 15 October 2019-19 August 2022

Sertifikasi Certificates

SANGGAR SARANA BAJA



No	Jenis Sertifikasi Type of Certification	Badan Penerbit Issuing Agency	Masa Berlaku Vailidity Period
1	ISO 14001:2015	TUV NORD Indonesia	2020-2023
2	ISO 9001:2015	TUV NORD Indonesia	2020-2023
3	ISO 45001:2018	TUV NORD Indonesia	2020-2023
4	Certificate of Authorization "ASME S Stamp" for Manufacture and Assembly of Power Boilers	The American Society of Mechanical Engineers	6 Desember 2020-6 Desember 2023 6 December 2020-6 December 2023
5	Certificate of Authorization "ASME U Stamp" for Manufacture of Pressure Vessels	The American Society of Mechanical Engineers	6 Desember 2020-6 Desember 2023 6 December 2020-6 December 2023
6	Certificate of Authorization "ASME U2 Stamp" for Manufacture of Class 1 and Class 2 Pressure Vessels	The American Society of Mechanical Engineers	6 Desember 2020-6 Desember 2023 6 December 2020-6 December 2023
7	Certificate of Authorization "R" for Metallic and Repairs and Alterations	The National Board of Boiler and Pressure Vessel Inspectors	14 Januari 2024 14 January 2024

PRIMA WIGUNA PARAMA



No	Jenis Sertifikasi Type of Certification	Badan Penerbit Issuing Agency	Masa Berlaku Validity Period
1	Izin Niaga Umum (INU) Bahan Bakar Minyak General Business License (INU) for Petrol	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources	19 November 2019-11 November 2029 19 November 2019-11 November 2029
2	Persetujuan Layak Operasi (PLO) Depot Bahan Bakar Minyak di Kawasan Tambang PT Mifa Bersaudara, Meulaboh Aceh Barat Approval for Operations of Petrol Depot at Mining Area of PT Mifa Bersaudara, Meulaboh, West Aceh	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources	27 Januari 2020-14 Agustus 2023 27 January 2020-14 August 2023
3	Persetujuan Layak Operasi (PLO) Depot Bahan Bakar Minyak di Kawasan Tambang PT TIA, Sebamman Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan Approval for Operations of Petrol Depot at Mining Area of PT TIA, Sebamman Tanah Bumbu, South Kalimantan	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources	25 Maret 2019-12 Februari 2023 25 March 2019-12 February 2023
4	Surat Izin Usaha Perdagangan Business License	Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	Sejak 30 Juli Since 30 July

Wilayah Operasional dan Jaringan Usaha

Operational Areas and Business Network





Nama Perusahaan Company Name	Wilayah Area	Keterangan Description
CK		
	Kabupaten Aceh Barat, Aceh	Site Location
	Kabupaten Lahat, Sumatra Selatan	Site Location
	Kabupaten Muaro Bungo, Jambi	Site Location
	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	Site Location
	Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan	Site Location
	Kabupaten Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur	Site Location
	Kabupaten Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur	Site Location
Reswara		
	Kabupaten Aceh Barat & Kabupaten Nagan Raya, Aceh	Site Location
	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	Site Location
CKB Logistics		
	Kotamadya Jakarta Selatan, DKI Jakarta	Head Office, Office, & Warehouse
	Kota Tangerang, Banten	Office & Warehouse
	Kota Surabaya, Jawa Timur	Office & Warehouse
	Kota Tarakan, Kalimantan Utara	Office
	Kota Balikpapan, Kalimantan Timur	Office & Warehouse
	Kota Samarinda, Kalimantan Timur	Office & Warehouse
	Kabupaten Paser, Kalimantan Timur	Office
	Kabupaten Berau, Kalimantan Timur	Office
	Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur	Office
	Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah	Office
	Kota Pontianak, Kalimantan Barat	Office
	Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan	Office
	Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan	Office & Warehouse
	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	Office
	Kabupaten Aceh Barat & Kabupaten Nagan Raya, Aceh	Office
	Kota Medan, Sumatra Utara	Office
	Kota Pekanbaru, Riau	Office
	Kota Bengkulu, Bengkulu	Office
	Kota Jambi, Jambi	Office
	Kota Padang, Sumatra Barat	Office
	Kota Palembang, Sumatra Selatan	Office
	Kota Batam, Kepulauan Riau	Office
	Kota Manado, Sulawesi Utara	Office
	Kota Makassar, Sulawesi Selatan	Office
	Kota Denpasar, Bali	Office
	Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat	Office
	Kabupaten Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat	Office
	Kota Ternate, Maluku Utara	Office
	Kabupaten Timika, Papua	Office
	Kota Jayapura, Papua	Office
	Kota Sorong, Papua Barat	Office

Nama Perusahaan Company Name	Wilayah Area	Keterangan Description
SSB		
	Kotamadya Jakarta Selatan, DKI Jakarta	Head Office
	Kota Tangerang, Banten	Plant
	Kota Balikpapan, Kalimantan Timur	Workshop
	Kabupaten Timika, Papua	Workshop & Site Location
	Kota Samarinda, Kalimantan Timur	Workshop
	Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan	Site Location
	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	Site Location
	Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur	Site Location
	Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan	Site Location
PWP		
	Kabupaten Aceh Barat, Aceh	Site Location
	Kabupaten Nagan Raya, Aceh	Site Location
	Kabupaten Muaro Bungo, Jambi	Site Location
	Kabupaten Lahat, Sumatra Selatan	Site Location
	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	Site Location
	Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan	Site Location
	Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan	Site Location
	Kabupaten Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur	Site Location
	Kabupaten Samarinda, Kalimantan Timur	Site Location
	Kabupaten Balikpapan, Kalimantan Timur	Site Location

Alamat Entitas Anak, Kantor Cabang, dan Kantor Perwakilan Addresses of Subsidiaries, Branch Officers and Representative Offices

Induk Usaha/Parent Entity

PT ABM Investama Tbk

Gedung TMT 1, 18th Floor, Suite 1802

Jl. Cilandak KKO No. 1

Jakarta 12560, Indonesia

☎ (+62 21) 9672 62767

📠 (+62 21) 9672 62768

✉ corporate-secretary@abminvestama.com

🌐 www.abm-investama.com

Entitas Anak Langsung/Directly Owned Subsidiaries

PT Cipta Kridatama

Gedung TMT 2, 2nd & 3rd Floor

Jl. Cilandak KKO No. 1

Jakarta 12560, Indonesia

☎ (+62 21) 2997 6866

📠 (+62 21) 2997 6867

🌐 www.ciptakridatama.co.id

PT Reswara Minergi Hartama

Gedung TMT 1, 9th Floor, Suite 902

Jl. Cilandak KKO No. 1

Jakarta 12560, Indonesia

☎ (+62 21) 2997 6733

📠 (+62 21) 2997 6731/6732

🌐 www.reswara.com

PT Cipta Krida Bahari

Gedung TMT 2, 7th Floor, Suite 701

Jl. Cilandak KKO No. 1

Jakarta 12560, Indonesia

☎ (+62 21) 2997 6777/88

📠 (+62 21) 2997 6797

🌐 www.ckb.co.id

PT Sanggar Sarana Baja

Gedung TMT 1, 5th Floor, Suite 501

Jl. Cilandak KKO No. 1

Jakarta 12560, Indonesia

☎ (+62 21) 2997 6830

📠 (+62 21) 2997 6835

🌐 www.ptsb.co.id

PT Anzara Janitra Nusantara

Gedung TMT 1, 18th Floor, Suite 1802

Jl. Cilandak KKO No. 1

Jakarta 12560, Indonesia

☎ (+62 21) 2997 6767

📠 (+62 21) 2997 6768

PT Prima Wiguna Parama

Gedung TMT 1, 18th Floor, Suite 1802

Jl. Cilandak KKO No. 1

Jakarta 12560, Indonesia

☎ (+62 21) 2997 6767

📠 (+62 21) 2997 6768

Entitas Anak Melalui Reswara/Indirectly Owned Subsidiaries Through Reswara

PT Tunas Inti Abadi

Gedung TMT 1, 9th Floor, Suite 802

Jl. Cilandak KKO No. 1

Jakarta 12560, Indonesia

☎ (+62 21) 2997 6747

📠 (+62 21) 2997 6746

PT Media Djata Bersama

Gedung TMT 1, 9th Floor

Jl. Cilandak KKO No. 1

Jakarta 12560, Indonesia

☎ (+62 21) 2997 6747/33

📠 (+62 21) 2997 6732

PT Mifa Bersaudara

Jl. Meulaboh-Tapktuan KM 8

Desa Peunaga Cut Ujang,

Meurebo Aceh Barat, Aceh

☎ (+62 21) 2997 6756

PT Bara Energi Lestari

Jl. Jeuram Simpang Peut

Gampong Latong, Seunangan

Nagan Raya, Aceh

☎ (+62 21) 2997 6756

PT Agata Nugraha Nastari

Gedung TMT 1, Lantai 18, Suite 1802, Jl.

Cilandak KKO No.1

Jakarta 12560, Indonesia

☎ (+62 21) 2997 6767

📠 (+62 21) 2997 6768

Entitas Anak Melalui CKB Logistics/Indirectly Owned Subsidiaries Through CKB Logistics

PT Alfa Trans Raya

Gedung TMT 1, 2nd Floor, Suite 201
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560, Indonesia
☎ (+62 21) 2997 6673
☎ (+62 21) 2997 6672
✉ offshore@atr.co.id
🌐 www.atr.co.id

PT Baruna Dirga Dharma

Gedung TMT 1, 8th Floor, Suite 801
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560, Indonesia
☎ (+62 21) 2997 6673 Ext. 8401
☎ (+62 21) 2997 6672
✉ chartering@bdd.co.id

PT Dianta Daya Embara

Gedung TMT 1, 7th Floor
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560, Indonesia
☎ (+62 21) 2997 6777/88
☎ (+62 21) 2997 6797

PT Pelabuhan Buana Reja

Gedung TMT 2, 2nd Floor, Suite 201
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta, 12560, Indonesia
☎ (+62 21) 2997 6777/88
☎ (+62 21) 2997 6797

Entitas Anak Melalui SSB/Indirectly Owned Subsidiary Through SSB

PT SSB Sammitr Distribution

Gedung TMT 1, 5th Floor, Suite 501
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta, 12560, Indonesia
☎ (+62 21) 2997 6830
☎ (+62 21) 2997 6835
🌐 https://www.ptssb.co.id/

Entitas Anak Melalui AJN/Indirectly Owned Subsidiaries Through AJN

PT Nagata Dinamika

Gedung TMT 1, 2nd Floor, Suite 201
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560, Indonesia

PT Nagata Bio Energi

Gedung TMT 1, 2nd Floor, Suite 201
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560, Indonesia

PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu

Gedung TMT 1, 2nd Floor, Suite 201
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560, Indonesia

PT Nagata Dinamika Hidro Pongko

Gedung TMT 1, 2nd Floor, Suite 201
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560, Indonesia

PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro

Jl. Habibu DG Kulle No. 3
Sunggu Minasa, Somba Opu Gowa
Sulawesi Selatan

PT Nagata Biogas Dwienergi

Gedung TMT 1, 2nd Floor, Suite 201
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560, Indonesia

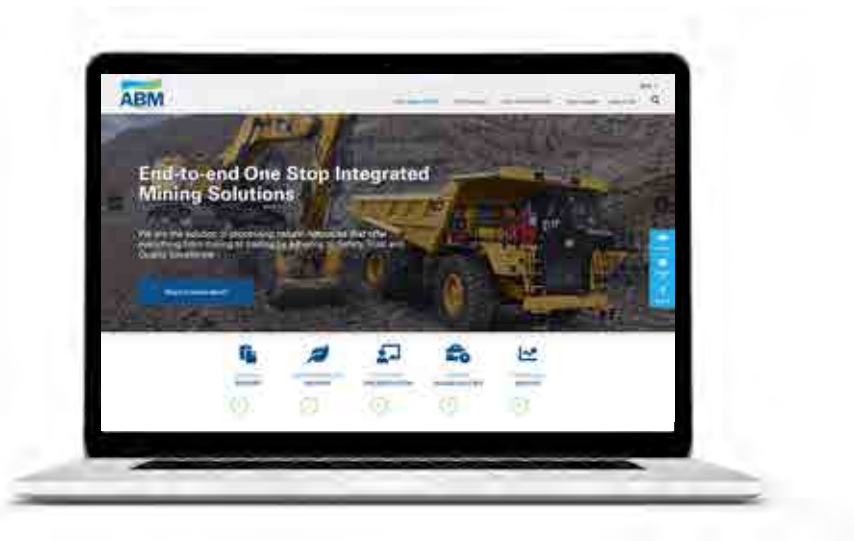
PT Andara Candria Energi

Gedung TMT 1, 18th Floor, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560, Indonesia

Hingga akhir 2021, Perseroan tidak memiliki kantor cabang dan perwakilan.

Until the end of 2021, the Company did not have any branch and representative offices.

Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on The Company's Website



Sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk menerapkan prinsip transparansi sekaligus memenuhi ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 8/POJK.04/2015 mengenai situs emiten atau perusahaan publik, maka Perseroan menyediakan berbagai informasi mengenai aktivitas dan operasional perusahaan secara berkala melalui situs web resminya, yaitu www.abm-investama.com yang dapat di akses secara luas oleh publik.

Situs web Perseroan memuat beragam informasi yang material dan relevan bagi pemangku kepentingan, di antaranya meliputi:

1. Informasi umum dan identitas perusahaan
2. Informasi kontak perusahaan
3. Visi, Misi, Nilai Inti dan Sikap Kepemimpinan
4. Riwayat Perusahaan, struktur dan entitas anak perusahaan.
5. Profil Dewan Komisaris, Direksi dan struktur organisasi
6. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan
7. Presentasi dan paparan publik
8. Keberlanjutan dan Tata Kelola Perusahaan

As part of the Company's efforts to implement the principle of transparency while fulfilling the provisions contained in POJK No. 8/POJK.04/2015 regarding the Website of Issuers or Public Companies, the Company provides various information about the company's activities and operations periodically through its official website, namely www.abm-investama.com, which is widely accessible by the public.

The Company's website contains a variety of information that is material and relevant to stakeholders, including:

1. General information and company identity
2. The company's contact information
3. Vision, Mission, Core Values and Leadership Traits
4. Company history, structure and subsidiaries.
5. Profile of Board of Commissioners, Board of Directors and organizational structure
6. Annual Report and Financial Statements
7. Public presentation and public expose
8. Sustainability and Corporate Governance

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Note
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu Information on Shareholders up to the Individual Ultimate Beneficiaries	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > Struktur Perusahaan. Available on page About Us > Corporate Structure.
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > Struktur Perusahaan. Available on page About Us > Corporate Structure.
Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	✓	Terdapat pada halaman Untuk Investor > Presentasi Perusahaan. Available on page For Investor > Company Presentations.
Isi Kode Etik Code of Conduct	✓	Terdapat pada halaman Tata Kelola Perusahaan > Perangkat- Perangkat GCG > Pedoman Etika dan Perilaku. Available on page Corporate Governance > GCG Soft Structure > Code of Conduct.
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	✓	Terdapat pada halaman Untuk Investor > RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Available on page For Investor > General Meetings of Shareholders.
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir) Annual Financial Statements (Past 5 Years)	✓	Terdapat pada halaman Untuk Investor > Laporan Keuangan. Available on page For Investor > Financial Reports.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Note
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Profiles	√	Terdapat pada halaman Tentang Kami > Tim Manajemen. Available on page About Us > Management Team.
Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Unit Audit Internal Charters of the Board of Commissioners. Board of Directors. Committees. and Internal Audit Unit	√	Piagam Dewan Komisaris/Board of Commissioners Charter Terdapat pada halaman Komitmen Kami > Tata Kelola > Perangkat-Perangkat GCG > Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Our Commitment > Governance > GCG Soft Structure > Board of Commissioners and Board of Directors Charters. Piagam Direksi/Board of Directors Charter Terdapat pada halaman Komitmen Kami > Tata Kelola > Perangkat-Perangkat GCG > Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Our Commitment > Governance > GCG Soft Structure > Board of Commissioners and Board of Directors Charters. Piagam Komite Dewan Komisaris/Board of Commissioners Committees Charters Terdapat pada halaman Komitmen Kami > Tata Kelola > Komite Dewan Komisaris. Our Commitment > Governance > Board of Commissioners Committees. Piagam Audit Internal/Internal Audit Charter Terdapat pada halaman Komitmen Kami > Tata Kelola > Audit Internal. Our Commitment > Governance > Internal Audit.

√= Tersedia pada situs web Perseroan./Available on the Company's website.

X = Belum tersedia pada situs web Perseroan./Not yet available on the Company's website.

Link terkait yang berada di situs web Perseroan diuraikan pada tabel berikut.

Related links on the Company's website are presented in the following tables.

Uraian Description	Link Terkait Related Link
Value Chain Kami/Our Value Chain	https://www.abm-investama.com/menu/3/our-value-chain
Sumber Daya Energi/Resource	https://www.abm-investama.com/menu/24/resource
PT Reswara Minergi Hartama	https://www.abm-investama.com/page-detail/326/1/pt-reswara-minergi-hartama
PT Mifa Bersaudara	https://www.abm-investama.com/page-detail/326/6/pt-mifa-bersaudara
PT Tunas Inti Abadi	https://www.abm-investama.com/page-detail/326/7/pt-tunas-inti-abadi
PT Bara Energi Lestari	https://www.abm-investama.com/page-detail/326/9/pt-bara-energi-lestari
Layanan/Services	https://www.abm-investama.com/menu/25/services
PT Cipta Kridatama	https://www.abm-investama.com/page-detail/326/2/pt-cipta-kridatama
Infrastruktur/Infrastructure	https://www.abm-investama.com/menu/26/infrastructure
PT Cipta Krida Bahari	https://www.abm-investama.com/page-detail/326/3/pt-cipta-krida-bahari
Value Chain Pertambangan/Mining Value Chain	https://www.abm-investama.com/page-detail/344/1/value-chain-pertambangan
Logistik dan Distribusi/Logistic and Distribution	https://www.abm-investama.com/page-detail/344/2/logistic-and-distribution
PT Sanggar Sarana Baja	https://www.abm-investama.com/page-detail/326/4/pt-sanggar-sarana-baja
Value Chain Pertambangan/Mining Value Chain	https://www.abm-investama.com/page-detail/344/3/mining-value-chain
Jasa Fabrikasi/Fabrication Services	https://www.abm-investama.com/page-detail/344/4/fabrication-services
PT Prima Wiguna Parama	https://www.abm-investama.com/page-detail/326/5/pt-prima-wiguna-parama
Untuk Investor/For Investor	https://www.abm-investama.com/menu/2/for-investor
Laporan Tahunan/Annual Report	https://www.abm-investama.com/menu/15/annual-report
Laporan Keuangan/Financial Reports	https://www.abm-investama.com/menu/16/financial-reports
Presentasi Perusahaan/Company Presentations	https://www.abm-investama.com/menu/17/company-presentations
RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) GMS (General Meeting of Shareholders)	https://www.abm-investama.com/menu/18/gms-general-meeting-of-shareholders
Paparan Publik/Public Expose	https://www.abm-investama.com/menu/19/public-expose
Siaran Pers/Release	https://www.abm-investama.com/menu/22/release
Artikel/Article	https://www.abm-investama.com/menu/23/article
Komitmen Kami Our Commitment	https://www.abm-investama.com/menu/4/our-commitment
Keberlanjutan/Sustainability	https://www.abm-investama.com/menu/27/sustainability
Laporan Keberlanjutan/Sustainability Report	https://www.abm-investama.com/menu/31/sustainability-report
Tata Kelola/Governance	https://www.abm-investama.com/menu/28/governance
Informasi Pemegang Saham/Shareholder Information	https://www.abm-investama.com/menu/32/shareholder-information

Uraian Description	Link Terkait Related Link
Kebijakan ABM/ABM Policies	https://www.abm-investama.com/menu/33/abm-policies
Perangkat-Perangkat GCG/GCG Soft Structure	https://www.abm-investama.com/menu/34/gcg-soft-structure
Hasil Penilaian GCG/GCG Assessment Results	https://www.abm-investama.com/menu/35/gcg-assessment-results
ASEAN CG Scorecard	https://www.abm-investama.com/menu/36/asean-cg-scorecard
Komite Dewan Komisaris/BOC Committees	https://www.abm-investama.com/menu/37/boc-committees
Kehadiran Rapat Dewan/Board Meeting Attendance	https://www.abm-investama.com/menu/38/board-meeting-attendance
Kalender Perusahaan/Corporate Calendar	https://www.abm-investama.com/menu/39/corporate-calendar
Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary	https://www.abm-investama.com/menu/40/corporate-secretary
Audit Internal/Corporate Secretary	https://www.abm-investama.com/menu/41/internal-audit
Keterbukaan Informasi/Disclosures	https://www.abm-investama.com/menu/42/disclosures
Penghargaan & Sertifikasi/Award & Certification	https://www.abm-investama.com/menu/29/award-certification
Sistem Pelaporan Pelanggaran/Whistleblowing System (WBS)	https://www.abm-investama.com/menu/30/whistleblowing-system-wbs
Insan Kami/Our People	https://www.abm-investama.com/menu/5/our-people
Peluang Berkariir yang Luas/Wider Opportunity	https://www.abm-investama.com/page-detail/339/1/peluang-berkariir-yang-luas https://www.abm-investama.com/page-detail/339/1/wider-opportunity
Memaksimalkan Potensi Setiap Karyawan Enriching People Potential	https://www.abm-investama.com/page-detail/339/2/memaksimalkan-potensi-setiap-karyawan https://www.abm-investama.com/page-detail/339/2/enriching-people-potential
Tantangan & Pemberdayaan/Challenging & Empowerment	https://www.abm-investama.com/page-detail/339/3/tantangan-pemberdayaan https://www.abm-investama.com/page-detail/339/3/challenging-empowerment
Perusahaan yang Taat/Governed Company	https://www.abm-investama.com/page-detail/339/4/perusahaan-yang-taat https://www.abm-investama.com/page-detail/339/4/governed-company
Kehidupan Kerja yang Seimbang/Providing Life Balance	https://www.abm-investama.com/page-detail/339/5/kehidupan-kerja-yang-seimbang https://www.abm-investama.com/page-detail/339/5/providing-life-balance
Tentang ABM/About Us	https://www.abm-investama.com/menu/1/about-us
Pesan dari Manajemen/Message from Management	https://www.abm-investama.com/menu/7/message-from-management
Visi & Misi/Vision & Mission	https://www.abm-investama.com/menu/43/vision-mission
Nilai Perusahaan/Core Values	https://www.abm-investama.com/menu/9/core-values
Sifat Kepemimpinan/Leadership Traits	https://www.abm-investama.com/menu/10/leadership-traits
Logo Perusahaan/Corporate Logo	https://www.abm-investama.com/menu/11/corporate-logo
Riwayat Perusahaan/Historical Journey	https://www.abm-investama.com/menu/12/historical-journey
Struktur Perusahaan/Corporate Structure	https://www.abm-investama.com/menu/13/corporate-structure
Tim Manajemen/Management Team	https://www.abm-investama.com/menu/14/management-team
Lain-Lain/Other	
Contact Us	https://abm-investama.com/contact-us.php
E-Procurement	https://eproc.abm-investama.com/
Find Us	https://www.google.com/maps/place/PT+ABM+Investama+Tbk/@-6.293512,106.815401,16z/data=!4m5!3m4!1s0x0:0xb4c044840a63abda!8m2!3d-6.293512!4d106.8154012?hl=id
Terms and Condition	https://abm-investama.com/terms-and-conditions.php

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan dan Entitas Anak memiliki 8.377 karyawan, meningkat 10,61% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 7.490 karyawan, yang terdiri dari 103 karyawan Perseroan dan 8.274 karyawan Entitas Anak.

As of the end of 2021, the Company and its Subsidiaries managed a total of 8,377 employees, an increase of 10.61% compared to the previous year which was recorded at 7,490 employees, consisting of 103 employees of the Company and 8,274 employees of Subsidiaries.

Adapun komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, jenjang organisasi, fungsi bisnis, usia, tingkat Pendidikan, dan status ketenagakerjaan selama 2 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Employee composition based on gender, job levels in organization, business function, age, education and employment status in the past 2 years are presented in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Keterangan Description	2021		2020	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
Perseroan/The Company				
Laki-Laki/Male	61	0,73	59	0,79
Perempuan/Female	42	0,50	31	0,41
Sub Total	103	1,23	90	1,20
Entitas Anak/Subsidiaries				
Laki-Laki/Male	7.801	93,1	6.973	93,10
Perempuan/Female	473	5,6	427	5,70
Sub Total	8.274	98,8	7.400	98,80
Total	8.377	100	7.490	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Employee Composition by Organization Level

Keterangan Description	2021				2020			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
Perseroan/The Company								
Director	5	0	5	0,06	3	-	3	0,04
General Manager	1	0	1	0,01	3	1	4	0,05
Senior Manager	8	1	9	0,11	8	1	9	0,12
Manager	16	17	33	0,39	13	11	24	0,32
Staff & Non-Staff	31	24	55	0,66	32	18	50	0,67
Sub Total	61	42	103	1,23	59	31	90	1,20
Entitas Anak/Subsidiaries								
Director	9	1	9	0,11	10	1	11	0,15
General Manager	5	2	7	0,08	8	1	9	0,12
Senior Manager	32	5	37	0,44	29	3	32	0,43
Manager	103	20	123	1,47	143	25	168	2,24
Staff & Non-Staff	7.652	446	8.098	96,67	6.783	397	7.180	95,86
Sub Total	7.801	473	8.274	98,77	6.973	427	7.400	98,80
Total	7.862	515	8.377	100	7.032	458	7.490	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Fungsi Bisnis

Employee Composition by Business Function

Keterangan Description	2021				2020			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
Perseroan/The Company								
Management	6	0	6	0,07	6	1	7	0,09
Support	55	42	97	1,16	53	30	83	1,11
Sales Marketing	-	-	-	-	-	-	-	-
Operational	-	-	-	-	-	-	-	-
Sub Total	61	42	103	1,23	59	31	90	1,20
Entitas Anak/Subsidiaries								
Management	27	4	31	0,37	29	2	31	0,41
Support	727	208	935	11,16	696	200	896	11,96
Sales Marketing	76	61	137	1,64	68	60	128	1,71
Operational	6.971	200	7.171	85,60	6.180	165	6.345	84,71
Sub Total	7.801	473	8.274	98,77	6.973	427	7.400	98,80
Total	7.862	515	8.377	100,00	7.032	458	7.490	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Keterangan Description	2021				2020			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
Perseroan/The Company								
> 55 tahun/years old	3	0	3	0,04	1	-	1	0,01
46-55 tahun/years old	15	5	20	0,24	8	8	16	0,21
36-45 tahun/years old	21	17	38	0,45	29	10	39	0,52
25-35 tahun/years old	22	19	41	0,49	20	9	29	0,39
< 25 tahun/years old	0	1	1	0,01	1	4	5	0,07
Sub Total	61	42	103	1,23	59	31	90	1,20
Entitas Anak/Subsidiaries								
> 55 tahun/years old	10	3	13	0,16	16	1	17	0,23
46-55 tahun/years old	850	15	865	10,33	743	18	761	10,18
36-45 tahun/years old	2.748	90	2.838	33,88	2.478	82	2.560	34,18
25-35 tahun/years old	3.465	301	3.766	44,96	3.109	260	3.369	44,98
< 25 tahun/years old	728	64	792	9,45	627	66	693	9,24
Sub Total	7.801	473	8.274	98,77	6.973	427	7.400	98,80
Total	7.862	515	8.377	100,00	7.032	458	7.490	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education

Keterangan Description	2021				2020			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
Perseroan/The Company								
Pasca Sarjana (S2) Master's Degree	25	8	33	0,39	18	4	22	0,29
Sarjana (S1) Bachelor's Degree (S1)	32	29	61	0,73	37	22	59	0,79
Diploma (D1, D2, D3)	2	4	6	0,07	2	4	6	0,08
High School and Equivalent	2	1	3	0,04	2	1	3	0,04
Sub Total	61	42	103	1,23	59	31	90	1,20
Entitas Anak/Subsidiaries								
Pasca Sarjana (S2) Master's Degree	55	12	67	0,80	58	14	72	0,96
Sarjana (S1) Bachelor's Degree (S1)	1.248	344	1.592	19,00	1.095	307	1.402	18,72
Diploma (D1, D2, D3)	461	63	524	6,26	419	52	471	6,29
High School and Equivalent	6.037	54	6.091	72,71	5.401	54	5.455	72,83
Sub Total	7.801	473	8.274	98,77	6.973	427	7.400	98,80
Total	7.862	515	8.377	100,00	7.032	458	7.490	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan

Employee Composition by Employment Status

Keterangan Description	2021				2020			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
Perseroan/The Company								
Permanen/Permanent	61	39	100	1,19	58	28	86	1,15
Kontrak/Contract	0	3	3	0,04	1	3	4	0,05
Sub Total	61	42	103	1,23	59	31	90	1,20
Entitas Anak/Subsidiaries								
Permanen/Permanent	5.863	354	6.217	74,22	5.232	340	5.572	74,39
Kontrak/Contract	1.938	119	2.057	24,56	1.741	87	1.828	24,41
Sub Total	7.801	473	8.274	98,77	6.973	427	7.400	98,80
Total	7.862	515	8.377	100,00	7.032	458	7.490	100,00

Uraian yang lebih komprehensif terkait Sumber Daya Manusia dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2021 yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini.

A more comprehensive description of Human Resources is available in the Company's Sustainability Report for fiscal year of 2021 presented separately from this Annual Report.





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



04

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industry Overview

Tinjauan Ekonomi Global

Secara keseluruhan, ekonomi dunia diperkirakan tumbuh sekitar 5,7% pada 2021, setelah kontraksi 3,1% pada 2020 dengan pemulihan ekonomi di *Advanced Economies* (AEs), khususnya AS, yang kuat didukung oleh akselerasi vaksinasi dan stimulus kebijakan yang sangat besar. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi di *Emerging Market and Developing Economies* (EMDEs), kecuali Tiongkok, secara umum melanjutkan perbaikan, namun tidak secepat proses pemulihan di AEs. Ketidakmerataan kecepatan vaksinasi menjadi salah satu penyebab perbaikan mobilitas yang lebih tertahan di EMDEs dibandingkan AEs, kemudian berdampak pada pemulihan aktivitas ekonomi global yang belum seimbang.

Ketidakseimbangan pemulihan ekonomi dan pembatasan mobilitas untuk penanganan Covid-19 berdampak pada gangguan distribusi dan pasokan barang. Permasalahan ini juga didorong oleh faktor kebijakan, yaitu semakin kuatnya tuntutan akan ekonomi hijau dari Eropa, AS dan juga Tiongkok, yang memerlukan masa transisi menuju ke produksi yang lebih ramah lingkungan. Pada waktu yang sama, permintaan energi meningkat tinggi di belahan barat dunia untukantisipasi pasokan menghadapi musim dingin. Berbagai faktor ini mengakibatkan kesenjangan produksi permintaan dan kenaikan harga-harga komoditas dunia, seperti harga minyak, batu bara, logam, serta pangan. Dampak selanjutnya terjadi kenaikan inflasi secara aktual maupun ekspektasi inflasi ke depan di AEs, khususnya di AS, Eropa, Inggris, Kanada, dan Australia. Tekanan inflasi masih mencatat rekor tinggi di AS 5% dan Eropa 4,9% pada November 2021 sejalan dengan kenaikan harga energi.

Adapun pertumbuhan volume perdagangan dunia dan harga komoditas yang mengalami kontraksi sebesar 5,3% dan 0,8% pada tahun 2020, naik tajam pada tahun 2021 menjadi 9,8% dan 59,6%, sehingga menopang prospek ekspor dan pemulihan ekonomi di berbagai EMDEs.

Sumber:
Laporan Perekonomian Indonesia 2021, diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Tinjauan Ekonomi Nasional

Seiring dengan pemulihan ekonomi global, ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69%. Pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha dimana lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46%, diikuti oleh Informasi dan Komunikasi sebesar 6,81%; dan Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 5,55%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 3,39%, sedangkan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 1,84% dan 4,65%.

Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04% yang diikuti oleh Komponen PK-P sebesar 4,17%; Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 3,80%; Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 2,02%; dan Komponen

Global Economic Overview

In overall, the world economy was projected to grow by around 5.7% in 2021, after experiencing a 3.1% contraction in 2020 with indications of economic recovery in *Advanced Economies* (AEs), particularly the US, which was strongly supported by accelerated vaccination program and huge policy stimulus. Meanwhile, economic growth in *Emerging Markets and Developing Economies* (EMDEs), excluding China, generally continued to improve, but not as fast as the recovery process in AEs. The imbalance in the vaccination roll-out was one of the causes for further restriction on public mobility in EMDEs than AEs, thus leading to the imbalance of the global economic recovery.

The imbalance of economic recovery and mobility restrictions in the fight against Covid-19 had caused disruption of the distribution and supply of goods. The supply issue was also driven by regulatory factor, namely the intensifying demand for the establishment of a green economy from Europe, the US and also China, which required a transition to more environmental-friendly production. At the same time, energy demand rose in the western hemisphere of the world in anticipation of supply constraint ahead of winter. These factors resulted in a gap in demand production and an increase in world commodity prices, such as the prices of oil, coal, metals, and food. The next impact was the increase in actual inflation and inflation expectation in the future in the U.S., Europe, the United Kingdom, Canada, and Australia. Inflationary pressures were still at record high in the US at 5% and Europe at 4.9% in November 2021 in line with rising energy prices.

The growth of world trade volume and commodity prices which suffered from 5.3% and 0.8% contractions in 2020, respectively, rose sharply in 2021 to 9.8% and 59.6%, respectively, thus supporting the prospect for exports and economic recovery across EMDEs.

Source:
Indonesia Economic Report 2021, published by Bank of Indonesia.

National Economic Overview

As the global economy indicated recovery, Indonesian economy in 2021 grew by 3.69%. Growth occurred in almost business sectors with Health Services and Social Activities being the sector that experienced the highest growth by 10.46%, followed by Information and Communication by 6.81%; and Electricity and Gas by 5.55%. Meanwhile, the Processing Industry which has a dominant role grew by 3.39%, while Agriculture, Forestry, and Fisheries as well as Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair grew by 1.84% and 4.65% respectively.

In terms of expenditures, the highest growth occurred in the Exports of Goods and Services by 24.04% followed by the PK-P by 4.17%; Gross Fixed Capital Formation (PMTB) by 3.80%; Household Consumption (PK-RT) by 2.02%; and the Expenditure of Non-profit Institution Serving Households (PK-LNPRT) amounting to 1.59%.

Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 1,59%. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa (yang merupakan faktor pengurang dalam PDB menurut pengeluaran) tumbuh sebesar 23,31%.

Ekspor Indonesia sepanjang tahun 2021 mencapai volume 622.474,9 ribu ton dengan nilai AS\$231.522,5 juta, yang terdiri dari AS\$12.275,6 juta hasil ekspor minyak bumi dan gas serta AS\$219.246,9 juta hasil ekspor komoditas non-migas dimana sektor pertambangan dan lainnya berkontribusi sebesar AS\$37.920,8 juta. Dibandingkan dengan tahun 2020, nilai ekspor tahun 2021 naik AS\$68.330,7 juta karena adanya peningkatan ekspor komoditas non-migas senilai AS\$64.306,1 juta dan ekspor komoditas migas senilai AS\$4.024,5 juta.

Sementara itu, Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada 2021 tercatat sebesar 1,87% secara tahunan, meningkat dibandingkan dengan inflasi 2020 sebesar 1,68% secara tahunan, meskipun berada di bawah kisaran sasaran 3,0±1%. Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh inflasi inti yang tercatat rendah sebesar 1,56% secara tahunan, sedikit menurun dibandingkan inflasi inti tahun sebelumnya. Rendahnya inflasi inti terutama dipengaruhi oleh permintaan domestik yang belum kuat sebagai dampak pandemi Covid-19, nilai tukar yang stabil, dan ekspektasi inflasi yang terjaga, serta pengaruh tekanan harga global ke domestik yang minimal.

Sumber:

- Berita Resmi Statistik, Pertumbuhan Ekonomi (Produk Domestik Bruto) dan Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Desember 2021, diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik.
- Laporan Perekonomian Indonesia 2021, diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Tinjauan Industri Batu Bara

Organisasi Energi Internasional (IEA) memperkirakan permintaan batu bara pada tahun 2021 tumbuh 6% dibandingkan tahun 2020 menjadi 7,9 miliar ton dimana sebagian besar berasal dari tiga negara yaitu China, India, dan Amerika Serikat (AS). Hal ini disebabkan karena penggunaan batu bara ketiga negara tersebut melesat karena pembangkit listrik meningkat secara signifikan.

Harga batu bara yang melonjak tinggi sepanjang tahun 2021 disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, ekonomi global pulih dari keterpurukan tahun 2020 akibat pandemi Covid-19. Kedua, permintaan untuk pembangkit listrik yang meningkat didorong oleh pemulihan industri dan cuaca. Menurut IEA, pembangkit listrik tenaga batu bara tahun 2021 diperkirakan meningkat 9% menjadi 10.350 *terawatt-hours* (TWh) dimana ini merupakan rekor tertinggi baru sepanjang masa. Cuaca ekstrim juga menjadi penyebab permintaan batu bara untuk pembangkit listrik meningkat. Ketiga, harga gas ke level tertinggi sepanjang masa karena masalah pasokan mendorong permintaan batu bara. Harga gas global berdasarkan acuan Henry Hub melonjak 46,91% sepanjang tahun 2021.

Sumber:

APBI-ICMA (Sumber: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220102102248-17-303835/batu-bara-di-2021-superior-2022-gimana>)

Meanwhile, the Import of Goods and Services (which is a reducing factor of GDP according to expenditure) expanded by 23.31%.

Indonesia's exports throughout 2021 reached a volume of 622,474.9 thousand of tons with total value of US\$231,522.5 million, consisting of US\$12,275.6 million contributed by petroleum and gas exports and US\$219,246.9 million from exports of non-oil and gas commodities where the mining and other sectors contributed US\$37,920.8 million. Compared to 2020, the export value in 2021 increased by US\$68,330.7 million due to an increase in total value of non-oil and gas commodity exports which was at US\$64,306.1 million whereas total export value of oil and gas commodity was at US\$4,024.5 million.

Meanwhile, Inflation of Consumer Price Index (CPI) in 2021 was recorded at 1.87% year-on-year, an increase compared to 2020 inflation at 1.68% year-on-year, although it was below the target range of 3.0±1%. The condition was influenced by low core inflation which was recorded at 1.56% year-on-year, a slight decrease compared to core inflation of the previous year. Low core inflation was mainly influenced by low domestic demand as a result of the Covid-19 pandemic, a stable exchange rate, and maintained inflation expectations, as well as the minimum impact of global price pressure to domestic prices.

Source:

- Official statistics news, economic growth (Gross Domestic Product) and Bulletin of Statistics of Foreign Trade for December 2021, published by the Central Bureau of Statistics.
- Indonesia Economic Report 2021, published by Bank of Indonesia.

Coal Industry Review

The International Energy Organization (IEA) expected coal demand in 2021 to grow at 6% to 7.9 billion tons compared with 2020, most of which came from three countries, namely China, India, and the United States (US). This is because the coal use in the three countries was accelerating because power generation increased significantly.

Coal price that soared high throughout 2021 was due to several factors. First, the global economy indicated a sign of recovery from the downturn in 2020 due to the Covid-19 pandemic. Second, the demand for power generation was driven by industrial recovery and better weather. According to the IEA, coal-fired power generation in 2021 was expected to increase by 9% to 10,350 *terawatt-hours* (TWh), a new all-time high. Extreme weather was also the cause of the increasing demand for coal for power plants. Third, gas price was at an all-time high as supply issues pushed up coal demand. Global gas price based on Henry Hub reference jumped 46.91% throughout 2021.

Source:

APBI-ICMA (Sumber: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220102102248-17-303835/batu-bara-di-2021-superior-2022-gimana>)

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

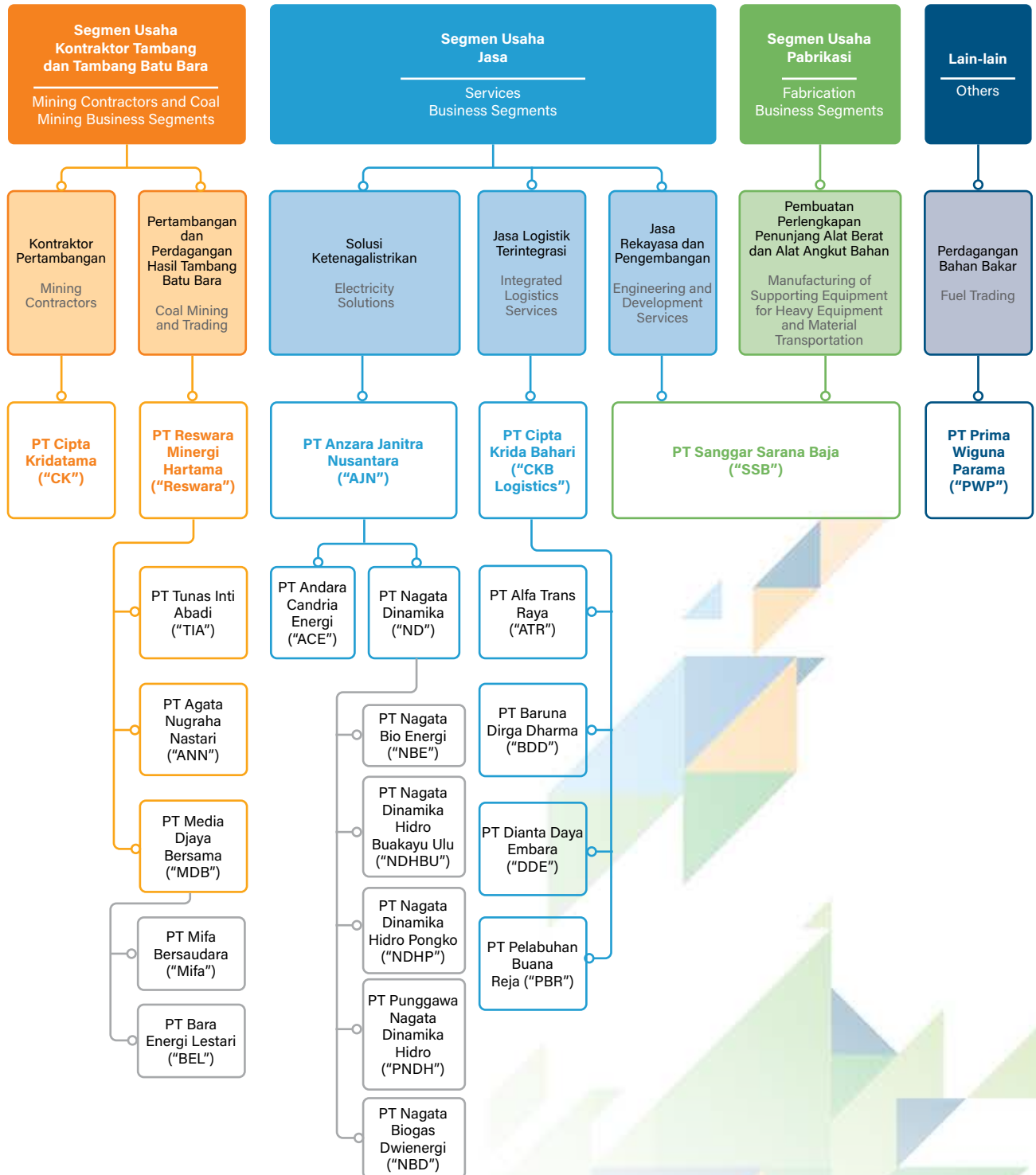
Operational Overview of Each Business Segment

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan adalah di bidang industri pertambangan dengan produk utama batu bara, dimana pengelolaan bisnisnya dibagi ke dalam 3 segmen usaha utama yaitu kontraktor tambang dan tambang batu bara, jasa, serta pabrikasi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

The Company operates in mining industry with coal as the main product, and 3 core business segments, namely coal mining and mining contractors, services, and manufacturing in line with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK).



Pengembangan Segmen Usaha oleh Grup ABM Development of Business Segments by ABM Group

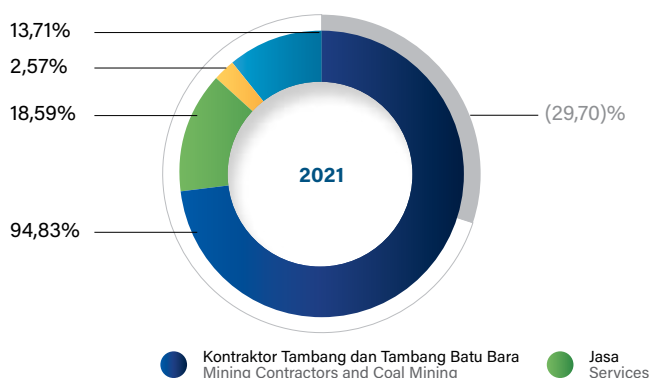


Profitabilitas dan Kontribusi Segmen Usaha

Profitabilitas dan kontribusi segmen usaha terhadap kinerja keuangan konsolidasian Perseroan disajikan dalam tabel berikut:

Jumlah dan Kontribusi Segmen Usaha terhadap Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Grup ABM

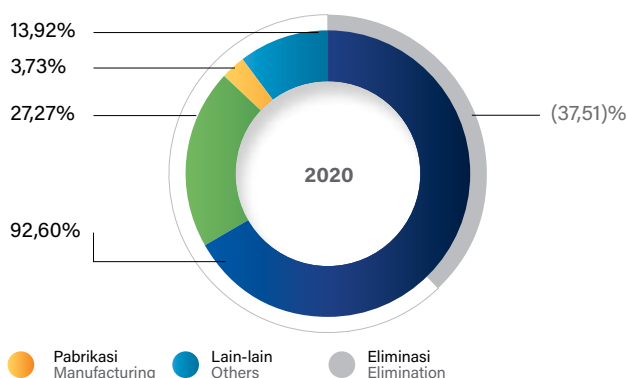
Segmen Usaha Business Segment	2021		2020		YoY 2020-2021	
	AS\$-ribu US\$ thousand	Kontribusi Contribution (%)	AS\$-ribu US\$ thousand	Kontribusi Contribution (%)	AS\$-ribu US\$ thousand	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5=1-3)	(6=5/3)
Kontraktor Tambang dan Tambang Batu Bara Mining Contractors and Coal Mining	969.044	94,83	561.504	92,60	407.540	72,58 ▲
Jasa/Services	189.995	18,59	165.361	27,27	24.634	14,90 ▲
Pabrikasi/Manufacturing	26.275	2,57	22.624	3,73	3.651	16,14 ▲
Lain-Lain/Others	140.076	13,71	84.393	13,92	55.683	65,98 ▲
Eliminasi/Elimination	(303.524)	(29,70)	(227.475)	(37,51)	(76.049)	33,43 ▲
Total Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Konsolidasian Total Consolidated Revenue from Contracts with Customers	1.021.866	100,00	606.407	100,00	415.459	68,51 ▲



Profitability and Contributions of Business Segments

Profitability and contributions of business segments to the Company's consolidated financial performance are presented in the table below:

Total and Contributions of Business Segments to Revenue from Contracts with ABM Group's Customers



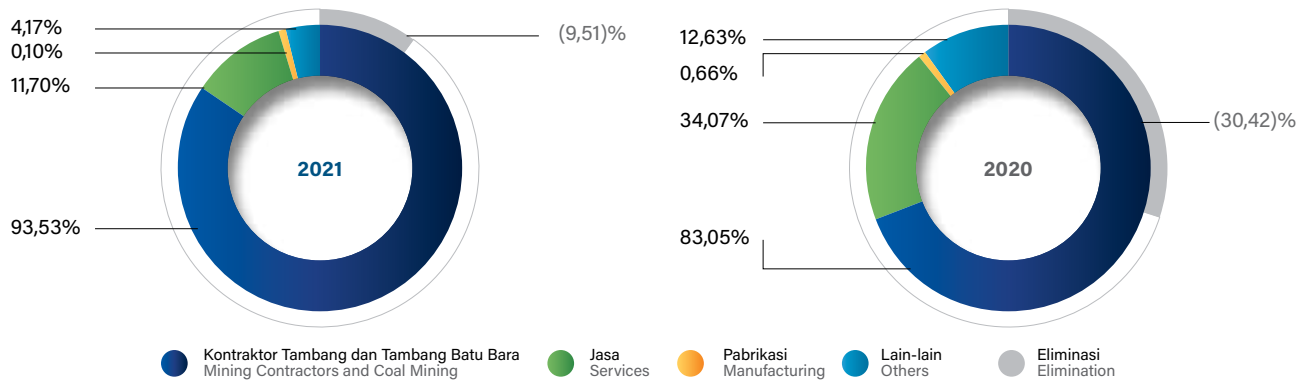
Pada tahun 2021, pendapatan dari kontrak dengan pelanggan konsolidasian meningkat 68,51% atau AS\$415,46 juta menjadi AS\$1.021,87 juta dari sebesar AS\$606,41 juta di tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga batu bara dan juga peningkatan penjualan batu bara serta produksi CK.

In 2021, consolidated revenue from contracts with customers rose by 68.51% or US\$415.46 million to US\$1,021.87 million from US\$606.41 million in 2020. This was mainly driven by the higher coal price and coal sales as well as CK's production.

Jumlah dan Kontribusi Segmen Usaha terhadap Laba Bruto Grup ABM

Segmen Usaha Business Segment	2021		2020		YoY 2020-2021	
	AS\$-ribu US\$ thousand	Kontribusi Contribution (%)	AS\$-ribu US\$ thousand	Kontribusi Contribution (%)	AS\$-ribu US\$ thousand	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5=1-3)	(6=5/3)
Kontraktor Tambang dan Tambang Batu Bara Mining Contractors and Coal Mining	342.662	93,53	84.310	83,05	258.352	306,43 ▲
Jasa/Services	42.854	11,70	34.589	34,07	8.265	23,89 ▲
Pabrikasi/Manufacturing	380	0,10	669	0,66	(289)	(43,20) ▼
Lain-Lain/Others	15.295	4,17	12.825	12,63	2.470	19,26 ▲
Eliminasi/Elimination	(34.834)	(9,51)	(30.878)	(30,42)	(3.956)	12,81 ▲
Total Laba Bruto Konsolidasian Total Consolidated Gross Profit	366.357	100,00	101.515	100,00	264.842	260,89 ▲

Total and Contribution of Business Segments to ABM Group's Gross Profit



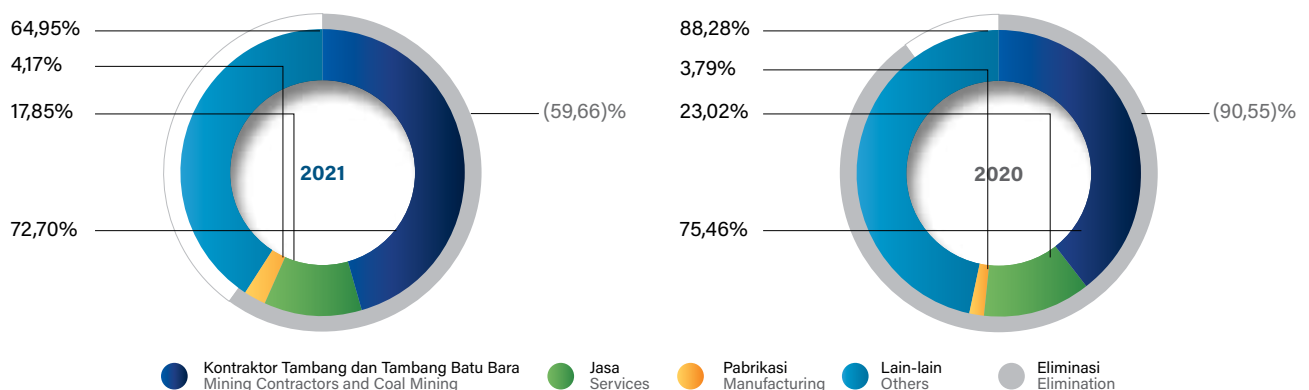
Laba bruto yang dibukukan Perseroan tahun 2021 mencapai AS\$366,36 juta, mengalami kenaikan 260,89% atau AS\$264,84 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar AS\$101,52 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh harga batu bara yang mengalami kenaikan cukup signifikan dan peningkatan penjualan batu bara serta produksi CK.

The Company's gross profit in 2021 was realized at US\$366.36 million, increased by 260.89% or US\$264.84 million from US\$101.52 million in the previous year. This was mainly driven by the higher coal price and coal sales as well as CK's production.

Jumlah dan Kontribusi Segmen Usaha terhadap Aset Grup ABM

Total and Contribution of Business Segments to ABM Group's Assets

Segmen Usaha Business Segment	2021		2020		YoY 2020-2021	
	AS\$-ribu US\$ thousand	Kontribusi Contribution (%)	AS\$-ribu US\$ thousand	Kontribusi Contribution (%)	AS\$-ribu US\$ thousand	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5=1-3)	(6=5/3)
Kontraktor Tambang dan Tambang Batu Bara Mining Contractors and Coal Mining	753.639	72,70	624.259	75,46	129.380	20,73 ▲
Jasa/Services	185.030	17,85	190.396	23,02	(5.366)	(2,82) ▼
Pabrikasi/Manufacturing	43.195	4,17	31.333	3,79	11.862	37,86 ▲
Lain-Lain/Others	673.302	64,95	730.282	88,28	(56.980)	(7,80) ▼
Eliminasi/Elimination	(618.462)	(59,66)	(749.032)	(90,55)	130.570	(17,43) ▼
Jumlah Aset Konsolidasian Total Consolidated Assets	1.036.704	100,00	827.238	100,00	209.466	25,32 ▲



Aset Perseroan tahun 2021 meningkat 25,32% atau AS\$209,47 juta menjadi AS\$1.036,70 juta dibandingkan tahun 2020 sebesar AS\$827,24 juta.

The Company's assets in 2021 increased by 25.32% or US\$209.47 million to US\$1,036.70 million compared to US\$827.24 million in 2020.

Kinerja operasi dan profitabilitas masing-masing segmen usaha diuraikan sebagai berikut:

The operational performance and profitability of each business segment is further explained as follows:

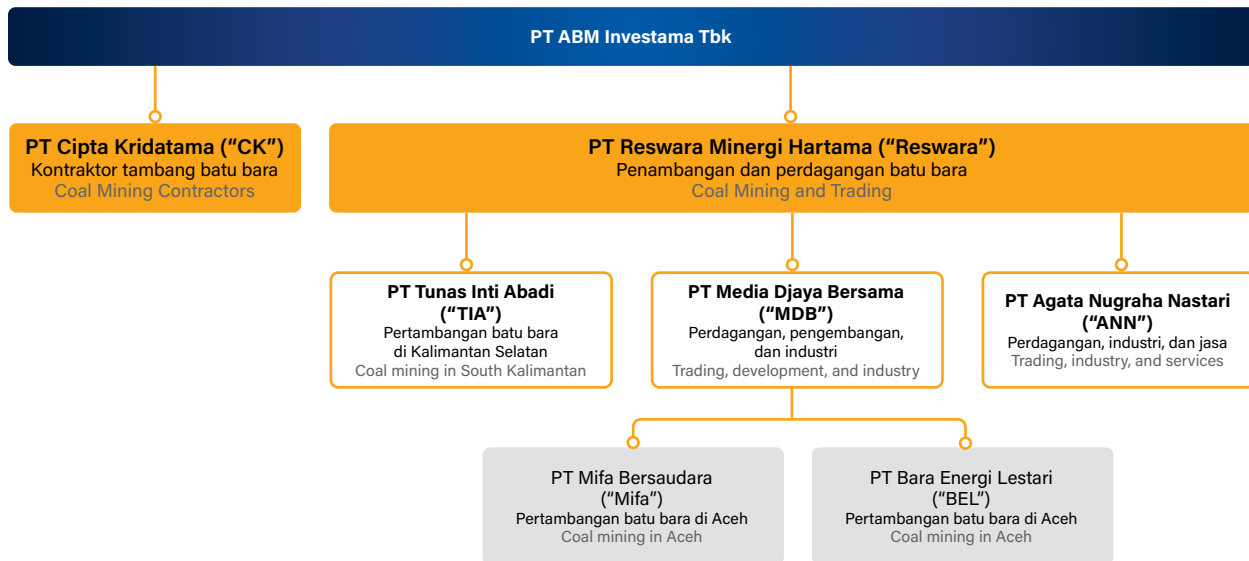
Kontraktor Tambang dan Tambang Batu Bara

Seperti telah dijelaskan sebelumnya, segmen usaha kontraktor tambang dan tambang batu bara merupakan bisnis utama Perseroan yang terbagi dalam 2 kegiatan operasional. Cipta Kridatama (CK) merupakan entitas anak Perseroan yang menjalankan kegiatan sebagai kontraktor tambang batu bara, sedangkan Reswara Minergi Hartama (Reswara) dan entitas anak yang bernaung di bawahnya menjalankan kegiatan operasional pertambangan dan perdagangan batu bara.

Coal Mining and Mining Contractor

As initially explained, the coal mining and mining contractor business segment is the Company's core business, which is divided into 2 operational activities. Cipta Kridatama (CK) is a subsidiary of the Company that runs coal mining contractor business, while Reswara Minergi Hartama (Reswara) and its subsidiaries carry out mining operations and coal trading.

Pengembangan Segmen Usaha Kontraktor Tambang dan Tambang Batu Bara Grup ABM ABM Group Mining and Coal Mining Contractors Business Segment Development



Kontraktor Pertambangan

CK telah dikenal sebagai salah satu perusahaan penyedia jasa kontraktor pertambangan terdepan di Indonesia. Kegiatan usaha yang dijalankannya meliputi jasa pertambangan dari hulu sampai ke hilir, dimulai dari pemindahan lapisan penutup, penyewaan alat untuk pengambilan batu bara, eksplorasi, pengangkutan batu bara, peledakan, dan sebagainya.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, CK ditunjang oleh ratusan unit alat berat dan alat penunjang lainnya seperti *excavator*, *truck*, *dozer*, *grader*, *wheel loader*, dan *compactor*, serta sistem dan teknologi dengan standar terbaru.

Selain itu, CK telah mempunyai beberapa sertifikasi sebagai perusahaan jasa pertambangan yang memiliki kualitas terbaik, yaitu:

1. ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan;
2. ISO 45001:2018 tentang Sertifikasi Manajemen untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja; dan
3. ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu.

Pada akhir tahun 2021, melalui kegiatan penambangan di 9 lokasi yang tersebar di 5 provinsi, volume pemindahan lapisan penutup dan volume penyewaan alat untuk pengambilan batu bara CK mencapai 178,56 juta bcm dan 30,61 juta ton. Jumlah tersebut menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan tahun 2020 yang masing-masing tercatat sebesar 139,67 juta bcm dan 27,61 juta ton.

Mining Contractors

CK has been known as one of the leading mining contractors service providers in Indonesia. The business activities include upstream to downstream mining services, starting from the overburden removal, equipment rental for coal extraction, exploration, coal hauling, explosion, and the others.

In carrying out its operational activities, CK is supported by hundreds of units of heavy equipment and other supporting equipment such as excavators, trucks, dozers, graders, wheel loaders, and compactors, as well as systems and technologies with the latest standards.

In addition, CK has several certifications as a mining service provider with the best quality, i.e.:

1. ISO 14001:2015 on Environmental Management System;
2. ISO 45001:2018 on Management Certification for Occupational Health and Safety; and
3. ISO 9001:2015 on Quality Management System.

At the end of 2021, through mining activities in 9 sites in 5 provinces, CK's volume of overburden removal and the volume of equipment rental for coal extraction reached 178.56 million bcm and 30.61 million tons, respectively. These performances increased compared to 2020 performances, which were 139.67 million bcm and 27.61 million tons, respectively.

Uraian Description	2021	2020	2019	YoY 2020-2021 (%)
Volume Pemindahan Lapisan Penutup (juta bcm) Volume of Overburden Removal (million Bcm)	178,56	139,67	95,54	27,85
Volume Penyewaan Alat untuk Pengambilan Batu Bara (juta ton) Volume of Equipment Rental and Coal Extraction (million tons)	30,61	27,61	18,55	10,87

Tabel di bawah ini menunjukkan pelanggan-pelanggan CK selama tahun 2021:

Below is the list of CK's customers in 2021:

Pelanggan Customer	Kategori Category	Lokasi Operasional Operational Location
PT Mifa Bersaudara	Pemindahan lapisan penutup dan pengangkutan batu bara Overburden removal and coal hauling	Kabupaten Aceh Barat, Aceh West Aceh Regency, Aceh
PT Tunas Inti Abadi	Pemindahan lapisan penutup Overburden removal	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan
PT Multi Harapan Utama	Pemindahan lapisan penutup dan pengangkutan batu bara Overburden removal and coal hauling	Kabupaten Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur Kutai Kertanegara Regency, East Kalimantan
PT Binuang Mitra Bersama	Pemindahan lapisan penutup dan penyewaan alat untuk pengambilan batu bara Overburden removal and equipment rental volume for coal getting	Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan Tapin Regency, South Kalimantan
PT Berkat Murah Rejeki	Pemindahan lapisan penutup dan penyewaan alat untuk pengambilan batu bara Overburden removal and equipment rental volume for coal getting	Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan Tapin Regency, South Kalimantan
PT Energi Batu Bara Lestari	Pemindahan lapisan penutup dan penyewaan alat untuk pengambilan batu bara Overburden removal and equipment rental volume for coal getting	Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan Tapin Regency, South Kalimantan
PT Dizamatra Powerindo	Pemindahan lapisan penutup, penyewaan alat untuk pengambilan batu bara, dan pengangkutan batu bara Overburden removal, equipment rental volume for coal getting, and coal hauling	Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan Lahat Regency, South Sumatra
PT Kuansing Inti Makmur	Pemindahan lapisan penutup dan pengangkutan batu bara Overburden removal and coal hauling	Kabupaten Muaro Bungo, Jambi Muaro Bungo Regency, Jambi
PT Borneo Indobara	Pemindahan lapisan penutup dan pengangkutan batu bara Overburden removal and coal hauling	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan

Pertambangan dan Perdagangan Batu Bara

Kegiatan pertambangan dan perdagangan batu bara dijalankan oleh PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara") dan 2 Entitas Anaknya, yaitu PT Tunas Inti Abadi ("TIA") dan PT Media Djaya Bersama ("MDB"). Kedua Entitas Anak tersebut menghasilkan batu bara termal dengan kalori rendah. TIA memiliki konsesi tambang yang berlokasi di Kalimantan Selatan, sedangkan MDB, melalui Entitas Anak, yaitu PT Mifa Bersaudara ("MIFA") dan PT Bara Energi Lestari ("BEL") memiliki konsesi tambang di Aceh.

Mining and Coal Trading

Mining and coal trading are operated by PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara") and its 2 Subsidiaries, namely PT Tunas Inti Abadi ("TIA") and PT Media Djaya Bersama ("MDB"). Both subsidiaries produce low-calorie thermal coal. TIA owns a mining concession in South Kalimantan, while MDB, through its subsidiaries, namely PT Mifa Bersaudara ("MIFA") and PT Bara Energi Lestari ("BEL"), own mining concessions in Aceh.

Lokasi Konsesi Pertambangan



Locations of Mining Concessions



Wilayah konsesi penambangan TIA seluas 3.085 hektare di Sungai Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan cadangan batu bara tercatat sebesar 4,42 juta ton hingga akhir Desember 2021.

TIA memasarkan produk batu bara berkalori sekitar 4.200 kkal/kg (adb) dengan nama "TIA Compliant Coal". Batu Bara jenis ini dibutuhkan perusahaan pembangkit listrik di pasar domestik maupun luar negeri, seperti Tiongkok, Thailand, Vietnam, dan Filipina, yang juga digunakan sebagai batu bara campuran.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan, baik domestik maupun luar negeri, TIA menjalankan beberapa mekanisme produksi untuk menghasilkan batu bara dengan kualitas terbaik yang meliputi:

1. Melakukan penambangan dengan metode penambangan terbuka (*open cut mining*);
2. Menambang dan mengangkut batu bara melalui jalan angkut sepanjang 27 kilometer ke pelabuhan untuk dipindahkan ke *mother vessel* di Pelabuhan Bunati; serta
3. Mengoperasikan sejumlah fasilitas, seperti *crusing plant* berkapasitas 1.500 ton per jam, *stockpile* untuk 120.000 ton, pelabuhan sendiri, dan laboratorium pengujian batu bara.

Sementara itu, MDB melakukan kegiatan bisnis Perseroan melalui 2 Entitas Anak, yaitu Mifa dan BEL yang telah beroperasi sejak 2012. Kedua perusahaan ini beroperasi di Provinsi Aceh dengan area konsesi seluas 3.134 hektare di Kabupaten Aceh Barat dan 1.495 hektare di Kabupaten Nagan Raya. Sejak bulan Mei 2015, Mifa dan BEL mulai memproduksi batu bara dalam skala komersial untuk memenuhi kebutuhan batu bara di pasar domestik dan luar negeri, seperti India, Tiongkok, dan beberapa negara di Asia Tenggara. Per 31 Desember 2021, total cadangan batu bara yang dimiliki Mifa dan BEL secara total mencapai 200,36 juta ton.

TIA's mining concession covers 3,085-hectare areas located in Loban River and Kusan Hulu, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan, which have coal reserves amounting to 4.42 million tons until the end of December 2021.

TIA markets the coal products having 4,200 kkal /kg (adb) calorie under the name "TIA Compliant Coal". This coal type is demanded by power generation companies in both domestic and foreign markets, such as China, Thailand, Vietnam, and the Philippines, and also used as mix coal.

In order to fulfil the demand of both domestic and foreign customers, TIA applies several mechanisms in producing the highest quality coal, among which are:

1. Conducting open cut mining method;
2. Mining and transporting coal through a 27-kilometer road to the port to be further transferred to the mother vessel at Bunati Port; and
3. Operating a number of facilities, such as a *crusing plant* with a capacity of 1,500 tons per hour, stockpiling for 120,000 tons, its own port, and a coal testing laboratory.

Meanwhile, MDB conducts the Company's business activities through 2 subsidiaries, namely Mifa and BEL, which have been operating since 2012. These two companies operate in Aceh Province with a 3,134-hectare concession area in West Aceh Regency and 1,495-hectare area in Nagan Raya Regency. Since May 2015, Mifa and BEL began producing coal on a commercial scale to meet coal demand from both domestic and overseas markets, such as India, China, and several countries in Southeast Asia. As of 31 December 2021, total coal reserves owned by Mifa and BEL reached 200.36 million tons.

Volume Produksi 2019-2021 (juta Ton)

Coal Production Volume in 2019-2021 (million Ton)

Uraian Description	2021	2020	2019	YoY 2020-2021 (%)	
TIA	3,58	3,35	4,03	6,87	▲
MDB	9,64	9,21	7,75	4,71	▲
Total	13,22	12,56	11,78	5,29	▲

Volume Penjualan Batu Bara 2019-2021 (juta Ton)

Coal Sales Volume in 2019-2021 (million Ton)

Uraian Description	2021	2020	2019	YoY 2020-2021 (%)	
TIA	3,61	3,36	4,01	7,29	▲
MDB	9,92	8,26	7,75	20,08	▲
Total	13,53	11,63	11,76	16,38	▲

Rasio Kupas Rata-Rata 2019-2021 (Satuan)

The Average Stripping Ratio in 2019-2021 (unit)

Uraian Description	2021	2020	2019	YoY 2020-2021 (%)	
TIA	6,39	6,31	7,08	1,34	▲
Mifa	3,40	2,63	2,20	29,15	▲

Komposisi Negara Tujuan dan Volume Pengiriman Batu Bara TIA 2019-2021 (%)

Composition of TIA's Coal Export Destination Countries and Volume in 2019-2021 (%)

Uraian Description	2021	2020	2019	YoY 2020-2021 (%)	
Tiongkok/China	38,03	47,76	61,24	(20,37)	▼
India	-	4,51	12,43	(100,00)	▼
Domestik/Domestic	54,13	38,94	26,33	39,01	▲
Lain-Lain/Others	7,84	8,79	-	(10,81)	▼

Profitabilitas Segmen Usaha Kontraktor Tambang dan Tambang Batu Bara

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Perseroan dari segmen usaha kontraktor tambang dan tambang batu bara pada tahun 2021 mencapai AS\$969,04 juta, meningkat 72,58% atau AS\$407,54 juta dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar AS\$561,50 juta.

Profitability of Mining Contractors and Coal Mining Business Segment

Revenue from contracts with the Company's customers from mining contractors and coal mining business in 2021 reached to US\$969.04 million, increased by 72.58% or US\$407.54 million compared to US\$561.50 million in 2020.

Profitabilitas Segmen Kontraktor Tambang dan Tambang Batu Bara dan Kontribusinya terhadap Kinerja Grup ABM

Profitability of Mining Contractors and Coal Mining Business Segment and Its Contribution to ABM Group's Performance

Uraian Description	2021		2020		YoY 2020-2021	
	AS\$-ribu US\$ thousand	Kontribusi Contribution (%)	AS\$-ribu US\$ thousand	Kontribusi Contribution (%)	AS\$-ribu US\$ thousand	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5=1-3)	(6=5/3)
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan - Pelanggan Eksternal/Revenue from Contracts with External Customers	859.257	84,09	465.837	76,82	393.420	84,45 ▲
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan - Antar Segmen/Revenue from Contracts with Inter-Segment Customers	109.787	10,74	95.667	15,78	14.120	14,76 ▲

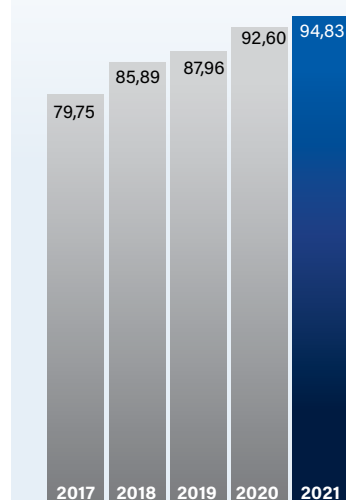
Uraian Description	2021		2020		YoY 2020-2021	
	AS\$-ribu US\$ thousand	Kontribusi Contribution (%)	AS\$-ribu US\$ thousand	Kontribusi Contribution (%)	AS\$-ribu US\$ thousand	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5=1-3)	(6=5/3)
Total Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Segmen/Total Revenue from Contracts with Segment Customers	969.044	94,83	561.504	92,60	407.540	72,58 ▲
Laba Bruto Segmen/Segment Gross Profit	342.662	93,53	84.310	83,05	258.352	306,43 ▲
Aset Segmen/Segment Assets	753.639	72,70	624.259	75,46	129.380	20,73 ▲

Kontribusi Segmen Kontraktor Tambang dan Tambang Batu Bara terhadap Profitabilitas Grup ABM 2017-2021

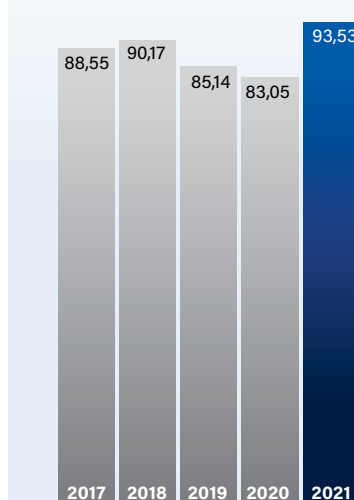
Contribution of Mining Contractors and Coal Mining Segment to ABM Group's Profitability in 2017-2021



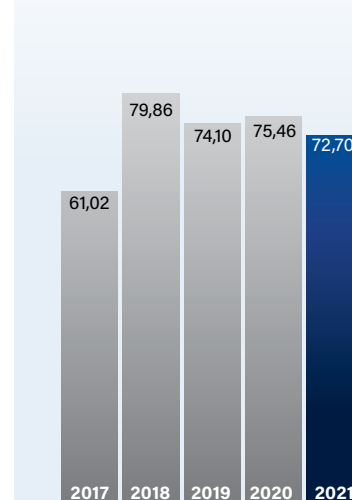
Terhadap Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
To Revenue from Contracts with Customers
(%)



Terhadap Laba Bruto To Gross Profit
(%)



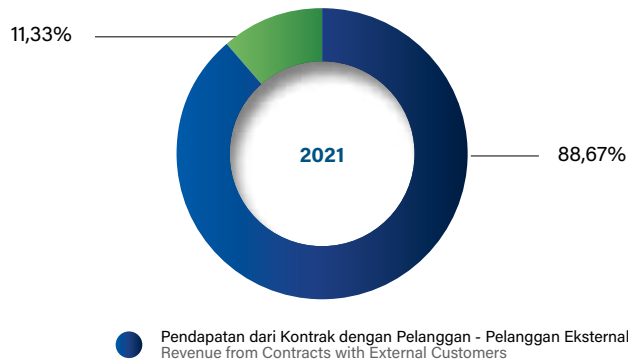
Terhadap Aset To Assets
(%)



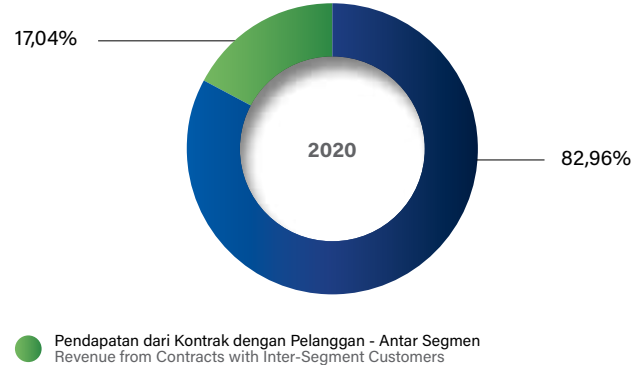
Peningkatan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dari segmen kontraktor tambang dan batu bara terutama didorong oleh meningkatnya harga batu bara secara signifikan yang diiringi juga dengan kenaikan produksi CK dan penjualan batu bara di Grup Reswara. Komposisi total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan segmen ini, yaitu pendapatan dari kontrak dengan pelanggan-pelanggan eksternal sebesar AS\$859,26 juta dan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - antar segmen sebesar AS\$109,79 juta. Gambaran kontribusi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan-pelanggan eksternal dan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - antar segmen terhadap jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan segmen kontraktor tambang dan tambang batu bara dalam 2 tahun terakhir dapat dilihat pada diagram berikut.

The increase in revenue derived from contracts with customers from the mining and coal mining contractor segment was mainly driven by a significant increase in coal prices as well as the increase in CK's production and coal sales in Reswara. The total revenue from contracts with customers of this segment composed of revenue from contracts with external customers amounting to US\$859.26 million and revenue from contracts with customers - inter-segments amounting to US\$109.79 million. The description of the revenues contributed from contracts with external customers and revenues from contracts with customers - inter-segments to the total revenue from contracts with customers of mining contractors and coal mining segment in the last 2 years is presented in the following diagram.

Kontribusi dari Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan - Pelanggan Eksternal dan Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan - Antar Segmen terhadap Jumlah Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Segmen Kontraktor Tambang dan Tambang Batu Bara



Contribution from Revenue from Contracts with Customers - External Customers and Revenue from Contracts with Customers - Inter-Segments to the Total Revenue from Contracts with Customers of Mining Contractors and Coal Mining Segment



Laba bruto segmen kontraktor tambang dan tambang batu bara mengalami peningkatan sebesar 306,43% atau AS\$258,35 juta.

Sementara itu, berdasarkan komposisi, segmen ini memberikan kontribusi terhadap Grup ABM, yaitu:

1. 94,83% terhadap pendapatan dari kontrak dengan pelanggan;
2. 93,53% terhadap laba bruto; dan
3. 72,70% terhadap aset.

Jasa

Segmen usaha jasa merupakan hasil pengembangan bisnis yang dilakukan Grup ABM yang dikelompokkan dalam 3 kegiatan operasi yang dioperasikan melalui Entitas Anak, yakni:

1. Jasa logistik terintegrasi, dikembangkan oleh Entitas Anak yang dimiliki CKB Logistics;
2. Jasa rekayasa dan pengembangan, dijalankan oleh SSB; dan
3. Solusi ketenagalistrikan, dijalankan oleh AJN dan Entitas Anak yang mengembangkan jasa industri tenaga listrik terbarukan melalui *Independent Power Producer* (IPP).



The gross profit of the mining contractors and coal mining segment increased by 306.43% or US\$258.35 million.

Meanwhile, based on composition, this segment's contributions to the ABM Group are described below:

1. 94.83% to total revenue from contracts with customers;
2. 93.53% to total gross profit; and
3. 72.70% to total assets.

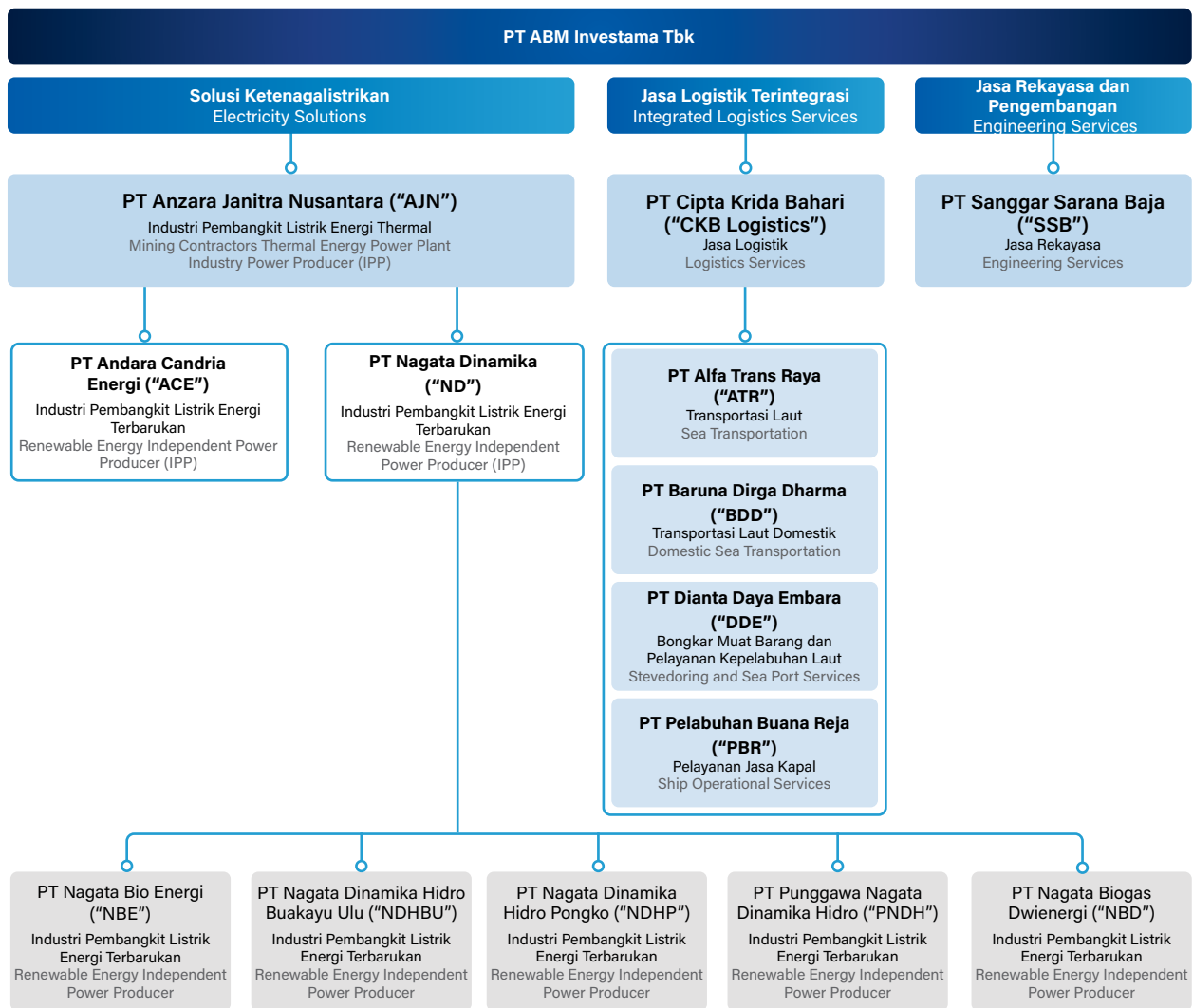
Services

The service business segment is the result of business development within the ABM Group, which is grouped into 3 operating activities served through the Subsidiaries, namely:

1. Integrated logistics services, developed by Subsidiaries of CKB Logistics;
2. Engineering and development services, run through SSB; and
3. Electricity solutions, run by AJN and Subsidiaries which develops renewable energy through *Independent Power Producers* (IPP).



Pengembangan Segmen Usaha Jasa Grup ABM
Development of ABM Group's Services Business Segment



Jasa Logistik Terintegrasi

Didirikan pada tahun 1997, CKB Logistics menjalankan jasa logistik terpadu (*total solution logistics*) dengan konsentrasi pelanggan pada sektor energi. CKB Logistics memiliki sejumlah portofolio kegiatan usaha yang terdiri dari 9 bidang, yakni:

1. *Freight Management*, jasa pengiriman barang untuk tujuan internasional dan domestik yang meliputi jasa kepabeanan dan pengiriman reguler melalui transportasi darat, laut, udara, dan transportasi multimoda;
2. *Project Logistics*, layanan manajemen transportasi khusus untuk pengiriman barang dengan kelebihan berat dan ukuran (*over weight over sized*) seperti pengiriman alat berat, mesin, peralatan pabrik, dan pembangkit tenaga listrik, khususnya yang membutuhkan penanganan khusus dan distribusi ke wilayah yang sulit dijangkau;
3. *Warehouse Management*, layanan manajemen gudang yang kegiatannya mencakup penyimpanan, manajemen inventaris, dan solusi distribusi;
4. *Bonded Logistics Center*, layanan penyimpanan dan pengelolaan gudang multifungsi untuk menimbun barang yang berasal dari luar daerah pabean dan/atau barang yang berasal dari tempat lain dalam daerah pabean yang dapat

Integrated Logistics Services

Established in 1997, CKB Logistics serves an integrated logistics services (*total solution logistics*) with customers concentrated in the energy sector. CKB Logistics' business portfolios consist of 9 areas, namely:

1. Freight Management, a freight forwarding service of international and domestic routes that include customs services and regular transportation through land, sea, air, and multi modes of transportation;
2. Project Logistics, a special transportation management service for the transportation of over-weight and over-sized goods, such as the delivery of heavy equipment, machinery, factory equipment, and power plants, especially those requiring special handling and distribution to remote areas;
3. Warehouse Management, a warehouse management service whose activities include storage, inventory management, and distribution solutions;
4. Bonded Logistics Center, a multifunctional warehouse management and storage service to store goods originating from outside the customs area and/or goods originating from other places within the coverage of customs area that can be

disertai 1 atau lebih kegiatan sederhana dalam jangka waktu tertentu untuk dikeluarkan kembali;

5. *Supply Base/Remote Site Services*, layanan pengelolaan logistik dan material terpadu untuk mendukung industri sumber daya dan energi, seperti kegiatan pengeboran, eksplorasi, dan produksi yang berlokasi khusus di wilayah yang sulit dijangkau dan operasi lepas pantai;
6. *Industrial Shipping*, layanan menyeluruh, termasuk kepemilikan dan pengelolaan kapal, penyewaan kapal berdasarkan waktu atau pelayaran, perawatan kapal, dan layanan perbaikan kapal yang dijalankan melalui Entitas Anak, yaitu PT Alfa Trans Raya (ATR);
7. *Dry Bulk Logistics*, layanan yang terdiri dari pengangkutan kargo curah kering, kargo umum, pemindahan muatan, pengiriman antar pulau, layanan keagenan, layanan bongkar muat, derek kapal, dan logistik yang dijalankan melalui Entitas Anak, yaitu PT Baruna Dirga Dharma (BDD);
8. *Stevedoring dan Sea Port Services*, merupakan penyedia jasa dan solusi bongkar muat (*stevedoring*) untuk proses *transshipment* kargo batu bara yang sebelumnya beroperasi sebagai perusahaan penyedia jasa pengiriman *express* domestik dengan *branding* Dianta. Perubahan ini dinilai selaras dengan strategi grup MVC – *Mining Value Chain* serta untuk memaksimalkan sinergi antar Entitas Anak di Grup ABM); dan
9. *Port Management*, layanan manajemen teknis dan operasional untuk penanganan, penyimpanan, bongkar muat operasi di atas kapal dan di dermaga yang dijalankan melalui Entitas Anak, yaitu PT Pelabuhan Buana Reja (PBR).

Sejak Maret 2016, CKB Logistics memiliki lisensi sebagai pengelola pusat logistik berikat (PLB) dari pemerintah Indonesia atas kinerja perusahaan yang baik serta didukung oleh teknologi terbaru di bidang inventori pergudangan. Selain itu, CKB Logistics juga mempunyai sertifikasi *authorized economic operator* (AEO) yang diberikan oleh World Customs Organization yang hanya dimiliki oleh 3 perusahaan logistik di Indonesia.

accompanied by 1 or more simple activities within a certain period of time to be unloaded;

5. *Supply Base/Remote Site Services*, an integrated logistics and material management service to support the resources and energy industries, such as drilling, exploration, and production activities located in remote areas and operations offshore;
6. *Industrial Shipping*, a comprehensive service, including ship ownership and management, ship rental based on time or shipping, ship maintenance, and ship repairs which are run through its Subsidiary, namely PT Alfa Trans Raya (ATR);
7. *Dry Bulk Logistics*, a service consisting of the transportation of dry bulk cargo, general cargo, cargo transfer, inter-island transport, agency services, loading and unloading services, ship towing, and logistics which is served through its subsidiary, namely PT Baruna Dirga Dharma (BDD);
8. *Stevedoring and Sea Port Services*, is a stevedoring solution provider for the coal cargo transshipment process, which previously operated as a domestic express delivery service provider company under the brand Dianta. The change of business focus is in line with the group's strategy of the MVC – *Mining Value Chain* and to maximize synergy among Subsidiaries of the ABM Group); and
9. *Port Management*, a technical and operational management service for handling, storing, loading and unloading operations onboard and at docks which is served through its subsidiary, namely PT Pelabuhan Buana Reja (PBR).

Since March 2016, CKB Logistics has been licensed as the manager of a bonded logistics center (PLB) by the Indonesian government to reward the company's good performance and supported by the latest technology in warehousing inventory. In addition, CKB Logistics also obtained an authorized economic operator (AEO) certification, which is only owned by 3 logistic companies in Indonesia, presented by the World Customs Organization.

Armada Pendukung CKB Logistics

Jenis Armada Fleet Type	Jumlah/Kapasitas Number/Capacity
Armada Truk Truck Fleet	> 127 truk kapasitas 0,5T-15T > 12 trailer, 20' *40' <i>FlatBed Trailers</i> > 7 low bed, <i>Low Loader</i> kapasitas 20T-80T
Peralatan Berat Heavy Equipment	> 21 <i>Forklift</i>, kapasitas 1,6T; 1,7T; 1,8T; 2T; 2,5T; 3T; 5T; 10T; 12T, dan 16T > 2 unit <i>Heavy Duty Loader: Multi Axle (10 axles)</i> > 8 unit <i>Hydraulic Roller & Jacking Tools</i>
Kapal Vessels	> 1 Kapal Kargo 78 dan 102 TEUS > 3 unit LCT dengan kapasitas antara 1.000 DWT-4.500DWT > 8 unit Kapal Tunda dan Tongkang ukuran 300 ft

CKB Logistics' Supporting Armada

Tabel di bawah ini menunjukkan indikator kinerja CKB Logistics.

Below is table indicating CKB Logistics' Performance.

Indikator Kinerja CKB Logistics

CKB Logistics' Performance Indicators

Indikator Indicators	2021	2020	2019	YoY 2020-2021
Total Delivery Advice (satuan)/Total Delivery Advice (unit)	518.695	424.161	465.140	22,29% ▲
Total Koli (satuan)/Total Koli (unit)	1.050.830	828.976	974.099	26,76% ▲
Total Berat (kg)/Total Weight (kg)	22.153.739	20.605.121	46.185.184	7,52% ▲
Total Manifes (satuan)/Total Manifest (unit)	188.341	180.890	185.517	4,12% ▲

Jasa Rekayasa

Kegiatan usaha jasa rekayasa yang terdiri dari pengelasan dan permesinan, perbaikan, modifikasi, serta perancangan dan fabrikasi khusus dijalankan melalui SSB yang didirikan pada tahun 1977. SSB menjadi salah satu perusahaan penyedia jasa rekayasa yang unggul di Indonesia dan mengembangkan jasa tersebut melalui *business services*, meliputi tahapan atau perbaikan teknis di lokasi proyek atau bengkel (*workshop*).

Solusi Ketenagalistrikan

Didirikan pada tahun 2014, AJN menjalankan kegiatan operasi jasa pengadaan pembangkit listrik. Dalam menjalankan kegiatan operasinya, AJN mendirikan Entitas Anak untuk mendukung pengembangan segmen usaha jasa. Melalui Entitas Anak tersebut, AJN telah menyelesaikan dan mengoperasikan satu Pembangkit Tenaga Listrik tenaga Biogas (PLTBg) di Kalimantan Selatan pada tahun 2020 yang dapat membantu elektrifikasi wilayah sekitar dan menambah bauran energi listrik dari Energi Terbarukan secara nasional.

Hingga akhir tahun 2021, AJN memiliki 2 Entitas Anak, yaitu ACE dan ND. Dalam rangka membangun hubungan bisnis yang lebih luas, ND juga memiliki beberapa Entitas Anak, dimana salah satunya sudah beroperasi dan yang lain masih dalam tahap pengembangan. Saat ini, kegiatan operasi solusi ketenagalistrikan yang dijalankan AJN difokuskan pada pengusahaan pengadaan pembangkit listrik melalui *Independent Power Producer* (IPP).

Profitabilitas Segmen Usaha Jasa

Profitabilitas segmen usaha jasa serta kontribusinya terhadap kinerja Grup ABM diungkapkan dalam tabel berikut:

Profitabilitas Segmen Jasa dan Kontribusinya terhadap Kinerja Grup ABM

Uraian Description	2021		2020		YoY 2020-2021	
	AS\$-ribu US\$ thousand	Kontribusi Contribution (%)	AS\$-ribu US\$ thousand	Kontribusi Contribution (%)	AS\$-ribu US\$ thousand	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5=1-3)	(6=5/3)
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan - Pelanggan Eksternal/Revenue from Contracts with External Customers	139.045	13,61	118.899	19,61	20.146	16,94 ▲
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan - Antar Segmen/Revenue from Contracts with Inter-Segment Customers	50.950	4,99	46.462	7,66	4.488	9,66 ▲
Total Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Segmen/Total Net Revenue from Contracts with Customers	189.995	18,59	165.361	27,27	24.634	14,90 ▲
Laba Bruto Segmen/Segment Gross Profit	42.854	11,70	34.589	34,07	8.265	23,89 ▲
Aset Segmen/Segment Assets	185.030	17,85	190.396	23,02	(5.366)	(2,82) ▼

Engineering Services

Engineering services business activities consisting of welding and machineries, repair, modification, and special design and fabrication are carried out through SSB, which was established in 1977. SSB has become one of the leading engineering service providers in Indonesia and develops such services through business services, including technical stages or improvements at project sites or workshops.

Electricity Solutions

Established in 2014, AJN operates power plant services. In carrying out its operations, AJN established a Subsidiary to support the development of the service business segment. Through the Subsidiary, AJN has completed and operated one Biogas Power Plant (PLTBg) in South Kalimantan in 2020 to support electricity supply of the surrounding area and add to the energy mix of Electricity from Renewable Energy nationwide.

Until the end of 2021, AJN managed 2 Subsidiaries, namely ACE and ND. In order to expand the business network, ND also runs several Subsidiaries, one of which has already operated, whereas the other is still in the development stage. Currently, the electricity solution operated by AJN is focused on providing power plants through Independent Power Producers (IPP).

Profitability of Service Business Segment

The profitability of the service business segment as well as its contribution to the ABM Group's performance is disclosed in the following table:

Profitability of Service Segment and Its Contribution to ABM Group's Performance

Kontribusi Segmen Jasa terhadap Profitabilitas Grup ABM 2017-2021

Service Segment Contribution to ABM Group's Profitability in 2017-2021

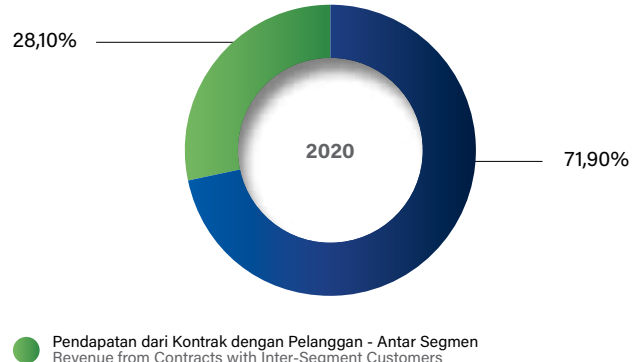


Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan segmen jasa tahun 2021 mengalami peningkatan 14,90% atau AS\$24,63 juta, dari semula AS\$165,36 juta menjadi AS\$190,00 juta. Sementara itu, pendapatan kontrak dengan pelanggan - pelanggan eksternal dan pendapatan kontrak dengan pelanggan - antar segmen masing-masing mencapai AS\$139,05 juta dan AS\$50,95 juta dari sebelumnya tercatat sebesar AS\$118,90 juta dan AS\$46,46 juta.

Revenue from contracts with customers of service segment in 2021 increased by 14.90% or US\$24.63 million, from US\$165.36 million to US\$190.00 million. Meanwhile, revenue from contracts with external customers and revenue from contracts with customers - inter-segments were amounting to US\$139.05 million and US\$50.95 million from US\$118.90 million and US\$46.46 million, respectively in the previous period.

Kontribusi Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan - Pelanggan Eksternal dan Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan - Antar Segmen terhadap Jumlah Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Segmen Jasa

Revenue Contributions from Contracts with Customers - External Customers and Revenue from Contracts with Customers - Inter-Segments to the Total Revenue from Contracts with Service Segment Customers



Laba bruto segmen jasa tercatat sebesar AS\$42,85 juta, meningkat 23,89% atau AS\$8,27 juta dari AS\$34,59 juta di tahun 2020.

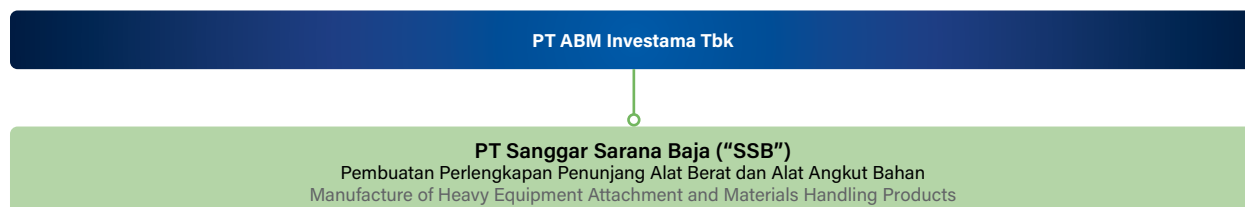
The gross profit of the service segment was recorded at US\$42.85 million, increased by 23.89% or US\$8.27 million from US\$34.59 million in 2020.

Pabrikasi

Segmen usaha pabrikasi dijalankan oleh SSB, dengan kegiatan operasi mencakup perancangan dan pembuatan peralatan transportasi, industri untuk pertambangan, minyak dan gas bumi, industri, perbaikan dan remanufaktur komponen utama, serta alat berat untuk operasional pertambangan.

Manufacturing

The manufacturing business segment is run by SSB, which operates activities including the design and manufacture of transportation equipment, for mining industry, oil and gas, industry, repair and remanufacturing of major components, as well as heavy equipment for mining operations.



Profitabilitas Segmen Usaha Pabrikasi

Profitabilitas segmen usaha pabrikasi serta kontribusinya terhadap kinerja Grup ABM diungkapkan dalam tabel berikut:

Profitability of Manufacturing Business Segment

The profitability of the manufacturing business segment as well as its contribution to the performance of the ABM Group are disclosed in the following table:

Profitabilitas Segmen Pabrikasi dan Kontribusinya terhadap Kinerja Grup ABM

Profitability of Manufacturing Segment and Its Contribution to ABM Group's Performance

Uraian Description	2021		2020		YoY 2020-2021	
	AS\$-ribu US\$ thousand	Kontribusi Contribution (%)	AS\$-ribu US\$ thousand	Kontribusi Contribution (%)	AS\$-ribu US\$ thousand	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5=1-3)	(6=5/3)
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan - Pelanggan Eksternal/Revenue from Contracts with External Customers	21.634	2,12	19.567	3,23	2.067	10,56 ▲
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan - Antar Segmen/Revenue from Contracts with Inter-Segment Customers	4.641	0,45	3.057	0,50	1.584	51,82 ▲
Total Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Segmen/Total Revenue from Contracts with Segment Customers	26.275	2,57	22.624	3,73	3.651	16,14 ▲
Laba Bruto Segmen/Segment Gross Profit	380	0,10	669	0,66	(289)	(43,20) ▼
Aset Segmen/Segment Assets	43.195	4,17	31.333	3,79	11.862	37,86 ▲

Kontribusi Segmen Pabrikasi terhadap Profitabilitas Grup ABM 2017-2021

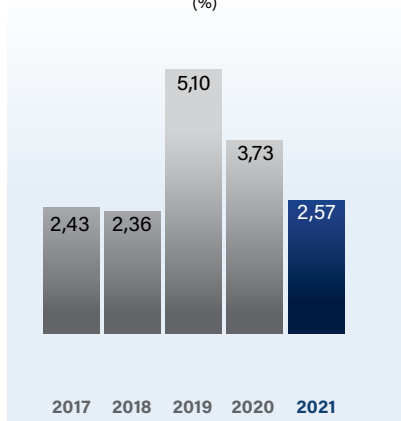
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan segmen pabrikasi meningkat 16,14% atau AS\$3,65 juta menjadi AS\$26,28 juta dari sebelumnya AS\$22,62 juta. Kondisi ini sejalan dengan kenaikan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan – pelanggan eksternal dan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan – antar segmen yang masing-masing meningkat sebesar AS\$21,63 juta dan AS\$4,64 juta.

Manufacturing Segment Contribution to ABM Group's Profitability in 2017-2021

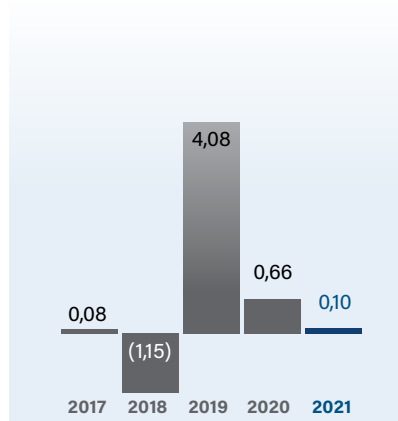
Revenue from contracts with manufacturing segment customers increased by 16.14% or US\$3.65 million to US\$26.28 million from US\$22.62 million in the previous period. The performance was attributed by the increases in revenue from contracts with external customers and revenue from contracts with customers – inter-segments by US\$21.63 million and US\$4.64 million, respectively.



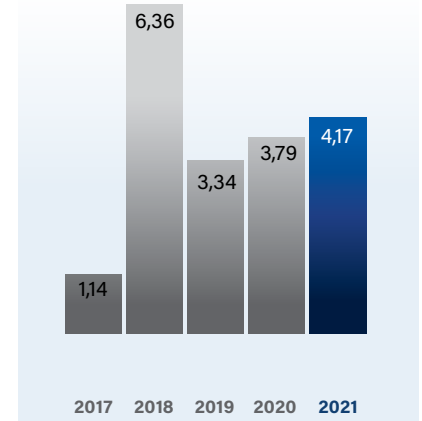
Terhadap Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
To Revenue from Contracts with Customers (%)



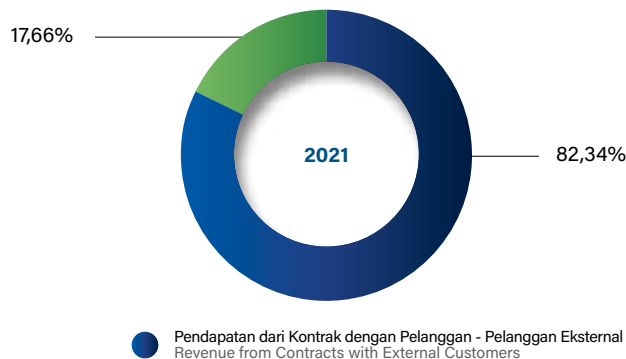
Terhadap Laba (Rugi) Bruto
To Gross Profit (Loss) (%)



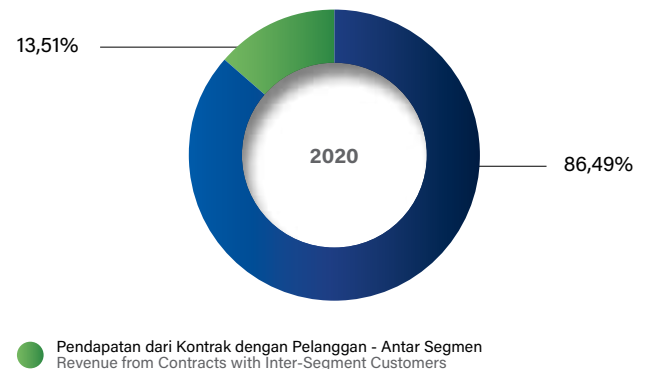
Terhadap Aset
To Assets (%)



Kontribusi Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan - Pelanggan Eksternal dan Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan - Antar Segmen terhadap Jumlah Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Segmen Pabrikasi



Contributions of Revenue from Contracts with Customers - External Customers and Revenue from Contracts with Customers - Inter-Segments to The Total Revenue from Contracts with Customers of the Manufacturing Segment



Pada tahun 2021, laba bruto segmen pabrikasi tercatat sebesar AS\$0,38 juta, menurun 43,20% atau AS\$0,29 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS\$0,67 juta. Sementara itu, aset mengalami peningkatan 37,86% atau AS\$11,86 juta, dari semula AS\$31,33 juta menjadi AS\$43,20 juta.

In 2021, the gross profit of the manufacturing segment was recorded at US\$0.38 million, decreased by 43.20% or US\$0.29 million compared to US\$0.67 million in the previous year. Meanwhile, assets increased by 37.86% or US\$11.86 million, from US\$31.33 million to US\$43.20 million.

Lain-Lain

Selain menjalankan 3 segmen usaha, Grup ABM mempunyai kegiatan usaha lainnya, yaitu perdagangan bahan bakar untuk memenuhi kebutuhan operasi dalam ruang lingkup bisnis Perseroan sendiri yang dijalankan melalui PWP.

Others

In addition to the 3 business segments, ABM Group also runs other business activity through PWP, namely fuel trading to meet the operational needs within the Company's own business.

Beroperasi sejak Juni 2017, PWP telah mempunyai Izin Niaga Umum (NU) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi untuk menjalankan jual beli bahan bakar di wilayah Indonesia.

Operating since June 2017, PWP has a General Commercial Permit (NU) from the Directorate General of Oil and Gas of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia to carry out fuel purchases in Indonesia.

Hingga akhir tahun 2021, PWP telah melakukan penjualan bahan bakar solar sebanyak 218,80 juta liter yang tersebar di 19 lokasi dari 8 provinsi. Sejak bulan April 2018, PWP mengembangkan bisnisnya pada penyaluran pelumas dan telah melakukan penyaluran volume pelumas sebanyak 2,79 juta liter sepanjang tahun 2021.

Profitabilitas Segmen Usaha Lain-Lain

Profitabilitas segmen usaha lain-lain serta kontribusinya terhadap kinerja Grup ABM diungkapkan dalam tabel berikut:

Profitabilitas Usaha Lain-Lain dan Kontribusinya terhadap Kinerja Grup ABM

Uraian Description	2021		2020		YoY 2020-2021	
	AS\$-ribu US\$ thousand	Kontribusi Contribution (%)	AS\$-ribu US\$ thousand	Kontribusi Contribution (%)	AS\$-ribu US\$ thousand	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5=1-3)	(6=5/3)
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan - Pelanggan Eksternal/Revenue from Contracts with External Customers	1.929	0,19	2.105	0,35	(176)	(8,36) ▼
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan - Antar Segmen/Revenue from Contracts with Inter-Segment Customers	138.147	13,52	82.288	13,57	55.859	67,88 ▲
Total Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Segmen/Total Revenue from Contracts with Segment Customers	140.076	13,71	84.393	13,92	55.683	65,98 ▲
Laba Bruto Segmen/Segment Gross Profit	15.295	4,17	12.825	12,63	2.470	19,26 ▲
Aset Segmen/Segment Assets	673.302	64,95	730.282	88,28	(56.980)	(7,80) ▼

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang berhasil dibukukan segmen lain-lain meningkat 65,98% atau AS\$55,68 juta menjadi AS\$140,08 juta dari sebelumnya AS\$84,39 juta. Kondisi ini sejalan dengan peningkatan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan – antar segmen yang meningkat sebesar AS\$55,86 juta.

Alur produksi untuk seluruh aktivitas operasional Perseroan dan Entitas Anak diungkapkan pada bagian Ekosistem Terintegrasi: Dari Penambangan Hingga Perdagangan.

Until the end of 2021, PWP has sold 218.80 million liters of diesel fuel in 19 locations from across 8 provinces. Since April 2018, PWP has expanded its business into lubricant distribution and has distributed 2.79 million liters of lubricants throughout 2021.

Profitability of Other Business Segment

The profitability of other business segment as well as its contribution to the performance of the ABM Group are disclosed in the following table:

Profitability of Other Business Segment and Its Contribution to ABM Group's Performance

Revenue from contracts with customers from the other segment increased by 65.98% or US\$55.68 million to US\$140.08 million from US\$84.39 million in the previous year. This is in line with increased in contracts from customers – inter-segments which increased by US\$55.86 million.

The production flow for all operational activities of the Company and its Subsidiaries is disclosed in the section of Integrated Ecosystem: from Mining to Trading.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Laporan Tahunan 2021 merujuk kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja. Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Posisi Keuangan Konsolidasian

Standards of Presentation of Information and Conformity with Financial Accounting Standards

The analysis and discussion of the financial performances in the 2021 Annual Report refers to the Company's Consolidated Financial Statements for periods ending on 31 December 2021 and 31 December 2020, which were audited by Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja. The Company's Consolidated Financial Statements is presented and disclosed based on Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, consisting of a Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and an Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Association of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 on the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, which was issued by the Financial Services Authority.

Consolidated Financial Position

Aset Assets	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	AS\$-ribu US\$ thousand	AS\$-ribu US\$ thousand	AS\$-ribu US\$ thousand	%
Aset Lancar/Current Assets				
Kas dan Setara Kas/Cash and Cash Equivalents	237.220	109.212	128.008	117,21 ▲
Aset Keuangan Lancar Lainnya/Other Current Financial Assets	101	125	(24)	(19,20) ▼
Piutang Usaha/Trade Receivables				
Pihak Ketiga-Neto/Third Parties-Net	112.940	105.290	7.650	7,27 ▲
Pihak Berelasi-Neto/Related Parties-Net	42.416	33.325	9.091	27,28 ▲
Piutang Non-Usaha/Non-Trade Receivables				
Pihak Ketiga-Neto/Third Parties-Net	460	843	(383)	(45,43) ▼
Pihak Berelasi-Neto/Related Parties-Net	8.811	5.806	3.005	51,76 ▲
Persediaan-Neto/Inventories-Net	39.687	37.716	1.971	5,23 ▲
Uang Muka/Advances	8.131	10.075	(1.944)	(19,30) ▼
Biaya Dibayar di Muka/Prepaid Expenses	10.210	3.117	7.093	227,56 ▲
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka/Prepaid Value Added Taxes	25.259	7.731	17.528	226,72 ▲
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual/Non-Current Assets Held for Sale	7.600	-	7.600	100,00 ▲
Aset Lancar Lainnya/Other Current Assets	2.359	921	1.438	156,13 ▲
Total Aset Lancar/Total Current Assets	495.194	314.161	181.033	57,62 ▲
Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets				
Investasi pada Saham/Investments in Shares	23.463	20.029	3.434	17,15 ▲
Aset Pajak Tangguhan-Neto/Deferred Tax Assets-Net	10.271	8.081	2.190	27,10 ▲
Aset Tetap-Neto/Fixed Assets-Net	349.195	330.690	18.505	5,60 ▲
Aset Hak Guna-Neto/Right of Use Assets-Net	64.311	37.389	26.922	72,01 ▲
Taksiran Tagihan Pajak-Neto/Estimated Claims for Tax Refund-Net	32.903	38.814	(5.911)	(15,23) ▼
Properti Pertambangan-Neto/Mining Properties-Net	36.034	41.025	(4.991)	(12,17) ▼
Aset Tak berwujud-Neto/Intangible Assets-Net	15.675	16.998	(1.323)	(7,78) ▼
Aset Tidak Lancar Lainnya-Neto/Other Non-Current Assets-Net	9.658	20.051	(10.393)	(51,83) ▼
Total Aset Tidak Lancar/Total Non-Current Assets	541.510	513.077	28.433	5,54 ▲
Total Aset/Total Assets	1.036.704	827.238	209.466	25,32 ▲

Pada tahun 2021, aset Perseroan mencapai AS\$1.036,70 juta, naik 25,32% atau AS\$209,47 juta dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar AS\$827,24 juta.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan tahun 2021 meningkat 57,62% atau AS\$181,03 juta menjadi AS\$495,19 juta dari semula AS\$314,16 juta. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perseroan terdiri dari kas, kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 tahun atau kurang, sejak penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Pada tahun 2021, kas dan setara kas Perseroan tercatat sebesar AS\$237,22 juta, mengalami peningkatan 117,21% atau AS\$128,01 juta dibandingkan tahun 2020 yang mencapai AS\$109,21 juta.

Piutang Usaha

Piutang usaha Perseroan mengalami peningkatan 12,08% atau AS\$16,74 juta. Kondisi ini sejalan dengan meningkatnya piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi, masing-masing menjadi AS\$112,94 juta dan AS\$42,42 juta di tahun 2021, dari semula AS\$105,29 juta dan AS\$33,33 juta di tahun 2020.

Persediaan - Neto

Persediaan Perseroan mengalami peningkatan 5,23% atau AS\$1,97 juta dari sebelumnya AS\$37,72 juta di tahun 2020 menjadi AS\$39,69 juta di tahun 2021.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan tahun 2021 mengalami kenaikan 5,54% atau AS\$28,43 juta menjadi AS\$541,51 juta dari semula AS\$513,08 juta. Kondisi ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan aset hak-guna - neto dan aset tetap - neto.

Aset Hak-Guna - Neto

Aset hak-guna - neto diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna - neto diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Pada tahun 2021, aset hak-guna - neto tercatat sebesar AS\$64,31 juta, meningkat 72,01% atau AS\$26,92 juta dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar AS\$37,39 juta.

Aset Tetap - Neto

Aset tetap merupakan aset berwujud yang digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa. Pada tahun 2021, aset tetap - neto meningkat 5,60% atau AS\$18,51 juta menjadi AS\$349,20 juta dari sebelumnya tercatat sebesar AS\$330,69 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh aset dalam penyelesaian serta mesin dan peralatan.

In 2021, the Company's assets amounted to US\$1,036.70 million, up 25.32% or US\$209.47 million compared to US\$827.24 million in 2020.

Current Assets

The Company's current assets in 2021 increased by 57.62% or US\$181.03 million to US\$495.19 million from US\$314.16 million in the previous period. The figure was particularly affected by the increase in cash and cash equivalents, trade receivables and inventories.

Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents consist of cash, cash and banks, as well as term deposits with 3 years in tenure or less, since placement and are not limited in use. In 2021, the Company's cash and cash equivalents were recorded at US\$237.22 million, an increase by 117.21% or US\$128.01 million compared to US\$109.21 million in 2020.

Trade Receivables

The Company's trade receivables increased by 12.08% or US\$16.74 million. The condition reflected the increase in trade receivables from third parties and related parties, each to AS\$112.94 million and US\$42.42 million in 2021, from US\$105.29 million and US\$33.33 million, respectively, in 2020.

Inventories - Net

The Company's inventories increased by 5.23% or US\$1.97 million from US\$37.72 million in 2020 to US\$39.69 million in 2021.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets in 2021 increased by 5.54% or US\$28.43 million to US\$541.51 million from previously at US\$513.08 million. The performance was mainly due to an increase in right-of-use assets - net and fixed assets - net.

Right-of-Use Assets - Net

The right-of-use asset - net is recognized since the commencement date of the lease (i.e. the date the asset is available for use). Right-of-Use assets - net are measured at the acquisition price, then deducted by the accumulated depreciation and impairment and adjusted for each re-calculation of lease liabilities. In 2021, right-of-use assets - net were recorded at US\$64.31 million, increased by 72.01% or US\$26.92 million compared to US\$37.39 million in 2020.

Fixed Assets - Neto

Fixed assets are tangible assets used in the production or provision of goods or services. In 2021, fixed assets - net increased by 5.60% or US\$18.51 million to US\$349.20 million from previously at US\$330.69 million. Such increase was mainly due to construction in-progress as well as machinery and equipment.

Liabilitas

Liabilities

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	AS\$-ribu US\$ thousand	AS\$-ribu US\$ thousand	AS\$-ribu US\$ thousand	%
Liabilitas Jangka Pendek/Current Liabilities				
Utang Bank Jangka Pendek/Short-Term Bank Loans	4.700	40.000	(35.300)	(88,25) ▼
Utang Usaha/Trade Payables				
Pihak Ketiga/Third Parties	76.363	55.523	20.840	37,53 ▲
Pihak Berelasi/Related Parties	51.577	60.104	(8.527)	(14,19) ▼
Utang Non-Usaha/Non-Trade Payables				
Pihak Ketiga/Third Parties	2.098	5.214	(3.116)	(59,76) ▼
Pihak Berelasi/Related Parties	4.781	4.939	(158)	(3,20) ▼
Utang Pajak/Taxes Payable	50.338	8.122	42.216	519,77 ▲
Beban Akrua/Accrued Expenses	60.559	54.904	5.655	10,30 ▲
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/Short-Term Employee Benefits Liability	13.914	2.546	11.368	446,50 ▲
Uang Muka Pelanggan/Advances from Customers:				
Pihak Ketiga/Third Parties	299	487	(188)	(38,60) ▼
Pihak Berelasi/Related Parties	1.612	3.406	(1.794)	(52,67) ▼
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:/ Current Maturities of Long-Term Liabilities:				
Utang Bank Jangka Panjang/Long-Term Bank Loans	9.631	-	9.631	100,00 ▲
Liabilitas Sewa/Lease Liabilities:				
Pihak Ketiga/Third Parties	5.566	13.096	(7.530)	(57,50) ▼
Pihak Berelasi/Related Parties	15.812	10.547	5.265	49,92 ▲
Utang Lain-Lain Jangka Panjang - Pihak Ketiga/Long-Term Non-Trade Payables - Third Parties	2.443	3.803	(1.360)	(35,76) ▼
Total Liabilitas Jangka Pendek/Total Current Liabilities	299.693	262.691	37.002	14,09 ▲
Liabilitas Jangka Panjang/Non-Current Liabilities				
Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan/Provision for Environmental Restoration Obligation	4.958	4.410	548	12,43 ▲
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:/Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities:				
Utang Obligasi/Bonds Payable	192.035	345.720	(153.685)	(44,45) ▼
Utang Bank Jangka Panjang/Long-Term Bank Loans	114.220	-	114.220	100,00 ▲
Liabilitas Sewa/Lease Liabilities:				
Pihak Ketiga/Third Parties	6.671	6.964	(293)	(4,21) ▼
Pihak Berelasi/Related Parties	36.578	9.075	27.503	303,06 ▲
Utang Lain-Lain Jangka Panjang - Pihak Ketiga/Long-Term Non-Trade Payables - Third Parties	-	3.360	(3.360)	(100,00) ▼
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto/Deferred Tax Liabilities - Net	5.647	9.590	(3.943)	(41,12) ▼
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/Long-Term Employee Benefits Liability	20.013	23.678	(3.665)	(15,48) ▼
Total Liabilitas Jangka Panjang/Total Non-Current Liabilities	380.122	402.797	(22.675)	(5,63) ▼
Total Liabilitas/Total Liabilities	679.815	665.488	14.327	2,15 ▲

Liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 2,15% atau AS\$14,33 juta, dari AS\$665,49 juta di tahun 2020 menjadi AS\$679,82 juta di tahun 2021.

The Company's liabilities increased by 2.15% or US\$14.33 million, from US\$665.49 million in 2020 to US\$679.82 million in 2021.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2021, liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat 14,09% atau AS\$37,00 juta menjadi AS\$299,69 juta dari semula AS\$262,69 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang pajak dan utang usaha.

Utang Pajak

Utang Pajak Perseroan tahun 2021 mengalami peningkatan 519,77% atau AS\$42,22 juta menjadi AS\$50,34 juta dari semula AS\$8,12 juta. Kondisi tersebut terutama disebabkan dari kenaikan pajak penghasilan pasal 29.

Utang Usaha

Utang usaha Perseroan tahun 2021 mengalami peningkatan 10,65% atau AS\$12,31 juta menjadi AS\$127,94 juta dari AS\$115,63 juta di tahun 2020. Kondisi tersebut terutama disebabkan dari kenaikan utang usaha pihak ketiga sebesar AS\$20,84 juta.

Liabilitas Sewa (jangka pendek)

Liabilitas sewa Perseroan turun 9,58% atau AS\$2,26 juta, dari AS\$23,64 juta di tahun 2020 menjadi AS\$21,38 juta di tahun 2021. Penurunan ini disebabkan dari penurunan liabilitas sewa ke pihak ketiga.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan tahun 2021 mencapai AS\$380,12 juta, mengalami penurunan 5,63% atau AS\$22,68 juta dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar AS\$402,80 juta. Kondisi ini terutama disebabkan oleh penurunan utang obligasi sejumlah AS\$153,69 juta dan adanya utang bank jangka panjang sebesar AS\$114,22 juta.

Utang Obligasi

Utang obligasi Perseroan tahun 2021 mengalami penurunan 44,45% atau AS\$153,69 juta menjadi AS\$192,04 juta dari semula AS\$345,72 juta. Perseroan telah melunasi utang obligasi yang akan jatuh tempo pada tahun 2022 sebesar AS\$350 juta dan menerbitkan utang obligasi yang akan jatuh tempo pada tahun 2026 sebesar AS\$200 juta pada bulan Agustus 2021.

Utang Bank Jangka Panjang

Pada tahun 2021, Perseroan memiliki utang bank jangka panjang yang berasal dari pinjaman kredit sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk penyediaan Fasilitas *Tranche A* sebesar AS\$100 juta digunakan untuk pembiayaan kembali sebagian utang obligasi yang jatuh tempo pada tahun 2022 dan Fasilitas *Tranche B* sebesar AS\$50 juta digunakan sebagai belanja modal.

Liabilitas Sewa (jangka panjang)

Liabilitas sewa Perseroan meningkat 169,65% atau AS\$27,21 juta, dari AS\$16,04 juta di tahun 2020 menjadi AS\$43,25 juta di tahun 2021. Peningkatan ini disebabkan dari efek PSAK 73 atas kenaikan kontrak sewa dengan pihak berelasi.

Current Liabilities

In 2021, the Company's current liabilities increased by 14.09% or US\$37.00 million to US\$299.69 million from US\$262.69 million. This was mainly due to increases in tax payable and trade payables.

Tax Payable

The Company's tax payables in 2021 increased by 519.77% or US\$42.22 million to US\$50.34 million from previously at US\$8.12 million. The figure was mainly due to the increase in income tax article 29.

Trade Payables

The Company's trade payables in 2021 increased by 10.65% or US\$12.31 million to US\$127.94 million from US\$115.63 million in 2020. This was mainly due to an increase in trade payables - third-parties amounting to US\$20.84 million.

Lease Liabilities (short-term)

The Company's lease liabilities decreased by 9.58% or US\$2.26 million, from US\$23.64 million in 2020 to US\$21.38 million in 2021. The declining performance was due to a decrease in lease liabilities to third parties.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities in 2021 amounted to US\$380.12 million, a decrease by 5.63% or US\$22.68 million compared to US\$402.80 million in 2020. This was mainly due to the decrease in bond payables amounting to US\$153.69 million and the long-term bank loans amounting to US\$114.22 million.

Bond Payables

The Company's bond payables in 2021 decreased by 44.45% or US\$153.69 million to US\$192.04 million from previously at US\$345.72 million. The Company has paid off the bond payables due 2022 amounting to US\$350 million and issued bond payables due 2026 amounting to US\$200 million in August 2021.

Long-Term Bank Loans

In 2021, the Company has long-term bank loans provided through a syndicated loan of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for *Tranche A* Facility amounting to US\$100 million, which was used for refinancing bond payables due 2022 and *Tranche B* Facility amounting to US\$50 million used for capital expenditures.

Lease Liabilities (long-term)

The Company's lease liabilities increased by 169.65% or US\$27.21 million, from US\$16.04 million in 2020 to US\$43.25 million in 2021. This increase was attributed by the effect of PSAK 73 implementation on lease contract with related parties.

Ekuitas

Equity

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	AS\$-ribu US\$ thousand	AS\$-ribu US\$ thousand	AS\$-ribu US\$ thousand	%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada:/Equity Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk/Owners of the Parent Company				
Modal Saham/Share Capital	146.555	146.555	-	-
Tambahan Modal Disetor - Neto/Additional Paid-In Capital - Net	115.087	115.087	-	-
Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Differences Arising from Transactions with Non-Controlling Interest	8.330	-	8.330	100,00 ▲
Komponen Lainnya dari Ekuitas/Other Components of Equity	20	20	-	-
Saldo Laba (Defisit)/Retained Earnings (Deficit)				
Telah Ditentukan Penggunaannya/Appropriated	510	510	-	-
Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	123.583	(24.421)	148.004	606,05 ▲
Rugi Komprehensif Lain/Other Comprehensive Loss	(48.399)	(52.814)	4.415	(8,36) ▼
Sub-Total/Sub-Total	345.686	184.937	160.749	86,92 ▲
Kepentingan Non-Pengendali/Non-Controlling Interests	11.203	(23.188)	34.391	148,31 ▲
Total Ekuitas/Total Equity	356.889	161.749	195.140	120,64 ▲

Ekuitas Perseroan tahun 2021 mengalami peningkatan 120,64% atau AS\$195,14 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS\$161,75 juta menjadi AS\$356,89 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba sebesar AS\$148,00 juta.

The Company's equity in 2021 expanded by 120.64% or US\$195.14 million compared to US\$161.75 million in the previous year to US\$356.89 million. This was mainly due to the increase in the retained earnings amounting to US\$148.00 million.

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Profit and Loss and Other Comprehensive Income

Dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain In thousand US\$, unless otherwise stated	2021	2020	YoY 2020-2021	
			Pergerakan Movement	(%)
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/Revenue from Contracts with Customers	1.021.866	606.407	415.459	68,51 ▲
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenue	(655.509)	(504.892)	150.617	29,83 ▲
Laba Bruto/Gross Profit	366.357	101.515	264.842	260,89 ▲
Beban Penjualan, Umum, dan Administrasi/Selling, General and Administrative Expenses	(60.086)	(54.081)	6.005	11,10 ▲
Pendapatan Lainnya/Other Income	15.755	12.653	3.102	24,52 ▲
Penurunan Nilai atas Properti Pertambangan/Impairment of Mining Properties	-	(24.023)	(24.023)	(100,00) ▼
Beban Lainnya/Other Expenses	(18.524)	(19.762)	1.238	(6,26) ▼
Laba Usaha/Profit from Operations	303.502	16.302	287.200	1.761,75 ▲
Pendapatan Keuangan - Neto/Finance Income - Net	1.785	3.677	(1.892)	(51,45) ▼
Biaya Keuangan/Finance Charges	(57.496)	(43.910)	13.586	30,94 ▲
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan/Profit Before Final Tax and Income Tax	247.791	(23.931)	271.722	1.135,44 ▲
Beban Pajak Final/Final Tax Expense	(1.120)	(1.063)	57	5,36 ▲
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/Profit Before Income Tax	246.671	(24.994)	271.665	1.086,92 ▲
Beban Pajak Penghasilan - Neto/Income Tax Expense - Net	(60.487)	(12.745)	47.742	374,59 ▲
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/Profit (Loss) for the Year	186.184	(37.739)	223.923	593,35 ▲

Dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain In thousand US\$, unless otherwise stated	2021	2020	YoY 2020-2021		
			Pergerakan Movement	(%)	
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain: Other Comprehensive Income (Loss):					
Pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi: Item that will be reclassified to Profit or Loss:					
Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan/Exchange Difference from Financial Statements Translation	(1.294)	(219)	1.075	490,87	▲
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:/Item that will not be reclassified to Profit or Loss:					
Perubahan Nilai Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/Changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income	3.434	(18.982)	22.416	118,09	▲
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/Remeasurement of Defined Benefit Plan	2.868	(1.898)	4.766	251,11	▲
Pajak Penghasilan Terkait/Related Income Tax	(631)	380	(1.011)	(266,05)	▼
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	190.561	(58.458)	249.019	425,98	▲
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit (Loss) for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk/Owners of the Parent Company	148.004	(35.659)	183.663	515,05	▲
Kepentingan Non-Pengendali/Non-Controlling Interests	38.180	(2.081)	40.261	1.934,69	▲
Total	186.184	(37.740)	223.924	593,33	▲
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk/Owners of the Parent Company	152.419	(56.515)	208.934	369,70	▲
Kepentingan Non-Pengendali/Non-Controlling Interests	38.142	(1.945)	40.087	2.061,03	▲
Total	190.561	(58.460)	249.021	425,97	▲
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam AS\$ Penuh)/Basic Earning Per Share (in Full US\$ amount)	0,05376	(0,01295)	0,06671	515,05	▲

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar AS\$1.021,87 juta, meningkat 68,51% atau AS\$415,46 juta dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar AS\$606,41 juta. Hal ini disebabkan oleh kenaikan harga batu bara dan juga peningkatan penjualan batu bara serta produksi CK.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan diperoleh dari beban pada kontraktor tambang dan tambang batu bara; jasa yang terdiri dari beban logistik dan sewa kapal; beban Divisi *Site Services* (SSD) dan Repabrikasi; sewa mesin pembangkit tenaga listrik; pabrikasi, serta perdagangan bahan bakar. Pada tahun 2021, beban pokok pendapatan Perseroan mencapai AS\$655,51 juta, meningkat 29,83% atau AS\$150,62 juta dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar AS\$504,89 juta. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya beban dari segmen kontraktor tambang dan tambang batu bara, segmen jasa dan usaha lain-lain.

Revenue from Contracts with Customers

In 2021, the Company posted revenue from contracts with customers amounting to US\$1,021.87 million, increased by 68.51% or US\$415.46 million compared to US\$606.41 million in 2020. This was due to the increase in coal prices and sales as well as CK's production.

Cost of Revenue

The Company's cost of revenue is derived from expenses on mining contractors and coal mining service consist of logistics and vessel rental expenses; expenses of Site Services Division (SSD) and Remanufacturing; rental of power engines; manufacturing, and fuel trading. In 2021, the Company's cost of revenue reached US\$655.51 million, increased by 29.83% or US\$150.62 million compared to US\$504.89 million in 2020. This was mainly due to the increase in cost of the mining contractors and coal mining segment, the service segment and other businesses.

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

Beban penjualan, umum dan administrasi Perseroan terdiri dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan, honorarium tenaga ahli, biaya penjualan, informasi dan teknologi, penyusutan dan amortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang non-usaha, penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha – neto, sewa, perjalanan dinas, peralatan dan fasilitas, telekomunikasi, serta beban lain-lain. Hingga akhir tahun 2021, beban tersebut tercatat sebesar AS\$60,09 juta, mengalami kenaikan 11,10% atau AS\$6,01 juta dari tahun 2020 yang mencapai AS\$54,08 juta. Kondisi ini sejalan dengan peningkatan beban gaji dan kesejahteraan karyawan, honorarium tenaga ahli serta informasi dan teknologi.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan tahun 2021 mencapai AS\$303,50 juta, meningkat 1.761,75% atau AS\$287,20 juta dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar AS\$16,30 juta. Kondisi ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan sejalan dengan meningkatnya harga batu bara, penjualan batu bara dan produksi CK di tahun 2021.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Melalui perhitungan pendapatan keuangan – neto, biaya keuangan, beban pajak final, dan beban pajak penghasilan – neto, Perseroan mencatat laba tahun berjalan sebesar AS\$186,18 juta, dimana pada tahun sebelumnya Perseroan membukukan rugi tahun berjalan sebesar AS\$37,74 juta. Hal ini disebabkan terutama karena kenaikan harga batu bara yang signifikan dan peningkatan penjualan batu bara serta produksi CK di tahun 2021 seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Sejalan dengan kenaikan laba tahun berjalan, Perseroan membukukan total laba komprehensif tahun berjalan sebesar AS\$190,56 juta, dimana pada tahun sebelumnya mencatat rugi komprehensif tahun berjalan sebesar AS\$58,46 juta.

Arus Kas Konsolidasian**Selling, General and Administrative Expenses**

The Company's selling, general and administrative expenses consist of salaries and employee benefits, professional fees, selling expenses, information and technology, depreciation and amortization, provision for impairment losses on non-trade receivables, provision for impairment losses on trade receivables – net, rental, travelling expenses, utilities and facilities, telecommunications, and other expenses. Until the end of 2021, the expenses was recorded at US\$60.09 million, increased by 11.10% or US\$6.01 million from US\$54.08 million in 2020. This was in line with the increases in salaries and employee benefits, the professional fees as well as information and technology.

Profit from Operations

The Company's profit from operations in 2021 reached US\$303.50 million, increased by 1,761.75% or US\$287.20 million compared to US\$16.30 million in 2020. This was mainly due to the increases in revenue in line with the increases in coal price and sales as well as CK's production in 2021.

Profit (Loss) for the Year

Through the calculation of financial income – net, financial expenses, final tax expense, and income tax expense – net, the Company recorded a current year profit of US\$186.18 million, where in the previous year the Company recorded loss US\$37.74 million. This was mainly due to prices and sales as well as CK production in 2021 as mentioned earlier.

Total Comprehensive Profit (Loss) for the Current Year

In line with the increase in current year profit, the Company recorded total comprehensive profit for current year amounting to US\$190.56 million, where in the previous year it recorded a comprehensive loss of US\$58.46 million.

Consolidated Cash Flows

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	AS\$-ribu US\$ thousand	AS\$-ribu US\$ thousand	AS\$-ribu US\$ thousand	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi/Cash Flows from Operating Activities	364.559	132.349	232.210	175,45 ▲
Arus Kas dari Aktivitas Investasi/Cash Flows from Investing Activities	(80.545)	(62.531)	(18.014)	28,81 ▲
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/Cash Flows from Financing Activities	(155.517)	(62.050)	(93.467)	150,63 ▲
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents	128.497	7.768	120.729	1.554,18 ▲
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	(489)	(479)	(10)	2,09 ▲
Kas dan Bank Awal Tahun/Cash and Bank at Beginning of Year	109.212	101.923	7.289	7,15 ▲
Kas dan Bank Akhir Tahun/Cash and Bank at End of Year	237.220	109.212	128.008	117,21 ▲

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	AS\$-ribu US\$ thousand	AS\$-ribu US\$ thousand	AS\$-ribu US\$ thousand	%
Penerimaan dari Pelanggan/Receipts from Customers	1.000.056	573.153	426.903	74,48 ▲
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya/Payments to Suppliers and Others	(495.954)	(326.029)	(169.925)	52,12 ▲
Pembayaran kepada Karyawan/Payments to Employees	(122.004)	(110.614)	(11.390)	10,30 ▲
Kas diperoleh dari Operasi/Cash Generated from Operations	382.098	136.510	245.588	179,90 ▲
Penerimaan dari:/Receipts from:				
Tagihan Pajak/Tax Refund	17.313	15.823	1.490	9,42 ▲
Pendapatan Bunga/Interest Income	1.785	3.682	(1.897)	(51,52) ▼
Pembayaran atas Pajak Penghasilan/Payments for Income Taxes	(36.637)	(23.666)	(12.971)	54,81 ▲
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	364.559	132.349	232.210	175,45 ▲

Kas neto yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi meningkat 175,45% atau AS\$232,21 juta, dari AS\$132,35 juta di tahun 2020 menjadi AS\$364,56 juta di tahun 2021. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan penerimaan dari pelanggan sebesar 74,48%.

Net cash generated by the Company from operating activities increased by 175.45% or US\$232.21 million, from US\$132.35 million in 2020 to US\$364.56 million in 2021. Such performance was mainly affected by the 74.48% increase in receipts from customers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investing Activities

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	AS\$-ribu US\$ thousand	AS\$-ribu US\$ thousand	AS\$-ribu US\$ thousand	%
Hasil Penjualan Aset Tetap/Proceeds from Sale of Fixed Assets	4.908	8.126	(3.218)	(39,60) ▼
Penerimaan Penjualan Aset Tetap dari Piutang/Proceeds from Sale of Fixed Assets through Receivables	177	1.221	(1.044)	(85,50) ▼
Penurunan (Kenaikan) Aset Keuangan Lancar Lainnya/Decrease (Increase) in Other Current Financial Assets	25	(121)	146	(120,66) ▼
Perolehan Aset Tetap/Acquisitions of Fixed Assets	(67.171)	(44.274)	(22.897)	51,72 ▲
Penambahan Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang/ Expenditures for Mining Exploration and Development Costs	(6.970)	(10.139)	3.169	(31,26) ▼
Pembayaran Utang atas Perolehan Aset Takberwujud/Payment of Payables related to the Acquisition of Intangible Assets	(5.199)	(7.111)	1.912	(26,89) ▼
Kenaikan Aset Tidak Lancar Lainnya/Increase in Other Non-Current Assets	(2.713)	(612)	(2.101)	343,30 ▲
Pembayaran Utang atas Perolehan Aset Tetap/Payment of Payables Related to the Acquisition of Fixed Assets	(1.671)	(7.950)	6.279	(78,98) ▼
Perolehan Aset Tak berwujud/Acquisitions of Intangible Assets	(1.287)	(1.177)	(110)	9,35 ▲
Penambahan Uang Muka Pembelian Aset Tetap/Addition to Advances for Purchase of Fixed Assets	(644)	(494)	(150)	30,36 ▲
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(80.545)	(62.531)	(18.014)	28,81 ▲

Kas neto yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi tahun 2021 mencapai AS\$80,54 juta, meningkat 28,81% atau AS\$18,01 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar AS\$62,5 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan dari perolehan aset tetap.

The net cash used by the Company for investing activities in 2021 reached US\$80.54 million, an increase by 28.81% or US\$18.01 million compared to US\$62.5 million in the previous year. This was mainly due to the increase in the acquisition of fixed assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Financing Activities

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	AS\$-ribu US\$ thousand	AS\$-ribu US\$ thousand	AS\$-ribu US\$ thousand	%	
Perolehan dari:/Proceeds from:					
Utang Obligasi/Bonds Payable	191.516	-	191.516	100,00	▲
Utang Bank Jangka Pendek/Short-Term Bank Loans	182.900	150.000	32.900	21,93	▲
Utang Bank Jangka Panjang/Long-Term Bank Loans	123.848	-	123.848	100,00	▲
Penjualan Kepemilikan Saham kepada Kepentingan Non-Pengendali/ Sale of shares ownership to non-controlling interests	8.500	-	8.500	100,00	▲
Liabilitas Sewa/Lease Liabilities	1.197	-	1.197	100,00	▲
Pembayaran untuk:/Payments of:					
Utang Bank Jangka Pendek/Short-Term Bank Loans	(218.200)	(145.000)	(73.200)	50,48	▲
Utang Obligasi/Bonds Payable	(350.000)	-	(350.000)	100,00	▲
Bunga/Interest	(57.008)	(41.309)	(15.699)	38,00	▲
Liabilitas Sewa/Lease Liabilities	(38.107)	(23.218)	(14.889)	64,13	▲
Akuisisi Kepentingan Non-Pengendali/Acquisition of Non-Controlling Interests	(163)	-	(163)	100,00	▲
Dividen/Dividend	-	(2.523)	2.523	(100,00)	▼
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(155.517)	(62.050)	(93.467)	150,63	▲

Kas neto yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan tahun 2021 tercatat sebesar AS\$155,52 juta, meningkat 150,63% atau AS\$93,47 juta dibandingkan tahun 2020 yang mencapai AS\$62,05 juta. Pada tahun 2021, terdapat pelunasan obligasi yang jatuh tempo pada tahun 2022 sebesar AS\$350,00 juta, kemudian Perseroan juga menerbitkan obligasi yang akan jatuh tempo pada tahun 2026 sebesar AS\$200,00 juta, serta perolehan pinjaman kredit sindikasi sejumlah AS\$150,00 juta.

Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas

Melalui perhitungan arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan, Perseroan mencatat kenaikan kas dan setara kas sebesar AS\$128,50 juta. Posisi kas dan setara kas antara akhir tahun 2021 mengalami peningkatan 117,21% atau AS\$128,01 juta menjadi AS\$237,22 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS\$109,21 juta.

The net cash used by the Company for financing activities in 2021 was recorded at US\$155.52 million, an increase by 150.63% or US\$93.47 million compared to US\$62.05 million in 2020. In 2021, the Company made repayment of bond payables due in 2022 amounting to US\$350.00 million, also issued bonds due in 2026 of US\$200.00 million, and syndicated loan amounting to US\$150.00 million.

Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents

By calculating cash flows from operating activities, investing activities, and financing activities, the Company recorded an increase in cash and cash equivalents by US\$128.50 million. Cash and cash equivalents at the end of 2021 increased by 117.21% or US\$128.01 million to US\$237.22 million compared to US\$109.21 million in the previous year.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debts and Collectability of Receivables

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Uraian Description	2021	2020	YoY 2020-2021	
	AS\$-ribu US\$ thousand	AS\$-ribu US\$ thousand	AS\$-ribu US\$ thousand	(%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(4=3/2)
Likuiditas/Liquidity				
Rasio Lancar (Kali)/Current Ratio (Times)	1,65	1,20	0,46	38,16 ▲
Rasio Cepat (Kali)/Quick Ratio (Times)	1,31	0,94	0,37	38,82 ▲
Solvabilitas/Solvency				
Utang Berbunga Neto terhadap Ekuitas (Kali)/Net Interest-Bearing Debt to Equity (Times)	0,41	1,95	(1,54)	(78,79) ▼
Utang Berbunga Neto terhadap EBITDA (Kali)/Net Interest-Bearing Debt to EBITDA (Times)*	0,37	2,29	(1,91)	(83,78) ▼

* Perubahan perhitungan EBITDA pada tahun 2020

* Changes in EBITDA calculation in 2020

Perseroan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuannya dalam memenuhi kewajiban utangnya.

The Company uses liquidity ratios and solvency ratios to measure its ability to meet its financial obligations.

Likuiditas

Rasio lancar Perseroan di tahun 2021 tercatat sebesar 1,65 kali, meningkat 38,16% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,20 kali. Rasio lancar dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas jangka pendek yang masing-masing nilainya di tahun 2021 adalah sebesar AS\$495,19 juta dan AS\$299,69 juta. Sementara di tahun 2020, aset lancar dan liabilitas jangka pendek, masing-masing tercatat sebesar AS\$314,16 juta dan AS\$262,69 juta.

Liquidity

The Company's current ratio in 2021 was recorded at 1.65 times, an increase by 38.16% compared to 1.20 times in the previous year. The current ratio is calculated by dividing current assets with current liabilities, each of which in 2021 was realized at US\$495.19 million and US\$299.69 million, respectively. Meanwhile, in 2020, current assets and current liabilities were recorded at US\$314.16 million and US\$262.69 million, respectively.

Sementara itu, rasio cepat juga mengalami peningkatan 38,82% menjadi 1,31 kali dari sebelumnya sebesar 0,94 kali. Rasio cepat dihitung dengan membagi total kas dan setara kas, piutang usaha (neto), dan aset lancar keuangan lainnya yang bernilai AS\$392,68 juta per akhir tahun 2021, dengan liabilitas jangka pendek senilai AS\$299,69 juta.

Meanwhile, the quick ratio also increased by 38.82% to 1.31 times from the previous 0.94 times. The quick ratio is calculated by dividing total cash and cash equivalents, trade receivables (net), and other current financial assets amounting to US\$392.68 million by end of 2021, with current liabilities totaling US\$299.69 million.

Solvabilitas

Rasio solvabilitas Perseroan tahun 2021 berdasarkan perhitungan rasio utang berbunga neto terhadap ekuitas menurun 78,79% menjadi 0,41 kali dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,95 kali. Sementara itu, rasio utang berbunga neto terhadap EBITDA tercatat sebesar 0,37 kali, menurun 83,78% dari semula 2,29 kali.

Solvency

The Company's solvency ratio in 2021 based on the calculation of the ratio of net-interest bearing debt to equity, which decreased by 78.79% to 0.41 times compared to 1.95 times in the previous year. Meanwhile, the ratio of net interest-bearing debt to EBITDA was recorded at 0.37 times, down 83.78% from previously at 2.29 times.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Periode rata-rata penagihan piutang diperoleh dengan cara membagi piutang usaha (neto) dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan konsolidasian, kemudian mengalikan hasilnya dengan 365 hari (jumlah hari dalam setahun). Pada tahun 2021, periode rata-rata penagihan piutang Perseroan tercatat sebesar 53 hari, menurun dibandingkan tahun 2020, yaitu selama 74 hari.

Collectability Receivables

The average period for the collection of receivables is calculated by dividing trade receivables (net) with consolidated revenue from contracts with customers, then multiplying the results with 365 days (the total days in a year). In 2021, the average period for the collection of the Company's receivables was 53 days, a decrease compared to 74 days in 2020.

Sementara itu, rasio perputaran piutang usaha dihitung dengan membagi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan konsolidasian dengan rata-rata piutang usaha (neto). Rasio perputaran piutang usaha Perseroan mengalami peningkatan dari 4,93 kali di tahun 2020 menjadi 6,95 kali di tahun 2021.

Meanwhile, the ratio of turnover of trade receivables is calculated by dividing the consolidated revenue from contracts with customers with the average trade receivables (net). The Company's turnover of trade receivables ratio expanded from 4.93 times in 2020 to 6.95 times in 2021.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen

Capital Structure and Management Policy

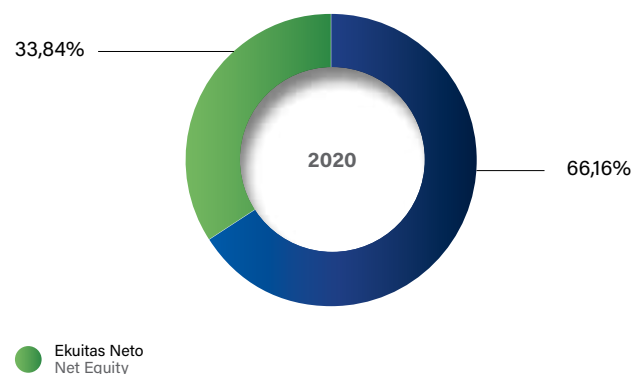
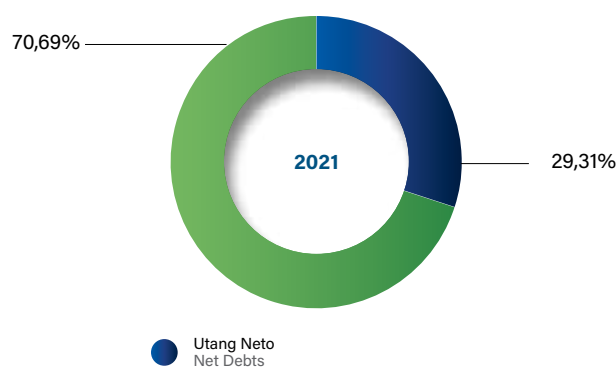
Struktur Modal Perseroan

Struktur permodalan Perseroan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 diungkapkan dalam tabel berikut:

Capital Structure of the Company

The Company's capital structure as of 31 December 2021 and 31 December 2020 was disclosed in the following table:

Uraian Description	2021	2020	YoY 2020-2021	
	AS\$-ribu US\$ thousand	AS\$-ribu US\$ thousand	AS\$-ribu US\$ thousand	(%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(4=3/2)
Utang Bank Jangka Pendek/Short-Term Bank Loans	4.700	40.000	(35.300)	(88,25) ▼
Utang Obligasi/Bonds Payable	192.035	345.720	(153.685)	(44,45) ▼
Utang Bank Jangka Panjang/Long-Term Bank Loans	123.851	-	123.851	100,00 ▲
Liabilitas Sewa/Lease Liabilities	64.627	39.682	24.945	62,86 ▲
Total	385.213	425.402	(40.189)	(9,45) ▼
Dikurangi: Kas dan Setara Kas/Less: Cash and Cash Equivalents	(237.220)	(109.212)	128.008	117,21 ▲
Utang Neto/Net Debts	147.993	316.189	(168.197)	(53,19) ▼
Ekuitas Neto/Net Equity	356.889	161.749	195.140	120,64 ▲



Uraian Description	2021	2020	
Rasio Pengungkit (Kali)/Gearing Ratio (Times)	0,41	1,95	▼
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas (Kali)/Debt to Equity Ratio (Times)	1,08	2,63	▼

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perseroan

Management Policy on the Company's Capital Structure

Pendanaan yang berasal dari liabilitas jangka panjang dan ekuitas merupakan komponen yang membentuk struktur permodalan Perseroan. Dalam menerapkan kebijakan struktur modalnya, Perseroan senantiasa berupaya untuk memastikan struktur permodalan yang maksimal, menurunkan biaya modal, memberikan nilai tambah yang tinggi bagi pemangku kepentingan, dan menghasilkan peringkat kredit yang lebih baik.

Kebijakan manajemen atas struktur modal difokuskan pada pengelolaan ketidakstabilan industri dan pasar (*managing volatility*), serta perbaikan struktur permodalan Perseroan untuk dapat bertahan dan berkembang dalam kegiatan usaha yang dijalankan yang dilakukan dengan cara mengurangi utang-utang Perseroan; meningkatkan ekuitas; dan memaksimalkan aset-aset agar tetap dan terus bekerja yang akan berdampak positif pada neraca keuangan.

Perseroan melakukan pengelolaan modal grup yang terdiri dari modal saham dan saldo laba dengan tujuan untuk memastikan agar Perseroan mampu mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemangku kepentingan. Grup ABM mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian pada perubahan kondisi ekonomi dan memenuhi persyaratan dari pihak pemberi pinjaman.

Pemantauan permodalan diukur melalui rasio pengungkit (*gearing ratio*) dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Oleh karena itu, Grup ABM senantiasa berupaya menjaga *gearing ratio* agar selalu berada pada level yang sehat sehingga dapat memaksimalkan perolehan pendanaan.

Grup ABM menyertakan utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang obligasi dikurangi kas dan setara kas sebagai definisi utang, sedangkan yang termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Funding derived from non-current liabilities and equity is a component of the Company's capital structure. In implementing its capital structure policy, the Company always strives to ensure that we have a maximum capital structure, lower capital costs, provide high added value for stakeholders, and achieve a better credit rating.

Management policy on capital structure is focused on managing volatility in industry and market, while improving the Company's capital structure to be able to survive and consistently develop the business activities by reducing the Company's debts; increasing equity; and maximizing assets in order to ensure sustainability which will have a positive impacts on the balance sheet.

The Company manages the group's capital constituted by share capital and retained earnings to ensure that the Company is able to maintain a healthy capital ratio to support the business and maximize stakeholder value. The ABM Group manages the capital structure and will make adjustments to changes in economic condition and meet the creditors' requirements.

Capital monitoring is done through calculation of a *gearing ratio* by dividing net debt with total equity. Therefore, the ABM Group strives to maintain the *gearing ratio* at a healthy level in order to maximize the acquisition of funding.

The ABM Group includes short-term bank loans, long-term bank loans, lease liabilities and bond payables being deducted by cash and cash equivalents to define debts, while those included in the capital are share capital and equity attributable to the owner of the Parent Entity.

Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for the Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2021, the Company had no material commitments for investment in capital goods.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Realisasi investasi barang modal dimiliki dari penambahan aset tetap Perseroan. Sepanjang tahun 2021, realisasi investasi barang modal diungkapkan pada tabel berikut:

Realization of capital goods investments was obtained from the addition of the Company's fixed assets. Throughout 2021, the realization of capital goods investments is presented in the following table:

Investasi Barang Modal Investment in Capital Goods	Tujuan Purpose	Nilai (AS\$-ribu) Value (US\$-thousand)
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership		
Tanah/Land	Pendukung operasional/Operational Support	846
Jalan dan Infrastruktur/Road and Infrastructure	Pendukung operasional/Operational Support	404
Bangunan dan Prasarana/Building and Improvements	Pendukung operasional/Operational Support	655
Perlengkapan, Perabotan, dan Peralatan kantor Office Furniture, Fixtures, and Equipment	Pendukung operasional/Operational Support	1.058
Kendaraan/Vehicles	Pendukung operasional/Operational Support	1.164
Kapal/Vessels	Perbaikan dan pemeliharaan/Repair and Maintenance	167
Mesin dan Peralatan/Machinery and Equipment	Perbaikan dan pemeliharaan/Repair and Maintenance	21.403
Sub-Total/Sub-Total		25.697
Aset dalam Penyelesaian/Construction in Progress	Perbaikan dan pemeliharaan/Repair and Maintenance	61.627
Total		87.324

Jumlah investasi barang modal tahun 2021 mencapai AS\$87,32 juta, meningkat 88,19% atau AS\$40,92 juta dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar AS\$46,40 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada aset dalam penyelesaian sebesar AS\$45,95 juta.

The total capital goods investment in 2021 amounted to US\$87.32 million, an increase by 88.19% or US\$40.92 million compared to US\$46.40 million in 2020. The increase was mainly due to the increase in assets in settlements amounting to US\$45.95 million.

Uraian Description	2021	2020	YoY 2020-2021	
	AS\$-ribu US\$ thousand	AS\$-ribu US\$ thousand	AS\$-ribu US\$ thousand	(%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(4=3/2)
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investments	87.324	46.403	40.921	88,19

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2021

Comparison Between Targets and Realizations in 2021

Uraian Description	Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
Kinerja Operasional/Operational Performance			
Pertambangan Batu Bara (juta ton)/Coal Mining (million tons)			
Volume Produksi/Production Volume	13,42	13,22	98,51%
Volume Penjualan/Sales Volume	13,22	13,53	102,34%
Kontrak Pertambangan/Mining Contract			
Pengupasan dan Pemindahan (juta bcm)/Stripping and Overburden Removal (million bcm)	174,26	178,56	102,47%
Penyewaan Alat untuk Pengambilan Batu Bara (juta ton)/Rental Equipment for Coal Extraction (million tons)	35,01	30,61	87,43%
Kinerja Keuangan (AS\$ ribu)/Financial Performance (US\$ thousand)			
Aset/Assets	871.895	1.036.704	118,90%
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/Revenues from Contracts with Customers	695.308	1.021.865	146,97%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/Profit (Loss) for the Year	2.290	186.183	8.130,26%
Struktur Modal/Capital Structure			
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas (Kali) (Total Liability/Total Equity)/Liabilities to Equity Ratio (Times) (Total Liabilities/Total Equity)	2,93	1,90	64,85%

Prospek Usaha Tahun 2022

Business Prospects for 2022

Perbaikan ekonomi global diperkirakan terus berlangsung yang dikonfirmasi oleh kinerja sejumlah indikator pada Desember 2021 antara lain *Purchasing Managers' Index* (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel yang tetap kuat. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global sekitar 4,4% pada tahun 2022. Volume perdagangan dan harga komoditas dunia masih meningkat, sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang. Sejalan dengan pemulihan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan bangkit dan meningkat pada tahun 2022, terutama didukung akselerasi konsumsi swasta dan investasi di tengah tetap terjanganya belanja fiskal Pemerintah dan ekspor.

Berdasarkan laporan Bank ANZ, harga batu bara dunia diperkirakan akan menguat hingga awal tahun 2022 yang didorong oleh pasokan global yang terbatas dan permintaan solid dari Asia. Saat dunia pulih dari resesi, permintaan diperkirakan akan menguat, terutama di negara-negara dimana batu bara masih menjadi sumber energi yang signifikan.

The improved condition of the global economy is expected to continue, as confirmed by a number of indicators in December 2021, including the *Purchasing Managers' Index* (PMI), consumer confidence, and retail sales that remained strong. Considering such developments, Bank of Indonesia forecasts global economic growth to reach 4.4% by 2022. World trade volume and commodity prices are still in the uptrend, thus sustaining the export prospect of developing countries. In line with the global economic recovery, we will see national economy to recover and grow higher in 2022, mainly supported by the acceleration of private consumption and investments amid the stable government fiscal spending and exports.

According to a report released by ANZ Bank, the world's coal price is expected to strengthen through early 2022 driven by limited global supplies and solid demand from Asia. As the world recovers from the recession, demand is expected to strengthen, especially in countries where coal is still a significant source of energy.

IEA memperkirakan permintaan batu bara akan melampaui rekor tahun 2013 pada tahun 2022 di level 8 juta ton per tahun. Peningkatan tersebut didorong oleh China tumbuh 135 juta ton, India naik 129 juta ton dan negara-negara Asia Tenggara melonjak 50 juta ton. Di semua wilayah ini, pertumbuhan ekonomi mendorong permintaan listrik yang lebih tinggi, dengan batu bara sebagai penopang utama pembangkit listrik.

Sumber:

- Laporan Perekonomian Indonesia 2021, diterbitkan oleh Bank Indonesia.
- APBI-ICMA (Sumber: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220102102248-17-303835/batu-bara-di-2021-superior-2022-gimana>)

Pengembangan Usaha Tahun 2022

Pengembangan usaha Perseroan dan Entitas Anak di tahun 2022 memasuki fase *Bold Move* yang berfokus pada hal-hal berikut ini:

- Memperkuat dan optimalisasi transaksi sinergi lintas entitas dalam Grup TMT.
- Merealisasikan target pertumbuhan bisnis MVC yang akan dijalankan melalui sejumlah inisiatif yaitu:
 - Stabilisasi operasional melalui optimalisasi aset, peningkatan produktivitas dan mencapai target *operational excellence* dalam rangka terciptanya *Good Mining Practice*.
 - Penambahan portfolio kepemilikan tambang batu bara.
 - Meningkatkan pertumbuhan pangsa pasar di lini usaha kontraktor pertambangan, jasa logistik batu bara dan penyedia bahan bakar minyak.
 - Implementasi program efisiensi biaya produksi.
- Mengakselerasi CKB dan SSB sebagai mesin pertumbuhan bisnis ABM.
 - Ekspansi bisnis CKB akan dijalankan untuk meningkatkan volume transaksi yang diperoleh dari inisiatif MVC hubs, pengembangan bisnis dan kapabilitas baru, serta pengembangan bisnis dengan *A list customer* (pelanggan prioritas).
 - Ekspansi bisnis SSB akan dijalankan dengan sejumlah inisiatif yaitu MVC hubs, implementasi *management strategy portfolio* pengembangan & perbaikan produk serta servis, dan implementasi kolaborasi bisnis (*beneficial partnership*).
 - CKB dan SSB juga akan melakukan implementasi program efisiensi biaya produksi.
- Implementasi *automation enhancement* dan *analytics-based operation technology* untuk meningkatkan produktivitas bisnis dan juga *customer experience*.

Proyeksi Tahun 2022

Target usaha disusun dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian, prospek usaha, serta kinerja Perseroan, sebagaimana yang diungkapkan dalam tabel berikut:

Uraian Description	2022	2021
Kinerja Operasional/Operational Performance		
Pertambangan Batu Bara (juta ton)/Coal Mining (million tons)		
Volume Produksi/Production Volume	13-14	13,22
Volume Penjualan/Sales Volume	13-14	13,53

The IEA expects coal demand by 2022 to surpass the 2013 record at 8 million tons a year. The increase will be driven by demands from China which is expected to rise to 135 million tons, from India which is expected to increase to 129 million tons and from Southeast Asian countries which are expected to climb to 50 million tons. In these regions, the economic growth will drive demand for electricity, where coal is mainly used to support the power plants.

Source:

- Indonesian Economic Report 2021, published by Bank of Indonesia.
- APBI-ICMA (Source: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220102102248-17-303835/batu-bara-di-2021-superior-2022-gimana>)

Business Developments in 2022

The business development of the Company and Subsidiaries in 2022 will enter the *Bold Move phase* with focuses on the followings:

- Strengthen and optimize TMT Group's inter-entity transactions.
- Realizing the MVC business growth target which will be carried out through a number of initiatives, namely:
 - Operational stabilization through asset optimization, increasing productivity and achieving operational excellence targets in order to create Good Mining Practice.
 - Adding coal mine ownership portfolio.
 - Increasing market share growth in mining contractors business lines, new stone logistics services and fuel oil providers.
 - Implementation of production cost efficiency programs.
- Accelerate CKB and SSB as ABM's new engines of growth.
 - Expansion of CKB's business will be completed to increase transaction volume derived from MVC hubs' initiatives, development of new business and capabilities, as well as business development with A-list customers (priority customers).
 - Expansion of SSB business will be completed through a number of initiatives, such as MVC hubs, implementation of management strategy portfolio, product development & improvement and service, as well as implementation of beneficial partnership.
 - CKB and SSB will also implement production cost leadership program.
- Implement automation enhancement and analytics-based operation technology to improve business productivity and customer experience.

Projections for 2022

Business targets are formulated by taking into account the economic condition, business prospect, and the company's performance, as further detailed out in the following table:

Uraian Description	2022	2021
Kontrak Pertambangan/Mining Contract		
Pengupasan dan Pemindahan (juta bcm) Stripping and Overburden Removal (million bcm)	180-200	178,56
Penyewaan Alat untuk Pengambilan Batu Bara (juta ton)/Rental Equipment for Coal Extraction (million tons)	30-35	30,61
Kinerja Keuangan (AS\$ ribu)/Financial Performance (US\$ thousand)		
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/Revenues from Contracts with Customers	900-1100	1.022
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/Profit (Loss) for the Year	28-35	186
Struktur Modal/Capital Structure		
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas (Kali) (Total Liability/Total Equity)/ Liabilities to Equity Ratio (Times) (Total Liabilities/Total Equity)	1,90-2,00	1,90

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Post-Accounting Date

1. Pelarangan penjualan batu bara ke luar negeri di bulan Januari 2022

Pada tanggal 31 Desember 2021, MESDM menerbitkan Surat No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 dalam rangka mengamankan pasokan batu bara untuk kelistrikan umum serta mengantisipasi kondisi cuaca ekstrem pada bulan Januari dan Februari 2022, maka seluruh Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP, IUPK OP, IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, PKP2B) dan Pemegang Izin Pengangkutan dan Penjualan Batu Bara dilarang melakukan penjualan batu bara ke luar negeri sejak tanggal 1 sampai dengan 31 Januari 2022.

Pada tanggal 19 Januari 2022, MESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Administratif, Pelarangan Penjualan Batu Bara ke Luar Negeri, dan Pengenaan Denda serta Dana Kompensasi Pemenuhan Kebutuhan Batu Bara Dalam Negeri sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batu Bara Dalam Negeri Tahun 2021.

Berdasarkan Keputusan Menteri ini, MIFA dan BEL telah menghitung dana kompensasi dan penalti yang harus dibayar karena tidak memenuhi persyaratan DMO pada tahun 2021.

Berdasarkan Surat dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. T-389/MB.05/DJB.B/2022 tanggal 26 Januari 2022 larangan penjualan batu bara ke luar negeri telah dicabut untuk MIFA dan BEL karena bersedia untuk dikenakan sanksi berupa dana kompensasi atas kekurangan pemenuhan DMO tahun 2021.

Berdasarkan Surat dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. T-431/MB.05/DJB.B/2022 tanggal 27 Januari 2022, larangan penjualan batu bara ke luar negeri telah dicabut untuk TIA karena telah memenuhi ketentuan DMO tahun 2021.

1. Prohibition of selling coal abroad in January 2022

On 31 December 2021, MoEMR issued Letter No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 in order to secure coal supply for the provision of electricity for the public interest and anticipate extreme weather conditions in January and February 2022, Mining Business Permit Holders (IUP, IUPK PO, IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW) and Coal Transportation and Sales License Holders are prohibited from selling coal abroad from 1 January to 31, 2022.

On 19 January 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 regarding Guidelines for the Imposition of Administrative Sanctions, Prohibition of Selling Coal Abroad and the Imposition of Fines and Compensation Fund for Fulfillment of Domestic Coal Needs as stipulated in Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding Fulfillment of Domestic Coal Needs in 2021.

Based on this Ministerial Decree, MIFA and BEL have calculated the compensation fund and penalties to be paid for not meeting the 2021 DMO requirement.

Based on Letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources No. T-389/MB.05/DJB.B/2022 dated 26 January 2022, the prohibitions of selling coal abroad for MIFA and BEL have been lifted as they were willing to be sanctioned in the form of compensation funds for DMO fulfillment in 2021.

Based on Letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources No. T-431/MB.05/DJB.B/2022 dated 27 January 2022, the prohibitions of selling coal abroad for TIA have been lifted as TIA has fulfilled the 2021 DMO requirement.

Selanjutnya, melalui Surat dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. B-111/KU.01/DBN.PW/2022 tertanggal 11 Maret 2022, MIFA telah menerima penagihan terkait dengan dana kompensasi DMO sebesar AS\$4.788.423 yang akan dilunasi paling lambat tanggal 10 April 2022.

Tidak ada dampak negatif material terhadap operasi Grup karena larangan sementara melakukan penjualan batu bara ke luar negeri tersebut.

2. Fasilitas Kredit Modal Kerja - Mandiri

Berdasarkan surat No. CBG.CB3/SMD.387/2022 tanggal 29 Maret 2022, fasilitas kredit modal kerja (*working capital loan*) Perusahaan, TIA dan CK dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar AS\$50.000.000 masih dalam proses perpanjangan.

3. Pinjaman Kredit Sindikasi

Berdasarkan Perubahan I atas Perjanjian Kredit Sindikasi tanggal 31 Januari 2022, Para Pihak setuju untuk menambahkan syarat berikut: untuk pembelian alat bekas (*used-unit purchase*), laporan appraisal dari KJPP rekanan para kreditur sehubungan dengan pembelian alat bekas (*used-unit purchase*) terkait. Nilai pencairan didasarkan pada nilai transaksi atau nilai appraisal, mana yang lebih kecil.

4. Perjanjian Kredit Modal Kerja - BNI

Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 11 Februari 2022 tentang Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit, Fasilitas Kredit Modal Kerja existing bersifat *co-borrower* yang dapat digunakan oleh TIA dan CK dengan limit maksimum pembagian sebagai berikut:

- › TIA sebesar AS\$10.000.000.
- › CK sebesar AS\$40.000.000.

Berdasarkan amendemen tersebut, Perseroan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- › *Debt Service Coverage Ratio* lebih besar dari 1,50:1,00.
- › *Consolidated net debt to EBITDA* tidak melebihi:
 - › 3,50:1,00 dari periode 31 Desember 2020 sampai dengan 31 Desember 2021.
 - › 3,25:1,00 dari periode 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2022.

Untuk setiap penarikan pinjaman, TIA dan CK harus memberikan surat pemberitahuan penarikan yang ditandatangani oleh ABM.

Penggunaan maksimum sharing limit bersifat interchangeable atau limitasi maksimum yang digunakan oleh *co-borrower* dapat disesuaikan dengan kebutuhan *co-borrower* selama limit maksimum penggunaan tidak melebihi batas maksimal fasilitas kredit sebesar AS\$50.000.000.

5. Perjanjian Pinjaman dengan OCBC

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 159 tanggal 31 Januari 2022, PWP menandatangani Perjanjian Pinjaman Fasilitas *Trade Purchase Financing* dengan OCBC dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp155.000.000.000.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang sebesar 8,00% per tahun.

Furthermore, through Letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources No. B-111/KU.01/DBN.PW/2022 dated 11 March 2022, MIFA has received billing related to the DMO compensation fund amounting to US\$4,788,423 which will be paid no later than 10 April 2022.

There is no significant adverse impact resulting from the temporary prohibition of selling coal abroad to the Group's operations.

2. Working Capital Loan Facility - Mandiri

Based on letter No. CBG.CB3/SMD.387/2022 dated 29 March 2022, working capital loan facility of the Company, TIA and CK with a maximum limit of US\$50,000,000 is still in extension process

3. Syndicated Credit Facility

Based on Amendment I to the Syndicated Credit Agreement dated 31 January 2022, the Parties agree to add the following conditions: for the purchase of used equipment (*used-unit purchase*), an appraisal report from KJPP partners of creditors in relation to the purchase of related used equipment (*used-unit purchase*). The disbursement value is based on the transaction value or the appraisal value, whichever is lower.

4. Working Capital Loan Facility - BNI

Based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 9 dated 11 February 2022, regarding to Amendment Loan Agreement, the existing Working Capital Loan Facility is *co-borrower* which can be used by TIA and CK with maximum distribution limit as follows:

- › TIA amounting to US\$10,000,000.
- › CK amounting to US\$40,000,000.

Based on the amendment, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

- › Debt Service Coverage Ratio at the minimum 1.50:1.00.
- › Consolidated net debt to EBITDA at the maximum:
 - › 3.50:1.00 from period 31 December 2020 to 31 December 2021.
 - › 3.25:1.00 from period 31 December 2021 to 31 December 2022.

For every loan drawdown, TIA and CK are required to submit a letter of drawdown notice signed by ABM.

The sharing limit maximum drawdown is interchangeable or maximum limit used by *co-borrower* can be adjusted according to their needs as long as the maximum drawdown is not exceeding the maximum credit facility amounting to US\$50,000,000

5. Loan Agreement with OCBC

Based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 159 dated 31 January 2022, PWP entered into Trade Purchase Financing Facility Agreement with OCBC with maximum limit of Rp155,000,000,000.

This loan bears a floating interest rate of 8.00% per annum.

6. Covid-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Grup belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

PWP diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan sebagai berikut:

- > Interest coverage ratio tidak kurang dari 2,50:1,00.
- > Interest bearing debt to EBITDA ratio tidak melebihi 2,50:1,00.
- > Current ratio tidak kurang dari 1,00.
- > Adjusted debt to equity ratio tidak melebihi 2,00:1,00.

Untuk setiap penarikan pinjaman, PWP harus memberikan surat pemberitahuan penarikan yang ditandatangani oleh PWP dan ABM.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 160 tanggal 31 Januari 2022, CKB, ATR, BDD, PBR dan DDE ("Debitur") menandatangani Perjanjian Pinjaman Fasilitas Demand Loan dengan OCBC dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp60.000.000.000, dengan ketentuan sebagai berikut:

- > CKB dapat melakukan penarikan sampai dengan Rp25.000.000.000
- > ATR dapat melakukan penarikan sampai dengan Rp4.000.000.000
- > BDD dapat melakukan penarikan sampai dengan Rp60.000.000.000
- > PBR dapat melakukan penarikan sampai dengan Rp25.000.000.000
- > DDE dapat melakukan penarikan sampai dengan Rp60.000.000.000

Dimana pada setiap waktu total penggunaan fasilitas *demand loan* secara bersama-sama oleh CKB, ATR, BDD, PBR dan DDE tidak melebihi batas Rp60.000.000.000.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang sebesar 8,00% per tahun.

Debitur diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan sebagai berikut:

- > *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 2,50:1,00.
- > Interest bearing debt to EBITDA ratio tidak melebihi 2,50:1,00.
- > Current ratio tidak kurang dari 1,00.
- > Adjusted debt to equity ratio tidak melebihi 2,00:1,00.

Untuk setiap penarikan pinjaman, CKB, ATR, BDD, PBR dan/atau DDE harus memberikan surat pemberitahuan penarikan yang akan ditandatangani juga oleh ABM.

6. Covid-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

PWP shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly as follows:

- > Interest coverage ratio at the minimum 2.50:1.00
- > Interest bearing debt to EBITDA at the maximum 2.50:1.00.
- > Current ratio at the minimum 1.00.
- > Adjusted debt to equity ratio at the maximum 2.00:1.00.

For every loan drawdown, PWP is required to submit a letter of drawdown notice signed by PWP and ABM.

Based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 160 dated 31 January 2022, CKB, ATR, BDD, PBR and DDE ("Debtor") entered into Demand Loan Facility Agreement with OCBC with maximum limit of Rp60,000,000,000 with the following terms:

- > CKB can withdraw up to Rp25,000,000,000
- > ATR can withdraw up to Rp4,000,000,000
- > BDD can withdraw up to Rp60,000,000,000
- > PBR can withdraw up to Rp25,000,000,000
- > DDE can withdraw up to Rp60,000,000,000

When the demand loan facility is used altogether by CKB, ATR, BDD, PBR and DDE is not exceeding the maximum limit of Rp60,000,000,000.

This loan bears a floating interest rate of 8.00% per annum.

Debtor shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly as follows:

- > Debt service coverage ratio at the minimum 2.50:1.00.
- > Interest bearing debt to EBITDA ratio at the maximum 2.50:1.00.
- > Current ratio at the minimum 1.00.
- > Adjusted debt to equity ratio at the maximum 2.00:1.00.

For every loan drawdown, CKB, ATR, BDD, PBR, and/or DDE are required to submit a letter of drawdown notice that will also be signed by ABM.

Dampak Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Impact Material Information and Facts Post-Accounting Date

Dampak terhadap Perseroan

- Pelarangan penjualan batu bara ke luar negeri di bulan Januari 2022**
Tidak ada dampak negatif material terhadap operasi Grup karena larangan sementara melakukan penjualan batu bara ke luar negeri tersebut.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja - Mandiri**
Fasilitas ini diharapkan dapat menunjang kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak lainnya selama setahun ke depan.
- Pinjaman Kredit Sindikasi**
Fasilitas ini diharapkan dapat menunjang kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak lainnya selama setahun ke depan.
- Perjanjian Kredit Modal Kerja - BNI**
Fasilitas ini diharapkan dapat menunjang kegiatan operasional Entitas Anak CK dan TIA selama setahun ke depan.
- Perjanjian Pinjaman dengan OCBC**
Fasilitas ini diharapkan dapat menunjang kegiatan operasional Entitas Anak PWP, CKB, ATR, BDD, PBR dan DDE selama setahun ke depan.

Dampak Kuantitatif

- Pelarangan penjualan batu bara ke luar negeri di bulan Januari 2022**
Tidak ada dampak kuantitatif bagi Perseroan.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja - Mandiri**
Penambahan fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah batas maksimum pinjaman AS\$50 juta.
- Pinjaman Kredit Sindikasi**
Perubahan perjanjian Perjanjian Kredit Sindikasi dengan penambahan syarat untuk pembelian alat bekas (*used-unit purchase*) dan laporan appraisal dari KJPP rekanan para kreditur.
- Perjanjian Kredit Modal Kerja - BNI**
Perubahan fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah batas maksimum pinjaman AS\$50 juta.
- Perjanjian Pinjaman dengan OCBC**
Perjanjian Pinjaman Fasilitas *Trade Purchase Financing* dengan OCBC dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp155.000.000.000 untuk PWP dan Pinjaman Fasilitas *Demand Loan* dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp60.000.000.000 untuk CKB Grup.

Dampak pada Risiko Usaha di Masa Mendatang

- Pelarangan penjualan batu bara ke luar negeri di bulan Januari 2022**
Tidak ada dampak risiko usaha di masa mendatang bagi Perseroan.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja - Mandiri**
Fasilitas kredit modal kerja ini akan menjaga kelancaran kegiatan operasional selama satu tahun ke depan.

Impacts on the Company

- Prohibition of selling coal abroad in January 2022**
There is no significant adverse impact resulting from the temporary prohibition of selling coal abroad to the Group's operations.
- Working Capital Loan Facility - Mandiri**
This facility is expected to support the operational activities of the Company and its Subsidiaries for the next year.
- Syndicated Credit Facility**
This facility is expected to support the operational activities of the Company and its Subsidiaries for the next year.
- Working Capital Loan Facility - BNI**
This facility is expected to support the operational activities of Subsidiaries CK and TIA for the next year.
- Loan Agreement with OCBC**
This facility is expected to support the operational activities of Subsidiaries PWP, CKB, ATR, BDD, PBR dan DDE for the next year.

Quantitative Impacts

- Prohibition of selling coal abroad in January 2022**
No quantitative impact for the Company.
- Working Capital Loan Facility - Mandiri**
Additional working capital credit facility with a maximum loan limit of US\$50 million.
- Syndicated Credit Facility**
Amendment to the Syndicated Credit Agreement add the following conditions for the purchase of used equipment (*used-unit purchase*) and an appraisal report from KJPP partners of creditors.
- Working Capital Loan Facility - BNI**
Amendment working capital credit facility with a maximum loan limit of US\$50 million.
- Loan Agreement with OCBC**
Trade Purchase Financing Facility Agreement with OCBC with maximum limit of Rp155,000,000,000 for PWP and Demand Loan Facility Agreement with maximum limit of Rp60,000,000,000 for CKB Group.

Impact on Future Business Risks

- Prohibition of selling coal abroad in January 2022**
For the Company no impact on Future Business Risks.
- Working Capital Loan Facility - Mandiri**
This working capital credit facility will maintain the smooth running of operational activities for the next year.

3. **Pinjaman Kredit Sindikasi**

Fasilitas pinjaman kredit ini diharapkan dapat menjadi pondasi yang baik dalam pengembangan bisnis kedepannya sehingga dapat berkembang dengan lebih baik.

4. **Perjanjian Kredit Modal Kerja - BNI**

Fasilitas kredit modal kerja ini akan menjaga kelancaran kegiatan operasional selama satu tahun ke depan.

5. **Perjanjian Pinjaman dengan OCBC**

Fasilitas *Trade Purchase Financing* ini akan menjaga kelancaran kegiatan operasional selama satu tahun ke depan dan diharapkan dapat menjadi pondasi yang baik dalam pengembangan bisnis kedepannya sehingga dapat berkembang dengan lebih baik.

3. **Syndicated Credit Facility**

The Syndicated Credit is expected to act as a strong foundation for future business development to develop better.

4. **Working Capital Loan Facility - BNI**

This working capital credit facility will maintain the smooth running of operational activities for the next year.

5. **Loan Agreement with OCBC**

This Trade Purchase Financing Facility will maintain the smooth running of operational activities for the next year and is expected to act as a strong foundation for future business development to develop better.

Aspek Pemasaran Marketing Aspects

Strategi Pemasaran

Dengan memanfaatkan kenaikan harga komoditas batu bara yang signifikan sepanjang tahun 2021, Perseroan tetap melanjutkan strategi untuk memperkuat rantai nilai dan ekosistem usaha batu bara Grup ABM, mulai dari proses penambangan sampai dengan proses pengapalan (*pit to port*) atau *Mining Value Chain* (MVC).

Reswara, melalui TIA, akan terus berupaya mengoptimalkan cadangan dan penjualan batu bara compliant coal untuk pasar ekspor dengan fokus kepada pasar Tiongkok dan memenuhi kebutuhan domestik. Sedangkan Mifa - BEL akan terus meningkatkan kapasitas produksi dan penjualan batu bara yang akan fokus kepada pasar India dan China melalui kontrak jangka Panjang.

Jasa pertambangan batu bara, CK akan terus fokus untuk meningkatkan volume *Overburden Removal* melalui kontrak kerja jangka panjang (*life of mine*) yang sudah didapat sejak 2020 - 2021. Selain itu, CK akan terus fokus kepada stabilisasi operasional melalui optimalisasi asset, meningkatkan produktifitas dan mencapai operational excellence dalam upaya terciptanya *Good Mining Practice* agar menjadi kontraktor pertambangan yang semakin kompetitif dan memiliki bisnis yang berkelanjutan menuju *World Class Mining Contractors*.

Selain itu, untuk jasa logistic batu bara dan penyedia bahan bakar minyak melalui BDD, DDE dan PWP akan terus berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis dengan fokus mendapatkan kontrak jangka panjang Customer External di area Kalimantan dan Sumatera.

Marketing Strategy

By taking advantage of the significant increase in coal price throughout 2021, the Company carried on its strategy to strengthen the value chain and ecosystem of the ABM Group's coal business, from pit to port or mining value chain (MVC).

Reswara, through TIA, will continue to optimize the reserves and sales of compliant coal for the export markets, which focus on the Chinese market and meeting the domestic needs. Meanwhile, Mifa - BEL will continue to increase coal production and sales capacity by pursuing long-term contracts with focused markets, namely India and China.

CK's coal mining services will continue to focus on increasing the *Overburden Removal* volume based on life of mine contracts that have been obtained for 2020 - 2021. In addition, CK will continue to focus on operational stabilization through asset optimization, increased productivity and achieving operational excellence to promote *Good Mining Practice* that will lead us to be an increasingly competitive mining contractors and have a sustainable business towards a *World Class Mining Contractors*.

In addition, for coal logistic services and fuel oil providers which are served through BDD, DDE and PWP, we will strive to boost business growth with focus on obtaining long-term contracts from External Customers in Kalimantan and Sumatra.

CKB telah memadukan pemanfaatan kanal-kanal pemasaran *online* dan kegiatan pemasaran konvensional, seperti *below the line* dan *above the line*, untuk lebih membangun *brand awareness* terkait produk dan jasa. Kegiatan pemasaran melalui kanal digital, yaitu melalui situs resmi perusahaan maupun akun media sosial. Selain itu, CKB juga berpartisipasi pada kegiatan *sponsorship* serta pameran yang sesuai dengan strategi perusahaan serta mendorong *Customer Relationship Management* (CRM) dan *Customer Survey* yang bertujuan untuk memperoleh *feedback* terkait penyediaan layanan perusahaan dari pelanggan guna perbaikan layanan ke depannya.

SSB telah mendorong pemanfaatan kanal-kanal pemasaran *online* untuk lebih membangun *brand awareness* terkait produk dan jasa, serta memanfaatkan sinergi dengan entitas usaha yang bernaung di bawah grup TMT untuk menunjang kinerja penjualan/penggunaan jasa/produk di sektor pertambangan. Untuk memanfaatkan momentum tingginya harga komoditas, SSB juga menjajaki proyek-proyek dengan perusahaan berbasis komoditas. SSB juga akan melakukan *rebranding* produk yang bertujuan agar setiap produk dan jasa dapat memperoleh *value perception* yang lebih baik dari pelanggan.

Selain itu, untuk menjaga daya saing perusahaan, SSB terus melakukan inovasi produk dan jasa serta memperbaiki kinerja tim pemasaran dengan memperkuat analisis *market* di *coal mining*, *mineral mining* dan sektor industri lainnya yang dinilai potensial, agar dapat mengantisipasi permintaan pelanggan.

CKB has combined the use of online marketing channels and conventional marketing activities, i.e. below the line and above the line, to further build brand awareness of the CKB's products and services. Marketing activities were driven through digital channels, namely the Company's official website and social media accounts. In addition, the Company also actively participated in sponsorship activities and exhibitions that were aligned with the company's strategy as well as drove Customer Relationship Management and Customer Survey to get feedback on the company's services from customers to support the service improvements in the future.

SSB has encouraged the use of online marketing channels to further build brand awareness of the company's products and services. In addition, the SSB also drove synergy with business entities under the TMT group to support sales performance/use of its services/products in the mining sector in particular. Then, in order to benefit from the momentum of high commodity prices, SSB was also exploring projects with commodity-based companies. SSB also conducted rebranding of products so that each products and services can have better value perception from the customers.

In addition, to promote the company's competitiveness, the SSB continued with product and service innovations in 2021. SSB also enhanced the marketing team's performance by strengthening market analysis in coal mining, mineral mining, and the other potential areas to anticipate customer demand.



Tinjauan Keuangan Lainnya

Other Financial Performances

Kebijakan Pembagian Dividen

Kebijakan pembagian dividen dilakukan dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana pembagian dividen harus dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa. Selain itu, Perseroan juga dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku keuangan berakhir yang ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sepanjang diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan.

Rasio pembayaran dividen ditetapkan sebanyak-banyaknya 35% dari laba bersih untuk waktu selanjutnya. Penetapan rasio tersebut harus mendapat persetujuan RUPS, namun Direksi dapat sewaktu-waktu mengubah kebijakan pembagian dividen Perseroan. Sementara itu, untuk pembayaran dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada berbagai faktor, di antaranya:

1. Laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa yang akan datang, kebutuhan kas, peluang bisnis; dan
2. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Adapun pembagian dividen yang dilakukan Perseroan dalam 2 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Dividend Payment Policy

Our dividend payment policy refers to the Law No. 40 of 2007 about the Limited Liability Company, in which dividend shall be distributed with respect to the resolutions of Annual GMS or Extraordinary GMS. In addition, the Company can distribute interim dividend before the financial year ends as determined by the Board of Directors and agreed by the Board of Commissioners as long as it is accommodated in the Company's Articles of Association.

Dividend payout ratio is determined at maximum 35% of the net profit for the next period. The ratio determination shall obtain approval from GMS, yet the Board of Directors are entitled to make changes to the Company's dividend payment policy at anytime. Meanwhile, the dividend payment in the future years will depend on many factors, among which are:

1. Retained earnings, operational and financial performances, liquidity condition, future business prospect, needs for cash, business opportunities; and
2. Regulatory compliance, as well as other factors that are considered relevant by the Board of Directors.

The dividend payment in the last 2 years is explained as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Total Dividen per Lembar Saham Total Dividend per Share (AS\$/US\$)	Total Dividen per Tahun Total Dividends per Annum (AS\$/US\$)	Rasio Dividen Dividend Ratio (%)
2019	18 Juni 2020 18 June, 2020	22 Juli 2020 22 July, 2020	0,00092	2.522.791	33,39
2020	Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian sisa hasil usaha dan penyisihan cadangan karena Perseroan belum memiliki saldo laba bersih positif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.				
	Pursuant to the decision of the Annual GMS held on 7 May 2021, the shareholders agreed not to distribute the operating profit and reserves because the Company did not have a positive net retained earnings for the financial year ending on 31 December 2020.				

Perpajakan: Kontribusi Terhadap Negara

Taxation: Contribution to the State

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan pembayaran pajak penghasilan mencapai AS\$36,64 juta, meningkat 54,81% atau AS\$12,97 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar AS\$23,67 juta.

In 2021, the Company paid an income tax of US\$36.64 million, an increase by 54.81% or US\$12.97 million compared to US\$23.67 million in the previous year.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Funds from Public Offering

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 6 Desember 2011. Total saham yang ditawarkan sebesar 550.633.000 lembar saham (termasuk 137.468.000 lembar saham pendiri) dengan harga penawaran Rp3.750 per lembar. Dari aksi korporasi tersebut, Perseroan memperoleh dana bersih sebesar Rp1,48 triliun yang telah digunakan sepenuhnya pada tahun 2014 dan telah disampaikan dan disetujui oleh RUPS Tahunan pada tahun 2015. Selain itu, penerimaan neto yang diperoleh dari penerbitan *Notes* juga telah digunakan seluruhnya untuk melunasi fasilitas pinjaman *club deal* tahun 2016, utang Pemegang Saham jangka panjang, mendanai *debt service accrual account*, dan untuk tujuan umum Perseroan. Dengan demikian, Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk membuat laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum di tahun 2021.

The Company conducted an Initial Public Offering and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange since 6 December 2011. The total shares offered amounted to 550,633,000 shares (including 137,468,000 of the founder's shares) with an offering price at Rp3,750 per share. From the corporate action, the Company obtained a net fund of Rp1.48 trillion which was fully used in 2014 and was submitted and approved by the Annual GMS in 2015. In addition, net receipts obtained from the issuance of *Notes* have also been used entirely to pay off the *club deal* loan facility in 2016, long-term loans of Shareholders, to fund *debt service accrual accounts*, and for general purposes of the Company. Thus, the Company no longer has obligation to report on the realization of the use of funds from the public offering in 2021.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Mergers, Acquisitions, and/or Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2021, tidak terdapat investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

There was no investment, expansion, divestment, merger, acquisition, and/or debt/capital restructuring carried out by the Company and its Subsidiaries in 2021.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi

Material Transaction Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliates/Related Parties

Kebijakan tentang Pihak Berelasi

Pihak yang memiliki hubungan relasi dengan Grup ABM, jika:

- Langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak:
 - Mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup;
 - Memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - Memiliki pengendalian bersama atas Perseroan.
- Suatu pihak adalah Entitas Asosiasi Grup;
- Suatu pihak adalah Ventura Bersama dimana Grup sebagai *venture*;
- Suatu pihak adalah anggota dari personel manajemen kunci Perseroan atau Entitas Induk Grup;
- Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir 1 atau 4;
- Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan atau dimana hak suara signifikan dimiliki oleh langsung maupun tidak langsung, individu seperti yang diuraikan dalam butir 4 atau 5; dan
- Suatu pihak adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Nama Pihak Berelasi Bertransaksi dan Sifat Hubungan

Nama-nama pihak berelasi dan bertransaksi, beserta sifat hubungan dengan Grup ABM diungkapkan dalam tabel berikut:

Pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")	Entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Grup Entity that has a significant influence on the Group	Piutang usaha; utang usaha; utang non-usaha; liabilitas sewa; beban akrual; sewa ruang kantor, tempat parkir dan kendaraan; sewa alat berat; penambahan aset hak-guna; pembelian suku cadang dan lain-lain; dan biaya keuangan Trade receivables; trade payables; non-trade payable; lease liabilities; accrued expenses; rented office space, parking spaces and vehicles; rented heavy equipment; addition of right of use assets; purchase of spareparts and others and finance charges
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh Pemegang Saham Grup Entity controlled by Shareholders of the Group	Piutang usaha; utang usaha; beban akrual; pendapatan dari kontrak dengan pelanggan serta pembelian suku cadang dan lain-lain Trade receivables; trade payables; accrued expenses; revenue from contracts with customers and purchase of spare parts and others
Pan Terra Pte Ltd, Singapura	Entitas yang dikendalikan oleh Pemegang Saham Grup Entity controlled by the Group Shareholders	Utang usaha serta pembelian suku cadang dan lain-lain Trade payables and purchase of spare parts and others

Policy on Related Parties

Parties that have a relationship with the ABM Group, if:

- Directly or indirectly through one or more intermediaries, a party:
 - Controls or being controlled by or under joint control with the Group;
 - Have an interest in the Group that have significant influence over the Group; or
 - Have joint control over the Company;
- A party is an associate entity of the Group;
- A party is a Joint Venture where the Group serves as a *venture*;
- A party is a member of the Company's key management personnel or Group's Parent Entity;
- A party is a close family member of the individuals as described in item 1 or 4;
- A party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly affected or where significant voting rights are owned directly or indirectly by individuals as described in items 4 or 5; and
- A party is a post-employment benefit program as an employee benefit from a Group or an entity associated with the Group.

Names of Related Parties that Make Transactions and Nature of Relationship

Names of related and transacting parties, as well as the nature of relationship with ABM Group are disclosed as follows:

Pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
Vega Orient Line Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh Pemegang Saham Grup Entity controlled by the Group Shareholders	Piutang usaha; utang usaha dan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Trade receivables; trade payables and revenue from contracts with customers
PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT Entity controlled by TMT	Piutang usaha; piutang non-usaha; uang muka dan biaya dibayar di muka; utang usaha; utang non-usaha; uang muka pelanggan; liabilitas sewa; beban akrual; pendapatan dari kontrak dengan pelanggan; sewa ruang kantor, tempat parkir dan kendaraan; sewa alat berat; pembelian aset tetap; penambahan aset hak- guna; pembelian suku cadang dan lain-lain; biaya keterlambatan pembayaran; dan biaya keuangan Trade receivables; non-trade receivables; advances and prepaid expenses; trade payables; non-trade payables; advances from customers; lease liabilities; accrued expenses; revenue from contracts with customers; rented office space, parking spaces and vehicles; rented heavy equipment; purchase of fixed assets; addition of right of use assets; late payment charges and finance charges
PT Chandra Sakti Utama Leasing	Entitas yang dikendalikan oleh TMT Entity controlled by TMT	Piutang usaha; utang usaha; utang non-usaha; liabilitas sewa; pendapatan dari kontrak dengan pelanggan; pembelian jasa teknologi dan informasi; serta biaya keuangan Trade receivables; trade payables; non-trade payables; lease liabilities; revenue from contracts with customers; purchase of technology and information services; and finance charges
PT Chakra Jawara	Entitas yang dikendalikan oleh TMT Entity controlled by TMT	Piutang usaha; piutang non-usaha; uang muka dan biaya dibayar di muka; utang usaha; utang non-usaha; pendapatan dari kontrak dengan pelanggan; pembelian aset tetap; pembelian suku cadang dan lain-lain; serta sewa alat berat Trade receivables; non-trade receivables; advances and prepaid expenses; trade payables; revenue from contracts with customers; purchase of fixed assets; purchase of spare parts and others; and rented heavy equipment
PT Chitra Paratama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT Entity controlled by TMT	Piutang usaha; piutang non-usaha; uang muka dan biaya dibayar di muka; utang usaha; pendapatan dari kontrak dengan pelanggan; pembelian aset tetap; pembelian suku cadang dan lain-lain; serta sewa alat berat Trade receivables; non-trade receivables; advances and prepaid expenses; trade payables; revenue from contracts with customers; purchase of fixed assets; purchase of spare parts and others; and rented heavy equipment
PT Tri Swardana Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT Entity controlled by TMT	Piutang usaha; uang muka dan biaya dibayar di muka; utang usaha; pendapatan dari kontrak dengan pelanggan; pembelian aset tetap; serta pembelian suku cadang dan lain-lain Trade receivables; advances and prepaid expenses; trade payables; revenue from contracts with customers; purchase of fixed assets and purchase of spare parts and others
PT Triyasa Propertindo	Entitas yang dikendalikan oleh TMT Entity controlled by TMT	Uang muka dan biaya dibayar di muka; utang usaha; utang non- usaha; serta sewa ruang kantor, tempat parkir, dan kendaraan Advances and prepaid expenses; trade payables; non-trade payables; and rented office space, parking spaces and vehicles
PT Mitra Solusi Telematika	Entitas yang dikendalikan oleh TMT Entity controlled by TMT	Piutang usaha; uang muka dan biaya dibayar di muka; utang usaha; utang non-usaha; liabilitas sewa; beban akrual; pendapatan dari kontrak dengan pelanggan; sewa ruang kantor, tempat parkir dan kendaraan; pembelian aset tetap; pembelian aset tak berwujud; penambahan aset hak-guna; pembelian jasa teknologi dan informasi dan biaya keuangan Trade receivables; advances and prepaid expenses; trade payables; non-trade payables; lease liabilities; accrued expenses; revenue from contracts with customers; rented office space, parking spaces and vehicles; purchase of fixed assets; purchase of intangible assets; addition of right of use assets; purchase of technology and information services and finance charges
Dana Pensiun PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT Entity controlled by TMT	Program pensiun manfaat pasti Defined benefits pension plans

Pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Karya Kharisma Mandiri	Entitas yang dikendalikan oleh TMT Entity controlled by TMT	Utang usaha; sewa alat berat dan pembelian aset tetap Trade payables; rented heavy equipment and purchase of fixed assets
PT Multi Harapan Utama	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte Ltd, Singapura Entity controlled by AHK Holdis Pte Ltd, Singapore	Piutang usaha; piutang non-usaha; uang muka dan biaya dibayar di muka; pendapatan dari kontrak dengan pelanggan; dan pendapatan jasa konsultasi Trade receivables; non-trade receivables; advances and prepaid expenses; revenue from contracts with customers; and consultation fee income
PT Sumberdaya Sewatama	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte Ltd, Singapura Entity controlled by AHK Holdis Pte Ltd, Singapore	Piutang usaha; piutang non-usaha; uang muka dan biaya dibayar di muka; utang usaha; utang non-usaha; uang muka pelanggan; pendapatan dari kontrak dengan pelanggan; sewa ruang kantor, tempat parkir dan kendaraan; sewa alat berat; pembelian aset tetap dan pembelian suku cadang dan lain-lain Trade receivables; non-trade receivables; advances and prepaid expenses; trade payables; non-trade payables; advances from customers; revenue from contracts with customers; rented office space, parking spaces and vehicles; rented heavy equipment and purchase of fixed assets and purchase of spare parts and others
PT Energi Alamraya Semesta	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte Ltd, Singapura Entity controlled by AHK Holdis Pte Ltd, Singapore	Piutang usaha Trade receivables
PT Agro City Kaltim	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte Ltd, Singapura Entity controlled by AHK Holdis Pte Ltd, Singapore	Piutang non-usaha Non-trade receivables
PT Wargi Santosa	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte Ltd, Singapura Entity controlled by AHK Holdis Pte Ltd, Singapore	Piutang usaha; piutang non-usaha; uang muka dan biaya dibayar di muka; utang usaha; utang non-usaha; liabilitas sewa; pendapatan dari kontrak dengan pelanggan; sewa alat berat; pembelian aset tetap; penambahan aset hak-guna serta biaya keuangan Trade receivables; non-trade receivables; advances and prepaid expenses; trade payables; non-trade payables; lease liabilities; revenue from contracts with customers; rented heavy equipment; purchase of fixed assets; addition of right of use assets and finance charges
PT SSB Sammitr Distribution	Entitas Asosiasi melalui SSB Associated Entity through SSB	Piutang usaha; uang muka pelanggan dan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Trade receivables; advances from customers and revenue from contracts with customers;
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Board of Directors	Manajemen kunci Perseroan Company's Key Management	Gaji dan imbalan kerja jangka pendek Short-term salary and employee benefits

Penjelasan Kewajaran Transaksi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak yang berelasi dengan Grup ABM karena adanya kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Alasan Dilakukannya Transaksi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sejalan dengan kebutuhan pengembangan operasional dan kegiatan bisnis Grup ABM.

Explanation on the Fairness of Transactions

In normal business situation, the Company makes transaction with related parties. Entities are categorized as related parties of ABM Group due to the same ownerships. The selling or buying price between related parties is determined based on agreed price by both parties.

Reasons for Conducting Transactions

Transactions with related parties are done based on the operational and business needs of the ABM Group.

Realisasi Transaksi dan Saldo Transaksi

Realisasi transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi dan manajemen kunci, serta sifat hubungannya diungkapkan dalam tabel berikut:

Saldo dan Transaksi yang Signifikan dengan Pihak Berelasi Tahun Buku 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Realization of Transactions and Transaction Balance

Realization of transactions and transaction balances with related parties and key management personnel as well as the nature of relationships are disclosed in the following table:

Significant Balance and Transactions with Related Parties in the Book Years of 31 December 2021 and 31 December 2020

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi dalam Aset Balances and Transactions with Related Parties in Assets	2021 (AS\$-ribu US\$ thousand)	2020 (AS\$-ribu US\$ thousand)	Persentase dari Total Aset (%) Percentage of Total Assets (%)	
			2021	2020
Piutang Usaha/Trade Receivables	42.416	33.325	4,09%	4,03%
Piutang Non-Usaha/Non-Trade Receivables	8.811	5.806	0,85%	0,70%
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka/Advances and Prepaid Expenses	1.568	4.194	0,15%	0,50%
Pembelian Aset Tetap/Purchase of Fixed Assets	84.703	6.928	8,17%	0,84%
Pembelian Aset Tak Berwujud/Purchase of Intangible Assets	450	-	0,04%	0,00%
Penambahan Aset Hak-guna/Addition of Right of Use Assets	51.108	13.538	4,92%	1,65%
Total Aset dari Pihak-Pihak Berelasi/Total Assets from Related Parties	189.056	63.791	18,24%	7,71%
Total Aset/Total Assets	1.036.704	827.238		

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi dalam Liabilitas Balances and Transactions with Related Parties in Liabilities	2021 (AS\$-ribu US\$ thousand)	2020 (AS\$-ribu US\$ thousand)	Persentase dari Total Liabilitas (%) Percentage of Total Liabilities (%)	
			2021	2020
Utang Usaha/Trade Payables	51.577	60.104	7,59%	9,02%
Utang Non-Usaha/Non-Trade Payables	4.781	4.939	0,71%	0,74%
Uang Muka Pelanggan/Advances From Customers	1.612	3.406	0,24%	0,51%
Liabilitas Sewa/Lease Liabilities	52.390	19.622	7,70%	2,95%
Beban Akrua/Accrued Expenses	268	208	0,04%	0,02%
Total Liabilitas dari Pihak-Pihak Berelasi/Total Liabilities from Related Parties	110.628	88.279	16,27%	13,27%
Total Liabilitas/Total Liabilities	679.815	665.488		

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Balances and Transactions with Related Parties in Revenue from Contracts with Customers	2021 (AS\$-ribu US\$ thousand)	2020* (AS\$-ribu US\$ thousand)	Persentase dari Total Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (%) Percentage of Total Revenue from Contracts with Customers (%)	
			2021	2020
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dari Pihak Berelasi Revenue from contracts with customers - Related Parties	255.701	109.597	25,01%	18,07%
Total Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dari Pihak Berelasi/Total Revenue from contracts with customers - Related Parties	255.701	109.597		

* Disajikan kembali/Restatement

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Terkait Related Party Balances and Transactions in Respective Expenses	2021 (AS\$-ribu US\$ thousand)	2020 (AS\$-ribu US\$ thousand)	Persentase dari Total Beban Terkait (%) Percentage of Total Respective Expenses (%)	
			2021	2020
Sewa Ruang Kantor, Tempat Parkir, dan Kendaraan/Office Space, Parking Space, and Vehicle Rental	758	1.049	1,26%	0,21%
Sewa Alat Berat/Heavy Equipment Rental	28.003	26.078	4,27%	5,17%
Pembelian Jasa Teknologi dan Informasi/Technology and Information Services Purchases	4.294	3.082	7,14%	5,70%
Pembelian Suku Cadang dan Lain-Lain/Spare Parts and Miscellaneous Purchases	60.460	74.243	9,23%	14,71%
Biaya Keuangan/Finance Charges	8.788	1.885	15,28%	4,30%

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan Lainnya Balance and Transactions of Related Parties in Other Income	2021 (AS\$-ribu US\$ thousand)	2020 (AS\$-ribu US\$ thousand)	Persentase dari Total Pendapatan Lainnya (%) Percentage of Total Other Income (%)	
			2021	2020
Pendapatan Jasa Konsultasi Consultation Fee Income	7.148	3.796	45,37	30,00

Transaksi dengan Manajemen Kunci Transactions with Key Management Personnel	2021 (AS\$-ribu US\$ thousand)	2020 (AS\$-ribu US\$ thousand)
Gaji dan Imbalan Kerja Jangka Pendek Dewan Komisaris dan Direksi Salaries and Other Short-Term Employee Benefits of the Board of Commissioners and Directors	3.661	4.279

Kebijakan Perusahaan Terkait Mekanisme

Review atas Transaksi

Perseroan melakukan mekanisme *review* atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi melalui proses audit yang dilakukan oleh akuntan publik dan dipublikasikan. Mekanisme ini didasari pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) pasal 7 (revisi 2014) tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan berupaya memenuhi peraturan dan ketentuan terkait Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia dengan melakukan pengungkapan PSAK pasal 7 (revisi 2014) tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi yang dijelaskan dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun 2021 yang telah diaudit oleh akuntan publik.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Sepanjang tahun 2021, Grup ABM masih menghadapi kondisi ketidakpastian akibat pandemi Covid-19, sebagaimana diuraikan pada bagian Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan.

The Company's Policy on Mechanisms

Transaction Review

The Company conducts a *review* mechanism for transactions with related parties through an audit process conducted and published by public accountant. This mechanism is based on the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), article 7 (2014 revision) concerning Disclosure of Related Parties.

Fulfillment of Related Regulations and Conditions

The Company strives to comply with the regulations and provisions related to the Financial Accounting Standards (SAK) that apply in Indonesia through the disclosure of PSAK article 7 (2014 revision) about the Disclosure of Related Parties as described in the Company's 2021 Financial Statements that have been audited by the public accountant.

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Throughout 2021, the ABM Group were still exposed to uncertainty surrounding the Covid-19 pandemic, as outlined in the Material Information and Facts Post-Accounting Date.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan

Regulatory Changes and the Impacts on the Company's Performance

No.	Peraturan Regulations	Hal yang Diatur Regulated Matters	Dampak bagi ABM Impact on ABM		Penyesuaian yang Dilakukan Adjustments
			Kualitatif Qualitative	Kuantitatif Quantitative	
1	Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 Government Regulation No. 5 of year 2021	1. Pengaturan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko; 2. Norma, standar, prosedur, dan kriteria Perizinan Berusaha Berbasis Risiko; 3. Perizinan Berusaha Berbasis Risiko melalui layanan Sistem OSS; 4. Tata cara Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko; 5. Evaluasi dan reformasi kebijakan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko; 6. Pendanaan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko; 7. Penyelesaian permasalahan dan hambatan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko; dan 8. Penetapan sanksi.	1. Meningkatkan tingkat kepatuhan 2. Memberikan kemudahan yang mendukung mendukung aktivitas operasional 1. Increase level compliance/ Improving compliance 2. Provide convenience which supports support activities operational/Ease for supporting operations activities/Improving compliance	Menjadikan proses perizinan dalam satu pintu yang di input dalam sistem OSS Establishing one gate processing for business permit to be further inputted onto the OSS system.	Melakukan pemantauan atas peraturan pelaksanaan dari Peraturan tersebut untuk kemudian ditindaklanjuti dengan penyesuaian atau perubahan atas hal-hal yang berdampak pada pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan Monitoring the technical implementation of such regulation to be further followed up with some adjustments or changes on things that will impact on the Company's business implementation
2	Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu Bara Government Regulation No. 96 of year 2021 about Mineral and Coal Mining Business Permit	Mengatur berbagai aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batu bara. 1. Perizinan berusaha dalam sektor pertambangan mineral dan batu bara; 2. Izin Usaha Pertambangan (IUP); dan 3. Usaha jasa pertambangan.	1. Meningkatkan tingkat kepatuhan 2. Memberikan kemudahan yang mendukung mendukung aktivitas operasional dalam kegiatan usaha Pertambangan Mineral & Batu Bara 1. Improving compliance 2. Provide convenience which supports support activities operational in business activities Minerals & Mining Coal	Melakukan kegiatan usaha Pertambangan Mineral dan Batu Bara sesuai dengan peraturan yang berlaku Doing Mineral and Coal Mining Business Activities according to applying regulations.	Melakukan pemantauan atas peraturan pelaksanaan dari Peraturan tersebut untuk kemudian ditindaklanjuti dengan penyesuaian atau perubahan atas hal-hal yang berdampak pada pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan Monitoring the technical implementation of such regulation to be further followed up with some adjustments or changes on things that will impact on the Company's business implementation

No.	Peraturan Regulations	Hal yang Diatur Regulated Matters	Dampak bagi ABM Impact on ABM		Penyesuaian yang Dilakukan Adjustments
			Kualitatif Qualitative	Kuantitatif Quantitative	
3	Peraturan Presiden No. 14 Tahun 2021 tentang perubahan atas Perpres No. 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19 Presidential Decree No. 14 of year 2021 about the Changes on Presidential Decree No. 99 of year 2020 about Procurement of Vaccination and Implementation of vaccination in the Fight against Covid-19 Pandemic	- Kewajiban vaksinasi kepada setiap orang yang telah ditetapkan sebagai sasaran penerima Vaksin Covid-19. - Pengecualian bagi mereka yang secara medis dinyatakan tidak layak menerima vaksin. - Pengenaan sanksi. - Obligation of vaccination Program to every one who have been targeted as the vaccination recipients - Exception for those that for certain medical reasons, could not receive vaccine - Sanction application	Melakukan pengadaan dan penyelenggaraan vaksinasi untuk karyawan. Conducting procurement and implementation of vaccination for employees.	Biaya pelaksanaan vaksinasi dan pembelian vaksin Vaccination program expenses and purchase	Perusahaan melakukan program vaksinasi untuk karyawan. The Company held vaccination program for employees
4	Surat Edaran Menteri Perindustrian Republik Indonesia tentang Perubahan Atas Surat Edaran menteri Perindustrian No. 3 Tahun 2021 tentang Operasional dan Mobilitas Kegiatan Industri pada Masa Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19 Circular of Minister of Industry of Republic of Indonesia about the Changes to Circular of Minister of Industry No. 3 of year 2021 about the Operation and Mobility of Industry's Activities during Health Crisis due to Covid-19	- Mewajibkan setiap perusahaan industri untuk memiliki Izin Operasional dan Mobilitas Kegiatan Industri untuk dapat beroperasi selama Pandemi Covid-19 - Pelaporan kegiatan operasional dan kegiatan industri secara berkala 1 kali dalam 1 minggu - Imbauan <i>screening</i> karyawan menggunakan aplikasi PeduliLindungi - Require every company to own Industrial Operation and Mobility Permit during Covid-19 - Report on operational and industrial activities once a week - Employee screening campaign using PeduliLindungi application	Perusahaan dapat beroperasi selama Pandemi Covid-19; Kemudahan <i>screening</i> status kesehatan karyawan selama Pandemi Covid-19. The Company can operate during Covid-19 pandemic; Ease of employee health screening status during Covid-19 Pandemic	Penambahan waktu kerja untuk melakukan pelaporan secara berkala setiap 1 kali dalam seminggu. The addition of working time to prepare reports on gradual basis once a week	Melakukan kepatuhan terhadap pelaporan kegiatan industri pada <i>workshop</i> secara berkala setiap minggunya agar dapat melaksanakan kegiatan operasional selama Pandemi Covid-19. Fulfilling compliance regarding the provision of report on industry's activities through regular workshops every week to ensure the business operation during Covid-19 pandemic.
5	Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) Law No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations (UU HPP)	- Kebijakan Pajak Karbon - Ketentuan Tarif dan Barang Kena PPN - Penegakan hukum Pidana Pajak - Carbon Tax Policy - Terms of Tariffs and Goods Subject to VAT - Tax Criminal Law Enforcement	Meningkatkan tingkat kepatuhan Increase the level of compliance	Masih dalam proses analisis Still in the process of analysis	Memantau peraturan pelaksana dari undang-undang dan menyesuaikan kegiatan operasional perusahaan akibat dari perubahan undang-undang Monitor the implementing regulations of the law and adjust the company's operational activities as a result of changes in the law
6	Peraturan Pemerintah No. 5 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Government Regulation No. 5 of 2021 concerning Implementation of Risk-Based Business Licensing	Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Implementation of Risk-Based Business Licensing	- Meningkatkan tingkat kepatuhan perusahaan - Memberikan kemudahan dalam proses perizinan terkait aktifitas perusahaan - Increase the company's compliance rate - Provide convenience in the licensing process related to company activities	Tidak ada biaya resmi yang dikenakan dalam proses penyesuaian perizinan No official fees are charged in the licensing adjustment process	Menyesuaikan perizinan perusahaan akibat dari perubahan peraturan Adjust company licensing as a result of regulatory changes

No.	Peraturan Regulations	Hal yang Diatur Regulated Matters	Dampak bagi ABM Impact on ABM		Penyesuaian yang Dilakukan Adjustments
			Kualitatif Qualitative	Kuantitatif Quantitative	
7	Undang-undang No. 3 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Undang-undang No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara Law No. 3 of 2020 concerning Amendments to Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining	Perusahaan jasa pertambangan dapat memberikan jasa kegiatan penambangan batu bara Mining service companies can provide services for coal mining activities	Menambah kegiatan bidang usaha pada perizinan jasa pertambangan Adding business activities to mining service licensing	Tidak ada biaya resmi yang dikenakan dalam proses penambahan bidang usaha kegiatan penambangan No official fees charged in the process of adding mining activities	Menambah perizinan jasa penambangan batu bara perusahaan Increase the company's coal mining service license

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Changes in Accounting Policy and the Impacts on the Company

Perubahan kebijakan akuntansi dan dampaknya terhadap Perseroan yang efektif berlaku sejak 1 Januari 2021 diuraikan sebagai berikut:

The changes in accounting policy and the impacts in the Company effective as of 1 January 2021 are described as follows:

No.	ISAK/ Amandemen PSAK ISAK Amendments to PSAK	Ikhtisar Ringkas Brief Overview	Dampak bagi ABM Impact on ABM		Konsekuensi dan Penyesuaian yang Dilakukan Consequences and Adjustments
			Kualitatif Qualitative	Kuantitatif Quantitative	
1	PSAK 71: Instrumen Keuangan PSAK 71: Financial Instruments	Menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dimana PSAK tersebut menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai. Replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement for annual periods beginning on/after 1 January 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement, impairment, and hedge accounting.	Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya diamortisasi, atau nilai wajar melalui penambahan komprehensif lain (<i>other comprehensive income/OCI</i>). Klasifikasi tersebut didasarkan pada 2 kriteria; yaitu model bisnis Grup untuk mengelola aset; dan apakah arus kas kontraktual instrumen mewakili "pembayaran pokok dan bunga semata-mata (SPPI)" dari jumlah pokok terutang. Under PSAK 71, debt instruments are subsequently measured at fair value through profit or loss, amortized cost, or fair value through other comprehensive income (OCI). The classification is based on 2 criteria, namely the Group's business model for managing assets and whether the instrument's contractual cash flows represent payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.	Grup telah dengan hati-hati menganalisa saldo piutang usahanya sehingga dampak penerapan PSAK 71 terhadap saldo piutang usaha tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan. Untuk akun investasi terdapat penurunan menjadi AS\$20,03 juta. The Group has carefully analyzed its trade receivables balances so that the impact of the application of PSAK 71 on trade receivables does not have a significant impact on the Company's financial performance. Therefore, in this case, the Company recorded a decrease in its investment account to US\$20.03 million.	Penurunan saldo awal piutang usaha sebesar AS\$1,29 juta, piutang non-usaha AS\$187 ribu dan investasi saham menjadi AS\$20,03 juta dikarenakan penurunan nilai untuk aset keuangan Grup yang disebabkan oleh implementasi PSAK 71. There was a decrease in the opening balance of trade receivables amounting to US\$1.29 million, non-trade receivables amounting to US\$187 thousand, and investment in shares to US\$20.03 million. This was owing to impairment for the Group's financial assets due to the implementation of PSAK 71.
2	PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers	Menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model 5 langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan masyarakat bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang dan jasa kepada pelanggan. Supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods and services to a customer.	PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas. PSAK 72 requires entities to exercise judgment by taking into account all relevant facts and circumstances when applying each step of the contract model to their customers. This standard also specifies the accounting for additional costs of obtaining a contract and costs that are directly related to fulfilling a contract. Furthermore, these standards require broad disclosure.	Perubahan tidak berdampak signifikan pada Laporan Keuangan Grup. The changes do not have a significant impact on the Group Financial Statements.	Perubahan tidak berdampak signifikan pada Laporan Keuangan Grup. The changes do not have a significant impact on the Group Financial Statements.

ISAK/ Amandemen PSAK ISAK No.	Ikhtisar Ringkas Brief Overview	Dampak bagi ABM Impact on ABM		Konsekuensi dan Penyesuaian yang Dilakukan Consequences and Adjustments
		Kualitatif Qualitative	Kuantitatif Quantitative	
3 PSAK 73: Sewa PSAK 73: Leases	Menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung suatu sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di Laporan Posisi Keuangan. Supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an agreement contains a lease, ISAK 23: Operating leases-Incentive, and ISAK 24: Evaluation of the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation, and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the Statement of Financial Position.	Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Grup memilih untuk menggunakan kebijakan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau berisi sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal aplikasi awal. The Group applies PSAK 73 using the modified retrospective method with an initial application date of 1 January 2020. Under this method, the standards are applied retrospectively with the cumulative effect of the initial adoption of the standards recognized at the initial application date. The Group decided to use a transitional practical policy so as not to reassess whether a contract is, or contains a lease on 1 January 2020. Instead, the Group applies the standard only to contracts previously identified as leases that apply PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application.	Grup harus mengakui Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa pada 1 Januari 2020. The Group must recognize the Right to Use Assets and Lease Liabilities on 1 January 2020.	Penambahan Aset Group yaitu Aset hakguna sebesar AS\$44,19 juta dan penambahan liabilitas pada Liabilitas sewa sebesar AS\$29,69 juta. An addition to the Group's Assets was Right to Use Assets amounting to US\$44.19 million, and additional liabilities were in the form of Lease Liabilities amounting to US\$29.69 million.

Informasi Kelangsungan Usaha Information Business Continuity

Hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Selama tahun 2021, tidak terjadi hal apapun baik internal ataupun eksternal yang memiliki pengaruh besar terhadap kegiatan operasional Perseroan. Hal tersebut didasari atas hasil pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Unit Manajemen Risiko Perseroan di tahun 2021.

Assessment Manajemen untuk Mengelola Potensi yang Berpengaruh Signifikan

Didukung dengan rancangan bisnis yang telah disampaikan dalam strategi pengembangan usaha di tahun 2021, pihak manajemen telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kegiatan usaha di masa depan dan berpendapat bahwa tidak terdapat ketidakpastian material yang dapat memengaruhi kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kegiatan usaha.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Assessment

Dalam melakukan *assessment*, Manajemen menggunakan sejumlah asumsi yang meliputi:

1. Kinerja keuangan;
2. Kinerja operasional;
3. Struktur modal;
4. Regulasi;
5. Berbagai risiko, seperti:
 - a. Risiko bisnis;
 - b. Risiko operasional;
 - c. Risiko sumber daya;
 - d. Risiko kepatuhan/legal;
 - e. Risiko keuangan; serta
 - f. Risiko-risiko lainnya yang disebabkan oleh faktor eksternal.

Things that have Significant Impacts on Business Continuity

Based on the results of the risk assessment carried out by the Company Risk Management Unit in 2021, no incidents happened either internally or externally that had a major influence on its operational activities throughout the year.

Management's Assessment to Manage Potential with Significant Effects

Supported with the business design that has been submitted in the business development strategy for year 2021, the management has assessed the Company's ability to carry on the business activities in the future and argued that there was no material uncertainty that could affect the Company's ability to continue operating its business activities.

Assumptions Used in Management's Assessment

In conducting an assessment, the management applied a number of assumptions, including:

1. Financial performance;
2. Operational performance;
3. Capital structure;
4. Regulation;
5. Various risks, such as:
 - a. Business risk;
 - b. Operational risk;
 - c. Resource Risk
 - d. Compliance/legal risks;
 - e. Financial risk; and
 - f. Other risks caused by external factors.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) di lingkungan Perseroan dan entitas anaknya berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan perusahaan yang transparan dan terpercaya melalui manajemen bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG secara konsisten akan meningkatkan kepercayaan dan nilai bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within the Company and its subsidiaries is based on our bold commitment to establishing a transparent and trusted company through an accountable business management. The Company believes that the consistent energy in GCG implementation will increase trust and value for both shareholders and other stakeholders.

Namun demikian, Perseroan juga menyadari bahwa ada dua elemen lain yang terintegrasi dan mendukung keberadaan dari elemen GCG itu sendiri, yaitu Lingkungan (*Environmental*), dan Sosial (*Social*) dimana hal tersebut menandakan bahwa kegiatan usaha Perseroan juga harus fokus pada dampak sosial dan lingkungannya. Oleh karena itu, Perseroan memutuskan untuk mengubah prioritasnya dalam pengembangan bisnis yang berkelanjutan di masa depan serta mulai mengidentifikasi dan memitigasi risiko lain yang menjadi isu-isu Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) seperti perubahan iklim dan keanekaragaman hayati. Dalam menjalankan praktik-praktik bisnis dan investasinya, Perseroan senantiasa berupaya untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan berbagai kebijakan strategisnya sehingga selaras dengan keberlangsungan tiga elemen tersebut. Pengelolaan kegiatan operasional dilakukan secara terintegrasi oleh Perseroan dan seluruh entitas anaknya dengan berlandaskan prinsip-prinsip ESG yang baik.

Komitmen Perseroan untuk mengadopsi berbagai kebijakan ESG dibuktikan melalui pembentukan Komite ESG yang secara struktural berada di bawah Dewan Komisaris. Keberadaan Komite ESG yang dibentuk pada bulan Agustus 2021 ini diharapkan dapat memperkuat penerapan praktik-praktik ESG di Grup ABM.

Upaya-upaya strategis Perseroan yang dilakukan untuk mengatasi isu-isu lingkungan dan sosial dapat dilihat secara lengkap pada Laporan Keberlanjutan yang disajikan terpisah dari Laporan Tahunan ini. Sementara itu, pembahasan lebih lanjut mengenai Tata Kelola (*Governance*) dapat dilihat pada Bab ini.

However, the Company is also aware of two other elements that are integrated and support the GCG, namely Environmental, and Social, which indicate that the Company's business activities must also focus on its social and environmental impacts. Therefore, the Company has decided to change its priorities in sustainable business development in the future and begin to identify and mitigate other risks that have been becoming the major issues of the Sustainable Development Goals (TPB), such as climate change and biodiversity. In carrying out its business and investment practices, the Company always strives to integrate and implement its various strategic policies to ensure that they are in harmony with the sustainability of the three elements. The management of operational activities is carried out in an integrated manner by the Company and its subsidiaries with respect to good ESG principles.

The Company's commitment to adopt various ESG policies is realized through the establishment of an ESG Committee structurally under the Board of Commissioners. The establishment of the ESG Committee in August 2021 is expected to strengthen the implementation of ESG practices within the ABM Group.

The Company's strategic efforts to address environmental and social issues can be fully read in the Sustainability Report presented separately from this Annual Report. Meanwhile, further discussion on Governance can be found in this Chapter.

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Reference for The Implementation of Corporate Governance

Untuk mewujudkan praktik-praktik tata kelola yang efektif, diperlukan kesadaran bersama menerapkan prinsip-prinsip GCG di seluruh jenjang organisasi. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen untuk memberikan pengenalan dan pemahaman mengenai GCG kepada seluruh karyawan secara berkesinambungan pada setiap proses bisnis ABM.

Dalam menerapkan GCG, Perseroan mengacu pada sejumlah regulasi Indonesia yang relevan serta pedoman internasional dan praktik-praktik terbaik, antara lain:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
12. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) dengan memperhatikan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS);
13. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan;
14. Anggaran Dasar Perseroan; dan
15. Pedoman dan kebijakan perusahaan lainnya.

To realize effective governance practices, mutual awareness is needed to apply GCG principles at all levels of the organization. Therefore, the Company is committed to providing the introduction and understanding of GCG to all employees in consistent manner throughout ABM business process.

In implementing GCG, the Company refers to a number of relevant Indonesian regulations as well as international guidelines and best practices, among which are:

1. The Constitution of the Republic of Indonesia of 1945;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Markets;
4. Regulation of the Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
5. Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
6. Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
7. Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;
8. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of Audit Committees;
9. Regulation of the Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Charter of the Internal Audit Unit;
10. Regulation of the Financial Services Authority No. 29/POJK.04 2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
11. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Corporate Governance of Public Companies;
12. General Guidelines of GCG Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) with due regard to the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS);
13. Roadmap of Indonesian Corporate Governance issued by the Financial Services Authority;
14. The Company's Articles of Association; and
15. Guidelines and other company policies

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Principles

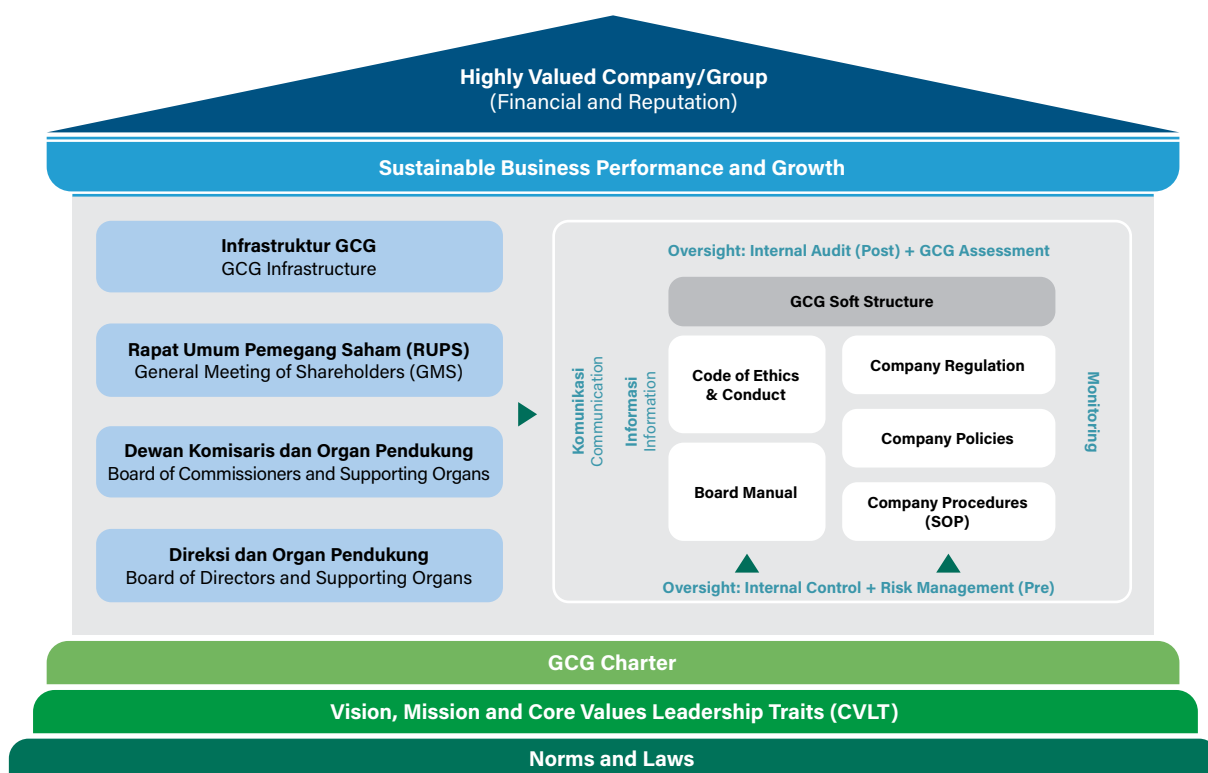
Penerapan 5 prinsip GCG dilakukan dengan melibatkan seluruh manajemen dan karyawan ABM di setiap tingkatan dan jenjang organisasi.

The 5 GCG principles are carried out by involving all ABM's management and employees at every level of the organization.

Prinsip Principle	Penjelasan Description	Penerapan di Lingkup ABM Implementation in ABM
 Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan pengungkapan serta penyediaan informasi yang relevan, tepat waktu, jelas, dan akurat, serta mudah dipahami oleh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Transparency in the decision-making and disclosure of information process that is relevant, timely, clear, and accurate, and easily understood by Shareholders and other stakeholders.	› Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Tahunan; › Membuat Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan; serta › Mempublikasikan Laporan Keuangan, baik tahunan, semesteran, ataupun triwulan di situs web Perseroan. › Draw up the Company's Annual Work Plan and Budget; › Prepare Annual Reports and Sustainability Reports; and › Publish financial statements, whether annually, semesterly, or quarterly on the Company's website.
 Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan Perseroan dapat berjalan secara efisien. Clear description of function and accountability of corporate organs to ensure an efficient management of the company.	Mengimplementasikan 3 tingkatan akuntabilitas dalam setiap aktivitas, meliputi: › Akuntabilitas korporasi; › Akuntabilitas tim; dan › Akuntabilitas individual Implementing 3 levels of accountability in each activity, including: › Corporate accountability; › Team accountability; and › Individual accountability.
 Responsibilitas Responsibility	Pengelolaan kegiatan usaha perusahaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Management of the company's business activities in accordance with applicable laws and regulations and fulfillment of responsibilities to the community and the environment.	› Menaati ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan; › Melaksanakan program-program tanggung jawab sosial perusahaan; serta › Melaksanakan kewajiban terkait keterbukaan informasi sesuai regulasi yang berlaku. › Comply with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations; › Implement corporate social responsibility programs; and › Carry out obligations related to information disclosure which in accordance with the applicable regulations.
 Independensi Independency	Profesionalisme dalam pengelolaan bisnis yang bebas dari benturan kepentingan dan intervensi atau tekanan dari pihak manapun. Professionalism in the management of a business that is free from conflicts of interest and intervention or pressure from any parties.	Menciptakan profesionalisme dan kreativitas dalam mengelola Perseroan, melalui prinsip kemandirian dengan cara: › Menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab seluruh organ Perseroan; dan › Meminimalisir terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Build professionalism and creativity in managing the Company, through the implementation of principle of independence by: › Respect the rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities of all organs of the Company; and › Minimize the conflicts of interest in the decision-making process by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees.
 Kewajaran Fairness	Perlakuan yang setara dan adil bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Equal and fair treatment for shareholders and other stakeholders in accordance with applicable laws and regulations.	› Memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk menghadiri dan memberikan pendapat dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku; › Memperlakukan seluruh mitra kerja secara adil dan transparan; serta › Menciptakan suasana kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan. › Provide opportunities to Shareholders to attend and give opinions in the GMS in accordance with the applicable provisions; › Treat all partners fairly and transparently; and › Promote a vibrant work atmosphere for all employees.

Pilar Tata Kelola Perusahaan

The Pillars of Corporate Governance



Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Kepengurusan Perseroan menganut sistem dua badan (*two boards system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

ABM melaksanakan mekanisme GCG dalam sebuah tatanan, dimana seluruh organ GCG memiliki tanggung jawab tersendiri namun tetap melaksanakan implementasi GCG secara terintegrasi. RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki kewenangan eksklusif sehingga tidak dapat dilimpahkan kepada pihak lain, selama pelaksanaannya merujuk pada Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar. Sementara itu, Dewan Komisaris dan Direksi, bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan perusahaan untuk menjaga keberlangsungan usaha ABM.

Adapun organ penunjang tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Investasi serta terakhir yang baru dibentuk di tahun 2021 adalah Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG - *Environmental, Social & Governance*). Sementara itu, organ penunjang tugas dan tanggung jawab Direksi adalah Sekretaris

Corporate Governance Structure

In accordance with Company Law No. 40 of 2007, the company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The Company's management adopts *two-board system*, namely the Board of Commissioners and Board of Directors, which have clear authorities and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association.

Corporate Governance Mechanisms

ABM implements the GCG mechanism in a structure, where all GCG organs have their own responsibilities but still carry out the implementation of GCG in an integrated manner. GMS serves as an organ of the company that secures exclusive authorities, which cannot be delegated to other parties, as long as its implementation refers to the Company Law and/or Articles of Association. Meanwhile, the Board of Commissioners and Board of Directors, share responsibilities for conducting supervision and management of the company to maintain the sustainability of ABM's business.

The organs that support duties and responsibilities of the Board of Commissioners are Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and the Investment Committee and the newly formed one in 2021 was the Environmental, Social and Governance (ESG - *Environmental, Social & Governance*) Committee. Meanwhile, the organs that support the Board of

Perusahaan, Audit Internal, Manajemen Risiko, Komite Kontrak, dan Komite *Group Executive Management*.

Di samping itu, ABM juga menunjuk auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik) untuk melakukan audit independen terhadap penyajian laporan keuangan ABM. Proses ini menjadi penting, dimana laporan keuangan menjadi salah satu informasi fundamental yang mencerminkan kinerja ABM dan pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen. Dalam hal ini, Dewan Komisaris memperoleh kewenangan dari RUPS untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit.

Soft Structure Tata Kelola Perusahaan

Dalam rangka memastikan adanya peningkatan kualitas implementasi GCG di lingkungan ABM, ABM mengembangkan *soft structure* dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG yang telah dijelaskan sebelumnya. Agar implementasi GCG berjalan secara efektif dan sesuai dengan perkembangan terkini, secara berkala ABM melakukan evaluasi atas efektivitas *Soft Structure* yang dimilikinya.

Uraian terkait komponen *soft structure* sebagai berikut:

Directors' duties and responsibilities are Corporate Secretary, Internal Audit, Risk Management, Contract Committee, and *Group Executive Management Committee*.

In addition, ABM also has appointed an external auditor (Public Accounting Firms and Public Accountants) to perform independent audits over the presentation of ABM's financial statements. This process becomes important, as financial statements are one of the essential information that reflects the ABM's performance and management carried out by Board of Directors. In this case, the Board of Commissioners obtains the authority of the GMS to appoint Public Accounting Firm and Public Accountant based on recommendations from the Audit Committee.

Soft Structure of Corporate Governance

In order to ensure the improvement of the quality of its GCG implementation, ABM has introduced a soft structure with respect to the GCG principles described earlier. In order to ensure the effective GCG implementation in accordance with the latest development, ABM evaluates the effectiveness of its Soft Structure on periodical basis.

Description of the soft structure components is as follows:

Komponen <i>Soft Structure</i> Soft Structure Component	Keterangan Description
Anggaran Dasar Articles of Association - Bagian dari Akta Pendirian Perseroan yang berisi tentang kedudukan dan fungsi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi; serta - Perubahan Anggaran Dasar terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn, No. 58 tanggal 4 Juni 2021 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0412776 tanggal 1 Juli 2021.	- Part of the Company's Deed of Establishment which contains the position and function of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors; and - The latest Amendment to the Articles of Association was made before the Notary Deed of Jose Dima Satria, SH, MKn, No. 58 dated 4 June 2021 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a decree No. AHU-AH.01.03-0412776 dated 1 July 2021.
Piagam GCG GCG Charter - Berisi tentang arahan strategis bagi Dewan Komisaris dan Direksi terkait prinsip-prinsip pengelolaan Perseroan; - Menjadi acuan dalam perumusan kebijakan serta peraturan teknis lainnya sesuai kebutuhan Perseroan; serta - Piagam GCG yang ada saat ini telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan keputusan Direksi No. 002/ABM-BOC-CIR/I/2013 tanggal 31 Januari 2013.	- Contains about strategic direction for the Board of Commissioners and Board of Directors related to the Company's management principles; - Becomes a reference in the formulation of policies and other technical regulations in accordance with the needs of the Company; and - The existing GCG Charter has been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company based on the decision of the Board of Directors No. 002 No. 002/ABM-BOC-CIR/I/ 2013 dated 31 January 2013.
Pedoman Etika dan Perilaku Code of Ethics and Conduct	Disusun sesuai dengan Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan, Pedoman Etika dan Perilaku merupakan pedoman yang berisi komitmen-komitmen yang mencakup etika bisnis dan etika kerja seluruh karyawan yang berlaku bagi seluruh karyawan di ABM, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap tahun, setiap karyawan Perseroan wajib menandatangani dan memperbarui komitmen pribadi mereka. Adapun Pedoman Etika dan Perilaku yang saat ini berlaku telah disahkan pada 21 Oktober 2011. Prepared in accordance with the Company's Vision, Mission, and Culture, the Ethics and Behavior Guidelines are guidelines that contain commitments that include business ethics and work ethics of all employees that apply to all employees at ABM, including the Board of Commissioners and Board of Directors. Annually, every employee of the Company is obliged to sign and renew their personal commitments. The current Code of Ethics and Conduct was passed on 21 October 2011.

Komponen Soft Structure Soft Structure Component	Keterangan Description	
<i>Board Manual: Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi</i> <i>Board Manual: Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors</i>	Berfungsi sebagai pedoman pokok pelaksanaan hubungan antar organ perusahaan yang meliputi tugas, tanggung jawab, wewenang, mekanisme rapat, pengambilan keputusan, serta prinsip pengendalian dan pengawasan yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Umum Pemegang Saham. Pengkinian <i>Board Manual</i> terakhir dilakukan pada 22 Agustus 2017 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi ABM No. 009/ABM-RES/DIR/VII/2017 dan No. 032/ABM-BOC-CIR/VII/2017. Pengkinian ini dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Serves as the main guideline for the implementation of relations between corporate organs that include duties, responsibilities, authorities, meeting mechanisms, decision making, and the principles of control and supervision carried out by the Board of Directors, Board of Commissioners, and General Meeting of Shareholders. The latest Board Manual was carried out on 22 August 2017 through the Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of ABM No. 009/ABM-RES/DIR/VII/2017 and No. 032/ABM-BOC-CIR/VII/2017. This update is carried out in the framework of adjustment to Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017 on Changes to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on The Plan and Implementation of The General Meeting of Shareholders of Open Companies and No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies.
Peraturan Perusahaan Company Regulations	Acuan bagi seluruh karyawan Perseroan yang berisi informasi tentang hak dan kewajiban pengusaha, hak dan kewajiban pekerja, syarat kerja, tata tertib perusahaan, serta jangka waktu berlakunya. Peraturan Perusahaan yang ada saat ini telah disesuaikan dengan Nilai-Nilai Inti Perusahaan dan telah disahkan melalui Surat Keputusan Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 855 Tahun 2018 tanggal 16 Maret 2019. Pada 25 Oktober 2021, Perseroan telah mengajukan perubahan terkini terhadap Peraturan Perusahaan kepada Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Provinsi DKI Jakarta.	Guides all employees of the Company with information about the rights and obligations of an employer, the rights and obligations of the employees, terms of work, company manual, and the validity period. The applicable Company Manual is already adjusted to the Company's Core Values and was approved through the Decree of the Ministry of Manpower and Transmigration No. 855 of 2018 dated 16 March 2019. On 25 October 2021, the Company has submitted the latest revisions to the Company Manual to the Head of Jakarta Provincial Office of Labor, Transmigration and Energy.
Kebijakan Perusahaan Company Policy	Kebijakan Perusahaan tidak hanya mencerminkan komitmen Perseroan untuk menerapkan GCG dalam seluruh aktivitas bisnis, namun juga merupakan penjabaran dari hukum, peraturan, dan sasaran yang ditetapkan oleh Direksi sebagai pegangan manajemen dalam melakukan kegiatan bisnis. Setiap penetapan kebijakan dilakukan dengan berlandaskan pada nilai-nilai inti dan sifat-sifat kepemimpinan Perseroan. Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan atau pembaruan terkait Kebijakan Perusahaan.	The Company's policies not only represent our commitment to implementing GCG across all business activities, but also further descriptions of laws, regulations, and objectives set by the Board of Directors which guide the management in running its business activities. Every policy is determined based on the core values and qualities of the Company's leadership. Throughout 2021, there were no changes or updates to the Corporate Policies.
Prosedur Perusahaan (Standar Operasional Prosedur/SOP) Company Procedure (Standard Operating Procedure/SOP)	Merupakan panduan yang digunakan untuk memastikan aktivitas operasional berjalan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Pengkajian, penyesuaian, dan standarisasi atas seluruh SOP ABM dan Entitas Anak senantiasa dilakukan secara berkesinambungan. Sepanjang tahun 2021, Perseroan memiliki 175 SOP, dimana sebanyak 40 SOP tidak aktif, 7 SOP <i>obsolete</i> , dan 128 SOP aktif.	It serves as a guidance to ensure the implementation of operational activities which in accordance with established procedures. Assessment, adjustment, and standardization of all SOPs in ABM and its subsidiaries are always carried out continuously. Throughout 2021, the Company had established 175 SOPs, of which 40 SOPs were inactive, 7 SOPs were obsolete, and 128 SOPs were active.

Peta Arah Implementasi Tata Kelola Perusahaan

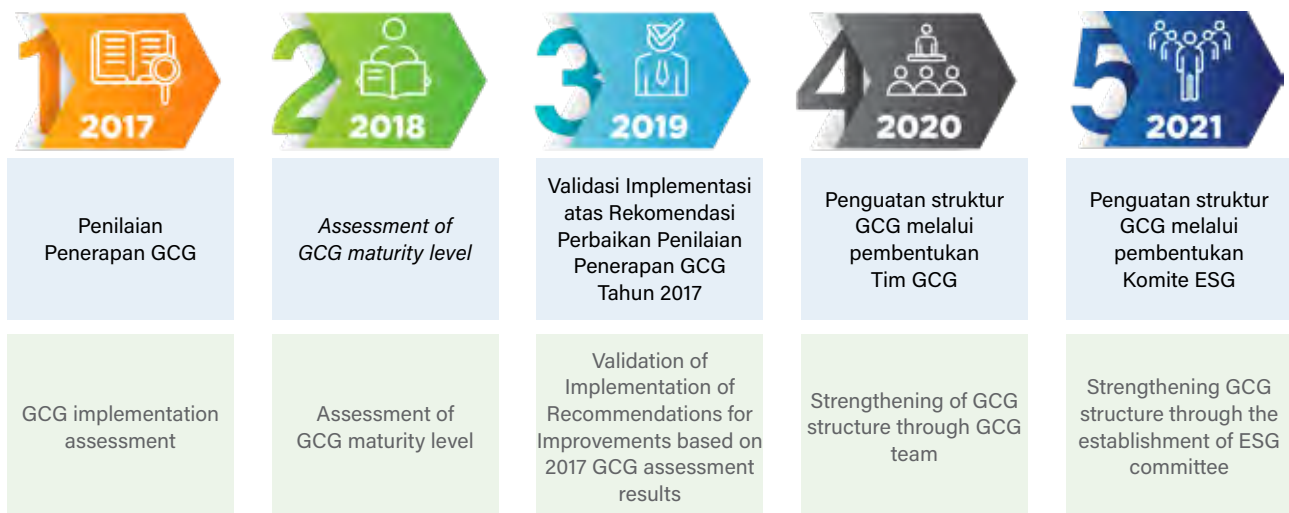
ABM merancang Peta Arah GCG sebagai suatu gambaran tahapan atas berbagai aspek tata kelola perusahaan yang menjadi fokus ABM dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan GCG dari waktu ke waktu. Peta arah tersebut terbagi atas 4 tahapan untuk periode 2009-2021 sebagai berikut:

Roadmap of Corporate Governance Implementation

ABM has designed a GCG Roadmap to describe the stages of various aspects of corporate governance that ABM will focus on in order to improve the quality of GCG implementation over the years. The roadmap has 4 stages of application for the period 2009-2021 as follows:

Tahap/Stage I 2009-2010	Tahap/Stage II 2011-2012	Tahap/Stage III 2013-saat ini/ Current	Tahap/Stage IV 2021-ke depan/ forward
<i>Existing Corporate Governance (CG) & Foundation Practices</i>	<i>Documentation of CG Implementation & Practices</i>	<i>Awareness & Implementation</i>	<i>Embedded Corporate Culture</i>
Penyerapan dan penerapan Nilai-Nilai Inti dan Sikap Kepemimpinan Grup TMT dalam Lingkungan Grup ABM.	Menyandang status sebagai perusahaan terbuka <i>pasca initial public offering</i> (IPO) berdampak pada bertambahnya standar kepatuhan yang harus dipenuhi. Perseroan selalu berusaha meningkatkan kualitas CG dengan membuat kodifikasi atas ketentuan-ketentuan internal dan praktik CG yang telah berjalan dan disesuaikan dengan ketentuan eksternal yang ada serta <i>best practices</i> . Dalam rangka memaksimalkan penerapan GCG di lingkungan perusahaan, ABM juga menyusun Piagam GCG, Piagam komite-komite, SOP, dan <i>soft structure</i> GCG lainnya.	Tahapan lanjutan yang berfokus pada penerapan, evaluasi, dan penyempurnaan atas prinsip GCG di lingkup Grup ABM, dengan tujuan prinsip GCG akan menjadi <i>corporate culture</i> Perseroan sehingga seluruh karyawan akan menjadi warga tata kelola yang baik dengan melakukan seluruh prinsip tata kelola dalam kehidupan sehari-hari.	
Absorption and application of TMT Group's Core Values and Leadership Attitudes within the ABM Group's businesses.	Having the status as a publicly listed company following the initial public offering (IPO) requires us to comply with the compliance standards that continue to increase. The Company always strives to improve the CG quality by establishing codification of internal provisions and CG practices that are applied and adapted to existing external provisions and best practices. In order to maximize the application of GCG in the business environment, ABM also drafted the GCG Charter, the Committee charters, SOPs, and other GCG soft structures.	The advanced stages that focus on implementing, evaluating, and improving the principles of GCG within the ABM Group, with the aim of the GCG principles will become the Company's corporate culture so that all employees will become good citizens of good governance by doing all the principles of governance in everyday life.	

Peningkatan Kualitas Tata Kelola Perusahaan Improving the Quality of Corporate Governance



Pelaksanaan Peta Arah Implementasi GCG Tahun 2021

Penerapan ESG menjadi landasan ABM beserta seluruh entitas anak usahanya, terutama dalam hal transparansi tata kelola yang baik melalui laporan keberlanjutan, demi mendukung upaya pemerintah untuk mencapai target-target tujuan pembangunan berkelanjutan/SDGs nasional (*Sustainable Development Goals*).

Implementation of GCG Implementation Roadmap in 2021

The implementation of ESG will build the foundation of ABM and all its subsidiaries, especially in terms of transparency of good governance through the publication of sustainability report, to support the government's efforts to achieve the national sustainable development goals. To that extend, ABM sees it

Atas dasar itulah, ABM memandang perlu dibentuknya Komite ESG pada tahun 2021 yang merupakan kelanjutan dari pembentukan Tim GCG di tahun sebelumnya.

Misi Komite ESG adalah:

1. Meningkatkan serta mempromosikan pelaksanaan ESG pada Perusahaan dan Grup ABM;
2. Memeriksa kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang diperlukan di bidang ESG untuk diimplementasikan oleh Perseroan dan Grup ABM;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait masalah ESG di Perseroan dan Grup ABM; dan
4. Melakukan penilaian, peninjauan, studi perbandingan dan/atau kegiatan lainnya untuk meningkatkan kualitas ESG di Grup ABM serta memberikan informasi atas perkembangan dan pelaksanaan ESG pada Perseroan dan Grup ABM.

Komite ini terbagi dalam 3 (tiga) bidang kerja, dengan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Bidang Lingkungan (*Environmental*)

- › Menyusun dan menetapkan indikator serta target pemenuhan dari sektor lingkungan, yang disyaratkan oleh regulator dan/atau lembaga pemeringkat ESG dengan reputasi yang baik.
- › Melaksanakan sosialisasi dan konsultasi terkait informasi penerapan lingkungan, yang mendukung komitmen Persetujuan Paris *Agreement*.
- › Meningkatkan ESG *Rating* dalam upaya peningkatan kepercayaan publik terhadap pengelolaan bisnis yang berdampak pada sektor lingkungan.

2. Bidang Sosial (*Social*)

- › Menyusun dan menetapkan indikator serta target pemenuhan dari sektor sosial yang disyaratkan oleh regulator dan/atau lembaga pemeringkat ESG dengan reputasi yang baik.
- › Melaksanakan sosialisasi dan konsultasi terkait informasi penerapan sosial baik secara internal (kepada insan grup ABM) dan eksternal (pemangku kepentingan).
- › Meningkatkan ESG *Rating* dalam upaya peningkatan kepercayaan publik terhadap pengelolaan bisnis yang berdampak pada sektor sosial termasuk didalamnya perihal *health and safety*.

3. Bidang Tata Kelola (*Governance*)

- › Menyusun dan menetapkan indikator serta target pemenuhan dari sektor tata kelola yang disyaratkan oleh regulator dan/atau lembaga pemeringkat ESG dengan reputasi yang baik.
- › Memastikan disusunnya kebijakan dan prosedur-prosedur yang mendukung pelaksanaan ESG agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau standar yang berlaku.
- › Melakukan peninjauan (*review*) secara berkala (reguler) (serta melakukan revisi apabila diperlukan) terhadap dokumentasi ESG di Grup ABM.
- › Mempersiapkan dan melaksanakan program serta kegiatan yang mendukung ESG bagi kepentingan Grup ABM.
- › Melaksanakan sosialisasi dan konsultasi terkait informasi penerapan CGG (dan Nilai-nilai Utama) kepada Grup ABM.
- › Melakukan riset dan perbandingan (*benchmarking*) dengan perusahaan lain, serta survei terhadap pemenuhan ESG di Grup ABM.
- › Melakukan kerja sama dengan fungsi-fungsi lain dalam Grup ABM dengan tujuan tercapainya implementasi ESG dengan baik bagi kepentingan Grup ABM.

important to establish an ESG Committee in 2021 which was a continued effort of the formation of the GCG Team in the previous year.

The ESG Committee carries out the following missions:

1. Improving and promoting the implementation of ESG within the Company and ABM Group;
2. Reviewing the policies and procedures required in the field of ESG for further implementation in the Company and the ABM Group;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding ESG issues in the Company and ABM Group; and
4. Conducting assessments, reviews, comparative studies and/or other activities to improve the quality of ESG in the ABM Group while providing information on the development and implementation of ESG to the Company and the ABM Group.

The Committee is divided into 3 (three) areas of work, with the following responsibilities:

1. Environmental Aspect

- › Determine and establish indicators and achievement targets in the environmental aspect, required by regulators and/or reputable ESG rating agencies.
- › Conduct socialization and consultation related to information about environmental implementation, which supports the commitment of the Paris Agreement.
- › Improve ESG Rating in an effort to increase public confidence in the management of a business that has an impact on the environmental sector.

2. Social Aspect

- › Determine and establish indicators and achievement targets in the social aspect required by regulators and/or reputable ESG rating agencies.
- › Carry out socialization and consultation related to the information about social implementation both internally (to ABM group employees) and externally (stakeholders).
- › Improve ESG Rating to increase public confidence in the management of a business that has an impact on the social sector including health and safety.

3. The Governance Aspect

- › Draft and establish indicators and fulfillment targets of the governance sector required by regulators and/or ESG rating agencies with a good reputation.
- › Ensure the establishment of policies and procedures that support the implementation of ESG to comply with applicable laws and regulations or standards.
- › Conduct periodic (regular) reviews (and revise if necessary) to ESG documentation in the ABM Group.
- › Prepare and implement programs and activities that support ESG for the benefit of the ABM Group.
- › Conduct socialization and consultation related to the information on the application of CGG (and Key Values) to the ABM Group.
- › Conduct research and comparison (*benchmarking*) with other companies, as well as survey to the fulfillment of ESG in the ABM Group.
- › Cooperate with other functions in the ABM Group with the aim of achieving the implementation of ESG well for the benefit of the ABM Group.

Komite ESG dalam menjalankan tugasnya memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Membentuk tim kerja dan/atau bekerja sama dengan mitra kerja/departemen/unit kerja di Grup ABM dan perusahaan lain yang terafiliasi dengan Perseroan yang dipandang perlu untuk menjalankan fungsi *monitoring* dan evaluasi (*money*) atas pelaksanaan ESG di Grup ABM.
2. Melakukan koordinasi dengan Komite-komite lainnya yang berada di bawah Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak eksternal yang dipandang perlu.
3. Meminta pendapat pihak lain dan/atau menggunakan jasa pihak lain baik dari pihak internal Grup ABM maupun dari pihak eksternal, termasuk namun tidak terbatas untuk melakukan *survey*, *benchmark* serta *assessment*.
4. Memperoleh seluruh data dan/atau dokumen yang dianggap perlu untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya selaku Komite ESG.
5. Melakukan kunjungan kerja ke unit-unit kerja Grup ABM untuk memastikan implementasi dari ESG.

Komite ESG diangkat oleh Dewan Komisaris ABM berdasarkan Surat Keputusan No. 036/ABM-BOC-LTR/VIII/2021 tanggal 10 Agustus 2021, yang mengangkat salah seorang Komisaris Independen ABM, yaitu Bapak Arief T. Surowidjojo sebagai Ketua dan beranggotakan:

1. Andradiet J. Alis (Independen)
2. Rindra Donovan (Sekretaris Perusahaan-Group Head of Corporate Affairs)
3. Emilia Katrina (Head of Corporate CSR)
4. Bernado Agustono (Group Head of ERM)
5. Aris Ahdiat Kartasasmita (Group Head of Legal)

Sosialisasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Environmental Social Governance (ESG)

Sebagai salah satu elemen utama pendukung keberlangsungan usaha ABM, para karyawan senantiasa harus diberikan pemahaman yang komprehensif mengenai praktik-praktik GCG secara konsisten dalam rangka peningkatan kualitas penerapan GCG di samping membangun kesadaran mereka akan pentingnya ESG yang saat ini menjadi prioritas ABM. Sepanjang tahun 2021, sosialisasi dilakukan secara *online* di seluruh perusahaan yang tergabung dalam Grup ABM dengan topik GCG *Refreshment*. Dengan adanya sosialisasi tersebut, praktik-praktik GCG dapat semakin membudaya di lingkungan Grup ABM dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Apabila terdapat hal-hal yang tidak dimengerti, para karyawan dapat mengajukan pertanyaan terkait penerapan GCG kepada atasan langsung, Departemen Corporate Human Capital, Departemen Corporate Legal, Sekretaris Perusahaan, atau Direksi.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai bentuk komitmen dalam menjalankan kegiatan usaha yang beretika dan bertanggung jawab sekaligus sebagai upaya peningkatan kualitas GCG, ABM melakukan penilaian penerapan GCG dengan melibatkan Unit Audit Internal dan pihak ketiga yang independen. Hasil penilaian PT RSM Indonesia selaku pihak independen yang ditunjuk, nantinya akan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk penerapan GCG di periode selanjutnya.

To carry out its duties, the ESG Committee is authorized to:

1. Establish a team and/or to cooperate with partners/*departments*/work units in ABM Group and other companies affiliated with the Company that are deemed necessary to carry out monitoring and evaluation (*money*) functions concerning the implementation of ESG in the ABM Group.
2. Coordinate with other committees under the Board of Commissioners, Board of Directors and external parties deemed necessary.
3. Ask for the opinion of other parties and/or use the services of other parties both from the internal parties of the ABM Group and from external parties, including but not limited to conducting surveys, benchmarks and assessments.
4. Obtain all data and/or documents deemed necessary to carry out the duties and responsibilities of ESG Committee.
5. Make a visit to the ABM Group's work units to ensure the implementation of the ESG.

The ESG Committee was appointed by ABM Board of Commissioners based on Decree No. 036/ABM-BOC-LTR/VIII/2021 dated 10 August 2021, which confirmed the appointment of one of ABM's Independent Commissioners, Mr. Arief T. Surowidjojo as Chairman, and the members which consisted of:

1. Andradiet J. Alis (Independent)
2. Rindra Donovan (Corporate Secretary - Group Head of Corporate Affairs)
3. Emilia Katrina (Head of Corporate CSR)
4. Bernado Agustono (Group Head of ERM)
5. Aris Ahdiat Kartasasmita (Group Head of Legal)

Socialization of Corporate Governance Policy and Environment Social Governance (ESG)

As one of the main elements supporting the sustainability of ABM's business, employees must always be given a comprehensive understanding of GCG practices in consistent manner in order to improve the quality of GCG implementation while building their awareness of the importance of ESG which is currently the ABM's priority. Throughout 2021, socialization was carried out online in all subsidiaries of the ABM Group with the topic of GCG *Refreshment*. Through the socialization, GCG practices can be strongly internalized within the ABM Group's daily operational activities.

For the things they do not understand, the employees can directly ask about the application of GCG to their direct supervisors, The Department of Corporate Human Capital, the Department of Corporate Legal, the Corporate Secretary, or the Board of Directors.

Assessment of Corporate Governance Implementation

As a part of our commitment to the implementation of ethical and responsible business activities as well as an effort to improve the quality of GCG, ABM conducts an assessment of the implementation of GCG by involving the Internal Audit Unit and independent third parties. The results of the assessments of PT RSM Indonesia as the designated independent party will later be used as an evaluation material for the implementation of GCG in the following period.

Penilaian Penerapan GCG

Di tahun 2021, manajemen kembali melaksanakan penilaian internal untuk tingkat penerapan GCG menggunakan *Asean Corporate Good Governance Scorecard* (ACGS) yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.

Sebagai bagian dari rencana kerja audit, Unit Audit Internal melakukan penilaian terhadap penerapan GCG yang bertujuan untuk:

1. Melakukan penilaian dan *review* atas pemenuhan dari standar ACGS yang digunakan sebagai acuan dalam penerapan GCG dalam perusahaan sesuai situasi dan kondisi terkini.
2. Memastikan kriteria aspek penilaian dari ACGS telah terimplementasi dan berjalan dengan konsisten.

Ruang lingkup kegiatan audit tersebut dibatasi pada *review* pemenuhan standar penilaian ACGS yang dipublikasikan pada bulan Mei 2017, dengan melihat informasi dan dokumen Perseroan yang disajikan secara resmi oleh Perseroan melalui *website* Perseroan. Sementara itu, prosedur audit yang dilakukan untuk memperoleh kesimpulan yang memadai atas pemenuhan kriteria ACGS 2017 meliputi:

1. Pemahaman atas aspek-aspek pemenuhan poin-poin penilaian dari standar ACGS.
2. Melakukan wawancara dan konfirmasi dengan PIC GCG terkait dengan pelaksanaan aspek ACGS di Perseroan.
3. Melakukan pengujian atas konfirmasi yang dilakukan dengan informasi resmi yang dipublikasi oleh Perseroan.

Auditor melakukan *review* terhadap pemenuhan seluruh poin-poin penilaian dari standar ACGS yang digunakan sebagai acuan dalam penilaian mandiri ini, apakah poin tersebut telah dilaksanakan atau belum. Pemeriksaan dilakukan terhadap semua poin penilaian dengan total 184 poin. Dilakukan dengan cara mencari informasi dan dokumen yang dipublikasikan secara resmi oleh ABM pada *website* perusahaan dan berdiskusi dengan PIC GCG terkait.

Standar yang digunakan oleh Perseroan dalam melaksanakan penilaian terhadap GCG (*Good Corporate Governance*) adalah ACGS (*Asean Corporate Governance Scorecard*) tahun 2017 yang dipublikasikan oleh *The ASEAN Capital Markets Forum* (ACMF). Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau dokumen yang secara resmi dikeluarkan oleh perusahaan melalui *website* terhadap seluruh aspek poin-poin penilaian pada standar ACGS.

Berdasarkan hasil penilaian, diketahui bahwa tingkat pemenuhan dari poin-poin penilaian GCG ABM adalah sebesar 92,22% dari total 184 poin penilaian dari standar ACGS. Terdapat 154 poin penilaian atau setara 92,22% yang telah terpenuhi dan dilaksanakan (*Comply*) oleh Perseroan, dan 13 poin penilaian atau setara dengan 7,78% yang belum terpenuhi atau belum dilaksanakan (*Not Comply*) oleh Perseroan. Selain itu, terdapat pula 17 poin yang tidak sesuai atau tidak relevan (*Not Applicable/NA*) dengan kondisi Perseroan saat ini, dimana semua poin penilaian yang *Not Applicable* tersebut tidak mempengaruhi perhitungan dari tingkat skor atau persentase.

GCG Implementation Assessment

In 2021, the management together with the Internal Audit Unit again carried out internal assessments for the implementation of GCG using the ASEAN Corporate Good Governance Scorecard (ACGS).

As part of the audit work plan, the Internal Audit Unit conducts an assessment of the implementation of GCG with aims at:

1. Conducting an assessment and review of the fulfillment of the ACGS standard used as a reference in the application of GCG within the company with respect to the current situation and conditions.
2. Ensuring the assessment criteria of ACGS to have been in place and run consistently.

The scope of the audit activity is limited to the review of the fulfillment of ACGS assessment standards published in May 2017, by reading through the Company information and documents presented on the Company's official website. Meanwhile, audit procedures undertaken to obtain adequate conclusions on the fulfillment of ACGS 2017 criteria included:

1. An understanding of the aspects of fulfillment of the ACGS standard.
2. Conduct interviews and confirmations with PIC for GCG regarding the implementation of ACGS assessment criteria in the Company.
3. Make confirmation on the official information published by the Company.

The auditor conducts a review of the fulfillment of the ACGS standard assessment criteria used as a reference in this self-assessment, to ensure whether the points of the criteria have been implemented or not. The review is conducted upon all assessment criteria with a total of 184 points. This is done by searching for information and documents published by ABM on the company's official website and discussing with the relevant PICs for GCG.

The standards used by the Company in carrying out a GCG (*Good Corporate Governance*) assessment is the 2017 ACGS (ASEAN Corporate Governance Scorecard) published by ASEAN Capital Markets Forum (ACMF). The assessment is conducted how to compare information or documents issued by the company the official website against all aspects of assessment criteria of ACGS standards.

Results of the assessment suggested that the fulfillment of ABM GCG assessment criteria was 92.22% of the total 184 assessed points of the ACGS standards. There were 154 assessment points or equivalent to 92.22% that were fulfilled and complied by the Company, and 13 assessment points or equivalent to 7.78% that were failed to meet or not complied by the Company. In addition, there were also 17 points that were not applicable (NA) with the Company's current condition, where all assessment points that were Not Applicable did not affect the scoring result.

Berikut adalah tabel hasil pengujian yang telah dilakukan oleh Unit Audit Internal:

Below is a table of audit results conducted by the Internal Audit Unit:

Level	Aspek Aspect	Total	Hasil Pemeriksaan Audit Results				
			Comply		Not Comply		Not Applicable
			Count	%	Count	%	Count
Level 1	Rights of Shareholders	21	21	100,00		0,00	
	Equitable Treatment of Shareholders	15	12	100,00		0,00	3
	Role of Stakeholders	13	13	100,00		0,00	
	Disclosure and Transparency	32	30	96,77	1	3,23	1
	Responsibilities of the Board	65	62	95,38	3	4,62	
Level 2-Bonus Items	Rights of Shareholders	1	1	100,00		0,00	
	Equitable Treatment of Shareholders	1	1	100,00		0,00	
	Role of Stakeholders	1	1	100,00		0,00	
	Disclosure and Transparency	2		0,00	2	100,00	
	Responsibilities of the Board	8	4	57,14	3	42,86	1
Level 2-Penalty Items	Rights of Shareholders	8	1	33,33	2	66,67	5
	Equitable Treatment of Shareholders	3		0,00		0,00	3
	Role of Stakeholders	2		0,00		0,00	2
	Disclosure and Transparency	4	4	100,00		0,00	
	Responsibilities of the Board	8	4	66,67	2	33,33	2
Grand Total		184	154	92,22	13	7,78	17

Auditor Internal menyimpulkan bahwa dengan hasil skor penerapan GCG perusahaan sebesar 92,22% sudah tergolong baik menyesuaikan dengan strategi dan kondisi perusahaan saat ini. Namun poin-poin rekomendasi berikut merupakan hal yang dapat dipertimbangkan sebagai masukan perbaikan bagi manajemen selaku pemangku kepentingan untuk dapat lebih lagi mengoptimalkan penerapan GCG ke depan:

- Melakukan *review* secara berkala terhadap tingkat penerapan GCG dengan:
 - Penilaian secara mandiri dengan memastikan bahwa poin-poin penilaian berdasarkan standar ACGS (sebagai acuan) dapat terpenuhi sesuai dengan kebutuhan atau kondisi ideal minimal berdasarkan strategi perusahaan.
 - Penilaian tingkat kematangan dalam penerapan (*maturity level*) atas praktik GCG perusahaan, baik dilakukan secara mandiri atau menggunakan jasa konsultan penilai.
- Memastikan bahwa penyusunan laporan tahunan Perseroan telah mempertimbangkan poin-poin penilaian penerapan GCG menggunakan standar terbaru (ACGS 2017 atau standar lain yang dipilih sebagai acuan terbaru), untuk memastikan konsistensi pemenuhan terutama aspek pengungkapan (*disclosure*) dan pengkomunikasian atas praktik GCG.
- Memastikan bahwa selalu dilakukan *review* dan pembaruan terhadap informasi dan dokumen resmi perusahaan yang dipublikasikan secara terbuka melalui saluran resmi seperti *website*, dsb.

Atas rekomendasi yang telah diberikan tersebut, pihak Manajemen Perseroan telah menyetujuinya dimana poin-poin rekomendasi tersebut akan diimplementasikan pada pertengahan tahun 2022 dimana Tim GCG yang akan menjadi Penanggung Jawabnya.

Internal Auditors concluded that with the Company's GCG implementation score of 92.22% was relatively good with respect to the Company's current strategies and conditions. But the following points of recommendation could be considered as improvement input for management as stakeholders to further optimize the implementation of GCG in the future years:

- Perform periodical review of the GCG implementation by:
 - Self-assessment by ensuring that assessment criteria of ACGS standards (as a reference) are fulfilled according to minimum requirements or conditions based on the Company's strategy.
 - Assessment of the maturity level of the implementation of the Company's GCG practices, either conducted independently or using the service of an appraisal consultant.
- Ensure that the Company's annual report has taken into account the points of assessment of GCG implementation using the latest standards (ACGS 2017 or other standards selected as references), to ensure consistency of fulfillment, especially aspects of disclosure and communication of GCG practices.
- Ensure that there are always updates and reviews to the corporate information and documents published publicly through official channels, such as websites etc.

Based on the recommendations that have been given, the Company's Management has approved where the points of recommendation will be implemented in mid-2022 and the GCG Team will be in charge for the implementation.

Perumusan Governance, Risk, and Compliance (GRC)

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi Perseroan, ABM senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap tindakan dan pengambilan keputusan dilakukan dengan benar, sesuai dengan risiko serta kebijakan dan peraturan yang berlaku, serta melalui penyelarasan strategi, proses, teknologi, dan sumber daya manusia (SDM).

Upaya tersebut bisa dilakukan dengan adanya dukungan dari 3 pilar utama perusahaan, yaitu tata kelola (*Governance*), manajemen risiko (*Risk*), dan kepatuhan (*Compliance*) yang terintegrasi.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus ketiga bidang pada GRC tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Formulation of Governance, Risk, and Compliance (GRC)

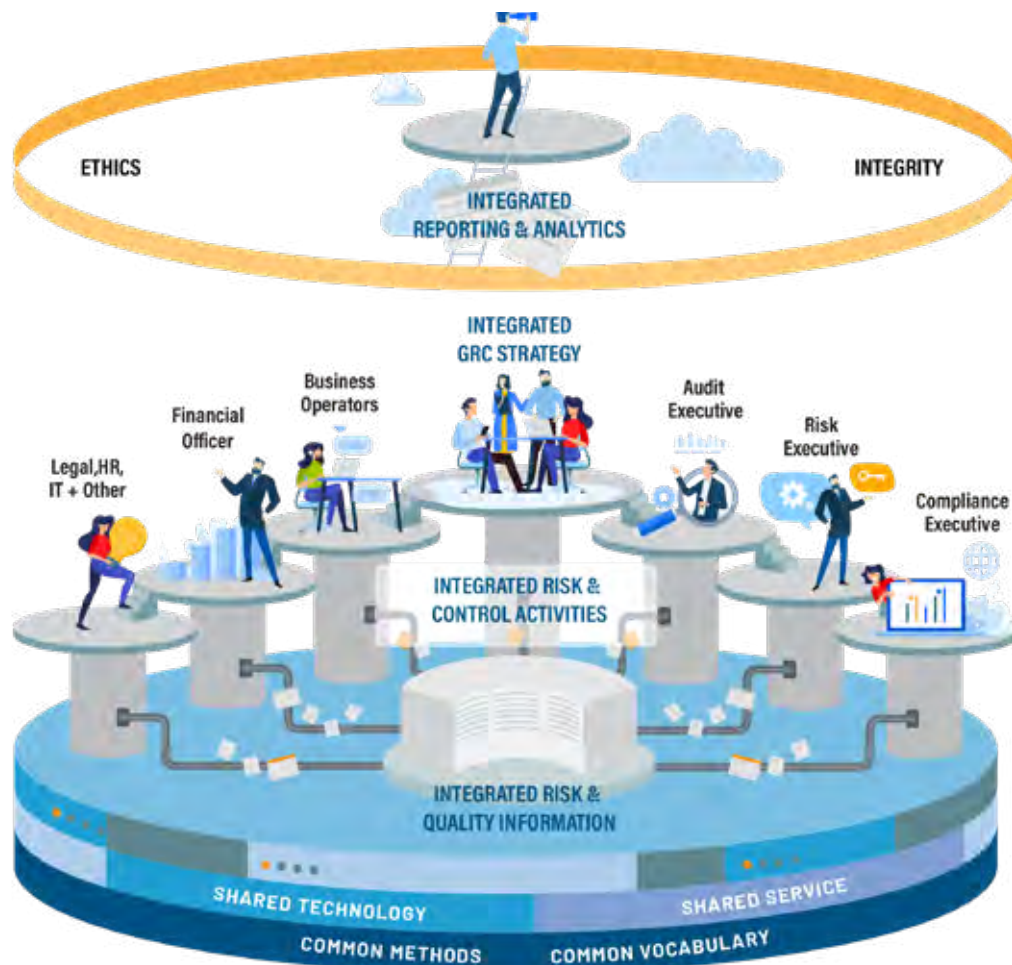
In order to improve the effectiveness and efficiency of the Company, ABM always strives to ensure that every action and decision-making process is properly carried out, in accordance with the risks and also policies and regulations that apply, and through the alignment of strategies, processes, technology, and human resources (HR).

This effort becomes viable with the support of 3 main pillars of the company, namely governance, risk management, and integrated compliance.

The three areas of focus on the GRC can be seen in the following table:

Governance	Risk	Compliance
Berfokus pada pengarahan dan pengendalian manajemen terhadap Perseroan. Focuses on directing and controlling management of the Company.	Berfokus pada identifikasi, analisis, dan tanggapan terhadap risiko yang mungkin memengaruhi pencapaian sasaran Perseroan. Focuses on identifying, analyzing, and responding to risks that may hamper the achievement of a Company's goals.	Berfokus pada pemenuhan persyaratan yang ditetapkan oleh peraturan yang berlaku. Focuses on meeting the requirements of the applicable regulations.

FUTURE STATE



Seize the Momentum Towards the Next Level of Growth

Melalui penerapan GRC, ABM memperoleh banyak manfaat yang dapat dirasakan langsung sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Through the implementation of GRC, ABM obtains many direct benefits as seen in the table below:

Higher Quality Information	Process Optimization	Better Capital Allocation
Membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan secara cepat dan tepat sasaran. Assist management to make decision quickly and accurately.	Memberikan informasi terkait aktivitas Perseroan. Untuk mengurangi waktu dan variasi yang diinginkan, aktivitas bernilai tambah dapat disederhanakan, sedangkan aktivitas yang tidak memiliki nilai tambah dapat dihilangkan. Provide information related to the Company's activities. To reduce the desired time and variety, value-added activities can be simplified, while activities that lack added value can be eliminated.	Membantu dalam proses identifikasi redundansi atau inefisiensi sehingga pengalokasian dana dan sumber daya manusia menjadi lebih efektif. Assist in the process of identifying redundancy or inefficiency to ensure the allocation of funds and human resources to be more effective.
Improved Effectiveness	Protected Reputation	Reduced Costs
Seluruh aktivitas yang berkaitan dengan GRC diarahkan kepada departemen atau individu yang tepat sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan Perseroan. All activities related to GRC are directed to the appropriate departments or individuals to improve the effectiveness of the management of the Company.	Risiko yang dikelola dengan lebih efektif mampu melindungi dan meningkatkan reputasi Perseroan. With risks more effectively managed, it will help protect and improve a Company's reputation.	Perolehan laba atas investasi (<i>return on investment/ROI</i>) Perseroan mengalami peningkatan karena adanya penghematan biaya operasional. The Company's return on investment (ROI) increases due to savings in operating costs.

ABM menerapkan GRC dengan mengacu pada model GRC yang ditetapkan oleh *Open Compliance & Ethics Group* (OCEG) sebagai berikut:

ABM implements the GRC with reference to the GRC model set by the *Open Compliance & Ethics Group* (OCEG), namely as follows:



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

RUPS adalah organ tertinggi Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi, sebagaimana tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Pemegang Saham

Para Pemegang Saham ABM berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan ABM dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berkaitan dengan Mata Acara RUPS dan tidak bertentangan dengan kepentingan ABM dengan tidak mengurangi hak pemegang saham lainnya berdasarkan Anggaran Dasar dan UUPU.

Sampai dengan 31 Desember 2021, komposisi Pemegang Saham Utama dan Pengendali ABM terdiri dari:

1. PT Tiara Marga Trakindo sebesar 53,559%;
2. Valle Verde Pte Ltd sebesar 25,511%;
3. Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama) sebesar 0,222%;
4. Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama) 0,047%; dan
5. Mivida Hamami (Komisaris) sebesar 0,005%.

PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") dan Valle Verde Pte Ltd ("VVPL") adalah Pemegang Saham Utama dan Pengendali ABM. TMT dimiliki oleh Rachmat Mulyana Hamami, Rachmat Sobari Hamami, Mivida Hamami, Ana Solana Hamami, dan Kartika Hamami. Sementara itu, VVPL merupakan bagian dari AHK Holdings Pte Ltd, perusahaan yang dimiliki oleh Mivida Hamami, Ana Solana Hamami, Rachmat Mulyana Hamami, dan Rachmat Sobari Hamami.

Berdasarkan hasil analisa MSCI yang merupakan pihak independen yang melakukan penilaian terhadap *Environment, Social, and Governance* (ESG), struktur kepemilikan dan kendali ABM yang dikuasai oleh mayoritas Pemegang Saham keluarga sebagaimana diungkapkan di atas dikhawatirkan akan mengganggu kepentingan Pemegang Saham minoritas atau publik. Namun demikian, ABM menjamin perlakuan dan pemberian informasi yang wajar dan setara terhadap seluruh Pemegang Saham, baik pemegang saham mayoritas dan pemegang saham minoritas.

Hak dan Wewenang RUPS

RUPS ABM memiliki hak dan wewenang sebagai berikut:

1. Menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan ABM sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan;
2. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan perusahaan;
3. Mengubah Anggaran Dasar; serta
4. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

ABM menyelenggarakan dua jenis RUPS, yakni RUPS Tahunan yang diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 bulan setelah

The GMS is the highest organ of the Company with the authorities which are not given to the Board of Commissioners or Board of Directors, as stated in the applicable laws and/or Articles of Association of the Company.

Shareholders

ABM's shareholders are entitled to obtain information about ABM from the Board of Directors and/or Board of Commissioners, as long as it relates to the GMS Agenda and does not conflict with the interests of ABM without due respect to the rights of other shareholders under the Articles of Association and Company Law.

As of 31 December 2021, the composition of ABM's Majority Shareholders and Controlling Shareholders were:

1. Valle Verde Pte Ltd. 55.956%;
2. PT Tiara Marga Trakindo by 23.114%;
3. Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner) by 0.222%;
4. Achmad Ananda Djajanegara (President Director) by 0.047%; and
5. Mivida Hamami (Commissioner) by 0.005%.

PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") and Valle Verde Pte Ltd ("VVPL") are the Majority Shareholders and Controlling Shareholders of ABM. TMT is owned by Rachmat Mulyana Hamami, Rachmat Sobari Hamami, Mivida Hamami, Ana Solana Hamami, dan Kartika Hamami. Sementara itu, VVPL is part of AHK Holdings Pte Ltd, a company owned by Mivida Hamami, Ana Solana Hamami, Rachmat Mulyana Hamami, and Rachmat Sobari Hamami.

Based on the results of the analysis of MSCI which is an independent party assigned for an assessment of *environment, social, and governance* (ESG), the ownership structure and control of ABM showing majority control by family shareholders as disclosed above is feared to interfere with the interests of minority or public shareholders. Nevertheless, ABM guarantees reasonable and equal treatment and provision of information to all Shareholders, both majority and minority shareholders.

Scope of Rights and Authorities of the GMS

ABM GMS has the following rights and authorities:

1. Exercising the rights it has to express opinions and obtain information about ABM as long as it relates to the meeting agenda and is not contrary to the interests of the company;
2. Requiring accountability reports of the Board of Commissioners and Board of Directors for the management of the company;
3. Amend the Articles of Association; and
4. Appoint and dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors.

Mechanism of GMS Implementation

ABM organizes two types of GMSs, namely the Annual GMS held within a period of no later than 6 months after the financial year

tahun buku berakhir dan RUPS Luar Biasa yang bersifat insidental dan diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan ABM.

Adapun proses penyelenggaraan RUPS ABM terdiri dari beberapa tahapan yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka jo. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, sebagaimana terlihat pada bagan berikut:

Tahapan Penyelenggaraan RUPS



Informasi terkait tata cara penyelenggaraan RUPS dapat diunduh di situs web ABM bagian Untuk Investor > RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).

Penyelenggaran RUPS Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, ABM hanya menyelenggarakan satu kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2020 pada tanggal 7 Mei 2021 di Ruang Pertemuan Tiara 5 & 6, Gedung TMT 1, Lantai Dasar, Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta.

Berikut adalah Tahapan Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2021:

Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPST Notification of AGMS Plan	Pengumuman RUPST AGMS Announcement	Pemanggilan RUPST AGMS Summoning	Penyelenggaraan RUPST AGMS Implementation	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST Announcement of AGMS Minutes
24 Maret/March 2021	31 Maret/March 2021	15 April 2021	7 Mei/May 2021	10 Mei/May 2021
Kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No. ABM-BOD/033/ADJ/III/2021 To the Financial Services Authority based on Letter No. ABM-BOD/033/ADJ/III/2021		Melalui situs web ABM dan situs web Bursa Efek Indonesia Through the ABM website and the Indonesia Stock Exchange website		

RUPST Tahun Buku 2020 tersebut dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.176.925.800 saham atau 79,07% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh ABM dan dipimpin oleh Bapak Arief Tarunakarya Surowidjojo selaku Komisaris Independen ABM berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010/ABM-BOC-CIR/IV/2021 tanggal 28 April 2021.

ends and extraordinary GMS which is incidental and held based on the request and in interest of ABM.

The ABM GMS implementation process consists of several stages that refer to Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies juncto Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, as seen in the following chart:

Stages of GMS

Information about the procedures for the GCG implementation can be downloaded on the ABM website for investors > the GMS (General Meeting of Shareholders).

The Implementation of GMS in 2021

Throughout 2021, ABM only held GMS once, namely the Annual GMS (AGMS) for fiscal year of 2020 on 7 May 2021, at Tiara Meeting Room 5 & 6, TMT 1 Building, Ground Floor, on Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta.

Below are the stages of the implementation of the 2021 AGMS:

The AGMS for the Fiscal Year of 2020 was attended by shareholders representing 2,176,925,800 shares or 79.07% of shares with valid voting rights issued by ABM and led by Mr. Arief Tarunakarya Surowidjojo as ABM's Independent Commissioner based on the Board of Commissioners Decree No. 010/ABM-BOC-CIR/IV/2021 dated 28 April 2021.

Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir di RUPST tersebut adalah:

The Board of Commissioners and Board of Directors who attended the AGM were:

Komisaris Independen: Arief Tarunakarya Surowidjojo		Independent Commissioner: Arief Tarunakarya Surowidjojo	
Direktur Utama:	Achmad Ananda Djajanegara	President Director:	Achmad Ananda Djajanegara
Direktur:	Adrian Erlangga	Director:	Adrian Erlangga
Direktur:	Haris Mustarto	Director:	Haris Mustarto

Di setiap mata acara RUPST, Pimpinan RUPST memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. Keputusan RUPST dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat dan akan dilakukan pemungutan suara apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai.

At every AGMS agenda, the AGMS Chairman provided an opportunity for shareholders to ask questions and/or give opinions. The AGMS decision was taken with deliberation for consensus and would be done through voting if deliberation for consensus was failed to reach.

Untuk proses penghitungan suara dan validasinya, ABM menunjuk pihak independen, yaitu Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek dan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Adapun RUPST tersebut telah menghasilkan keputusan-keputusan sebagaimana tertuang dalam Akta No. 38, tanggal 7 Mei 2021 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn dengan rincian sebagai berikut:

For the counting process and validation of the votes, ABM appointed an independent party, namely Datindo Entrycom which as the Securities Administration Bureau and Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta. The AGMS made decisions as stated in Deed No. 38, tanggal 7 May 2021, signed before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn with the following details:

RUPS Tahunan 2021/2021 Annual GMS		
Mata Acara Pertama	First Agenda	
Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan Entitas Anak Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 serta Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2020.	Approval of the Company's Annual Report and Ratification of Consolidated Audited Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the Financial Year Ending on 31 December 2020 as well as the Accountability Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners during fiscal year of 2020.	
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Number of Shareholders who Ask Question	
Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat.	There was no question and/or opinion.	
Hasil Pemungutan Suara	Voting Results	
Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
2.176.925.800 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 2,176,925,800 votes or 100% of all voting rights present at the Meeting	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Keputusan Rapat	Meeting Decision	
1. Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2020.	1. Approved the Company's annual report for fiscal year of 2020 including the Accountability Report on the Implementation of supervisory duties of the Board of Commissioners during the fiscal year of 2020.	
2. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sesuai dengan Laporan No. 00359/2.1032/AU.1/10/0701-2/1/III/ 2021 tanggal 31 Maret 2021 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material" sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Perseroan selama tahun buku 2020 sepanjang telah diungkapkan dalam laporan keuangan Perseroan tahun buku 2020.	2. Ratified the Company's financial statements for fiscal year of 2020 that were audited by Purwantono Public Accounting Firm, Sungkoro & Surja in accordance with Report No. 00359/2.1032/AU.1/10/0701-2/1/III/ 2021 dated 31 March 2021 with an opinion "present fairly, in all material respects" while providing full release and discharge of responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory duties of the Company during the fiscal year 2020 as long as it has been reflected on the Company's financial statements for fiscal year of 2020.	
Realisasi	The realization	
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Realized.	

Mata Acara Kedua	Second Agenda	
Penetapan Penggunaan Hasil Usaha Perseroan Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020.	Determination of The Use of The Company's Business Profit for the Financial Year Ended 31 December 2020.	
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Number of Shareholders who Ask Question	
Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat	There was no question and/or opinion.	
Hasil Pemungutan Suara	Voting Results	
Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
2.176.925.800 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 2,176,925,800 votes or 100% of all voting rights present at the Meeting	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Keputusan Rapat	Meeting Decision	
Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian sisa hasil usaha dan penyisihan cadangan karena Perseroan belum memiliki saldo laba bersih positif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	Agree not to share the remaining business results and reserve allowance because the Company does not yet have a positive net income balance for the financial year ended 31 December 2020.	
Realisasi	Realization	
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Realized.	

Mata Acara Ketiga	Third Agenda	
Penunjukan Akuntan Publik Perseroan Untuk Tahun Buku 2021.	Appointment of the Company's Public Accountant for fiscal year of 2021.	
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Number of Shareholders who Ask Question	
Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat	There was no question and/or opinion.	
Hasil Pemungutan Suara	Voting Results	
Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
2.176.925.800 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 2,176,925,800 votes or 100% of all voting rights present at the Meeting	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Keputusan Rapat	Resolution	
- Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021. - Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan-persyaratan lain dan besarnya biaya jasa auditor dengan memperhatikan kewajaran serta ruang lingkup pekerjaan audit serta menunjuk akuntan publik pengganti apabila kantor akuntan yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya terkait dengan ketentuan pasar modal di Indonesia.	- Appointed Purwantono Public Accounting Firm, Sungkoro & Surja as Public Accounting Firm that would audit the Company's Financial Statements for fiscal year of 2021. - Authorized the Board of Commissioners to determine other requirements and the amount of the auditor service fees by taking into account the fairness and scope of audit work and appoint a replacing public accountant if the designated accounting firm fails to carry out his/her duties related to the provisions of the capital market in Indonesia.	
Realisasi	The realization	
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Realized.	

Mata Acara Keempat	Fourth Agenda	
Penetapan Gaji/Honorarium dan Tunjangan Lainnya Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Determination of Salary/Honorarium and Other Benefits for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.	
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Number of Shareholders who Ask Question	
Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat	There was no question and/or opinion	
Hasil Pemungutan Suara	Voting Results	
Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
2.176.925.800 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 2,176,925,800 votes or 100% of all voting rights present at the Meeting	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Mata Acara Keempat	Fourth Agenda
Keputusan Rapat 1. Menetapkan honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris sebesar Rp6.164.680.000 (enam miliar seratus enam puluh empat juta enam ratus delapan puluh ribu rupiah) sebelum dipotong pajak, untuk tahun buku 2021 yang akan dibagikan kepada para anggota Dewan Komisaris, serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris. 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021.	Meeting Decision 1. Determined honorarium and allowances for the Board of Commissioners amounting to Rp6,164,680,000 (six billion one hundred sixty four million six hundred and eighty thousand rupiah) before tax deductions, for fiscal year of 2021, to be distributed to members of the Board of Commissioners, and gave authority to the Board of Commissioners to determine its distribution among members of the Board of Commissioners. 2. Authorized the Board of Commissioners to determine honorariums and other benefits for members of the Company's Board of Directors for the fiscal year of 2021.
Realisasi Telah direalisasikan sepenuhnya. Informasi terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bagian Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.	The realization Realized. Information about the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors can be found in the Remuneration section of the Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report.

Mata Acara Kelima	Fifth Agenda				
Pengangkatan pengurus Perseroan untuk masa jabatan baru.	Appointment of the Company's Management for the New Term of Office.				
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat	Number of Shareholders who Ask Question There was no question and/or opinion				
Hasil Pemungutan Suara Setuju/Agree 2.176.925.800 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 2,176,925,800 votes or 100% of all voting rights present at the Meeting	Voting Results <table> <tr> <th>Abstain</th><th>Tidak Setuju/Disagree</th></tr> <tr> <td>Tidak Ada None</td><td>Tidak Ada None</td></tr> </table>	Abstain	Tidak Setuju/Disagree	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Abstain	Tidak Setuju/Disagree				
Tidak Ada None	Tidak Ada None				
Keputusan Rapat Menyetujui susunan pengurus Perseroan untuk masa jabatan baru sebagai berikut: Komisaris Utama/President Commissioner: Komisaris/Commissioner: Komisaris Independen/Independent Commissioner: Komisaris Independen/Independent Commissione: Direktur Utama/President Director: Direktur/Director: Direktur/Director: Dengan masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga berikutnya pada tahun 2024 tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya.	Resolution Approved the composition of the Company's Boards for the new term as follows: Rachmat Mulyana Hamami Mivida Hamami Arief Tarunakarya Surowidjojo Manggi Taruna Habir Achmad Ananda Djajanegara Adrian Erlangga Haris Mustarto The term of office of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company has only been effective since the closing of this Meeting and will end in the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders by 2024 without due respect to the right of shareholders to dismiss it at any time.				
Realisasi Telah direalisasikan sepenuhnya.	The realization Realized.				

Mata Acara Keenam	Sixth Agenda
Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020).	Amendment to the Company's Articles of Association to be adjusted to OJK Regulation 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020).
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat	Number of Shareholders who Ask Question There was no question and/or opinion

Mata Acara Keenam		Sixth Agenda	
Hasil Pemungutan Suara		Voting Results	
Setuju/Agree		Abstain	Tidak Setuju/Disagree
2.176.925.800 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 2,176,925,800 votes or 100% of all voting rights present at the Meeting		Tidak Ada None	Tidak Ada None
Keputusan Rapat		Meeting Decision	
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK 15/2020. - Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan ketentuan perubahan sebagaimana dimaksud pada angka 1 (satu) keputusan tersebut di atas. - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi penuh baik secara bersama-sama atau secara sendiri-sendiri, untuk melakukan penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan agar sesuai dengan peraturan-peraturan OJK pada keputusan pertama, termasuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Agenda Keenam Rapat ini, serta menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut ke dalam Akta Notaris dalam rangka memperoleh persetujuan dari lembaga atau pejabat pemerintah yang relevan untuk itu.		- Approved amendments to the Company's Articles of Association to be adjusted to POJK 15/2020. - Agreed to reconstitute all provisions in the Company's Articles of Association according to the terms of the changes as referred to in number 1 (one) of the above-mentioned decision. - Gave power and authority to the Board of Directors of the Company, with full substitution rights either jointly or on their own, to rearrange all provisions of the Company's Articles of Association to comply with the OJK regulations in the first decision, including taking all necessary actions related to the decision of the Sixth Agenda of this Meeting, and restate all changes to the Company's Articles of Association into a Notary Deed in order to obtain approval from the relevant government agencies or officials.	
Realisasi		The realization	
Telah direalisasikan sepenuhnya.		Realized.	
Mata Acara Ketujuh		Seventh Agenda	
Persetujuan atas rencana transaksi penerbitan Surat Utang oleh Perseroan dalam denominasi Dolar Amerika Serikat yang akan dilakukan dalam satu kali penerbitan atau dalam serangkaian penerbitan kepada investor di luar wilayah Negara Republik Indonesia, dalam jumlah sebanyak-banyaknya USD400.000.000 sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.		Approval for the transaction plan of issuing the Company's US-dollar denominated Bonds which will be issued once or in a series to investors beyond the territory of the Republic of Indonesia, in the amount of USD400,000,000 as required in OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.	
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya		Number of Shareholders who Ask Question	
Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat		There was no question and/or opinion	
Hasil Pemungutan Suara		Voting Results	
Setuju/Agree		Abstain	Tidak Setuju/Disagree
2.176.925.800 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 2,176,925,800 votes or 100% of all voting rights present at the Meeting		Tidak Ada None	Tidak Ada None
Keputusan Rapat		Meeting Decision	
- Menyetujui penerbitan Surat Utang oleh Perseroan dalam denominasi Dolar Amerika Serikat yang akan dilakukan dalam satu kali penerbitan atau dalam serangkaian penerbitan kepada investor di luar wilayah negara Republik Indonesia, atau alternatif pembiayaan lainnya dalam jumlah sebanyak-banyaknya USD400.000.000 (empat ratus juta Dolar Amerika Serikat) sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. - Menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri, dengan hak substitusi, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian-perjanjian dan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan seluruh dokumen dan pemberitahuan yang akan ditandatangani dan/atau diserahkan berdasarkan atau yang terkait dengan transaksi sebagaimana disebutkan dalam butir 1 di atas.		- Approved the issuance of the Company's US-dollar denominated Bonds which will be issued once or in a series to investors beyond the territory of the Republic of Indonesia, or other financing activities in the amount of USD400,000,000 (four hundred million US dollars) as required in OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities. - Approved and authorized the Board of Directors of the Company, either jointly or on its own, with substitution rights, in accordance with the Company's Articles of Association, to draft, implement, sign and/or submit and implement any necessary agreements and actions in regard to all documents and notices to be signed and/or submitted based on or related to the transaction mentioned in point 1 above.	
Realisasi		The realization	
Telah direalisasikan sepenuhnya.		Realized.	

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, ABM hanya menyelenggarakan satu kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2020 pada tanggal 7 Mei 2021 di Ruang Pertemuan Tiara 5 & 6, Gedung TMT 1, Lantai Dasar, Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta.

Berikut adalah Tahapan Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2019:

Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPST Notification of AGMS Plan	Pengumuman RUPST AGMS Announcement	Pemanggilan RUPST AGMS Summoning	Penyelenggaraan RUPST AGMS Implementation	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST Announcement of AGMS Minutes
4 Mei/May 2020	12 Mei/May 2020	27 Mei/May 2020	18 Juni/June 2020	19 Juni/June 2020

Kepada Otoritas Jasa Keuangan
berdasarkan Surat No. ABM-
BOD/210/ADJ/V/2020
To the Financial Services Authority
based on Letter No. ABM-
BOD/210/ADJ/V/2020

Melalui situs web ABM dan situs web Bursa Efek Indonesia
Through the ABM website and the Indonesia Stock Exchange website

RUPST Tahun Buku 2019 tersebut dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.176.929.540 saham atau setara 79,07% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh ABM dan dipimpin oleh Bapak Arief Tarunakarya Surowidjojo selaku Komisaris Independen ABM berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 011/ABM-BOC-CIR/IV/2020.

Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir di RUPST tersebut adalah:

Komisaris Independen: Arief Tarunakarya Surowidjojo		Independent Commissioner: Arief Tarunakarya Surowidjojo	
Direktur Utama:	Achmad Ananda Djajanegara	President Director:	Achmad Ananda Djajanegara
Direktur:	Adrian Erlangga	Director:	Adrian Erlangga
Direktur:	Haris Mustarto	Director:	Haris Mustarto

Di setiap mata acara RUPST, Pimpinan RUPST memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. Keputusan RUPST dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat dan akan dilakukan pemungutan suara apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai.

Untuk proses penghitungan suara dan validasinya, ABM menunjuk pihak independen, yaitu Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek dan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Adapun RUPST tersebut telah menghasilkan keputusan-keputusan sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 146 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dengan rincian sebagai berikut:

The Implementation of 2020 GMS

Throughout 2020, ABM only held one GMS, namely the Annual GMS (AGMS) for fiscal year of 2019 on 7 May 2021 at Tiara Meeting Room 5 & 6, TMT 1 Building, Ground Floor, on Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta.

Below are the stages of the implementation of the 2019 Fiscal Year AGMS:

The 2019 AGMS was attended by shareholders representing 2,176,929,540 shares or equivalent to 79.07% of all shares with valid voting rights issued by ABM and led by Mr. Arief Tarunakarya Surowidjojo as ABM Independent Commissioner based on the Decree of the Board of Commissioners No. 011/ABM-BOC-CIR/IV/2020.

The Board of Commissioners and Board of Directors who attended the AGM were:

At every AGMS agenda, the AGMS Chairman provided an opportunity for shareholders to ask questions and/or give opinions. The AGMS decision was taken with deliberation for consensus and would be done through voting if deliberation for consensus was failed to reach.

For the counting process and validation of the votes, ABM appointed an independent party, namely Datindo Entrycom which as the Securities Administration Bureau and Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta. The AGMS made decisions as stated in Deed of AGMS Minutes Meeting No. 146, signed before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., with the following details:

RUPS Tahunan 2020/2020 Annual GMS	
Mata Acara Pertama	First Agenda
Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditasi Perseroan dan Entitas Anak Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 serta Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2019.	Approval of the Company's Annual Report and Ratification of Consolidated Audited Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the Fiscal Year Ending on 31 December 2019 as well as the Accountability Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners during fiscal year of 2019.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Number of Shareholders who Ask Question
Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat	There was no question and/or opinion

Mata Acara Pertama		First Agenda	
Hasil Pemungutan Suara		Voting Results	
Setuju/Agree		Abstain	Tidak Setuju/Disagree
2.176.925.800 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 2,176,925,800 votes or 100% of all voting rights present at the Meeting		Tidak Ada None	Tidak Ada None
Keputusan Rapat		Meeting Decision	
- Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2019. - Mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sesuai dengan Laporan No. 00951/2.1032/AU.1/10/0701-1/1/V/2020 tanggal 12 Mei 2020 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material" sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Perseroan selama tahun buku 2019 sepanjang telah diungkapkan dalam laporan keuangan Perseroan tahun buku 2019.		- Approved the Company's Annual Report for fiscal year of 2019 including the Accountability Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners during the fiscal year 2019. - Ratified the Company's financial statements for fiscal year of 2019 that was audited by Purwantono Public Accounting Firm, Sungkoro & Surja in accordance with Report No. 00951/2.1032/AU.1/10/0701-1/1/V/2020 dated 12 May 2020 with an opinion "present fairly, all material respects" while providing full release and discharge of responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory duties of the Company during the fiscal year for 2019 as long as it was reflected in the Company's financial statements for fiscal year of 2019.	
Realisasi		The realization	
Telah direalisasikan sepenuhnya.		Realized.	

Mata Acara Kedua		Second Agenda	
Penetapan Penggunaan Hasil Usaha Perseroan Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019.		Determination of The Use of The Company's Business Profits for the Financial Year Ending on 31 December 2019.	
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya		Number of Shareholders who Ask Question	
Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat		There was no question and/or opinion.	
Hasil Pemungutan Suara		Voting Results	
Setuju/Agree		Abstain	Tidak Setuju/Disagree
2.176.925.800 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 2,176,925,800 votes or 100% of all voting rights present at the Meeting		Tidak Ada None	Tidak Ada None
Keputusan Rapat		Meeting Decision	
- Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2019 yang seluruhnya berjumlah US\$7.556.445 (tujuh juta lima ratus lima puluh enam ribu empat ratus empat puluh lima dolar Amerika Serikat) sebagai berikut: - Membagikan Dividen Tunai sejumlah Rp36.250.000.000,00 (tiga puluh enam miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) yang akan didistribusikan secara proporsional pada tanggal 22 Juli 2020 kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (<i>recording date</i>) pada tanggal 30 Juni 2020. - Menyisihkan sebagai cadangan sebesar US\$100.000,00 (seratus ribu dolar Amerika Serikat) sebagaimana disyaratkan pada Pasal 70 UUPU dan sesuai Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan. - Sisa Laba Bersih akan ditambahkan pada Laba Ditahan untuk pengembangan kegiatan usaha Perseroan. - Menyetujui pemberian kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen dimaksud dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan yang berlaku pada bursa efek dimana saham dicatatkan.		- Approved the use of the Company's Net Income for fiscal year of 2019 totaling US\$7,556,445 (seven million five hundred fifty-six thousand four hundred and forty-five US dollars) as follows: - Distributing Cash Dividends amounting to Rp36,250,000,000.00 (thirty-six billion two hundred and fifty million Rupiah) which would be distributed proportionally on 22 July 2020 to the Company's shareholders whose names are recorded in the Company's List of Registered Shareholders (<i>recording date</i>) on 30 June 2020. - Determining US\$100,000,00 (one hundred thousand US dollars) as a reserve as required in Article 70 of the Company Law and in accordance with Article 22 of the Company's Articles of Association. - The remaining Net Income was added to the Retained Earnings to support the development of the Company's business activities. - Approved the granting of authority to the Board of Directors of the Company to further regulate the procedure of distribution of dividends and announce it with regard to the regulations applicable to the stock exchange where the shares were listed.	
Realisasi		Realization	
Telah direalisasikan sepenuhnya.		Realized.	

Mata Acara Ketiga		Third Agenda	
Penunjukan Akuntan Publik Perseroan Untuk Tahun Buku 2020.		Appointment of the Company's Public Accountant for fiscal year of 2021.	
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya		Number of Shareholders who Ask Question	
Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat		There was no question and/or opinion	
Hasil Pemungutan Suara		Voting Results	
Setuju/Agree		Abstain	Tidak Setuju/Disagree
2.176.925.800 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 2,176,925,800 votes or 100% of all voting rights present at the Meeting		Tidak Ada None	Tidak Ada None
Keputusan Rapat		Meeting Decision	
- Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020. - Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan-persyaratan lain dan besarnya biaya jasa auditor dengan memperhatikan kewajaran serta ruang lingkup pekerjaan audit serta menunjuk akuntan publik pengganti apabila kantor akuntan yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya terkait dengan ketentuan pasar modal di Indonesia.		- Appointed Purwantono Public Accounting Firm, Sungkoro & Surja as Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for fiscal year of 2020. - Authorized the Board of Commissioners to set other requirements and the amount of the auditor service fees by taking into account the fairness and scope of audit work and appoint a replacing public accountant if the accounting firm fails to carry out its duties related to the provisions of the capital market in Indonesia.	
Realisasi		Realization	
Telah direalisasikan sepenuhnya.		Telah direalisasikan sepenuhnya.	

Mata Acara Keempat		Fourth Agenda	
Penetapan Gaji/Honorarium dan Tunjangan Lainnya Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.		Determination of Salary/Honorarium and Other Benefits for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.	
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya		Number of Shareholders who Ask Question	
Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat		There was no question and/or opinion	
Hasil Pemungutan Suara		Voting Results	
Setuju/Agree		Abstain	Tidak Setuju/Disagree
2.176.925.800 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 2,176,925,800 votes or 100% of all voting rights present at the Meeting		Tidak Ada None	Tidak Ada None
Keputusan Rapat		Meeting Decision	
- Menetapkan honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris sebesar Rp6.205.387.500 (enam miliar dua ratus lima juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus ribu Rupiah) sebelum dipotong pajak, untuk tahun buku 2020 yang akan dibagikan kepada 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris, serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara anggota Dewan Komisaris. - Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020.		- Determined honorariums and allowances for the Board of Commissioners amounting to Rp6,205,387,500 (six billion two hundred five million three hundred and eighty-seven thousand five hundred thousand Rupiah) before tax deductions, for the fiscal year 2020, to be further distributed to 3 (three) members of the Board of Commissioners, as well as gave authority to the Board of Commissioners to determine its distribution among members of the Board of Commissioners. - Authorized the Board of Commissioners to determine honorariums and other benefits for members of the Company's Board of Directors for the fiscal year 2020.	
Realisasi		The realization	
Telah direalisasikan sepenuhnya. Informasi terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bagian Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.		Realized. Information about to the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the Remuneration section of the Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report.	

Mata Acara Kelima	Fifth Agenda	
Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.	Changes in the Company's Board of Management.	
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Number of Shareholders who Ask Question	
Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat	There was no question and/or opinion	
Hasil Pemungutan Suara	Voting Results	
Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
2.176.925.800 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 2,176,925,800 votes or 100% of all voting rights present at the Meeting	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Keputusan Rapat	Meeting Decision	
1. Menyetujui pengangkatan Bapak Haris Mustarto sebagai anggota Direksi Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini, dengan masa jabatan mengikuti sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang ada.	1. Approved the appointment of Mr. Haris Mustarto as a member of the Company's Board of Directors effective as of the date of the closing of this Meeting, with the term of office following the remaining tenure of existing members of the Company's Board of Directors.	
2. Menyetujui susunan pengurus Perseroan sejak ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut:	2. Agreed to the composition of the Company's Boards effective since the closing of the Meeting was as follows:	
Komisaris Utama/President Commissioner: Komisaris/Commissioner: Komisaris Independen/Independent Commissioner:	Rachmat Mulyana Hamami Mivida Hamami Arief Tarunakarya Surowidjojo	
Direktur Utama/President Director: Direktur/Director: Direktur/Director:	Achmad Ananda Djajanegara Adrian Erlangga Haris Mustarto	
Realisasi	The realization	
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Realized.	

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar termasuk pemberian nasihat kepada Direksi sehubungan dengan pengelolaan ABM serta memastikan efektivitas penerapan GCG yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No. 009/ABM-RES/DIR/VII/2017 dan No. 032/ABM-BOC-CIR/VII/2017 tanggal 22 Agustus 2017. *Board Manual* tersebut mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Persyaratan dan Komposisi;
2. Masa Jabatan;
3. Tugas dan Wewenang;
4. Pembagian Tugas;
5. Pelaksanaan Rapat; dan
6. Ketentuan tentang Organ Pendukung.

The Board of Commissioners is one of the main organs of the Company who is responsible for the implementation of general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association including advising the Board of Directors about the management of ABM's business activities while ensuring the effectiveness of the implementation of GCG in accordance with applicable laws and regulations.

Board Manual

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Board Manual passed through the Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 009/ABM-RES/DIR/VII/2017 and No. 032/ABM-BOC-CIR/VII/2017 dated 22 August 2017. The Board Manual regulates the followings:

1. Requirements and Composition;
2. Term of Office;
3. Scope of Duties and Authorities;
4. Distribution of Duties;
5. Implementation of the Board Meeting; and
6. Provisions relating to Supporting Organs.

Informasi lebih lengkap mengenai *Board Manual* dapat dilihat pada situs web ABM bagian Komitmen Kami> Tata Kelola > Perangkat-Perangkat GCG (https://abm-investama.com/upload/Board_Manual_ABMM_2017.pdf).

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana tercantum dalam *Board Manual*, Dewan Komisaris mengemban tugas dan tanggung jawab yang antara lain:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan ABM oleh Direksi serta memberikan persetujuan atas rencana pengembangan Perseroan, Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP), Rencana Kerja Tahunan (RKT), serta pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundangan yang berlaku;
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
3. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut;
4. Memberikan pendapat dan saran yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
5. Berkoordinasi dan melakukan evaluasi akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan, untuk kemudian diajukan sebagai usulan kepada RUPS;
6. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham tepat waktu;
7. Memantau efektivitas praktik GCG dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diterapkan Perseroan dan melakukan penyesuaian;
8. Menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi setiap awal tahun kerja;
9. Menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, serta remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi setelah mempertimbangkan hasil kajian Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya diajukan untuk memperoleh persetujuan RUPS serta melaksanakannya demi kepentingan internal Dewan Komisaris;

Untuk beberapa hal tertentu, Dewan Komisaris dapat menerima bantuan tenaga ahli dalam jangka waktu tertentu atas biaya ABM.

More information about the Board Manual is available to access on the ABM's official website in Our Commitment section> governance > GCG Devices (https://abm-investama.com/upload/Board_Manual_ABMM_2017.pdf).

Duties and Responsibilities

As stated in the Board Manual, the Board of Commissioners carries out duties and responsibilities that include:

1. Conduct oversight duty over the management of ABM by the Board of Directors and give approval to the Company's business development plan, Long-Term Work Plan (RKJP), Annual Work Plan (CTR), as well as the implementation of duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association and GMS resolutions and also applicable laws and regulations;
2. Perform duties specifically assigned to them in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or based on the GMS resolutions;
3. Examine and review annual report prepared by the Board of Directors and sign the report;
4. Provide opinions and advice in accordance with the supervisory duties of the Board of Commissioners to the GMS on any other issues deemed important for the management of the Company;
5. Coordinate and evaluate public accountants who will conduct audit over the Company's books, to be further submitted to the GMS;
6. Give responses to the Board of Directors' periodical reports and at any time necessary regarding the Company's development and report the results of its duties to shareholders on time;
7. Monitor the effectiveness of GCG practices and the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) by the Company and make adjustments;
8. Establish key performance indicators (KPIs) of the Board of Directors at the beginning of each year;
9. Determine the nomination, remuneration, and performance evaluation systems for Senior Executives (General Managers or equivalent) who do not serve as members of the Board of Directors in transparent manner after considering the review results of the Nomination and Remuneration Committee;

For certain things, the Board of Commissioners may receive assistance from the experts for a certain period of time at the cost of ABM.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Sebagaimana tertuang dalam *Board Manual*, pembagian tugas Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

Jabatan Position	Pembagian Tugas Division of Duties
Komisaris Utama President Commissioner	> Mengoordinasi seluruh kegiatan Dewan Komisaris; dan > Memimpin jalannya Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.
Komisaris Commissioner	Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan ABM oleh Direksi. Supervise the management of ABM by the Board of Directors.
Komisaris Independen Independent Commissioner	Bertindak selaku ketua Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi perusahaan atau jabatan lainnya yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Acting as Chairman of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee of the Company or other positions required by applicable laws and regulations.

Hak dan Wewenang

Sesuai dengan *Board Manual*, Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang antara lain:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga serta memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
3. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
4. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
5. Dewan Komisaris, melalui rapat setiap waktu, berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perseroan. Pemberhentian sementara harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dan Pemegang Saham disertai alasan pemberhentian tersebut;
6. Dalam hal seluruh jabatan Direksi lowong dan penggantinya belum ada atau belum memangku jabatannya, maka Dewan Komisaris berwenang menunjuk salah satu anggota Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas pengurusan Perseroan;
7. Kecuali diatur lebih lanjut dalam *Board Manual* atau dalam suatu keputusan bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, maka tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
 - a. Menyetujui pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain atau meminjamkan uang atas nama Perseroan;
 - b. Menyetujui suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. Mengagunkan aktiva tetap Perseroan;
 - d. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak atau tidak bergerak dengan nilai minimal tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris; dan
 - e. Menghapus dari pembukuan piutang macet sampai dengan nilai tertentu sesuai ketetapan Dewan Komisaris.

Distribution of Duties of the Board of Commissioners

As stated in the Board Manual, the distribution of duties of the Board of Commissioners is described as follows:

Jabatan Position	Pembagian Tugas Division of Duties
Komisaris Utama President Commissioner	> Coordinate all activities of the Board of Commissioners; and > Lead the Board of Commissioners meetings and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
Komisaris Commissioner	Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan ABM oleh Direksi. Supervise the management of ABM by the Board of Directors.
Komisaris Independen Independent Commissioner	Bertindak selaku ketua Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi perusahaan atau jabatan lainnya yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Acting as Chairman of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee of the Company or other positions required by applicable laws and regulations.

Rights and Authorities

According to Board Manual, the Board of Commissioners has the following rights and authorities:

1. To review books, letters, and other documents, cash for verification purposes and other securities and check upon the Company's assets;
2. To request explanations from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of the Company;
3. To have good understanding of all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
4. To request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors under the consent of the Board of Directors to attend meetings of the Board of Commissioners;
5. The Board of Commissioners, through meetings at any time, reserves the rights to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, in the event that if they act on the opposite to the Articles of Association or there are indications of causing losses or neglecting their obligations or there are urgent reasons for the Company. Temporary dismissal shall be notified in writing to the concerned and the Shareholders by stating the reason for the dismissal;
6. In the event that all positions of the Board of Directors are vacant and there are no successors yet or no one is assuming the position, the Board of Commissioners is authorized to appoint one of the members of the Board of Commissioners to carry out the Company's management duties;
7. Unless further regulated in the Board Manual or in a joint decision between the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, the actions of the Board of Directors that require the approval of the Board of Commissioners are as follows:
 - a. Approve loans from banks or other financial institutions or lend money on behalf of the Company;
 - b. Approve a new venture or participate in other companies both at home and abroad;
 - c. Use the Company's fixed assets;
 - d. Release and write off movable or immovable fixed assets of certain minimum values determined by the Board of Commissioners; and
 - e. Writing off uncollected receivables from the bookkeeping up to a certain value in accordance with the provisions of the Board of Commissioners.

Selain hal-hal tersebut di atas, Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan untuk menyusun pedoman kerja bagi setiap komite yang berada di bawahnya. Penyusunan pedoman kerja bagi para komite tersebut dapat dilakukan sendiri ataupun melalui usulan Direksi yang kemudian mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komposisi Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris Non-Independen, dan Komisaris Independen yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Berdasarkan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, kandidat anggota Dewan Komisaris diajukan kepada RUPS untuk dimintakan persetujuan atas pengangkatannya. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ABM adalah tiga tahun sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan Visi, Misi, dan Rencana Strategis ABM.

Sesuai dengan *Board Manual*, ketentuan masa jabatan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Menjabat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 setelah pengangkatannya, namun dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya;
2. Menjabat hingga sisa jabatan anggota Dewan Komisaris lain yang menjabat dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Menggantikan anggota Dewan Komisaris yang berhenti atau diberhentikan dari jabatannya; serta
 - b. Mengisi posisi baru dalam Dewan Komisaris.

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 7 Mei 2021, anggota Dewan komisaris bertambah 1 orang menjadi 4 orang. Dengan demikian, komposisi dan masa jabatan Dewan Komisaris ABM yang baru hingga akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:

In addition, the Board of Commissioners also has the authority to draw up work guidelines for each committee under it. The work guidelines for these committees can be prepared by themselves or based on the proposal of the Board of Directors further submitted to get approval from the Board of Commissioners.

Composition and Term of Office

The composition of the Board of Commissioners consists of the President Commissioner, Non-Independent Commissioner, and Independent Commissioner who are appointed and dismissed by the GMS. Based on the proposal from the Nomination and Remuneration Committee, candidates for the Board of Commissioners are proposed to the GMS to gain approval for their appointment. The term of office of members of ABM's Board of Commissioners is three years as stated in the Company's Articles of Association.

To allow an effective, precise and prompt decision-making, and to be able to act independently, the appointment of members of the Board of Commissioners is carried out with due regard to ABM's Vision, Mission, and Strategic Plans.

In accordance with the Board Manual, the term of office of the Board of Commissioners is as follows:

1. Serving for a period commencing from the date of GMS that appoints them until the close of the 3rd Annual GMS after their appointment, and they can be re-elected for the next term;
2. Serving until the remaining term of office of other Commissioners is up, under the following conditions:
 - a. To replace members of the Board of Commissioners who resign or are dismissed from their positions; and
 - b. To fill new positions in the Board of Commissioners.

Based on the AGM resolutions on 7 May 2021, 1 member was added to the Board of Commissioners to make a total of 4 members. Thus, the composition and term of office of the new members of ABM Board of Commissioners until the end of 2021 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment
Rachmat Mulyana Hamami	Komisaris Utama President Commissioner	> 2011-2012: Akta No. 15 tanggal 14 Desember 2010; > 2012-2015: Akta No. 47 tanggal 31 Mei 2012; > 2015-2018: Akta No. 9 tanggal 5 Juni 2015; > 2018-2021: Akta No. 16 tanggal 8 Mei 2018; dan > 2021-2024: Akta No. 39 tanggal 7 Mei 2021.
Mivida Hamami	Komisaris Commissioner	> 2006-2009: Akta No. 1 tanggal 1 Juni 2006; > 2009-2012: Akta No. 2 tanggal 28 Agustus 2009; > 2012-2015: Akta No. 47 tanggal 31 Mei 2012; > 2015-2018: Akta No. 9 tanggal 5 Juni 2015; > 2018-2021: Akta No. 16 tanggal 8 Mei 2018; dan > 2021-2024: Akta No. 39 tanggal 7 Mei 2021.
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	> 2015-2018: Akta No. 9 tanggal 18 Mei 2015; > 2018-2021: Akta No. 16 tanggal 8 Mei 2018; dan > 2021-2024: Akta No. 39 tanggal 7 Mei 2021.

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment
Manggi Taruna Habir	Komisaris Independen Independent Commissioner	> 2021-2024: Akta No. 39 tanggal 7 Mei 2021. > 2021-2024: Deed No. 39 dated 7 May 2021.

Integritas

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki integritas dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila terdapat anggota Dewan Komisaris terbukti melakukan pelanggaran dalam bentuk apapun termasuk terlibat dalam kejahatan finansial, ABM akan menindaklanjuti pelanggaran tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komisaris Independen

Dari 4 anggota Dewan Komisaris, terdapat 2 orang Komisaris Independen atau setara dengan 50,0% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, jumlah Komisaris Independen ABM telah melampaui jumlah minimum yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"), yaitu paling kurang 30,0% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Kedua Komisaris Independen ABM, yaitu Bapak Arief Tarunakarya Surowidjojo dan Bapak Manggi Taruna Habir telah memenuhi kriteria yang harus dimiliki oleh Komisaris Independen sebagaimana disyaratkan dalam POJK 33/2014 sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan ABM dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada ABM.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan ABM, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama/ Saham Mayoritas atau Pemegang Saham Pengendali ABM.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha ABM.

Keberagaman Komposisi

Dalam menentukan komposisi anggota Dewan Komisaris, selain mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan ABM, ABM juga mempertimbangkan keberagaman kandidat anggota Dewan Komisaris ABM di antaranya dalam hal pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.

Integrity

In carrying out their duties and responsibilities, each member of the Board of Commissioners must show high integrity and uphold moral values as well as adhere to the applicable laws and regulations.

If a member of the Board of Commissioners is found to have committed to any kind of violations including engaging in financial crimes, ABM will follow up on such violations in accordance with the provisions in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Independent Commissioner

Of the 4 members of the Board of Commissioners, there are 2 Independent Commissioners or it makes up to 50.0% of the total number of members of the Board of Commissioners. Thus, the number of ABM Independent Commissioners has exceeded the minimum requirement as outlined in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014"), that is, at least 30.0% of the total members of the Board of Commissioners.

The two Independent Commissioners of ABM, namely Mr. Arief Tarunakarya Surowidjojo and Mr. Manggi Taruna Habir have met the required criteria of the Independent Commissioner as outlined in POJK 33/2014 as follows:

1. Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner in the next period.
2. Does not have shares either directly or indirectly in ABM.
3. Has no affiliation with ABM, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Majority or Controlling Shareholders of ABM.
4. Does not have a direct or indirect business relationship related to ABM's business activities.

Diversity of Composition

In determining the composition of members of the Board of Commissioners, ABM does not only take into account its conditions and business needs but also the diversity of candidates for the Board of Commissioners, including in terms of education, work experiences, age, and gender.

Sampai dengan akhir tahun 2021, ABM belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris. Walaupun demikian, mekanisme nominasi Dewan Komisaris yang dilakukan melalui *Group Executive Management* (GEM) senantiasa memperhatikan keberagaman pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin dengan standar nominasi berbasis kompetensi dan posisi yang dibutuhkan dalam Grup ABM.

Pemenuhan unsur keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris disajikan pada tabel berikut ini:

Until the end of 2021, ABM did not have a specific policy that regulates the diversity of the composition of the Board of Commissioners. However, the mechanism of nominating the members of Board of Commissioners was conducted through Group Executive Management (GEM) with respect to the diversity of education, work experiences, age, and gender with competence-based nomination standards and positions needed in the ABM Group.

The elements of diversity that are fulfilled in the composition of the Board of Commissioners are presented in the following table:

Aspek Keberagaman Diversity Aspect	Penjelasan Description
Pendidikan Education	Anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki latar belakang Pendidikan yang beragam, mulai dari S1 hingga S2 jurusan Pendidikan Bisnis, Administrasi Niaga, Pemasaran, Administrasi Bisnis, dan Hukum. Members of the Company's Board of Commissioners had diverse educational backgrounds, ranging from Bachelor Degree to Master Degree majoring in areas including Business Education, Commercial Administration, Marketing, Business Administration, and Law. Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi unsur keberagaman yang dapat dilihat secara rinci pada bagian Profil Dewan Komisaris. The fulfillment of the diversity elements in the composition of the Board of Commissioners was detailed out in the section of Profile of the Board of Commissioners.
Pengalaman Kerja Work Experience	Anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman kerja yang beragam yang berasal dari kalangan profesional, baik dari industri yang sejenis dengan Perseroan ataupun di luar industri batu bara. Members of the Board of Commissioners were professionals with various work experiences, both from industries similar to the Company or beyond the coal industry. Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi unsur keberagaman yang dapat dilihat secara rinci pada bagian Profil Dewan Komisaris. The fulfillment of the diversity elements in the composition of the Board of Commissioners was detailed out in the section of Profile of the Board of Commissioners.
Usia Age	Rata-rata usia anggota Dewan Komisaris berada di rentang usia antara 56-68 tahun. The average age of members of the Board of Commissioners ranged between 56-68 years.
Jenis Kelamin Gender	Terdapat 1 orang wanita yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan. There was 1 woman who served as Commissioner of the Company.

Rangkap Jabatan

Sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris diperbolehkan memiliki rangkap jabatan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam *Board Manual* sebagai berikut:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 emiten atau perusahaan publik;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 emiten atau perusahaan publik;
3. Apabila anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 emiten atau perusahaan publik lain; dan
4. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Concurrent Positions

As long as it does not conflict with applicable laws and regulations, the Board of Commissioners is allowed to occupy concurrent positions in accordance with the provisions stipulated in the Board Manual, namely as follows:

1. Members of the Board of Directors in 2 issuers or Public companies at most;
2. Members of the Board of Commissioners in 2 issuers or Public companies at most;
3. If members of the Board of Commissioners do not hold positions as members of the Board of Directors, the members of the Board of Commissioners concerned can concurrently hold positions as members of the Board of Commissioners in 4 issuers or Other public companies at most; and
4. Members of the Board of Commissioners can concurrently serve as members of the committee in 5 committees in issuers or public companies at most where the concerned also serves as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

The information about the concurrent positions of each member of the Board of Commissioners is been presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Sepanjang 2021, Dewan Komisaris ABM telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi:

1. Mengawasi pengelolaan perusahaan yang dilakukan Direksi secara keseluruhan;
2. Mengawasi proses bisnis rencana investasi yang akan dilakukan oleh ABM;
3. Mengawasi penentuan struktur remunerasi eksekutif di Grup ABM; dan
4. Mengeluarkan 45 surat keputusan 4 di antaranya sebagai berikut:

Perihal Subject	Tanggal Date
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/ABM-BOC-CIR/III/2021 tentang Surat perpanjangan dan penambahan fasilitas pinjaman non tunai (<i>Non Cash Loan Facility</i>) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Board of Commissioners' Decree No. 007/ABM-BOC-CIR/III/2021 about the Extension and Addition of Non Cash Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18 Maret 2021 18 March 2021
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010/ABM-BOC-CIR/IV/2021 tentang Pengangkatan Ketua RUPS ABM 2021 Board of Commissioners' Decree No. 010/ABM-BOC-CIR/IV/2021 about the Appointment of Chairman of the 2021 ABM GMS	24 April 2021 24 April 2021
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 014/ABM-BOC-LTR/V/2021 tentang Perjanjian Kerja - Komisaris Independen (MTH) Board of Commissioners' Decree No. 014/ABM-BOC-LTR/V/2021 about the Work Agreement - Independent Commissioner Mr. Manggi Taruna Habir	5 Juli 2021 5 July 2021
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 036/ABM-BOC-LTR/VIII/2021 tentang penunjukan komite ESG Board of Commissioners' Decree No. 036/ABM-BOC-LTR/VIII/2021 about the Appointment of ESG Committee	8 Oktober 2021 8 October 2021

Rapat Dewan Komisaris

Penyelenggaraan rapat internal wajib dilakukan oleh Dewan Komisaris setidaknya setiap 3 bulan sekali. Namun demikian, rapat dapat dilaksanakan setiap waktu bila memenuhi kondisi sebagai berikut:

1. Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris;
2. Terdapat permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Dewan Komisaris; dan
3. Terdapat permintaan tertulis dari 1 atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama memiliki 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Sepanjang 2021, Dewan Komisaris menyelenggarakan 13 kali rapat internal secara virtual melalui Microsoft Teams dimana frekuensi kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage (%)	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
Rachmat Mulyana Hamami	Komisaris Utama President Commissioner	13	13	100%	-
Mivida Hamami	Komisaris Commissioner	13	13	100%	-
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	13	13	100%	-
Manggi Taruna Habir*	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	10	100%	-
Rata-Rata Kehadiran (%) / Average Attendance Rate (%)				100%	

* Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2021.

* Effectively since the closing of the Annual GMS on 7 May 2021.

Duty Implementation in 2021

Throughout 2021, ABM's Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities which included:

1. Overseeing the management of the company by the Board of Directors as a whole;
2. Overseeing the business process of the investment plan to be carried out by ABM;
3. Overseeing the determination of executive remuneration structures in the ABM Group; and
4. Issuing 45 decrees, of which 4 decisions are as follows:

Board of Commissioners' Meeting

The Board of Commissioners shall hold internal meetings at least once every 3 months. However, meetings can be held at any time if they meet the following conditions:

1. Deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners;
2. There is a written request from one or more members of the Board of Commissioners; and
3. There is a written request from 1 or more Shareholders who hold the combined 1/10 shares or more of the total number of shares with voting rights.

Throughout 2021, the Board of Commissioners held 13 virtual internal meetings using Microsoft Teams application with attendance rates of each member of the Board of Commissioners reported in the following table:

Agenda Rapat

Dalam rapat internal yang diselenggarakan sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris membahas beragam agenda yang meliputi laporan atas kinerja tahun 2020, tinjauan atas bonus tahun 2021, rencana suksesi, laporan triwulanan 2021 ABM, anggaran ABM, dan kinerja keuangan ABM per November 2021.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Selain penyelenggaraan rapat internal yang telah dijelaskan sebelumnya, Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk mengadakan rapat gabungan dengan Direksi setidaknya 1 kali dalam 4 bulan untuk membahas agenda-agenda yang lebih spesifik.

Sepanjang 2021, Dewan Komisaris mengundang Direksi untuk mengadakan rapat gabungan sebanyak 9 kali secara virtual melalui Microsoft Teams. Rincian tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan tersebut disajikan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage (%)	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
Rachmat Mulyana Hamami	Komisaris Utama President Commissioner	9	9	100%	-
Mivida Hamami	Komisaris Commissioner	9	9	100%	-
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	9	9	100%	-
Manggi Taruna Habir*	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%	-
Achmad Ananda Djajanegara	Direktur Utama President Director	9	9	100%	-
Adrian Erlangga	Direktur Director	9	9	100%	-
Haris Mustarto	Direktur Director	9	8	89%	Perjalanan Dinas Business Trip
Rata-Rata Kehadiran (%) / Average Attendance Rate (%)				98,42%	

* Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2021./Effectively since the closing of the Annual GMS on 7 May 2021.

Agenda Rapat

Dalam rapat gabungan yang diadakan sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pembahasan mengenai beberapa agenda yang meliputi kinerja operasional dan keuangan ABM, *people review*, rencana kerja dan hal-hal lainnya.

Meeting Agenda

In internal meetings held throughout 2021, the Board of Commissioners discussed various agendas that included a report on 2020 performance, bonus review for year 2021, succession plan, ABM quarterly reports of 2021, ABM budget, and ABM's financial performance as of November 2021.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In addition to the internal meetings described earlier, the Board of Commissioners is also obliged to hold a joint meeting with the Board of Directors at least once in every 4 months to discuss more specific agendas.

Throughout 2021, the Board of Commissioners invited the Board of Directors to 9 joint meetings which were held virtually through Microsoft Teams. The attendance rates of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors in the joint meetings are presented as follows:

Meeting Agenda

Through the joint meetings held throughout 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors discussed several agendas that included the operational and financial performances of ABM, *people review*, work plan and others.

Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam RUPST

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 7 Mei 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage (%)	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
Rachmat Mulyana Hamami	Komisaris Utama President Commissioner	1	-	-	Overseas
Mivida Hamami	Komisaris Commissioner	1	-	-	Kondisi pandemi Pandemic condition
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%	-
Manggi Taruna Habir*	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%	-
Rata-Rata Kehadiran (%) / Average Attendance Rate (%)				50%	

* Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2021./Effectively since the closing of the Annual GMS on 7 May 2021.

Attendance Rate of Board of Commissioners at the AGMS

The attendance rates of members of the Board of Commissioners at the AGMS held on 7 May 2021 are as follows:

Program Peningkatan Kompetensi

ABM memiliki kebijakan terkait program peningkatan kompetensi Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Program peningkatan kompetensi dilaksanakan guna meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris;
2. Rencana pelaksanaan program peningkatan kompetensi wajib diuraikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
3. Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program peningkatan kompetensi berupa seminar dan pelatihan harus menyajikan presentasi untuk anggota Dewan Komisaris lain guna berbagi informasi dan pengetahuan; dan
4. Anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kompetensi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Competence Development Program

ABM's policies related to the Board of Commissioners' competence development program are as follows:

1. Competency development program is implemented to improve the effectiveness of the Board of Commissioners;
2. The implementation plan of the competence development program must be outlined in the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners;
3. Members of the Board of Commissioners who participate in competence development programs in the form of seminars and training must present presentations for other members of the Board of Commissioners to share information and knowledge; and
4. Members of the Board of Commissioners are responsible for making reports on the implementation of competence development programs to be further submitted to the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris mengikuti program peningkatan kompetensi dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2021, the Board of Commissioners participated in the following competence development programs:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competence Development Material	Penyelenggara Facilitator	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Time and Venue
Rachmat Mulyana Hamami	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	<i>The Art of Leadership in Business Transformation</i>	Prof. Dr. Ir. Kuntoro Mangkusubroto	Zoom Meeting, 4 Maret/ March 2021
		<i>Leader's Talk: Managing High Performing Team</i>	Setio Anggoro Dewo & Rudhi Wibawa	Zoom Meeting, 19 Oktober/October 2021
		<i>Leader's Talk: Strategic Leadership Changes in New Normal</i>	Prof. Rhenald Kasali Ph.D	Zoom Meeting, 30 November 2021
Mivida Hamami	Komisaris <i>Commissioner</i>	<i>The Art of Leadership in Business Transformation</i>	Prof. Dr. Ir. Kuntoro Mangkusubroto	Zoom Meeting, 4 Maret/ March 2021
		<i>Young Leader's Talk: Achieving Your Dream Career</i>	Yudha Fachryan (CSUL) & Atika W. (FnB)	Zoom Meeting, 9 Juni/ June 2021
		<i>Leader's Talk: Managing High Performing Team</i>	Setio Anggoro Dewo & Rudhi Wibawa	Zoom Meeting, 19 Oktober/October 2021
		<i>Risk Sharing 2021 "Integrated GRC Approach for Agility and Resilience"</i>	Dr. Waluyo Martowiyoto	Zoom Meeting, 23 November 2021
		<i>Leader's Talk: Strategic Leadership Changes in New Normal</i>	Prof. Rhenald Kasali Ph.D	Zoom Meeting, 30 November 2021
Manggi Taruna Habir*	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Manajemen Risiko dalam Industri Pembiayaan Good Corporate Governance and Risk Management in the Finance Industry	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Company Association Indonesian Financing	Zoom Virtual Webinar, 28 Mei/May 2021
		<i>Indonesia Forum 2021: Navigating Global Uncertainties and Building Domestic Resilience</i>	Yusof Ishak Institute-Institute of South East Asia Singapore	Zoom Virtual Webinar, 7-8 Juli/July 2021
		Risiko Siber dalam Industri P2P Lending Cyber Risk in Industry P2P Lending	Asosiasi Fintech Lending Indonesia Fintech Lending Association Indonesia	Zoom Virtual Webinar, 14 September 2021

* Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2021./Effectively since the closing of the Annual GMS on 7 May 2021.

Direksi Board of Directors

Direksi merupakan salah satu organ utama ABM yang bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan guna mencapai kepentingan ABM sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditentukan.

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu pada Pedoman Direksi (*Board Manual*) yang disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No. 009/ABM-RES/DIR/VII/2017 dan No. 032/ABM-BOC-CIR/VII/2017 tanggal 22 Agustus 2017. *Board Manual* tersebut mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Persyaratan dan Komposisi;
2. Masa Jabatan;
3. Tugas dan Wewenang;
4. Pembagian Tugas;
5. Pelaksanaan Rapat;
6. Ketentuan tentang Organ Pendukung;
7. Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris; dan
8. Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan RUPS.

Informasi lebih lengkap mengenai *Board Manual* dapat dilihat pada situs web ABM bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Perangkat-Perangkat GCG (<https://abm-investama.com/upload/Board/Manual-ABMM-2017.pdf>).

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana tercantum dalam *Board Manual*, Direksi mengemban tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengelolaan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengelolaan tersebut, serta mewakili ABM, baik di dalam maupun di luar pengadilan;
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menjaga independensi Direksi dengan tidak melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan;
4. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengelolaan maupun mengenai pemilihan kekayaan Perseroan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
5. Menyampaikan apabila ada keberatan atau pendapat yang berbeda (*dissenting opinion/comment*) atas keputusan Direksi yang memiliki potensi tidak menguntungkan dan/atau merugikan Perseroan. Pendapat anggota Direksi yang berbeda menjadi bukti pembebasan tanggung jawab secara internal atas keputusan Direksi yang dimaksud; dan
6. Membentuk komite yang dianggap perlu untuk membantu pengelolaan Perseroan. Komite yang bernaung di bawah Direksi wajib memiliki suatu pedoman kerja yang disetujui Direksi dalam melaksanakan tugasnya.

The Board of Directors is one of ABM's main organs which holds responsibilities for the management of the company in order to achieve the interests of ABM in accordance with the purposes and objectives determined.

Board Manual

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Board Manual passed through the Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 009/ABM-RES/DIR/VII/2017 and No. 032/ABM-BOC-CIR/VII/2017 dated 22 August 2017. The Board Manual regulates the followings:

1. Requirements and Composition;
2. Term of Office;
3. Duties and Authorities;
4. Distribution of Duties;
5. Implementation of the Meeting;
6. Provisions on Supporting Organs;
7. Acts of the Board of Directors that require the Written Approval of the Board of Commissioners; and
8. Acts of the Board of Directors that require GMS approval.

More information about the Board Manual is available to access on the ABM website in our Commitment section > governance > GCG Devices (<https://abm-investama.com/upload/Board/Manual-ABMM-2017.pdf>).

Duties and Responsibilities

As stated in the Board Manual, the Board of Directors has the following duties and responsibilities, among which are:

1. Managing the Company in the interest and purpose of the Company, acting as the principal leadership in the management, and representing the Company in and outside of the court of law;
2. Maintaining and administering the Company's assets;
3. Maintaining the independence of the Board of Directors by not taking part in any activities that may compromise such independence in managing the Company;
4. Representing the Company in and outside the court and carrying out any measures and actions related to the management and safekeeping the Company's assets and to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, with limitations as stipulated in the Company's Articles of Association;
5. Submitting if there are objections or dissenting opinion/comment on the decisions taken by the Board of Directors that may be disadvantageous or detrimental to the Company. The dissenting opinion of the members of the Board of Directors will serve as an evidence to acquit themselves internally from the consequences of the relevant decisions taken by the Board of Directors; and
6. Establishing committees deemed necessary to assist the management of the Company. The committees under the Board of Directors must own a work guideline (charter) approved by the Board of Directors in carrying out their duties.

Wewenang Direksi

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
2. Menyelenggarakan RUPS setiap kali dianggap perlu atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah saham yang memiliki hak suara;
3. Menyelenggarakan Rapat Direksi tiap kali dianggap perlu oleh seseorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah saham yang memiliki hak suara;
4. Mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Keuangan;
5. Mengusulkan perubahan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP); dan
6. Mengajukan kebijakan dan prosedur di dalam masing-masing departemen atau unit kerja yang bernaung di bawah masing-masing anggota Direksi guna mencapai sasaran kerja di masing-masing fungsi departemen atau unit kerja yang bernaung di bawahnya.

Pembagian Tugas Direksi

Tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi dideskripsikan pada tabel berikut ini:

Tugas Pokok Direktur Utama Main Duties of the President Director	
› Memberikan arahan dan mengendalikan Kebijakan, Visi, Misi, dan Strategi Perseroan; › Mengoordinasikan pemecahan masalah Perseroan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perseroan, kebijakan audit, peningkatan budaya, citra, dan tata kelola perusahaan (GCG); › Merumuskan, menyempurnakan, dan melaksanakan rencana pengembangan bisnis baru Grup ABM; dan › Membawahi Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan, serta departemen-departemen <i>Business Process Improvement</i>, <i>Corporate Planning Budgeting, Transformation & Growth</i>, serta Divisi <i>Strategic Planning & Business Development</i>.	› <i>Provide direction and control the Company's Policies, Vision, Mission, and Strategy;</i> › <i>Coordinate the Company's problem solving, planning policy, control, achievement of the Company's long-term goals, audit policy, cultural improvement, image, and corporate governance (GCG);</i> › <i>Formulate, refine, and implement the ABM Group's new business development plan; and</i> › <i>Oversee the Internal Audit Unit and Corporate Secretary, as well as departments of Business Process Improvement, Corporate Planning Budgeting, Transformation & Growth, and Strategic Planning & Business Development Division.</i>
Tugas Pokok Direksi ¹ Main Duties of the Board of Directors ¹	
› Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai kepentingan dan tujuan Perseroan, bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan²; › Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan; › Menjaga independensi Direksi dengan tidak melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan; › Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan saham miliknya dan/atau keluarganya di Perseroan atau Grup ABM berikut perubahannya paling lambat 3 hari kerja sejak terjadinya transaksi dan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 hari kerja sejak terjadinya transaksi³. Laporan kepemilikan saham anggota Direksi dan/atau keluarganya pada perusahaan di luar Perseroan dan Grup ABM menjadi wajib saat perusahaan dimaksud terlibat dalam kegiatan usaha Perseroan dan/atau Grup ABM termasuk, namun tidak terbatas dalam bentuk vendor, <i>supplier</i>, atau kerja sama usaha; › Melaporkan kepada Perseroan apabila terdapat potensi benturan kepentingan atas suatu transaksi di Perseroan atau di Grup ABM paling lambat 5 hari kerja sebelum transaksi dilakukan;	› Manage the Company in the interest and purpose of the Company, acting as the principal leadership in the management, and representing the Company in and outside of the court of law²; › Maintain and administer the Company's assets; › Maintain the independence of the Board of Directors by not taking part in any activities that may compromise such independence in managing the Company; › Report to the Company regarding the shares owned by themselves and/or their family members in the Company or ABM Group, along with the changes thereto, at the latest 3 business days after the transaction has taken place, and reporting it to the OJK at the latest 10 business days after the transaction has taken place³. Reporting of share ownership by the members of the Board of Directors and/or their family members in the business entities outside of the Company and ABM Group becomes mandatory once these business entities become involved in the Company's and/or ABM Group's business activities, including but not limited to as vendors, suppliers, or business partners; › Report to the Company any potential for conflict of interest related to any transaction in the Company or ABM Group, at the latest 5 business days prior to the date the transaction is to take place;

Authority of the Board of Directors

In order to support the duty implementation, the Board of Directors is authorized to:

1. Represent the Company in and outside of the court;
2. Hold a GMS whenever deemed necessary upon written request from one or more members of the Board of Commissioners or Shareholders representing at least 1/10 of the number of shares that have voting rights;
3. Hold a Board of Directors Meeting whenever deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or at the written request of one or more members of the Board of Commissioners or Shareholders representing at least 1/10 of the number of shares that have voting rights;
4. Ratify the Company's Annual Report, including the Financial Statements;
5. Propose changes to the Annual Work Plan (CTR) and the Long-Term Work Plan (RKJP); and
6. Submit policies and procedures within each department or work unit under each member of the Board of Directors to achieve work goals of each departmental function or work unit under it.

Segregation of Duties among the Board of Directors

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are described in the following table:

- › Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
- › Anggota Direksi wajib menyampaikan apabila ada keberatan atau pendapat yang berbeda (*dissenting opinion/comment*) atas keputusan Direksi yang memiliki potensi tidak menguntungkan/atau merugikan Perseroan. Pendapat anggota Direksi yang berbeda menjadi bukti pembebasan tanggung jawab secara internal atas keputusan Direksi yang dimaksud; serta
- › Direksi berhak membentuk komite yang dianggap perlu untuk membantu pengurusan Perseroan. Komite yang bernaung di bawah Direksi wajib memiliki suatu pedoman kerja yang disetujui Direksi dalam melaksanakan tugasnya.

- › The Board of Directors has the right to represent the Company in and outside of the court of law and to take any measures and actions related to the management and safekeeping of the Company's assets and to bind the Company with any other party and vice versa, with the limitations as stipulated in the Company's Articles of Association;
- › Members of the Board of Directors must submit if there is objection or dissenting opinion/comment on the decisions taken by the Board of Directors that may be disadvantageous or detrimental to the Company. The dissenting opinion of the members of the Board of Directors will serve as an evidence to acquit themselves internally from the consequences of the relevant decisions taken by the Board of Directors; and
- › The Board of Directors has the right to establish committees deemed necessary to assist the management of the Company. The committees under the Board of Directors must own a work guideline (charter) approved by the Board of Directors to carry out their duties;

Keterangan:

1. Direksi Perseroan terdiri atas Direktur Utama dan Direktur.
2. Anggaran Dasar Perseroan Pasal 15.
3. Praktik ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang dipublikasikan oleh ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF) pada bulan Mei 2017.

Notes:

1. The Company's Board of Directors consists of the President Director and the Director.
2. Article 15 of the Articles of Association.
3. The ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) was published by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF) in May 2017.

Batasan Tanggung Jawab Direksi: Tindakan Direksi yang Memerlukan Persetujuan dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi harus memperhatikan ketentuan dalam *Limit of Authority* yang mengatur tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham, yaitu:

1. Direksi harus terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk tindakan tertentu yang kewenangannya telah diatur dan disetujui bersama dengan Dewan Komisaris; dan
2. Tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan dari Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS.

Tindakan-tindakan yang dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Limitations of Board of Directors' Responsibilities: Actions of Board of Directors that Require Approval from the Board of Commissioners and Shareholders

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors shall pay attention to the provisions concerning the limitations of actions that require the approval of the Board of Commissioners and/or Shareholders, namely:

1. The Board of Directors shall first obtain written approval from the Board of Commissioners for certain actions whose authorities are regulated and approved together with the Board of Commissioners; and
2. Actions of the Board of Directors that require approval from shareholders through the GMS mechanism.

Those actions can be seen in the following table:

Tindakan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris Actions of Board of Directors Requiring Written Approval of the Board of Commissioners	Tindakan Direksi yang Memerlukan Persetujuan RUPS Actions of Board of Directors Requiring GMS Approval
› Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan; › Merger atau akuisisi (termasuk akuisisi yang tidak menimbulkan pengambilalihan), <i>joint venture</i>, dan <i>joint operation</i>; › Pendirian Entitas Anak Perseroan; › Membuka cabang Perseroan; › Menjual saham Entitas Anak; › Menjual ≤ 50% aset Perseroan; › Menjaminkan ≤ 50% aset Perseroan; › Investasi/proyek/tender; › PHK massal; › Penggajian dan bonus Direksi; › Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP); › Laporan Tahunan Perseroan; › Laporan Keuangan Tahunan Perseroan; › Penghapusan aset, piutang, dan penagihan (<i>ad hoc</i>); › Dividen interim; › Membeli kembali saham dan/atau menjual surat berharga yang diterbitkan Perseroan di pasar modal/lembaga keuangan; › Menyewakan aset untuk jangka waktu lebih dari 3 tahun; serta › Mengikat Perseroan menjadi penjamin.	› Mengubah Anggaran Dasar; › Penggabungan usaha; › Peleburan; › Pengambilalihan; › Pemisahan usaha; › Pengajuan permohonan pailit; › Perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan; › Pembubaran Perseroan; › Menjaminkan lebih dari 50% aset Perseroan; › Meningkatkan/mengurangi modal ditempatkan dan modal disetor; › Membeli kembali saham (<i>buyback</i>) atau efek pada pasar modal atau lembaga keuangan lainnya; › Pelepasan serta pelunasan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi; › Mengikat Perseroan menjadi penjamin; › Perubahan pengurus Perseroan; › Penetapan bonus, gaji, serta tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi; dan › Penetapan auditor independen atau kantor akuntan publik.

Tindakan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris Actions of Board of Directors Requiring Written Approval of the Board of Commissioners	Tindakan Direksi yang Memerlukan Persetujuan RUPS Actions of Board of Directors Requiring GMS Approval
› Borrow or lend money on behalf of the Company; › Mergers or acquisitions (including acquisitions that do not result in takeovers), joint ventures, and joint operations; › Establishment of a Subsidiary Company; › Opening a branch of the Company; › Selling shares of Subsidiaries; › Selling 50% of the Company's assets; › Guarantee 50% of the Company's assets; › Investments/projects/tenders; mass layoffs; › Directors' remuneration and bonuses; › Annual Work Plan (RKT) and Long Term Work Plan (RKJP); › Company Annual Report; › Annual finance report Company; › Asset, receivable and collection (ad hoc) write-offs; › Interim dividends; › Buy back shares and/or sell securities that issued by the Company in the capital market/financial institution; › Leasing assets for a period of more than 3 years; as well as Bind the Company as guarantor.	› Amend the Articles of Association; › Business combinations; › Melting; › Takeovers; › Separation of business; › Filing of bankruptcy petition; › Extension of the period of - establishment of the Company; › Liquidation of the Company; › Guarantee more than 50% of the - Company's assets; › Increase/decrease in issued and equity capital deposited; › Buyback of shares (buyback) or securities on the market capital or other financial institutions; › Discharge and discharge of responsibilities of the Board Commissioners and Directors; › Bind the Company as guarantor; › Changes in the management of the Company; › Determination of bonuses, salaries, and allowances for the Board of Commissioners and the Board of Directors; and › Appointment of an independent auditor or public accounting firm.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komposisi Direksi setidaknya terdiri dari 2 orang, dimana salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama. Berdasarkan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, kandidat anggota Direksi diajukan kepada RUPS untuk dimintakan persetujuan atas pengangkatannya. Masa jabatan anggota Direksi ABM adalah 3 (tiga) tahun sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen, pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan Visi, Misi, dan Rencana Strategis ABM.

Sesuai dengan *Board Manual*, ketentuan masa jabatan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menjabat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 setelah pengangkatannya, namun dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya;
2. Menjabat hingga sisa jabatan anggota Direksi lain yang menjabat dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Menggantikan anggota Direksi yang berhenti atau dihentikan dari jabatannya; serta
 - b. Mengisi posisi baru dalam Direksi.

Composition and Term of Office

The Board of Directors consists of at least 2 persons, one of whom serves as President Director. Based on the proposal from the Nomination and Remuneration Committee, the candidates for the members of the Board of Directors are submitted to the GMS for approval of their appointment. The term of office of ABM's Board of Directors members is 3 (three) years as regulated in the Company's Articles of Association.

To enable an effective, precise and prompt decision making, and to be able to act independently, the members of the Board of Directors are appointed with due regard to ABM's Vision, Mission, and Strategic Plan.

In accordance with the Board Manual, the provisions relating to the Board of Directors' term of office are as follows:

1. Serving for a period effective from the date of the AGM that appoints him/her and it will end at the closing of the 3rd Annual GMS after his/her appointment, but may be re-appointed for the next term;
2. Serving until the remaining tenure of other members of the Board of Directors, with respect to the following provisions.
 - a. Replacing members of the Board of Directors who quit or are terminated from their positions; and
 - b. Fill a new position in the Board of Directors.

Per 31 Desember 2021, komposisi Direksi ABM tidak mengalami perubahan dengan rincian sebagai berikut:

As of 31 December 2021, the composition of the ABM's Board of Directors did not experience any change as the followings

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment		
Achmad Ananda Djajanegara	Direktur Utama President Director	2010-2012: 2012-2015: 2015-2018: 2018-2021: 2021-2024	Akta No. 2 tanggal 28 Agustus 2009; Akta No. 47 tanggal 31 Mei 2012; Akta No. 9 tanggal 15 Juni 2015; Akta No. 16 tanggal 8 Mei 2018; dan Akta No. 39 tanggal 7 Mei 2021.	Deed No. 2 dated 28 August 2009; Deed No. 47 dated 31 May 2012; Deed No. 9 dated 15 June 2015; dan Deed No. 16 dated 8 May 2018. Deed No. 39 dated 7 May 2021.
Adrian Erlangga	Direktur Director	2014-2015: 2015-2018: 2018-2021: 2021-2024:	Akta No. 47 tanggal 19 Mei 2014; Akta No. 9 tanggal 5 Juni 2015; Akta No. 16 tanggal 8 Mei 2018; dan Akta No. 39 tanggal 7 Mei 2021;	Deed No. 47 dated 19 May 2014; Deed No. 9 dated 5 June 2015; dan Deed No. 16 dated 8 May 2018. Deed No. 39 dated 7 May 2021
Haris Mustarto	Direktur Director	2020-2021: 2021-2024:	Akta No. 146 tanggal 18 Juni 2020; dan Akta No. 39 tanggal 7 Mei 2021.	Deed No. 146 dated 18 June 2020. Deed No. 39 dated 7 May 2021

Integritas

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Direksi harus memiliki integritas dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila terdapat anggota Direksi yang terbukti melakukan pelanggaran dalam bentuk apapun termasuk terlibat dalam kejahatan finansial, ABM akan menindaklanjuti pelanggaran tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Integrity

In carrying out their duties and responsibilities, each member of the Board of Directors must demonstrate high integrity and uphold moral values as well as comply with applicable laws and regulations.

If any member of the Board of Directors is proved to have committed any kind of violations including engaging in financial crimes, ABM will follow up on such violations in accordance with the provisions in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Independensi

Seluruh anggota Direksi ABM senantiasa bekerja secara profesional, penuh kesungguhan, mengedepankan kepentingan perusahaan dan para pemangku kepentingan, serta mampu bersikap independen dalam artian mereka dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tanpa ada tekanan ataupun pengaruh dari pihak manapun.

Independence

All members of the ABM Board of Directors always work professionally, earnestly, put the interests of the Company and stakeholders on top priorities, and are able to act independently, namely that they can carry out their duties and responsibilities without any pressure or influence from any parties.

Keberagaman Komposisi

Dalam menentukan komposisi anggota Direksi, selain mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan ABM, ABM juga mempertimbangkan keberagaman kandidat anggota Direksi ABM, di antaranya dalam hal pendidikan, pengalaman kerja, dan usia.

Sampai dengan akhir tahun 2021, ABM belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur tentang keberagaman komposisi Direksi. Walaupun demikian, mekanisme nominasi Direksi yang dilakukan melalui *Group Executive Management* (GEM) senantiasa memperhatikan keberagaman pendidikan, pengalaman kerja, dan usia dengan standar nominasi berbasis kompetensi dan posisi yang dibutuhkan dalam Grup ABM.

Diversity of Composition

In determining the composition of members of the Board of Directors, ABM not only considers its business conditions and needs but also the diversity of candidates for the ABM Board of Directors members, including in terms their education, work experience, and age.

Until the end of 2021, ABM did not have a specific policy governing the diversity of the composition of the Board of Directors. However, the nomination mechanism of the Board of Directors conducted through Group Executive Management (GEM) always observes the diversity of education, work experiences, and age with respect to competence-based nomination standards and positions needed in the ABM Group.

Pemenuhan unsur keberagaman dalam komposisi Direksi disajikan pada tabel berikut ini:

The elements of diversity in the composition of the Board of Directors are fulfilled as follows:

Aspek Keberagaman Diversity Aspect	Penjelasan Description
Pendidikan Education	Anggota Direksi Perseroan memiliki latar belakang Pendidikan yang beragam, mulai dari S1 hingga S2, dengan kompetensi di bidang Administrasi, Hukum, Akuntansi, Teknologi Pertanian, dan Keuangan. Members of the Company's Board of Directors have diverse educational backgrounds, ranging from S1 to S2, with competencies in the fields of Administration, Law, Accounting, Agricultural Technology, and Finance.
Pengalaman Kerja Work Experience	Anggota Direksi memiliki pengalaman kerja yang beragam yang berasal dari kalangan profesional, baik dari industri yang sejenis dengan Perseroan ataupun di luar industri batu bara. Members of the Board of Directors are professionals with diverse work experiences, both from industries similar to the Company or outside the coal industry
Usia Age	Rata-rata usia anggota Direksi berada di rentang usia 55-57 tahun. The average age of members of the Board of Directors range between 55-57 years

Komposisi Direksi telah memenuhi unsur keberagaman, yang dapat dilihat secara rinci pada bagian Profil Direksi.

The composition of the Board of Directors has fulfilled the element of diversity, and such information is available in the Profile section of the Board of Directors.

Rangkap Jabatan

Sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi diperbolehkan memiliki rangkap jabatan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam *Board Manual* sebagai berikut:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 emiten atau perusahaan publik;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 emiten atau perusahaan publik lain; dan
3. Anggota Direksi dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan masing-masing anggota Direksi telah disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Concurrent Positions

As long as they do not conflict with applicable laws and regulations, the Board of Directors is allowed to occupy concurrent positions in accordance with the provisions stipulated in the Board Manual, namely:

1. Members of the Board of Directors in 1 issuer or public company at most;
2. Members of the Board of Commissioners in 3 issuers or other public companies at most; and
3. Members of Board of Directors can concurrently serve as members of committees in 5 issuers or public companies where they are also members of Board of Directors or Board of Commissioners.

The information about the concurrent position of each member of the Board of Directors has been presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Sepanjang 2021, Direksi Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pembagian tugasnya masing-masing.

Direksi juga mengesahkan beberapa Surat Keputusan 3 di antaranya diungkapkan pada tabel berikut:

Duty Implementation in 2021

Throughout 2021, ABM Board of Directors has carried out its duties and responsibilities based on the segregation of duties.

Board of Directors has approved some Decrees in 2021 and some of them are presented in the following table:

Perihal Subject	Tanggal Date
Komitmen Pelaksanaan Protokol Covid-19 Commitment to Covid-19 Protocol Implementation	5 Mei/May 2021
Siklus Perencanaan Tahunan Grup ABM 2022-2025 -> 9 September 2021 ABM Group's Annual Plan Cycle for 2022-2025	9 September 2021
Perubahan Struktur Organisasi Human Capital & General Affair (HCGA), Legal & Enterprise Risk Management (ERM) The Change in Organizational Structures of Human Capital & General Affair (HCGA), Legal & Enterprise Risk Management (ERM)	1 November 2021

Rapat Direksi

Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal secara berkala paling kurang 1 kali dalam setiap bulan atau sewaktu-waktu bilamana diperlukan atas permintaan Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis Pemegang Saham.

Sebelum awal tahun buku berjalan, ABM terlebih dahulu menyusun *Corporate Calendar* yang memuat jadwal rapat Direksi.

Sepanjang 2021, Direksi menyelenggarakan 51 kali rapat internal secara virtual melalui Microsoft Teams dengan rincian tingkat kehadiran setiap anggota Direksi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage (%)	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
Achmad Ananda Djajanegara	Direktur Utama President Director	51	46	90%	Perjalanan dinas dan cuti tahunan Business Trip and annual leave
Adrian Erlangga	Direktur Director	51	47	92%	
Haris Mustarto	Direktur Director	51	48	94%	
Rata-Rata Kehadiran (%) / Average Attendance Rate (%)				92%	

Agenda Rapat

Secara umum, agenda rapat internal Direksi membahas tentang kinerja bulanan ABM dan Entitas Anak, termasuk pelaksanaan tugas terkini, rencana pengembangan usaha, dan aksi korporasi yang ditargetkan.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain penyelenggaraan rapat internal, Direksi juga wajib menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris setidaknya 1 kali dalam 4 bulan.

Sepanjang 2021, Direksi mengundang Dewan Komisaris untuk mengadakan rapat gabungan sebanyak 4 kali secara virtual melalui Microsoft Teams. Rincian tingkat kehadiran setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat gabungan tersebut disajikan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage (%)	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
Rachmat Mulyana Hamami	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%	-
Mivida Hamami	Komisaris Commissioner	4	4	100%	-
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%	-
Manggi Taruna Habir*	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%	-
Achmad Ananda Djajanegara	Direktur Utama President Director	4	4	100%	-
Adrian Erlangga	Direktur Director	4	4	100%	-
Haris Mustarto	Direktur Director	4	4	100%	-
Rata-Rata Kehadiran (%) / Average Attendance Rate (%)				100%	

* Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2021./Effectively since the closing of the Annual GMS on 7 May 2021.

Board of Directors' Meeting

The Board of Directors shall hold regular internal meetings at least once in every month or at any time when necessary upon the request of the Board of Commissioners or at the written request of shareholders.

Before the beginning of the current financial year, ABM first set up a Corporate Calendar that contained a schedule of Board of Directors meetings.

Throughout 2021, the Board of Directors held 51 internal meetings virtually using Microsoft Teams application with the attendance rates of each member of the Board of Directors as follows:

Meeting Agenda

In general, the agenda of the Board of Directors' internal meeting discusses the monthly performance of ABM and its subsidiaries, including the implementation of current tasks, business development plans, and corporate actions in the pipeline.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

In addition to the implementation of internal meetings, the Board of Directors is also obliged to hold a joint meeting with the Board of Commissioners at least once in 4 months.

Throughout 2021, the Board of Directors invited the Board of Commissioners to hold 4 joint meetings virtually through Microsoft Teams. Details of the attendance rates of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in the joint meetings are as follows:

Agenda Rapat

Dalam rapat gabungan yang diadakan sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pembahasan mengenai beberapa agenda yang meliputi evaluasi pencapaian tahun sebelumnya maupun terhadap pencapaian triwulanan tahun 2021, serta pemaparan proyek yang sedang dan akan dilakukan ABM dan Entitas Anak.

Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam RUPST

Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 7 Mei 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage (%)	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
Achmad Ananda Djajanegara	Direktur Utama President Director	1	1	100%	-
Adrian Erlangga	Direktur Director	1	1	100%	-
Haris Mustarto	Direktur Director	1	1	100%	-
Rata-Rata Kehadiran (%) / Average Attendance Rate (%)				100%	

Program Peningkatan Kompetensi

ABM memiliki kebijakan terkait program peningkatan kompetensi Direksi sebagai berikut:

1. Program peningkatan kompetensi dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi;
2. Rencana program harus dimasukkan dalam Rencana Kerja Anggaran Direksi;
3. Anggota Direksi yang mengikuti program seperti seminar/pelatihan wajib mempresentasikan hasil seminar/pelatihan kepada anggota Direksi lain dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan; dan
4. Anggota Direksi yang dimaksud pada poin 3 membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kompetensi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Meeting Agenda

In the joint meetings held throughout 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors discussed several agendas that included the evaluation of the achievements of the previous year and on the quarterly achievements of 2021, as well as the presentation of projects that were ongoing and to be carried out by ABM and its Subsidiaries.

Attendance Rates of the Board of Directors' Members at the AGMS

The attendance rates of members of the Board of Directors at the AGMS held on 7 May 2021 are as follows:

Competence Development Program

ABM policies related to the Board of Directors' competence development program are as follows:

1. Competency development program is carried out in order to improve the effectiveness of the duty implementation by the Board of Directors;
2. The program plan must be included in the Board of Directors' Budget Work Plan;
3. Members of the Board of Directors who participate in programs such as seminars/training must present the results of seminars/training to other members of the Board of Directors in order to share information and knowledge; and
4. The members of the Board of Directors referred to in point 3 make a report on the implementation of the competence development program and submit it to the Board of Commissioners.

Seize the Momentum Towards the Next Level of Growth

Sepanjang tahun 2021, Direksi mengikuti program peningkatan kompetensi dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2021, the details of competence improvement programs Board of Directors participated in were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competence Development Material	Penyelenggara Facilitator	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Time and Venue
Achmad Ananda Djajanegara	Direktur Utama President Director	Mandiri Investment Forum 2021 - Reform after the Storm	Bank Mandiri & Mandiri Sekuritas	3 Februari/February 2021 (Online)
		Leaders Forum: The Art of Leadership in Business Transformation	ABM Investama/ Bpk. Prof. Dr. Kuntoro Mangkusubroto	3 Maret/March 2021 (Online)
Adrian Erlangga	Direktur Director	How to develop reliable business valuations with Prof. Damodaran	Deloitte	19 Januari/January 2021 (Webinar)
		Mandiri Investment Forum 2021	Mandiri	3 Februari/February 2021 (Webinar)
		ANZ Economic Outlook Series - Geopolitical Predictions for 2021	ANZ	25 Februari/February 2021 (Webinar)
		Accenture Technology Vision 2021 Asia Pacific, Middle East and Africa Launch	Accenture	3 Maret/March 2021 (Webinar)
		Leaders Forum: The Art of Leadership in Business Transformation	ABM	4 Maret/March 2021 (Webinar)
		Coaltrans Global 2021	Coaltrans	6 Maret/March 2021 (Webinar)
		Grab Business Forum 2021: Business Insights	Grab	25 Maret/March 2021 (Webinar)
		Sosialisasi "Perencanaan Keuangan di Masa Pandemi" Socialization of "Financial Planning in the Future" Pandemic"	ABM	4 Mei/May 2021 (Webinar)
		Empowering Leaders Workshop - Day 1	ABM-MVC	25 Mei/May 2021 (Webinar)
		Empowering Leaders Workshop - Day 2	ABM-MVC	27 Mei/May 2021 (Webinar)
		CSR Online Learning Series - Pengelolaan Sistem HSE Secara Terintegrasi CSR Online Learning Series - Management Integrated HSE System	ABM	31 Mei/May 2021 (Webinar)
		Winning Culture Initiative Workshop - Day 1	ABM-MVC	16 Juni/June 2021 (Webinar)
		Bain & Company Indonesia Webinar: Southeast Asia's Green Economy 2021	BAIN	3 November 2021 (Webinar)
		Undangan Indonesia Energy & Coal Business Summit MUNAS KE II Indonesia Energy & Coal Business Invitation II MUNAS Summit	ASPEBINDO	18 November 2021 (Webinar)
Haris Mustarto	Direktur Director	Leaders Forum: The Art of Leadership in Business Transformation	ABM	4 Maret/March 2021 (Webinar)
		Envisioning Workshop SAP Success Factor	ABM	25 Maret/March 2021 (Webinar)
		Empowering Leaders Workshop - Day 1	ABM-MVC	25 Mei/May 2021 (Webinar)
		Empowering Leaders Workshop - Day 2	ABM-MVC	27 Mei/May 2021 (Webinar)
		CSR Online Learning Series - Pengelolaan Sistem HSE Secara Terintegrasi CSR Online Learning Series - Management Integrated HSE System	ABM	31 Mei/May 2021 (Webinar)
		Winning Culture Initiative Workshop - Day 1	ABM-MVC	15 Juni/June 2021 (Webinar)
		Winning Culture Initiative Workshop - Day 2	ABM-MVC	16 Juni/June 2021 (Webinar)
		Bain SEA CHRO Virtual Roundtable - Returning Stronger: Navigating Changes & HR Strategies (14 September)	BAIN	14 September 2021 (Webinar)

Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

Transparency of Information About the Board of Commissioners and Board of Directors In 2021

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Program orientasi diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru diangkat agar mereka memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi perusahaan, baik secara organisasi maupun operasional. Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menyelenggarakan program orientasi dengan materi sekurang-kurangnya meliputi:

Orientation Program for New Board of Commissioners and Board of Directors

The orientation program is given to newly appointed members of the Board of Directors and Board of Commissioners to help them gain comprehensive insights of the company's condition, both organizationally and operationally. In this case, the Corporate Secretary is responsible for organizing an orientation program with materials at least including:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
> Pengenalan kegiatan operasional Perseroan; > Peraturan perundang-undangan terkait kegiatan usaha Perseroan; > Aspek GCG di Perseroan; > Program Kerja/kegiatan Dewan Komisaris dalam tahun buku berjalan; dan > Mekanisme rapat dan pengambilan keputusan Dewan Komisaris.	> Kondisi industri batu bara dan industri penunjang lainnya; > Profil Perseroan; > Operasional dan produksi Perseroan; dan > Kinerja keuangan Perseroan.
> Introduction to the Company's operational activities; > Laws and regulations related to the Company's business activities; > GCG aspects in the Company; > Work programs/activities of the Board of Commissioners in the current financial year ; and > Meeting mechanism and decision-making of the Board of Commissioners.	> The condition of the coal industry and other supporting industries; > The Company Profile; > The Company's operations and production; and > The Company's financial performance.

Pada tahun 2021, program orientasi diberikan kepada Bapak Manggi Taruna Habir yang diangkat sebagai Komisaris Independen ABM pada RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2021.

In 2021, the orientation program was given to Manggi Taruna Habir who was appointed as an ABM Independent Commissioner oot the Annual GMS on 7 May 2021.

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pengungkapan hubungan afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Affiliate Relationship between the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders

The affiliate relationships of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders can be disclosed in the table below:

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners				Direksi Board of Directors			Pemegang Saham Utama dan Pengendali Majority and Controlling Shareholders
	RMH	MH	ATS	MTH	AAD	AE	HS	
RMH		√	x	x	x	x	x	√
MH	√		x	x	x	x	x	√
ATS	x	x		x	x	x	x	x
MTH	x	x	x		x	x	x	x
AAD	x	x	x	x		x	x	x
AE	x	x	x	x	x		x	x
HS	x	x	x	x	x	x		x

Keterangan/Notes: √ = ada/have relationship x = tidak ada/no relationship

RMH Rachmat Mulyana Hamami	MH Mivida Hamami	ATS Arief Tarunakarya Surowidjojo	MTH Manggi Taruna Habir	AAD Achmad Ananda Djajanegara	AE Adrian Erlangga	HM Haris Mustarto

Berdasarkan penilaian ESG, terdapat risiko terkait relasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Namun demikian, ABM menjamin bahwa masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi mampu mempertahankan independensinya serta berupaya seoptimal mungkin untuk menghindari adanya benturan kepentingan, khususnya yang berkaitan dengan praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperoleh persetujuan Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. ABM memastikan bahwa kebijakan remunerasi di lingkup Grup ABM telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang relevan, khususnya ketentuan mengenai ketenagakerjaan dan upah minimum yang berlaku.

Adapun prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ABM mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi, atas persetujuan Dewan Komisaris, menyusun strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan;
2. Direksi, atas persetujuan Dewan Komisaris, menyusun *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan berdasarkan strategi yang sudah disusun;
3. Direksi secara berkala melakukan evaluasi atas kinerja dan target melalui penilaian kinerja bulanan;
4. Direksi melakukan pelaporan evaluasi atas hasil kinerjanya ke Dewan Komisaris secara triwulanan untuk selanjutnya Dewan Komisaris melakukan penilaian serta mengolahnya dengan Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Komite Nominasi dan Remunerasi akan mengolah hasil evaluasi yang disampaikan Direksi ke Dewan Komisaris di akhir tahun. Pengolahan ini didasarkan pada hasil survei pasar dan evaluasi KPI, dan selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Dewan Komisaris akan menyampaikan usulan remunerasi kepada Pemegang Saham dalam RUPS; dan
7. RUPS memutuskan nominal total remunerasi Dewan Komisaris dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi Direksi.

According to ESG's assessment, there are risks associated with relationships with major and controlling shareholders. However, ABM guarantees that each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is able to maintain its independence and strive to avoid conflicts of interest, especially related to the practices of corruption, collusion, and nepotism (KKN).

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors must obtain shareholder approval through the GMS mechanism. ABM ensures that the remuneration policy applicable within the ABM Group has complied with the relevant laws and regulations, in particular the employment law and the applicable minimum wage standard.

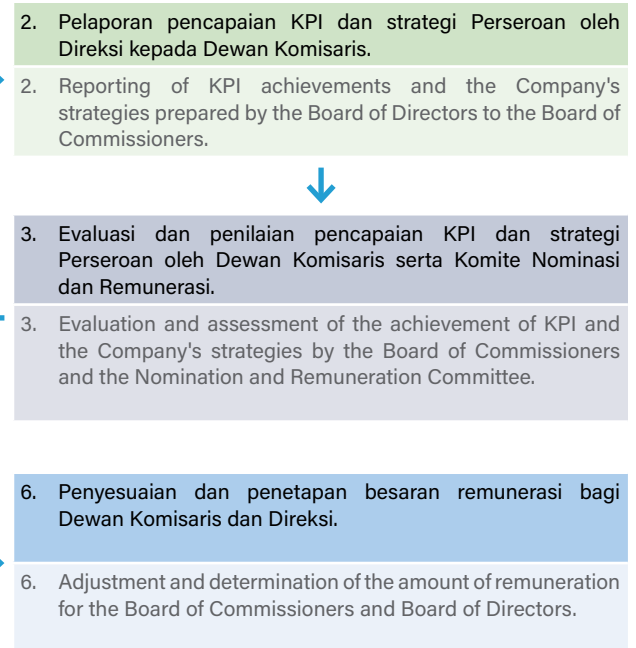
The procedures for determining remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of ABM include the followings:

1. The Board of Directors, upon approval of the Board of Commissioners, develops the Company's short and long-term strategy;
2. The Board of Directors, upon approval of the Board of Commissioners, prepares the Company's Key Performance Indicators (KPI) based on the prepared strategy;
3. The Board of Directors periodically evaluates the performance and targets through monthly performance appraisals;
4. The Board of Directors prepares evaluation report of its performance for the Board of Commissioners on a quarterly basis for the Board of Commissioners to assess and process with the Nomination and Remuneration Committee;
5. The Nomination and Remuneration Committee will process the evaluation reports submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners at the end of the year. This processing is based on a market outcome survey and KPI valuation, and the Nomination and Remuneration Committee will then recommend to the Board of Commissioners the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
6. The Board of Commissioners will submit the remuneration proposals to the Shareholders at the GMS; and
7. The GMS determines the total amount of remuneration for the Board of Commissioners and granted authority to determine the remuneration for the Board of Directors.

Proses Penetapan Remunerasi



Remuneration Determination Process



Kebijakan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ABM ditentukan berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam melakukan penyusunan dan pemberian rekomendasi mengenai remunerasi tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan *database* yang salah satunya berisi informasi tentang hasil survei pada perusahaan sejenis dan sekelas dengan ABM.

Dalam melakukan penyusunan dan memberikan rekomendasi mengenai besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan beberapa indikator sebagai berikut:

1. *Key Performance Indicators* (KPI) atau hasil penilaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kinerja Perseroan;
3. Ukuran bisnis; dan
4. Hasil *benchmarking* remunerasi di pasar tenaga kerja.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2021, honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris untuk kinerja tahun buku 2020 ditetapkan sebesar Rp6.164.680.000 sebelum dipotong pajak, yang akan dibagikan kepada keempat anggota Dewan Komisaris. Selain itu, para pemegang saham juga memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi ABM untuk tahun buku 2021.

Policy on the Determination of Remuneration of the Board of Commissioners of the Board of Directors in 2021

The amount of remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of ABM is determined by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. While preparing and providing recommendations on remuneration, the Nomination and Remuneration Committee will observe a *database*, which provides information about survey results from peer companies and companies of same level as ABM.

In order to prepare and provide recommendations on the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee shall consider the following indicators:

1. Key Performance Indicators (KPIs) or the results of performance assessments of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. The Company's performance;
3. Size of business; and
4. Results of remuneration benchmarking in the labor market.

The resolution of the Annual GMS dated 7 May 2021, suggested that honorarium and other allowances for the Board of Commissioners for fiscal year 2020 were set at Rp6,164,680,000 excluding tax, to be further distributed to all four members of the Board of Commissioners. In addition, shareholders also authorized the Board of Commissioners to determine honorarium and other benefits for members of the ABM Board of Directors for the fiscal year of 2021.

Transparansi Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

Berikut adalah tabel remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi selama 2 tahun terakhir yang telah sesuai dengan definisi PSAK No. 7 (Revisi 2010):

Uraian Description	Jumlah (orang) Total (people)	Total (A\$) Total(USD)	
		2021	2020
Dewan Komisaris/Board of Commissioners			
Remunerasi Tetap/Fixed Remuneration			
Gaji dan Imbalan Kerja Jangka Pendek/Short Term Salaries and Employee Benefits	4*	435.373	1.881.216
Remunerasi Variabel*/Variable Remuneration*			
Pembayaran Berbasis Saham/Share-Based Payment		-	-
Direksi/Board of Directors			
Remunerasi Tetap/Fixed Remuneration			
Gaji dan Imbalan Kerja Jangka Pendek/Short Term Salaries and Employee Benefits	3*	1.210.560	1.440.410
Remunerasi Variabel*/Variable Remuneration*		-	-
Pembayaran Berbasis Saham/Share-Based Payment			

* Termasuk remunerasi jabatan di Grup ABM.

* Including positional remuneration within ABM Group.

Hubungan Antara Remunerasi dengan Kinerja Perusahaan

Pemberian remunerasi secara adil dan sesuai ekspektasi Dewan Komisaris dan Direksi ABM berbanding lurus dengan kinerja operasional ABM. Dengan adanya penerapan strategi *Mining Value Chain* yang didukung oleh kenaikan harga batu bara yang signifikan, ABM mampu mencapai pertumbuhan kinerja yang lebih baik dalam aspek operasional maupun keuangan dibandingkan tahun sebelumnya.

Penilaian Penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian penerapan GCG untuk aspek Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebuah keharusan mengingat kedua organ utama tersebut memegang peran yang krusial dalam pertumbuhan bisnis ABM. Selain itu, dengan adanya status perusahaan terbuka, ABM dituntut untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG dari waktu ke waktu.

Terdapat 3 tahap metode pengukuran untuk melakukan penilaian penerapan GCG, termasuk untuk aspek Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disajikan dalam bagan berikut ini:



Transparency of Structure and Amount of Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2021

Below is the remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors over the past 2 years, which has been formulated in accordance with the definition of PSAK No. 7 (2010 Revision):

The Correlation between Remuneration and Company Performances

The provision of fair remuneration which is in accordance with the expectations of ABM Board of Commissioners and Board of Directors directly reflects ABM's operational performance. With the implementation of the Mining Value Chain strategy, which is supported by significant increases in coal prices, ABM was able to achieve better performance growth in both operation and finance compared to those of the previous year.

Assessment of GCG Application for Aspects of the Board of Commissioners and Board of Directors

Assessment of the application of GCG for aspects of the Board of Commissioners and Board of Directors is a mandatory since that the two main organs share crucial roles in growing ABM's business. In addition, as a public company, ABM is required to make continuous improvements to the quality of GCG implementation every year.

There are 3 stages of assessment methods applied to the GCG implementation, including for aspects of the Board of Commissioners and Board of Directors, as presented in the following chart:

Berdasarkan penilaian penerapan GCG tahun 2021 yang dilakukan Unit Audit Internal, aspek Dewan Komisaris memperoleh skor yang tinggi. Hasil penilaian tersebut akan menjadi acuan bagi ABM untuk merancang strategi penerapan GCG dalam rangka meningkatkan kualitas GCG perusahaan, khususnya pada aspek Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian oleh RUPS

Sebagaimana tercantum Anggaran Dasar ABM dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Pemegang Saham ABM secara berkala melakukan penilaian atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengawasi dan mengelola perusahaan setidaknya satu kali dalam setahun.

Untuk anggota Dewan Komisaris, kriteria yang digunakan dalam penilaian ini disampaikan secara terbuka sejak tanggal pengangkatan mereka. Sementara itu, kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi tercantum dalam kontrak manajemen yang menjadi target kinerja Direksi, baik secara kolektif maupun individual.

Penilaian Melalui Mekanisme Evaluasi Mandiri (Self-Assessment)

Selain penilaian kinerja yang dilakukan oleh RUPS, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan penilaian terhadap kinerja mereka dengan metode evaluasi mandiri (*Self-Assessment*). Melalui *Self-Assessment* ini, baik Dewan Komisaris maupun Direksi dapat melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menilai keterlibatan dan kontribusi anggota lainnya;
2. Menilai kesiapan, partisipasi, dan kolaborasi anggota lainnya;
3. Mengukur kemampuan unik anggota dan membandingkannya dengan kebutuhan yang ada di Dewan Komisaris dan Direksi; serta
4. Mengidentifikasi kekuatan, kontribusi, dan peluang pengembangan diri masing-masing.

Dewan Komisaris atau Direksi melakukan *Self-Assessment* dengan menggunakan sejumlah *key performance indicator* (KPI) yang sebelumnya telah ditentukan sendiri dan disetujui oleh anggota Dewan Komisaris atau Direksi. Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengisi formulir penilaian yang telah tersedia pada saat melakukan *Self-Assessment*.

Indikator Penilaian Kinerja

Indikator untuk mengukur kinerja Dewan Komisaris ABM, baik melalui RUPS atau evaluasi mandiri meliputi:

1. Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada;
2. Kontribusi dalam proses pengawasan Perseroan;
3. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu; dan
4. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

Based on the assessment of the GCG implementation in 2021 conducted by the Internal Audit Unit, the aspect of the Board of Commissioners obtained a high score. The assessment results will serve as a reference for ABM to design a strategy on the GCG implementation in order to improve the quality of the company's GCG, especially in aspects of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Assessment by GMS

As stated in the ABM Articles of Association and applicable laws and regulations, ABM Shareholders on periodical basis will assess the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in regard to the supervisory and management duties at least once a year.

For members of the Board of Commissioners, the assessment criteria are transparently disclosed from the date of their appointment. Meanwhile, the criteria used to assess the performance of the Board of Directors are disclosed in the management contract, which serves as the targets of Board's collegial and individual duty performances.

Self-Assessment Mechanism

In addition to the performance assessment by the GMS, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors also conduct self-assessments. Through the Self-Assessments, both the Board of Commissioners and the Board of Directors can carry out the following activities:

1. Assess the involvement and contributions of other members;
2. Assess the readiness, participation, and collaboration of other members;
3. Measure the unique capabilities of members and comparing them to the needs of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
4. Identify each other's strengths, contributions, and opportunities for self-development.

The Board of Commissioners or Board of Directors conduct Self-Assessments with reference to key performance indicators (KPIs) that have previously been determined by themselves and approved by members of the Board of Commissioners or Board of Directors. Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors must fill out the assessment form that is made available at the time of self-assessment.

Performance Assessment Indicators

Indicators to assess the performance of the ABM Board of Commissioners, either through the GMS or self-evaluation, include:

1. The attendance rate at meetings of the Board of Commissioners or meetings with existing committees;
2. Contributions to the Company's oversight process;
3. Involvement in certain assignments; and
4. Compliance with applicable laws and regulations and the corporate policies.

Sementara itu, indikator penilaian kinerja Direksi, terdiri dari:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan sebelumnya;
3. Penilaian kesehatan Perusahaan yang meliputi 3 aspek, yaitu:
 - a. Aspek keuangan;
 - b. Aspek operasional;
 - c. Aspek administrasi; dan
4. Indikator kinerja pendukung lainnya (KPI).

Hasil Penilaian Kinerja

Berdasarkan hasil penilaian kinerja tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi telah menunjukkan performa yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dimana target-target yang dicanangkan telah tercapai sepenuhnya. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga menunjukkan kepatuhan terhadap Anggaran Dasar, *Board Manual*, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Hasil penilaian kinerja tersebut dijadikan acuan dalam:

1. Pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya;
2. Pemberian remunerasi;
3. Pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan; serta
4. Perbaikan tata kelola untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Setidaknya 1 kali dalam setahun, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugasnya, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Investasi. Penilaian tersebut dilakukan menggunakan sistem *self-assessment*, *peer evaluation*, atau dengan sistem lain untuk diputuskan dalam rapat internal Dewan Komisaris. Evaluasi kinerja komite-komite tersebut dilakukan terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan. Sistem penilaian tersebut di atas juga berlaku bagi Komite ESG yang baru dibentuk di bulan Agustus 2021. Namun demikian, mengingat statusnya yang masih baru dimana pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite ESG baru berlangsung selama beberapa bulan (Agustus-Desember 2021), maka penilaian terhadap kinerja Komite ESG untuk tahun buku 2021 belum dilaksanakan.

Berdasarkan hasil penilaian tahun 2021, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Investasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan prosedur dan penilaian kinerja yang ditetapkan.

Meanwhile, the Board of Directors' performance assessment indicators consist of:

1. The implementation of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association;
2. Implementation of the results of the previous Annual GMS resolutions;
3. The Company's health assessment covers 3 aspects, namely:
 - a. Financial aspect;
 - b. Operational aspect;
 - c. Administrative aspect; and
4. Other supporting performance indicators (KPIs).

Performance Assessment Results

Based on the results of the 2021 performance assessment, the Board of Commissioners and Board of Directors proved to have performed their duties and responsibilities well by fulfilling all targets announced. In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors also demonstrated good compliance with the Articles of Association, Board Manual, applicable laws and regulations, and GCG principles while carrying out their duties and responsibilities. The results of the performance assessment would serve as a reference in:

1. Granting a full discharge of responsibility;
2. Granting remuneration;
3. Dismissing and/or re-appointing the relevant members of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
4. Improving governance to ensure the effectiveness of the Board of Commissioners and Board of Directors' performance.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

At least once a year, the Board of Commissioners will assess the performances of committees that support the implementation of its duties, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration committee, and Investment Committee. The assessment is carried out through self-assessment method, peer evaluation, or with other systems to be decided in an internal meeting of the Board of Commissioners. The performance of the committees is evaluated based on the achievement of the targets set in the annual work plan. The assessment method initially mentioned also applies to the new ESG Committee which was established in August 2021. However, given its new status where the implementation of the duties and responsibilities of the ESG Committee has taken place for only several months (August-December 2021), the assessment of the performance of the ESG Committee for the 2021 financial year was not implemented.

Based on the results of the 2021 assessment, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Investment Committee have all carried out their duties and responsibilities properly in accordance with established performance procedures and appraisals.

Penilaian kinerja secara rinci untuk masing-masing komite dapat dilihat di bawah ini:

Performance assessments for each committee are detailed out as follows:

Penilaian Kinerja Komite Audit

Performance Assessment of Audit Committee

Aspek Penilaian Aspect Assessed	Hasil Evaluasi Kinerja Performance Evaluation Result
Tingkat efektivitas Komite Audit dalam menjalankan fungsinya <i>Level of effectiveness of the Audit Committee in carrying out its functions</i>	
Memberikan laporan tertulis sekurang-kurangnya 2 kali dalam setahun, berupa laporan berkala yang berisi rincian kegiatan Komite Audit, penyampaian rekomendasi untuk ditindaklanjuti, dan rincian hal-hal penting yang perlu mendapat perhatian.	Komite Audit telah menyampaikan 2 kali laporan WBS kepada Dewan Komisaris. Bersamaan dengan itu, Komite Audit juga menyampaikan hasil evaluasi atas pelaksanaan audit tahun buku 2020 dan rekomendasi penunjukan KAP untuk melakukan audit tahun buku 2021.
Prepare written reports at least twice a year, in the form of periodical reports containing details of the Audit Committee's activities, recommendations to follow up, and details of important things that require attention.	The Audit Committee has submitted the WBS report to the Board of Commissioners for 2 times. Simultaneously, the Audit Committee also submitted the results of the evaluation of the audit implementation for fiscal year of 2020 and the recommendation of KAP appointment that would perform an audit activity for fiscal year of 2021.
Tingkat kehadiran anggota dalam rapat Komite Audit <i>Level of attendance at the Audit Committee meetings</i>	
Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun dan apabila dipandang perlu dapat diselenggarakan rapat tambahan.	Rapat Komite Audit tahun 2021 diselenggarakan sebanyak 20 kali dan dihadiri oleh mayoritas anggota.
The Audit Committee shall hold meetings at least 4 times a year and where deemed necessary additional meetings may be held.	The Audit Committee held 20 meetings in 2021 which were attended by the majority of committee members.
Tingkat pemahaman dan penguasaan anggota Komite Audit atas berbagai permasalahan dalam Perseroan serta kontribusinya dalam pelaporan dan rekomendasi penyelesaiannya.	Seluruh anggota Komite Audit memahami dan menguasai permasalahan yang dialami Perseroan sepanjang 2021. Selain itu, sesuai dengan kompetensi masing-masing anggota, Komite Audit menyelenggarakan rapat, baik dengan Manajemen Perseroan, Unit Audit Internal, dan eksternal audit, yang membahas berbagai permasalahan yang memberikan dampak signifikan bagi perusahaan dan memberikan rekomendasi untuk penyelesaiannya.
The level of understanding and mastery of Audit Committee members of various issues in the Company and its contributions to preparing reports and recommendations to settle the issues.	All members of the Audit Committee have demonstrated good understanding and mastered the issues faced by the Company throughout 2021. Then in accordance with the competence of each member, the Audit Committee held a meeting, with the Company's Board of Directors, Internal Audit Unit, and external audit, to discuss various issues with significant impacts on the company and provided recommendations for their settlements.

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Performance Assessment of Nomination and Remuneration Committee

Aspek Penilaian Aspect Assessed	Hasil Evaluasi Kinerja Performance Evaluation Result
Tingkat efektivitas Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan fungsinya <i>Level of effectiveness of the Nomination and Remuneration Committee in carrying out its functions</i>	
Tingkat efektivitas Komite dalam menjalankan fungsinya.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.
The level of effectiveness of the Committee in carrying out its functions.	The Nomination and Remuneration Committee has performed its duties, responsibilities, and authorities in accordance with the Charter of the Nomination and Remuneration Committee.
Tingkat kehadiran anggota dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Level of attendance at the Nomination and Remuneration Committee meetings</i>	
Tingkat kehadiran pada rapat-rapat komite.	Rata-rata tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mencapai 100%.
The attendance rate at the committee meetings.	The average attendance rates of members of the Nomination and Remuneration Committee reached 100%.
Tingkat pemahaman anggota Komite terhadap berbagai permasalahan yang berkaitan dengan SDM di Perseroan dan Grup ABM.	Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memahami dan menguasai permasalahan yang dialami Perseroan di sepanjang tahun 2021.
The level of understanding of the committee members of various issues related to HR in the Company and ABM Group.	All members of the Nomination and Remuneration Committee have demonstrated good understanding and mastered the issues faced by the Company throughout 2021.

Penilaian Kinerja Komite Investasi

Performance Assessment of Investment Committee

Aspek Penilaian Aspect Assessed	Hasil Evaluasi Kinerja Performance Evaluation Result
Tingkat efektivitas Komite Investasi dalam menjalankan fungsinya <i>Level of effectiveness of the Investment Committee in carrying out its functions</i>	
Tingkat efektivitas Komite dalam menjalankan fungsinya.	Komite Investasi telah menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan Piagam Komite Investasi, serta telah memberikan pertimbangan dan rekomendasi yang sesuai dengan rencana pertumbuhan dan pengembangan usaha ke depan.
The level of effectiveness of the Committee in carrying out its functions.	The Investment Committee has carried out its duties, responsibilities, and authorities in accordance with the Charter of the Investment Committee, and has provided insights and recommendations in accordance with the business growth and development plan in the future years.
Tingkat kehadiran anggota dalam rapat Komite Investasi <i>Level of attendance at the Investment Committee meetings</i>	
Tingkat kehadiran pada rapat-rapat komite.	Rata-rata tingkat kehadiran anggota Komite Investasi mencapai 100%.
The attendance rate at the committee meetings.	The average attendance rate of members of the Investment Committee reached 100%.
Tingkat pemahaman anggota komite atas berbagai permasalahan dalam Perseroan.	Seluruh anggota Komite Investasi memahami dan menguasai permasalahan yang dialami Perseroan di sepanjang tahun 2021.
The level of understanding of the committee members of various issues related to in the Company.	All members of the Investment Committee demonstrated good understanding and have mastered the issues faced by the Company throughout 2021.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Secara berkala, Direksi melakukan penilaian terhadap kinerja organ-organ yang mendukung pelaksanaan tugasnya, yaitu Komite Kontrak dan Komite Group Executive Management, Komite ESG (termasuk Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, dan Unit Audit Internal). Penilaian tersebut dilakukan menggunakan sistem *self-assessment*, *peer evaluation*, atau dengan sistem lain untuk diputuskan dalam rapat internal Direksi. Berdasarkan hasil penilaian tahun 2021, seluruh organ pendukung Direksi tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan prosedur dan penilaian kinerja yang ditetapkan.

Performance Assessment of the Committees under the Board of Directors

On periodical basis, the Board of Directors conducts assessments on the performance of the organs that support the implementation of its duties, namely Contract Committee and Group Executive Management Committees, GEM Committee (including the Corporate Secretary, Investor Relations, and Internal Audit Unit). The assessment is carried out using a self-assessment method, peer evaluation, or with other methods to be decided in an internal meeting of the Board of Directors. Based on the results of the 2021 assessment, all supporting organs of the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities properly in accordance with established performance procedures and appraisals.

Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan

Performance Assessment of Company Secretary

Prosedur Penilaian Kinerja Performance Appraisal Procedure	Kriteria Penilaian Assessment Criteria	Hasil Penilaian Kinerja Performance Assessment Results
Setiap 3 bulan sekali Sekretaris Perusahaan menyampaikan laporan kinerja kerja kepada Direksi. Corporate Secretary submits performance report to Board of Directors every 3 month	Kesesuaian antara rencana dengan pelaksanaan. Conformity between the plan and the implementation.	› Seluruh program Sekretaris Perusahaan tahun 2021 yang disetujui oleh Direksi telah terlaksana; dan › Tidak terdapat ketidakpatuhan terhadap pengungkapan informasi berdasarkan peraturan pasar modal. › All corporate secretary programs in 2021 which obtained approval of the Board of Directors were fully implemented; and › There was no non-compliance in the disclosure of information with the applying capital market regulations.

Penilaian Kinerja Unit Audit Internal

Performance Assessment of Internal Audit Unit

Prosedur Penilaian Kinerja Performance Appraisal Procedure	Kriteria Penilaian Assessment Criteria	Hasil Penilaian Kinerja Performance Assessment Results
Secara mandiri (<i>self-assessment</i>) setiap 3 bulan sekali dengan kontrol dan <i>monitoring</i> dari Komite Audit dan Direktur Utama Perseroan. Self-assessment was held every 3 months under the control and monitoring of the Audit Committee and the President Director of the Company.	Kesesuaian antara rencana dengan pelaksanaan audit, termasuk terkait penanganan pelaporan pelanggaran. The alignment between the plan and the audit activity implementation, including in handling the reports of violations.	Program Unit Audit Internal telah disetujui oleh Direksi dan telah terlaksana. Internal Audit Unit's programs have already obtained from Board of Directors and were all executed.

Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris, komite ini secara struktural bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, khususnya dalam hal efektivitas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan pelaporan keuangan.

Pedoman Kerja

Agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dapat berjalan secara efisien, efektif, transparan, independen, dapat dipertanggungjawabkan, serta dapat diterima oleh semua pemangku kepentingan, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah diperbaharui berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 012/ABM-BOC-CIR/IV/2018 tanggal 19 April 2018.

Adapun Piagam Komite Audit tersebut memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Definisi;
2. Visi dan Misi;
3. Tujuan Penyusunan Piagam Komite Audit;
4. Tugas dan Tanggung Jawab;
5. Wewenang;
6. Hubungan dengan Pihak-Pihak Terkait;
7. Struktur, Komposisi, dan Keanggotaan;
8. Persyaratan Keanggotaan;
9. Pelaporan;
10. Evaluasi Kinerja;
11. Pemberlakuan dan Penyempurnaan;
12. Rapat Anggota;
13. Kode Etik; dan
14. Remunerasi.

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite Audit ABM dapat dilihat pada laman (situs web) bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Komite Dewan Komisaris (<https://abm-investama.com/upload/audit/committee/charter/4.pdf>).

Persyaratan Keanggotaan

Setiap anggota Komite Audit harus memenuhi sejumlah persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, dan kemampuan, pengetahuan, serta pengalaman yang sesuai dengan bidangnya;
2. Mematuhi Kode Etik Perseroan;
3. Mampu berkomunikasi dengan baik;
4. Memahami Laporan Keuangan, bisnis perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan, khususnya di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait;
5. Meningkatkan kompetensi secara berkelanjutan;
6. Memenuhi syarat sebagai pihak independen, yaitu antara lain adalah:
 - a. Bukan orang dalam, termasuk pihak-pihak yang memberikan jasa audit, jasa konsultan, atau jasa-jasa lain kepada Perseroan dalam 6 bulan terakhir sebelum pengangkatannya;

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a committee that supports the duty implementation of the Board of Commissioners. Structurally positioned under the coordination of the Board of Commissioners, this committee reports to the Board of Commissioners, particularly in terms of the effectiveness of internal control systems, risk management system, and financial reporting.

Work Guidelines

In order to ensure the duties and responsibilities of the Audit Committee run efficiently, effectively, transparently, independently, accountably, and acceptably to all stakeholders, the Audit Committee is guided by the updated Audit Committee Charter, pursuant to the Decree of the Board of Commissioners of ABM No. 012/ABM-BOC-CIR/IV/2018 dated 19 April 2018.

Charter of the Audit Committee regulates the followings:

1. Definition;
2. Vision and Mission;
3. The purpose of drafting the Audit Committee Charter;
4. Duties and Responsibilities;
5. Authorities;
6. Relationships with related parties;
7. Structure, Composition, and Membership;
8. Membership Requirements;
9. Reporting;
10. Performance Evaluation;
11. Implementation and Improvement;
12. Committee Member Meetings;
13. Code of Ethics; and
14. Remuneration.

More information about the Charter of the ABM's Audit Committee is available on the page (website) of our Commitment > Governance > the Committee of the Board of Commissioners (<https://abm-investama.com/upload/audit/committee//charter/4.pdf>).

Membership Requirements

Each member of the Audit Committee must meet the following requirements:

1. Strongly possess high integrity, and ability, knowledge, and experience in accordance with the field;
2. Comply with the Company's Code of Ethics;
3. Able to communicate well;
4. Have good understanding of the Financial Statements, the Company's business, audit process, risk management, laws and regulations, especially those applying in the capital markets and other related laws and regulations;
5. Improve competence on an ongoing basis;
6. Qualified as an independent party, which include:
 - a. Not insiders, including those who provided audit services, consulting services, or other services to the Company in the last 6 months prior to its appointment;

- b. Tidak memiliki saham dalam Perseroan;
 - c. Tidak mempunyai hubungan pekerjaan atau usaha dengan Perseroan dalam 6 bulan terakhir sebelum pengangkatannya;
 - d. Tidak mempunyai hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris, atau Direksi Perseroan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; dan
7. Paling sedikit salah satu anggota Komite Audit berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab secara bersama-sama sesuai dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki masing-masing anggota.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit secara kolegal meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan seperti Laporan Keuangan, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dengan akuntan publik terkait dengan jasa audit yang diberikannya;
4. Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas kantor akuntan publik (KAP) dalam melaksanakan audit pada tahun buku selama masa kerja Komite Audit;
5. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan KAP untuk meyakinkan bahwa seluruh risiko yang substansial telah tercakup dan dipertimbangkan secara memadai;
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan KAP dengan mempertimbangkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan kewajaran jasa audit;
7. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan KAP yang ditunjuk, serta memonitor tindak lanjut oleh Direksi atas temuan para auditor tersebut;
8. Melakukan penelaahan atas pengelolaan manajemen risiko dan implementasi GCG serta melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan;
9. Mendorong terbentuknya sistem pengendalian yang memadai;
10. Melakukan penelaahan atas proses akuntansi dan pelaporan keuangan;
11. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas terjadinya potensi benturan kepentingan dengan kepentingan Perseroan;
12. Mengawasi pelaksanaan *whistleblowing systems* (WBS) yang diberlakukan di Perseroan dan Entitas Anak;
13. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris; dan
14. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajibannya berdasarkan Piagam Komite Audit.

Selain itu, Komite Audit juga memiliki wewenang untuk:

1. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan lainnya yang diperlukan;

- b. Do not own shares of the Company;
 - c. Have no employment or business relationship with the Company in the last 6 months prior to its appointment;
 - d. Does not have a familial relationship with the Main Shareholder, Board of Commissioners, or Board of Directors of the Company that can cause conflicts of interest; and
7. At least one member of the Audit Committee has an educational background and expertise in accounting and finance.

Duties, Responsibilities, and Authorities

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities collectively in accordance with the educational background and experiences of each member.

Collegial duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. Reviewing the Company's financial information such as Financial Statements, and other financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with capital market regulations and other regulations related to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion if there is a disagreement between management and the public accountant related to their audit services;
4. Reviewing the independence and objectivity of the Public Accounting Firm in carrying out audits during the financial year of the Audit Committee's term of office;
5. Reviewing the sufficiency of audits conducted by public accounting firm to ensure that all substantial risks have been adequately covered and considered;
6. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of a public accounting firm by considering the factors of independence, the scope of the audit, and the fairness of audit services;
7. Reviewing the audits conducted by the internal auditor and the appointed public accounting firm and monitored the follow-up conducted by the Directors regarding the auditors' findings;
8. Reviewing risk management and GCG implementation and reported to the Board of Commissioners on the various risks faced by the Company;
9. Encouraging the establishment of an adequate control system;
10. Reviewing the accounting process and financial report;
11. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners regarding the potential conflicts of interest within the Company;
12. Overseeing the implementation of whistleblowing system (WBS) enforced in the Company and Subsidiaries;
13. Conducting identification of a potential problem that requires the attention of the Board of Commissioners; and
14. Carrying out other tasks assigned by the Board of Commissioners that follow the scope of their duties and obligations under the Audit Committee Charter.

In addition, the Audit Committee is also authorized to:

1. Access records or information about the Company's employees, funds, assets and other necessary resources;

2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi, Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, Unit Implementasi GCG, bagian hukum, dan auditor eksternal, dalam batas tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Wajib bekerja sama dengan mitra kerja, antara lain Sekretaris Dewan Komisaris, komite lain, unit-unit di bawah Direksi dan/atau unit-unit operasional Perseroan;
4. Atas persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya, termasuk ahli hukum eksternal atau tenaga profesional lainnya, dengan beban Perseroan;
5. Menyusun, mengevaluasi, mengubah, dan melaksanakan Piagam, termasuk menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan Komite Audit, dengan persetujuan Dewan Komisaris; dan
6. Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komite Audit ABM berjumlah 3 orang yang terdiri dari seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua dan dua orang pihak independen yang berasal dari luar ABM menjabat sebagai anggota.

Ketentuan mengenai masa jabatan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Tidak lebih lama dari masa kerja Dewan Komisaris, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota komite tersebut sewaktu-waktu;
2. Dapat diangkat kembali hanya untuk 1 kali masa jabatan berikutnya; serta
3. Dapat mengajukan pengunduran diri dengan menyampaikan pemberhentian tertulis terlebih dahulu kepada Dewan Komisaris minimal dalam jangka 1 bulan sebelum efektifnya pengunduran diri tersebut.

Keanggotaan Komite Audit ABM yang diangkat pada tahun 2018 telah menjalani 2 (dua) periode pengangkatan sehingga tidak dapat lagi diangkat sebagai anggota Komite Audit ABM dimana masa jabatan kedua berakhir pada penutupan RUPST tanggal 7 Mei 2021. Dengan demikian, komposisi Komite Audit yang baru adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Status Status	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment
Manggi Taruna Habir	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 029/ABM-BOC-CIR/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021 2021-2024: Decree of ABM's Board of Commissioners No. 029/ABM-BOC-CIR/VI/2021 dated 9 June 2021
Ferry A.J. Alis	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 029/ABM-BOC-CIR/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021 2021-2024: Decree of ABM's Board of Commissioners No. 029/ABM-BOC-CIR/VI/2021 dated 9 June 2021
Agus Yulianto	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 029/ABM-BOC-CIR/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021 2021-2024: Decree of ABM's Board of Commissioners No. 029/ABM-BOC-CIR/VI/2021 dated 9 June 2021

Profil seluruh anggota Komite Audit dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

2. Communicate directly with the employees, Board of Directors, Internal Audit Unit, Risk Management Unit, GCG Implementation Unit, legal section, and external auditors, under the duties and responsibilities as the Audit Committee;
3. Must cooperate with partners, including the Secretary of the Board of Commissioners, other committees, units under the Board of Directors and/or operational units of the Company;
4. With the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may engage independent external parties of the Audit Committee members when necessary, to assist in the performance of its duties, including external legal experts or other professionals, at the expense of the Company;
5. Drafting, evaluating, amending, and implementing the Charter, including determining the procedures and scope of the implementation of the Audit Committee's work, with the approval of the Board of Commissioners; and
6. Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

Composition and Term of Office

ABM's Audit Committee consisted of 3 professionals, of which one was our Independent Commissioner to serve as the Committee Chairman and two independent external parties of the Company to serve as members.

The provisions regarding the term of office of the Audit Committee are as follows:

1. No longer than the term of office of the Board of Commissioners, without due respect to the rights of the Board of Commissioners to dismiss members of the committee at any time;
2. Can be reappointed only for another subsequent term; and
3. Can submit a resignation by submitting a written resignation letter to the Board of Commissioners at least 1 month prior to effective date of resignation.

Members of the ABM's Audit Committee who were appointed in 2018 have served for 2 (two) periods so that they could no longer be appointed as members of the ABM's Audit Committee when the second term ended at the closing of the AGM on 7 May 2021. Thus, the composition of the new Audit Committee members are as follows:

Profiles of all members of the Audit Committee can be viewed in Company Profile Chapter of this Annual Report.

Pengungkapan Independensi

ABM menjamin independensi masing-masing anggota Komite Audit sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Disclosure of Independence

ABM guarantees the independence of each member of the Audit Committee as seen in the following table:

Aspek Independensi Independence Aspect	Manggi Taruna Habir	Ferry A.J. Alis	Agus Yulianto
Memiliki saham Perusahaan (kode saham: ABMM). Owning Company shares (ticker code: ABMM).	x	x	x
Terdapat hubungan pekerjaan atau usaha dengan Perseroan dalam 6 bulan terakhir. There is a work or business relationship with the Company in the last 6 months.	x	x	x
Terdapat hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi Perseroan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. There is a family relationship with the Main/Controlling Shareholders, members of Board of Commissioners, and members of the Company's Board of Directors who have the potential to cause a conflict of interest.	x	x	x

Keterangan/Notes: √ = ada/have relationship x = tidak ada/no relationship

Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan Rencana Kerja Komite Audit tahun buku 2021;
2. Melakukan penelaahan atas penyajian Laporan Keuangan Triwulanan yang disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, serta memantau agar Laporan Keuangan terbit tepat waktu dan akurat;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan program kerja Internal Audit, serta memberikan masukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Internal Audit;
4. Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas kantor akuntan publik (KAP) dalam melaksanakan audit tahun buku 2021;
5. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP untuk meyakini bahwa seluruh risiko yang substansial telah tercakup serta dipertimbangkan secara memadai;
6. Memberikan rekomendasi atas penunjukan KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2021;
7. Melakukan penelaahan terhadap temuan audit, baik oleh auditor internal maupun eksternal, dan memantau tindak lanjut rekomendasi atas temuan audit;
8. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal dan memberikan masukan yang mendorong terciptanya sistem pengembangan yang efektif;
9. Mengevaluasi, mengidentifikasi, dan menyelesaikan laporan untuk perbaikan sistem dan kejadian *fraud* yang dilaporkan melalui *whistleblowing system* (WBS);
10. Memantau pengelolaan risiko dan penerapan GCG serta memberikan masukan untuk meningkatkan penerapannya; serta
11. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan secara triwulanan.

Duty Implementation in 2021

Throughout 2021, the Audit Committee carried out various activities that were parts of its duties and responsibilities, namely as follows:

1. Drafting and proposing the Audit Committee's Work Plan for fiscal year of 2021;
2. Conducting a review upon the presentation of quarterly financial statements submitted to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, and monitor the financial statements to be issued in a timely and accurate manner;
3. Conducting a review of the implementation of the Internal Audit's work program, as well as providing inputs to improve the efficiency and effectiveness of the Internal Audit;
4. Conducting a review of the independence and objectivity of Public Accounting Firm (KAP) in conducting audits in fiscal year of 2021;
5. Conducting a review of the adequacy of the audit conducted by KAP to give assurance that all substantial risks have been fully covered and considered;
6. Providing recommendations on the appointment of KAP which will audit the Financial Statements for the fiscal year of 2021;
7. Reviewing audit findings, both by internal and external auditors, and monitoring the follow-up recommendations on audit findings;
8. Reviewing the effectiveness of internal controls and providing inputs that encourages the implementation of an effective development system;
9. Evaluating, identifying, and completing reports for system improvements and fraud acts reported through the whistleblowing system (WBS);
10. Monitoring the risk management and implementation of GCG and providing inputs to improve its implementation; and
11. Reporting to the Board of Commissioners on a quarterly basis.

Rapat Komite Audit

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan 20 (dua puluh) kali rapat secara virtual melalui Microsoft Teams dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

As regulated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee shall hold meetings at least 4 (four) times a year. Throughout 2021, the Audit Committee held a total of 20 (twenty) meetings virtually through Microsoft Teams apps with the attendance rate of each member of the Audit Committee reported as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage (%)	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
Arief Tarunakarya Surowidjojo*	Ketua/Chairman	12	12	100%	-
Setiawan Kriswanto*	Anggota/Member	12	12	100%	-
Andradiet I J Alis*	Anggota/Member	12	12	100%	-
Manggi Taruna Habir**	Ketua/Chairman	8	8	100%	-
Ferry A.J. Alis**	Anggota/Member	8	8	100%	-
Agus Yulianto**	Anggota/Member	8	8	100%	-
Rata-Rata Kehadiran (%) / Average Attendance Rate (%)			20	100%	

Agenda Rapat

1. Penyusunan Rencana Kerja Audit tahun buku 2021;
2. Penunjukan KAP untuk tahun buku 2021;
3. Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian, baik triwulanan maupun tahunan;
4. Pembahasan kinerja *mining value chain*;
5. Pembahasan program *human capital*;
6. Temuan audit; serta
7. Pengelolaan risiko, penerapan GCG, pengendalian internal, dan efektivitas WBS di Perseroan.

1. Preparation of Audit Work Plan for fiscal year of 2021;
2. Designation of KAP for fiscal year of 2021;
3. Preparation of Consolidated Financial Statements, both quarterly and annually;
4. Discussion of mining value chain performance;
5. Discussion of human capital program;
6. Audit findings; and
7. Risk management, implementation of GCG, internal control, and effectiveness of WBS in the Company.

* Menjabat hingga 7 Mei 2021/Served until 7 May 2021

** Menjabat sejak 9 Juni 2021/Served since 9 June 2021

Program Peningkatan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Manggi Taruna Habir selaku Ketua Komite Audit sepanjang tahun 2021 telah disajikan pada Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris. Sementara itu, program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Audit lainnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Competency Development Program

The competency development programs in which Manggi Taruna Habir as Chairman of the Audit Committee participated throughout the year of 2021 has been presented at the section of Board of Commissioners' Competency Development Program. Meanwhile, competency development programs which other Audit Committee members participated in can be seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competence Development Material	Penyelenggara Facilitator	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Time and Venue
Ferry A.J. Alis	Anggota Member	Course and Certification in Audit Committee Practices (CACP)	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee (IKAI)	23-24, 29 November 2021
Agus Yulianto	Anggota Member	Peran Komite Audit EPP Role of the EPP Audit Committee	OJK	1 Juli//July 2021
		Risk Management CACP Batch 21	IKAI	4 Agustus/August 2021
		Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan Responsibility of the Audit Committee When the Company Is Caught in Legal Issues Related to Financial Statements	IKAI	23 September 2021
		Risk Management CACP Batch 23	IKAI	24 November 2021
		Pengkomunikasian Hal Audit Utama Dalam Laporan Auditor Independen Communication of Key Audit Matters in the Independent Auditor's Report	OJK	24 November 2021

Remunerasi

Selain disesuaikan dengan perkembangan bisnis ABM, besaran honorarium untuk anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan kebijakan ABM dan dibebankan kepada anggaran perusahaan.

Remuneration

Not only adjusted to ABM's business development, the honorarium for members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners is determined based on ABM's policy and deducted from the company's budget.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris, komite ini secara struktural bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, khususnya dalam hal memastikan pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi secara objektif, efektif, dan efisien, serta sesuai dengan prinsip manajemen SDM dan GCG.

Pedoman Kerja

Agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dapat berjalan secara efisien, efektif, transparan, independen, dapat dipertanggungjawabkan, serta dapat diterima oleh semua pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 033/ABM-RES-BOC/VIII/2015 tanggal 19 Agustus 2015.

Adapun Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Pendahuluan;
2. Visi, Misi, Maksud, dan Tujuan;
3. Struktur Organisasi dan Keanggotaan;
4. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
5. Rapat, Pelaporan, dan Anggaran; serta
6. Evaluasi dan Pemberlakuan.

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ABM dapat dilihat pada laman (situs web) bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Komite Dewan Komisaris (https://abm-investama.com/upload/Piagam_Komite_Nominasi_dan_Remunerasi_2.pdf).

Persyaratan Keanggotaan

Ketentuan mengenai persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Anggota komite memahami kegiatan usaha ABM dan Entitas Anak untuk dapat membantu pekerjaan dan tugasnya;
2. Anggota komite memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, operasional perusahaan, ketenagakerjaan, serta hubungan industrial;
3. Anggota komite harus memiliki kemampuan komunikasi yang efektif, pengetahuan dan pengalaman kerja yang cukup di bidang yang dibutuhkan bagi pelaksanaan tugasnya, terutama terkait nominasi dan remunerasi, serta memahami Nilai-Nilai Inti ABM;
4. Anggota komite tidak boleh memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Perseroan dalam melaksanakan tugasnya; dan
5. Anggota Komite tidak diperkenankan merangkap jabatan sebagai pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau eksekutif dan/atau yudikatif dan/atau jabatan lain yang memiliki potensi benturan kepentingan.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a committee that is established to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners. Structurally positioned under the coordination of the Board of Commissioners, this committee reports directly to the Board of Commissioners, especially to ensure the implementation of the nomination and remuneration process objectively, effectively, and efficiently, also with respect to the principles of HR and GCG management.

Work Guidelines

To ensure the duties and responsibilities of the committee to run efficiently, effectively, transparently, independently, accountably, and acceptably to all stakeholders, the Nomination and Remuneration Committee is guided by the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, which was passed by the Decree of ABM's Board of Commissioners No. 033/ABM-RES-BOC/VIII/2015 dated 19 August 2015.

Charter of the Nomination and Remuneration Committee generally regulates the followings:

1. Introduction;
2. Vision, Mission, Goals and Purpose;
3. Organizational Structure and Membership;
4. Duties, Responsibilities, and Authorities;
5. Meetings, Reporting, and Budgets; and
6. Evaluation and Implementation.

More information about the Charter of ABM's Nomination and Remuneration Committee is available on the page (website) of our Commitment > Governance > the Committee of the Board of Commissioners (https://abm-investama.com/upload/Piagam_Komite_Nominasi_dan_Remunerasi_2.pdf).

Membership Requirements

Provisions regarding the requirements that must be met by each member of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Committee members understand the business activities of ABM and its Subsidiaries to help them in its duty implementation;
2. Committee members have adequate knowledge of laws and regulations applying in the capital market, the company's operations, employment, and industrial relations;
3. Committee members must have effective communication skills, sufficient knowledge and work experience in the areas required to support their duty performance, especially relating to nomination and remuneration, and understand the Core Values of ABM;
4. Members of the committee shall not have a conflict of interest with the Company in carrying out their duties; and
5. Members of the Committee may not hold positions as administrators of political parties and/or candidates for legislative and/or executive and/or judicative bodies and/or other positions that have potential conflicts of interest.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara kolektif, yang berarti dapat dilakukan bersama-sama dengan profesional untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan, pemberian nasihat, serta memastikan telah dilaksanakannya proses nominasi, remunerasi, serta pengembangan SDM.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terbagi 2 (dua) yaitu, yaitu dalam hal fungsi nominasi dan fungsi remunerasi yang secara rinci dapat dilihat di bawah ini.

Tugas terkait fungsi nominasi, meliputi:

1. Melakukan penelaahan dan pemantauan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi, meliputi proses analisis organisasi, prosedur dan kriteria rekrutmen dan seleksi, serta promosi dan suksesi;
2. Menyusun kriteria komposisi, seleksi, kualifikasi, evaluasi, serta syarat-syarat dan prosedur nominasi yang transparan bagi calon Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan para pejabat senior manajemen satu tingkat di bawah Direksi di Perseroan, yaitu general manager atau setara;
3. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris nama-nama calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diusulkan kepada RUPS; serta
4. Menyampaikan rekomendasi dan membantu Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa nama-nama calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diusulkan, baik dari dalam maupun dari luar Perusahaan, sesuai dengan kriteria seleksi, *due diligence*, prosedur nominasi yang terdapat dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), serta kebijakan manajemen (*Board & Management Policy*).

Tugas terkait fungsi remunerasi meliputi:

1. Memastikan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang mendasari kebijakan remunerasi diberlakukan di Perseroan;
2. Memastikan bahwa Perseroan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap, serta berupa tantiem dan insentif yang bersifat variabel;
3. Mengkaji kelayakan sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, serta merekomendasikan penyesuaian yang diperlukan dengan mempertimbangkan keterkaitan antara tingkat remunerasi dengan pencapaian target kinerja;
4. Mengajukan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang sistem dan besaran nominasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat setingkat general manager, berdasarkan hasil evaluasi remunerasi yang transparan;
5. Mengkaji kelayakan kebijakan pemberian dan penggunaan fasilitas-fasilitas yang disediakan bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat setingkat Chief, serta memberikan rekomendasi perbaikan/perubahan yang diperlukan;
6. Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan serta fasilitas yang bersifat tetap dan variabel, bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat setingkat Chief;

Duties, Responsibilities, and Authorities

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities collectively, which also means that they can be done jointly with professionals to help the Board of Commissioners fulfilling the supervisory function, advising, and ensuring the nomination process, remuneration, and human resource development fully carried out.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are grouped into 2 (two) aspects, namely nomination function and remuneration function, which are further explained below.

Duties relating to the nomination function include:

1. Conduct review and monitoring to ensure that the Company has a nomination strategy and policy, including the organizational analysis process, procedures and criteria for recruitment and selection as well as promotion and succession;
2. Draft criteria for composition, selection, qualifications, evaluation, and terms and procedures for transparent nomination of candidates for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and senior management positions one level below the Board of Directors of the Company, namely general manager or equivalent;
3. Submit to the Board of Commissioners the recommended candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be further proposed to the GMS; and
4. Convey recommendations and assist the Board of Commissioners to ensure that the proposed candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, both from internal and external organization of the Company, all meet the criteria of selection, due diligence, nomination procedures contained in the Board of Commissioners and Board Manuals, as well as Board & Management Policy.

Tasks relating to the remuneration function include:

1. Ensuring the laws and regulations which are the fundamental references for the remuneration policy are enforced in the Company;
2. Ensuring that the Company has already had a transparent remuneration system consisting of fixed components, such as salaries or honorariums, benefits and facilities, as well as variable components, such as tantiems and incentives;
3. Reviewing the feasibility of the remuneration system for the Board of Commissioners and the Board of Directors, and giving recommendation of necessary adjustments by considering the linkage between the remuneration and the achievement of performance targets;
4. Submitting recommendations to the Board of Commissioners on the system and the number of nominees for members of the Board of Commissioners, Board of Directors and general manager-level officials, based on the results of transparent remuneration evaluations;
5. Reviewing the feasibility of the policies related to the use of facilities provided to the Board of Commissioners, Board of Directors, and Chief, and providing recommendations for necessary improvements/changes;
6. Assisting the Board of Commissioners in formulating and determining remuneration policy relating to fixed and variable components consisting of salaries or honorariums, benefits and facilities, for the Board of Commissioners, Board of Directors, and officials of Chief level;

7. Mengkaji dan menyampaikan rekomendasi yang transparan tentang kebijakan pemberian gaji atau honorarium, tunjangan serta fasilitas yang bersifat tetap dan variabel, bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat setingkat Chief minimal sekali dalam setahun;
8. Memantau tingkat remunerasi di perusahaan sejenis sebagai pembandingan dalam menetapkan kebijakan remunerasi Perseroan;
9. Memastikan tersedianya asuransi tanggung gugat dan kecelakaan diri untuk Komisaris, Direktur, dan pejabat perusahaan, dan asuransi lain apabila dipandang perlu; serta
10. Mengevaluasi sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan, dan fasilitas lainnya, serta menyampaikan rekomendasi transparan minimal 2 tahun sekali mengenai penilaian terhadap sistem tersebut, alternatif imbalan lain seperti opsi saham, sistem dan tunjangan pensiun, serta sistem dan tunjangan lainnya dalam hal terjadi pemutusan hubungan kerja secara massal.

Selain tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi dan remunerasi di atas, Komite Nominasi dan Remunerasi juga harus melaksanakan tugas-tugas pendukung di bidang sumber daya manusia, hubungan kerja industrial, kinerja manajemen, penetapan KPI bagi Dewan Komisaris, serta evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Adapun wewenang yang dimiliki Komite Nominasi dan Remunerasi ABM yaitu:

1. Mengakses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap Perseroan, yang berkaitan dengan pelaksanaan efektivitas praktik nominasi dan remunerasi, serta pengelolaan SDM di Perseroan dan Grup ABM;
2. Melakukan kerja sama dengan mitra kerja, di antaranya komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris, tim terkait di level manajemen, Unit Audit Internal, unit-unit operasional Perseroan, dan unit-unit lain yang terkait;
3. Mempekerjakan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu komite atas biaya Perseroan melalui persetujuan tertulis Dewan Komisaris, apabila diperlukan; dan
4. Membentuk suatu tim yang bersifat *ad-hoc*, dengan kriteria dan periode penugasannya disesuaikan dengan kebutuhan dan jenis pekerjaannya, apabila diperlukan.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komite Nominasi dan Remunerasi ABM berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri dari seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua, 2 (dua) anggota yang berasal dari jajaran Dewan Komisaris serta 1 (satu) orang anggota yang merupakan karyawan dengan jabatan manajemen yang membidangi SDM.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki masa jabatan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris yang mengangkatnya. Masa jabatan komite ini maksimum selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

7. Reviewing and submitting transparent recommendations on the policy related to fixed and variable components consisting of salaries or honorariums, benefits and facilities for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and officials of Chief level at least once a year;
8. Monitoring the amount of remuneration in peer companies as a comparison to help establishing the Company's remuneration policy;
9. Ensuring the availability of liability and personal accident insurance for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the company's officials, and other insurance programs if deemed necessary; and
10. Evaluating employee reward systems, benefits, and other facilities, and submitting transparent recommendations at least once in every two years regarding assessment of the system, other alternatives such as stock option, pension system and benefits, and other systems and benefits in the event of mass termination of employment.

In addition to the duties and responsibilities related to the nomination and remuneration functions as earlier mentioned, the Nomination and Remuneration Committee must also carry out supporting tasks in the field of human resources, industrial relations, management performance, the determination of KPIs for the Board of Commissioners, as well as the evaluation of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The scope of authorities of the ABM's Nomination and Remuneration Committee includes:

1. To have a full, free, and unrestricted access to the Company, relating to the implementation of the effectiveness of nomination and remuneration practices, as well as the management of human resources in the Company and ABM Group;
2. To cooperate with partners, including committees under the Board of Commissioners, related management team, Internal Audit Unit, the Company's operational units, and other related units;
3. To hire experts and/or consultants to assist the committee at the Company's expense with a written approval of the Board of Commissioners, if necessary; and
4. To form an ad-hoc team, whose criteria and assignment period are tailored to the needs and scope of works, if necessary.

Composition and Term of Office

The ABM's Nomination and Remuneration Committee consists of 4 (four) persons including an Independent Commissioner who serves as the Committee Chairman, 2 (two) members from the Board of Commissioners and 1 (one) member is a managerial level staff of human resources.

The Nomination and Remuneration Committee's term of office is no longer than the term of office of the Board of Commissioners who appoints it. The term of office of this committee is set for maximum of 3 (three) years and can be extended without due respect to the rights of the Board of Commissioners to dismiss it at any time.

Sampai dengan akhir tahun 2021, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi ABM tidak mengalami perubahan sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Until the end of 2021, the composition of the ABM's Nomination and Remuneration Committee has not changed as seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Status Status	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	2015-2018: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 028/ABM-RES-BOC/VI/2015 tanggal 18 Juni 2015; 2018-2021: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 022/ABM-RES-BOC/VII/2018 tanggal 5 Juli 2018; dan 2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 029b/ABM-BOC-CIR/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021.
Rachmat Mulyana Hamami	Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioner	2012-2015: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 018/ABM-RESBOC/V/2012 tanggal 3 Mei 2012; 2015-2018: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 028/ABM-RES-BOC/VI/2015 tanggal 18 Juni 2015; 2018-2021: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 022/ABM-RES-BOC/VII/2018 tanggal 5 Juli 2018; dan 2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 029b/ABM-BOC-CIR/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021.
Mivida Hamami	Anggota Member	Komisaris Commissioner	2015-2018: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 028/ABM-RES-BOC/VI/2015 tanggal 18 Juni 2015; 2018-2021: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 022/ABM-RES-BOC/VII/2018 tanggal 5 Juli 2018; dan 2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 029b/ABM-BOC-CIR/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021.
Rifki	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	2020-2021: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 007/ABM-BOC-RES/II/2020 tanggal 11 Februari 2020; dan 2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 029b/ABM-BOC-CIR/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021.

Profil masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profiles of each member of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Pengungkapan Independensi

ABM menjamin independensi masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana terlihat pada tabel pemenuhan aspek independensi berikut ini:

Disclosure of Independence Aspect

ABM guarantees that each member of the Nomination and Remuneration Committee has fulfilled the aspect of independence as seen in the table:

Aspek Independensi Independence Aspect	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Rachmat Mulyana Hamami	Mivida Hamami	Rifki*
Tidak memiliki benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) terhadap Perseroan. Has no conflict of interest with the Company.	√	x	x	√
Tidak merangkap jabatan sebagai pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau eksekutif dan/atau yudikatif dan/atau jabatan lain yang memiliki potensi benturan kepentingan. Has no concurrent positions as administrator of political parties and/ or candidates of legislative and/or executive and/or judicial and/or other positions with potential conflict of interest.	√	√	√	√

Kode Etik

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus mematuhi Kode Etik Kerahasiaan, yaitu:

1. Anggota komite wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat;
2. Anggota komite yang memiliki saham Perseroan dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi; dan
3. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, anggota komite wajib menaati standar etika Perseroan dan dilarang mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari kegiatan Perseroan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Sepanjang 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi ABM telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Terkait Fungsi Nominasi

- a. Memberikan rekomendasi dan membantu pelaksanaan nominasi/seleksi atas Direksi Perseroan;
- b. Memberikan pendapat nominasi dan remunerasi eksekutif Perseroan dan Entitas Anak;
- c. Melakukan koordinasi dengan GEM dalam pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan beserta Entitas Anak. Fungsi nominasi dan remunerasi yang dilakukan bersama GEM pada tahun 2021, yaitu:
 - 1) Melakukan *assessment* bagi Pejabat Eksekutif dan Direksi Entitas Anak Perseroan untuk mengetahui potensi kebutuhan pengembangan;
 - 2) Melakukan pemetaan Pejabat Eksekutif dan membuat rencana suksesi untuk setiap Entitas Anak Perseroan; serta
 - 3) Melakukan rotasi dan mutasi jabatan Pejabat Eksekutif sesuai dengan kebutuhan pengembangan masing-masing pejabat dan keperluan Perseroan.

2. Terkait Fungsi Remunerasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai besaran gaji dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ABM untuk tahun 2021 berdasarkan capaian kinerja; dan
- b. Meninjau ulang kebijakan remunerasi, mengevaluasi kelayakan kebijakan remunerasi dan fasilitas-fasilitas yang disediakan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan rekomendasi perbaikan/perubahan yang diperlukan berupa:
 - 1) Penyelarasan sistem *grading*; dan
 - 2) Penyelarasan sistem remunerasi.

3. Evaluasi Dewan Komisaris dan Direksi

Melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan memfasilitasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk menindak lanjuti hasil evaluasi.

Code of Ethic

As stated in the Charter of Nomination and Remuneration Committee, all members of the Nomination and Remuneration Committee must comply with the Code of Confidentiality, namely:

1. Committee members are obliged to maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information obtained;
2. Members of the committee who own the Company's shares are prohibited from misusing important information relating to the Company for personal gain; and
3. In carrying out their duties and responsibilities, committee members shall adhere to the Company's ethical standards and are prohibited from taking personal advantages, either directly or indirectly, from the Company's activities other than their honorariums and other related facilities and benefits.

Duty Implementation in 2021

Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee of ABM has carried out the following activities:

1. Related to Nomination Function

- a. Providing recommendations and supporting the implementation of nomination/selection of the Company's Board of Directors members;
- b. Providing opinions on nomination and remuneration for the executives of the Company and its Subsidiaries;
- c. Coordinating with GEM in the implementation of nomination and remuneration functions in the Company and its Subsidiaries. Nomination and remuneration functions carried out together with GEM in 2021 included:
 - 1) Conducting an assessment for executive officers and Directors of subsidiaries to determine the potential needs of further development;
 - 2) Mapping executive officers and establishing succession plans for each subsidiary; and
 - 3) Conducting job rotation and mutation of executive officers as the development needs of each official and the business needs of the Company.

2. Related to Remuneration Function

- a. Providing recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the amount of salaries and honorariums for members of ABM's Board of Commissioners and Board of Directors for 2021 based on performance achievements; and
- b. Reviewing the remuneration policy, evaluating the feasibility of the remuneration policy and the facilities provided to members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and providing recommendations for necessary improvements/changes in the forms of:
 - 1) Alignment of grading system; and
 - 2) Alignment of the remuneration system.

3. Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Evaluating the performances of the Board of Commissioners and the Board of Directors and facilitating follow-up to the evaluation results.

Kegiatan Activity	Waktu Timeline	Keterangan Remarks
Merekomendasikan jumlah gaji dan horarium anggota individu Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2021 Recommend BOD and BOC 2021 individual salary and honorarium to BOC	Kuartal I/2021 Q1 2021	Pembekuan gaji bagi pejabat eksekutif Salary freeze for Executive
Melaksanakan evaluasi mandiri Direksi dan Dewan Komisaris untuk kinerja tahun 2020 Conduct BOC and BOD self evaluation FY2020.	Kuartal I/2021 Q1 2021	Telah dilaksanakan Done
Merekomendasikan bonus tahunan tahun buku 2021 untuk Direksi dan Dewan Komisaris Recommend BOD and BOC 2021 annual bonus to BOC	Kuartal I dan II tahun 2021 Q1-Q2 2021	Sesuai hasil audit laporan keuangan soal bonus tambahan Based on audited financial report Discretionary bonus
Merekomendasikan suksesi Eksekutif dan program pengembangan Recommend Executive succession and development program	Kuartal I dan III tahun 2021 Q1-Q3 2021	Bekerja sama dengan ABM Corporate Support Service › Membuat link yang terkait dengan pengembangan jalur karier (pembuatan <i>Core Function</i> – selesai dilakukan) › Melakukan rotasi jabatan dan program pengembangan untuk entitas anak Partnering with ABM Corporate Support Service › Creating link with career path development (Core Function-Done) › Develop rotation & development program for subsidiaries
Melaksanakan tindak lanjut atas hasil evaluasi mandiri Direksi dan Dewan Komisaris Conduct BOC and BOD self evaluation FY2020.	Kuartal II/2021 Q2 2021	Telah dilaksanakan Done
Merekomendasikan prosedur pemilihan dan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Recommend BOD and BOC selection and appointment procedure	Kuartal III/2021 Q3 2021	Bekerja sama dengan ABM Corporate Support Service › Mengkaji prosedur pemilihan pejabat eksekutif › Melakukan studi banding › Menganalisa dan merekomendasikan perubahan Partnering with ABM Corporate Support Service › Review executive selection procedure › Conduct benchmarking study › Analyze and suggest improvement
Mengkaji daya saing kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dan memberikan rekomendasi perbaikannya Review competitiveness of BOC and BOC remuneration policy and provide improvement recommendation	Kuartal IV/2021 Q4 2021	
Mengawasi program pengembangan dan suksesi pejabat eksekutif Supervise Executive succession and development program	Sepanjang tahun 2021 Throughout 2021	Bekerja sama dengan ABM Corporate Support Service Partnering with ABM Corporate Support Service : Execution of rotation & development program for MVC executive
Evaluasi Kebijakan Remunerasi dan Nominasi jajaran eksekutif ABM Evaluate ABM executive remuneration and nomination policy	Sesuai Kebutuhan Regularly (as needed)	
Melakukan Uji Kelayakan untuk calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan menyiapkan rekomendasi kandidat kepada Dewan Komisaris Conduct Fit & Proper test for BOC and BOD candidate and prepare candidate recommendation to BOC	Sesuai Kebutuhan Regularly (as needed)	› Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat Bapak Manggi Taruna Habir sebagai Komisaris Independen PT ABM Investama › Changes of Commissioner and Director in MDB, MIFA dan RWA › Recommended to the BOC to appoint Bpk. Manggi Taruna Habir as Independent Commissioner of PT ABM Investama Tbk. › Changes of Commissioner and Director in MDB, MIFA dan RWA
Melaksanakan tugas lain terkait remunerasi dan nominasi atas permintaan dari Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku Carry out other task related to remuneration and nomination as requested by BOC according to the regulation	Sesuai permintaan When requested	› Memantau pengelolaan Covid-19 › Memantau penyalarsan kompensasi & manfaat karyawan › Memantau program pengembangan bagi pejabat eksekutif & talenta utama › Monitor Covid-19 management › Monitor employee compensation & benefit alignment › Monitor Executive & key talent development program

Kegiatan Activity	Waktu Timeline	Keterangan Remarks
Melaporkan hasil pelaksanaan tugas lainnya kepada Dewan Komisaris Report the result of other task to BOC.	Sesuai permintaan When requested	Telah dilaksanakan Done

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat secara virtual melalui Microsoft Team.

Adapun tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ABM dalam rapat-rapat tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage(%)	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Ketua/Chairman	4	4	100%	-
Rachmat Mulyana Hamami	Anggota/Member	4	4	100%	-
Mivida Hamami	Anggota/Member	4	4	100%	-
Rifki	Anggota/Member	4	4	100%	-
Rata-Rata Kehadiran (%) / Average Attendance Rate (%)				100,00	

Agenda Rapat Meeting Agenda	Secara umum, agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi membahas tentang:	In general, the agenda of the Nomination and Remuneration Committee meetings were to discuss;
	1. Penyusunan Rencana Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi tahun buku 2020; 2. Pemberian saran dan rekomendasi nominasi dan remunerasi eksekutif ABM dan Entitas Anak; 3. Peninjauan atas hasil evaluasi mandiri yang dilakukan Dewan Komisaris dan Direksi; dan 4. Penentuan besaran honorarium untuk Dewan Komisaris, Direksi, serta anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan anggota Direksi.	1. The preparation of the Nomination and Remuneration Committee's Work Plan for fiscal year of 2021; 2. Provision of advice and recommendations for nominations and remuneration for the executives of ABM and its Subsidiaries; 3. Review of the results of self-assessments of the Board of Commissioners and Board of Directors; and 4. Determination of the amount of honorariums for the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as members of the Nomination and Remuneration Committee who were not members of the Board of Directors.

Program Peningkatan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Arief Tarunakarya Surowidjojo, Rachmat Mulyana Hamami, dan Mivida Hamami selaku Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2021 telah disajikan pada Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris. Sementara itu, program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya tersaji pada tabel berikut ini:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Nomination and Remuneration Committee shall meet at least once in every 4 (four) months. In 2021, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings virtually through Microsoft Teams apps.

The attendance rates of each member of the ABM's Nomination and Remuneration Committee in those meetings can be seen in the table below:

Competency Development Program

The competency development programs participated by Arief Tarunakarya Surowidjojo, Rachmat Mulyana Hamami, and Mivida Hamami as Committee Chairman and members of the Nomination and Remuneration Committee throughout 2021 has been presented in the section of the Board of Commissioners' Competency Development Program. Meanwhile, the competency development programs participated by other members of the Nomination and Remuneration Committee are presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competence Development Material	Penyelenggara Facilitator	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Time and Venue
Rifki	Anggota Member	<i>Accessing personal genius</i>	Metacoach	Online
		<i>Power BI and R</i>	Patria & co	Online
		<i>Yellow belt</i>	Sanggar Sarana Baja	Online

Remunerasi

Selain disesuaikan dengan perkembangan bisnis ABM, besaran honorarium untuk anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kebijakan ABM dan dibebankan kepada anggaran Perseroan.

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual* mengenai penentuan nominasi, kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi di Grup ABM diutamakan berasal dari lingkungan internal (bisa Direktur Entitas Anak ataupun karyawan yang terpilih dari dalam ABM) yang wajib melalui tahapan pengembangan dan penunjukan. Namun demikian, ABM juga membuka kesempatan untuk merekrut anggota Dewan Komisaris atau Direksi dari lingkungan eksternal dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Diwajibkan oleh undang-undang;
2. Tidak ada karyawan internal yang memenuhi syarat; dan
3. Terdapat kebijakan resmi pemerintah daerah terkait keberadaan perwakilan pemerintah atau putra daerah sebagai salah satu pimpinan pada jajaran Direksi.

Adapun proses nominasi dari tingkat Komisaris Utama hingga level general manager di dalam Grup ABM diatur dalam Kebijakan *Board & Management*. Informasi selengkapnya mengenai Kebijakan Nominasi dan Remunerasi maupun Kebijakan *Board & Management* dapat dilihat pada situs web bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Komite Dewan Komisaris.

Kebijakan Suksesi Direksi

Dalam rangka mempersiapkan regenerasi kepemimpinan di masa yang akan datang, ABM memiliki Kebijakan Suksesi yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, profesionalisme, dan kompetensi guna menjaga kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan ABM dan menjamin kelangsungan bisnis serta tujuan jangka panjang ABM.

Kebijakan Suksesi ABM direncanakan dengan jelas dan memadai yang disertai proses penunjukan, pelatihan, dan pemberian motivasi bagi setiap anggota Direksi di ABM maupun Entitas Anak. Selain itu, setidaknya sekali dalam setahun, Dewan Komisaris juga mengevaluasi kinerja Direksi secara formal. Kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi serta Kebijakan *Board & Management*. Rencana suksesi dibahas setiap tahun dan pelaksanaan suksesi dijalankan oleh ABM sesuai kebutuhan.

Kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi di lingkup Grup ABM dapat berasal baik dari internal maupun eksternal. Adapun pemilihan kandidat dari internal ABM dilakukan melalui proses sebagai berikut:

1. Penunjukan
Berlaku bagi karyawan 1 tingkatan di bawah Direksi yang telah mengikuti dan lulus program *Directorship*.
2. Pengembangan
Dimulai dengan pemberian posisi tambahan di Entitas Anak kepada kandidat tersebut yang disertai dengan penilaian prestasi kandidat tersebut dalam program *Directorship*.

Remuneration

Not only adjusted to the business development of ABM, the honorariums for members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Board of Commissioners is determined based on ABM policy and included in the Company's budget.

Nomination Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

According to the provisions in the Board Manual regarding the nomination, we give priority to the internally-recruited candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in ABM Group (either as the Director of the Subsidiaries or employee who is appointed from the ABM's internal organization) and they are obliged to go through the stages of development and appointment. Nevertheless, ABM also gives the opportunity to recruit members of the Board of Commissioners or Board of Directors from the external organization under the following provisions.

1. Required by law;
2. There are no qualified internal employees; and
3. There is an official policy of the local government related to the appointment of government representatives or local candidates as one of the members of Board of Directors.

The nomination process for candidates of President Commissioner up to general manager level in the ABM Group is regulated in Board & Management Policy. More information about nomination and remuneration policy and Board & Management policy is available on the website in the section of Our Commitment > Governance > of the Board of Commissioners Committee.

Succession Policy of the Board of Directors

In order to prepare for the regeneration of leaders in the upcoming years, ABM has established a Succession Policy based on the principles of Good Corporate Governance, professionalism, and competence to maintain the continuity of the ABM's leaders regeneration process while ensuring ABM's business continuity and long-term goals.

ABM Succession Policy is clearly and completely planned and accompanied by the processes of appointment, training, and motivation of every member of the Board of Directors of ABM and its Subsidiaries. In addition, the Board of Commissioners also evaluates the performance of the Board of Directors formally at least once a year. The succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors has been regulated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee as well as the Board & Management Policy. The succession plan is discussed annually while the implementation of succession policy is carried out by ABM according to the needs.

Candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of ABM Group can be appointed from internal and external parties. The candidate selection process from internal ABM is carried out through:

1. Appointment
The process applies to employee of 1 level below the Board of Directors who has participated in and passed the Directorship program.
2. Development
The process starts with the granting of additional position in the Subsidiary to the candidate and is then accompanied by an assessment of the candidate's achievements in the Directorship program.

Proses nominasi, seleksi, pengembangan, dan promosi posisi eksekutif di lingkup Grup ABM dilakukan secara terkoordinir dan terpusat oleh *Group Executive Management* (GEM). GEM melakukan pengembangan eksekutif baru sesuai dengan kebutuhan ABM terkait rencana suksesi manajemen.

GEM melakukan pemetaan terhadap jabatan penting, seperti Direksi dan anggota manajemen di bawah Direksi agar dapat ditentukan suksesornya. Direksi dan anggota manajemen yang akan menjadi suksesor disiapkan untuk menduduki target posisi yang ditentukan. GEM dapat memantau pelaksanaan program suksesi yang dikelola oleh Departemen Sumber Daya Manusia ABM guna memastikan program suksesi telah diimplementasikan sesuai dengan rencana.

Informasi lebih lengkap mengenai GEM dapat dilihat pada bagian tersendiri dalam Bab Tata Kelola Perusahaan ini.

Proses suksesi bagi Direksi ABM (sebagai perusahaan induk) diterapkan melalui mekanisme berjenjang sebagaimana terlihat pada bagan berikut:

Proses Suksesi Direksi di Lingkup ABM



Pengangkatan, Kriteria dan Persyaratan, serta Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Proses Nominasi

Perseroan menugaskan Komite Nominasi dan Remunerasi serta Pengembangan SDM untuk melaksanakan proses nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

2. Pengajuan Calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi serta Pengembangan SDM menyerahkan daftar nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diputuskan melalui rapat internal Dewan Komisaris.

The process of nomination, selection, development, and promotion of executive positions within ABM Group is carried out in a coordinated and centralized manner by the Group Executive Management (GEM). The GEM conducts a new executive development program in accordance with ABM's needs and the management succession plan.

The GEM conducts mapping of important positions, such as the Board of Directors and members of management under the Board of Directors, in order to determine the successors. Board of Directors and members of management who will be successors are prepared for the target position specified. The GEM can monitor the implementation of succession program administered by the ABM's Department of Human Resources to ensure the succession program has been implemented according to the plan.

Further details about the GEM are available in its own section of this Corporate Governance Chapter.

The succession process for the Board of Directors of ABM (as the parent company) is applied through a tiered mechanism as seen in the following chart:

Succession Process of ABM's Board of Directors

Appointment, Criteria and Requirements, and Dismissal of Board of Commissioners and Board of Directors

The appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is done through the following stages:

1. Nomination Process

The Company assigns the Nomination and Remuneration Committee and HR Development to carry out the nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

2. Submission of Candidate's Names for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee and HR Development submit a list of names of prospective members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be decided through an internal meeting of the Board of Commissioners.

3. Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

Perseroan melakukan penilaian kemampuan dan kepatutan pihak yang tercantum dalam daftar calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Para calon anggota yang telah lulus penilaian tersebut, kemudian diajukan dalam RUPS untuk diangkat.

4. Penetapan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Calon yang telah memenuhi kriteria dan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan diangkat melalui persetujuan para Pemegang Saham pada saat pelaksanaan RUPS.

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang selama menjabat:
 - 1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - 2) Pertanggungjawabannya sebagai Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi kepada RUPS; dan
 - 3) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari otoritas yang bertanggung jawab dalam bidang pasar modal tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada otoritas yang bertanggung jawab di bidang pasar modal.

Selain persyaratan di atas, terdapat beberapa persyaratan khusus yang harus dimiliki oleh calon anggota Direksi, yaitu:

1. Mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai proses bisnis Perseroan dan Grup ABM;
2. Mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai manajemen risiko, tata kelola perusahaan, dan sistem pengendalian internal;
3. Memiliki integritas, yaitu tidak pernah secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang, cedera janji, serta perbuatan lain yang merugikan Perseroan dimana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja; dan
4. Memiliki kemampuan pengalaman dalam pengurusan dan pengelolaan, kepemimpinan, visi dan misi, serta strategi pengembangan Perseroan, baik jangka panjang ataupun penyelesaian masalah strategis perusahaan.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dinyatakan berakhir apabila terdapat kondisi sebagai berikut:

1. Mengundurkan diri;
2. Masa jabatannya berakhir;
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan yang berlaku;

3. Fit and Proper Test

The Company conducts a fit and proper test upon the candidates listed as prospective members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The prospective members, who have passed the assessment, will be submitted to the GMS for appointment.

4. Appointment of Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Candidates who have met the criteria and passed the fit and proper test is appointed based on the approval of the Shareholders during the implementation of the GMS.

Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors appointed must meet the following requirements:

1. Having good character, morals, and integrity;
2. Capable in performing legal actions;
3. Within 5 years before appointment and during the term of office:
 - a. Never been declared bankrupt;
 - b. Never become a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who is found guilty for causing a company to be declared bankrupt;
 - c. Never been punished for committing a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector;
 - d. Never been a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who during the term of office:
 - 1) Has ever not convened the annual GMS;
 - 2) The accountability as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners has ever not been accepted by GMS or has ever not presented the accountability as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners to GMS; and
 - 3) Has ever caused a company that obtains license, approval, or registration from the authority responsible for capital market sector not to fulfill its obligation to submit its annual report and/or financial statements to the authority responsible for capital market.

In addition those requirements, prospective members of the Board of Directors must also meet several special requirements, namely:

1. Has knowledge and skills regarding the business processes of the Company and ABM Group;
2. Has knowledge and skills regarding risk management, corporate governance, intern control system;
3. Has integrity, that is, never directly or indirectly be involved in acts of engineering and deviant practices, breach of contract, and other actions that harm the Company where the person is employed or has worked; and
4. Having the ability and experience in administration and management, leadership, vision and mission as well the Company's development strategy, both long-term and company strategic problem solving.

The term of office of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors will end on the following conditions:

1. Resign;
2. His/her term ends;
3. No longer meets applicable regulatory requirements;

4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
5. Meninggal dunia dalam masa jabatannya;
6. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
7. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
8. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara; serta
9. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk memberhentikan sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, apabila yang bersangkutan:

1. Melakukan perbuatan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Diindikasikan melakukan perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian pada Perseroan;
3. Melalaikan kewajibannya; dan/atau
4. Terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis. Namun demikian, yang bersangkutan tetap dapat dimintai pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi sejak pengangkatan hingga tanggal pengunduran diri. Sementara itu, bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diberhentikan secara paksa, ABM memberikan kesempatan untuk membela diri pada saat pelaksanaan RUPS.

KOMITE INVESTASI

Komite Investasi merupakan komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris, komite ini secara struktural bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, khususnya dalam hal investasi yang dilakukan ABM dan Entitas Anak sehingga aktivitas investasi dapat dilakukan secara objektif, termasuk memberikan solusi mengenai manajemen risiko yang ada di dalamnya.

Pedoman Kerja

Agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dapat berjalan secara efisien, efektif, transparan, independen, dapat dipertanggungjawabkan, serta dapat diterima oleh semua pemangku kepentingan, Komite Investasi berpedoman pada Piagam Komite Investasi yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 012/ABM-BOC-RES/III/2013 tanggal 27 Maret 2013.

Adapun Piagam Komite Investasi tersebut memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Definisi;
2. Visi dan Misi;
3. Tujuan Penyusunan Piagam;
4. Tugas dan Tanggung Jawab;
5. Wewenang;
6. Hubungan dengan Pihak-Pihak Terkait;
7. Keanggotaan;
8. Rapat Anggota;
9. Kode Etik;
10. Remunerasi dan Anggaran;
11. Pelaporan;
12. Evaluasi Kinerja; dan
13. Pemberlakuan dan Penyempurnaan.

4. Dismissed based on the decision of the GMS;
5. Died during his/her tenure;
6. Unable to perform his/her duties properly;
7. Not implement the provisions of the laws and/or regulations and/or of the Articles of Association;
8. Engage in actions that harm the Company and/or the State; and
9. Convicted by a court ruling that has permanent legal binding.

The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if the person concerned:

1. Perform acts in contrary to the Company's Articles of Association;
2. Perform acts that can cause losses to the Company;
3. Neglect his/her obligations; and/or
4. There are compelling reasons for the company.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors have the rights to resign from their positions by submitting written notices. However, the person concerned can still be held accountable as a member of the Board of Commissioners and Board of Directors from the date of the appointment until the date of resignation. Meanwhile, for members of the Board of Commissioners and Board of Directors who are forcibly dismissed, ABM provides an opportunity to defend them during the GMS implementation.

INVESTMENT COMMITTEE

The Investment Committee is a committee that supports the duty implementation of the Board of Commissioners. Structurally positioned under the coordination of the Board of Commissioners, this committee directly reports to the Board of Commissioners, particularly in regard to investments made by ABM and its Subsidiaries so that investment activities can be carried out objectively, including providing risk management solutions.

Work Guidelines

To ensure the implementation of its duties and responsibilities run efficiently, effectively, transparently, independently, accountable, and acceptable to all stakeholders, the Investment Committee is guided by the Charter of the Investment Committee that has been ratified through the Decree of the Board of Commissioners No. 012/ABM-BOC-RES/III/2013 dated 27 March 2013.

The Charter of Investment Committee contains the followings:

1. Definition;
2. Vision and Mission;
3. Purpose of Drafting the Charter;
4. Duties and Responsibilities;
5. Authorities;
6. Relationships with related parties;
7. Membership;
8. Member Meetings;
9. Code of Ethics;
10. Remuneration and Budget;
11. Reporting;
12. Performance Evaluation; and
13. Implementation and Improvement.

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite Investasi ABM dapat dilihat pada situs web bagian komitmen Kami > Tata Kelola > Komite Dewan Komisaris (https://abm-investama.com/upload/Investments_Committee_Charter_ind.pdf).

Persyaratan Keanggotaan

Anggota Komite Investasi Perseroan harus memenuhi sejumlah persyaratan, yaitu:

1. Memahami kegiatan usaha Perseroan dan Grup ABM;
2. Mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya; serta
3. Mampu berkomunikasi dengan baik.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Komite Investasi mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menelaah efektivitas pedoman investasi yang telah ditetapkan bagi kegiatan investasi Perseroan dan Entitas Anak;
2. Menelaah dan mengkaji secara periodik pelaksanaan kegiatan investasi oleh Perseroan dan Entitas Anak, meliputi kepatuhan pelaksanaan terhadap kebijakan investasi dan petunjuk pelaksanaan, termasuk tingkat risiko dari setiap investasi;
3. Melakukan pengkajian dan penelaahan terhadap kelengkapan piagam serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan;
4. Memastikan dibuatnya risalah rapat komite untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris secara reguler;
5. Menyelesaikan bahan rujukan dan informasi untuk keperluan Dewan Komisaris terkait pengelolaan investasi dan risiko usaha, apabila diminta;
6. Membuat rencana kerja tahunan komite yang diselaraskan dengan rencana kerja tahunan atas Kebijakan Investasi Perseroan;
7. Melaporkan hasil-hasil kerja komite kepada Dewan Komisaris secara periodikal; dan
8. Melaksanakan tugas Dewan Komisaris lainnya terkait peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi investasi Perseroan dan Entitas Anak.

Adapun wewenang yang dimiliki Komite Investasi meliputi:

1. Mengakses catatan atau informasi tentang investasi, penggunaan dana terkait investasi, aset, serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas;
2. Meminta dan/atau mendapatkan kerja sama dari mitra kerja, antara lain Sekretaris Dewan Komisaris dan komite lain, Tim Investasi, dan/atau unit-unit operasional Perseroan, termasuk Entitas Anak;
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Dewan Komisaris dan Tim Investasi;
4. Menyusun, mengevaluasi, mengubah, dan melaksanakan Piagam, termasuk menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan komite, dengan persetujuan Dewan Komisaris; serta
5. Mendapatkan saran dari narasumber yang profesional, apabila diperlukan.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komite Investasi ABM berjumlah 5 orang yang terdiri dari seorang Komisaris Utama yang menjabat sebagai Ketua dan 4 anggota yang merupakan Komisaris Independen, Direktur Utama, Direktur, dan Head of Corporate Finance & Treasury.

More information about the Charter of the ABM Investment Committee can be found on the website in the section of our Commitment > Governance > Committee of the Board of Commissioners (https://abm-investama.com/upload/Investments_Committee_Charter_ind.pdf).

Membership Requirements

Members of the Company's Investment Committee must meet a number of requirements, namely:

1. Understand the business activities of the Company and ABM Group;
2. Have adequate knowledge and experience in accordance with his/her educational background; and
3. Able to communicate well.

Duties, Responsibilities, and Authorities

The Investment Committee is responsible for the following duties:

1. Reviewing the effectiveness of investment guidelines that have been set for the investment activities of the Company and its Subsidiaries;
2. Reviewing and examining periodically the investment activities done by the Company and its Subsidiaries, which include compliance with the investment policies and implementation guidelines, including the level of risk of each investment;
3. Reviewing and examining the Charter and providing recommendations to the Board of Commissioners on necessary adjustments;
4. Ensuring that minutes of committee meetings are created and submitted to the Board of Commissioners regularly;
5. Completing reference materials and information for the Board of Commissioners related to investment management and business risk if requested;
6. Preparing the committee's annual work plan, to be aligned with the annual work plan of the Company's Investment Policy;
7. Reporting the committee's results of work periodically to the Board of Commissioners; and
8. Carrying out other duties of the Board of Commissioners related to its roles and responsibilities in overseeing the investment of the Company and its Subsidiaries.

The Investment Committee members are authorized:

1. To access records or information on investments, use of funds related to investments, assets, and other resources related to the implementation of duties;
2. To obtain cooperation and/or support from business partners, including the Secretary of the Board of Commissioners and other committees, the Investment Team, and/or the Company's operational units, including Subsidiaries;
3. To establish communication directly with the Board of Commissioners and the Investment Team;
4. To prepare, evaluate, alter and implement the Charter, including the determination of the procedures and scope of the work of the committee, with the approval of the Board of Commissioners; and
5. To seek advice from professional parties whenever necessary.

Composition and Tenure

ABM Investment Committee consists of 5 individuals, including a Commissioner to serve as the Committee Chairman and 3 members who are our President Director, Director, and Head of Corporate Finance & Treasury.

Komite Investasi memiliki masa jabatan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Masa jabatan komite ini maksimum selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

The Investment Committee occupies a term of office which is no longer than the term of office of the Board of Commissioners. The term of office of this committee is set at maximum of 3 (three) years and can be reappointed without due respect to the rights of the Board of Commissioners to dismiss it at any time.

Sampai dengan akhir tahun 2021, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi ABM sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

At end of 2021, the composition of the Nomination and Remuneration Committee of ABM was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Status Status	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment
Rachmat Mulyana Hamami	Ketua Chairman	Komisaris Utama President Commissioner	2012-2015: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 017/ABM-RESBOC/V/2012 tanggal 3 Mei 2012; 2015-2018: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 004/ABM-RESBOC/V/2016 tanggal 19 Mei 2016; 2018-2021: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 023/ABMRES-BOC/VII/2018 tanggal 5 Juli 2018 dimana susunan Komite Investasi terakhir disahkan Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 009/ABM-BOC/CIR/I/2019 tanggal 24 Januari 2019; dan 2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 029a/ABM-BOC-CIR/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021.
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Anggota Member	Dewan Komisaris Commissioner	2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 029a/ABM-BOC-CIR/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021.
Achmad Ananda Djajaneegara	Anggota Member	Direktur Utama President Director	2012-2015: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 017/ABM-RESBOC/V/2012 tanggal 3 Mei 2012; 2015-2018: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 004/ABM-RESBOC/V/2016 tanggal 19 Mei 2016; 2018-2021: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No.023/ABM-BOC/VII/2018 tanggal 5 Juli 2018; 2018-2021: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No.009/ABM-BOC/CIR/I/2019 tanggal 24 Januari 2019; dan 2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 029a/ABM-BOC-CIR/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021.
Adrian Erlangga	Anggota Member	Direktur Directors	2018-2021: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 009/ABM-BOC/CIR/I/2019 tanggal 24 Januari 2019; dan 2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 029a/ABM-BOC-CIR/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021.
Yoghi Nuswantoro	Anggota Member	Head of Corporate Finance & Treasury	2018-2021: Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 009/ABM-BOC/CIR/I/2019 tanggal 24 Januari 2019; dan 2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 029a/ABM-BOC-CIR/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021.

Profil anggota Komite Investasi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profiles of the Investment Committee members are available in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Pengungkapan Independensi

Seluruh anggota Komite Investasi telah memenuhi aspek independensi sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Aspek Independensi Independence Aspect	Rachmat Mulyana Hamami	Achmad Ananda Djajanegara	Adrian Erlangga	Yoghi Nuswantoro
Tidak memiliki benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) terhadap Perseroan. Has no conflict of interest with the Company.	x	✓	✓	✓
Tidak merangkap jabatan sebagai pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau eksekutif dan/atau yudikatif dan/atau jabatan lain yang memiliki potensi benturan kepentingan. Has no concurrent positions as administrator of political parties and/or candidates of legislative and/or executive and/or judicial and/or other positions with potential conflict of interest.	✓	✓	✓	✓

Keterangan/Notes: ✓ = terpenuhi/fulfilled x = tidak terpenuhi/not fulfilled

Kode Etik

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Investasi harus menjunjung tinggi dan mematuhi Kode Etik sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Investasi, yaitu:

1. Memberikan kemampuan terbaik, dengan senantiasa menjaga kerahasiaan informasi Perseroan dan menjunjung tinggi independensi dan profesionalisme, serta menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya; serta
2. Mengutamakan integritas, independen, objektivitas, kejujuran, serta memberikan komitmen yang tinggi demi kemajuan Perseroan dan terlaksananya *Good Corporate Governance*.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Sepanjang 2021, Komite Investasi melakukan kegiatan-kegiatan yang menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menyampaikan risalah kegiatan investasi dan divestasi di sepanjang tahun 2020;
2. Memberikan arahan dan parameter investasi dan divestasi untuk tahun 2021;
3. Menyampaikan informasi terkait fokus investasi dan divestasi untuk tahun 2021;
4. Menyampaikan potensi proyek untuk CK di Sinarmas Mining Group;
5. Menyampaikan informasi terkait divestasi kapal-kapal ATR;
6. Menyampaikan informasi terkait divestasi AJN;
7. Menyampaikan informasi terkait *special A/R collection* dan penjualan alat di CK;
8. Memaparkan informasi terkait investasi dan divestasi sepanjang semester 1 tahun 2021;
9. Menyampaikan informasi terkait *update* proyek-proyek baru di CK;
10. Memaparkan terkait *approval matrix* untuk investasi dan divestasi;
11. Memaparkan perkembangan investasi dan divestasi hingga kuartal ketiga 2021; dan
12. Memaparkan rencana investasi dan divestasi untuk tahun selanjutnya.

Rapat Komite Investasi

Komite Investasi memiliki kebijakan untuk mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pada tahun 2021, Komite Investasi menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat, yang dilakukan secara *virtual* melalui Microsoft Team dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota dalam rapat tersebut sebagai berikut:

Disclosure of Independence

All members of the Investment Committee have fulfilled the aspect of independence as shown in the following table:

Code of Ethics

In carrying out their duties and responsibilities, members of the Investment Committee shall uphold and comply with the Code of Ethics as set forth in the Charter of the Investment Committee, namely:

1. Demonstrating the best ability, by always maintaining the confidentiality of the Company's information and upholding independence and professionalism, while providing sufficient time to carry out its duties; and
2. Demonstrating integrity, independence, objectivity, honesty, as priorities and high commitment for advancing the company and the implementation of *Good Corporate Governance*.

Duty Implementation in 2021

Throughout 2021, the Investment Committee undertook the following activities that were parts of its duties and responsibilities:

1. Presenting summary of investment and divestment activities throughout 2020;
2. Providing investment and divestment inputs and parameters for 2021;
3. Conveying the information about investment and divestment focuses for 2021;
4. Conveying the potential projects for CK in Sinarmas Mining Group;
5. Conveying the information about the divestment of ATR ships;
6. Conveying the information about AJN divestments;
7. Conveying information related to special A/R collection and tool sales in CK;
8. Disclosing information about investment and divestment during the first half of 2021;
9. Providing updates on new projects in CK;
10. Describing approval matrix for investment and divestment;
11. Presenting investment and divestment developments until the third quarter of 2021; and
12. Presenting the investment and divestment plans for the next year.

Investment Committee Meeting

The Investment Committee's meeting policy regulates that it shall meet at least once in every 3 (three) months. In 2021, the Investment Committee held 4 (four) meetings virtually through the Microsoft Team apps with attendance rates of each committee members as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage (%)	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
Rachmat Mulyana Hamami	Ketua Chairman	4	4	100%	-
Achmad Ananda Djajanegara	Anggota Member	4	4	100%	-
Adrian Erlangga	Anggota Member	4	4	100%	-
Yoghi Nuswantoro	Anggota Member	4	4	100%	-
Rata-Rata Kehadiran (%) / Average Attendance Rate (%)				100,00	
Agenda Rapat Meeting Agenda	Secara umum, agenda rapat Komite Investasi membahas tentang perkembangan terkini terkait <i>special asset unit, investment and divestment policy and procedure</i> (IDPP), dan proyek lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung Komite Investasi. In general, the agenda of the Investment Committee meeting was to discuss the latest developments of special asset units, investment and divestment policy and procedure (IDPP), and other projects relating to the implementation of the duties and responsibilities of the Investment Committee.				

Program Peningkatan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Rachmat Mulyana Hamami, Achmad Ananda Djajanegara, dan Adrian Erlangga selaku Ketua dan anggota Komite Investasi sepanjang tahun 2021 telah disajikan pada uraian Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara itu, Yoghi Nuswantoro tidak mengikuti pelatihan sepanjang tahun 2021.

Remunerasi

ABM memiliki kebijakan yang menyatakan bahwa Dewan Komisaris maupun jajaran manajemen ABM dan Entitas Anak yang memegang rangkap jabatan sebagai ketua atau anggota Komite Investasi, tidak menerima remunerasi tambahan.

KOMITE ENVIRONMENT, SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG)

Komite ESG adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk mendukung dan memberikan arahan terkait implementasi ESG di lingkungan Grup ABM.

Pembentukan Komite ESG di Perseroan dilakukan sejalan dengan perkembangan usaha dan kebutuhan akan pelaksanaan ESG bagi kepentingan usaha dan para pemangku kepentingan.

Pedoman Kerja

Komite ESG memiliki Piagam Komite yang menjadi pedoman untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, independen dan dapat dipertanggungjawabkan dalam membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam membuat kebijakan maupun mengambil keputusan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan pada Perseroan atau Grup ABM. Piagam Komite ESG tersebut disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 035/ABM-BOC-LTR/VIII/2021 tanggal 10 Agustus 2021.

Competency Development Program

The competency development programs where Rachmat Mulyana Hamami, Achmad Ananda Djajanegara, and Adrian Erlangga as Chairman and members of the Investment Committee participated in throughout 2021 are presented in the section of the Competency Development Programs of the Board of Commissioners and Board of Directors. Meanwhile, Yoghi Nuswantoro did not attend any training throughout 2021.

Remuneration

ABM has a policy stated that the Board of Commissioners and the management of ABM and its Subsidiaries who concurrently hold positions as Chairman or members of the Investment Committee are not entitled to additional remunerations.

ENVIRONMENT, SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG) COMMITTEE

The ESG Committee is the supporting organ of the Board of Commissioners which holds responsibility for sustaining and providing directions for the implementation of ESG within ABM Group.

The establishment of the ESG Committee in the Company is carried out in line with the business development and the need for the implementation of ESG for the benefit of the business and our stakeholders.

Work Guidelines

The ESG Committee is guided with a Committee Charter in carrying out its duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, independently and with accountability to assist the Board of Commissioners to fulfil the supervisory function and advising the Board of Directors in making policies and decisions relating to the implementation of corporate governance in the Company or ABM Group. The ESG Committee Charter was ratified based on the Decree of the Board of Commissioners of ABM No. 035/ABM-BOC-LTR/VIII/2021 dated 10 August 2021.

Adapun Piagam Komite ESG tersebut memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Definisi;
2. Tujuan;
3. Visi dan Misi;
4. Struktur;
5. Keanggotaan;
6. Tugas dan Tanggung Jawab;
7. Wewenang;
8. Rapat-Rapat;
9. Pelaporan;
10. Kode Etik; dan
11. Pemberlakuan dan Penyempurnaan.

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite ESG dapat dilihat pada laman (situs web) bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Komite Dewan Komisaris.

Persyaratan Keanggotaan

Kriteria anggota Komite ESG adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi atau karyawan tetap atau anggota komite atau penasihat di salah satu Grup ABM atau pihak yang terafiliasi dengan Perseroan;
2. Untuk anggota yang merupakan karyawan Grup ABM, telah bekerja di Grup ABM berturut-turut selama lebih dari 3 (tiga) tahun;
3. Untuk anggota yang merupakan karyawan Grup ABM, tidak pernah diberikan Surat Peringatan (SP) dari perusahaan di Grup ABM terkait dengan kinerja dan/atau pelanggaran atas peraturan, disiplin dan/atau etika kerja; dan
4. Mendapat rekomendasi dari anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite ini terbagi dalam 3 (tiga) bidang kerja, dengan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Bidang Lingkungan (*Environmental*)
 - › Menyusun dan menetapkan indikator serta target pemenuhan dari sektor lingkungan, yang disyaratkan oleh regulator dan/atau lembaga pemeringkat ESG dengan reputasi yang baik.
 - › Melaksanakan sosialisasi dan konsultasi terkait informasi penerapan lingkungan, yang mendukung komitmen persetujuan *Paris Agreement*.
 - › Meningkatkan ESG *Rating* dalam upaya peningkatan kepercayaan publik terhadap pengelolaan bisnis yang berdampak pada sektor lingkungan.
2. Bidang Sosial (*Social*)
 - › Menyusun dan menetapkan indikator serta target pemenuhan dari sektor sosial yang disyaratkan oleh regulator dan/atau lembaga pemeringkat ESG dengan reputasi yang baik.
 - › Melaksanakan sosialisasi dan konsultasi terkait informasi penerapan sosial baik secara internal (kepada insan grup ABM) dan eksternal (pemangku kepentingan).
 - › Meningkatkan ESG *Rating* dalam upaya peningkatan kepercayaan publik terhadap pengelolaan bisnis yang berdampak pada sektor sosial termasuk di dalamnya perihal *health and safety*.

The ESG Committee Charter contains the followings:

1. Definition;
2. Purpose;
3. Vision and Mission;
4. Structure;
5. Membership;
6. Duties and Responsibilities;
7. Authorities;
8. Meetings;
9. Reporting;
10. Code of Ethics;
11. Implementation and Improvement.

More information about the ESG Committee Charter is available on the page (website) of Our Commitment > Governance > the Committee of the Board of Commissioners.

Membership Requirements

The membership criteria that apply to ESG Committee are as follows:

1. Members of the Board of Directors or permanent employees or members of committees or advisors in one of the ABM Group's companies or parties affiliated with the Company;
2. For members who are employees of ABM Group's companies, they have worked in ABM Group for more than 3 (three) consecutive years;
3. For members who are employees of ABM Group's companies, he or she has never received Warning Letter (SP) from companies within the ABM Group relating to his/her performance and/or violation of regulations, disciplinary acts and/or work ethics;
4. Receive recommendations from members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company.

Duties and Responsibilities

The Committee is divided into 3 (three) areas of duties, with the scope of responsibilities as follows:

1. Environmental Duties;
 - › Establish and determine indicators and achievement targets in the environmental aspect, as required by regulators and/or reputable ESG rating agencies.
 - › Conduct socialization and consultation relating to information about environmental implementation, which supports the commitment of the Paris Agreement.
 - › Increase ESG Rating in an effort to improve public confidence in environmental-friendly business management.
2. Social Duties
 - › Establish and determine indicators and achievement targets in the social aspect, as required by regulators and/or reputable ESG rating agencies.
 - › Conduct socialization and consultation relating to information about social implementation both internally (to ABM Group employees) and externally (stakeholders).
 - › Increase ESG Rating in an effort to improve public confidence in business management with impacts on social aspect, including health and safety.

3. Bidang Tata Kelola (*Governance*)

- › Menyusun dan menetapkan indikator serta target pemenuhan dari sektor tata kelola yang disyaratkan oleh regulator dan/atau lembaga pemeringkat ESG dengan reputasi yang baik.
- › Memastikan disusunnya kebijakan dan prosedur-prosedur yang mendukung pelaksanaan ESG agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau standar yang berlaku.
- › Melakukan peninjauan (*review*) secara berkala (*regular*) (serta melakukan revisi apabila diperlukan) terhadap dokumentasi ESG di Grup ABM.
- › Mempersiapkan dan melaksanakan program serta kegiatan yang mendukung ESG bagi kepentingan Grup ABM.
- › Melaksanakan sosialisasi dan konsultasi terkait informasi penerapan CGG (dan Nilai-Nilai Utama) kepada Grup ABM.
- › Melakukan riset & perbandingan (*benchmarking*) dengan perusahaan lain, serta survei terhadap pemenuhan ESG di Grup ABM.
- › Melakukan kerja sama dengan fungsi-fungsi lain dalam Grup ABM dengan tujuan tercapainya implementasi ESG dengan baik bagi kepentingan Grup ABM.

Komite ESG dalam menjalankan tugasnya memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Membentuk tim kerja dan/atau bekerja sama dengan mitra kerja/*department*/unit kerja di Grup ABM dan perusahaan lain yang terafiliasi dengan Perseroan yang dipandang perlu untuk menjalankan fungsi *monitoring* dan evaluasi (*money*) atas pelaksanaan ESG di Grup ABM.
2. Melakukan koordinasi dengan Komite-Komite lainnya yang berada di bawah Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak eksternal yang dipandang perlu.
3. Meminta pendapat pihak lain dan/atau menggunakan jasa pihak lain baik dari pihak internal Grup ABM maupun dari pihak eksternal, termasuk namun tidak terbatas untuk melakukan *survey*, *benchmark* serta *assessment*.
4. Memperoleh seluruh data dan/atau dokumen yang dianggap perlu untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya selaku Komite ESG.
5. Melakukan kunjungan kerja ke unit-unit kerja Grup ABM untuk memastikan implementasi dari ESG.

Komposisi dan Masa Jabatan

Anggota Komite ESG dapat terdiri dari Komisaris independen, pihak independen, maupun perwakilan karyawan Grup ABM yang menjalankan fungsi pelaksanaan dan/atau pengawasan terhadap lingkungan sosial dan tata kelola perusahaan.

Masa kerja anggota Komite ESG adalah 3 (tiga) tahun tetapi tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat dan dapat ditunjuk kembali dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu, dengan atau tanpa alasan.

Hingga akhir tahun 2021, komposisi Komite ESG ABM sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT ABM Investama Tbk No.036/ABM-BOC-LTR/VIII/2021 tanggal 10 Agustus 2021 yang terdiri dari:

3. Governance Duties

- › Drafting and establishing indicators and fulfillment targets of the governance sector required by regulators and/or ESG rating agencies with a good reputation.
- › Ensuring the establishment of policies and procedures that support the implementation of ESG to comply with applicable laws and regulations or standards.
- › Conducting periodic (regular) reviews (and revise if necessary) to ESG documentation in the ABM Group.
- › Preparing and implementing programs and activities that support ESG for the benefit of the ABM Group.
- › Conducting socialization and consultation related to the information on the application of CGG (and Key Values) to the ABM Group.
- › Conducting research & comparison (*benchmarking*) with other companies, as well as survey to the fulfillment of ESG in the ABM Group.
- › Cooperating with other functions in the ABM Group with the aim of achieving the implementation of ESG well for the benefit of the ABM Group.

The ESG Committee is also authorized to:

1. Establish a work team and/or cooperate with partners/ departments/work units within the ABM Group and other affiliates of the Company that are deemed necessary to carry out the monitoring and evaluation functions (*money*) for the implementation of ESG within the ABM Group.
2. Coordinate with other committees under the Board of Commissioners, Board of Directors and external parties which is deemed necessary.
3. Ask for the opinion of other parties and /or use the services of other parties either from the internal parties of the ABM Group or the external parties, including but not limited to conducting surveys, benchmarks and assessments.
4. Obtain all data and/or documents deemed necessary to carry out their duties and responsibilities as an ESG Committee.
5. Conduct a working visit to the ABM Group's work units to ensure the ESG implementation.

Composition and Term of Office

Members of the ESG Committee may consist of Independent Commissioner, Independent parties, or representatives of ABM Group employees who carry out the functions of implementation and/or supervision of the social environment and corporate governance.

The term of office of members of the ESG Committee is 3 (three) years but does not exceed the term of office of the Company's Board of Commissioners who serve the office and can be reappointed without due respect to the rights of the Board of Commissioners to dismiss it at any time, with or without reasons.

Until the end of 2021, the composition of the ABM ESG Committee as stated in Decree of the Board of Commissioners of PT ABM Investama Tbk No.036/ABM-BOC-LTR/VIII/2021 dated 10 Augusts 2021 consisted of:

Nama Name	Jabatan Position	Status Status	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Ketua/Chairman	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	2021-2024 Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 036/ABM-BOC-LTR/VIII/2021 tanggal 10 Agustus 2021 2021-2024 Decree of the Board of Commissioners of the Company No.036/ABM-BOC-LTR/VIII/2021 dated 10 August 2021
Andradiet J. Alis	Anggota/Member	Independen/Independent	
Rindra Donovan	Anggota/Member	Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary	
Emilia Katrina	Anggota/Member	Head of Corporate CSR	2021-2024 Decree of the Board of Commissioners of the Company No.036/ABM-BOC-LTR/VIII/2021 dated 10 August 2021
Bernado Agustono	Anggota/Member	Group Head of ERM	
Aris Ahdiat Kartasasmita	Anggota/Member	Group Head of Legal	

Profil anggota ESG dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

ESG members' profile can be found the Chapter of the Company Profile of this Annual Report.

Pengungkapan Independensi

Seleksi anggota Komite ESG dilakukan berdasarkan kemampuan, latar belakang pendidikan, dan telah memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh ABM dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, seluruh anggota Komite ESG juga harus memenuhi aspek independensi, yaitu:

Disclosure of Independence

The ESG Committee members are selected based on their capabilities, educational background, and have all met the requirements specified by ABM and applicable laws and regulations. In addition, all members of the ESG Committee must also fulfil the aspect of independence, namely:

Aspek Independensi Independence Aspect	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Andradiet J. Alis	Rindra Donovan	Emilia Katrina	Bernado Agustono	Aris Ahdiat Kartasasmita
Tidak memiliki benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) terhadap Perseroan. Has no conflict of interest with the Company.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak merangkap jabatan sebagai pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau eksekutif dan/atau yudikatif dan/atau jabatan lain yang memiliki potensi benturan kepentingan. Has no concurrent positions as administrator of political parties and/ or candidates of legislative and/or executive and/or judicial and/ or other positions with potential conflict of interest.	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan/Notes: ✓ = terpenuhi/fulfilled x = tidak terpenuhi/not fulfilled

Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Sepanjang 2021, Komite ESG telah menjalankan kegiatan sesuai tugas dan tanggung jawab serta agenda kegiatan yang disampaikan untuk tahun 2021.

Duty Implementation in 2021

Throughout 2021, ESG Committee has carried out activities within the scope of its duties and responsibilities and the activity agenda prepared at the beginning of the year.

Rapat Komite ESG

Komite ESG memiliki kebijakan untuk mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Pada tahun 2021, Komite ESG menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat, yang dilakukan secara virtual melalui Microsoft Team dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota dalam rapat tersebut sebagai berikut:

ESG Committee Meeting

The ESG Committee's meeting policy is to hold meetings at least once in every 3 (three) months. In 2021, the ESG Committee held 2 (two) meetings virtually through Microsoft Team apps with the attendance rates of each member in those meetings as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage(%)	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Ketua Chairman	2	2	100%	-
Andradiet J. Alis	Anggota Member	2	2	100%	-
Rindra Donovan	Anggota Member	2	2	100%	-
Emilia Katrina	Anggota Member	2	2	100%	-

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage(%)	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
Bernado Agustono	Anggota Member	2	2	100%	-
Aris Ahdiat Kartasasmita	Anggota Member	2	2	100%	-
Rata-Rata Kehadiran (%) / Average Attendance Rate (%)				100,00	

Agenda Rapat

Secara umum, agenda rapat Komite ESG membahas tentang perkembangan terkini terkait lingkungan, sosial dan tata kelola serta korelasinya terhadap bisnis ABM.

ESG Committee meetings generally discussed the latest developments on environmental, social and governance aspects and their correlations to ABM's business.

Program Peningkatan Kompetensi

Sepanjang tahun 2021, Komite ESG telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Competency Development Program

Throughout 2021, the ESG Committee has participated in various competency development programs, such as the followings:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competence Development Material	Penyelenggara Facilitator	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Time and Venue
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Ketua Chairman	Program peningkatan kompetensi yang diikuti beliau sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris. The competency improvement program that he participated in throughout 2021 can be seen on the Board of Commissioners section.		
Andradiet J. Alis	Anggota Member	<i>Sustainability Report</i>	<i>PII Learning Centre</i>	8 April 2021 (Online)
		<i>Sustainable Development Approaches In Engineering Research And Education (on-line lecture series)</i>	<i>The International Competence Centre for Mining-Engineering Education under the auspices of UNESCO/Austrian Branch</i>	9 April – 24 Juni 2021 (Online) 9 April – 24 June 24 2021 (Online)
		Transformasi Manajemen Korporasi Menghadapi Perubahan di Era Pandemi dan Digital The Transformation of Corporate Management in the Face of Change in the Pandemic and Digital Era	PPM Manajemen PPM Management	10 Juli 2021 (Online) 10 July 2021 (Online)
		HAZOPS Industri dan Migas	Lembaga Pelatihan Kompetensi – Teknik dan Manajemen Industri (LPKTM) Competency Training Institute – Industrial Engineering and Management (LPKTM)	7 Agustus 2021 (Online) 7 August 2021 (Online)
		<i>Engineering: The nature of problems</i>	<i>The Open University (United Kingdom)</i>	12 Agustus – 16 Agustus 2021 (Online) 12 August - 16 August 2021 (Online)
		Ekonomi Sirkular -Aktivitas yang Menguntungkan Menuju Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Circular Economy - Profitable Activities Towards Sustainable Development Goals (SDGs)	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesian Banking Development Institute (LPPI)	12 Agustus 2021 (Online) 12 August 2021 (Online)
		<i>Introduction to ESG</i>	<i>Corporate Finance Institute (CFI)</i>	9 September 2021 (Online)
		<i>Bringing Policy and Science for people, Planet, and Prosperity</i>	<i>The Environment Institute</i>	15 September 2021
Rindra Donovan	Anggota Member	Program peningkatan kompetensi yang diikuti beliau sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bagian Sekretaris Perusahaan. The competency improvement program that he participated in throughout 2021 can be seen in the Corporate Secretary section.		

Komite Di Bawah Direksi

Committees Under the Board of Directors

KOMITE KONTRAK

Komite Kontrak merupakan komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi yang dibentuk berdasarkan Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa No. ABM-PLC-GAP-JKT001-01 tanggal 29 Februari 2016; dan Prosedur tentang Peran, Tugas, dan Tanggung Jawab Komite Kontrak No. ABM-SOP-GAP-JKT-019-00 tanggal 29 Februari 2016. Komite Kontrak berada di bawah koordinasi Direksi ABM. Namun, susunan anggota Komite Kontrak diputuskan *ex officio* yang berada di bawah Fungsi *Legal Finance*.

Adapun tujuan pembentukan Komite Kontrak adalah untuk:

1. Memastikan *Department User* telah mempersiapkan:
 - a. *Business Case* (BC);
 - b. *Term of References* (TOR), yang dibuat berdasarkan *Approved BC*, berisikan Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS) yang dipersiapkan melalui proses pengembangan:
 - 1) *Work Method* (WM);
 - 2) *Work Schedule* (WS);
 - 3) *Work Breakdown Structure* (WBS);
 - 4) *Cost Breakdown Structure* (CBS);
 - c. *TOR Risk Assessment* (TORA);
 - d. Matrik Evaluasi Tender (MET);
 - e. *Purchase Requisition* (PR), yang disetujui oleh Manajemen sesuai LOA (dengan mempertimbangkan kelengkapan BC, TOR, TORA, MET sesuai matriks Pengadaan Barang dan/atau Jasa).
2. Memastikan Panitia Tender mematuhi prosedur pengadaan barang dan/atau jasa, meliputi:
 - a. Proses prakualifikasi;
 - b. Proses pengadaan langsung;
 - c. Proses tender terbuka/terbatas;
 - d. Proses penunjukan langsung.
3. Memastikan Tim Evaluasi mempersiapkan Matriks Evaluasi Tender sesuai TOR dan TORA, serta melaksanakan evaluasi dokumen penawaran teknis dan komersial berdasarkan Matriks Evaluasi Tender yang telah disetujui Komite Kontrak ABM, sebelum pelaksanaan tender;
4. Memantau kemajuan transaksi sinergi dalam Grup ABM/TMT, serta meninjau setiap notulensi ketidakpahaman para pihak yang melakukan transaksi sinergi, dengan melampirkan *cost breakdown structure* (CBS) dan perjanjian tingkat layanan (SLA), untuk dilakukan kajian lebih detail, merujuk pada sub-pasal 3.3 Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa ABM, tentang sinergi *procurement* dalam Grup ABM/TMT, untuk dibuatkan rekomendasi kepada Direksi ABM;
5. Memastikan *Department User* melaksanakan kontrak pengadaan barang dan/atau jasa secara efektif, sesuai syarat dan ketentuan dalam kontrak, serta melakukan evaluasi kinerja vendor berdasarkan perjanjian tingkat layanan (SLA) atau *Key Performance Indicators* (KPI) yang disepakati dalam kontrak; dan
6. Memastikan hasil evaluasi kinerja vendor di-input ke dalam SAP secara periodik, selanjutnya hasil evaluasi akan direplikasi dan muncul pada "Dashboard" e-Procurement.

CONTRACT COMMITTEE

The Contract Committee is a committee that is assigned to support the implementation of the duties of the Board of Directors and was established under the Policy on the Procurement of Goods and/or Services No. ABM-PLC-GAP-JKT001-01 dated 29 February 2016; and procedures on the Roles, Duties, and Responsibilities of the Contract Committee No. ABM-SOP-GAP-JKT-019-00 dated 29 February 2016. The Contract Committee is structurally under the coordination of ABM's Board of Directors. However, the composition of the Contract Committee members is decided *ex officio* which is under the *Legal Finance* Function.

The aims of establishing the Contract Committee are to:

1. Ensure that the *Department User* has prepared:
 - a. *Business Case* (BC);
 - b. The *Term of References* (TOR), drafted under *Approved BC*, contains a *Work Plan and Conditions* (RKS) prepared through the development process of:
 - 1) *Work Method* (WM);
 - 2) *Work Schedule* (WS);
 - 3) *Work Breakdown Structure* (WBS);
 - 4) *Cost Breakdown Structure* (CBS);
 - c. *TOR Risk Assessment* (TORA);
 - d. *Matric Evaluation Tender* (MET);
 - e. *Purchase Requisition* (PR), approved by Management in accordance with LOA (taking into account the completeness of BC, TOR, TORA, MET in accordance with the Procurement matrix of Goods and/or Services;
2. Ensure the Tender Committee complies with procurement procedures for goods and/or services, including:
 - a. Prequalification process;
 - b. Direct procurement process;
 - c. Open/limited tender process;
 - d. The direct appointment process;
3. Ensure the Evaluation Team prepares the Tender Evaluation Matrix in accordance with TOR and TORA, as well as evaluating the technical and commercial offer documents based on the Tender Evaluation Matrix approved by the ABM Contract Committee, prior to the tender implementation;
4. Monitor the progress of synergy transactions with the ABM/TMT Group, and review each minutes of the less understanding among the parties that enter into synergy transactions, by attaching *cost breakdown structure* (CBS) and service level agreements (SLA), to conduct a more detail review, with reference to sub-article 3.3 of ABM Procurement Policy on Goods and/or Services, concerning the synergy of procurement within the ABM/TMT Group, to prepare recommendations to ABM Board of Directors;
5. Ensure the *Department User* executes the procurement contract of goods and/or services effectively, in accordance with the terms and conditions in the contract, and conducts an evaluation of vendor performance based on service level agreements (SLA) or *Key Performance Indicators* (KPIs) agreed in the contract; and
6. Ensure the results of vendor performance evaluations are uploaded onto SAP periodically, then the evaluation results will be replicated and appear on the e-Procurement "Dashboard".

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Kontrak memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan tinjauan aspek legal, sosial, risiko, administratif, teknis, dan komersial terhadap proses pengadaan barang dan jasa, serta memberikan persetujuan prinsip atau penolakan disertai alasan, terhadap:
 - a. Proses prakualifikasi (kepatuhan terhadap persyaratan administratif, perizinan, lisensi, kompetensi, sertifikasi, dan aspek legal lainnya, serta persyaratan asuransi);
 - b. Proses penetapan kriteria dan sub-kriteria penilaian teknis dan komersial, serta pembobotan, yang dituangkan ke dalam formulir Matrik Evaluasi Tender (MET);
 - c. Proses tender melalui *Request for Quotation* (RFQ) kepada rekan yang sudah terdaftar di *e-Procurement*, sesuai kompetensi dan kualifikasi yang dipersyaratkan berdasarkan analisis risiko pekerjaan (K1, K2, M1, M2, B);
 - d. Proses tender terbatas melalui *Request for Proposal* (RFP) kepada rekan yang sudah maupun belum terdaftar di *e-Procurement*, yang dilakukan melalui 2 tahap seleksi:
 - 1) Kualifikasi dan administrasi;
 - 2) Teknis dan komersial;
 - e. Proses tender terbuka melalui *Request for Tender* (RFT) yang diumumkan melalui media cetak dan *e-Procurement*, yang dilakukan melalui 3 tahap seleksi:
 - 1) Kualifikasi administrasi;
 - 2) Teknis;
 - 3) Komersial;
 - f. Proses penunjukan langsung kepada *Preference Vendor*, karena agen tunggal pemegang merek (ATPM), alasan penting dan mendesak yang berdampak pada produksi, keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, reputasi atau diskresi Direksi, yang dituangkan ke dalam laporan eksepsi;
 - g. Proses evaluasi tender berdasarkan matriks evaluasi tender dan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) yang telah disetujui Komite Kontrak ABM, dan rekomendasi calon pemenang tender berdasarkan hasil evaluasi teknis dan komersial yang tertinggi;
 - h. Permintaan perubahan nilai kontrak dan/atau perpanjangan masa berlaku kontrak, karena adanya pekerjaan tambah/kurang, klaim sejumlah hari/jam keterlambatan yang bukan karena kelalaian vendor (*simultaneous operations*, keadaan kahar, dan sebagainya) yang wajib didukung dengan dokumen yang sah;
2. Proses evaluasi kinerja vendor dan rekomendasi tindakan korektif terhadap vendor yang terbukti melakukan tindakan indisipliner/wanprestasi berdasarkan kontrak, yang wajib didukung dengan dokumen yang sah;
3. Melakukan tinjauan dan memberikan masukan atas program prakualifikasi vendor lokal, regional, dan nasional untuk memastikan konsistensi;
4. Melakukan tinjauan dan memberikan masukan terhadap setiap perubahan prosedur dan instruksi kerja yang terkait pengadaan barang dan jasa;
5. Melakukan tinjauan dan memberikan rekomendasi kepada Direksi ABM atas usulan pembentukan Tim Evaluasi Tender, dari Head of Procurement;

Duties and Responsibilities

The Contract Committee is assigned for the following duties and responsibilities:

1. Review legal, social, risk, administrative, technical, and commercial aspects of the procurement process of goods and services, and give approval in principle or confirm rejection with reasons, against:
 - a. Prequalification process (compliance with administrative requirements, permits, licensing, competence, certification, and other legal aspects, as well as insurance requirements);
 - b. The process of establishing the criteria and sub-criteria of technical and commercial assessment, as well as weighting, which is outlined in the Form of Tender Evaluation Matrix (TEM);
 - c. The tender process done through *Request for Quotation* (RFQ) to the registered partners in *e-Procurement*, according to required competence and qualification based on occupational risk analysis (K1, K2, M1, M2, B);
 - d. The tender process is limited through a *Request for Proposal* (RFP) to registered or non-registered partners in *e-Procurement*, which is carried out through 2 stages of selection process:
 - 1) Qualifications and administrative stage;
 - 2) Technical and commercial stage;
 - e. The open tender process through *Request for Tender* (RFT) is announced through print media and *e-procurement*, which is carried out through 3 stages of selection process:
 - 1) Administrative qualification stage;
 - 2) Technical stage;
 - 3) Commercial stage;
 - f. The process of direct appointment to *Preference Vendor*, due to its status as the sole agent holder (ATPM), important and urgent reasons that impact the production, safety, health safety and environment, reputation or discretion of the Board of Directors, is outlined in the exception report;
 - g. The tender evaluation process based on the Tender Evaluation Matrix and Self-Estimate Price (HPS) approved by the ABM Contract Committee, and the recommendation of the prospective winner of the tender based on the results of the highest scores in technical and commercial evaluations;
 - h. Request for changes in the contract value and/or extended contract period, due to the addition/reduction of assignments, claims of a number of days/hours of delay that is not due to vendor's negligence (simultaneous operations, force majeure, and so on) that must require supporting valid documents;
2. The process of evaluating vendor performance and recommendations of corrective actions against vendors who are proven to do default based on the contract, which must be supported by valid documents;
3. Conduct reviews and provide inputs to local, regional, and national vendor prequalification programs to ensure consistency;
4. Conduct reviews and provide inputs to any changes in work procedures and instructions related to the procurement of goods and services; and
5. Conduct reviews and provide recommendations to ABM Board of Directors regarding the proposed establishment of a Tender Evaluation Team, from the Head of Procurement;

6. Melakukan tinjauan dan memberikan masukan terhadap setiap formulir yang diajukan *Procurement* untuk meningkatkan efektivitas proses pengadaan barang dan jasa;
7. Menetapkan peran, tugas, dan tanggung jawab Tim Evaluasi Tender terkait dengan pembuatan matriks evaluasi tender, sistem penilaian dan pembobotan berdasarkan TOR; dan
8. Melakukan tinjauan dan memberikan masukan atas kebijakan dan prosedur pengadaan barang dan jasa, setiap 3 tahun sesuai ketentuan perusahaan yang berlaku.

Komposisi Komite Kontrak

Komite Kontrak adalah komite perusahaan yang dibentuk dan ditetapkan oleh korporasi yang anggotanya dari Bagian; (i) Finance and Accounting, (ii) Legal, (iii) ERM, (iv) Procurement dan (v) Operation/Technical Services dari *Subsidiary* yang akan melaksanakan proses lelang.

Rapat Komite Kontrak

Rapat Komite Kontrak terlaksana apabila terdapat pengadaan barang dan jasa sesuai dengan tabel Matriks Pengadaan, Rapat Komite terdiri dari:

1. **Rapat Tinjauan Pra-tender**
 - a. Penetapan peserta tender;
 - b. Ruang lingkup pekerjaan (TOR) dan spesifikasi teknis;
 - c. Perjanjian tingkat layanan (SLA) dan *key performance indicators* (KPI); dan
 - d. Matriks evaluasi tender.
2. **Rapat Tinjauan Pascatender**
 - a. Daftar periksa kualifikasi peserta tender;
 - b. Matriks evaluasi tender (teknis);
 - c. Matriks evaluasi tender (komersial); dan
 - d. Daftar permintaan perubahan klausul kontrak.
3. **Rapat Tinjauan Pelaksanaan Kontrak**
 - a. Evaluasi kinerja vendor melalui modul "*Dashboard*" di *e-Procurement*;
 - b. Permintaan klarifikasi departemen *user* terhadap KPI vendor yang "merah" (di bawah rata-rata);
 - c. Permintaan klarifikasi departemen *user* terhadap usulan perubahan nilai kontrak dan/atau perpanjangan masa berlaku kontrak; dan
 - d. Permintaan suspensi/terminasi kontrak atas wanprestasi yang tidak dapat ditoleransi.
4. **Rapat Tinjauan Transaksi Sinergi**
 - a. Evaluasi Kinerja SBU (penyedia barang/jasa) melalui "*Dashboard*" *shared-folder*;
 - b. Permintaan klarifikasi SBU (pengguna barang/jasa) atas kinerja SBU (penyedia barang/jasa) di bawah rata-rata;
 - c. Permintaan klarifikasi SBU (pengguna barang/jasa) terhadap usulan pemberian surat peringatan dan pengenaan denda berdasarkan SLA yang telah disepakati para pihak; dan
 - d. Permintaan klarifikasi SBU (penyedia barang/jasa) atas laporan SBU (pengguna barang/jasa) atau notulensi ketidaksepakatan antara kedua SBU yang melakukan transaksi sinergi, dengan melampirkan bukti-bukti autentik.

6. Conduct reviews and provide inputs to each form submitted by Procurement to improve the effective process of the procurement of goods and services;
7. Establish the roles, duties, and responsibilities of the Tender Evaluation Team related to the creation of a tender evaluation matrix, assessment and scoring system based on TOR; and
8. Conduct reviews and provide inputs to the policies and procedures of the procurement of goods and services, every 3 years in accordance with applicable corporate policies.

Contract Committee Composition

Contract Committee is a committee which is established and determined by the company with members consisting of employees from; (i) Finance and Accounting, (ii) Legal, (iii) ERM, (iv) Procurement and (v) Operation/Technical Services Divisions from Subsidiaries which want to execute an auction process.

Contract Committee Meeting

Contract Committee will hold meeting when there is procurement of goods and services according to Procurement Matrix table. Committee meetings consisted of:

1. **Pre-tender Review Meeting**
 - a. Determination of tender participants;
 - b. Term of Reference (TOR) and technical specifications;
 - c. Service level agreements (SLA) and key performance indicators (KPIs); and
 - d. The tender evaluation matrix.
2. **Post-tender Review Meeting**
 - a. A checklist of qualification of the bidding participants;
 - b. Tender Evaluation Matrix (technical);
 - c. Tender Evaluation Matrix (commercial); and
 - d. List of requests for changes to the contract clauses.
3. **Contract Implementation Review Meeting**
 - a. Evaluation of vendor performance through the "*Dashboard*" module on *e-Procurement*;
 - b. Request for clarification from user department for vendor KPIs that are of "red" category (below average);
 - c. Requests for clarification from the user department to the proposed change in the value of the contract and/or the extended contract period; and
 - d. Request for suspension/termination of contract for intolerable default.
4. **Synergy Transaction Review Meeting**
 - a. Evaluation of SBU Performance (provider of goods/services) through a *shared-folder* "*Dashboard*";
 - b. Request for clarification from SBU (users of goods/services) regarding the performance of SBU (providers of goods/services) that is below average;
 - c. Request for clarification from SBU (users of goods/services) regarding the proposed provision of warning letters and the imposition of fines based on the SLA as agreed by the parties; and
 - d. Request for clarification from SBU (provider of goods/services) regarding SBU reports (users of goods/services) or minutes of disagreement between the two SBUs that enter into synergy transactions, by attaching authentic evidence.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Sepanjang 2021, Komite Kontrak ABM belum ada melakukan tinjauan rekomendasi atas pengadaan barang dan jasa karena transaksi *strategic commodity* sudah dilakukan pada tahun 2020 dan telah memiliki kontrak payung selama 24 bulan plus 12 bulan, bersamaan dengan itu terdapat bencana Pandemi sehingga kontrak-kontrak yang sedang berjalan dilakukan amendemen perpanjangan kontrak.

Duty Implementation in 2021

Throughout 2021, the ABM Contract Committee has conducted reviews and provided recommendations for the procurement of goods and services as transaction of strategic commodity was done in 2020 and had an umbrella contract valid for 24 months and 12 months extra. Yet, at the same time, we were exposed to the pandemic situation, thus the on-going contracts were amended for extension of period.

Matriks Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa

Procurement Activities	PR/PO Mandatory	Process	Value (Rp)	Protocoler	Result	Executor
Direct Procurement	Ya/Yes	Min 3 bid comparison	> 1 mio up to 4.99 bio	Contract Committee + BOD	Individual SBU/ ABM Parent Contract	Proc SBU/ ABM Evaluation Team
Tender	SCG	Min 3 bid evaluation	≥ 5 bio	Contract Committee + BOD	ABM Framework Agreement	Evaluation Team ABM
	SCS	Min 3 bid evaluation		Contract Committee + BOD	Individual SBU Contract	Evaluation Team SBU
Direct Appoint	Ya/Yes	Urgent & Important/ Sole Source	> 1 mio	Internal Audit + BOD	Individual SBU/ ABM Parent Contract	Proc SBU User
Exception (Non-MRO)	Tidak/ No	-	≤ 1 mio	-	Expense Claim Report	User

Competency Development Program

GROUP EXECUTIVE MANAGEMENT

Group Executive Management (GEM) merupakan tim kerja yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi nominasi di Grup ABM yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/ABM-RES-BOC/III/2015 tanggal 13 Maret 2015 mengenai Perubahan Kebijakan *Board & Management* Perseroan, yang telah diperbarui berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 016/ABM-BOC-RES/VI/2016 tanggal 22 Juni 2016.

Secara struktural, Komite GEM bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, namun berada di bawah koordinasi Direktur Utama ABM.

Tugas dan Tanggung Jawab

GEM mengemban tugas dan tanggung jawabnya untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi berjalan secara objektif, efektif, dan efisien, serta sesuai dengan prinsip manajemen SDM dan prinsip GCG.

Komposisi dan Masa Jabatan

Hingga akhir tahun 2021, komposisi GEM ABM sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No. 008/ABM-RES/DIR/V/2017 tanggal 24 Mei 2017 yang terdiri dari:

GROUP EXECUTIVE MANAGEMENT

The Group Executive Management (GEM) is a task unit that supports the implementation of duties of the Board of Commissioners in carrying out the nomination function in the ABM Group and was established based on the Decree of the Board of Commissioners No. 005/ABM-RES-BOC/III/2015 dated 13 March 2015 regarding the Amendment of Board & Management Policy of the Company, which has been further updated based on the Decree of the Board of Commissioners No. 016/ABM-BOC-RES/VI/2016 dated 22 June 2016.

Structurally, the GEM Committee directly reports to the Board of Commissioners, but it is still under the coordination of ABM's President Director.

Duties and Responsibilities

GEM carries out its duties and responsibilities in order to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory functions and ensuring the implementation of the nomination and remuneration process to be able to run objectively, effectively, and efficiently, and with respect to HR management principles and GCG principles.

Composition and Term of Office

Until the end of 2021, the composition of ABM's GEM as stated in the Board of Directors' Decree No. 008/ABM-RES/DIR/V/2017 dated 24 May 2017, consisting of:

Nama Name	Jabatan Position
Achmad Ananda Djajanegara	Direktur Utama/President Director
Adrian Erlangga	Direktur/Director
Haris Mustarto	Direktur/Director
Doni Syamsurianto	Chief Information Officer
Januar Rijadian Sumardi	Chief Financial Officer

Profil anggota GEM dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

GEM members' profiles are available in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Pengungkapan Independensi

Seleksi anggota GEM dilakukan berdasarkan kemampuan, latar belakang pendidikan, dan telah memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh ABM dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, seluruh anggota GEM juga harus memenuhi aspek independensi, yaitu:

Disclosure of Independence

GEM members are appointed based on their ability, educational background, and fulfilment of the requirements specified by ABM and applicable laws and regulations. In addition, all members of the GEM must also adhere to the aspect of independence, namely:

Aspek Independensi Independence Aspect	Achmad Ananda Djajanegara	Adrian Erlangga	Haris Mustarto	Doni Syamsurianto	Januar Rijadian Sumardi
Tidak memiliki benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) terhadap Perseroan. Has no conflict of interest with the Company.	√	√	√	√	√
Tidak merangkap jabatan sebagai pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau eksekutif dan/atau yudikatif dan/atau jabatan lain yang memiliki potensi benturan kepentingan. Has no concurrent positions as administrator of political parties and/or candidates of legislative and/or executive and/or judicial and/or other positions with potential conflict of interest.	√	√	√	√	√

√ = terpenuhi | x = tidak terpenuhi / √ = Fulfilled | x = Not fulfilled

Objek Penilaian

Objek penilaian GEM meliputi:

1. Dewan Komisaris;
2. Direksi; dan
3. Karyawan setingkat *General Manager*.

Objects of Assessment

GEM's objects of assessment include:

1. Board of Commissioners;
2. Board of Directors; and
3. General Manager level of Employees.

Metodologi dan Proses Kerja GEM

GEM memiliki fungsi untuk memberikan rekomendasi terkait:

1. Nominasi;
2. Seleksi;
3. Promosi; dan
4. *Development*.

GEM's Methodology and Work Process

GEM serves the function to provide recommendations related to:

1. Nominations;
2. Selection;
3. Promotions; and
4. *Development*.

Pengambilan Keputusan

Setiap anggota memiliki 1 hak suara dalam memberikan keputusannya, namun bila kondisi seimbang maka ketua akan mendapatkan tambahan 1 suara.

Decision Making

Each committee member is entitled to 1 voting rights to be exercised in making his/her decision, but if the voting results are equal, then the chairman will grant an additional 1 vote.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian yang diterapkan meliputi:

1. Karakter
Indikator: kesesuaian dengan *Core Values Leadership Traits* (CVLT) dan dinamika kelompok.
2. Kapabilitas/Kecakapan Indikator:
 - a. Latar belakang pendidikan;

Assessment Criteria

Assessment criteria include:

1. Character
Indicators: Compliance with *Core Values Leadership Traits* (CVLT) and group dynamics.
2. Skill/Capability Indicators:
 - a. Educational background;

- b. Latar belakang pengalaman; dan
- c. Keahlian teknis.
- 3. Kompetensi
Indikator: *business and leadership competencies*.
- 4. Kontribusi
Indikator: pencapaian kinerja kerja dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

Rapat GEM

Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Sepanjang 2021, GEM telah menjalankan kegiatan-kegiatan berikut:

1. **Grading alignment level Executive**
Memastikan pelaksanaan *grading alignment* di level *executive*, dengan pemberlakuan *job grading* yang baru maka ada penyesuaian definisi *executive* yaitu seluruh karyawan yang menduduki posisi chief dikategorikan sebagai *executive*.
2. **Talent Review level executive**
Talent review executive ini merupakan agenda tahunan sebagai wadah untuk *review performance* dan *leadership* kompetensi yang dapat digunakan sebagai referensi untuk *executive movement* dan *assignment*
Peserta: Andi Djajaneegara & Adrian Erlangga
3. **Rotasi Internal Level Executive**
Merupakan perpindahan jabatan *executive* secara internal dalam organisasi terkait, yang bertujuan untuk membangun kapabilitas di area terkait dan bagian dari pengembangan *leadership competency executive*, sesuai kebutuhan bisnis saat ini.
CK: 4 *executive* internal rotasi
RWA group: 2 *executive movement*

Program Peningkatan Kompetensi

Sepanjang tahun 2021, GEM telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi sebagai berikut:

- b. Work experience; and
- c. Technical expertise.
- 3. Competence
Indicators: business and leadership competencies.
- 4. Contribution
Indicator: performance achievement in the last 3 years.

GEM Meeting

Duty Implementation in 2021

Throughout 2021, the GEM has carried out the following activities:

1. **Grading Alignment for Executive Level**
Ensuring the implementation of grading alignment for executive level, through the application of new job grading, thus there is adjustment in the definition of executive, namely all employees that occupy chief position are categorized as executives
2. **Talent Review for Executive Level**
Talent review for executives is an annual agenda which serves as forum for reviewing performance and competence leadership to be used as reference for executive movement and assignment.
Participants: Andi Djajaneegara & Adrian Erlangga
3. **Internal Job Rotation for Executive Level**
An internal movement of the executives within the related organization, with aim to build capabilities in the relevant areas and part of the development of executive competence leadership, according to the current business needs.
CK: internal rotation involving 4 executives
RWA Group: 2 executive movement

Competency Development Program

Throughout 2021, the GEM has participated in various competency development programs, they were:

Peserta Participant	Materi Pengembangan Kompetensi Competence Development Material	Penyelenggara Facilitator	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Time and Venue
Seluruh <i>Executive</i> dengan jabatan <i>Chief</i> All Executive Chiefs	Forum Para Pemimpin – Seni Kepemimpinan dalam Transformasi Bisnis Leaders Forum – The Art of Leadership in Business Transformation	Daya Dimensi Indonesia, DDI Jakarta	Daring/Aplikasi Teams, 2021 Virtual/Teams Meeting, 2021
	Peran Anda sebagai Pelatih bagi Eksekutif <i>Batch 1</i> Your Roles as a Coach Executive Batch 1	Daya Dimensi Indonesia, DDI Jakarta	Daring/Aplikasi Teams, 2021 Virtual/Teams Meeting, 2021

KOMITE INVESTMENT DIVESTMENT POLICY AND PROCEDURE

Komite *Investment Divestment Policy and Procedure* (IDPP) dibentuk berdasarkan Kebijakan ABM *Integrated Management System* No. ABM-PLC-JKT-SPP-01 tanggal 2 Desember 2019 tentang *Office of Strategy Management Investment/Divestment Policy*. Komite IDPP Perseroan bertugas untuk melakukan penelaahan dan pengawasan terhadap perencanaan investasi dan divestasi Perseroan.

INVESTMENT DIVESTMENT POLICY AND PROCEDURE COMMITTEE

Investment Divestment Policy and Procedure Committee was established based on the ABM Integrated Management System Policy No. ABM-PLC-JKT-SPP-01 dated 2 December 2019 about the Office of Strategy Management Investment/Divestment Policy. The Company's IDPP Committee is tasked to conduct review and monitoring over the Company's investment and divestment plans.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Komite IDPP dan Realisasinya di Tahun 2021

Scope of Duties and Responsibilities of IDPP Committee and Its Responsibilities in 2021:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasinya di Tahun 2021 Realization in 2021
Pengkajian efektivitas pedoman investasi yang telah ditetapkan bagi kegiatan investasi Perseroan.	Pengkajian efektivitas telah dilakukan berdasarkan kebijakan investasi & divestasi di level induk perusahaan
Review the effectiveness of investment guideline determined for the Company's investment activities.	Review of effectiveness is done with respect to the investment & divestment policy in the holding company
Pengkajian pelaksanaan kegiatan investasi secara periodik, meliputi kepatuhan pelaksanaan terhadap kebijakan investasi dan petunjuk pelaksanaan, termasuk tingkat risiko dari setiap investasi.	Pengkajian pelaksanaan kegiatan investasi secara periodik telah dilaksanakan berdasarkan kebijakan investasi & divestasi di level induk perusahaan
Review of investment activities on periodical basis, including compliance against the investment policy and implementation procedures, including risk level of each investment.	Review of the investment activities on periodical basis was done based on investment and divestment policy of our holding
Pengkajian terhadap kelengkapan piagam serta pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan.	Pemberian rekomendasi atas rencana investasi dan divestasi perusahaan telah dilaksanakan berdasarkan kebijakan investasi & divestasi di level induk perusahaan
Review of the completeness of charters and give recommendations to the Board of Commissioners about the necessary adjustments.	Conveying recommendations on the investment and divestment plans is done based on investment & divestment policy of our holding
Pemastian dibuatnya risalah rapat komite untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris secara reguler.	Risalah rapat komite atas pelaksanaan rapat analisa investasi dan divestasi telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris secara reguler
Ensure the making of the minutes meeting of the committee to be further reported to the Board of Commissioners on regular basis.	Minutes meeting of the committee about the meeting on investment and divestment analysis was regularly reported to Board of Commissioners
Penyelesaian bahan rujukan dan informasi untuk keperluan Dewan Komisaris terkait pengelolaan investasi dan risiko usaha, apabila diminta.	Bahan rujukan dan informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris telah diberikan terkait salah satu pengajuan investasi perseroan
The completeness of reference and information materials for the Board of Commissioners regarding the investment and business risk management, when requested.	Reference and information materials for the Board of Commissioners was already submitted as part of one of the Company's investment proposals.
Penyusunan rencana kerja tahunan komite yang diselaraskan dengan rencana kerja tahunan atas kebijakan investasi Perseroan.	Rencana kerja komite telah disesuaikan dengan rencana pengajuan investasi dan divestasi Perseroan
The formulation of annual work plan of the committee in line with the Company's annual work plan on investment policy.	The committee's work plan was already adjusted to the investment and divestment plans of the Company
Pelaporan hasil kerja komite kepada Dewan Komisaris secara periodik.	Komite menyampaikan progres dan analisa investasi dan divestasi secara berkala kepada Dewan Komisaris
Report on the committee's work results to Board of Commissioners on periodical basis.	The committee presented progress and analysis into investment and divestment plans on periodical basis to the Board of Commissioners
Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris lainnya terkait peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi investasi Perseroan.	Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam pemberian mandat dan persetujuan pengajuan investasi dan divestasi dengan menandatangani SK BOC
The implementation of other assignments from the Board of Commissioners relating to the roles and responsibilities of the Board of Commissioners in monitoring the Company's investments	Board of Commissioners presented the accountability report on the delegation of mandates and approval to the investment and divestment plans by signing BOC decrees.

Wewenang Komite IDPP

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite IDPP memiliki berwenang berdasarkan IDPP *Policy* sebagai berikut:

1. Menghadiri pertemuan-pertemuan IDPP.
2. Memberikan saran dan pendapat pada setiap pertemuan.
3. Melakukan analisa dan kajian yang komprehensif atas setiap rencana investasi dan divestasi yang diajukan ke Komite IDPP.
4. Menyampaikan usulan rekomendasi berdasarkan hasil analisa kepada Koordinator Proyek, sesuai dengan keahlian dan masing-masing anggota Komite IDPP.

Authorities of IDPP Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the IDPP Committee based on the IDPP Policy is authorized to:

1. Attend IDPP meetings.
2. Give advice and opinions at each meeting.
3. Conduct a comprehensive analysis and review of each investment and divestment plans submitted to the ID Committee.
4. Submit proposed recommendations based on the results of analysis to the Project Coordinator, in accordance with the expertise and each member of the IDPP Committee.

Struktur dan Keanggotaan Komite IDPP

Secara struktural, Komite IDPP bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite IDPP beranggotakan 6 orang yang merupakan karyawan di Induk Perusahaan dengan posisi Group Head dan/atau yang memiliki keahlian terkait manajemen strategis perusahaan, hukum korporat, manajemen risiko, keuangan dan perbendaharaan, akuntansi dan perpajakan korporat serta pengadaan strategis korporat.

Berikut profil Komite IDPP:

Nama Name	Jabatan Position
Doni Syamsuriyanto	Head of Office of Strategy Management (<i>Concurrent</i>)
Yoghi Nuswantoro	Head of Corporate Finance
Hans Christian Manoe	Head of Corporate Controller
Aris Ahdiat Kartasasmita	Head of Corporate Legal
Bernado A. Mochtar	Head of Enterprise Risk Management
Riza Warina	Head of Strategic Procurement (<i>Concurrent</i>)

Structure and Membership of the IDPP Committee

Structurally, the IDPP Committee reports directly to the Board of Commissioners. The IDPP Committee consists of 6 people who are employees in the Parent Company occupying Group Head positions and / or who have expertise related to the organizational strategic management, corporate legal, risk management, finance and treasury, accounting and corporate taxation and corporate strategic procurement.

Here is the IDPP committee's member profiles:

Keanggotaan Komite IDPP

Keanggotaan Komite IDPP berdasarkan IDPP *Policy* terdiri dari anggota yang memiliki posisi sebagai Group Head atau perwakilannya dan memiliki keahlian dalam bidang-bidang sebagai berikut:

1. Manajemen Strategis Perusahaan (OSM);
2. Hukum Korporat (Corporate Legal);
3. Manajemen Risiko (Enterprise Risk Management);
4. Keuangan & Perbendaharaan Korporat (Corporate Finance);
5. Akuntansi & Perpajakan Korporat (Corporate Controller);
6. Pengadaan Strategis Korporat (Strategic Procurement)

IDPP Committee Membership

Membership of the IDPP Committee based on IDPP policy consists of members who occupy positions as Group Heads or their representatives and have expertise in the following fields:

1. Organizational Strategic Management (OSM);
2. Corporate Legal;
3. Enterprise Risk Management;
4. Corporate Finance & Treasury;
5. Corporate Accounting & Taxation (Corporate Controller);
6. Corporate Strategic Procurement

Rapat Komite IDPP

Pada tahun 2021, Komite IDPP Perseroan melaksanakan pertemuan sebanyak 15 (lima belas) kali guna membahas rencana investasi Perseroan.

IDPP Committee Meeting

In 2021, the Company's IDPP Committee met for 15 (fifteen) times to discuss the Company's investment plan.

Berikut rincian agenda rapat Komite IDPP:

Below are the details of the IDPP Committee meeting agenda:

No.	Rapat Meeting	Tanggal Date
1	<i>Meeting</i> analisis proyek Supeq Sagmill Petrosea Supeq Sagmill Petrosea project analysis meeting	10 Februari/February 2021
2	<i>Meeting</i> analisis <i>Workshop</i> Sebamban jilid 1 Sebamban Workshop analysis meeting volume 1	17 Maret/March 2021
3	<i>Meeting</i> rekomendasi <i>Workshop</i> Sebamban Jilid 1 Sebamban Workshop recommendation meeting Volume 1	29 April 2021
4	<i>Meeting</i> rekomendasi proyek Supeq Sagmill Petrosea Supeq Sagmill Petrosea project recommendation meeting	3 Mei/May 2021
5	<i>Meeting</i> rekomendasi lanjutan 1 <i>Workshop</i> Sebamban jilid 1 Advanced recommendation meeting 1 Sebamban Workshop volume 1	17 Juni/June 2021
6	<i>Meeting</i> rekomendasi lanjutan 2 <i>Workshop</i> Sebamban jilid 1 Advanced recommendation meeting 2 Sebamban Workshop volume 1	24 Juni/June 2021
7	<i>Meeting</i> persetujuan <i>Workshop</i> Sebamban jilid 1 Sebamban Workshop approval meeting volume 1	1 Juli/July 2021
8	<i>Meeting</i> analisis tender Log Trailer RAPP RAPP Log Trailer tender analysis meeting	21 Oktober/October 2021

No.	Rapat Meeting	Tanggal Date
9	<i>Meeting rekomendasi tender Log Trailer RAPP</i> RAPP Log Trailer tender recommendation meeting	10 November 2021
10	<i>Meeting analisis Workshop Sebamban jilid 2</i> Sebamban Workshop analysis meeting volume 2	15 Desember/December 2021
11	<i>Meeting analisis tender AMNT</i> AMNT tender analysis meeting	15 Desember/December 2021
12	<i>Meeting rekomendasi Workshop Sebamban Jilid 2</i> Sebamban Workshop recommendation meeting Volume 2	17 Desember/December 2021
13	<i>Meeting rekomendasi tender AMNT</i> AMNT tender recommendation meeting	17 Desember/December 2021
14	<i>Meeting persetujuan tender AMNT</i> AMNT tender approval meeting	21 Desember/December 2021
15	<i>Meeting persetujuan Workshop Sebamban jilid 2</i> Sebamban Workshop approval meeting volume 2	21 Desember/December 2021



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan salah satu organ pendukung Direksi yang berperan penting dalam menjembatani komunikasi antar organ ABM, hubungan antara ABM dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan ABM terhadap peraturan undang-undang di bidang pasar modal.

Pedoman Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Piagam Sekretaris Perusahaan yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi ABM No. 016/ABM-RESDIR/VII/2015 tentang Piagam Sekretaris Perusahaan. Piagam tersebut juga merupakan acuan bagi seluruh kebijakan dan pengambilan keputusan ABM mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Sekretaris Perusahaan.

Adapun piagam tersebut memuat berbagai hal yang mencakup:

1. Ketentuan Umum
 - a. Definisi;
 - b. Tujuan;
 - c. Kedudukan, Fungsi, dan Pembentukan;
 - d. Kualifikasi;
 - e. Tugas dan Tanggung Jawab; dan
 - f. Pelaporan.
2. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
 - a. Berkaitan dengan Dewan Komisaris dan Direksi;
 - b. Berkaitan dengan Pemegang Saham;
 - c. Kepatuhan;
 - d. Penyampaian Informasi dan Hubungan dengan *Stakeholders* Perseroan; serta
3. Pengesahan dan Penyempurnaan.

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Sekretaris Perusahaan ABM dapat dilihat pada situs web bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Sekretaris Perusahaan (<https://abm-investama.com/upload/Corporate-Secretary-Charter-Ind.pdf>).

Struktur dan Kedudukan Sekretaris Perusahaan

Secara struktural, kedudukan Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direktur Utama. Fungsi Sekretaris Perusahaan di ABM terdiri dari 3 bagian, yaitu *Corporate Secretary*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Corporate Communication* sebagaimana ditunjukkan pada bagan di bawah ini.



The Corporate Secretary is one of the supporting organs of the Board of Directors, which runs an important function in bridging communication between ABM organs, as well as ABM and shareholders, regulators, and other stakeholders while ensuring ABM's regulatory compliance with capital market regulations.

Work Manual

While fulfilling its duties and responsibilities, the Corporate Secretary is guided with the Charter of Corporate Secretary passed through the Decree of ABM Board of Directors No. 016/ABM-RESDIR/VII/2015 concerning the Charter of the Corporate Secretary. The Charter also serves as a reference for all ABM policies and decision-making on matters related to the Corporate Secretary.

The charter covers various issues that include:

1. General Terms
 - a. Definition;
 - b. Purpose;
 - c. Position, Function, and the Establishment;
 - d. Qualifications;
 - e. Duties and Responsibilities; and
 - f. Reporting;
2. Description of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary
 - a. Relating to the Board of Commissioners and Board of Directors;
 - b. Relating to Shareholders;
 - c. Compliance;
 - d. Disclosure of Information and Relationships with the Company's Stakeholders ; and
3. Ratification and Improvement.

More information about ABM's Charter of Corporate Secretary is available to access on the website menu of our Commitment > Governance > Corporate Secretary (<https://abm-investama.com/upload/Corporate-Secretary-Charter-Ind.pdf>).

Structure and Position of Corporate Secretary

The Corporate Secretary is structurally positioned under the President Director. ABM's Corporate Secretary serves 3 functions, namely Corporate Secretary, Corporate Social Responsibility, and Corporate Communication as described on the following chart.

Divisi Sekretaris Perusahaan dipimpin oleh Head of Corporate Affair & Corporate Secretary yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi.

Jabatan tersebut saat ini dipegang oleh Rindra Donovan yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/ABM-RES-DIR/II/2018 tanggal 12 Februari 2018 dengan masa jabatan yang akan berakhir sesuai dengan hasil evaluasi Direksi. Pengangkatan beliau sebagai Sekretaris Perusahaan dilakukan berdasarkan kemampuan profesional serta integritasnya di masyarakat dan bisnis. Profil beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

Hingga akhir tahun 2021, Divisi *Corporate Affairs* memiliki 5 (lima) orang karyawan dengan rincian sebagai berikut:

Jabatan Position	Jumlah Karyawan (orang) Total Employee (people)
Head of Corporate Affair & Corporate Secretary	1
Corporate Secretary	1
Corporate Social Responsibility	2
Corporate Communication	2
Total	6

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan mengemban tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan Perseroan; dan
6. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

The Corporate Secretary Division is headed by the Head of Corporate Affair & Corporate Secretary who directly reports to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Board of Directors' Decree.

The position is currently held by Rindra Donovan, who was appointed based on the Board of Directors' Decree No. 003/ABM-RES-DIR/II/2018 dated 12 February 2018 and his term of office will end in accordance with the results of evaluation by the Board of Directors. His appointment as Corporate Secretary was supported with his professional ability and integrity in society and business. His profile is available in the Chapter of Company Profile.

Until the end of 2021, the Corporate Affairs Division is supported by 5 (five) employees with details as follows:

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary is responsible for the following duties and responsibilities as stated in the Financial Services Authority Regulations, namely:

1. Following the regulatory development, particularly the applicable laws of the capital market.
2. Providing access to the public to any information about the Company's condition;
3. Providing inputs to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to comply with the capital market laws and regulations;
4. Serving as a liaison officer between the Company and Shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders;
5. Representing the Company in establishing correspondence with capital market authorities within the scope of authorities granted by the Company; and
6. Assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in the implementation of corporate governance, including:
 - a. Disclosure of information to the public, including ensuring the availability of information on the Company's Website;
 - b. Submitting a report to the Financial Services Authority on time;
 - c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - d. The implementation and documentation of meetings of the Board of Commissioners and/or Board of Directors; and
 - e. Implementation of orientation program about the company for the Board of Commissioners and / or Board of Directors.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Menyusun kalender perusahaan 2021 agar sesuai dengan siklus bisnis Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan di Indonesia;
2. Mengoordinasikan rapat rutin untuk 51 (lima puluh satu) kali rapat Direksi, 13 (tiga belas) kali rapat Dewan Komisaris, 4 (empat) kali Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris, serta 9 (sembilan) kali rapat Gabungan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Menyusun kunjungan Direksi ke *site* di setiap Entitas Anak selama satu tahun dengan tujuan agar lebih memahami isu-isu operasional yang terjadi di setiap *site*;
4. Mengikuti perkembangan peraturan pasar modal dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku. Perseroan menerbitkan 4 Laporan Keuangan dan 1 Laporan Tahunan di sepanjang tahun 2021;
5. Meningkatkan kompetensi dengan mengikuti berbagai pelatihan;
6. Melaksanakan korespondensi dengan regulator pasar modal (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia) maupun lembaga-lembaga penunjang lainnya. Korespondensi yang dilakukan sebanyak 71 (tujuh puluh satu) kali sepanjang 2021;
7. Menyampaikan keterbukaan informasi mengenai Perusahaan, antara lain dalam bentuk siaran pers, dan situs web. Siaran pers yang dikeluarkan tercatat sebanyak 34 (tiga puluh empat) kali;
8. Mengoordinasikan pelaksanaan paparan publik tahunan bersamaan dengan pelaksanaan RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2021; dan
9. Menyusun Program Kerja Sekretaris Perusahaan tahun 2022.

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2021, seluruh karyawan di Divisi Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program peningkatan kompetensi dengan rincian sebagai berikut:

Duty Implementation in 2021

Throughout 2021, the Corporate Secretary has carried out the following activities:

1. Drafting the 2021 corporate calendar to meet the Company's business cycle and the applicable laws and regulations in Indonesia;
2. Coordinating 51 (fifty one) regular meetings of the Board of Directors, 13 (thirteen) meetings of the Board of Commissioners, 4 (four) joint meetings of Board of Directors and Board of Commissioners, and 9 (nine) joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors as outlined in the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. Scheduling a site visit by the Board of Directors to all subsidiaries once a year to get better insights of the operational issues at each site;
4. Following the regulatory development in capital market and ensuring the Company's compliance with applicable regulations. The Company issued 4 Financial Statements and 1 Annual Report throughout 2021;
5. Developing competence by participating in various training programs;
6. Carrying out correspondence with capital market regulators (Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange) and other supporting institutions. Correspondence in 2021 took place for 71 (seventy one) times;
7. Conveying the disclosure of information about the Company, namely in the forms of press releases, and updates on the website. The Company issued media releases for 34 (thirty four) times;
8. Coordinating the implementation of annual public expose in conjunction with the implementation of the Annual GMS on 7 May 2021; and
9. Drafting the Corporate Secretary's Activity Programs for 2022.

Competency Development Program for the Corporate Secretary

Throughout 2021, all employees in the Corporate Secretary Division have participated in a competence development program with the details as follows:

Materi Pengembangan Kompetensi Competence Development Material	Penyelenggara Facilitator	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Time and Venue
<i>Webinar: Update on the Implementing Regulations of the Omnibus Law - Employment Cluster</i>	HHP Law Firm	10 Februari 2021 (<i>Online</i>) 10 February 2021 (<i>Online</i>)
<i>The 10th ACGS Implementations: Road to ESG in Indonesia</i>	IDX - IICD	27 Mei 2021 (<i>Online</i>) 27 May 2021 (<i>Online</i>)
<i>GRI-CDP Beginner Seminar - Introduction to TCFD and SDGs</i>	IDX - GRI	2 Juni 2021 (<i>Online</i>) 2 June 2021 (<i>Online</i>)
<i>Employment Webinar: Return to the Office</i>	HHP Law Firm	29 September 2021 (<i>Online</i>)
Panduan Anti Korupsi Dalam Dunia Bisnis Guideline to Anti-Corruption in Business	Koalisi Anti Korupsi Indonesia Indonesian Anti Corruption Coalition	1 November 2021

Hubungan Investor Investor Relations

Dalam rangka meningkatkan kualitas komunikasi antar ABM dan pemegang saham serta para investor, ABM memiliki Hubungan Investor yang merupakan fungsi pendukung Direksi yang berperan penting dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan komunitas pasar modal terkait dengan kondisi keuangan, saham, kinerja, dan prospek usaha ABM secara rutin.

Tugas dan Fungsi Hubungan Investor

Hubungan Investor memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Memberikan layanan informasi dan mengembangkan hubungan yang baik antara Perseroan dengan para pihak yang berkepentingan terhadap investasi saham, terutama para Pemegang Saham, analisis efek, manajer investasi, broker institusi, ritel, dan media/pers;
2. Mewakili Perseroan dalam menjalin hubungan dengan para Pemegang Saham, calon Pemegang Saham, dan pemangku kepentingan lain di kalangan investor; serta
3. Menciptakan jalur komunikasi yang konsisten dan membangun hubungan yang baik dengan investor dan calon investor.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, fungsi Hubungan Investor telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

Kegiatan Activity	Frekuensi Frequency
Berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan dalam menyelenggarakan Paparan Publik Coordinating with the Corporate Secretary in organizing a Public Expose	1 kali/times
Melakukan publikasi Presentasi Perseroan Publishing the Company's Presentations	4 kali/times
Melakukan publikasi siaran pers Publishing press releases	2 kali/times
Mengikuti <i>One-on-One Call</i> Participating in One-on-One Call	46 kali/times
Mengikuti Konferensi Investor (Virtual) Attending an Investor Conference (Virtual)	3 kali/times

Segala bentuk komunikasi antara ABM dengan investor diatur dalam Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham/Investor yang dapat dilihat pada situs web ABM pada bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Kebijakan ABM.

In order to improve the quality of communication between ABM, its shareholders and investors, ABM has assigned the Investor Relations, which is a supporting function of the Board of Directors, to provide the capital market community with updates of ABM's financial conditions, shares, performances, and business prospects on a regular basis.

Duties and Functions of the Investor Relations

The Investor Relations is responsible for the following duties and functions:

1. Providing information-related services and developing strong relations between the Company and its stakeholders regarding investments in shares, especially with Shareholders, stock analysts, investment managers, institution brokers, retails, and media/press;
2. Representing the Company in its relations with the Shareholders, potential Shareholders, and other stakeholders among investors; and
3. Establishing a consistent communication channel and building fruitful relations with investors and potential investors.

Duty Implementation in 2021

Throughout 2021, the Investor Relations has conducted the following activities:

All forms of communication between ABM and its investors are regulated in the Communication Policy with Shareholders/ Investors which is accessible on the ABM website in the Section of Our Commitment > Governance > ABM Policy.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah organ pendukung Direksi yang bertugas untuk melaksanakan pemantauan dan evaluasi atas pengendalian internal ABM, serta memberikan pandangan, keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif guna meningkatkan nilai dan kinerja operasional ABM. Unit Audit Internal dibentuk dengan tujuan untuk membantu ABM dalam meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses GCG.

Pedoman Kerja

Agar dapat menjalankan fungsi dan perannya secara efektif, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/ABM-RES-DIR/II/2016 tanggal 29 Februari 2016, menyesuaikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Piagam Audit Internal memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Pendahuluan;
2. Visi, Misi, dan Struktur Organisasi;
3. Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab, serta Wewenang;
4. Ruang Lingkup Audit;
5. Standar Audit;
6. Kode Etik; serta
7. Evaluasi Pengesahan dan Penyempurnaan.

Informasi selengkapnya mengenai Piagam Unit Audit Internal dapat dilihat pada situs web bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Audit Internal (https://abm-investama.com/upload/Internal-Audit-Charter_Rev_2016_indonesia.pdf).

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Secara struktural, Unit Audit Internal berada di bawah Direktur Utama. Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal didukung oleh Financial & Operational Audit Manager, Special Project Audit Manager, dan Internal Audit Specialist sebagaimana ditunjukkan pada bagan di bawah ini.



Unit Audit Internal dipimpin oleh Group Head of Group Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit is a supporting organ of the Board of Directors that is responsible for monitoring and evaluation of ABM's internal controls, as well as providing independent and objective views, beliefs, and consultations to improve the ABM's value and operational performance. The Internal Audit Unit was established with the aim to assist ABM in improving the company's value and operations, through a systematic approach, namely by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and GCG process.

Work Manual

In order to perform its functions and roles effectively, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Charter that has been passed through a Board of Directors' Decree No. 002/ABM-RES-DIR/II/2016 dated 29 February 2016, which was adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.

The Internal Audit Charter contains the followings:

1. Introduction;
2. Vision, Mission, and Organizational Structure;
3. Functions, Duties and Responsibilities, as well as Authorities;
4. Scope of Audit;
5. Audit Standards;
6. Code of Ethics; and
7. Evaluation of Ratification and Improvements.

More information about the Internal Audit Unit Charter is available on the website menu of Our Commitment > Governance > Internal Audit (https://abm-investama.com/upload/Internal-Audit-Charter_Rev_2016_indonesia.pdf).

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is structurally positioned under the President Director. The Internal Audit Unit's duty implementation is supported by the Financial & Operational Audit Manager, Special Project Audit Manager, and Internal Audit Specialist as described on the chart below.

Jabatan tersebut saat ini dipegang oleh Budi Triastomo yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 008/ABM-RES-DIRUT/V/2015 tanggal 13 Mei 2015 dengan masa jabatan yang akan berakhir sesuai dengan hasil evaluasi Direksi. Profil beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

Hingga akhir Desember 2021, jumlah karyawan Unit Audit Internal ABM tercatat sebanyak 7 orang dengan rincian sebagai berikut:

Jabatan Position	Jumlah Karyawan (orang) Total Employee (people)
Group Head of Group Internal Audit	1
Financial and Operational Audit Manager	1
Special Project Audit Manager	1
Internal Audit Specialist	4
Total	7

The position is currently held by Budi Triastomo who was appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 008/ABM-RES-DIRUT/V/2015 dated 13 May 2015, and his term of office will end in accordance with the results of evaluation by the Board of Directors. His profile can be found in the Company Profile Chapter.

Until the end of December 2021, the employees of ABM's Internal Audit Unit were recorded as many as 7 people with the following details:

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Per 31 Desember 2021, para karyawan Unit Audit Internal memiliki sejumlah sertifikasi profesi dengan rincian sebagai berikut:

Sertifikasi Profesi Professional Certification	Jumlah Karyawan (orang) Total Employee (people)
<i>Certified Internal Auditor (CIA)</i>	1
<i>Certified Practitioner of Internal Auditor (CPIA)</i>	1
<i>Certified Fraud Examiner (CFE)</i>	1
<i>Certified Risk Management Profesional (CRMP)</i>	1
<i>Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)</i>	1
Keanggotaan dari Institute of Internal Auditor (IIA International) Member of Institute of Internal Auditor (IIA International)	5
Keanggotaan dari Association of Certified Fraud Examiner (ACFE International) Member of Association of Certified Fraud Examiner (ACFE International)	2

Professional Certification of Internal Audit

As of 31 December 2021, employees of the Internal Audit Unit had a number of professional certifications with the details as follows:

Jumlah karyawan Unit Audit Internal yang memiliki sertifikasi profesi tercatat sebanyak 3 (tiga) orang atau 43% dari jumlah karyawan Unit Audit Internal. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 2 (dua) orang atau 33% dari jumlah keseluruhan karyawan Unit Audit Internal. Hal ini sejalan dengan komitmen ABM untuk meningkatkan level sertifikasi profesi bagi karyawan Unit Audit Internal, baik bagi karyawan yang telah memiliki sertifikasi profesi maupun yang belum memiliki dari waktu ke waktu.

The number of employees of the Internal Audit Unit who have professional certification is recorded as many as 3 (three) people or 43% of the number of employees of the Internal Audit Unit. This number increased compared to the previous year which was recorded as many as 2 (two) people or 33% of the total number of employees of the Internal Audit Unit. This is in line with ABM's commitment to increase the level of professional certification for employees of the Internal Audit Unit, both for employees who already have professional certification and who do not have it from time to time.

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan atau Entitas Anak;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit has the following responsibilities and responsibilities:

1. Developing and implementing an annual internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the policies of the Company or Subsidiaries;
3. Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, bila diperlukan hasil audit dan laporan disampaikan kepada Direksi;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya, termasuk integritas dan objektivitas para auditor;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan atas usulan Auditor atau ditugaskan oleh Direksi; serta
10. Menjaga dan merawat aset Perseroan dan Entitas Anak selama melaksanakan kewenangannya selaku Unit Audit Internal.

Informasi lebih lengkap terkait Unit Audit Internal dapat diakses di situs web ABM pada bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Audit Internal.

Ruang Lingkup Audit

Unit Audit Internal melaksanakan tugas dengan ruang lingkup sebagai berikut:

Lingkup Pengendalian Internal

1. Memastikan bahwa informasi ataupun data yang dikelola dan dilaporkan memenuhi kriteria akurat, andal, tepat waktu, konsisten, dan bermanfaat;
2. Memastikan bahwa pengamanan dan pemanfaatan aset Perseroan atau Entitas Anak berjalan sebagaimana mestinya;
3. Memastikan bahwa sumber daya Perseroan dikelola secara efisien dan efektif;
4. Memastikan bahwa semua elemen Perseroan atau Entitas Anak taat terhadap kebijakan, prosedur, peraturan, dan perundang-undangan yang berlaku;
5. Membantu memastikan pencapaian target Perseroan atau Entitas Anak sesuai dengan rencana;
6. Melakukan audit, evaluasi, dan konsultasi tentang kemampuan, efektivitas, ketaatan, dan kualitas pelaksanaan tugas manajemen operasi termasuk dan tidak terbatas pada pelaksanaan tugas pengadaan, pembelian, keuangan, dan pengelolaan risiko;
7. Memberikan jaminan (*assurance*) terhadap keandalan data mencakup kelengkapan, akurasi, klasifikasi, dan otorisasi yang memadai sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tepat waktu, tepat guna, dan bebas dari salah saji material; dan
8. Efektivitas pelaksanaan audit dilaksanakan berdasarkan audit berbasis risiko, dimana pemilihan objek audit (*auditee*) dilakukan dengan tahapan perilaku risiko (*risk assessment*) pada Perseroan atau Entitas Anak.

Lingkup Corporate Governance

Melaksanakan pengawasan terhadap proses dan implementasi GCG di ABM dan Entitas Anak dengan cara:

1. Memastikan bahwa semua *business process* dalam Perseroan dan Entitas Anak memenuhi aspek akuntabilitas dan mendeteksi risiko bisnis dengan melakukan evaluasi atas aktivitas-aktivitas yang memengaruhi keputusan bisnis Perseroan dan Entitas Anak;

4. Providing remedial advice and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Making an audit report and submitting the report to the President Director and Board of Commissioners, if necessary the results of the audit and the report submitted to the Board of Directors;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-ups for improvements as recommended;
7. Establishing a collaboration with the Audit Committee;
8. Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities, including the integrity and objectivity of auditors;
9. Conducting a special audit activity if necessary upon the request of the Auditor or assigned by the Board of Directors; and
10. Maintaining the assets of the Company and its Subsidiaries within the scope of its authorities as an Internal Audit Unit.

Further information regarding the Internal Audit Unit can be accessed on the ABM website's section of our Commitment > Governance > Internal Audit.

Scope of Audit

The Internal Audit Unit performs the following scope of duties:

Scope of Internal Control

1. Ensuring that information or data that is managed and reported meets accurate, reliable, timely, consistent, and useful criteria;
2. Ensuring that the security and use of the Company's or Subsidiary's assets is working correctly;
3. Ensuring the Company's use of resources is managed efficiently and effectively;
4. Ensuring all elements of the Company or Subsidiaries are in compliance with applicable policies, procedures, rules and regulations;
5. Ensuring the achievement of the Company's or Subsidiaries' targets in accordance with the plan;
6. Conducting audits, evaluations and consultations on the capabilities, effectiveness, sincerity and quality of the implementation of operations management tasks, including and not limited to procurement, purchasing, financial and risk management tasks;
7. Assuring the reliability of the data includes adequate completeness, accuracy, classification and authorization so that the resulting financial statements are timely, appropriate and free from material misstatements; and
8. The effectiveness of audit implementation is conducted based on a Risk-Based Audit where audit object selection (*auditee*) is conducted in risk assessment stages in the Company and the Subsidiary.

Scope of Corporate Governance

The supervision of GCG processes and implementation in ABM and its subsidiaries is carried out by:

1. Ensuring that all business processes within the Company and its Subsidiaries have met the accountability principle and detecting business risks by evaluating activities that affect the business decisions of the Company and its Subsidiaries;

2. Memastikan bahwa jajaran manajemen telah menetapkan nilai dan sasaran Perseroan atau Entitas Anak dan mengkomunikasikannya dengan *stakeholders*;
3. Memantau kepatuhan terhadap kebijakan pendukung penerapan GCG (*soft structure GCG*) di Perseroan dan Entitas Anak;
4. Memantau kepatuhan (*compliance*) terhadap peraturan perundang-undangan maupun peraturan lain yang berlaku bagi Perseroan dan Entitas Anak;
5. Meninjau praktik GCG di Perseroan atau Entitas Anak dan memberikan laporan bila terdapat penyimpangan yang serius; dan
6. Mendeteksi adanya suatu kesalahan/penyimpangan yang berindikasi ke arah kecurangan (*fraud*).

Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Pada tahun 2021, Unit Audit Internal melakukan reguler audit dan *ad-hoc* audit. Kegiatan reguler audit merupakan aktivitas terencana yang tertuang dalam rencana kerja audit tahunan, dan dilakukan melalui pendekatan audit berbasis risiko (*risk based audit*). Sementara itu *ad-hoc* audit adalah kegiatan yang khusus di luar rencana kerja tahunan dan dilakukan berdasarkan hasil pembahasan atau permintaan dari Manajemen ABM.

Adapun aktivitas audit reguler maupun *ad-hoc* selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Audit Operasional, Finansial, dan Kepatuhan dengan total 47 aktivitas audit terhadap:
 - a. Kepatuhan atas Standar dan Prosedur (12 proyek);
 - b. Aktivitas Akuntansi, Keuangan & Treasury (8 proyek);
 - c. Aktivitas Pengadaan dan Rantai Pasokan (5 proyek);
 - d. Aktivitas Kepatuhan Hukum (7 proyek);
 - e. Aktivitas Rekrutmen, Mutasi, Promosi & Terminasi (4 proyek);
 - f. Aktivitas Pengelolaan aset (4 proyek);
 - g. Aktivitas CSR, Pengembangan Masyarakat & Donasi (2 proyek);
 - h. Aktivitas Pengelolaan Persediaan (2 proyek);
 - i. Implementasi Kontrak dengan Klien (1 proyek);
 - j. Aktivitas Tata Kelola (GCG Review) (1 proyek);
 - k. Implementasi Sistem Aplikasi Bisnis Baru (1 proyek).
2. Audit tujuan tertentu/*investigative* audit
Sebanyak 20 kegiatan audit dengan tujuan tertentu yang dilaksanakan sepanjang tahun 2021. Kegiatan audit ini bertujuan untuk mengungkap dugaan pelanggaran atau kecurangan yang terjadi dalam aktivitas operasional di lingkungan Grup ABM dan keseluruhan hasil dari proses audit tersebut telah ditindaklanjuti oleh manajemen dengan baik.

Di tahun 2021, Unit Audit Internal juga telah melaksanakan kegiatan bersifat preventif yang meliputi:

1. Control Self-Assessment (CSA)

Adalah kegiatan Penilaian atas Pengendalian Internal secara Mandiri atau dikenal dengan istilah *Control Self Assessment* (CSA). Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan panduan dalam membangun desain dan implementasi internal kontrol yang baik, sekaligus menjadi media atau alat yang digunakan oleh manajemen Grup ABM untuk melakukan penilaian secara mandiri atas efektivitas pengendalian internal pada perusahaannya.

2. Ensuring that the management has set the values and objectives of the Company or its subsidiaries and will communicate them with the stakeholders;
3. Monitoring compliance with the policies that support the implementation of GCG (GCG soft structure) within the Company and its Subsidiaries;
4. Monitoring compliance with laws and regulations and other regulations applicable to the Company and its Subsidiaries;
5. Reviewing GCG practice implementation in the Company or Subsidiaries and make reports if there are serious irregularities; and
6. Detecting any errors/deviation that indicates fraud.

Duty Implementation in 2021

Throughout 2021, the Internal Audit Unit has applied regular audit and *ad-hoc* audits. Regular audit activities is a planned activity that is included in the annual audit activity plan and is done using risk-based audit approach. Meanwhile, *ad-hoc* audit is a special audit activity which is excluded from the annual audit plan and is done based on the results of discussions or requests from ABM's Board of Directors.

The regular and *ad-hoc* audit activities in 2021 were as follows:

1. Operational, financial, and compliance audit with a total of 47 audit activities toward:
 - a. Compliance with standards and procedures (12 projects);
 - b. Accounting, Finance and Treasury activities (8 projects);
 - c. Procurement and supply chain activities (5 projects);
 - d. Legal Compliance activities (7 projects);
 - e. Recruitment, Mutation, Promotion & Termination activities (4 projects);
 - f. Asset management activities (4 projects);
 - g. CSR, Community Development & Donation (2 projects);
 - h. Inventory Management activities (2 projects);
 - i. Implementation of Contract with clients (1 project);
 - j. GCG Review activities (1 project);
 - k. Implementation of New Business Application System (1 project).
2. Special Audit /Investigative audit with a total of 20 special audit activities were carried out throughout 2021. This audit activity aimed to investigate alleged violations or frauds that occurred in operational activities within the ABM Group and the overall results of the audit process were followed up by management properly.

In 2021, the Internal Audit Unit has also carried out preventive activities that include:

1. Control Self-assessment (CSA)

It is an Control Self Assessment (CSA) activity. The activity is aimed at providing guidance in building design and implementing good internal controls as well as serves as a media or a tool used by management of ABM Group to conduct independent assessments of the effectiveness of internal controls in the company.

Pelaksanaan CSA tahun ini, telah menggunakan aplikasi berbasis web yang dinamakan CSA *online* yang juga telah dilakukan proses update berdasarkan hasil evaluasi dan masukan dari pelaksanaan pada tahun sebelumnya (2020). Selain itu, pelaksanaan CSA tahun ini mulai mencakup aspek operasional yang dimulai secara bertahap. Berikut adalah sosialisasi penggunaan CSA *Online* pada pelaksanaan CSA tahun 2021 yang disampaikan melalui media *email* pada tanggal 10 Agustus 2021.

The implementation of CSA this year was carried out using a web-based application called CSA Online which has been updated based on evaluation results and inputs from its implementation in the previous year (2020). The use of CSA Online this year has gradually included the operational aspect. Below is the socialization on how to use CSA Online in CSA implementation in 2021, which was done via email on 10 August 2021.

Kegiatan tersebut telah berhasil dilaksanakan pada 5 (lima) Entitas Anak ABM dengan rincian sebagai berikut:

These activities have been successfully implemented in 5 (five) Entities ABM children with the following details:

Perusahaan Company	Penanggung Jawab Person in Charge	Tanggal Selesai Completion Date	Status	% Reviewed (FY 2021)	Final Report
PT Sanggar Sarana Baja	Rifky Barqah	19 November 2021	CSA Result & Summary Has Been Submitted	100%	27 Desember/ December 2021
PT Cipta Kridatama	MSA Bagus Priyantoro	8 November 2021	CSA Result & Summary Has Been Submitted	100%	27 Desember/ December 2021
PT Cipta Krida Bahari	Rini Hervina	25 November 2021	CSA Result & Summary Has Been Submitted	100%	27 Desember/ December 2021
PT MIFA Bersaudara	1. Financial & Treasury M Zulkarnain/Ari Rahmat 2. Financial Statement Closing Process M Zulkarnain/Andi Pebriawan 3. Procurement & Purchasing Heri Basuki/Andi Pebriawan 4. Asset Management Heri Basuki/Andi Pebriawan 5. Inventory Management Heri Basuki 6. Human Capital Rustam Azhari	7 Desember/ December 2021	CSA Result & Summary Has Been Submitted	100%	27 Desember/ December 2021
PT Tunas Inti Abadi	Budi Patria	19 November 2021	CSA Result & Summary Has Been Submitted	100%	27 Desember/ December 2021
Overall Progress				100%	

Penilaian mandiri atau *self assessment* ini, diharapkan dapat membantu manajemen dalam melihat kondisi perusahaan secara lebih komprehensif dari sisi risiko dan pengendalian internal, guna membangun tata kelola perusahaan yang baik. Untuk itu kegiatan CSA akan menjadi agenda rutin tahunan bagi setiap anak usaha dalam grup ABM.

The self-assessment is expected to help management to be able to monitor the company's business condition comprehensively, from risk to internal control, in a way to establish a good corporate governance. Therefore, CSA activities will be included in the annual agenda of each subsidiary of ABM Group.

2. Internal Audit Clinic (IA Clinic)

Sebagaimana paradigma baru atas fungsi internal audit, saat ini bukan lagi sebatas "Watch Dog" atau "Policeman" yang melakukan pengawasan dan terkesan terus mencari kesalahan dan ketidakwajaran. Namun, telah dipahami sebagai partner dalam menjalankan operasional bisnis yang berperan memberikan jasa berupa konsultasi agar dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan atau pengguna jasa audit internal lainnya.

2. Internal Audit Clinic (IA Clinic)

As a new paradigm to the internal audit function, currently it is not only "Watch Dog" or "Policeman" which supervises and seemingly only seeks mistakes and irregularities. Yet, it is understood as a partner in the business operation which carries the role of providing consulting service to create added values to the Company or user of other internal audit services.

Oleh karena itu, maka dalam usaha melaksanakan perannya sebagai pemberi nilai tambah bagi Perusahaan dan pengguna jasanya, maka pada tahun 2021 ini Group of Internal Audit

Therefore, in carrying the role to add values to the Company and the users, in 2021 the Group of Internal Audit (GIA) continued to socializethe use of "Internal Audit Clinic" (IA

(GIA) terus mensosialisasikan penggunaan aplikasi "*Internal Audit Clinic*" (IA Clinic) kepada seluruh karyawan. Sosialisasi tersebut dilakukan dengan kampanye melalui media komunikasi email dan artikel pada majalah internal perseroan. IA Clinic dapat diakses oleh penggunaannya pada laman <https://iaclinic.abm-investama.co.id>.

3. GIA Corner

Dalam usaha untuk melaksanakan perannya sebagai pemberi nilai tambah bagi Perusahaan dan pengguna jasanya, Group Internal Audit juga mengembangkan suatu media yang berbentuk portal yang dapat diakses semua karyawan pada grup ABM yang dinamakan *GIA Corner*. Adapun tujuan dari *GIA Corner* sendiri adalah menjadi media untuk lebih mengenalkan dan mendekatkan Group Internal Audit kepada pengguna jasanya sekaligus menjadi media kampanye untuk meningkatkan pemahaman akan pentingnya pengendalian internal.

GIA Corner resmi diluncurkan pada bulan Desember 2020 melalui media email kepada seluruh pengguna di grup ABM.

4. Kampanye *Fraud Awareness*

Terkait dengan bagaimana membangun kesadaran akan risiko terjadinya tindakan penyalahgunaan dan penggelapan dalam perusahaan (*fraud awareness*), maka Perusahaan melaksanakan sosialisasi yang bersifat kampanye masif dengan menasar semua karyawan dalam lingkup grup usaha ABM. Kegiatan ini diharapkan dapat terus meningkatkan kesadaran seluruh karyawan akan hal tersebut, sebagai suatu langkah pencegahan.

Kondisi yang terbatas sebagai akibat dari penyesuaian atas normal baru dilingkungan pekerjaan sebagai dampak dari Pandemi Covid 19, berdampak pula pada kegiatan sosialisasi ini yang juga mengalami kendala dimana sampai dengan akhir tahun baru dapat dilaksanakan 1 kegiatan sosialisasi berbasis *online* dan 9 (sembilan) kampanye melalui media komunikasi internal (*email*).

Clinic) to all employees. Such socialization activity was done by a campaign through email and articles on the company's internal magazine. IA Clinic is accessible by users on <https://iaclinic.abm-investama.co.id>.

3. GIA Corner

As part of its role to add values to the Company and its users, Group Internal Audit also develops a portal that is accessible by all employees of ABM group, which is called *GIA Corner*. The goal of *GIA Corner* is to serve as a media to introduce and bring Group Internal Audit closer to the users as well as as a campaign media to build better understanding of importance of internal control.

GIA Corner was officially launched in December 2020 via email to all users of ABM group.

4. Fraud Awareness Campaign

Related to efforts to build fraud awareness, we have launched a massive socialization campaign to all employees of ABM Group. The activity which was part of preventive measures, was expected to build better awareness of fraud among employees.

The limited condition as we began to adjust to the new normal condition during the Covid-19 pandemic has put restrictions to the socialization campaign activity until finally at the year end we could hold 9 campaigns online using email.

Rapat Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2021, Internal Audit telah mengadakan 10 (sepuluh) kali rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit dengan agenda rapat meliputi kinerja Unit Audit Internal, pelaksanaan kegiatan audit yang sedang berjalan, kampanye WBS, GRC dan *Fraud Awareness*.

Program Peningkatan Kompetensi

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competence Development Material	Penyelenggara Facilitator	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Time and Venue
Budi Triastomo	Group Head of Group Internal Audit (GIA)	<i>Risk Management Fundamental Advance</i>	PT ABM Investama, Tbk	Jakarta, 4 Maret/March 2021
		<i>Certified Practitioner of Internal Audit (CPIA)</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit	Jakarta, 15-19 Maret/March 2021
		<i>Leaders Forum - The Art of Leadership in Business Transformation</i>	PT ABM Investama, Tbk	Jakarta, 22 September 2021

Internal Audit Unit Meetings

In 2021, the Internal Audit Unit met for 10 (ten) times with Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee which brought forward meeting agenda including WBS and GRC & *Fraud Awareness Campaigns*.

Competency Development Program

Throughout 2021, the Internal Audit Unit has followed competence improvement programs as presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competence Development Material	Penyelenggara Facilitator	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Time and Venue
Fadlan Suryadi	Expert Finance & Operational Audit	<i>ABM Coaching Workshop: Your Roles as A Coach</i>	ABM Group Learning - DDI	Maret/March-Juli/July 2021
		<i>Internal Audit's Role in ESG Reporting</i>	Institute of Internal Audit (IIA)	19 Agustus/August 2021
		<i>Risk Management Fundamental Advance</i>	ABM Group Learning	29 September 2021
		<i>Advance Excellent Public Speaking</i>	ABM Group Learning - Erwin Parengkuan	12 Oktober/October 2021
Rahmad Hidayat Sinaga	Sr. Specialist Group Internal Audit	<i>EMS ISO 14001:2015 Interpretation & Internal Audit</i>	SGS Indonesia	3 - 4 Mei/May 2021
		<i>Training Fundamental Leadership</i>	ABM Group Learning	22-23 Juni/June 2021
		<i>ABM Improvement 6 Sigma - Yellow Belt Training</i>	ABM Group Learning	13-14 Juli/July 2021
		<i>Risk Management Beginner</i>	ABM Group Learning	Oktober/October 2021
		<i>ABM Coaching Workshop: Your Roles as A Coach</i>	ABM Group Learning	November-Desember/December 2021
		<i>IAMS ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 & ISO 45001:2018 Internal Audit + Live Audit</i>	SGS Indonesia	6 - 9 Desember/December 2021
Reza Fadzrian	Sr. Specialist Group Internal Audit	<i>Certified Internal Auditor (CIA)</i>	Institute of Internal Audit (IIA)	Maret/March 2021
		<i>EMS ISO 45001:2018 Interpretation & Internal Audit</i>	SGS Indonesia	19-20 Agustus/August 21
		<i>Risk Management Beginner</i>	ABM Group Learning	Oktober/October 2021
		<i>IAMS ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 & ISO 45001:2018 Internal Audit + Live Audit</i>	SGS Indonesia	6 - 9 Desember/December 2021
		<i>Leadership: Practical Leadership Skills</i>	Udemy: Mr. Soft, Chris	9 Desember/December 2021
Musthika Cahyo	Sr. Specialist Group Internal Audit	<i>Introduction To Cloud Auditing</i>	Institute of Internal Audit (IIA)	16 April 2021
		<i>Internal Audit's Role in ESG Reporting</i>	Institute of Internal Audit (IIA)	19 Agustus/August 2021
		<i>Risk Management Beginner</i>	ABM Group Learning	Oktober/October 2021
		<i>IAMS ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 & ISO 45001:2018 Internal Audit + Live Audit</i>	SGS Indonesia	6-9 Desember/December 2021
		<i>Leadership: Practical Leadership Skills</i>	Udemy: Mr. Soft, Chris	11 Desember/December 2021
Sutriandhi	Expert Special Project Audit	<i>6sigma - Yellow belt training</i>	ABM Group Learning	14 Juli/July 2021
		<i>Risk Management Fundamental Advance</i>	ABM Group Learning	29 September 2021
		<i>Training & Certification Lead Auditor for ISO 37001 (Anti Bribery)</i>	PECB - Canada	6-9 Desember/December 2021
Julius Heryanto	Sr. Specialist Group Internal Audit	<i>Training Fraud Audit 1</i>	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing	Jakarta, 4-7 Mei/May 2021
		<i>Training Fraud Audit 2</i>	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing	Jakarta, 24-28 Mei/May 2021
		<i>Forensic Audit: Elevating Competencies of Enforcement Agents to Fight Financial Crimes</i>	IAI Yogyakarta	Jogjakarta, 7 April 2021
		<i>Training Fundamental Leadership</i>	ABM Group Learning	Jakarta, 22-23 Juni/June 2021
		<i>Fraud Prevention And Detection For Non Auditor</i>	Ruang Seminar	Jakarta, 4 September 2021

Akuntan Publik Public Accountant

Sebagai bagian dari komitmen ABM untuk memberikan informasi dan data yang akurat, independen, dan wajar kepada Pemegang Saham, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya, maka ABM menggunakan jasa Akuntan Publik untuk melakukan pemeriksaan atau mengaudit Laporan Keuangan agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Penyusunan Laporan Keuangan ABM dilakukan dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku di Indonesia, yaitu:

1. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI); dan
2. Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

Audit Laporan Keuangan ABM dilaksanakan berdasarkan standar profesional akuntan publik, yang meliputi seluruh prosedur audit yang dianggap sesuai dengan kondisi ABM, yaitu pengujian, pemeriksaan, dan evaluasi terhadap Laporan Keuangan, serta penilaian terhadap kesesuaian isi Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan (PSAK).

Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik akan melakukan sesi tanya jawab mengenai pernyataan Manajemen yang diungkapkan dalam Laporan Keuangan. Apabila terdapat ketidaksesuaian dalam penyajian laporan tersebut, maka Kantor Akuntan Publik wajib menyampaikan hal tersebut kepada manajemen. Selain itu, Manajemen juga bertanggung jawab untuk memberikan persetujuan atas kertas kerja pemeriksa Kantor Akuntan Publik terhadap ABM untuk dikaji oleh badan atau otoritas terkait.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, ABM melakukan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik melalui mekanisme RUPS Tahunan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut selanjutnya dilaporkan kepada Satuan Kerja Pengawasan di Otoritas Jasa Keuangan dengan melampirkan:

1. Dokumen penunjukan serta rekomendasi Komite Audit; dan
2. Hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan proses audit yang dilakukan oleh akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik.

As part of ABM's commitment to provide accountable, independent, and reasonable information and data to Shareholders, regulators, and other stakeholders, ABM uses the Public Accountant service to perform audit of the Financial Statements and to ensure their compliance with applicable Financial Accounting Standards in Indonesia.

Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards

The ABM Financial Statements were prepared with respect to the applicable regulations in Indonesia, namely:

1. Financial Accounting Standards (SAK) set by the Institute of Indonesian Chartered Accountants (IAI); and
2. The Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 on the Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

External Audit Procedures and Audit Standards

The audit of ABM Financial Statements is carried out based on professional standards of public accountants, including all audit procedures that are deemed applicable to ABM conditions, i.e. testing, audit, and evaluation of Financial Statements, as well as the assessment of the compliance of the substance of the Financial Statements with Financial Accounting Standards (PSAK).

As part of the audit process, the Public Accounting Firm will conduct a question-and-answer session regarding Management's statements disclosed in the Financial Statements. If there is a discrepancy in the presentation of the report, the Public Accounting Firm is obligated to convey it to the management. In addition, Management is also responsible for giving approval to the public accounting firm's working paper upon ABM to be reviewed by the relevant body or authority.

Mechanism of Appointment of Public Accountants

According to the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accounting Service and Public Accounting Firm in Financial Services Activities, ABM has appointed Public Accountant and Public Accounting Firm through the Annual GMS mechanism by taking into account the recommendations of the Board of Commissioners and Audit Committee.

The appointment of public accountant and public accounting firms is further reported to the Supervisory Task Force of the Financial Services Authority by attaching:

1. Audit Committee's appointment documents and recommendations; and
2. The results of the Audit Committee's evaluation of the implementation of the audit process conducted by public accountant and/or a public accounting firm.

Akuntan Publik 2021

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Mei 2021, Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja ditunjuk untuk melakukan pekerjaan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021. Pihak Manajemen memastikan bahwa Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut tidak memiliki benturan kepentingan dengan ABM.

Kantor Akuntan Publik tersebut tidak memberikan jasa non-audit dan hanya melakukan kegiatan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian ABM tahun buku 2021.

Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Periode 7 Tahun Terakhir

Nama Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan selama 7 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Jasa Service	Opini Opinion	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2021	Purwanto, Sungkoro & Surja	Sinarta	Audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021. Audit of Company Financial Statements for fiscal year 2021.	Wajar tanpa pengecualian. Fair without exception.	9.605.000.000
2020	Purwanto, Sungkoro & Surja	Sinarta	Audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020. Audit of Company Financial Statements for fiscal year 2020.	Wajar tanpa pengecualian. Fair without exception.	600.000.000
2019	Purwanto, Sungkoro & Surja	Sinarta	Audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019. Audit of Company Financial Statements for fiscal year 2019.	Wajar tanpa pengecualian. Fair without exception.	450.000.000
2018	Purwanto, Sungkoro & Surja	Peter Surja	Audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018. Audit of Company Financial Statements for fiscal year 2018.	Wajar tanpa pengecualian. Fair without exception.	430.000.000
2017	Purwanto, Sungkoro & Surja	Peter Surja	Audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017. Audit of Company Financial Statements for fiscal year 2017.	Wajar tanpa pengecualian. Fair without exception.	400.000.000
2016	Purwanto, Sungkoro & Surja	Sinarta	Audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2016. Audit of Company Financial Statements for fiscal year 2016.	Wajar tanpa pengecualian. Fair without exception.	3.750.000.000
2015	Purwanto, Sungkoro & Surja	Sherly Jokom	Audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2015. Audit of Company Financial Statements for fiscal year 2015.	Wajar tanpa pengecualian. Fair without exception.	450.000.000

Public Accountant in 2021

Based on the resolution of the Annual GMS held on 7 May 2021, Public Accounting Firm of Purwanto, Sungkoro & Surja was appointed to audit the Financial Statements for fiscal year of 2021. The Management ensured that the appointed Public Accountant Firm did not have a conflict of interest with ABM.

The Public Accounting Firm did not provide non-audit services and only conducted general audit activities for ABM's Consolidated Financial Statements for fiscal year of 2021.

List of Public Accounting Firms and Public Accountants for the Last 7 Years

The names of Public Accounting Firms and Public Accountants who performed the Audit of Annual Financial Statements for the last 7 years are listed below:

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Dalam rangka menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) khususnya pilar *Risk Management* dan meningkatkan kemampuan Perseroan di dalam menghadapi setiap perubahan, maka penerapan manajemen risiko menjadi kebutuhan mutlak guna mengurangi dan mencegah terjadinya kerugian yang mengganggu kelangsungan usaha. Untuk itu semua orang perlu memahami dan mengelola risiko yang ada dengan pendekatan formal dan sistematis untuk meningkatkan pengambilan keputusan, performa dan akuntabilitas serta praktik terbaik dalam pengelolaan Perseroan.

Pengelolaan risiko secara cermat, terintegrasi, dan efektif telah dilakukan oleh ABM dari tahun ke tahun, dan implementasinya senantiasa mengalami evaluasi dan penyempurnaan untuk memastikan tingkat kecukupannya dan untuk mengikuti perkembangan terkini dalam bidang pengelolaan risiko.

Proses manajemen risiko di ABM secara keseluruhan dilakukan dalam suatu kerangka kerja manajemen risiko yang secara komprehensif mencakup semua risiko yang teridentifikasi sebagai risiko yang dihadapi oleh ABM dan anak-anak perusahaannya. Sistem manajemen risiko ini juga memitigasi dampak dari risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Seluruh risiko yang telah teridentifikasi ini dinilai dengan skala yang telah diformulasikan secara internal, dan risiko-risiko yang terpenting bagi Grup ABM ditabulasi dalam profil risiko. Profil risiko ABM ini diperbarui secara berkala. Penerapan strategi ABM senantiasa mengindahkan aspek manajemen risiko yang terarah. Setiap strategi yang dikembangkan harus disertai dengan risiko-risiko yang teridentifikasi sebelum disetujui untuk diimplementasikan.

ABM telah menetapkan ISO 31000 standar sebagai pendekatan pengelolaan risiko korporasi dan anak-anak perusahaannya dengan proses umum sebagai berikut:

1. Identifikasi risiko, mempertimbangkan faktor internal dan eksternal;
2. Analisis dan evaluasi berkesinambungan dan tepat waktu untuk menetapkan skala prioritas serta sumber risiko;
3. Penerapan strategi mitigasi risiko secara berkelanjutan serta sumber daya yang diperlukan untuk pengelolaan tersebut;
4. Komunikasi dan peran serta seluruh pemangku kepentingan terkait; dan
5. Pencatatan dan penetapan profil risiko untuk dipantau dan ditelaah perkembangan dan perubahannya.

To foster the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG), particularly the *Risk Management* pillar as well as to enhance the Company's capacity to adjust to constantly changing situations, then a risk management implementation is a must to reduce and anticipate the potential losses which can disrupt the business continuity. Accordingly, we require everyone to have better understanding and manage the current risks using formal and systematic approaches to improve the decision making, performance and accountability as well as best practices in the management of the Company.

ABM has applied an accurate, integrated and effective risk management over the years, and consistently evaluate and improve the implementation to ensure the adequacy and to follow the current updates in risk management.

The overall risk management process in ABM is done within a framework of comprehensive risk management which include all risks identified by both ABM and its subsidiaries. The risk management system also mitigates impacts of the potential risks.

All risks identified are measured with scales that are internally formulated whereas the significant risks of ABM Group are tabulated in the risk profile. The ABM's risk profiles will be updated on periodical basis. The implementation of ABM's strategies always respects the focused risk management aspect. Each developed strategy must be completed with identified risks before obtaining approval for the implementation.

ABM has determined ISO 31000 standards as the approach for risk management of the corporation and its subsidiaries, whose general process is as follows:

1. Risk identification, with respect to internal and external factors;
2. Consistent and timely analysis and evaluation to determine the scale of priorities and sources of risks;
3. The continuous implementation of risk mitigation strategies as well as the sources that are necessary for the management;
4. Communication and roles as well as the whole related stakeholders; and
5. The administration and determination of risk profile to be further monitored and reviewed for further development and revisions.



ABM memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang telah disahkan melalui ERM Policy No. ABM-PLC-ERM-001 tanggal 21 Agustus 2021, dilengkapi dengan SOP No. ABM-SOP-ERM-001 tanggal 25 September 2021. Kebijakan ini dikeluarkan sebagai upaya untuk memperkuat implementasi Sistem Manajemen Risiko di lingkungan ABM yang memuat beragam informasi mengenai Sistem Manajemen Risiko yang meliputi:

1. Tujuan

Melindungi dan meningkatkan nilai pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya dalam memaksimalkan pencapaian Perseroan secara objektif.

2. Latar Belakang

Menyadari bahwa risiko akan selalu ada di setiap kegiatan yang dilaksanakan Perseroan sehingga perlu adanya pengetahuan terkait pengelolaan perusahaan yang baik.

3. Filosofi

Risiko harus dikelola secara efektif agar tidak mengganggu jalannya usaha Perseroan. Semua komponen di Perseroan diharapkan mengetahui dan memahami risiko terkait dengan pekerjaannya secara proaktif.

4. Akuntabilitas

Seluruh karyawan diwajibkan untuk melaksanakan dan mematuhi pedoman kerangka kerja manajemen risiko. Direksi memiliki akuntabilitas utama dalam pelaksanaan kerangka kerja dan pengelolaan manajemen risiko.

5. Pendekatan Proses

ABM telah menetapkan standar ISO 31000 sebagai pendekatan pengelolaan manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak.

ABM has Risk Management Policy which was legalized through ERM Policy No. ABM-PLC-ERM-001 dated 21 August 2021, followed by the issuance of SOP No. ABM-SOP-ERM-001 dated 25 September 2021. Such policy was established to support the implementation of Risk Management System in ABM that contained information about the Risk Management System which included:

1. Purpose

Protect and increase the value of shareholders and other stakeholders by maximizing the Company's achievements in objective manner.

2. Background

Realize that the risk will always be arisen in every activity carried out by the Company so that an adequate knowledge of good corporate governance is necessary.

3. Philosophy

Risk must be managed effectively to control them from hampering the Company's business. All components in the Company are expected to be proactive to seek for information and understand the risks associated with their jobs.

4. Accountability

All employees are required to implement and comply with the guidelines of the risk management framework. The Board of Directors is primarily accountable for the implementation of the risk management framework and development.

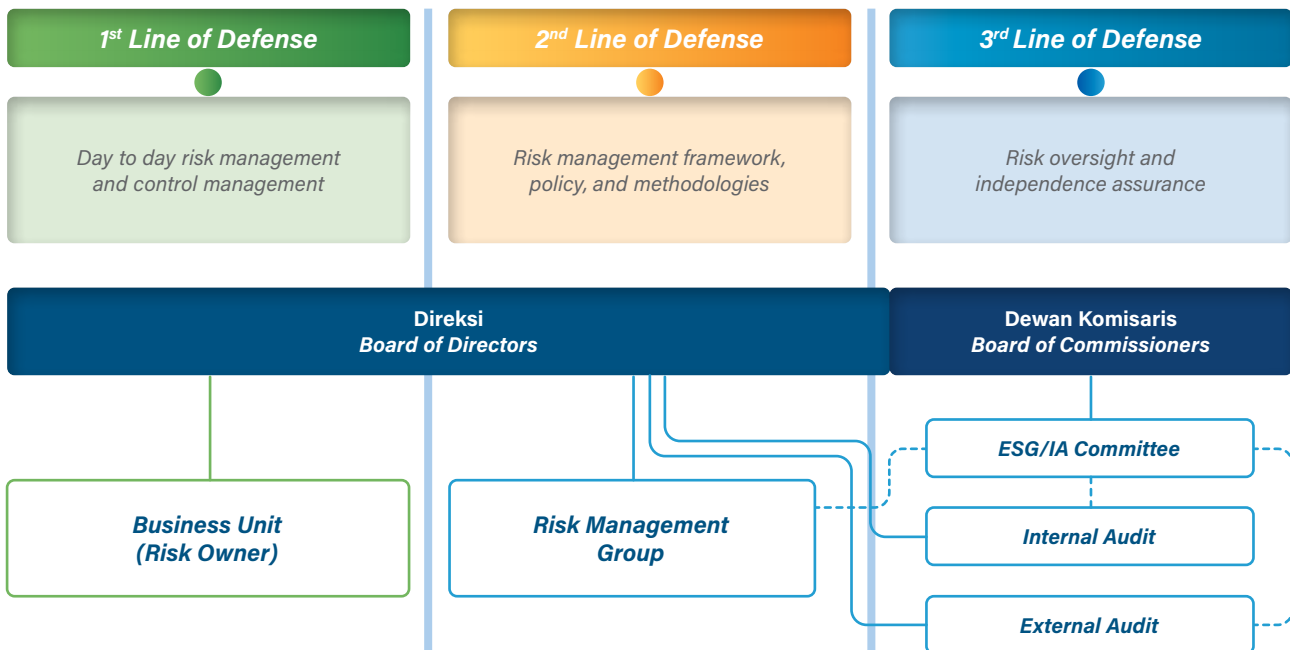
5. Process Approach

ABM has established the ISO 31000 standard as an approach to develop the risk management of the Company and its Subsidiaries.

Pembentukan Departemen Manajemen Risiko

Di Februari 2021 terjadi reorganisasi, dimana fungsi manajemen risiko di desentralisasi ke *holding*. Dengan adanya desentralisasi diharapkan proses manajemen risiko lebih seragam dan selaras di ABM dan entitas anak usahanya.

Berdasarkan policy Manajemen Risiko terbaru, agar penerapan Manajemen Risiko berjalan dengan efektif, maka ABM mengacu pada *three line of defense* dimana *firstline of defense*-nya adalah *risk owner* dan *risk champion*.



Risk owner adalah orang atau entitas dengan akuntabilitas dan kewenangan untuk mengelola risiko. Sedangkan *risk champion* adalah orang yang ditunjuk *risk owner* untuk membantu mereka menjalankan manajemen risiko di lingkungannya.

Sedangkan departemen ERM berperan sebagai *second line of defence* yang bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap aktifitas pengelolaan manajemen risiko di *1st line of defence* dengan:

1. Pengembangan kerangka manajemen risiko
2. Pendampingan pengelolaan risiko
3. Pemantauan pelaksanaan risiko:

Establishment of Risk Management Department

In February 2021, we conducted reorganization, in which risk management function was decentralized into the holding. The decentralization is expected to promote conformity and harmonization in the risk management process within ABM and the subsidiaries.

According to the latest ABM Policy, to ensure the effective implementation of Risk Management, ABM refers to three lines of defense, of which the first line of defense is the risk owner and risk champion.

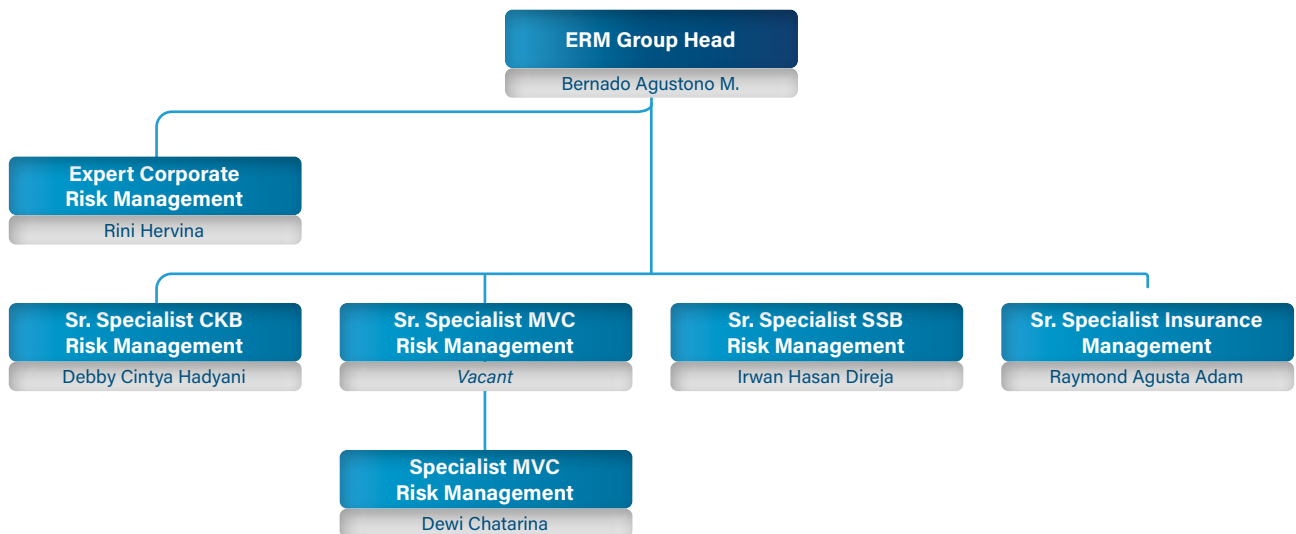
Risk owner is a person or an entity which has accountability and authority to manage risks. Meanwhile, risk champion is a person appointed to serve the role as risk owner that will assist in the risk management implementation within the business environment.

Meanwhile ERM Department serves the role as second line of defense which is responsible for monitoring the entire risk management activities in 1st line of defense by:

1. Development of risk management framework
2. Risk management assistance
3. Risk implementation monitoring

Struktur Organisasi ERM

Secara struktural, kedudukan ERM berada di bawah Direktur Utama sebagaimana terlihat pada bagan berikut ini:



ERM Organizational Structure

The ERM is structurally positioned under the President Director as described in the following chart:

ERM dipimpin oleh Head of ERM yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

ERM is chaired by the Head of ERM, who was appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Jabatan tersebut saat ini dipegang oleh Bernado Agustono Mochtar yang diangkat berdasarkan Surat Pengangkatan No. ABM-HR/022/HMU/01/2021 tanggal 1 Februari 2021 dengan masa jabatan yang akan berakhir sesuai dengan hasil evaluasi Direksi. Profil beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

The position is currently held by Bernado Agustono Mochtar who was appointed based on the Decree of the Board of Directors No. ABM-HR/022/HMU/01/2021 dated 1 Februari 2021 and his term will end in accordance with the evaluation results by the Board of Directors. His profile is available in the Chapter of Company Profile.

Hingga akhir tahun 2021, Departemen Manajemen Risiko memiliki 4 karyawan, terdiri dari 1 orang Head of ERM, 2 orang Risk Specialist, dan 1 orang Insurance Specialist yang memiliki sertifikasi manajemen risiko sebagai berikut:

Through the end of 2021, the Department of Risk Management had 4 employees, consisting of 1 Head of ERM, 2 Risk Specialists, and 1 Insurance Specialist, who possessed the following risk management certifications:

Jabatan Position	Sertifikasi Certification	Materi Pengembangan Kompetensi Competence Development Material
ERM Group Head	- Integrated Management System Audit certification (IMS Auditor) dari SGS Indonesia (2019); - GRI Certified Training Program, National Center for Sustainability Reporting-Jakarta-Amsterdam (2017); - Certified International Project Management Professional (CIPMP) dari PASAS Singapore (2013); - Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) dari ERM Academy (2012); - Certificate IV-Certified Insurance Professional (CIP) dari Australia New Zealand Institute for Insurance and Finance (2010); - Certified Risk Management Professional (CRMP) dari LSPMR Indonesia (2009); dan - Certified Junior Insurance Expert (AAAIK) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (1997).	- SMKP - Implementasi dan Audit/ Implementation and Audit
Expert Corporate Risk Management	- Certified Risk Management Professional (CRMP) - Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP) - Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS)	- Analytic Capability Development Program - Coaching Knowledge
Sr. Specialist CKB Risk Management	- OP (Pengawas Operasional Pratama)/(First Operating Supervisor) - First Aid level 2 - Defensive Driving	In House training related to Risk management ISO 31000, key risk indicator and project risk management

Jabatan Position	Sertifikasi Certification	Materi Pengembangan Kompetensi Competence Development Material
Specialist MVC Risk Management	Certified Risk Management Officer (CRMO)	Certified Risk Management Professional (CRMP)
Sr. Specialist SSB Risk Management	-	In House training related to Risk management ISO 31000, key risk indicator and project risk management
Sr. Specialist Insurance Management	> Certified Risk Management Professional (CRMP) > Certified International Project Management Professional (CIPMP) > Certified First Aider > Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS) > ANZIF (Assoc) CIP (Certified Insurance Professional)	> Analytic Capability Development Program > PDQA - Development Insurance Dashboard

Kegiatan Manajemen Risiko

Di tahun 2021, Grup ABM melakukan berbagai kegiatan manajemen risiko sebagai berikut.

Risk Management Activities

In 2021, ABM Group conducted the following risk management activities:

Kegiatan Activities	Keterangan/Description			
	ABM Parent	MVC	CKB	SSB
Proses Manajemen Risiko Risk Management Process				
Program ini bertujuan untuk: › Memberikan pedoman kepada pemilik risiko terkait proses penerapan pengelolaan risiko › Departemen manajemen risiko berfungsi sebagai penasihat dan fasilitator dalam penerapan penyelarasan risiko dan Control Self Assessment	Pedoman ERM ERM Guideline	Januari/ January 2022	Januari/ January 2022	Januari/ January 2022
This program aims to: › Provide guidance to risk owners regarding the risk management implementation process › The risk management department carries out its functions as advisor and facilitator in the implementation of Risk, alignment and Control Self Assessment	Penyelarasan Risiko Risk's alignment	Februari/ February 2022	Maret/March 2021	Februari/ February 2021
	Pengawasan & Komunikasi Monitoring & Communication	Bulanan/Monthly		
	Survei risiko dan kesiapan properti Risk survey and property readiness	TBA		
	Pemetaan asuransi dan kajian efektivitas Insurance Mapping and effectiveness review	TBA		
	Risk Helpdesk - Bicaralah Risk Helpdesk - Let's talk	Bulanan/Monthly		
Program Manajemen Risiko Risk Management Program				
Program ini bertujuan untuk: Menyelaraskan dan meningkatkan wawasan seluruh pihak terkait manajemen risiko serta melakukan sosialisasi dan rencana kesadaran sesuai kebutuhan bisnis.	Sesi Saling Berbagi/Sharing Session			
This program aims to: Align and improve the knowledge of all parties related to risk management and make socialization and awareness plans according to business needs	Manajemen risiko proyek Project risk management		Q1 - Q2 2022	
	Indikator risiko utama/indikator keberhasilan risiko Key risk indicator/Risk success indicator		Q1 - Q2 2022	
	Penyegaran tentang dasar manajemen risiko/Refreshment risk management fundamental		Q1 - Q2 2022	
	Penyegaran tentang Polis Asuransi Refreshment of Insurance Policy		TBA	
	Forum pertemuan para eksekutif - ERM Executive Summit - ERM forum		7 Februari/February 2022	
	Survei Risiko - Jatuh Tempo dan Kepuasan Risk Survey - Maturity and Satisfaction		Q4 2022	
Proyek Manajemen Risiko Risk Management Project				
Program ini bertujuan untuk: Meningkatkan efektivitas dan memberikan nilai tambah.	Digitalisasi - Peningkatan Sistem ERM Digitalization - Enhancement ERM System	Peluncuran Februari 2022 - Peningkatan Desember 2022 Launching February 2022 - Enhancement December 2022		
This program aims to: Increase effectiveness and provide added value.	Program Peningkatan Keselamatan Safety Improvement Program	Januari/January 2022 Persetujuan Program - Pemantauan secara bulanan Approval Program - Monthly monitoring		

Pencapaian Program Manajemen Risiko

Di tahun 2021, terdapat sejumlah pencapaian pelaksanaan program manajemen risiko yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Perusahaan Company	Kemajuan	Progress
Grup ABM ABM Group	Meninjau dan memutakhirkan ERM <i>Framework</i> berdasarkan hasil rekomendasi GCG <i>assessment</i> untuk diimplementasikan pada tahun 2021, yang mencakup: > Consolidated coverage; > Organisasi risiko; > Indikator risiko; > Early Warning; dan > Summary reporting.	Review and update the ERM Framework based on the recommendations of the GCG assessment to be implemented in 2021, which included: > Consolidated coverage; > Risk organization; > Risk indicators; > Early Warning; and > Summary reporting
Grup ABM ABM Group	Menyusun rencana aksi untuk preventif/promotif, kuratif dan rehabilitatif Covid-19.	Develop an action plan for the preventive/promotive, curative and rehabilitation of Covid-19.
Grup ABM ABM Group	Meningkatkan Integrasi pelaksanaan <i>Enterprise Risk Management</i> pada Entitas Anak.	Enhance integration of enterprise risk management implementation in subsidiaries.

Achievement of Risk Management Program

In 2021, there were a number of achievement in implementing risk management programs that can be described as follows:

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di ABM dinilai pada masing-masing Entitas Anak melalui beberapa mekanisme, antara lain:

1. Koordinasi dengan organ manajemen risiko di Perseroan sebagai Entitas Induk;
2. Penyelenggaraan rapat ERM secara rutin; dan
3. Pembahasan risiko-risiko utama di setiap Entitas Anak.

Sejak tahun 2011, ERM telah mengembangkan sistem untuk mengevaluasi manajemen risiko Perseroan yang terdiri dari:

1. Proses, mencakup:
 - a. Identifikasi risiko utama;
 - b. Perencanaan, mitigasi, dan implementasi; dan
 - c. Efektivitas mitigasi (pemantauan *progress report*).
2. Hasil, meliputi hasil evaluasi dan pemantauan manajemen risiko.

Tabel berikut menunjukkan Skor Praktik Manajemen Risiko Korporat selama 2 tahun terakhir dimana penilaian yang dilakukan pada masing-masing entitas anak dihitung berdasarkan realisasi program dan progres mitigasi atas target yang telah ditetapkan.

Entitas Anak Subsidiaries	Skor Praktik Manajemen Risiko Korporat Tahun 2021 Score of Corporate Risk Management Practice 2021	Skor Praktik Manajemen Risiko Korporat Tahun 2020 Score of Corporate Risk Management Practice 2020
ABM	99%	-
MVC	98%	95%
CKB Group	94%	100%
SSB	94%	94%

Dari Skor Praktik Manajemen Risiko untuk tahun 2020 dan 2021 di atas, dapat terlihat fluktuasi nilai. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan metode pengukuran, dimana di tahun 2021 memasukan indikator keberhasilan dengan bobot 30% sehingga dipastikan tindakan penanganan efektif mengendalikan risiko. Selain itu ERM ABM juga berusaha untuk meningkatkan kinerja manajemen risiko dari waktu ke waktu yang dilakukan melalui:

Review of the Effectiveness of Risk Management System

The implementation of risk management within ABM is assessed in each Subsidiary through several mechanisms, including:

1. Coordination with the risk management organs of the Company as a Parent Entity;
2. Regularly organizing ERM meetings; and
3. Discussing regarding the main risks in each Subsidiary.

Since 2011, ERM has developed a system for evaluating the Company's risk management consisting of:

1. The process, including:
 - a. Main risks identification;
 - b. Planning, mitigation, and implementation; and
 - c. Effectiveness of mitigation (monitoring progress report).
2. The Results, including the results of evaluation and monitoring of risk management.

The following table shows the Scores of Corporate Risk Management Practice over the past 2 years where risks in each subsidiary were assessed with reference to program realization and mitigation progress against the targets set.

Seize the Momentum Towards the Next Level of Growth

1. Peningkatan frekuensi keterlibatan Unit Manajemen Risiko dalam pengelolaan risiko di setiap proyek pada Entitas Anak usaha.
2. Pengukuran *maturity* untuk mengetahui seberapa jauh implementasi manajemen risiko di entitas anak usaha.
3. *Workshop* untuk mengukur sejauh mana kebutuhan mitigasi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan pelaksanaan proyek.
4. Mengembangkan untuk menetapkan *Early Warning* sebagai pencegahan risiko di masa depan.

1. Increasing the frequency of engagement of the Risk Management Unit in risk management in each project in Subsidiaries business.
2. Measurement to find out how far implementation of risk management in subsidiaries.
3. Workshop to measure the extent of mitigation needs what needs to be done to increase success project implementation.
4. To set Early Warning as future risk prevention.

Profil Risiko Grup ABM Tahun 2021 dan Mitigasinya

Pada tahun 2021, profil risiko Grup ABM yang diidentifikasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

ABM Group's Risk Profiles in 2021 and Their Mitigations

In 2021, ABM Group's risk profiles identified are further explained in the following table:

Pengelompokan Risiko Risk Grouping	Rincian Risiko 2021 Risk Detail 2021	Faktor yang Memengaruhi Contributing Factor	Pengendalian Current Control	Rencana Mitigasi Mitigation Plan
Risiko Usaha Operational Risks	› Masalah kesehatan manusia, Kecelakaan, LTI, Kematian dan Lingkungan/Human health, Accident, LTI, Fatality and Environment Issue › <i>Operational excellence</i> yang tidak terpenuhi/Unachieved operational excellence › Laba Berkelanjutan yang tidak tercapai/Margin yang Rendah/Unachieved Sustainable Profit/ Low Margin › Target DMO yang tidak terpenuhi/Unachieved DMO Target	K3/HSE › Covid-19 › Kegiatan BINTALSIK (MVC)/ BINTALSIK event (MVC) › Kesadaran akan Keselamatan & Kesehatan masyarakat/ People Safety & Health Awareness Operasional/Operational › PA yang rendah, MA, perawatan jalan, SIA (Perubahan jadwal kerja, waktu sholat, waktu istirahat)/Low PA,MA, Road maintenance, SIA (Shift changes, pray, resting time) › Cuaca buruk/Bad weather › Kapal tidak beroperasi/Idle vessel Profitabilitas/Profitability › Volume menurun/Decrease volume › Potensi kehilangan pelanggan (pihak ketiga)/Lost potential customer (3rd Party)	K3/HSE › Implement Safety program - 100% (Monthly activity)/ Menerapkan program keselamatan - 100% (Kegiatan bulanan) › Continuous flight charter - 100% (Monthly activity)/Sewa pesawat yang terus-menerus - 100% (Kegiatan bulanan) Operasional dan Profitabilitas/ Operational and Profitability › Pengawasan pengelolaan aset - 100% (Kegiatan bulanan)/Asset management monitoring - 100% (Monthly activity) › Rapat OCC Mingguan - 100% (Kegiatan bulanan)/Weekly OCC Meeting - 100% (Monthly activity)	K3 - Kepala Bagian Safety/HSE - Head of safety › Penerapan perbaikan untuk perlindungan berjenjang - 100%/Implementation of improvement layering protection - 100% › Sosialisasi protokol kesehatan terkait Covid-19 - 100%/ Socialization related to health protocols due to Covid-19 - 100% › Penundaan kegiatan BINTALSIK - 100%/ Postponed BINTALSIK - 100% Operasional dan Profitabilitas - PMO/Operational and Profitability - PMO › Percepatan penerapan inisiatif strategis (90,6%)/Speed up implementation of strategy initiatives
Risiko Keuangan Financial Risks	› Pembayaran obligasi yang gagal di tahun 2022/Fail to pay bond in 2022 › Masalah likuiditas (<i>cash flow</i>)/ Cash flow problem	› Kinerja usaha yang buruk/ Poor operational performance › Gagal untuk menerbitkan obligasi - kepatuhan pada ESG/Fail to issued bond - ESG compliance › Pembayaran yang lama diterima dari pelanggan utama (BMB-MHU)/Long payment from major customer (BMB-MHU) › Kinerja CG yang rendah (pemilik tambang)/Low CG performance (Mining owner)	› Menjaga <i>operational excellent</i> - 100% (Risiko pengendalian No. 1)/Maintain operational excellent -100 % (Current control Risk No. 1) › Penyeimbangan AR-AP/AR-AP balancing › Mempercepat Layanan yang Belum Ditagihkan/Speed Up Unbilled Service › Menjaga penagihan/Maintain collection › Pembayaran selektif 100% (Kegiatan bulanan)/Selective payment 100% (Monthly activity)	› Pasar terpilih -100% - FIN/ Selected market -100% - FIN/ › Pendekatan untuk memperoleh pinjaman tambahan dari BNI dan Mandiri/Approach for additional loan from BNI and Mandiri › MVC memperbaiki kinerja OPS -100% - kepala EIC/MVC Improve OPS performance - 100% - EIC head › Hubungan yang dekat antara MVC EIC dengan pelanggan - 100% (Kegiatan bulanan)/ MVC EIC close Relationship with Customer - 100% (Monthly activity) - EIC Head

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, Sistem Manajemen Risiko Perseroan dinilai telah memadai.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Review results of Board of Directors and Board of Commissioners, the Company has applied adequate Risk Management System.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah suatu proses yang terintegrasi pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus-menerus oleh manajemen dan seluruh karyawan ABM untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya 3 tujuan utama ABM yang meliputi:

a. Tujuan Operasional

Terciptanya aktivitas operasional yang efektif dan efisien, termasuk di dalamnya adalah *safeguarding assets*;

b. Tujuan Pelaporan

Terciptanya Laporan Keuangan yang akurat dan dapat dipercaya (*accurate and reliable*), baik untuk keperluan internal maupun eksternal Perseroan; dan

c. Tujuan Compliance

Terciptanya kepatuhan terhadap setiap hukum dan peraturan yang berlaku.

Ketiga tujuan tersebut merupakan hal yang penting bagi implementasi SPI di lingkungan ABM. Oleh karena itu Manajemen senantiasa berupaya menjadikan SPI sebagai Budaya Perusahaan. Adapun pembentukan dan pengembangan SPI ABM dilakukan dengan mengacu pada kerangka pengendalian yang diakui secara internasional, yakni *Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission* (COSO) dengan pendekatan *The three line model* sebagaimana ditunjukkan pada bagan berikut ini:

Internal Control System (ICS) is a process that is integrated in the actions and activities carried out continuously by ABM management and employees to provide adequate assurance in the achievement of 3 main objectives of ABM, which include:

a. Operational Objectives

Assuring the establishment of effective and efficient operational activities, including *safeguarding assets*;

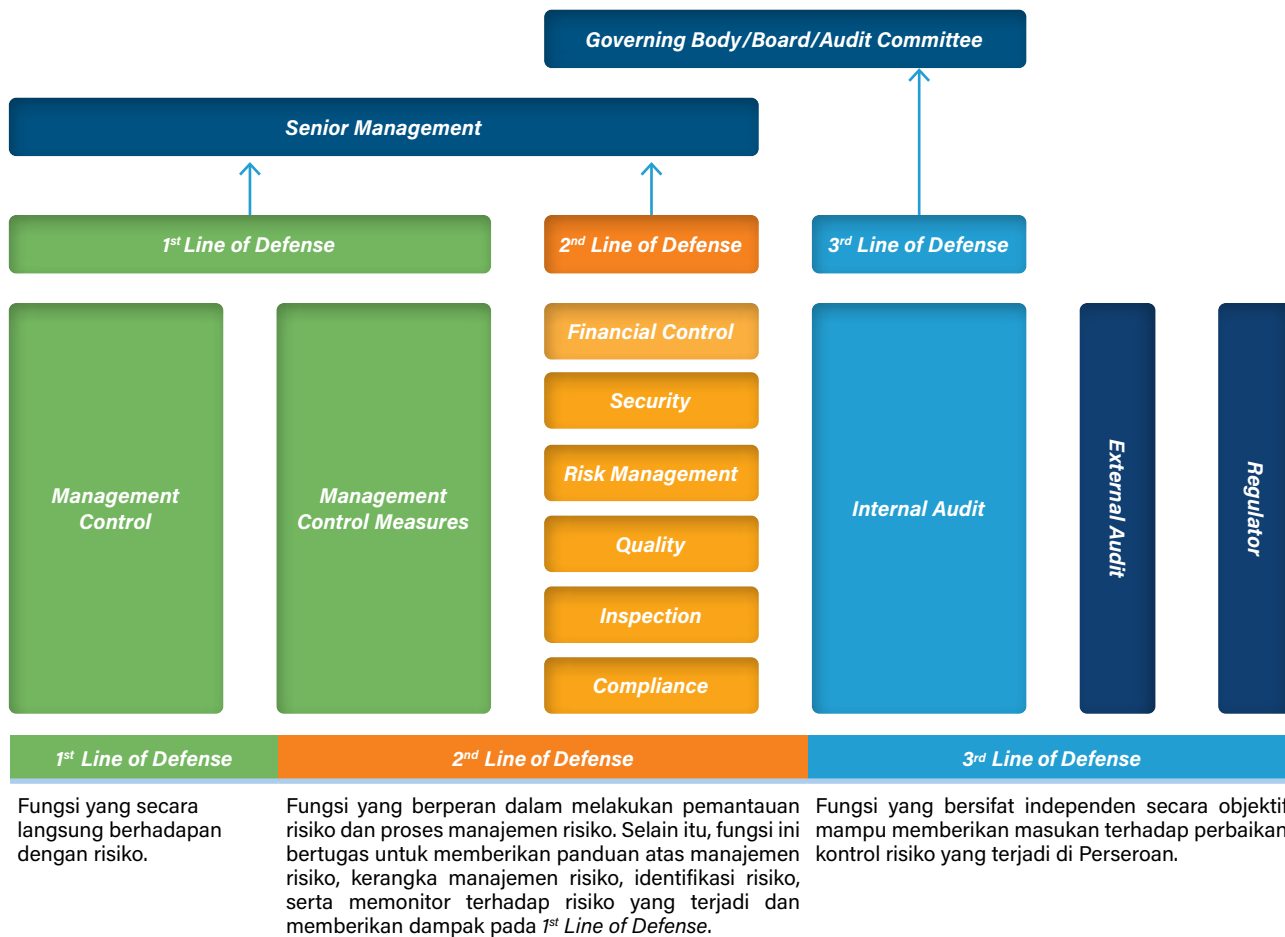
b. Reporting Objectives

Assuring the establishment of accurate and reliable financial statements, both for internal and external purposes of the Company; and

c. Compliance Objectives

Assuring the regulatory compliance.

These three objectives are important to facilitate the implementation of SPI within ABM Group. Therefore, the Company's management always strives to establish ICS as a Corporate Culture. The establishment and development of ABM's ICS refers to the internationally recognized control framework, namely the *Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission* (COSO) using the *three line model* as the approach as described in the following chart:



1 st Line of Defense	2 nd Line of Defense	3 rd Line of Defense
The function that directly faces the risk.	Function that plays a role in risk monitoring and risk management processes. In addition, this function is responsible for providing guidance on risk management, risk management framework, risk identification, and monitoring the risks that occur and bring impacts on the 1st Line of Defense.	Functions that are objectively independent can provide inputs on the improvement of risk control in the Company.

Pendekatan *the three lines model* dijalankan ABM dengan mengacu pada 5 komponen SPI yang saling berhubungan, sebagaimana digambarkan pada bagan berikut:

ABM adopts the three lines model with reference to 5 interconnected components of IAU, as illustrated on the following chart:



Uraian mengenai penerapan 5 (lima) komponen SPI tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The description of the application of the 5 (five) IAU components is seen in the table below:

Komponen SPI IAU Component	Uraian Description	Implementasi di ABM Implementation within the Company
Lingkungan Pengendali Environment	Menciptakan lingkungan yang menaungi seluruh Perseroan sebagai suatu organisasi dengan budaya dan perilaku tertentu. Lingkungan ini dibentuk dengan dasar integritas dan nilai-nilai, etika komitmen terhadap kompetensi, kepemimpinan, struktur organisasi, wewenang, tanggung jawab, dan hubungan kerja yang baik di seluruh lini Perseroan. Establishing an environment that will guard the entire Company as an organization with a certain culture and behavior. This environment is established on the basis of integrity and values, ethical commitment to competence, leadership, organizational structure, authority, responsibility, and good working relationships across the business lines.	Memiliki <i>core value</i> yang dibuat dengan menggabungkan kekuatan nilai-nilai yang berasal dari semangat "Hamami Family". Establishing core values by combining the strength of values derived from the spirit of the "Hamami Family".

Komponen SPI IAU Component	Uraian Description	Implementasi di ABM Implementation within the Company
Penilaian Risiko Risk Assessment	Proses mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang relevan dengan pencapaian tujuan dari Perseroan, serta menentukan respons atau langkah mitigasi yang tepat untuk menghilangkan, meminimalkan, atau menentukan tingkat risiko yang dapat diterima. The process of identifying and analyzing risks relevant to achievement objectives of the Company, as well as determining appropriate response or mitigation measures to eliminate, minimize, or determine an acceptable level of risk.	Penyelenggaraan rapat secara rutin melalui ERM untuk membahas berbagai hal yang bisa menjadi risiko bagi Perseroan, dengan pendekatan efektif dan memberikan informasi terkini. ERM juga melakukan sosialisasi terkait manajemen risiko, seperti pelatihan dengan mengundang fungsi lain, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung dengan risiko. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, ERM didukung oleh Office Strategic Management, Corporate Finance, Controller, Budget & Performance Monitoring, maupun Unit Audit Internal dalam rangka memperoleh tingkat keyakinan bahwa seluruh risiko dapat diantisipasi dan berjalan secara efektif. Regular meetings through ERM to discuss various things that can pose a risk to the Company, with an effective approach and provide updates. ERM also conducts socialization on risk management, such as through trainings by inviting other functions which have direct or indirect engagement with risk. In carrying out its duties and responsibilities, ERM is supported by Office Strategic Management, Corporate Finance, Controller, Budget & Performance Monitoring, and Internal Audit Unit to obtain assurance that all risks can be mitigated and run effectively.
Aktivitas Pengendalian Control Activities	Senantiasa hadir dalam bentuk terdapatnya kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa setiap strategi dan arahan dari pimpinan dapat berjalan seperti yang diharapkan. Have policies and procedures in place to help ensuring every strategy and directions from the leadership are in line with the expectations.	› Mengimbuu seluruh karyawan untuk mematuhi standar operasional prosedur (SOP); serta › Memiliki kebijakan mengenai <i>limit of authorization</i> (LoA), <i>segregation of duties</i> yang jelas, <i>three ways matching concept</i> untuk pembayaran kepada pihak ketiga, <i>authorization matrix</i>, <i>reconciliation process</i>, <i>general control and application control</i> yang baik pada <i>Information Communication and Technology</i> (ICT). › Encourage all employees to comply with Standard Operating Procedures (SOPs); and › Establish a policy on limit of authorization (LoA), clear segregation of duties, three ways matching concept to facilitate payments to third parties, authorization matrix, reconciliation process, good general and application control in Information Communication and Technology (ICT).
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	Berupa terdapatnya sistem dan proses yang mendukung identifikasi, pencatatan dan pertukaran informasi berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok, dalam bentuk formulir atau bentuk lainnya pada waktu tertentu, yang dapat memudahkan pelaksanaan, pengendalian dan pertanggung jawaban suatu tugas.	Memanfaatkan teknologi melalui: › <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP) yang terintegrasi dan <i>ter-update/last upgrade</i>; › <i>Operations Control Centre</i> (OCC) yang dapat menginformasikan aktivitas dan pencapaian operasional harian; serta › Memberikan dukungan penuh berupa ICT pada pihak yang menjalankan fungsi ini, yakni <i>Corporate Communication</i>, Sekretaris Perusahaan, dan Hubungan Investor. › Melibatkan semua pihak, baik internal (Unit Audit Internal, Dewan Komisaris, dan Komite Audit) maupun eksternal (Pajak, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dll), dalam hal memberikan masukan sebelum terjadinya risiko dan perbaikan dalam rangka menciptakan SPI yang efektif dan efisien sesuai dengan kondisi saat ini; dan › Mengoptimalkan pemanfaatan <i>whistleblower hotline system</i> (WBS). › Memanfaatkan teknologi melalui: › Perencanaan Sumber Daya Perusahaan (ERP) Terintegrasi dan Paling Diperbarui/Ditingkatkan › <i>Operations Control Center</i> (OCC) yang dapat menginformasikan kegiatan dan pencapaian operasional sehari-hari; dan › Memberikan dukungan penuh berupa ICT kepada pihak yang menjalankan fungsi tersebut yaitu <i>Corporate Communication</i>, <i>Corporate Secretary</i>, dan <i>Investor Relations</i>.

Komponen SPI IAU Component	Uraian Description	Implementasi di ABM Implementation within the Company
	There are system and process facilitating identification, recording and exchange of information relating to the implementation of main duties, either in the blank form or other forms within certain period, to ease the implementation, control and accountability of a duty.	- Utilizing technology through: - Integrated and updated/last upgrade of enterprise resource planning (ERP); - Operations Control Centre (OCC) that can inform daily operational activities and achievements; - Providing full ICT support to parties who carry out this function, namely Corporate Communication, Corporate Secretary, and Investor Relations. - Involving all parties, from both internal (Internal Audit Unit, Board of Commissioners, and Audit Committee) and external (Tax, Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, etc), in providing inputs ahead of the risk occurrence and improvements to establish an effective and efficient SPI in line with current condition; and - Optimizing the use of whistleblower hotline system (WBS). - Utilizing technology through: - Integrated and Most Upgraded/Improved Enterprise Resource Planning (ERP) - Operations Control Center (OCC) that can give updates on daily activities and operational achievements; and - Provide full ICT support to parties who carry out these functions, namely Corporate Communication, Corporate Secretary, and Investor Relations.
Pemantauan Monitoring	Merupakan proses yang dilakukan secara rutin guna memastikan dan menilai kinerja dari aktivitas pengendalian internal yang dijalankan dari waktu ke waktu. Tindak lanjut atau <i>monitoring</i> atas implementasi dari rekomendasi audit yang diberikan dilakukan 4 bulan (120 hari) setelah laporan hasil audit diterbitkan secara resmi. Internal Audit berkomitmen untuk selalu hadir dalam memastikan dan membantu proses pelaksanaan rekomendasi tersebut pada semua perusahaan dalam grup ABM (<i>Auditee</i>). Apabila terdapat kendala dalam implementasi atas rekomendasi tersebut, maka akan dicari solusi yang terbaik bersama dengan manajemen, termasuk eskalasi sampai kepada <i>Top Management</i> apabila diperlukan. It is a process that is carried out regularly to ensure and assess the performance of internal control activities every time. Follow-up or monitoring of the implementation of audit recommendation takes place for 4 months (120 days) after the audit report is officially released. Internal Audit has commitment to always be present to ensure and help the process of the recommendation implementation at all auditees. If obstacles are found during the implementation of the recommendation, then the unit together with management will find the best solution, including to escalate it to the Top Management if necessary.	- Melibatkan seluruh pihak, baik internal (Unit Audit Internal, Dewan Komisaris, dan Komite Audit) maupun eksternal (Pajak, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan lain-lain), dalam hal memberikan masukan sebelum terjadinya risiko dan perbaikan dalam rangka menciptakan SPI yang efektif dan efisien sesuai dengan kondisi saat ini; serta - Memaksimalkan pemanfaatan <i>whistleblower hotline system</i> (WBS). - Involving all parties, both internal (Internal Audit Unit, Board of Commissioners, and Audit Committee) and external (Tax, Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, etc.), in terms of providing input before the occurrence of risks and improvements in order to create an effective and efficient SPI in accordance with current conditions; and - Optimize the utilization of whistleblower hotline system (WBS).

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2021

Pandemi global Covid-19 yang melanda dunia, khususnya Indonesia sejak akhir kuartal ke-1 tahun 2020 dan berlanjut ke tahun 2021, telah berpengaruh terhadap pelaksanaan dari pengendalian internal Perseroan. Terjadinya pembatasan mobilitas dan pelaksanaan normal baru (*new normal*) dalam lingkungan pekerjaan dengan harus bekerja dari rumah (*work from home*) secara daring (*online*) dengan sangat mengandalkan teknologi informasi, memang membutuhkan penyesuaian termasuk terhadap aktivitas audit internal. Dibatasinya kunjungan ke lapangan akibat pandemi juga menjadi tantangan sendiri yang harus dijawab karena aktivitas evaluasi pengendalian internal tetap harus berjalan sebagaimana operasional yang juga tetap harus berjalan.

Review of the Effectiveness of Internal Control Systems by 2021

The Covid-19 pandemic that has been occurring around the world, including Indonesia which has been affected since the end of the 1st quarter of 2020 and has continued into 2021, had impacts on the implementation of the company's internal control. The enforcement of mobility restrictions and the establishment of the new normal in the work environment by implementing work from home method online in which we relied mostly on information technology, required some adjustments, including in internal audit activities. The limited field visits due to the pandemic posed a challenge as evaluation of internal control activities should run as usual as the operation itself. Thus adjustments became necessary including by changing methods where we optimized the use of

Sehingga penyesuaian harus dilakukan termasuk perubahan metode dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi seperti seperti rekaman suara (*voice recording*), rekaman gambar (*video recording*), kamera pantau menggunakan *drone* dan sebagainya.

Semua penyesuaian tersebut dilakukan agar evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal dapat tetap berjalan meskipun di tengah situasi yang terbatas akibat dampak pandemi. Perseroan menilai bahwa sepanjang tahun 2021, sistem pengendalian internal sudah berjalan dan telah memenuhi standar minimal untuk memastikan tingkat efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan dan kepatuhan terhadap peraturan. Namun demikian, masih dan selalu terbuka ruang-ruang untuk penyempurnaan. Berbagai perubahan yang terjadi, baik yang dilakukan secara internal maupun yang didorong oleh situasi dan kondisi eksternal, mengharuskan Perseroan senantiasa siap dan bersedia melakukan perbaikan-perbaikan guna memastikan tersedianya sistem pengendalian internal yang andal bagi Perseroan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal yang sudah berjalan saat ini telah memenuhi standar minimal untuk memastikan tingkat efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan, dan kepatuhan terhadap peraturan. Namun demikian, masih dan selalu terbuka ruang-ruang untuk penyempurnaan. Berbagai perubahan yang terjadi, baik yang dilakukan secara internal maupun yang didorong oleh situasi dan kondisi eksternal, mengharuskan ABM senantiasa siap dan bersedia melakukan perbaikan-perbaikan guna memastikan tersedianya sistem pengendalian internal yang andal bagi Perseroan.

Upaya Peningkatan Sistem Pengendalian Internal pada Tahun 2021 dan Tahun Mendatang

Terkait dengan peningkatan sistem pengendalian internal pada lingkup Grup ABM, dapat dibagi menjadi 2 (dua) kondisi yaitu; peningkatan kapasitas dan kapabilitas auditor internal dan peningkatan pada sistem dan proses audit internalnya. Untuk peningkatan pada kapasitas dan kapabilitas auditor internal, Grup Internal Audit ABM terus mendorong agar semua auditor yang ada saat ini untuk mendapatkan sertifikasi profesi yang berlaku secara internasional yaitu *Certified of Internal Auditor (CIA)* dari *Institute of Internal Audit (IIA)* yang berbasis di Amerika Serikat. Dimana lembaga ini merupakan rujukan dari fungsi audit internal yang diterima dan berlaku di seluruh dunia. Selain itu, terus mendorong agar dilakukan peningkatan *skill* dan keahlian yang bersifat teknis dan *softskill* melalui pelatihan dan seminar yang dilaksanakan secara internal maupun dari luar Perseroan.

Sementara itu untuk peningkatan pada sistem dan proses fokus kepada optimalisasi penggunaan *Internal Audit Management System (IAMS)* yang pada tahun lalu telah diluncurkan. *Internal Audit Management System (IAMS)* merupakan sistem aplikasi internal yang akan menunjang pelaksanaan audit sekaligus menjadi media *monitoring* dari manajemen dan *repository* untuk penyimpanan semua dokumentasi terkait audit internal. IAMS resmi diluncurkan sejak akhir bulan Desember 2020, dan mulai digunakan pada tahun 2021. Agar tetap dapat terus berkontribusi optimal ditengah kondisi pandemi yang melanda saat ini, penggunaan teknologi informasi yang mendukung pelaksanaan proses audit seperti media daring terus dioptimalkan.

technology, such as voice recording, video recording), monitoring camera using drones, etc.

Such adjustments were taken to facilitate the evaluation of the implementation of internal control still in place amidst a limited situation due to the impact of the pandemic. The Company assessed that throughout 2021, the internal control system has run and in fact met minimum standards to ensure the effectiveness, efficiency, reliability, security and compliance with regulations. Nevertheless, there are rooms for improvement. Any changes that occur, both done internally and driven by external situation and condition, require the Company to always prepare and be ready for further improvements to ensure the availability of a reliable internal control system for the Company.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the current internal control system has met minimum standards to ensure the effectiveness, efficiency, reliability, safety, and regulatory compliance. Nevertheless, there were still rooms for improvements. Various changes that occurred, both internally and driven by external situation, required ABM to always prepare itself and have willingness to make improvements to ensure that we have already established a reliable internal control system for the company.

Efforts to Enhance the Internal Control System in 2021 and the Following Year

Concerning our efforts to enhance the internal control system within ABM Group, there are two conditions applied, namely enhancement of capacity and capabilities of the internal auditors as well as enhancement on system and the internal audit process. In term of enhancement of capacity and capabilities of the internal auditors, ABM Group's Internal Audit has encouraged the existing auditors to obtain the professional certification that applies internationally, namely *Certified of Internal Auditor (CIA)* issued by *Institute of Internal Audit (IIA)* based in United States. The institution has served as reference of internal audit function that is acceptable and applicable worldwide. Besides, we consistently encourage for improvements of technical skills and expertise as well as softskills through trainings and seminars held internally or externally.

Meanwhile the enhancement on system and process has been focused on optimizing the use of *Internal Audit Management System (IAMS)* which was launched in the past year. *Internal Audit Management System (IAMS)* is an internal application system as well as serves as a monitoring media for the management and repository media for storing all internal audit documents. IAMS was officially launched at end of December 2020 and has been effectively used since 2021. To be able to make optimum contribution amid the pandemic, the use of information technology to support the audit process, such as online media, is continuously encouraged.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Kelangsungan kegiatan operasional ABM tidak lepas dari peran Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) yang dimilikinya. Oleh karena itu, ABM melakukan pengelolaan TI secara terintegrasi yang meliputi seluruh aspek bisnis, termasuk aspek tata kelolanya, sehingga lebih efektif dan efisien, baik dalam hal pengambilan keputusan, analisis data, serta pelaporan dalam skala korporat yang dilakukan dalam ABM maupun Entitas Anak. Keberadaan Tata Kelola TI di lingkungan ABM merupakan sarana dalam menjalankan kegiatan usaha serta menerapkan *Mining Value Chain*.

Pengelolaan TI ABM dijalankan oleh Departemen Digital and Analytics yang bertanggung jawab langsung kepada Chief Information Officer.

Departemen Digital and Analytics memiliki visi dan misi baru yang berfokus pada "Peningkatan Produktivitas Melalui Otomasi dan Analitik Data dan mulai diterapkan pada tahun 2021".

Visi

Mengoptimalkan produktivitas bisnis dan meraih keunggulan kompetitif melalui *data intelligence* terintegrasi terbaik di kelasnya dan otomatisasi teknologi dengan kemampuan analitik tingkat lanjut yang membantu pengambilan informasi berbasis informasi (*intelligent decisioning*).

Sesuai dengan roadmap yang dicanangkan, ABM berupaya melakukan transformasi pada Departemen *Digital and Analytics* yang dulunya hanya berfungsi sebagai *business support* menjadi *business driver*. Dengan demikian, Departemen *Digital and Analytics* akan berperan besar dalam membantu ABM untuk secara bertahap meninggalkan cara-cara lama yang serba manual dalam proses bisnisnya menuju digital sepenuhnya dimana segala sesuatunya telah terotomatisasi. Beragam inovasi digital yang menjadi bagian dari proses transformasi tersebut diharapkan dapat membantu para karyawan ABM menjadi semakin produktif sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pelayanan bagi para pelanggan.

Misi

- › Menyediakan dasar teknologi kuat yang sesuai dan integrasi data untuk analitik data tingkat lanjut;
- › Secara kolaboratif membangun otomatisasi *end-to-end intelligent process* untuk menghilangkan intervensi manual; dan
- › Mengatur inovasi teknologi yang mempunyai nilai tambah bermanfaat di seluruh lini bisnis.

Tahun 2021 masih merupakan bagian dari Tahapan Penyeragaman Proses dan Meletakkan Fondasi Digital yang dicanangkan untuk periode 2020-2021 dimana pengembangan TI yang dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The continuity of ABM's operational activities is sustained with its establishment of Information Technology (IT) Governance. Therefore, ABM conducts an integrated IT management which covers all business aspects, including governance aspect, so that it will have more effective and efficient roles, in terms of decision making, data analysis, and reporting in ABM and its Subsidiaries. The IT Governance in ABM Group functions as a means of carrying out business activities and implementing Mining Value Chain.

ABM's IT management is run by the Department of Digital and Analytics which reports directly to Chief Information Officer.

The Department of Digital and Analytics has a new vision and mission that came into effective in 2021 with focus on "Increasing Productivity Through Automation and Data Analytics".

Vision

To optimize business productivity and achieve competitive advantage through best-in-class integrated data intelligence and technology automation with advanced analytics capabilities that help the intelligent decisioning.

In accordance with the roadmap, ABM seeks efforts to transform the Digital and Analytics Department which initially only functioned as a business support into a business driver. Thus, the Digital and Analytics Department will serve a bigger role in helping ABM to gradually move from manual business process towards a fully-digitalized process where everything is automated. Various digital innovations that are parts of the transformation process are expected to help ABM employees become more productive so that they can ultimately improve the quality of service to customers.

Mission

- › Provide a robust appropriate technology base and data integration for advanced data analytics;
- › Collaboratively build an end-to-end intelligent process automation to eliminate manual intervention; and
- › Regulate technological innovations that can add values across business lines.

The year 2021 was still part of the phase of Alignment Process and Laying the Digital Foundation for the period of 2020-2021 with IT development phases as follows:

ABM Group	Melakukan inisiatif tersentralisasi yang meliputi: 1. Peningkatan level keamanan, untuk perlindungan data korporasi di era "cyber crime"; 2. Implementasi 'SAP Success Factors' untuk integrasi sistem <i>Human Capital</i> di seluruh Grup; 3. Pengembangan 'Contract Lifecycle Management System' sebagai <i>one-stop solution</i> di departemen legal; 4. Integrasi platform data level group untuk kebutuhan Analisa 'Data Science'; serta 5. Penggunaan teknologi jaringan terbaik untuk memastikan <i>performance</i> jaringan di <i>remote site</i> .	› Protection of Company data; › SAP HC and BPC; › Data science platform; and › Mobile end point devices and apps.
Mining Value Chain	1. <i>Mine Management System</i> yang digunakan untuk memonitor, mengontrol, dan meningkatkan produktivitas alat berat; 2. <i>Fuel Management System</i> yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan bahan bakar; serta 3. <i>Fatigue Management and Collision Avoidance System (CAS)</i> yang digunakan untuk memonitor kesehatan karyawan sebelum mulai <i>shift</i> dan mendeteksi perilaku pengemudi alat berat dalam berkendara secara aman.	1. Mine Management System used to monitor, control, and increase machine productivity; 2. Fuel Management System used to improve fuel efficiency; 3. Fatigue Management and Collision Avoidance System (CAS) which is used to monitor employee health before working in shifts and to detect behavior of heavy equipment driver in driving safely.
Logistic Services (CKB Logistics)	Pengembangan "RAMCO transport management system" untuk integrasi servis 4PL.	Development of "RAMCO transport management system" to support the integration of 4PL service.
Engineering and Services (SSB)	1. Penelitian di area Teknologi 'Internet-of-Things' untuk membantu proses operasi tambang; serta 2. Pengembangan 'Customer Relationship Management system' untuk meningkatkan servis yang diberikan ke <i>Customer</i> , dalam rangka menjaga level retensi <i>Customer</i> .	1. Research in the 'Internet-of-Things' Technology to assist in the process of mining operations; and 2. Development of 'Customer Relationship Management system' to improve the services delivered to customers, to support customer retention.

Pengembangan Software Aplikasi dan Infrastruktur Secara Bertahap

Seiring dengan perkembangan TI di era digital, berbagai pengembangan dan inovasi-inovasi baru terus dilakukan yang secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:

1. Implementasi SAP Success Factors

ABM berupaya mengembangkan sistem *Human Capital* (HC) yang terintegrasi dengan menerapkan SAP Success Factors. Hal ini berangkat dari pertimbangan bahwa masing-masing anak perusahaan menggunakan aplikasi HC yang berbeda-beda sehingga data yang tersebar tidak mudah untuk dikonsolidasikan dimana hal ini dapat menghambat pencarian data serta program *Reward & Career*.

Penerapan teknologi SAP Success Factors sebagai solusi sistem HC yang terintegrasi memungkinkan ABM untuk menjalankan bisnis dengan lebih baik, dimana para karyawan juga dapat bekerja dengan baik, serta dapat menemukan talenta yang tepat dan mengembangkan kompetensi mereka.

Dengan adanya implementasi SAP Success Factors, ABM dapat membangun proses dan sistem manajemen talenta yang lebih kuat sehingga diharapkan dapat mencapai hasil-hasil yang meliputi:

- › Proses-proses HC yang lebih ramping.
- › Teknik pemusatan data pada satu sumber (*single source of truth*).
- › Pelaporan HC yang efisien.
- › Memungkinkan adanya mobilitas (*mobility enabled*).
- › Manajemen talenta HC yang efektif.

Berikut adalah modul-modul SAP Success Factors yang diimplementasikan dalam 3 tahap:

Software Application Development and Infrastructure in Gradual Phase

Along with the IT development in the digital era, various new developments and innovations continue to be carried out with details as follows:

1. Implementation of SAP Success Factors

ABM seeks efforts to develop an integrated *Human Capital* (HC) system through implementation of SAP Success Factors. This initiative departs from the consideration that each subsidiary uses different HC applications thus making it difficult when comes to consolidate the scattered data, and hindering data search and Reward & Career programs.

The application of SAP Success Factors technology as an integrated HC system solution allows ABM to run a business better, thus facilitating the employees to do their works, and to seek the right talents and develop their competencies.

With the implementation of SAP Success Factors, ABM can build stronger talent management process and system to help it achieve results that include:

- › Leaner HC process.
- › Single source of truth.
- › Efficient HC reporting.
- › Mobility Enabled.
- › Effective HC talent management.

The followings are the SAP Success Factor modules that are implemented in 3 stages:

Tahap/Stage 1	Tahap/Stage 2	Tahap/Stage 3
- Employee Central (EC) - Learning (LMS) - Recruitment (RCM & RMK)	- Performance & Goal Management (PMGM) - Succession & Career Development Plan - Compensation (CMP)	- Onboarding (ONB) - Workforce Analysis (WFA) & SAC Planning

2. Peningkatan keamanan (security) di ABM

Sehubungan dengan semakin maraknya *cyber crime* dan *email phishing*, ABM menyadari pentingnya berbagai inisiatif untuk meningkatkan keamanan akun email, Office, OneDrive, dan Teams dengan menambahkan 2-factor authentication yang memungkinkan verifikasi melalui SMS OTP.

Khusus di CK, dilakukan peningkatan pengamanan akses ke sistem SAP yang disesuaikan dengan susunan organisasi terbaru melalui pengaturan ulang SAP *User Profile & Roles* agar sesuai dengan fungsi kerja dan posisi setiap user.

3. Implementasi data platform dan data science

ABM membuat data platform terbaru yang menggabungkan beberapa data di anak perusahaan dari berbagai sistem guna menghasilkan *Dashboard* dan *Report* yang lebih aktual dan komprehensif.

Keberadaan data platform sangat membantu kegiatan operasional Grup ABM menjadi semakin efisien. ABM dapat menggunakan data-data historis selama beberapa tahun terakhir dari gudang data yang ada untuk digabungkan dengan data science sehingga dapat membuat prediksi ke depannya secara analitik, misalkan memprediksi biaya repair maintenance untuk alat berat.

4. Peningkatan kinerja jaringan

ABM melakukan penyempurnaan terhadap seluruh rute dan aspek atas koneksi dari wilayah operasi ke kantor pusat melalui implementasi *Software Derived Wide Area Network* (SD-DWAN). Peningkatan kualitas jaringan dengan teknologi SD-WAN memungkinkan Grup ABM untuk menggunakan bandwidth secara efisien guna mengatasi biaya operasional yang tinggi serta memudahkan instalasi serta pengaturan di setiap entitas, bahkan wilayah operasi yang sulit terjangkau sekalipun sehingga karyawan di wilayah operasi tidak perlu lagi melakukan perjalanan ke Kantor Pusat. Teknologi ini juga sudah teruji kehandalannya dengan adanya kesiapan backup link dengan fitur auto fail-over tanpa mengesampingkan fitur keamanan seperti: *filtering*, *antivirus* & *firewall*, serta *user access control*.

Implementasi SD-WAN dilakukan melalui 2 tahap sebagai berikut:

2. Security Improvement in ABM

As cyber crimes and email phishing increase, ABM recognizes the importance of developing various initiatives to improve the security of email accounts, Office, OneDrive, and Teams by adding 2-factor authentication that allows verification via sending SMS OTP.

Especially in CK, improved security of access to SAP systems that are tailored to the latest organizational arrangements by resetting SAP User Profile & Roles to match the job function and position of each user.

3. Implementation of data platform and data science

ABM designs the latest data platform that combines multiple data of its subsidiaries of various systems to produce more actual and comprehensive Dashboards and Reports.

The establishment of data platform helps the operational activities of the ABM Group to run more efficiently. ABM can use historical data collected in the past few years from the existing data storage to be further combined with data science to prepare future projections analytically, for example to predict the cost of repair maintenance for heavy equipment. target can be done easily and quickly with the development of MVC Operation Dashboard by displaying key performance indicators (KPIs) in the field of operation accessible through browser and Android applications.

4. Improved network performance

ABM has made improvements to all routes and aspects of the connection from the operational areas to the head office through the implementation of Software Derived Wide Area Network (SD-DWAN). Improvement of network quality using SD-WAN technology allows the ABM Group to use bandwidth efficiently to anticipate high operational costs and facilitate installation and setup in each entity, even in operating areas that are difficult to reach, thus employees in the operational sites no longer need to travel to the Head Office. This technology has also been tested for its reliability as it has link backups available with auto fail-over feature without compromising security features such as: *filtering*, *antivirus* & *firewall*, and *user access control*.

The implementation of SD-WAN is carried out through 2 stages, namely as follows:

Tahap/Stage 1	Tahap/Stage 2 (Remote)
- Site to Site VPN - Failover Link - Load Balancing - Traffic Shaping (Traffic Rule)	- Web Filtering - User Access Control - Application Control - Firewall & IPS Activation - Antivirus Activation

5. Implementasi Contract Life-cycle Management System

Sistem terintegrasi di Grup untuk permintaan dan kajian pembuatan kontrak termasuk termin penjualan. Keberadaan sistem ini sangat membantu kinerja Departemen Legal karena setiap karyawan di departemen tersebut dilengkapi dengan dashboard, fitur pengingat masa tenggat kontrak, serta penyimpanan dokumen secara online.

Audit TI

Pada triwulan keempat setiap tahunnya, ABM melakukan audit atas penerapan TI untuk mengukur efektivitas dan efisiensi sistem TI dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang dinamis. Pelaksanaan audit ini sejalan dengan TMT IT Security Policy yang berlaku di seluruh Grup ABM dan Grup TMT. Audit TI mencakup audit sistem keuangan oleh eksternal audit, audit proses pada sistem oleh Audit Internal Grup ABM, dan audit sistem operasi pada Entitas Anak oleh Tim ISO.

Customer Satisfaction Survey of IT

Departemen Digital and Analytics secara rutin melaksanakan *Customer Satisfaction Survey of IT* sebanyak 2 kali dalam setahun untuk mengukur kualitas layanan yang diberikan kepada user dalam hal ini karyawan yang merupakan pengguna dari produk dan jasa TI. Adapun hal-hal yang menjadi indikator penilaian meliputi:

1. Application;
2. Helpdesk;
3. ICT Infrastructure;
4. Innovation
5. Overall ICT/DNA score
6. SAP System

Peserta survei adalah para karyawan ABM dan entitas anaknya sebanyak 310 orang. Jumlah ini mewakili 10,47% dari total pengguna layanan di Grup ABM sebanyak 2.962 orang. Ditinjau dari entitas, karyawan CK menjadi peserta survei terbesar, yaitu sebanyak 32,58% dari total peserta, sedangkan berdasarkan level jabatan, karyawan level *Supervisor/Specialist* menjadi peserta survei terbesar dengan porsi sebesar 36,77%. Sementara itu, bila dilihat dari masa kerja, karyawan dengan masa kerja lebih dari 4 tahun berkontribusi sebesar 62,26% dari total peserta survei.

Hasil survei di tahun 2021 mencapai 3,72 dari skala 5 yang menunjukkan bahwa layanan ICT/DNA sudah melebihi target dan akan terus ditingkatkan untuk tahun-tahun selanjutnya,

Pengembangan Kompetensi Pengelola TI

Pengembangan kompetensi untuk Pengelola TI dilaksanakan dalam bentuk pengembangan *soft skill* yang sesuai kurikulum ABM *Group Learning* dan pengembangan *hard skill* yang dirancang sesuai dengan rencana kerja Departemen *Digital and Analytics*. Sepanjang tahun 2021, program pengembangan kompetensi banyak ditingkatkan di area *Data science*.

Biaya Pengembangan Teknologi Informasi

Di tahun 2021, Grup ABM mengeluarkan biaya pengembangan teknologi sebesar AS\$3.958.380 yang meliputi biaya operasional sebesar AS\$2.980.279 dan belanja modal sebesar AS\$978.101.

5. Implementation of Contract Life-cycle Management System

Group's integrated system for contract-making inquiries and reviews include terms of sales. The establishment of this system indeed supports the performance of the Legal Department since every employee in the department is equipped with a dashboard, a reminder feature for contract deadlines, and online document storage.

IT Audit

In the fourth quarter of each year, ABM conducts audits of IT implementation to measure the effectiveness and efficiency of IT system implementation to support our dynamic business growth. The IT audit implementation is in line with the TMT's IT Security Policy that applies throughout the ABM Group and TMT Group. IT audits include audit of financial systems by external auditors, process audit on systems by ABM Group Internal Audit, and operating system audits in Subsidiaries by ISO Teams.

Customer Satisfaction Survey of IT

The Digital and Analytics Department regularly conducts customer satisfaction surveys of IT two times a year to measure the quality of services provided to users, namely the employees who are users of IT products and services. The assessment indicators include:

1. Application;
2. Helpdesk;
3. ICT Infrastructure;
4. Innovation
5. Overall ICT/DNA score
6. SAP System

The survey participants were 310 employees of ABM and its subsidiaries. This figure represents 10.47% of the total users of the service in the ABM Group totaling 2,962 people. Based on the entity, CK employees became the largest survey participants, which composed 32.58% of the total participants, while based on the job position, employees of Supervisor / Specialist level became the largest survey participants with a portion of 36.77%. Meanwhile, based on the terms of office, employees with terms of office of more than 4 years contributed 62.26% of the total survey participants.

The survey results in 2021 reached 3.72 out of a scale of 5, thus concluding that ICT/DNA services have exceeded the targets and would continue to be improved for the next years.

IT Manager's Competence Development

Competence development for IT Managers is in the form of development of soft skills which is carried out in accordance with the ABM Group Learning curriculum while the development of hard skills is designed in accordance with the work plan of the Department of Digital and Analytics. Throughout 2021, the competency development programs were improved in Data Science area.

The Information Technology Development Budget

In 2021, ABM Group allocated a technology development funding in an amount of US\$3,958,380, including US\$2,980,279 of operating costs and US\$978,101 of capital expenditure.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi

Dengan mengusung tema "*Annual Winning*" untuk tahun 2022, ABM akan melakukan berbagai Pengembangan TI sesuai dengan rencana yang berfokus pada Otomasi Proses Bisnis yang meliputi:

1. Digitalisasi dan otomatisasi proses standar
 - › Digitalisasi proses manual yang masih menggunakan kertas dengan pengembangan *mobile apps*.
 - › Menerapkan sistem utama yang terpusat untuk penunjang bisnis fungsional (*Finance, Human Capital, Legal, SCM, Risk and Insurance*).
 - › Mengintegrasikan keseluruhan *island systems*.
 - › Otomatisasi proses yang lebih ramping dengan bantuan *Robotic Process Automation*.
2. Mengaplikasikan *data science* untuk menghasilkan data
 - › Platform data yang terpusat yang dimulai dengan *business use cases* yang menjadi prioritas.
 - › Mengembangkan platform data yang prediktif.
 - › Menggunakan perangkat untuk melakukan simulasi dan analisis *what-if*.
3. Menerapkan *Intelligent Automation* yang memungkinkan sistem untuk melakukan prediksi berdasarkan data-data historis dan secara otomatis akan memberikan kemungkinan terbaik untuk melakukan berbagai tindakan yang diperlukan.

Information Technology Development Plan

Bringing forward the theme "*Annual Winning*" for 2022, ABM will conduct various IT Development plans that is aligned with our plan to focus on Business Process Automation, which includes:

1. Digitization and automation of standard processes
 - › Digitizing manual processes that still use paper with the development of mobile apps.
 - › Implementing a centralized core system to facilitate functional businesses (*Finance, Human Capital, Legal, SCM, Risk and Insurance*).
 - › Integrating the entire island system.
 - › Automating leaner processes using *Robotic Process Automation*.
2. Applying data science to generate data
 - › A centralized data platform started with business use cases that are our priorities.
 - › Develop a predictive data platform.
 - › Use devices to perform what-if simulations and analyses.
3. Implementing *Intelligent Automation* which allows the system to make predictions based on historical data and will automatically provide the best possibility to perform various necessary actions.

Perkara Penting Litigations

Permasalahan Hukum

Selama periode 2020-2021, jumlah kasus hukum yang dihadapi ABM, Entitas Anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Permasalahan Hukum Legal Cases	2021		2020	
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perdata Civil	Pidana Criminal
Selesai dan Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap Settled and Already have Permanent Legal Force	4	-	4	-
Dalam Proses Penyelesaian In Settlement Process	1	-	-	-
Total	5	-	4	-

Legal Disputes

During the period of 2020-2021, the legal disputes involving ABM, its Subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors were reported in the following table:

Informasi terhadap perkara penting yang dihadapi Grup ABM sepanjang tahun 2021 diuraikan pada tabel berikut:

Information on the litigations of ABM Group throughout 2021 was reported in the following table:

Pihak yang Berperkara Litigants	Pokok Perkara Principal Case	Status Perkara Case Status	Risiko yang Dihadapi dan Pengaruhnya terhadap Perusahaan Risks Faced by the Company and Their Impacts on the Company	Tindak Lanjut Follow-up
PT Cipta Kridatama ("CK")	PT Rinjani Kartanegara ("RK") sebagai klien CK berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Dengan demikian, CK menjadi salah satu kreditur RK di PKPU.	- Pada tanggal 9 Oktober 2017, majelis hakim Pengadilan Niaga menjatuhkan putusan atas kepailitan RK. Atas putusan tersebut, CK telah mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. - Mahkamah Agung, melalui putusannya pada tanggal 21 Mei 2018, telah menolak kasasi CK. - Berdasarkan surat dari Tirta Cakindra Setiayedi, SH, MH dan Dwiana Miranti, SH selaku tim kurator RK "Tim Kurator" tanggal 21 Juni 2019, memberitahukan bahwa Tim Kurator akan segera melaksanakan <i>going concern</i> atas RK bersama-sama dengan PT Beringin Inti Bara selaku investor dan kontraktor utama RK berdasarkan Penetapan Hakim Pengawas dan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 13 Mei 2019.	CK berisiko tidak akan memperoleh pembayaran tagihan secara penuh.	CK mengikuti proses kepailitan yang telah ditetapkan oleh Pengadilan Niaga.
	PT Rinjani Kertanegara ("RK") as CK's client was declared bankrupt. Therefore, CK became one of RK's creditors in bankruptcy case.	- On 9 October 2017, the Commercial Court's judges issued a verdict regarding RK's bankruptcy. Pursuant to the verdict, CK has proposed for an appeal to Supreme Court through the Commercial Court at Central Jakarta District Court - Supreme Court through its verdict issued on 21 May 2018 rejected CK's appeal. - Pursuant to the letter from Tirta Cakindra Setiayedi, SH, MH and Dwiana Miranti, SH, as RK's Curator Team members, they announced that Curator Team would conduct <i>going concern</i> upon RK together with PT Beringin Inti Bara as RK's main investor and contractor based on the Decision of Supervising Judge and Commercial Court of Central Jakarta on 13 May 2019.	CK was exposed to the risk of failure to obtain full repayment of the receivables.	CK has followed the bankruptcy process according to decision of the Commercial Court.

Pihak yang Berperkara Litigants	Pokok Perkara Principal Case	Status Perkara Case Status	Risiko yang Dihadapi dan Pengaruhnya terhadap Perusahaan Risks Faced by the Company and Their Impacts on the Company	Tindak Lanjut Follow-up
PT Cipta Kridatama ("CK")	PT Multi Structure ("MS") sebagai klien CK berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Dengan demikian, CK menjadi salah satu kreditur MS di PKPU.	- Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 24 Mei 2017, MS sebagai klien CK berada dalam keadaan PKPU. - Pada tanggal 5 Februari 2018, CK dan kreditur lainnya menandatangani Perjanjian Perdamaian dengan MS. - Pada tanggal 12 Desember 2019, MS dinyatakan pailit sebagai akibat pembatalan Perjanjian Perdamaian berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.	CK berisiko tidak akan memperoleh pembayaran tagihan secara penuh.	CK mengikuti proses kepailitan yang telah ditetapkan oleh Pengadilan Niaga.
PT Multi Structure ("MS") as CK's client was declared bankrupt. Therefore, CK became one of MS' creditors in bankruptcy.	- Pursuant to the verdict of Commercial Court of Central Jakarta on 24 May 2017, MS which was CK's client was declared bankrupt. - Pada tanggal 5 Februari 2018, CK dan kreditur lainnya menandatangani On 5 February 2018, CK and other creditors signed Settlement Agreement with MS. - On 12 December 2019, MS was declared bankrupt as a result of the termination of the Settlement Agreement pursuant to the verdict of Commercial Court of Central Jakarta.	CK was exposed to the risk of failure to obtain full repayment of the receivables.	CK followed the bankruptcy process as the decision of the Commercial Court.	
PT Tunas Muda Jaya ("TMJ") sebagai klien CK berada dalam Kepailitan. Dengan demikian, CK menjadi salah satu kreditur TMJ di perkara Kepailitan.	- Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Surabaya, TMJ sebagai klien CK dinyatakan pailit dengan segala akibat hukumnya. - Pada 27 November 2019, Hakim Pengawas telah memberikan izin kepada Tim Kurator untuk sementara waktu melanjutkan usaha TMJ yaitu dengan tetap menjalankan operasional pertambangan batu bara milik TMJ ("Going Concern").	CK berisiko tidak akan memperoleh pembayaran tagihan secara penuh.	CK mengikuti proses kepailitan yang telah ditetapkan oleh Pengadilan Niaga.	
PT Tunas Muda Jaya ("TMJ") which was CK's client was declared bankrupt, thus CK became one of TMJ's creditors in the case of bankruptcy.	- Based on the Verdict of Commercial Court of Surabaya District Court, TMJ which was CK's client was declared bankrupt with all legal impacts. - On 27 November 2019, Supervising Judge agreed to grant the Curator Team a license to carry on TMJ's business for temporary period, namely by operating the TMJ's coal mining ("Going Concern").	CK was exposed to the risk of failure to obtain full repayment of the receivables.	CK followed the bankruptcy process as the decision of the Commercial Court	
PT Bangun OlahSarana Sukses ("BOS") sebagai klien CK berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Dengan demikian, CK menjadi salah satu kreditur BOS di PKPU.	- Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 14 Agustus 2020, BOS berada dalam keadaan PKPU. - Berdasarkan hasil dari Panel Hakim Pengadilan pada tanggal 16 Februari 2021, kesepakatan penyelesaian yang disepakati pada tanggal 3 Februari 2021, telah sah dan mengikat secara hukum. - Pada tanggal 24 Februari 2021, PT Max Extraction Asia, salah satu kreditur BOS mengajukan kasasi atas BOS. - Pada tanggal 10 Juni 2021, Mahkamah Agung mengeluarkan putusannya yang menolak kasasi PT Max Extraction Asia.	CK berisiko tidak akan memperoleh pembayaran tagihan secara penuh.	CK mengikuti proses PKPU BOS yang telah ditetapkan oleh Pengadilan Niaga.	
PT Bangun OlahSarana Sukses ("BOS") as CK's client was declared bankrupt. Therefore, CK became one of BOS' creditors in bankruptcy case.	- Based on the verdict of Commercial Court in Central Jakarta District Court on 20 August 2020, BOS was declared bankrupt. - Based on Judge Panel's verdict on 16 February 2021, the settlement agreement signed on 3 February 2021 had legal binding decision. - On 24 February 2021, PT Max Extraction Asia, one of BOS' creditors, proposed an appeal against BOS. - On 10 June 2021, Supreme Court issued a verdict that rejected the appeal of PT Max Extraction Asia.	CK was exposed to the risk of failure to obtain full repayment of the receivables.	CK followed BOS' PKPU process as the decision of the Commercial Court.	

Pihak yang Berperkara Litigants	Pokok Perkara Principal Case	Status Perkara Case Status	Risiko yang Dihadapi dan Pengaruhnya terhadap Perusahaan Risks Faced by the Company and Their Impacts on the Company	Tindak Lanjut Follow-up
PT Tunas Inti Abadi ("TIA")	PT Prolindo Cipta Nusantara ("PCN") berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Dengan demikian, TIA menjadi salah satu kreditur PCN di PKPU.	- Pada tanggal 28 Oktober 2021, PCN diajukan PKPU berdasarkan putusan Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. - Pada tanggal 1 Desember 2021 Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menetapkan untuk memperpanjang masa PKPU PCN selama 61 hari.	TIA berisiko tidak akan memperoleh pembayaran tagihan secara penuh.	TIA mengikuti proses PKPU PCN yang telah ditetapkan oleh Pengadilan Niaga.
	PT Prolindo Cipta Nusantara ("PCN") was declared bankrupt. Thus TIA became one of PCN's creditors in bankruptcy case.	- On 28 October 2021, PCN was proposed for bankruptcy based on the verdict of Commercial Court of Central Jakarta District Court. - On 1 December 2021, Judges of Commercial Court of Central Jakarta District Court decided to extend the PCN's bankruptcy period for 61 days.	TIA was exposed to the risk of failure to obtain full repayment of the receivables.	TIA followed PCN's bankruptcy process as the decision of the Commercial Court.

Sanksi Administratif

Hingga 31 Desember 2021, tidak terdapat sanksi administratif dalam bentuk apapun yang diterima oleh ABM maupun Dewan Komisaris dan Direksi ABM.

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat informasi terkait perkara penting di luar aspek hukum yang dihadapi Grup ABM.

Administrative Sanctions

As of 31 December 2021, there were no administrative sanctions of any kinds received either by ABM or the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Major Issues Other than the Legal Aspects

Throughout 2021, there was no other information about major issues except the legal aspects, which were faced by the ABM Group.

Tata Kelola Informasi dan Akses Data Perusahaan

Information Governance And Access To Corporate Data



Dalam rangka memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja ABM kepada para pemangku kepentingan, ABM memiliki berbagai sarana komunikasi yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi, salah satunya dengan menghubungi langsung alamat, nomor kontak serta alamat surel/ email, yaitu:

Kantor Pusat PT ABM Investama Tbk
PT ABM Investama Tbk Head Office
Gedung TMT 1, 18th Floor, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta, 12560, Indonesia

Telp : (021) 2997 6767
Fax : (021) 2997 6768
Email : corporate.secretary@abm-investama.co.id

Selain itu, ABM juga menyediakan berbagai akses Informasi lainnya sebagai berikut:

Situs Web

Situs web resmi ABM, yaitu www.abm-investama.com disajikan dalam 2 bahasa (Indonesia dan Inggris) dan memuat berbagai informasi yang telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 08/POJK.04/2015, di antaranya adalah mengenai profil perusahaan, visi dan misi, bidang usaha, produk dan jasa yang disediakan, informasi keuangan, berita terbaru, tanggung jawab sosial perusahaan, keterbukaan informasi, dan lain-lain.

To provide easy access to information about ABM's activities and performance to stakeholders, ABM has established various means of communication that serve as channels for information disclosure, one of which is by directly contacting the following address, contact number and email address:

Head Office of PT ABM Investama Tbk
PT ABM Investama Tbk Head Office
TMT Building 1, 18th Floor, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No.1 Jakarta, 12560, Indonesia

Phone : (021) 2997 6767
Fax : (021) 2997 6768
Email : corporate.secretary@abm-investama.co.id

In addition, ABM also provides various other information as follows:

Website

ABM's official website, www.abm-investama.com, is available in 2 languages (Indonesian and English Languages) and contains various information that are in line with Financial Services Authority Regulation No. 08/POJK.04/2015, including Company profile, vision and mission, business field, products and services provided, financial information, latest news, corporate social responsibility, information disclosure, and others.

Untuk memastikan bahwa para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi terkini, ABM terus berupaya untuk meningkatkan kualitas situs web secara berkala.

Hubungan Media

Penyebarluasan informasi Perseroan juga dilakukan melalui kerja sama dengan media massa. Sepanjang tahun 2021, ABM telah mengeluarkan rilis media dengan rincian sebagai berikut:

To ensure that stakeholders can get up-to-date information, ABM continuously strives to improve the quality of the website on periodical basis.

Media Relations

The dissemination of the Company's information is also done through cooperation with mass media. Throughout the year of 2021, ABM has issued media releases with the details as follows:

No	Tanggal Distribusi Distribution Date	Judul Headline
1	12 Januari/January 2021	Kementerian Ketenagakerjaan Berikan Penghargaan ZAA Untuk PT Mifa Bersaudara Ministry of Labor hands over ZAA Award to PT Mifa Bersaudara
2	19 Januari/January 2021	PT Mifa Bantu Korban Gempa Sulawesi Barat Rp50 Juta PT Mifa donates Rp50 Million for earthquake victims in West Sulawesi
3	22 Januari/January 2021	PT Mifa Bersaudara dan Pemerintah Aceh Salurkan Bantuan Korban Kebakaran Dayah Serambi Mekkah PT Mifa Bersaudara and Aceh Government Distributes Assistance for Victims of Dayah Serambi Mekkah Fire Incident
4	1 Maret/March 2021	Komitmen Kelola Lingkungan di Tahun 2019-2020, PT Mifa Kembali Raih Proper Biru Dari KLHK For Its Environmental Commitment during 2019-2020, PT Mifa is re-awarded with Blue Proper from Ministry of Environment
5	2 Maret/March 2021	Disnakertrans Aceh Barat, Apresiasi Training CODP yang Dilakukan PT Mifa dan PT DDE West Aceh Office of Labor and Transmigration Appreciates CODP Training Held by PT Mifa and PT DDE
6	5 Maret/March 2021	Dukung Peningkatan Kualitas SDM, Grup ABM Hadirkan Program Pelatihan Operator Alat Angkut Crane Meulaboh Supporting HR Quality Improvement, ABM Group Presents Training for Crane Operators in Meulaboh
7	8 Maret/March 2021	CKB Group Resmikan Rute Pengiriman (Freight) baru dari Manado ke Singapura CKB Group Inaugurates New Freight Route from Manado to Singapore
8	27 Maret/March 2021	PT Mifa & Pemerintah Aceh Sukseskan Run Exhibition Lut Tawar 2021 PT Mifa & Aceh Government Supports Run Exhibition Lut Tawar 2021
9	11 April 2021	Mifa Bersaudara salurkan 734 paket daging untuk yatim dan disabilitas Mifa Bersaudara distributes 734 meat package for the orphans and the disabled persons
10	15 April 2021	PT Mifa Bersaudara Dirikan Rumoh Aceh Untuk Pelestarian Adat di Aceh Barat PT Mifa Bersaudara Builds Rumoh Aceh to Help Preserve Tradition in West Aceh
11	23 April 2021	Sambut Semarak Ramadhan, CKB Group Tingkatkan Layanan Kargo Welcoming Ramadhan, CKB Group Increases Cargo Services
12	29 April 2021	Dorong Daya Saing, ABM Investama Perkuat Penerapan ESG Perusahaan Driving Competitiveness, ABM Investama Strengthens ESG Implementation
13	6 Mei/May 2021	Petani Semangka Binaan Mifa, Panen Perdana 3 Ton Semangka Mifa's Fostered Watermelon Farmers Collect 3 Tons of Watermelon in First Harvest
14	7 Mei/May 2021	Tangkas Mengatasi Tantangan, ABM Berhasil Pertahankan Kinerja Bisnis Optimal Being Responsive Against Challenges, ABM Successfully Maintain Optimum Business Results
15	7 Mei/May 2021	Mau lebaran, PT Mifa Bersaudara santuni 436 yatim di Meureubo Aceh Barat Prior to Lebaran Day, PT Mifa Bersaudara Gives Donation to 436 orphans in Meureubo, West Aceh
16	3 Juni/June 2021	Cipta Kridatama Raih Perpanjangan Kontrak Baru Dengan DMP Cipta Kridatama Successfully Renews its Contract with DMP
17	13 Juni/June 2021	Mifa Bersaudara gelar aksi peduli lingkungan, lari sambil mengutip sampah Mifa Bersaudara conducts environmental care program, by collecting garbage while running
18	17 Juni/June 2021	Grand Opening WHS Balikpapan/Grand Opening of WHS Balikpapan
19	17 Juni/June 2021	PT Mifa Peringati Hari Lingkungan Hidup Sedunia PT Mifa Commemorates the World Environment Day
20	30 Juni/June 2021	Peringati HLH 2021, Mifa Reklamasi 6 Hektare Lahan Bekas Tambang Commemorating World Environment Day 2021, Mifa Conducts Reclamation of 6-Hectare Ex-Mining Land
21	4 Juli/July 2021	Petani Nagan Raya kembangkan sapi indukan bantuan PT Bara Energi Lestari Farmers in Nagan Raya Breed Cows Donated by PT Bara Energi Lestari
22	5 Juli/July 2021	Upaya ABM Dalam Menerapkan Prinsip Keberlanjutan Global ABM Seeks Efforts to Implement Global Sustainability Principles

No	Tanggal Distribusi Distribution Date	Judul Headline
23	15 Juli/July 2021	PT BEL Bangun Jembatan Penghubung Gampong Seumambek dan Sumber Batu PT BEL Builds Connecting Bridge between Gampong Seumambek and Sumber Batu
24	21 Juli/July 2021	PT BEL Salurkan 10 Ekor Hewan Qurban PT BEL Donates 10 Qurban Animals
25	24 Juli/July 2021	17 Desa Di Sekitar Tambang Peroleh Hewan Qurban Dari PT Mifa PT Mifa Donates Qurban Animals to 17 Villages Surrounding its Mining Site
26	28 Juli/July 2021	KTT BEL Ajak Karyawan Tingkatkan Pelestarian Lingkungan KTT BEL Encourages Employess to Step Up Efforts for Environmental Preservation
27	17 Agustus/August 2021	PT Mifa dan BEL Peringati HUT Ke-76 RI PT Mifa and BEL Commemorates 76 th Anniversary of Indonesian Independence Day
28	24 September 2021	CKB Group Tangani Jasa Logistik PT Vale Indonesia CKP Group Delivers Logistics Services for PT Vale Indonesia
29	29 September 2021	Grup ABM Raih Beragam Penghargaan Kaidah Teknik Pertambangan Mineral dan Batu Bara yang Baik ABM Group Wins Various Awards in Principles of Good Coal and Mineral Mining Techniques
30	15 Oktober/October 2021	Sanggar Sarana Baja Dukung Milenial Untuk Menyongsong Era Industri 4.0 di Masa Pandemi Sanggar Sarana Baja Supports Millenials to Welcome 4.0 Industry Era in Pandemic
31	22 Oktober/October 2021	CKB Group Buka Rute Kiriman Kargo Ke Balikpapan CKB Group Opens New Cargo Route to Balikpapan
32	25 Oktober/October 2021	Cipta Kridatama Raih Kontrak Borneo Indobara Cipta Kridatama Secures Contract with Borneo Indobara
33	6 November 2021	Grup ABM Dukung Percepatan Penyaluran Vaksin ke Seluruh Wilayah Nusantara ABM Group Supports Acceleration of Vaccine Distribution to All Regions Nationwide
34	17 November 2021	ABM Raih Penghargaan ASSRAT Keempat Kalinya ABM Wins ASSRAT Award for Fourth Time

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Sebagai salah satu bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, ABM menerbitkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang juga diunggah ke situs web ABM.

Paparan Publik

Dalam rangka menyampaikan informasi terkait aktivitas yang dijalankannya, ABM secara rutin menyelenggarakan paparan publik menggunakan metode presentasi kepada para pemangku kepentingan. Pada tanggal 7 Mei 2021, ABM mengadakan Paparan Publik Tahunan secara daring (<https://portal.abm-investama.co.id/2020paparanpublik>). Acara tersebut dihadiri oleh 37 wartawan dan pihak Manajemen yang diwakili oleh Bapak Adrian Erlangga (Direktur) dan Bapak Rindra Donovan (Sekretaris Perusahaan).

Komunikasi dengan Regulator

Sebagai perusahaan publik, ABM memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan periodik kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia yang memuat informasi keuangan dan non-keuangan yang disajikan secara lengkap, akurat, dan sesuai dengan prinsip transparansi.

ABM berhasil menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan dibuktikan dengan tidak adanya surat peringatan dari otoritas pasar modal yang diterima ABM sepanjang tahun 2021.

Annual Report and Sustainability Report

As a part of our regulatory compliance, ABM publishes an Annual Report and Sustainability Report which are all uploaded onto the ABM's website.

Public Expose

In order to convey information related to its activities, ABM regularly organizes public expose through presentation to stakeholders. On 7 May 2021, ABM held an Annual Public Expose online (<https://portal.abm-investama.co.id/2020paparanpublik>). The event was attended by 37 journalists and our management members, represented by Mr. Adrian Erlangga (Director) and Mr. Rindra Donovan (Corporate Secretary).

Communication with Regulators

As a public company, ABM has an obligation to submit reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange on periodical basis, which contain financial and non-financial information presented in full, accurate, and with respect to the principle of transparency.

ABM has demonstrated its regulatory compliance as assured by the absence of a warning letter from the capital market authority sent to ABM throughout the year of 2021.

Adapun daftar korespondensi ABM dengan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan selama tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

The report on ABM's correspondence activities with the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority during 2021 is presented in the following table:

Tanggal Date	No Surat Letter No	Tujuan Receiver	Perihal Subject
23 Maret/March 2021	ABM-BOD/031/ADJ/III/2021	OJK	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of the Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders
31 Maret/March 2021	ABM-BOD/040/ADJ/III/2021	OJK	Pengumuman RUPS GMS Announcement
15 April/April 2021	ABM-BOD/043/ADJ/IV/2021	OJK	Pemanggilan RUPST AGMS Invitation
04 Mei/May 2021	ABM-CSC/010/RDN/V/2021	OJK	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan Submission of Annual Public Expose Material
24 Agustus/ August 2021	ABM-CSC/028/RDN/ VIII/2021	BEI	Tanggapan Permintaan Penjelasan Bursa Responses to Explanation Request from Stock Exchange
06 Desember/ December 2021	ABM-CSC/044/RDN/XII/2021	OJK	Pengumuman RUPSLB EGMS Announcement
06 Desember/ December 2021	ABM-CSC/045/RDN/XII/2021	BEI	Laporan Registrasi Efek November 2021 Securities Registration Report for November 2021
10 Desember/ December 2021	ABM-BOD/0141/AES/XII/2021	OJK	Laporan Hutang Valas November 2021 Forex Debt Report for November 2021
21 Desember/ December 2021	ABM-CSC/046/RDN/XII/2021	OJK	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders

Ragam Media Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Lainnya

Secara ringkas, penyampaian data dan informasi bagi seluruh pemangku kepentingan terkait aktivitas operasional, proses usaha, pencapaian kinerja, serta informasi lain yang mendukung kelangsungan usaha disajikan ABM melalui ragam media komunikasi berikut ini:

Various Media of Communication with Shareholders and Other Stakeholders

In summary, the data and information presented to stakeholders concerning the operational activities, business processes, performance achievements, and other information that supports business continuity are disseminated through the following types of communication media :

Keterangan Description	Media Komunikasi Communication Media			
	SPEOJK - idxnet	Korespondensi Surat Menyurat Correspondence	Situs Web ABM ABM Website	Sharepoints
Pemangku Kepentingan Stakeholders	Regulator	Regulator Investor	Regulator/Shareholders	Karyawan Employee
			Pemegang Saham/Public Institutions	
			Investor	
			Lembaga Publik/Public Institutions	
			Konsumen/Consumer	
			Karyawan/Employee	
			Masyarakat Umum/Public in General	

Kode Etik Code of Ethics

ABM telah merumuskan Kode Etik sebagai standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, nilai, dan budaya yang dimiliki.

Visi, Misi, serta Nilai Inti, dan Budaya Perusahaan sebagai Panglima

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, seluruh insan ABM mengacu pada Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan (*Code of Ethic and Conduct/COEC*). Oleh karena itu, ABM berupaya menerapkan COEC di seluruh lini usaha dalam rangka mencapai tujuan Visi, Misi, Nilai Inti, dan Budaya Perusahaan.

ABM has formulated the Code of Ethics to serve as the best ethical standard for conducting the business activities in accordance with the Company vision, mission, values, and culture.

Vision, Mission, and Core Values, and Corporate Culture as Commander-in-Chief

While carrying out daily operational activities, everyone in ABM Group shall refer to the *Code of Ethic and Conduct (COEC)*. Therefore, ABM strives to implement COEC across its business lines to lead it to achieve the objectives conveyed in the Corporate Vision, Mission, Core Values, and Culture.

Visi & Misi	Nilai & Sikap Kepemimpinan	Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan
Vision & Mission	Core Values & Leadership Traits	Application of the Code of Ethics and Conduct (COEC)

Penerapan COEC

COEC ABM diterbitkan pada tanggal 31 Januari 2013 dan diperbarui pada tanggal 30 Juni 2017. Sejak saat itu, COEC menjadi bagian dari Piagam Tata Kelola Perusahaan yang baik (*GCG Charter*). COEC berlaku bagi dan wajib dipatuhi oleh seluruh insan ABM dan Entitas Anak serta afiliasi yang berada di bawah pengendalian perusahaan.

Pokok COEC

Pokok COEC mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pedoman Perilaku Hubungan antara Anggota Grup ABM;
2. Pedoman Perilaku Hubungan dengan Pemangku Kepentingan;
3. Pedoman Perilaku Keselamatan, Kesehatan Kerja, serta Lingkungan Hidup;
4. Pedoman Perilaku Perlindungan Aset Perusahaan;
5. Pedoman Perilaku atas Benturan Kepentingan dan Gratifikasi; serta
6. Pedoman Perilaku Umum.

Sosialisasi

ABM melakukan sosialisasi COEC secara berkelanjutan kepada seluruh insan ABM dan para pemangku kepentingan dengan memperhatikan beberapa hal di bawah ini:

1. Membangun komitmen bagi seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan Perseroan;
2. Menyelenggarakan program orientasi dan *refreshment* secara berkala bagi seluruh insan Perseroan;
3. Menanamkan penerapan etika sebagai bagian tidak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh insan Perseroan; dan
4. Melakukan program pengenalan Kode Etik kepada karyawan baru.

COEC dapat diakses secara mudah oleh seluruh karyawan melalui situs web ABM bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Perangkat-Perangkat GCG (https://abm-investama.com/upload/COEC_ABMM_2018.pdf).

Implementation of COEC

ABM's COEC was published on 31 January 2013 with the latest update on 30 June 2017. COEC has ever since become the part of the Charter of Good Corporate Governance (GCG Charter). COEC applies to and must be adhered by everyone in ABM and its Subsidiaries as well as in the affiliates under the company's control.

Principal Points of COEC

The COEC's principal points regulate the followings:

1. Code of Conduct on the Relationships between Members of ABM Group;
2. Code of Conduct on Relationships with Stakeholders;
3. Code of Conduct on Occupational Health, Safety, and Environment;
4. Code of Conduct on the Protection of the Company's Assets;
5. Code of Conduct on Conflicts of Interest and Gratification; and
6. General Code of Conduct.

Socialization

ABM continuously socializes the COEC to ABM employees and stakeholders by paying attention to the following issues.

1. Building a commitment to all stakeholders that relate to the Company;
2. Organizing orientation and refreshment programs on periodical basis for everyone in the Company;
3. Applying ethics as an integral part of business practices and performance assessments of all employees of the Company; and
4. Conducting an introductory program to our Code of Ethics to new employees.

COEC can be accessed easily by employees on ABM's website through the section of Our Commitment > Governance > GCG Devices (https://abm-investama.com/upload/COEC_ABMM_2018.pdf).

Prinsip Penegakan COEC dan Peraturan Perusahaan

Prinsip-prinsip dalam upaya penegakan COEC meliputi:

1. Kepatuhan
Setiap anggota ABM taat pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan/kebijakan Perseroan.
2. Kejujuran
Setiap anggota ABM memegang teguh prinsip-prinsip etika serta kesesuaian antara perkataan dengan perbuatan secara konsisten, terukur, dan terpercaya.
3. Keselarasan
Setiap anggota ABM mengantisipasi konflik kepentingan yang dapat memengaruhi penilaian independen dan pengambilan keputusan.
4. Nama Baik
Setiap anggota ABM selalu menjaga nama baik (*corporate image*) perusahaan demi menjaga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan Perseroan.

Apabila terdapat karyawan ABM yang melakukan pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, maka karyawan tersebut akan dikenakan sanksi yang dapat berupa teguran, peringatan tertulis, hingga pemutusan hubungan kerja. Jika terdapat karyawan yang mengetahui adanya pelanggaran COEC tersebut dan bermaksud melaporkannya, maka yang bersangkutan perlu berdiskusi dengan Departemen Sumber Daya Manusia, Departemen Hukum, anggota Direksi atau Dewan Komisaris. Apabila pelapor merasa keberatan terhadap mekanisme tersebut, pelapor dapat memanfaatkan *whistleblowing system* (WBS) yang keamanannya terjamin.

Sepanjang tahun 2021, jumlah pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Enforcement Principles of COEC and Corporate Regulations

Principles in the enforcement of COEC include:

1. Compliance
Each of ABM's members complies with the laws and regulations and provisions/policies of the Company.
2. Honesty
Each of ABM's members upholds ethical principles and conformity between words and deeds consistently, measured, and reliably.
3. Harmony
Each of ABM's members anticipates conflicts of interest that could affect independent assessment and decision-making.
4. Good Image
Each of ABM's members always maintains the corporate image in order to secure the public trust in the Company.

If there are ABM employees who violate the Corporate Regulations, then the employee will be subject to sanctions, in the form of reprimands, written warnings, until termination of employment. If there are employees who are aware of the COEC violation and intend to report it, then the whistleblower needs to discuss with the Department of Human Resources, the Department of Law, members of the Board of Directors or the Board of Commissioners. If the whistleblower objects to the mechanism, the whistleblower can use a whistleblowing system (WBS) which can guarantee his/her security.

Violations of the Corporate Regulations throughout 2021 were reported as follows:

Jenis Pelanggaran Type of Violations	Jumlah Pelaporan Total Reports	Selesai di Proses Finished Processing	Masih Ditindaklanjuti In Process		Tidak Dilanjutkan Not Followed Up Further
			Proses Observasi Process Observation	Proses Investigasi Investigation Process	
Pemerasan Economic Extortion	-	-	-	-	-
Balas Jasa Kickbacks	2	2	-	-	-
Penyalahgunaan Aset Asset Misappropriation	10	10	-	-	-
Penyuapan Bribery	-	-	-	-	-
Penipuan dan Penggelapan Fraud and Embezzlement	-	-	-	-	-
Penyalahgunaan Wewenang Abuse of Authority	7	5	-	1	1
Gratifikasi Gratuities	-	-	-	-	-
Pelanggaran Pedoman Etika Perusahaan Violation of the Code of Conduct	1	1	-	-	-
Total	20	18	-	1	1

Pakta Integritas Integrity Pact

Sebagai bentuk komitmen ABM untuk mematuhi COEC, maka setelah penyelenggaraan GCG *Refreshment*, seluruh insan ABM yang terdiri dari anggota Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite, dan jajaran lainnya wajib menandatangani Pakta Integritas sebagaimana terlihat di bawah ini:

As ABM's commitment to comply with COEC, thus following the implementation of GCG *Refreshment* program, all ABM employees consisting of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, committees, and other levels of employees must sign an Integrity Pact, as seen below:

PAKTA INTEGRITAS

Dengan ini saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan:

1. Saya telah membaca dan memahami isi Pedoman Etika dan Perilaku (COEC) Perseroan.
2. Saya akan mematuhi COEC dalam upaya meningkatkan dan memaksimalkan hasil pekerjaan untuk kemajuan.
3. Perseroan dan bersedia menerima konsekuensi atas setiap tindakan saya yang bertentangan dengan COEC.
4. Saya tidak sedang atau tidak akan memegang jabatan rangkap sebagai:
 - a. Pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif, yudikatif atau eksekutif, termasuk sebagai kepala daerah/wakil kepala daerah (mulai tingkatan kepala daerah yang tertinggi hingga yang terendah yaitu kelurahan);
 - b. Direktur, Komisaris atau pemimpin perusahaan di tempat lain, selain yang telah diberitahukan kepada dan diizinkan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Departemen Sumber Daya Manusia.
5. Saya akan selalu menjaga integritas dan menghindari benturan kepentingan yang berpengaruh pada aktivitas fungsi pengelolaan dan pengawasan operasional Perseroan dan/atau Grup ABM.
6. Saya akan selalu bertindak dan bersikap independen demi kepentingan ABM dan/atau Grup ABM tanpa melanggar COEC dan peraturan lain yang berlaku di perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila saya memiliki masalah yang berpotensi melanggar atau merupakan pelanggaran terhadap COEC, saya akan memberitahukan kepada pihak yang berwenang sebagaimana diatur oleh Perseroan atau peraturan perundangundangan yang berlaku.

.....20....

Nama :

INTEGRITY PACT

I hereby declare that:

1. I have read and understood the contents of the Company's Code of Ethics and Conduct (COEC).
2. I will comply with COEC to improve and maximize work results for the betterment of the Company and willing to.
3. accept the consequences for my actions that contradict the Company's COEC.
4. I am not currently and will not in the future hold a concurrent position as:
 - a. Administrators of political parties and/or members of the legislative, judiciary, or executive, including as regional heads/deputy regional heads (starting from the highest level of regional heads to the lowest, namely the head of sub-district);
 - b. Directors, Commissioners, or company leaders in other places, other than those already notified to and permitted by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Human Resources Department.
5. I will always maintain the integrity and avoid conflicts of interest that affect the activities of the management and operational supervision functions of the Company and/or ABM Group.
6. I will always act independently in the interests of ABM and/or ABM Group without violating COEC and other regulations applicable in the Company and prevailing regulations.

If I have a problem that has the potential to violate or constitute a violation of COEC, I will notify the authorities as regulated by the Company or the prevailing regulations.

.....20....

Name :

Gratifikasi dan Kebijakan Anti Korupsi

GRATUITY AND ANTI-CORRUPTION POLICIES

NOTIFICATION

Alertness on any Efforts of Fraud in the name of PT ABM Investama Tbk and Subsidiaries

Our valuable stakeholders, in relation to the existing efforts of fraud made by certain Individuals in the name of PT ABM Investama Tbk and its subsidiaries (ABM Group), we hereby would like to inform as follows:

1. ABM Group never asked for any form of funds from its partners when performing business cooperation.
2. In recruitment process, ABM Group never asked our job applicants to transfer funds for any purposes.

We expect to all parties to be more alert and make a re-confirmation through e-mail corporate secretary@abm-investama.co.id or our official contact number as specified in our official website PT ABM Investama Tbk highly upholds Good Corporate Governance and will take all legal actions needed to preserving the reputation of the company.

Corporate Affairs
PT ABM Investama Tbk

Close

Dengan mengacu pada Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, ABM berkomitmen untuk menjalankan praktik-praktik bisnis yang sehat dan terbebas dari tindak kecurangan, seperti korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), termasuk suap. Kebijakan anti suap dan korupsi menjadi program *fraud prevention* dalam mencegah terjadinya kecurangan.

Sebagai bagian dari program *fraud prevention*, ABM menerbitkan Kebijakan Anti Korupsi dan Penyuapan pada tanggal 3 Agustus 2016. Kebijakan ini berlaku untuk ABM dan Entitas Anak, yang bertujuan untuk:

1. Menciptakan iklim yang kondusif dan menghindari hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun *non-finansial*, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra Perseroan;
2. Membangun suatu kebijakan dan infrastruktur untuk melindungi pelapor dari balasan pihak-pihak internal maupun eksternal;
3. Mengurangi kerugian yang terjadi karena pelanggaran melalui deteksi dini; dan
4. Meningkatkan reputasi Perseroan.

Dalam hal gratifikasi, pada kondisi tertentu, karyawan diperbolehkan menerima hadiah/imbalan dari pihak ketiga dengan syarat wajib melapor kepada pihak terkait jika penolakan dianggap dapat menimbulkan penghinaan.

Pada tahun 2021, ABM melanjutkan program peningkatan *fraud awareness* yang sudah dilakukan pada tahun sebelumnya melalui *Group of Internal Audit* (GIA). GIA melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi "*Internal Audit Clinic*" (*IA Clinic*) yang dapat diakses di <https://iaclinic.abminvestama.co.id> dengan kampanye melalui media komunikasi *email* dan artikel pada majalah internal ABM.

Hingga 31 Desember 2021, ABM tidak menerima laporan pelanggaran gratifikasi yang dapat merugikan Perseroan atau pihak lain. ABM menerima beberapa laporan terkait pemberian hadiah kecil yang diberikan kepada manajemen dan karyawan dimana laporan terkait dengan hal tersebut telah ditindaklanjuti sepenuhnya.

With reference to Law No. 31 of 1999 and Law No. 20 of 2001 on Combating Criminal Acts of Corruption, ABM is committed to carrying out healthy business practices that are free from fraud, such as corruption, collusion, and nepotism (KKN), including bribery. Anti-bribery and corruption policies form part of fraud prevention program to control fraud.

As part of its fraud prevention program, ABM has published an Anti-Corruption and Gratuity Policy on 3 August 2016. This policy applies to ABM and its Subsidiaries with aims to:

1. Establish a favorable climate and avoid things that can cause financial and non-financial losses, including acts that can damage the Corporate image;
2. Establish a policy and infrastructure to protect the whistleblower from the retaliation of internal and external parties;
3. Reduce losses incurred due to violations through early detection; and
4. Improve the Company's reputation.

In the case of gratification, under certain conditions, employees are allowed to receive gifts/rewards from third parties on condition that they must report to the relevant party if the refusal is deemed to be insulting.

In 2021, ABM carried on the fraud awareness enhancement program which was initiated in the previous year through the Group of Internal Audit (GIA). GIA has been socializing the use of the "*Internal Audit Clinic*" (*IA Clinic*) application accessible from <https://iaclinic.abminvestama.co.id>, accompanied with regular campaigns through e-mail and articles in ABM's internal magazine.

As of 31 December 2021, ABM did not receive any reports on violations of gratuity policy that could harm the Company or other parties. ABM received several reports related to the awarding of small gifts to management and employees, to which we have taken actions.

Kebijakan Insider Trading

Insider Trading Policy

COEC juga mengungkapkan adanya kebijakan terkait *insider trading* yang berlaku di lingkungan Grup ABM. Sebagaimana tercantum di dalam COEC, setiap insan ABM yang memiliki akses informasi orang dalam atau bersifat material, tidak boleh menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya, khususnya terkait:

1. Menyampaikan informasi yang dapat memengaruhi keputusan investor untuk membeli, menjual, atau saham Perseroan; dan
2. Menyampaikan informasi material Perseroan kepada orang-orang yang memiliki hubungan istimewa untuk melakukan tindakan transaksi perdagangan barang/jasa kepada Perseroan.

Dengan berpedoman pada Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi yang dimiliki ABM, hanya pihak Manajemen yang dapat mengeluarkan seluruh informasi ABM yang bersifat rahasia dan material kepada pihak lain. Oleh karenanya, seluruh karyawan wajib mematuhi kebijakan tersebut dan bagi mereka yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kebijakan tersebut akan dikenakan sanksi.

COEC also contains the insider trading policy that applies within ABM Group. As stated in the COEC, any ABM employees who have access to insider or material information, must not abuse his or her position and occupation, particularly relating to:

1. Conveying information that may influence investors' decisions to buy, sell, or shares of the Company; and
2. Conveying the Company's material information to the special parties to conduct trading in goods/services to the Company.

Based on the ABM's Policy of Ownership and Confidentiality of Information, the Management is the only element that can issue confidential and material information about ABM to other parties. Therefore, employees are obliged to comply with the policy and those who are proven to have violated the policy will receive sanctions.

Informasi Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik

Information About Political Funding

ABM memiliki kebijakan terkait larangan keterlibatan individu atas nama perusahaan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik. Oleh karena itu, ABM memastikan bahwa tidak pernah ada pemberian dana dalam bentuk apapun untuk kegiatan politik sepanjang tahun 2021.

Pemberian dana ABM lebih difokuskan untuk berbagai inisiatif keberlanjutan. Informasi terkait inisiatif keberlanjutan tersebut dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah.

ABM has a policy that prohibits individuals on behalf of the company to involve in political activities, including making political donations. Therefore, ABM ensures that it never provided any funding for political activities throughout the year of 2021.

ABM's funding is more focused on various sustainability initiatives. Information about the sustainability initiatives is available in the Sustainability Report presented separately.

Pengelolaan Potensi Benturan Kepentingan

Management of Potential Conflicts of Interest

Dalam rangka mencegah terjadinya benturan kepentingan serta melindungi kepentingan ABM dan Pemegang Saham, ABM memiliki mekanisme pengelolaan dan pemantauan *related party transaction* dan *material transaction*. Pengelolaan potensi benturan kepentingan diatur dalam COEC yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

In order to avoid conflict of interest and protect the interests of ABM and the Shareholders, ABM has applied a mechanism for managing and monitoring related-party transactions and material transactions. The potential conflicts of interest are managed in COEC, which includes the followings:

1. Insan ABM harus selalu melaporkan aktivitas di luar ABM atau bisnis lain dalam bentuk apapun dan segala bentuk hubungan yang memungkinkan terjadinya benturan kepentingan dengan ABM;
2. Setiap insan ABM yang memiliki benturan kepentingan dilarang berpartisipasi dalam semua diskusi dan proses pengambilan keputusan;
3. Insan ABM harus membuat persetujuan tertulis dari Direktur, Dewan Komisaris, atau SDM sebelum menerima posisi di Lembaga Swadaya Masyarakat, Perusahaan Hukum, atau perusahaan bisnis lainnya; dan
4. Insan ABM harus membuat pernyataan komitmen tahunan terkait hal-hal di atas.

Sebagai bagian dari tindak lanjut penilaian ESG, ABM melakukan pengelolaan potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul dari adanya transaksi dengan pihak berelasi. Pengungkapan transaksi dengan pihak berelasi dapat dilihat pada Laporan Keuangan ABM.

1. ABM's employees must always report activities outside ABM or other businesses in any forms of relationships that may trigger conflicts of interest with ABM;
2. Any ABM's employees who have a conflict of interest is prohibited from participating in all discussions and decision-making process;
3. ABM's employees must obtain written approval from the Board of Directors, Board of Commissioners, or HR before accepting a position in a Non-Governmental Organization, Legal Firm, or other enterprises; and
4. ABM's employees must state an annual commitment regarding the above-mentioned issues.

As part of the follow-ups to ESG assessment, ABM manages potential conflicts of interest that may arise from transactions with related parties. Disclosure of transactions with related parties is recorded in the ABM's Financial Statements.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Policy on Procurement of Goods and Services

ABM memiliki kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang diatur dalam beberapa dokumen sebagai berikut:

1. *Code of Ethics Conduct*;
2. Payung Kontrak; dan
3. *Evaluation Matrix-Request for Tender* (penilaian pemilihan pemasok/penyedia jasa).

Beberapa dokumen terkait pengadaan yang dimiliki oleh ABM terdiri dari:

1. SOP Pengadaan yang mengatur prosedur pengadaan, mulai dari permintaan pengadaan oleh user hingga evaluasi vendor;
2. Kebijakan Peningkatan Kemampuan Vendor yang mengatur proses evaluasi pelaksanaan kewajiban vendor terhadap ABM;
3. Pakta Integritas;
4. Perjanjian Kemitraan; dan
5. *Non-Disclosure Agreement* (NDA) yang ditandatangani oleh direktur vendor.

Beberapa ketentuan yang tercantum dalam kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa, di antaranya:

1. Pemilihan pemasok/penyedia jasa didasarkan pada penilaian faktor ekonomi dan non-ekonomi yang diatur di dalam *Evaluation Matrix-Request for Tender* dimana penilaian terdiri dari 5 aspek non-harga dan 1 aspek harga.
2. Dokumen Payung Kontrak mengatur hak pemasok atau penyedia jasa yang harus dipenuhi oleh Perseroan dan sebaliknya, termasuk di dalamnya hak pemasok/penyedia jasa dalam menerima pembayaran tepat waktu dan mengajukan permintaan fasilitas-fasilitas kepada perusahaan.
3. *Procedure Treasury Invoice Payment* diterapkan untuk memastikan pembayaran vendor dilaksanakan tepat waktu.
4. Untuk menjamin pemasok/penyedia jasa melakukan kewajibannya sesuai dengan perjanjian, Perseroan akan melakukan evaluasi 7 indikator kunci yang diatur dalam Syarat-Syarat Khusus Kontrak.

ABM has established a Procurement of Goods and Services policy in several documents, such as the followings:

1. *Code of Ethics Conduct*;
2. Contract Umbrella; and
3. *Evaluation Matrix-Request for Tender* (Vendor Assessment).

Some of the procurement-related documents owned by ABM consist of:

1. SOPs of Procurement that regulate procurement procedures, ranging from procurement requests by users to vendor evaluations;
2. Vendor Capability Improvement Policy that regulates the process of evaluating the fulfilment of vendor's obligations to ABM;
3. Integrity Pact;
4. Partnership Agreement; and
5. *Non-Disclosure Agreement* (NDA) signed by the director of vendor.

Some of the provisions contained in the Procurement of Goods and Services Policy, including:

1. The selection of vendors/service providers is based on the assessment of economic and non-economic factors regulated in the *Evaluation Matrix-Request for Tender*, which consists of 5 non-pricing aspects and 1 pricing aspect.
2. The Umbrella Contract Document regulates the rights of vendors or service providers that must be fulfilled by the Company and vice versa, including the rights of vendors/service providers to receive payments on time and submit requests for facilities to the Company.
3. The *Treasury Invoice Payment Procedure* is applied to ensure vendors to be able to receive payments on time.
4. To ensure that vendors/service providers perform their obligations in accordance with the agreement, the Company will evaluate 7 key indicators set out in the *Special Terms of the Contract*.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Program Alokasi Saham Manajemen & Karyawan (MESA) dilakukan atas dasar Pernyataan Keputusan RUPS Secara Edaran sebagai pengganti RUPS pada 27 Juli 2011. Program ini merupakan bagian dari Penawaran Umum Perdana Saham ABM yang dilaksanakan pada 2011. Jumlah saham yang ditempatkan sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham penawaran umum atau 55.063.000 lembar saham. Pihak manajemen dan karyawan yang dapat mengikuti Program MESA yaitu:

1. Anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak Perseroan, kecuali Komisaris Independen;
2. Anggota Direksi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan; dan
3. Karyawan Perseroan dan Entitas Anak Perseroan yang memenuhi ketentuan.

ABM mengalokasikan 14.541 lot untuk 419 karyawan dan Direksi ABM pada awal dilakukannya Program MESA. Atas saham MESA ini berlakukan *lock up* selama 12 bulan dimulai dari pencatatan saham dan pesertanya hanya bisa melakukan transaksi saham MESA setelah *lock up* berakhir.

The Management & Employee Stock Allocation Program (MESA) was conducted pursuant to the Circular of GMS Resolutions in lieu of the GMS on 27 July 2011. This program was part of ABM's Initial Public Offering which was held in 2011. The number of shares issued was as much as 10% of the amount of shares issued in public offering or equal to 55,063,000 shares. Management and employees who could participate in the MESA Program were:

1. Members of the Board of Commissioners of the Company and Subsidiaries, except Independent Commissioners;
2. Members of the Company's Board of Directors and Subsidiaries; and
3. Employees of the Company and Subsidiaries, who could meet the provisions.

ABM allocated 14,541 lots to 419 employees and Directors of ABM at the beginning of the MESA Program. For MESA's shares, the Company applied lock-up for 12 months starting from the stock listing and the participants could only exercise MESA's stock transactions after the lock-up ended.

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Policy on the Information Disclosure

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan dengan tenggat waktu sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 11/2017"), yaitu:

1. Pemberitahuan kepada Perseroan selambat-lambatnya 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan ; dan
2. Pelaporan kepada OJK selambat-lambatnya 10 hari terhitung sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan

Sepanjang tahun 2021, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak melakukan transaksi pembelian ataupun penjualan saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kebijakan ini mengatur proses pemberian informasi kepada para pemegang saham dan komunitas investasi secara wajar dan tepat waktu sehingga dapat melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja keuangan ABM, serta memungkinkan pemegang saham dan komunitas investasi terlibat secara aktif dengan ABM.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to report their share ownership and/or every change in their ownership, whether directly or indirectly, to the Company with the deadline according to the OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Share Ownership Report and Every Changes in Share Ownership in Public Company ("POJK 11/2017"), which covers:

1. Notification to the Company no later than 3 working days after the date of ownership or every change in shares ownership of Company; and
2. Reporting to OJK no later than 10 (ten) days since the date of ownership or every change in shares ownership of Company.

Throughout 2021, all members of the Board of Commissioners dan the Board of Directors did not buy or sell the Company's shares either directly or indirectly.

This communication policy regulates the process of providing information to shareholders and the investment communities in a fair and timely manner. ABM's strategy, development, operations and financial performance in the information can therefore be actively assist and assess by the shareholders and the investment communities.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sebagai bagian dari upaya untuk mencegah terjadinya tindak kecurangan dan penipuan, Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS). Pengembangan WBS yang dikelola dengan baik dapat menjadi fondasi bagi Perseroan untuk menyusun evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan.

Penetapan Sistem Pelaporan Pelanggaran di Lingkup Perusahaan

Sejak tanggal 1 April 2013, Perseroan telah menyusun dan menerapkan WBS berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 013/ABM-BOCRES/IV/2013 tentang Pemberlakuan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*, WBS), yang berlaku bagi seluruh karyawan Grup ABM. Pada tanggal 16 Juni 2017, Perseroan menerbitkan kebijakan baru terkait penerapan WBS yang disesuaikan dengan Pedoman International *Fraud Examiners Manual*-2016.

Beberapa manfaat yang diperoleh dengan adanya penerapan WBS di lingkungan Grup ABM adalah:

1. Memiliki fungsi sebagai media penyampaian informasi penting dan kritis bagi Perseroan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman sesuai dengan prinsip-prinsip dalam WBS;
2. Membangun sifat dan kesadaran menolak atau menghindari perbuatan pelanggaran, serta komitmen untuk meningkatkan kesediaan melaporkan terjadinya pelanggaran, hal mana terbangun dari adanya kepercayaan terhadap sistem pelaporan yang terjamin kerahasiaannya dan efektif;
3. Memberikan mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
4. Memberikan kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik;
5. Mengurangi risiko yang dihadapi organisasi, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, hubungan dengan pemerintah, keselamatan kerja, dan reputasi;
6. Mengurangi biaya dalam menangani akibat dari terjadinya pelanggaran;
7. Meningkatkan reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan, termasuk regulator, dan masyarakat umum;
8. Memberikan masukan kepada Perseroan untuk melihat lebih jauh area kritis dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal, serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan; dan
9. Memotong jalur birokrasi dalam menindaklanjuti adanya dugaan pelanggaran serius yang memerlukan tindakan cepat.

Lingkup Pelaporan WBS

Pelapor dapat menyampaikan adanya dugaan pelanggaran bila hal tersebut termasuk dalam kategori:

1. Korupsi;
2. Kecurangan;
3. Ketidakjujuran;

As part of efforts to prevent deception acts and fraud, the Company implements a whistleblowing system (WBS). The WBS development which is well managed can serve as the foundation for the Company to compile the evaluation and necessary follow-ups.

The Approval for Whistleblowing System within the Company

Since 1 April 2013, the Company has designed and implemented WBS pursuant the Decree of the Board of Commissioners No. 013/ABM-BOCRES/IV/2013 concerning the Implementation of the Whistleblowing System (WBS) Policy, which applies to all employees of ABM Group. On 16 June 2017, the Company issued a new policy regarding the implementation of WBS in accordance with the International Fraud Examiners Manual-2016 Guidelines.

Some of the benefits obtained by implementing WBS within ABM Group are:

1. Serving as the function of being the means for the Company to convey important and critical information to parties who must immediately handle it safely in accordance with the WBS principles;
2. Building attitude and awareness of rejecting or avoiding violating acts, as well as a commitment to raise the willingness to report violations, which is built upon the trust in a reporting system that is guaranteed for its confidentiality and effectiveness;
3. Providing an early warning system for possible issues to emerge due to a violation;
4. Providing an opportunity to deal with the violating acts within the internal organization first, before it is turning to be a public violation issue;
5. Reducing the risks faced by the organization, as a result of violations of finances, operations, law, relations with the government, occupational safety, and reputation;
6. Reducing costs in dealing with the consequences of violations;
7. Strengthening the Company's reputation among stakeholders, including regulators, and the public;
8. Providing inputs to the Company to further monitor the critical areas and work process with weak internal control, as well as to design the necessary improvement actions;
9. Simplifying the bureaucratic procedures in following up on serious alleged violations that require quick responses.

Scope of WBS Reports

The whistleblower may report an alleged violation if it is included in the following categories:

1. Corruption;
2. Deception;
3. Dishonesty;

4. Gratifikasi;
5. Perbuatan melanggar atau terindikasi hukum pidana (termasuk pencurian, pemalsuan, penipuan, penggelapan, perusakan barang milik Perseroan, perusakan lingkungan, *mark-up*, *under invoice*, penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, dan perbuatan kriminal lainnya);
6. Pelanggaran ketentuan hukum dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya, baik yang bersifat perdata maupun administratif, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan pajak, ketenagakerjaan, peraturan yang menyangkut perizinan, baik pusat maupun daerah, dan pelanggaran-pelanggaran lainnya yang sejenis;
7. Pelanggaran Pedoman atau prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan Etika Perusahaan atau pelanggaran norma-norma ketertiban umum dan kesopanan pada umumnya, termasuk namun tidak terbatas pada tindakan yang bermuatan benturan kepentingan, terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilarang dan pelanggaran-pelanggaran lainnya yang sejenis;
8. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan ABM atau Entitas Anak, Manajemen, karyawan ABM, dan pihak-pihak yang terkait;
9. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial terhadap atau merugikan kepentingan atau reputasi ABM atau Entitas Anak;
10. Pelanggaran SOP ABM atau Entitas Anak, terutama terkait dengan pengadaan barang dan jasa, pemberian manfaat, dan remunerasi;
11. Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai aktivitas pencucian uang; serta
12. Melanggar prinsip dan praktik usaha yang baik yang berlaku umum.

Media Penyampaian Laporan Dugaan Pelanggaran

Pihak yang berhak melakukan pelaporan adalah setiap pihak yang langsung atau tidak langsung terkait dengan Perseroan, pihak ketiga di luar Perseroan atau Entitas Anak yang merasa dirugikan atau hanya ingin melaporkan terjadinya dugaan pelanggaran. Pelapor dapat menyampaikan laporan dugaan pelanggaran melalui surat elektronik atau secara tertulis sebagai berikut:

Email: wbs.abm@gmail.com atau
PT ABM Investama Tbk
Gedung TMT 1, 18th Floor, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta Selatan, 12560, Indonesia
U.p. Komisaris Independen/Komite Audit

Khusus untuk dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh petugas WBS, maka pelapor harus mengirimkan laporan tersebut secara langsung kepada Komisaris Independen atau Komite Audit.

Pihak yang Mengelola Laporan

Dalam rangka memperoleh hasil yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan serta bebas dari unsur-unsur kepentingan pribadi, maka Perseroan menunjuk pihak yang profesional dan independen, baik dari pihak internal maupun eksternal Perseroan atau pihak ketiga untuk melakukan pengelolaan dan menjalankan fungsi WBS. Perseroan juga dapat melakukan seleksi atas kandidat yang akan mengelola WBS apabila dipandang perlu. Kandidat yang lolos dari seleksi ini kemudian diajukan ke Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendapatkan persetujuan.

Petugas WBS haruslah seorang individu yang memenuhi sejumlah kriteria sebagai berikut:

1. Mempunyai integritas yang tinggi;
2. Mempunyai kemampuan untuk melakukan investigasi;
3. Kemampuan analisa yang tinggi;
4. Kemampuan melakukan penilaian dengan baik (*sound judgement*);

4. Gratification;
5. Acts of violating or indicating a criminal law (including theft, forgery, fraud, embezzlement, destruction of the Company's property, environmental destruction, mark-up, under invoice, use of violence against employees or leaders, extortion, drug use, harassment, and other criminal acts);
6. Violation of legal provisions and/or other laws and regulations, both civil and administrative, including but not limited to tax, labor, regulations concerning licensing, both central and regional, and other similar violations;
7. Violation of guidelines or principles of Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Ethics or violation of public norms and civility in general, including but not limited to actions that contain conflict of interest, engaging in prohibited activities and other similar offenses;
8. Acts that endanger occupational safety and health, or the safety of ABM or its Subsidiaries, Management, ABM employees, and related parties;
9. Actions that may incur financial or non-financial losses against or harm the interests or reputation of ABM or its Subsidiaries;
10. Violation of SOPs of ABM or its Subsidiaries, especially relating to procurement of goods and services, provision of benefits, and remuneration;
11. Acts that can be categorized as money laundering activities; and
12. Violation of the generally accepted principles and good business practices.

Media to Submit Reports on Alleged Violations

The party entitled to make reports is any party directly or indirectly relating to the Company, a third party outside the Company or a Subsidiary who suffers from the losses or is only willing to make report on an alleged violation. The whistleblower may submit a report on an alleged violation by email or in writing to the following address:

Email: wbs.abm@gmail.com or
PT ABM Investama Tbk
TMT Building 1, 18th Floor, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1
South Jakarta, 12560, Indonesia
Attn. Independent Commissioner/Audit Committee

For alleged violations committed by WBS officers in particular, the whistleblower must submit the report directly to the Independent Commissioner or Audit Committee.

The Party that Manages the Report

In order to obtain objective results which can be accounted for and free from potential personal interests, the Company has appointed professional and independent parties, both from the internal and external of the Company or third parties to run and manage the WBS functions. The Company can also select candidates who will manage WBS, if deemed necessary. Candidates who pass this selection process are then proposed to the Board of Commissioners and Board of Directors for approval.

A WBS officer must be an individual who meets a number of criteria as follows:

1. Have high integrity;
2. Have the ability to conduct investigations;
3. High analytical ability;
4. Ability to do sound judgement;

5. Objektif;
6. Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik; dan
7. Memiliki kemampuan melaksanakan WBS dengan baik.

Agar pengelolaan laporan melalui WBS di lingkup Perseroan dapat berjalan dengan efektif, maka berdasarkan Surat Keputusan No. 024/ABM-RESBOC/VII/2018 tanggal 5 Juli 2018, Dewan Komisaris menunjuk Komite Audit untuk menjadi Tim Pengelola WBS Perseroan dengan masa jabatan 2018-2021.

Adapun keanggotaan Tim Pengelola WBS Perseroan terdiri dari:

Ketua : Arief Tarunakarya Surowidjojo
 Anggota : Andradiet I J Alis
 Anggota : Setiawan Kriswanto

Perlindungan bagi Pelapor

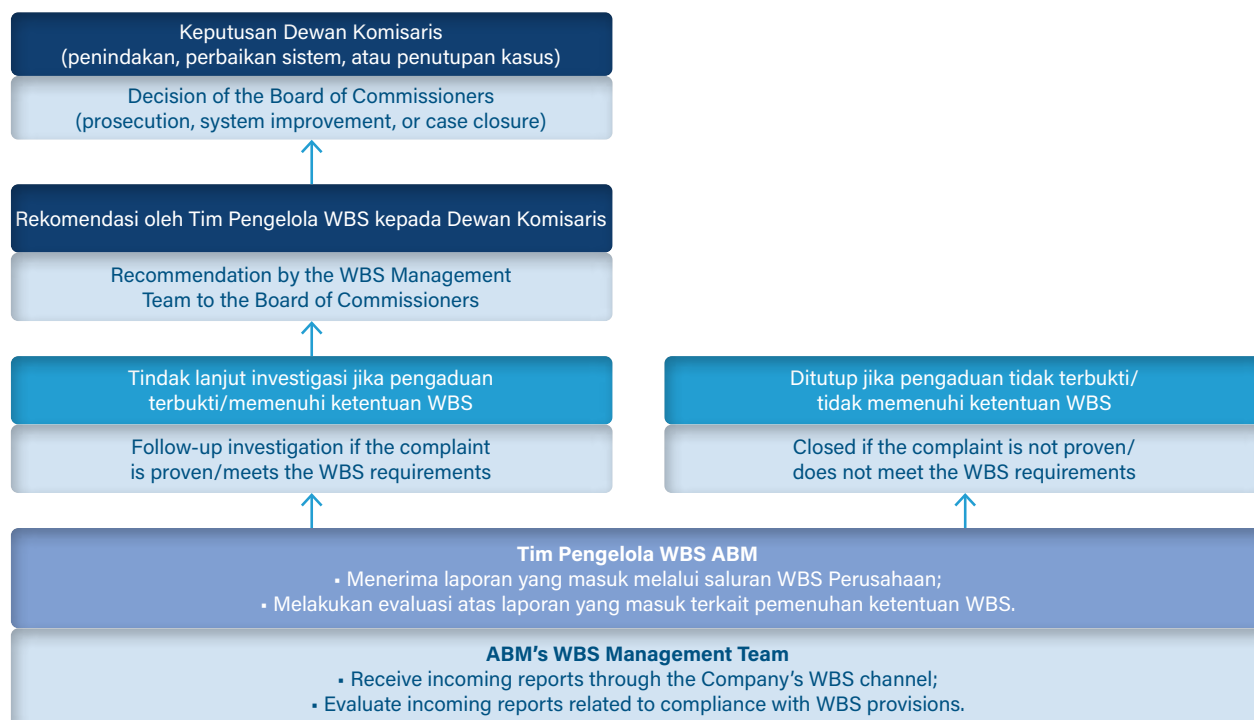
Untuk meminimalisir risiko tertentu yang dapat merugikan pelapor di kemudian hari, Perseroan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan perlindungan kepada pelapor yang beritikad baik beserta keluarganya dari ancaman fisik dan psikis, seperti:

1. Pemecatan yang tidak adil dan tidak beralasan;
2. Penurunan jabatan atau pangkat yang tidak beralasan;
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
4. Catatan yang merugikan dalam *file* Perseroan yang menyangkut data pribadi pelapor (*personal file record*); dan
5. Tekanan atau ancaman dari pihak terlapor dengan memberikan jalur komunikasi tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan pelanggaran.

Dalam memberikan perlindungan terhadap pelapor, Perseroan dapat bekerja sama dengan lembaga pemerintah yang berwenang dengan merujuk kepada peraturan perundang-undangan tentang Perlindungan Pelapor dan Saksi.

Sementara itu, untuk mencegah penyalahgunaan WBS, Perseroan akan memberikan sanksi atau hukuman bagi pelapor pelanggaran yang terbukti melakukan fitnah atau laporan palsu.

Penanganan Pengaduan yang Masuk melalui Saluran WBS



5. Being Objective;
6. Have good communication skills;
7. Have the ability to implement WBS well.

In order to ensure the effective management of reports through WBS system within the Company, the Board of Commissioners pursuant to the Decree No. 024/ABM-RESBOC/VII/2018 dated 5 July 2018, appointed the Audit Committee to be the Company's WBS Management Team for a term of office of 2018-2021.

The membership of the Company's WBS Management Team consists of:

Chairman : Arief Tarunakarya Surowidjojo
 Member : Andradiet I J Alis
 Member : Setiawan Kriswanto

Protection for Whistleblowers

To minimize certain risks that can harm the whistleblower in the future years, the Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and provides protection to the whistleblower that has good faith, as well as his/her families from physical and psychological threats, such as:

1. Unfair and unlawful termination;
2. Unlawful grade or rank demotion;
3. Harassment or discrimination of any kinds;
4. Wrongful records in the Company's files concerning personal file record of the whistleblower;
5. Receiving pressure or threats from the reported party by providing a communication without face to face with the reported, at every step of violation investigation.

While providing protection to whistleblowers, the Company may cooperate with authorized government agencies in accordance with the laws and regulations on the Protection of Whistleblowers and Witnesses.

Meanwhile, to prevent the misuse of WBS, the Company will give sanctions or penalties to whistleblowers who are proven to have committed defamation or false reports.

Handling Incoming Reports through WBS Channels

Langkah-langkah penanganan pengaduan yang dilakukan Tim Pengelola WBS adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pencatatan atau registrasi atas laporan WBS yang masuk; dan
2. Melakukan evaluasi atas laporan yang masuk berdasarkan bukti-bukti yang diperoleh dan dibuat rekomendasi untuk dilakukan investigasi atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan-ketentuan WBS, untuk kemudian laporan ditutup. Jika ditindaklanjuti dengan investigasi, maka Tim Pengelola WBS menyampaikan perkembangannya kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris menerbitkan Surat Keputusan yang berisikan penindakan, perbaikan sistem, atau penutupan kasus.

Selain itu, penanganan pengaduan pelanggaran yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga diatur dalam kebijakan WBS sebagai berikut:

1. Pengaduan mengenai dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang tidak merangkap sebagai Ketua Komite Audit diajukan kepada Ketua Komite Audit;
2. Pengaduan mengenai dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit diajukan kepada Komisaris Utama;
3. Pengaduan mengenai dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Komisaris Utama disampaikan kepada Ketua Komite Audit;
4. Pengaduan mengenai dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh anggota komite baik yang merangkap sebagai anggota Direksi atau tidak diajukan melalui proses pelanggaran umum;
5. Pihak yang menerima laporan dugaan pelanggaran dalam jangka waktu selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari setelah hari kerja wajib menyerahkan laporan kepada Tim Pengelola WBS dan berdasarkan laporan tersebut, tim akan melakukan investigasi sendiri atau apabila perlu menunjuk pihak ketiga yang independen yang hasilnya wajib dilaporkan kepada Tim Pengelola WBS;
6. Tim Pengelola WBS dalam jangka waktu selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja setelah menerima laporan investigasi wajib menerbitkan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk menindaklanjuti hasil investigasi;
7. Setelah menerima rekomendasi selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja, Dewan Komisaris wajib menerbitkan keputusan untuk menindaklanjuti rekomendasi yang diterima. Keputusan yang dibuat sebagai berikut:
 - a. Keputusan Dewan Komisaris untuk melakukan tindak lanjut/perbaikan sistem atas dugaan pelanggaran terbukti atau terdapat potensi pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris. Keputusan Dewan Komisaris ini dapat berupa rekomendasi yang ditujukan kepada RUPS Perseroan, atau diputuskan sendiri oleh Dewan Komisaris tanpa melibatkan anggota Dewan Komisaris yang dilaporkan;
 - b. Keputusan Dewan Komisaris untuk melakukan tindak lanjut/perbaikan sistem atas dugaan pelanggaran terbukti atau terdapat potensi pelanggaran yang dilakukan oleh terlapor yang bukan Anggota Dewan Komisaris, dilakukan sendiri oleh Dewan Komisaris;
 - c. Keputusan Dewan Komisaris yang menutup kasus karena laporan tidak memenuhi ketentuan WBS atau hasil investigasi tidak membuktikan terjadinya pelanggaran; dan

The mechanism to handle reports by the WBS Management Team is as follows:

1. Record or register the incoming WBS reports; and
2. Evaluate the incoming reports based on the evidence obtained and make recommendations for further investigation or being declared to have failed meeting the provisions of the WBS, and then the report is closed. If the case is followed up with an investigation, the WBS Management Team must report the progress to the Board of Commissioners. Furthermore, the Board of Commissioners will issue a Decree containing enforcement, system improvement, or case closure.

In addition, the management of reports that involve the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is also regulated in the WBS policy as follows:

1. Reports on alleged violations committed by members of the Board of Commissioners who do not concurrently serve as Chairman of the Audit Committee are submitted to the Chairman of the Audit Committee;
2. Reports on alleged violations committed by members of the Board of Commissioners who concurrently serve as Chairman of the Audit Committee are submitted to the President Commissioner;
3. Reports on alleged violations committed by the President Commissioner are submitted to the Chairman of the Audit Committee;
4. Reports on alleged violations committed by the committee members either who concurrently serve as members of the Board of Directors or are not filed through the general violation process;
5. Parties who receive reports on alleged violations within a period of no later than 10 (ten) days after the working day must submit a report to the WBS Management Team, and based on the report, the team will conduct its own investigation or if necessary, appoint an independent third party whose results must be reported to the WBS Management Team;
6. The WBS Management Team within a period of no later than 7 (seven) working days after receiving the investigation report must issue recommendations to the Board of Commissioners to carry on follow-ups to the results of the investigation;
7. After receiving the recommendations within no later than 10 (t) working days, the Board of Commissioners shall issue a decision as a follow-up on to the recommendations received. Decisions are made as follows.
 - a. The decision of the Board of Commissioners to carry on the follow-up/improvement to the system against the alleged violations that are proven or there are potential violations committed by members of the Board of Commissioners. The decision of the Board of Commissioners can be issued in the forms of recommendations addressed to the Company's GMS, or decided by the Board of Commissioners themselves without involving the member of the Board of Commissioners being reported;
 - b. The decision of the Board of Commissioners to carry out follow-up/improvement to the system against alleged violations that are proven or there are potential violations committed by the reported party who is not Member of the Board of Commissioners, to be conducted by the Board of Commissioners themselves;
 - c. The decision of the Board of Commissioners to close the case because the report does not meet the provisions of the WBS policy or the results of the investigation fail to prove the occurrence of any violation; and

8. Surat keputusan atas tindak lanjut/usulan perbaikan sistem wajib ditindaklanjuti paling lambat 30 hari sejak tanggal keputusan.

Jumlah Laporan WBS Tahun 2021 serta Tindak Lanjutnya

Pada periode 2021, laporan pengaduan yang diterima Perseroan diungkapkan pada tabel berikut:

Media	Jumlah Keluhan Tahun 2021		
	Terselesaikan	Tidak Terselesaikan	Total
Email	18	2	20
Surat	-	-	-
Telepon	-	-	-

Jumlah Pengaduan laporan pelanggaran yang diterima oleh Tim WBS selama tahun 2021 sebanyak 20 kasus, dengan rincian proses tindak lanjut sebagai berikut:

1. 18 kasus (90%) telah selesai ditindaklanjuti; dan
2. 2 kasus (10%) sedang dalam proses pemeriksaan.

Sepanjang tahun 2021, terdapat 20 kegiatan audit khusus/ dengan tujuan tertentu yang dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari pelaporan dugaan pelanggaran yang diterima. Proses audit ini bertujuan untuk mengungkap dugaan pelanggaran atau kecurangan yang terjadi dalam aktivitas operasional di lingkungan perusahaan, selanjutnya berdasarkan hasil dari proses audit terhadap 18 kasus tersebut, maka telah dilakukan proses tindak lanjut oleh manajemen ABM Investama dan manajemen anak perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

8. The decision letter containing the follow-ups/proposed system improvement must be followed up no later than 30 days from the date of the issuance of the decision.

Number of WBS Reports in 2021 and The Follow-ups

During 2021, the reports received by the Company were disclosed in the following table.

The number of violation reports received by the WBS Management Team during 2021 were 20 cases in total, with reports on the follow-up process as follows:

1. 18 cases (90%) have been completed, and
2. 2 cases (10%) are still in under review.

Throughout 2021, there were 20 special audit activities/audit with specific purposes, which were conducted as a follow-up to the incoming reports on alleged violations. This audit process aimed to prove the alleged violations or frauds that occurred in operational activities of the company. Furthermore based on the results of the audit processes of 18 cases, a follow-up process has been carried out by the management of ABM Investama and the management of subsidiaries in accordance with the applicable provisions.

Transparansi Praktik Bad Governance Transparency of Bad Governance Practices

Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan

Berdasarkan Skor Penilaian ESG, emisi karbon dan tekanan air yang dihasilkan dari aktivitas bisnis ABM dan Entitas Anak masih di bawah rata-rata standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa emisi karbon yang dihasilkan masih relatif tinggi serta masih terbatasnya pengelolaan penggunaan air yang dilakukan ABM. Informasi lebih lengkap mengenai hal tersebut disajikan pada Laporan Keberlanjutan ABM tahun 2021.

Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Sepanjang tahun 2021, ABM telah memenuhi kewajiban perpajakan sebesar AS\$36,64 juta.

Reports on Corporate Activities that Pollute the Environment

Based on the ESG Assessment Scores, carbon emissions and water pressure resulting from ABM and its Subsidiary's business activities are still below the industry standard average. This shows that the carbon emissions produced are still relatively high and management of water consumption by ABM is still limited. More detailed information about such matter is presented in the ABM's 2021 Sustainability Report.

Disclosure of Fulfillment of Tax Obligations

ABM in 2021 has paid as much as US\$36.64 million in tax.

Ketidakesesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

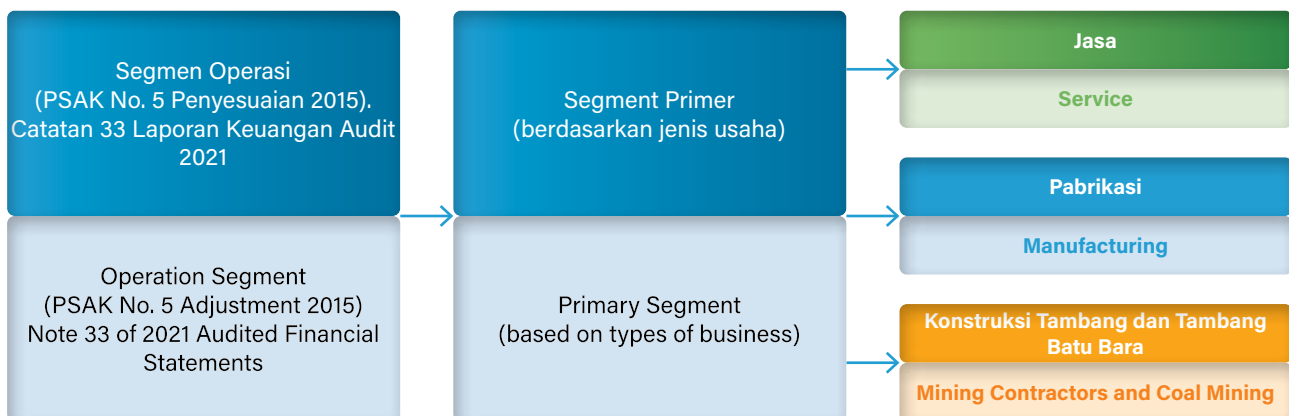
Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja yang disusun dan disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Kasus Terkait dengan Buruh dan Karyawan

Sepanjang 2021, tidak ditemukan adanya kasus terkait dengan buruh dan karyawan, baik di lingkungan Grup ABM.

Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan

Sebagaimana tercantum dalam PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi dan untuk kepentingan manajemen, ABM telah melaksanakan pelaporan segmen operasi dalam bentuk pengelompokan (segmen) jenis usaha dalam Laporan Keuangan, seperti yang telah disampaikan dalam Laporan Keuangan Audit Tahun 2021 Catatan No. 33.



Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Laporan digital telah diberikan kepada pemangku kepentingan melalui situs web ABM dan telah disesuaikan dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan. Laporan tersebut dapat diakses pada <https://abm-investama.com/menu/15/annual-report>.

The Compliance of the Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

The Company's Consolidated Financial Statements as of 31 December 2020 and 31 December 2021 which have been audited by Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja was compiled and adjusted to applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, including the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Chartered Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Chartered Accountants, as well as Regulation No. VIII.G.7 on the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority.

Employment Issues

Throughout 2021, there were no cases relating to workers and employees, in the ABM Group.

Disclosure of Operating Segments in Financial Statements

As stated in PSAK No. 5 (2015 Adjustments) on the Operating Segments and for the interest of management, ABM has reported operating segments in groups (segment-based) in the Financial Statements, as outlined in Note No. 33 of the 2021 Audited Financial Statement.

The Alignment between the Printed Version and Digital Version of the Annual Report

A digital report is made available to stakeholders through the ABM's website and is adapted to the printed and published version of the Annual Report. The report is accessible on <https://abm-investama.com/menu/15/annual-report>.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Penerapan GCG Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut.

The implementation of the Company's GCG has been adjusted to the GCG Guidelines for Public Companies as stipulated in OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of these guidelines is described as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/ Recommendation	Status Status	Sarana Mechanism	Keterangan Remarks
I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights				
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)				
	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. The Public Company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders.	✓	Tata cara RUPS GMS Procedures	Tata cara RUPS memuat peraturan terkait pemungutan suara tertutup melalui kartu suara yang diberikan oleh Perseroan kepada para pemegang saham. Informasi terkait tata cara tersebut tersedia pada situs web Perseroan bagian Untuk Investor > RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). GMS implementation procedures guides us in closed voting process which uses voting cards distributed by the Company to shareholders. Information about the procedures is available on the Company's website on the section For Investors > GMS (General Meeting of Shareholders).
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	x	Daftar Kehadiran di RUPS GMS Attendance Record	RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Mei 2021 tidak dihadiri oleh Rahmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama) dan Mivida Hamami (Komisaris). Namun, kuasa yang dimiliki kedua anggota Dewan Komisaris tersebut telah dilimpahkan kepada anggota Dewan Komisaris lainnya yang hadir melalui Surat Kuasa. Informasi terkait daftar hadir yang sah tersedia pada situs web Perseroan bagian Untuk Investor > RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Rahmat Mulyana Hamami (President Commissioner) and Mivida Hamami (Commissioner) did not attend GMS on 7 May 2021. Yet both members of Board of Commissioners have given the power of attorney to other members of Board of Commissioners present. Information about the list of meeting attendance was available on the Company's website on the section For Investors > GMS (General Meeting of Shareholders).
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS minutes of the meeting is provided on the Public Company website for at least one year.	✓	Situs Web Website	Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs web Perseroan sejak tahun 2012. Informasi risalah RUPS tersedia pada situs web Perseroan bagian Untuk Investor > RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). The Company's minutes meetings since 2012 are available on the Company's website. Information about the minutes meeting is available on the Company's website on the section For Investors > GMS (General Meeting of Shareholders).
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/Investors				
	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The Public Company has a communications policy with the shareholders or investors.	✓	Kebijakan Komunikasi Communication Policy	ABM memiliki kebijakan menyeluruh mengenai tata cara komunikasi internal dan eksternal bagi seluruh karyawan ABM yang tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No. ABM-SOP-JKT-COM-01 tanggal 31 Maret 2016. Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor telah disahkan secara terpisah melalui Surat Keputusan Direksi No. 002/ABM-RES-DIR/III/2017 di bulan Maret 2017. ABM has designed comprehensive policies on internal and external communication procedures applied to all ABM's employees as outlined in the Board of Directors' Decree No. ABM-SOP-JKT-COM-01 dated 31 March 2016. The communication policy with shareholders or investors is agreed separately through Board of Directors' Decree No. 002/ABM-RES-DIR/III/2017 in March 2017.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/ Recommendation	Status Status	Sarana Mechanism	Keterangan Remarks
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. The Public Company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website	✓	Situs Web Website	Kebijakan komunikasi Perseroan telah dipublikasikan pada situs web Perseroan bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Informasi Pemegang Saham > Kebijakan ABM. The Company's communication policy is published on the Company's website on the section of Our Commitment> Governance > Shareholder Information > ABM Policies.
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners				
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners				
	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners by taking into account the conditions of the Public Company.	✓	Kebijakan <i>Board & Management</i> Board & Management Policy	Dalam Kebijakan <i>Board & Management</i> , Perseroan mengatur penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris berdasarkan besarnya kegiatan usaha, peraturan perundang-undangan, serta struktur kepemilikan. Kebijakan ini bertujuan untuk mengatur komposisi anggota Dewan Komisaris di Grup ABM, sehingga semua anak perusahaan memiliki standar yang sama. Pada saat ini, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari Komisaris Utama, 1 anggota Komisaris dan 2 orang Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris disesuaikan dengan kondisi kinerja ABM serta keahlian dan pengalaman sehingga dapat menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan yang dilakukan. Direksi. In Board & Management Policy, the Company regulates the determination of composition of members of Board of Commissioners based on size of business, regulations, and ownership structure. Such policy is aimed at regulating the compositions of members of Board of Commissioners of ABM Group anggota Dewan to set same standards to all subsidiaries. Currently Board of Commissioners of the Company consists of President Commissioner, 1 Commissioner and 2 Independent Commissioners. Total members of Board of Commissioners reflect ABM's performances and skills and experiences to help them run the oversight function against the Board of Directors' management activity.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the public company.	✓	Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta Kebijakan <i>Board & Management</i> Guidelines of Board of Commissioners and Board of Directors and Board & Management Policy	Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi secara menyeluruh. Keberagaman pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan tersebut dapat dilihat pada profil masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi. As outlined in the Board Manual of Board of Commissioners and Board of Directors, the composition of members of Board of Commissioners has reflected skills, knowledge and experience required to oversee the Board of Directors comprehensively. The diversity in the composition of Board of Commissioners of the Company is available in the profile of each Board of Commissioners and Board of Directors.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/ Recommendation	Status Status	Sarana Mechanism	Keterangan Remarks
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners			
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	✓	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter	Ketentuan mengenai penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disusun pada tahun 2016. Sejak tahun 2017, anggota Dewan Komisaris mengisi <i>self-assessment</i> dan telah berjalan secara berkala setiap tahun hingga saat ini. Mekanisme <i>self-assessment</i> Dewan Komisaris yang berlaku di Perseroan memungkinkan setiap anggotanya menilai keterlibatan dan kontribusi anggota lainnya secara rahasia; menilai kesiapan, partisipasi, dan kolaborasi anggota lainnya; mengukur kemampuan unik anggota dan membandingkannya dengan kebutuhan yang ada di Dewan Komisaris; serta mengidentifikasi kekuatan, kontribusi, dan peluang pengembangan diri mereka masing-masing. <i>Self-assessment</i> Dewan Komisaris menggunakan metode kuesioner dan hasilnya akan dijadikan sebagai masukan untuk melakukan perbaikan tata kelola sehingga mampu meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris. Telah tersedia formulir penilaian yang baku untuk diisi oleh anggota Dewan Komisaris, baik untuk mekanisme <i>self-assessment</i> maupun <i>peer-assessment</i>. The self-assessment policy is included in the Charter of Nomination and Remuneration Committee which was established in 2016. Since 2017, members of Board of Commissioners have filled in the self-assessment and it runs on gradual basis every year until today. Self-assessment of Board of Commissioners that applied in the Company allows each member to assess the participation and contributions of other members secretly; measure distinguished capabilities of the members and compare them with the needs of the Board of Commissioners; as well as identify the strength, contributions, and opportunities for self-development. Self-assessment of Board of Commissioners applies questionnaire method whose results will serve as inputs for further improvements on governance, thus improve effectiveness of Board of Commissioners' performance. Standard assessment form is available to be filled in by the members of Board of Commissioners, either for self-assessment or peer assessment mechanisms.
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance is disclosed in the annual report of the Public Company.	✓	Laporan Tahunan Annual Report	Kebijakan tertulis terkait <i>self-assessment</i> masih dalam tahap penyusunan. Written policy on self-assessment is still being prepared.
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners should they be involved in a financial crime.	✓	Pedoman Etika dan Perilaku, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, dan Anggaran Dasar Pasal 17 Code of Ethics and Conduct, Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines, and Article 17 of the Articles of Association	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris tercantum dalam Pedoman Komisaris dan Direksi dan Anggaran Dasar, sedangkan moralitas dan budaya beretika terkait kejahatan keuangan diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku. Informasi terkait Etika dan Perilaku, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, dan Anggaran Dasar tersedia pada situs web Perseroan bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Peringkat-Peringkat GCG. Resignation policy of Board of Commissioners is outlined in the Manual of Board of Commissioners and Board of Directors Articles of Association whereas morality and ethical culture regarding financial crime is regulated under Code of Ethics and Conduct. Information about Code of Ethics and Conduct, the Manual of Board of Commissioners and Board of Directors terkait Etika dan Perilaku, and Articles of Association is available on the Company's website on the section of Our Commitment > Governance > GCG Elements.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/ Recommendation	Status Status	Sarana Mechanism	Keterangan Remarks
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee carrying out the Nomination & Remuneration function prepares the succession policy in the Board of Directors Nomination process.	√	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi serta Kebijakan <i>Board & Management</i> Nomination and Remuneration Committee Charter and Board & Management Policy	Kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi diatur dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi serta <i>Board & Management</i>. Rencana suksesi dibahas setiap tahun dan pelaksanaan suksesi dijalankan sesuai dengan kebutuhan. Kebijakan Nominasi dan Remunerasi serta Kebijakan <i>Board & Management</i> tersedia pada Perseroan bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Komite Dewan Komisaris. Succession policy in the nomination process for members of Board of Directors is served in the Charter of Nomination & Remuneration as well as the Board & Management Policy. Succession plan is discussed every year and the succession is carried out when needed. Nomination and Remuneration Policy as well as the Board & Management Policy are accessible through our website on the section of Our Commitments > Governance > Committees of Board of Commissioners.
III. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors				
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors				
	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of Board of Directors composition takes into account the Public Company's conditions and efficacy in decision-making.	√	Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta Kebijakan <i>Board & Management</i> Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines and Board & Management Policy	Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta Kebijakan <i>Board & Management</i> mengatur penentuan komposisi anggota Direksi berdasarkan besarnya kegiatan usaha, peraturan perundang-undangan, serta struktur kepemilikan. Kebijakan ini berlaku bagi Entitas Induk dan Entitas Anak sehingga memiliki standar yang sama. Saat ini, Direksi Perseroan terdiri dari 3 orang yaitu 1 orang Direktur Utama, dan 2 orang Direktur. The Manual of Board of Commissioners and Board of Directors as well as the Board & Management Policy regulates the determination of composition of members of Board of Directors based on business size, regulations, as well as ownership structure. The policy applies to the Holding and the Subsidiaries to ensure the same standards applied. Currently, Board of Directors consists of 3 persons, namely 1 President Director and 2 Directors.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the members of the Board of Directors composition takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	√	Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta Kebijakan <i>Board & Management</i> Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines and Board & Management Policy	Penentuan anggota Direksi telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris & Direksi serta Kebijakan <i>Board & Management</i>. Komposisi anggota Direksi dipertimbangkan berdasarkan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menjalankan Perseroan. Hal ini dapat terlihat keberagaman pada komposisi Direksi ABM yang berasal dari sektor keuangan, bisnis, industri sejenis, dan hukum. Informasi keberagaman tersebut telah diuraikan pada profil masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi. The composition of members of Board of Directors is determined in the Manual of Board of Commissioners & Board of Directors as well as the Board & Management Policy. The composition of members of Board of Directors is carried out with respect to the skills, knowledge and experience required to run the company. This is reflected on the diversified composition of ABM's Board of Directors, who have backgrounds in finance, business, similar industries and law. The information about the diversity is already explained in the profile of each Board of Commissioners and Board of Directors.
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have an expertise and/or knowledge in accounting.	√	Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines	Perseroan memiliki seorang Chief Financial Officer (Januar Rijadian Sumardi) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama (Achmad Ananda Djajanegara). Keduanya memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi yang dapat dilihat pada profil mereka. The Company has a Chief Financial Officer (Januar Rijadian Sumardi) who reports directly to President Director (Achmad Ananda Djajanegara). Both possess good skills and knowledge in accounting as revealed in their profiles.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/ Recommendation	Status Status	Sarana Mechanism	Keterangan Remarks
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Implementation of Board of Directors Duties and Responsibilities			
	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance	√	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter	Ketentuan terkait penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) kinerja Direksi tercantum dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang disusun pada tahun 2015. Sejak tahun 2016, anggota Direksi telah mengisi <i>self-assessment</i> dan telah berjalan secara berkala hingga saat ini. Jika hal tersebut terpenuhi, maka akan tercipta dinamika dalam rapat Direksi dan menciptakan keputusan-keputusan yang sesuai dengan kepentingan organisasi sehingga akan tercapai kinerja yang lebih baik. Policy on self-assessment of the Board of Directors' performance is outlined in the Charter of Nomination & Remuneration Committee which was established in 2015. Since 2016, members of Board of Directors have filled in self-assessment, and it runs on gradual basis until today. If the policy is adhered to, then there will be dynamic situation in the meetings of Board of Directors and result in decisions that reflect the organization's interests in order to achieve higher performance. Mekanisme <i>self-assessment</i> Direksi berlaku di ABM memungkinkan setiap anggotanya secara rahasia menilai keterlibatan dan kontribusi anggota lainnya; menilai kesiapan, partisipasi, dan kolaborasi anggota lainnya; mengukur kemampuan unik anggota dan membandingkannya dengan kebutuhan yang ada di Direksi; serta mengidentifikasi kekuatan, kontribusi, dan peluang pengembangan diri mereka masing-masing. <i>Self-Assessment</i> Direksi menggunakan metode kuesioner dan hasilnya akan dijadikan sebagai masukan untuk perbaikan tata kelola sehingga meningkatkan efektivitas kinerja Direksi. Telah tersedia formulir penilaian yang baku untuk diisi oleh anggota Direksi, baik untuk mekanisme <i>self-assessment</i> maupun <i>peer-assessment</i>. Hasil dari <i>self-assessment</i> Direksi ditinjau oleh Dewan Komisaris, dan selanjutnya Dewan Komisaris akan memberikan tinjauan dan masukan untuk Direksi. Direksi akan menindaklanjuti tinjauan atau masukan dari Dewan Komisaris untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi. Kebijakan tertulis yang mengatur <i>self-assessment</i> masih dalam proses penyusunan. Self-assessment mechanism of Board of Directors that applies in ABM allows each member to assess participation and contribution of other members secretly; assess the preparation, participation, and collaboration of other members; measure the distinguished capabilities of Board members and compare them with the needs in the Board of Directors; as well as identify the strength, contribution and opportunities for their self-development. Self-Assessment of Board of Directors applies questioner methods, whose results will serve as inputs for further improvements of governance, thus improving effectiveness of the Board of Directors' performance. Standard assessment form is available to be filled in by members of Board of Directors, either for self-assessment or peer-assessment mechanism. Results of self-assessment of Board of Directors are reviewed by Board of Commissioners and then Board of Commissioners will present the review and inputs to the Board of Directors. Board of Directors will follow up the reviews or inputs from Board of Commissioners to improve effectiveness of Board of Directors' performance. The written policy on the self-assessment is still.
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the public company.	√	Laporan Tahunan Annual Report	Kebijakan tersebut telah diungkapkan pada pembahasan terkait Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di dalam Laporan Tahunan ini. Such policy has been revealed in the discussion about the Assessment of Performance of Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/ Recommendation	Status Status	Sarana Mechanism	Keterangan Remarks
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Directors if involved in a financial crime.	√	Pedoman Etika dan Perilaku, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta Anggaran Dasar Pasal 14. Code of Ethics and Conduct; Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines; dan Article 14 of the Articles of Association.	Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum dalam Pedoman Komisaris dan Direksi serta Anggaran Dasar, sedangkan moralitas dan budaya beretika terkait kejahatan keuangan diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku. Informasi terkait Etika dan Perilaku, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar tersedia pada situs web Perseroan bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Perangkat-Perangkat GCG. Resignation policy of Board of Directors is outlined in the Manual of Board of Commissioners and Board of Directors Articles of Association whereas morality and ethical culture regarding financial crime is regulated under Code of Ethics and Conduct. Information about Code of Ethics and Conduct, the Manual of Board of Commissioners and Board of Directors terkait Etika dan Perilaku, and Articles of Association is available on the Company's website on the section of Our Commitment > Governance.
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders' Participation				
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation				
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. Public Company have a policy to prevent insider trading.	√	Pedoman Etika dan Perilaku Code of Ethics and Conduct	Kebijakan terkait <i>insider trading</i> tercantum dalam ketentuan Benturan Kepentingan yang dapat di akses pada situs web Perseroan bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Audit Internal. The policy on insider trading is included in the regulation of Conflict of Interests accessible through the Company's website on the section of Our Commitment > Governance > Internal Audit.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>. Public Company have anti- corruption and anti-fraud policy.	√	Kebijakan Anti Suap & Anti Korupsi Anti Bribery & Anti Corruption Policy	Kebijakan terkait anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> dapat di akses pada situs web Perseroan bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Audit Internal. Anti corruption and anti fraud policies are accessible on the Company's website on the section of Our Commitment > Governance > Internal Audit.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	√	Kebijakan <i>Vendor Relationship Management</i> dan Kebijakan Pengadaan Barang dan/ atau Jasa Vendor Relationship Management Policy and Procurement for Goods and/ or Services Policy	Kebijakan-kebijakan terkait pengadaan barang dan/atau jasa dan kebijakan <i>Vendor Relationship Management</i> telah dimiliki Perseroan sejak tahun 2016. The Company since 2016 has established policies surrounding procurement of goods and/or services and Vendor Relationship Management policy.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/ Recommendation	Status Status	Sarana Mechanism	Keterangan Remarks
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	✓	Kebijakan Hak Kreditur Creditors Rights Policy	Pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam memberikan pinjaman kepada kreditur. Hal ini bertujuan untuk menjaga dan memenuhi kebijakan tersebut, yang mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. Kebijakan tertulis mengenai pemenuhan hak-hak kreditur telah disahkan oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. 002/ABM-RES-DIR/III/2017. The fulfilment of creditors' rights is used as the guidance for giving loans to creditors. This is aimed to maintain and comply with the policy, which includes the factors to consider in making agreement, as well as follow-up in the fulfilment of obligation of the Public Company to creditors. A written policy about the fulfilment of creditors' rights is approved by the Board of Directors through a Board of Directors' Decree No. 002/ABM-RES-DIR/III/2017.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Public Company has a whistleblowing system policy.	✓	Kebijakan Pelaporan Pelanggaran Violation Reporting Policy	Kebijakan terkait sistem <i>whistleblowing</i> telah dimuat pada situs web Perseroan bagian Komitmen Kami > Tata Kelola > Audit Internal. Policy related to the whistleblowing system is available on the Company's website under the section of Our Commitments > Governance > Internal Audit.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company have a policy of giving long-term initiatives to the Board of Directors and employees.		Kebijakan Long Term Incentive Long Term Incentive Policy	Perseroan telah memiliki skema kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan karyawan sebagaimana telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 33/ABM-BOC-CIR/VIII/2017 tanggal 22 Agustus 2017. Perseroan juga memiliki indikator untuk mengukur keberhasilan jangka panjang, yang secara umum dikaitkan dengan pertumbuhan harga saham dan indikator lainnya yang ekuivalen. Indikator tersebut ditinjau sesuai dengan kebutuhan atau prioritas perusahaan. The Company has a policy scheme for providing long-term incentives for the Board of Directors and employees as ratified based on the Decree of the Board of Commissioners No. 33/ABM-BOC-CIR/VIII/2017 dated 22 August 2017. The Company also has indicators to measure long-term success, which are generally associated with share price growth and other equivalent indicators. These indicators are reviewed according to the needs or priorities of the company.
V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure				
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Enhancing Information Disclosure Implementation				
	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information		Aplikasi di Play Store dan i-Store Application on Play Store and i-Store	ABM telah memiliki kanal komunikasi mengenai informasi Perusahaan di LinkedIn PT ABM Investama Tbk. ABM has established a channel of communication to disseminate information about the Company through PT ABM Investama Tbk's LinkedIn account.
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Public Company's annual report discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5% ownership as well as the disclosure on the ultimate beneficiary of the ownership of shares of the Public Company via the majority and controlling shareholders		Situs Web; Laporan Tahunan Website; Annual Report	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat pada situs web dan Laporan Tahunan bagian Informasi tentang Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali hingga Nama Pemilik Akhir bab Profil Perusahaan. The Company has disclosed the ultimate beneficiary on the website and in the Annual Report under the section of Information on Majority and Controlling Shareholders to the name of the ultimate beneficiary owner in the Company Profile chapter.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibilities

Perseroan dan Entitas Anak menyadari bahwa keberlanjutan usaha jangka panjang tidak hanya melalui pemenuhan target operasional dan keuangan. Keberhasilan akan terwujud jika Perseroan mampu menjaga keseimbangan antara kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan.

The Company and its Subsidiaries realize that a long-term sustainability not only depends on the fulfillment of operational and financial targets. Success will also be realized when the Company is able to maintain the balance of economic, social, and environmental aspects.

ABM berupaya mengungkapkan capaian-capaian keberlanjutannya kepada seluruh pemangku kepentingannya dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini. Laporan Keberlanjutan ABM disusun dengan mengadopsi standard Global Reporting Initiative (GRI) dan kriteria-kriteria yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

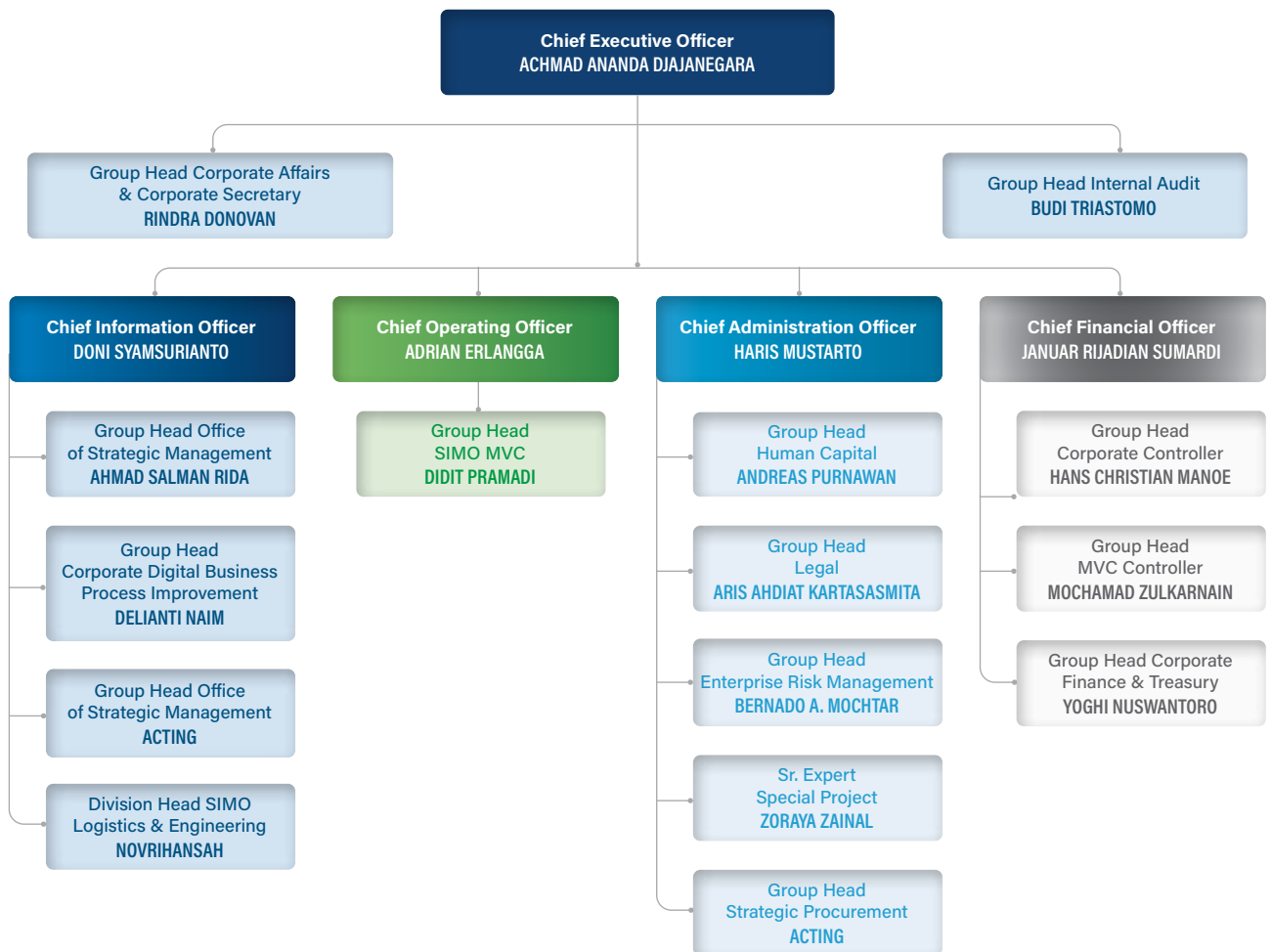
ABM has disclosed its sustainability achievements to all stakeholders in the Sustainability Report which is presented separately from this Annual Report. ABM's Sustainability Report is prepared by adopting the Global Reporting Initiative (GRI) standards and criteria applied in OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 of Year 2017 about the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.

Tata Kelola CSR

CSR Governance

Pelaksanaan kegiatan CSR ABM dan evaluasi terhadap kegiatan CSR yang telah dijalankannya menjadi tanggung jawab Head of CSR yang secara struktural bertanggung jawab kepada Sekretaris Perusahaan. Di setiap anak perusahaan, kegiatan dan penilaian CSR menjadi tanggung jawab fungsi CSR yang mewakili anak perusahaan dalam komunikasi dan konsultasi dengan para pemangku kepentingan terkait dengan isu-isu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environment, Social, and Governance/ESG*) mereka.

The implementation of ABM's CSR activities and the evaluation of the CSR activities become the responsibility of Head of CSR, which structurally will report to our Corporate Secretary. In each of subsidiaries, CSR activities and the evaluation will be part of the responsibility of the CSR function that represents the subsidiaries in establishing communication and consultation with stakeholders relating to the Environmental, Social and Governance (ESG) issues.

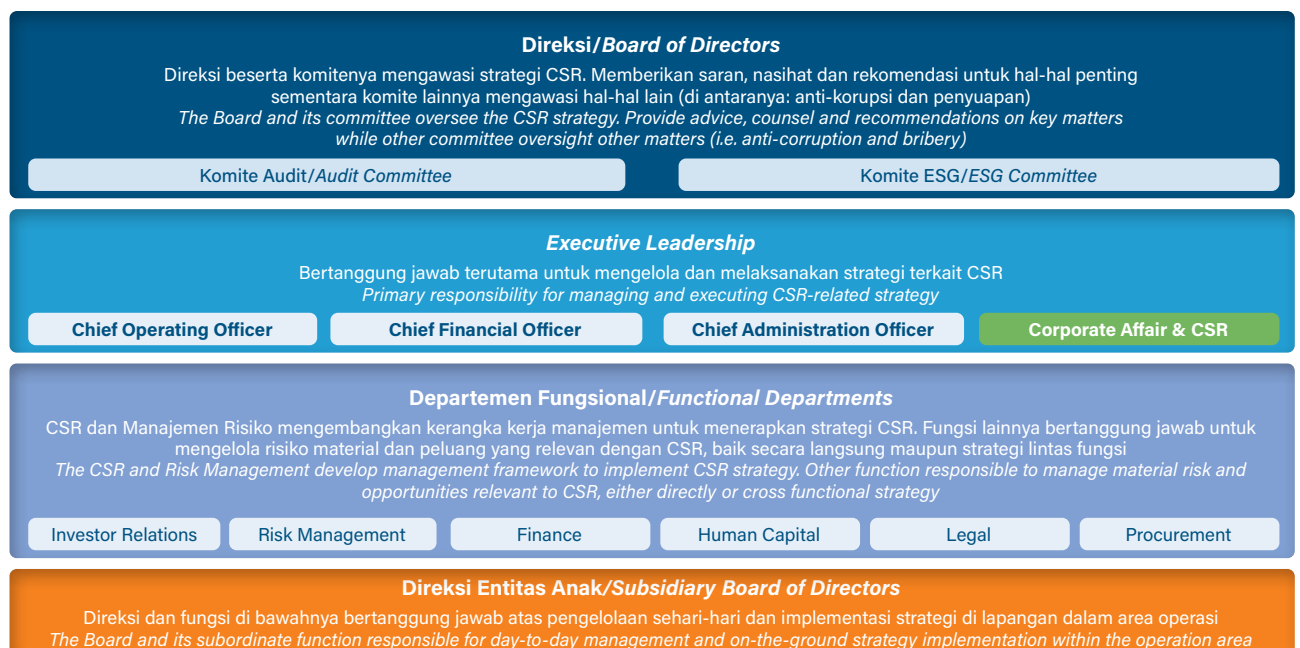


Grup ABM telah mengembangkan mekanisme Pemisahan Tugas atau *Segregation of Duty* (SOD) untuk berbagai unit dan fungsi, sejak transformasi yang dilakukan pada tanggal 1 Juli 2016.

ABM group has developed Segregation of Duty (SOD) mechanism that applies to units and functions, since the kick-off of transformation on 1 July 2016.

Adanya mekanisme SOD ini bertujuan untuk memastikan bahwa strategi CSR yang disusun oleh Departemen CSR untuk jangka waktu 5 tahun dapat dilaksanakan oleh unit-unit terkait di masing-masing anak perusahaan.

The SOD mechanism will help ensuring that CSR strategies proposed by our CSR Department for the next 5 years are applicable in the relevant units of each subsidiaries.



Kerangka CSR CSR Framework

Implementasi program CSR di Grup ABM dilakukan melalui *prosperity, people, planet, partnership*, dan *prudence* (5P) yang terintegrasi dengan 7 subjek inti ISO 26000. Pendekatan ini dilakukan agar program CSR yang dilaksanakan tepat sasaran dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

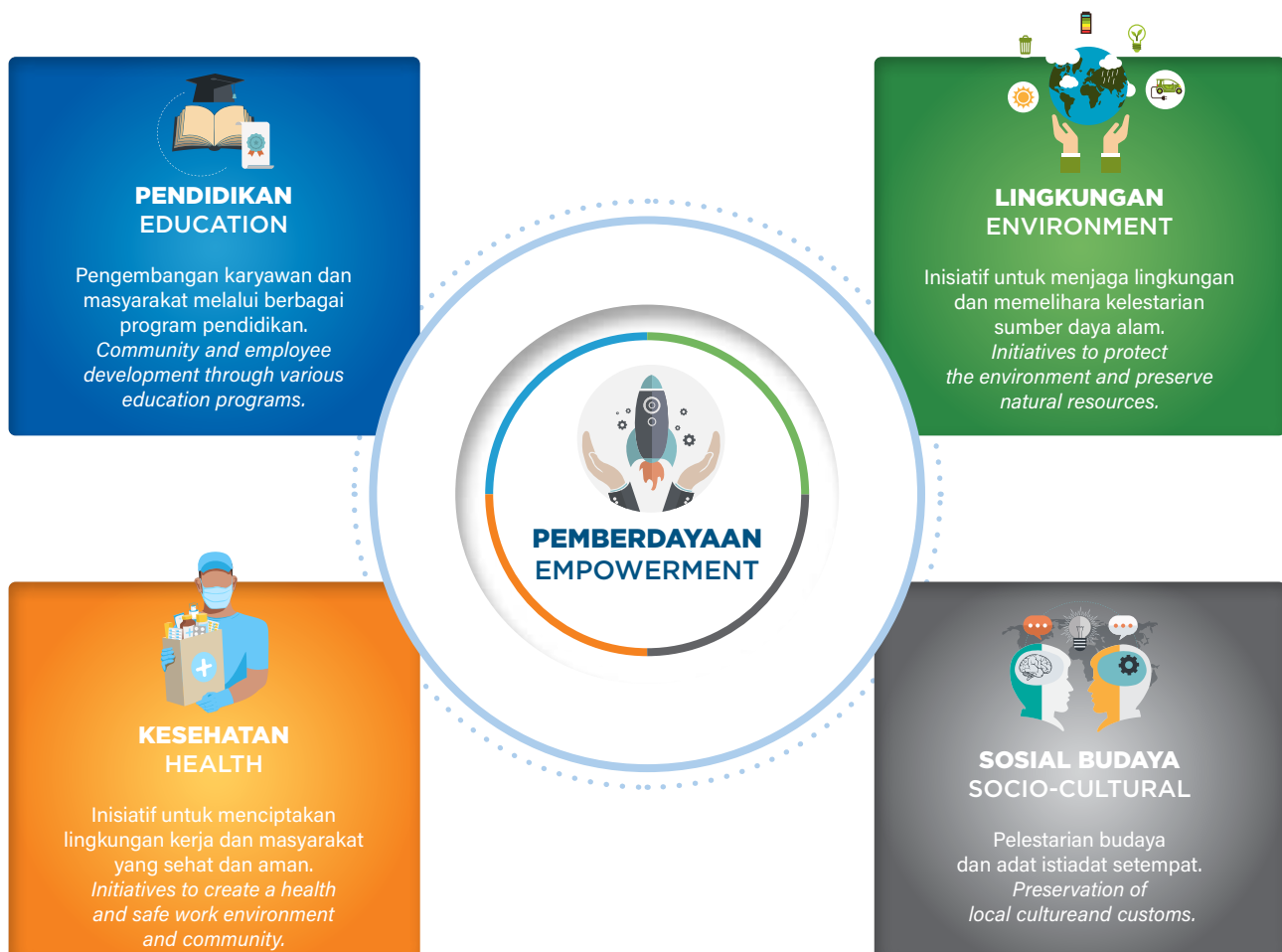
Grup ABM melaksanakan program CSR berdasarkan kebijakan CSR yang ditandatangani oleh Direksi pada bulan April 2016. Kebijakan tersebut memuat program dan inisiatif CSR Grup ABM yang dilakukan sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Selain kepatuhan, kegiatan CSR dilakukan melalui kegiatan filantropi dalam bentuk donasi sosial dan kerelawanan. Kegiatan kerelawanan dilakukan minimal setahun sekali. Karyawan yang ingin mengikuti program kerelawanan diberikan libur satu hari untuk melaksanakan kegiatannya pada Hari Relawan CSR.

The implementation of CSR programs within ABM Group are conducted through *prosperity, people, planet, partnership*, and *prudence* (5P) that is integrated with 7 core subjects of ISO 26000. This approach is carried out to ensure that CSR program implemented is right on target and beneficial to all stakeholders.

ABM Group conducted CSR programs with respect to CSR policy agreed by the Board of Directors in April 2016. Such policy contains ABM Group's CSR programs and initiatives which are carried out in supportive to Sustainable Development Goals (SDGs).

Besides compliance, CSR activities are also done through philanthropic activities in the forms of social donation and volunteering activities. The volunteering activity is completed at least once a year. The Company gives one day off for employees who want to do volunteering activities on CSR Volunteer Day.



Strategi ABM: Sustainability House

ABM's Strategies: Sustainability House

ABM Investama merupakan perusahaan yang selalu mengejar *A Better Method* (ABM) dalam segala hal yang kami lakukan, termasuk dalam menciptakan keberlanjutan dalam bisnis, kegiatan operasional, dan layanan kami.

Dengan adanya perkembangan pengetahuan dan sains yang pesat serta harapan akan keberlanjutan, kami percaya bahwa selalu ada kebutuhan untuk menemukan Metode yang Lebih Baik (*A Better Method*/ABM) dalam segala hal yang kami lakukan, terutama yang sejalan dengan keyakinan inti Perseroan untuk memberdayakan energi. Konsep tersebut dijalankan dengan mengintegrasikan berbagai aspek, yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ESG) dalam operasional sehari-hari dimana hal tersebut sejalan dengan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Itulah sebabnya kami terus berupaya memperbaiki cara kami sebagai perusahaan energi dalam mencapai keberlanjutan. Untuk mencapai hal tersebut, kami memiliki lima pilar fokus yang terdiri dari: *Operation & Service Excellence*; Karyawan Kami; Kesehatan dan Keselamatan; Lingkungan & Perubahan Iklim; dan Masyarakat.

ABM Investama is a company which always pursues *A Better Method* (ABM) in every aspect that we do, including in ensuring sustainability in our business, operations and services.

Supported with the advances in knowledge and science as well as hope for sustainability, we believe that there is always a need to find *A Better Method* (ABM) in all aspects of our activities, particularly which is in line with core belief of the Company to empower energy. The concept is implemented by integrating all aspects of environment, social and governance (ESG) into our daily operations, which is in line with Sustainable Development Goals (SDGs).

That is the reason why we keep improving our methods to achieve sustainability within our capacity as an energy company. In order to realize this, we have established 5 focus pillars, which consisted of: *Operation & Service Excellence*; Our Employees; Health and Safety; Environment & Climate Change; and the Community.



Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

ABM menyadari bahwa dalam menerapkan berbagai inisiatif keberlanjutan, sangatlah penting melibatkan para pemangku kepentingan untuk mengakomodir hal-hal yang menjadi ekspektasi ataupun harapan mereka. Oleh karena itu, ABM berperan aktif dalam membangun hubungan dan kerjasama dengan para pemangku kepentingan melalui komunikasi yang spesifik mengingat masing-masing memiliki kepentingan yang berbeda-beda sehingga membutuhkan penanganan atau bentuk interaksi yang berbeda-beda pula.

ABM telah mengidentifikasi beberapa pemangku kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Grup ABM dan mempengaruhi keberlanjutan perusahaan maupun sebaliknya berdasarkan AA1000 Stakeholder Engagement Standard sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

ABM realizes that it is important to engage all stakeholders in implementing its sustainability initiatives in order to accommodate their expectation or aspirations. Therefore, ABM has been playing active roles in establishing relations and cooperation with stakeholders through specific communication as each stakeholder has different interests, thus requiring distinguished method of interaction.

ABM has identified some stakeholders which have relations with ABM group's business and have significant impacts to the company's sustainability and vice versa based on AA1000 Stakeholder Engagement Standard as further explained below.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Topics	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pendekatan Engagement Method and Frequency of Interaction
Pelanggan Customer	- Produk/jasa yang dihasilkan oleh Perseroan - Kepuasan terhadap kualitas produk dan jasa Perseroan - Products/services of the Company - Satisfaction over the products and services of the Company	- Informasi produk/jasa melalui situs web, media sosial, iklan dan promosi - Layanan pelanggan - Survei kepuasan pelanggan - Information about products/services on website, social media, ads and promotion - Customer Service - Customer Satisfaction Survey
Karyawan Employee	- Kepastian dan perlindungan hubungan tenaga kerja - Kesejahteraan dan pemenuhan hak-hak normatif - Pengembangan karier dan kompetensi - Assurance and protection of employment relation - Welfare and fulfilment of normative rights - Career and competence development	- Pertemuan berkala antara manajemen dan serikat pekerja <i>Family gathering</i> di setiap acara perayaan ulang tahun Perseroan dan anak-anak perusahaannya - Publikasi internal melalui Sirkuler dan majalah internal sesuai kebutuhan - Regular meetings between the management and the union - Family gathering to celebrate the anniversaries of the Company and its subsidiaries - Internal publication through Circulars and internal magazine when needed
Pemegang Saham Shareholder	- Kinerja operasional, produksi, dan keuangan Perseroan - Pengembangan usaha - Operational, production and financial performances - Business development	- Rapat berkala (RUPST atau RUPSLB) - Korespondensi atau pengumuman melalui media massa sesuai kebutuhan - Periodical meetings (AMGS or EGMS) - Correspondence or announcement through mass media when needed
Pemerintah Government	- Pengurusan izin usaha dan pemenuhan unsur kepatuhan terhadap hukum lainnya - Koordinasi rutin mengenai kegiatan komersial Perseroan - Business licensing and other legal compliance - Regular coordination about the Company's commercial activities	- Pertemuan dengan regulator/otoritas, sesuai kebutuhan - Keterlibatan pada kegiatan pemerintah daerah setempat sesuai dengan kebutuhan - Meeting with regulator/authorities when needed - Involved in local government activities when needed

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Topics	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pendekatan Engagement Method and Frequency of Interaction
Mitra Usaha Business Partners	1. Transparansi kontrak kerja dan pelaksanaannya 2. Pemenuhan hak dan kewajiban sesuai kontrak kerja yang telah disepakati 3. Penerapan GCG secara berkelanjutan	1. Informasi tender pekerjaan secara terbuka, sesuai dengan kebutuhan 2. Pertemuan berkala, sesuai kebutuhan
	1. Transparency of work contract and the implementation 2. Fulfillment of rights and obligations as agreed in the contract 3. Sustainable GCG implementation	1. Information about tender in transparent manner, when needed 2. Regular meetings, when needed
Masyarakat The Community	1. Dampak kegiatan operasional Perseroan 2. Peluang kerjasama	1. Rapat-rapat formal/informal melalui forum komunikasi 2. Pembentukan lembaga di tingkat lokal/daerah
	1. The impacts of the Company's operations 2. Opportunities to Cooperate	1. Formal/Informal meetings through communication forum 2. The establishment of local/regional institutions

Alokasi Dana CSR

CSR Allocation

Untuk melaksanakan berbagai program CSR di tahun 2021, ABM telah mengalokasikan dana sebesar Rp32,50 miliar dimana jumlah tersebut mengalami peningkatan masing-masing 12% dan 30% dibandingkan alokasi dana CSR di tahun 2020 (Rp29 miliar) dan 2019 (Rp25 miliar).

Adapun dana CSR tersebut dialokasikan berdasarkan 5 pilar fokus ABM dengan alokasi terbesar untuk Sosial Budaya sebesar 35%, yang diikuti oleh Pemberdayaan Ekonomi sebesar 27%, Kesehatan sebesar 12%, dan 2 pilar lainnya yaitu Pendidikan dan Lingkungan masing-masing sebesar 17% dan 9%.

Berdasarkan entitas, lebih dari 50% dana CSR dialokasikan untuk MIFA yaitu sebesar Rp17 miliar, 25% dialokasikan untuk TIA (Rp8,03 miliar), 13% dialokasikan untuk CK (Rp4,3 miliar), 7% dialokasikan untuk BEL (Rp2,4 miliar), dan sekitar 2% atau sebesar Rp671,6 juta dialokasikan untuk CKB, SSB, dan PWP, sedangkan alokasi terkecil adalah untuk ABM sebagai entitas induk yaitu sebesar Rp124 juta atau tidak mencapai 1% dari total alokasi dana CSR.

ABM allocated Rp32.50 billion for running various CSR programs in 2021, which was an increase by 12% and 30% compared to CSR allocations in both 2020 (Rp29 billion) and 2019 (Rp25 billion).

The CSR budget was distributed based on ABM's 5 focus pillars with the highest allocation for Social Cultural Activities by 35%, followed by allocations for Economic Empowerment activities by 27%, Health by 12%, and the other 2 pillars, namely Education and Environment which took the portions of 17% and 9%, respectively.

Based on its subsidiaries, more than 50% of our CSR budget, namely in an amount of Rp17 billion, was allocated for MIFA, whereas the other 25% was allocated for TIA (Rp8.03 billion), 13% for CK (Rp4.3 billion), 7% for BEL (Rp2.4 billion) and around 2% or Rp671.6 million for CKB, SSB, and PWP, and the smallest portion of it, namely in an amount of Rp124 million or less than 1% of total CSR budget, was allocated for ABM as the parent entity.

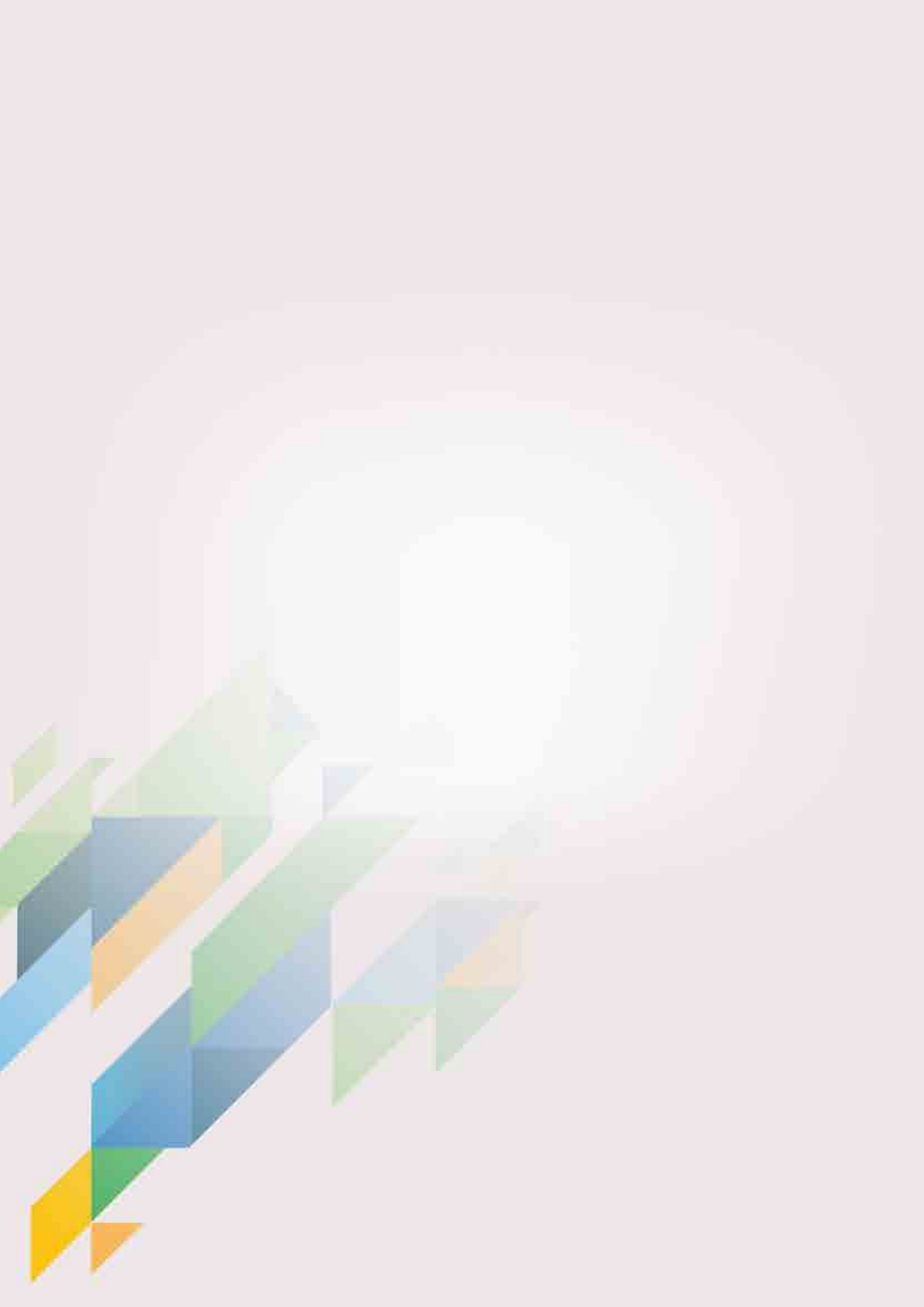


Laporan Keuangan

Financial Statements



07



PT ABM Investama Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2021
and for the year then ended
with independent auditors' report

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/
We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Domicile as stated in ID card.
Nomor telepon kantor/Office Phone number
Jabatan/Position
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Domicile as stated in ID card
Nomor telepon kantor/Office Phone Number
Jabatan/Position

Achmad Ananda Djajanegara
Gedung TMT 1, 18th fl, Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta Selatan 12560
Jl. Pejaten Barat I No. 4E, Pejaten Barat
Pasar Minggu - Jakarta Selatan
+ 62-21-2997 6767
Direktur Utama/ President Director

Haris Mustarto
Gedung TMT 1, 18th fl, Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta Selatan 12560
Sribil RT 5 RW 13, Serdangtirto
Bebah, Sleman
+62-21-2997 6767
Direktur/ Director

Menyatakan bahwa/Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries;
2. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

3. a. All information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information and facts;
4. We are responsible for the Company's and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements are made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2022/ Jakarta, March 31, 2022

Direktur Utama/
President Director

Direktur /
Director

Achmad Ananda Djanegara

Haris Mustarto



*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 213	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00406/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT ABM Investama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT ABM Investama Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00406/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/III/2022

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT ABM Investama Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT ABM Investama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00406/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT ABM Investama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00406/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/III/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

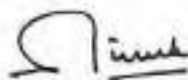
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT ABM Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

31 Maret 2022/March 31, 2022



PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	237.220.441	2f,2v,4	109.212.396	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	100.652	2g,2v,5	125.224	Other current financial assets
Piutang usaha		2v,6		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	112.940.341		105.289.651	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	42.415.576	2h,32	33.325.201	Related parties - net
Piutang non-usaha		2v		Non-trade receivables
Pihak ketiga - neto	459.939		842.974	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	8.810.565	2h,32	5.805.689	Related parties - net
Persediaan - neto	39.686.982	2j,7	37.715.417	Inventories - net
Uang muka	8.130.584	32	10.075.154	Advances
Biaya dibayar di muka	10.210.445	2k,8,32	3.116.907	Prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	25.258.694	2r	7.730.908	Prepaid value added taxes
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	7.600.000	2ab,9	-	Non-current assets held for sale
Aset lancar lainnya	2.358.972	2v,32	921.097	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	495.193.191		314.160.618	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada saham	23.463.077	2v,10	20.028.870	Investments in shares
Aset pajak tangguhan - neto	10.270.761	2r,22e 2m,	8.081.328	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	349.195.103	2n,2o,11	330.689.753	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	64.311.309	2l,2n,14	37.389.122	Right of use assets - net
Taksiran tagihan pajak - neto	32.902.972	2r,22a	38.814.046	Estimated claims for tax refund - net
Properti pertambangan - neto	36.033.928	2n,2s,12	41.025.349	Mining properties - net
Aset takberwujud - neto	15.675.668	2aa,13	16.997.468	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya - neto	9.658.150	2v,15,32	20.050.625	Other non-current assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	541.510.968		513.076.561	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.036.704.159		827.237.179	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	4.700.000	17	40.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		2v,16		Trade payables
Pihak ketiga	76.362.971		55.523.390	Third parties
Pihak berelasi	51.577.126	2h,32	60.103.988	Related parties
Utang non-usaha		2v		Non-trade payables
Pihak ketiga	2.097.950		5.214.333	Third parties
Pihak berelasi	4.781.385	2h,32	4.939.349	Related parties
Utang pajak	50.338.387	2r,22	8.121.803	Taxes payable
Beban akrual	60.558.875	2v,18,32	54.903.937	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	13.913.569	2v,18	2.545.498	benefits liability
Uang muka pelanggan		2p,19		Advances from customers
Pihak ketiga	299.060		487.111	Third parties
Pihak berelasi	1.611.966	2h,32	3.406.451	Related parties
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:		2v		long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	9.631.255	17	-	Long-term bank loan
Liabilitas sewa		2l,21		Lease liabilities
Pihak ketiga	5.566.317		13.095.904	Third parties
Pihak berelasi	15.811.537	2h,32	10.546.954	Related parties
Utang lain-lain jangka panjang -				Long-term non-trade payables -
pihak ketiga	2.442.579		3.802.768	third parties
TOTAL LIABILITAS				TOTAL CURRENT
JANGKA PENDEK	299.692.977		262.691.486	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi untuk kewajiban				Provision for environmental
restorasi lingkungan	4.957.337	2t,20	4.409.960	restoration obligation
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term liabilities -
dikurangi bagian yang jatuh				net of
tempo dalam satu tahun:		2v		current maturities:
Utang obligasi	192.035.070	2x,23	345.719.977	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	114.220.243	17	-	Long-term bank loan
Liabilitas sewa		2l,21		Lease liabilities
Pihak ketiga	6.671.299		6.963.989	Third parties
Pihak berelasi	36.578.332	2h,32	9.074.786	Related parties
Utang lain-lain jangka panjang -				Long-term non-trade payables -
pihak ketiga	-		3.359.881	third parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	5.647.125	2r,22e	9.590.491	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	20.012.659	2u,31	23.677.465	benefits liability
TOTAL LIABILITAS				TOTAL NON-CURRENT
JANGKA PANJANG	380.122.065		402.796.549	LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	679.815.042		665.488.035	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Share capital - Rp500 par value per share
Modal dasar - 9.360.000.000 saham				Authorized capital - 9,360,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.753.165.000 saham	146.554.908	24	146.554.908	Issued and fully paid capital - 2,753,165,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	115.087.198	2x,25	115.087.198	Additional paid-in capital - net Difference arising from transactions with non-controlling interests
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	8.330.039	1c	-	Other components of equity
Komponen lainnya dari ekuitas	19.855	22f	19.855	Retained earnings (deficit)
Saldo laba (defisit)				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	510.278		510.278	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	123.582.925		(24.420.942)	Other comprehensive loss
Rugi komprehensif lain	(48.398.948)	2q,2u	(52.813.662)	
Sub-total	345.686.255		184.937.635	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	11.202.862	1c,2b,26	(23.188.491)	Non-controlling interests
EKUITAS NETO	356.889.117		161.749.144	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.036.704.159		827.237.179	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	1.021.865.474	2h,2p,28,32 2h,2p,11,12	606.407.376	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(655.508.696)	11,29,32,34	(504.892.363)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	366.356.778		101.515.013	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	(60.085.720)	2h,2p,6, 11,13,30,32 2p,2q,	(54.081.458)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya	15.755.367	11,12,32,34	12.653.252	Other income
Penurunan nilai atas properti pertambangan	-	2n,12 2n,2p,	(24.023.200)	Impairment losses on mining properties
Beban lainnya	(18.524.249)	13,15,17	(19.761.503)	Other expenses
LABA USAHA	303.502.176		16.302.104	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	1.784.776	2p	3.676.911	Finance income - net
Biaya keuangan	(57.495.838)	2h,2p, 2q,13,17,32	(43.910.233)	Finance charges
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	247.791.114		(23.931.218)	PROFIT (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(1.120.234)	2r	(1.063.490)	Final tax expense
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	246.670.880		(24.994.708)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(60.486.977)	2r,22c,22e	(12.745.356)	Income tax expense - net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	186.183.903		(37.740.064)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(1.294.679)	2q	(218.878)	Exchange difference from financial statements translation
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.434.207	2v,10	(18.981.825)	Changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.868.285	2u,31	(1.898.289)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	(631.023)	2r	379.658	Related income tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	190.560.693		(58.459.398)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	148.003.867		(35.659.427)
Kepentingan non-pengendali	38.180.036	2b	(2.080.637)
TOTAL	186.183.903		(37.740.064)
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	152.418.581		(56.514.571)
Kepentingan non-pengendali	38.142.112	2b,26	(1.944.827)
TOTAL	190.560.693		(58.459.398)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	0,05376	2w	(0,01295)
			BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company

Laba (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)													
Catatan/ Notes	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference from Financial Statements Translation	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan	Rugi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ Loss on Changes in Fair Value of Financial Assets	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas Neto/ Net Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated							
Saldo, 1 Januari 2020	146.554.908	115.087.198	-	19.855	410.278	15.105.471	(10.156.609)	(673.124)	-	266.347.977	(21.154.266)	245.193.711	Balance, January 1, 2020
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71	-	-	-	-	-	(1.244.195)	-	-	(21.128.785)	(22.372.980)	-	(22.372.980)	Balance adjustment upon adoption of PSAK 71
Dekonsolidasi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(89.398)	(89.398)	Deconsolidation of a subsidiary
Dividen kas	27	-	-	-	-	(2.522.791)	-	-	-	(2.522.791)	-	(2.522.791)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(35.659.427)	(218.878)	(1.654.441)	(18.981.825)	(56.514.571)	(1.944.827)	(58.459.398)	Total comprehensive loss for the year
Saldo, 31 Desember 2020	146.554.908	115.087.198	-	19.855	510.278	(24.420.942)	(10.375.487)	(2.327.565)	(40.110.610)	184.937.635	(23.188.491)	161.749.144	Balance, December 31, 2020
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1c	-	-	8.330.039	-	-	-	-	-	8.330.039	(3.750.759)	4.579.280	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	148.003.867	(1.294.679)	2.275.186	3.434.207	152.418.581	38.142.112	190.560.693	Total comprehensive income for the year
Saldo, 31 Desember 2021	146.554.908	115.087.198	8.330.039	19.855	510.278	123.582.925	(11.670.166)	(52.379)	(36.676.403)	345.686.255	11.202.862	356.889.117	Balance, December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Supplementary cash flow information is presented in Note 40.

8

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT ABM Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 tanggal 1 Juni 2006 di Depok, Indonesia dengan nama PT Adiratna Bani Makmur. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006.

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 5 tanggal 31 Agustus 2009, nama Perusahaan diubah dari PT Adiratna Bani Makmur menjadi PT ABM Investama. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 58 tanggal 4 Juni 2021 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0412776 tanggal 1 Juli 2021.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT ABM Investama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 dated June 1, 2006 in Depok, Indonesia under the name PT Adiratna Bani Makmur. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated August 3, 2006.

Based on Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No. 5 dated August 31, 2009, the Company's name was changed from PT Adiratna Bani Makmur to PT ABM Investama. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-50239.AH.01.02.Year 2009 dated October 16, 2009.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was based on Notarial Deed No. 58 dated June 4, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., concerning amendment of the Company's Articles of Association to comply with the regulation of Financial Services Authority ("Peraturan Otoritas Jasa Keuangan" or "POJK") 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company. The amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-AH.01.03-0412776 dated July 1, 2021.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Gedung Tiara Marga Trakindo I lantai 18, Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta Selatan 12560, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2006.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis, termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis, dan jasa penyewaan.

PT Tiara Marga Trakindo adalah entitas induk akhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") efektif sejak tanggal 17 November 2021. Sebelumnya, AHK Holdings Pte. Ltd. yang didirikan di Singapura adalah entitas induk akhir dari Grup, dan Valle Verde Pte. Ltd. yang didirikan di Singapura adalah entitas induk dari Grup. (Catatan 24)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam surat No. S-12687/BL/2011 tanggal 24 November 2011, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.633.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham dengan harga sebesar Rp3.750 per saham. Pada tanggal 6 Desember 2011, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company is domiciled in Tiara Marga Trakindo I building, 18th floor, Jl. Cilandak KKO No. 1, South Jakarta 12560, Indonesia. The Company started its operations in 2006.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is conducting business management consultancy services, including planning and design for development of business management, and rental services.

PT Tiara Marga Trakindo is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") effective November 17, 2021. Previously, AHK Holdings Pte. Ltd. incorporated in Singapore was the ultimate parent entity of the Group, and Valle Verde Pte. Ltd. incorporated in Singapore was the parent entity of the Group. (Note 24)

b. The Company's Public Offerings

The Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-12687/BL/2011 dated November 24, 2011 to conduct public offering of its 550,633,000 shares with nominal value of Rp500 per share at a price of Rp3,750 per share. On December 6, 2011, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:							
PT Cipta Kridatama ("CK")	Kontraktor Pertambangan/ Mining contractor	Jakarta, 8 April 1997/ April 8, 1997	1999	100%	100%	389.555.425	320.329.857
PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 19 Oktober 2010/ October 19, 2010	2010	100%	100%	364.084.002	304.025.963
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Jasa logistik/ Logistic services	Jakarta, 9 Mei 1997/ May 9, 1997	1997	100%	100%	147.522.027	135.345.471
PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Perencanaan rekayasa mesin, pengembangan, dan pembuatan perlengkapan penunjang alat- alat berat dan alat angkut bahan/ Engineering, development and manufacture of heavy equipment attachment and materials handling products	Jakarta, 19 Maret 1977/ March 19, 1977	1977	99,99%	99,99%	67.534.735	67.758.628
PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") Dahulu/formerly PT Pradipta Aceh Daya ("PAD")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 31 Desember 2014/ December 31, 2014	-	100%	100%	13.168.294	18.624.883
PT Prima Wiguna Parama ("PWP")	Jasa dan perdagangan umum/ Services and General trading	Jakarta, 20 Juni 2011/ June 20, 2011	2017	100%	100%	47.717.377	28.133.886

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:							
Melalui Reswara:/ Through Reswara:							
PT Tunas Inti Abadi ("TIA")	Pengembangan dan pertambangan sumberdaya, terutama batubara/ Development and mining resources principally coal	Jakarta, 11 November 2003/ November 11, 2003	2009	100%	100%	99.559.062	71.630.414
PT Agata Nugraha Nastari ("ANN") Dahulu/formerly PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu ("NDHB")	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	2020	100%	100%	32.402.411	24.135.744
PT Media Djaya Bersama ("MDB")	Perdagangan, pengembangan dan industri/ Trading, development, and industry	Jakarta, 6 Mei 2005/ May 6, 2005	-	50%	70%	216.291.510	189.171.507
PT Mifa Bersaudara ("MIFA")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 14 Januari 2002/ January 14, 2002	2012	50%	70%	195.810.227	182.609.260
PT Bara Energi Lestari ("BEL")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 24 Juni 2005/ June 24, 2005	2011	50%	70%	29.328.470	16.086.770
Melalui CKB:/Through CKB:							
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Transportasi laut/ Sea transportation	Jakarta, 28 November 2006/ November 28, 2006	2007	99,99%	99,99%	5.293.490	6.594.892
PT Baruna Dirga Dharma ("BDD")	Transportasi laut domestik/ Domestic sea transportation	Jakarta, 24 Mei 2011/ May 24, 2011	2011	99,99%	99,99%	32.620.842	27.174.545
PT Dianta Daya Embara ("DDE")	Bongkar muat barang dan pelayanan kepelabuhan laut/ Stevedoring and sea port services	Jakarta, 15 Juni 2015/ June 15, 2015	2017	99,99%	99,99%	8.791.876	5.868.810
PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR")	Pelayanan jasa kapal/ Ship operational services	Jakarta, 2 Desember 2010/ December 2, 2010	2018	100%	100%	21.948.541	22.793.543

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:							
Melalui AJN:/Through AJN:							
PT Nagata Dinamika ("ND")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 18 Januari 2012/ January 18, 2012	-	99,5%	99,5%	4.593.413	1.906.983
PT Nagata Bio Energi ("NBE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 September 2014/ September 15, 2014	2020	98,8%	98,8%	4.391.996	4.429.489
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu ("NDHBU")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	99%	99%	31.953	32.324
PT Nagata Dinamika Hidro Pongko ("NDHP")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	99%	99%	19.803	20.033
PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro ("PNDH")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 22 Januari 2014/ January 22, 2014	-	84,0%	42,8%	634.734	642.348
PT Nagata Biogas Dwienergi ("NBD")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 1 Juli 2015/ July 1, 2015	-	98,8%	98,8%	6.299	6.381
PT Andara Candria Energi ("ACE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 November 2014/ November 15, 2014	-	99,1%	99,1%	8.768.802	14.090.696

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

TIA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, TIA memiliki "Izin Usaha Pertambangan" ("IUP") sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited			
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ For the Year Ended December 31, 2021	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2021/ Total Accumulated Production as of December 31, 2021	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kecamatan/ sub-district Kusan Hulu dan Sungai Loba	TB.07 OKTPR 45	3,085	No. 503/53-IUP/ DPMPTSP/IV/IV/2019 Berlaku sampai 5 Maret 2031/ Valid until March 5, 2031	53,62	3,58	49,20	4,42

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited			
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ For the Year Ended December 31, 2020	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2020/ Total Accumulated Production as of December 31, 2020	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kecamatan/ sub-district Kusan Hulu dan Sungai Loba	TB.07 OKTPR 45	3,085	No. 503/53-IUP/ DPMPTSP/IV/IV/2019 Berlaku sampai 5 Maret 2031/ Valid until March 5, 2031	54,05	3,35	45,62	8,43

Pada tanggal 31 Desember 2021, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 31 Desember 2020 yang dilakukan oleh PT Runge Pincock Minarco, pihak eksternal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya tertanggal 9 Juli 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 31 Desember 2020 yang dilakukan oleh Syarifudin S.T (Nomor CPI: 1805321-178), Competent Person Indonesia, pada bulan Desember 2020.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 tanggal 29 April 2013, TIA telah mendapatkan persetujuan penggabungan IUP Operasi Produksi Batubara.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

TIA

As of December 31, 2021 and 2020, TIA has mining business rights ("Izin Usaha Pertambangan"/ "IUP") as follows:

As of December 31, 2021, total reserves are based on the results of calculation as of December 31, 2020, performed by PT Runge Pincock Minarco, an external party, as described in its report dated July 9, 2021.

As of December 31, 2020, total reserves are based on the result of calculation as of December 31, 2020, performed by Syarifudin S.T (CPI Number: 1805321-178), Competent Person Indonesia, in December 2020.

Based on Decision Letter of Tanah Bumbu Regent No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 dated April 29, 2013, TIA has obtained approval for merging its Coal Production Operations IUP.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

TIA (lanjutan)

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 30 Oktober 2013 telah menetapkan status "Clear and Clean" ("CnC") No. 117/Bb/03/2013 atas IUP OP TIA. TIA telah memenuhi persyaratan dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

Pada tanggal 1 April 2019, berdasarkan surat nomor 503/53-IUP/DPMPSTP/IV/IV/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan telah menyetujui perpanjangan tahap kedua IUP Operasi Produksi Perusahaan yang akan berlaku sampai dengan tanggal 5 Maret 2031.

Pada tanggal 11 April 2019, berdasarkan surat No SK.284/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/2019, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") TIA yang mulai berlaku tanggal 24 Juni 2019 sampai dengan tanggal 5 Maret 2031.

Pada tanggal 31 Desember 2020, TIA telah memperoleh "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") dari Kementerian Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor IPPKH/ IPPKH Number	Berlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	300	SK.284/Menlhk/Setjen/ PLA.0/4/2019	5 Maret 2031/March 5, 2031
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	142	SK.475/Menlhk/Setjen/ PLA.0/11/2018	18 Desember 2022/ December 18, 2022
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	309	SK.206/1/KLHK/2021	5 Maret 2031/March 5, 2031
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	995	SK.212/1/KLHK/2021	5 Maret 2031/March 5, 2031

Berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan No. 483 Tahun 2010, TIA memperoleh persetujuan pengelolaan terminal untuk kepentingan sendiri selama pelabuhan tersebut dikelola untuk menunjang kegiatan usaha pokok TIA.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

TIA (continued)

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources stipulate the Clear and Clean ("CnC") status No. 117/Bb/03/2013 for TIA's IUP OP on October 30, 2013. TIA has met the requirements set in Law No. 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

On April 1, 2019, based on letter number 503/53-IUP/DPMPSTP/IV/IV/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan has approved the extension of phase two on the Company's IUP Operation Production which will be valid until March 5, 2031.

On April 11, 2019, based on letter No SK.284/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/2019, Ministry of Forestry has approved the extension of TIA's "Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") which will be valid start from June 24, 2019 until March 5, 2031.

As of December 31, 2020, TIA has obtained permit "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") from the Ministry of Forestry as follows:

Based on a decision from Minister of Transportation No. 483 Tahun 2010, TIA obtained an approval to operate special port for internal use as long as the usage of such port is to support TIA's main business activities.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

MIFA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, MIFA memiliki IUP, sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited			
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ For the Year Ended December 31, 2021	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2021/Total Accumulated Production as of December 31, 2021	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Meureubo, Aceh Barat/West Aceh	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025	198,86	8,22	33,08	165,78

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited			
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ For the Year Ended December 31, 2020	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2020/Total Accumulated Production as of December 31, 2020	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Meureubo, Aceh Barat/West Aceh	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025	228,36	7,88	24,86	203,50

Pada tanggal 31 Desember 2021, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 31 Desember 2020 yang dilakukan oleh PT Runge Pincock Minarco, pihak eksternal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya tertanggal 9 Juli 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 30 November 2020 yang dilakukan oleh Hadi Firmansah S.T (Nomor CPI: 1604300-089), Competent Person Indonesia, pada bulan Januari 2021.

As of December 31, 2021, total reserves are based on the results of calculation as of December 31, 2020, performed by PT Runge Pincock Minarco, an external party, as described in its report dated July 9, 2021.

As of December 31, 2020, total reserves are based on the result of calculation as of November 30, 2020, performed by Hadi Firmansah S.T (CPI Number: 1604300-089), Competent Person Indonesia, in January 2021.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

MIFA (lanjutan)

MIFA memperoleh Izin Eksplorasi No. 157 tanggal 30 Agustus 2003 untuk wilayah pertambangan seluas 3.000 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh, Izin Pertambangan Eksploitasi No. 96 tanggal 1 Agustus 2005 dan Izin untuk Mengangkut dan Menjual Barang Tambang No. 95 tanggal 1 Agustus 2005 dari Bupati Aceh Barat.

MIFA juga memperoleh izin lokasi untuk wilayah penambangan batubara seluas 3.134 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh yang terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 179 Tahun 2008, tanggal 31 Mei 2008.

Izin-izin tersebut terakhir kali diubah melalui IUP No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011 untuk wilayah pertambangan seluas 3.134 hektar di Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011, MIFA mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian yang akan berakhir pada tanggal 13 April 2025, dan izin dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 tahun dan sudah termasuk konstruksi 2 tahun.

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 18 Juli 2014 telah menetapkan status "Clear and Clean" ("CnC") No. 234/Bb/03/2014 atas IUP OP MIFA. MIFA telah memenuhi persyaratan yang diatur dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

MIFA (continued)

MIFA holds Mining Exploration Permit No. 157 dated August 30, 2003 for a mining area of 3,000 hectares at Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province, Mining Exploitation Right No. 96 dated August 1, 2005 and Mining Right for Loading and Selling for Mining No. 95 dated August 1, 2005 from the Regent of West Aceh.

MIFA also has a location permit for coal mining area of 3,134 hectares in Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province which was last amended based on Decision Letter of West Aceh Regent No. 179 Tahun 2008, dated May 31, 2008.

The licenses were last amended by IUP No. 117.b Tahun 2011 dated March 30, 2011 for a mining area of 3,134 hectares at Meureubo Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province.

Based on Decision Letter of West Aceh Regent No. 117.b Tahun 2011 dated March 30, 2011, MIFA has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining which will expire on April 13, 2025, and could be extended twice by 10 years each, which already included 2 years of construction plans.

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources stipulate the Clear and Clean ("CnC") status No. 234/Bb/03/2014 for MIFA's IUP OP on July 18, 2014. MIFA has met the requirements set in Law No. 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

BEL

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, BEL memiliki IUP, sebagai berikut:

Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited							
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ For the Year Ended December 31, 2021	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2021/ Total Accumulated Production as of December 31, 2021	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/DPMPSTSP/ 1355/IUP-OP/2017 Berlaku sampai 26 September 2027/ Valid until September 26, 2027	38,77	1,42	4,19	34,58

Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited							
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ For the Year Ended December 31, 2020	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2020/ Total Accumulated Production as of December 31, 2020	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/DPMPSTSP/ 1355/IUP-OP/2017 Berlaku sampai 26 September 2027/ Valid until September 26, 2027	35,17	1,33	2,77	32,40

Pada tanggal 31 Desember 2021, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 31 Desember 2020 yang dilakukan oleh PT Runge Pincock Minarco, pihak eksternal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya tertanggal 9 Juli 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 30 November 2020 yang dilakukan oleh Hadi Firmansah S.T (Nomor CPI: 1604300-089), Competent Person Indonesia, pada bulan Januari 2021.

As of December 31, 2021, total reserves are based on the results of calculation as of December 31, 2020, performed by PT Runge Pincock Minarco, an external party, as described in its report dated July 9, 2021.

As of December 31, 2020, total reserves are based on the result of calculation as of November 30, 2020, performed by Hadi Firmansah S.T (CPI Number: 1604300-089), Competent Person Indonesia, in January 2021.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

BEL (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Kabupaten Nagan Raya No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 tanggal 18 Maret 2010, BEL telah memperoleh persetujuan untuk perubahan izin pertambangan eksploitasi menjadi IUP dan BEL mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian yang akan berakhir pada tanggal 26 September 2017, dan izin dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing selama 10 tahun dan sudah termasuk konstruksi selama 2 tahun.

Izin tersebut terakhir kali diubah melalui Keputusan Gubernur Aceh No. 545/DPMPTSP/1355/IUP-OP/2017 tanggal 9 Juni 2017 untuk pemberian perpanjangan izin usaha seluas 1.495 hektar yang akan berakhir pada tanggal 26 September 2027 di Kecamatan Seunagan, Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh.

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 28 Agustus 2014 telah menetapkan status "Clear and Clean" ("CnC") No. 255/Bb/03/2014 atas IUP OP BEL. BEL telah memenuhi persyaratan dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

Sammitr

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 24 tanggal 7 November 2017, SSB dan PT Sammitr Motor Indonesia, pihak ketiga, mendirikan PT SSB Sammitr Distribution, dengan total modal awal disetor sebesar Rp5.000.000.000, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

BEL (continued)

Based on Nagan Raya Regency Decree No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 dated March 18, 2010, BEL obtained an approval for a change of its mining exploitation right to become IUP and BEL has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining which will expire on September 26, 2017, and could be extended twice by 10 years each, which already included 2 years of construction plans.

The license was last amended by Aceh Governor Decree No. 545/DPMPTSP/1355/IUP-OP/2017 dated June 9, 2017 for business right extension of 1,495 hectares which will expire on September 26, 2027 at Seunagan Sub-districts, Nagan Raya Regency, Aceh Province.

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources stipulate on the Clear and Clean ("CnC") status no. 255/Bb/03/2014 for BEL's IUP OP on August 28, 2014. BEL has met the requirements set in Law No. 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

Sammitr

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 24 dated November 7, 2017, SSB and PT Sammitr Motor Indonesia, a third party, established PT SSB Sammitr Distribution, with a total initially paid-up capital of Rp5,000,000,000, with ownership percentage of 60% and 40%.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Sammitr (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sammitr yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 16 Januari 2020, para pemegang saham Sammitr menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp5.000.000.000 menjadi Rp7.500.000.000 dimana peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.500.000.000 tersebut seluruhnya diambil oleh PT Sammitr Motor Indonesia, pihak ketiga. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0037577 tanggal 22 Januari 2020.

Transaksi ini menyebabkan kepemilikan saham SSB terdilusi dari 60% menjadi 40% sehingga terjadi peralihan pengendalian dari SSB ke PT Sammitr Motor Indonesia. Oleh karena itu, efektif sejak tanggal 13 Januari 2020, SSB tidak mengkonsolidasi Sammitr.

PNDH

Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 8 Juli 2021, para pemegang PNDH menyetujui pengalihan saham sejumlah 2.588.964 saham yang dimiliki oleh Asian Energy Hydro Power Pte. Ltd., Singapura (pihak ketiga) kepada ND, dengan nilai transaksi sebesar Rp2,3 miliar (setara dengan AS\$162.805). Transaksi ini menyebabkan kepemilikan ND naik menjadi 84%.

Selisih antara imbalan yang dibayarkan dan nilai tercatat 41,16% dari investasi di PNDH sebesar (AS\$174.866) dicatat sebagai akun "Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

Sammitr (continued)

Based on the Sammitr's Statement of Shareholders Resolution which has been notarized by the Notarial Deed No. 5 of of Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., dated January 16, 2020, the shareholders of Sammitr agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp5,000,000,000 to become Rp7,500,000,000 whereby the increase in issued and fully paid capital amounting to Rp2,500,000,000 has been subscribed by PT Sammitr Motor Indonesia, a third party. The latest amendment of the Articles of Association was acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0037577 dated January 22, 2020.

This transaction caused SSB's share ownership to be diluted from 60% to 40%, resulting in a shift of control from SSB to PT Sammitr Motor Indonesia. Accordingly, effective as of January 13, 2020, SSB has deconsolidated Sammitr.

PNDH

Based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari S.H., M.Kn., No. 21 dated July 8, 2021, the shareholders of PNDH approved the transfer of 2,588,964 shares owned by Asian Energy Hydro Power Pte. Ltd., Singapore (third party) to ND, with transaction value amounting to Rp2.3 billion (equivalents to US\$162,805). Accordingly, ND's share ownership to PNDH increase to 84%.

The difference between the consideration paid and carrying amount of 41.16% of investments in PNDH amounting to (US\$174,866) recorded as "Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests" account in the consolidated statement of financial position.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

MDB

Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari S.H., M.Kn., No. 33 tanggal 16 September 2021, para pemegang MDB menyetujui pengalihan saham sejumlah 15.500 saham yang dimiliki oleh Reswara kepada PT Inti Murni Kencana ("IMK"), kepentingan non-pengendali, dengan harga transaksi sebesar Rp121 miliar (setara dengan AS\$8.500.000) sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Saham yang telah disepakati pada tanggal 18 Oktober 2021. Transaksi ini menyebabkan kepemilikan Reswara atas MDB turun menjadi 50%.

Berdasarkan Kesepakatan Bersama yang telah ditandatangani oleh Reswara dan IMK pada tanggal 18 Oktober 2021, Reswara dan IMK sepakat dengan mempertimbangkan kompetensi dan pengalaman Reswara di bidang bisnis batubara, Reswara diberikan kekuasaan dan hak penuh terkait pengambilan keputusan atas jalannya operasional dan kebijakan terkait penentuan imbal hasil dari MDB dan entitas anaknya ("Grup MDB"), sehingga Reswara masih memegang kendali atas Grup MDB.

Selisih antara imbalan yang diterima dan nilai tercatat 20% dari investasi di MDB sebesar AS\$8.504.905 dicatat sebagai akun "Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 21 Oktober 2021, Perusahaan telah menyampaikan surat No. ABM-CSC/036/RDN/X/2021 ke OJK atas keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik sesuai dengan ketentuan Peraturan POJK No.31/POJK.04/2015.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

MDB

Based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari S.H., M.Kn., No. 33 dated September 16, 2021, the shareholders of MDB approved the transfer of 15,500 shares owned by Reswara to PT Inti Murni Kencana ("IMK"), a non-controlling interests, with transaction value amounting to Rp121 billion (equivalents to US\$8,500,000) which have been agreed in accordance with the Sales and Purchase of Shares Agreement dated October 18, 2021. Accordingly, Reswara's share ownership to MDB decrease to 50%.

Based on the Collective Agreement ("Kesepakatan Bersama") signed by Reswara and IMK on October 18, 2021, Reswara and IMK agreed that by considering Reswara's competence and experience in the coal business, Reswara was given full power and rights regarding decision-making on the course of operations and policies related to determining returns from MDB and its subsidiaries ("MDB Group"), therefore Reswara still has control over the MDB Group.

The difference between the consideration received and carrying amount of 20% of investments in MDB amounting to US\$8,504,905 should be recorded as "Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests" account in the consolidated statement of financial position.

On October 21, 2021, the Company have submitted a letter No. ABM-CSC/036/RDN/X/2021 to OJK for the disclosure of information that the public needs to know in accordance with POJK No.31/POJK.04/2015.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners:</u>		
Komisaris Utama	Rachmat Mulyana Hamami	President Commissioner
Komisaris	Mivida Hamami	Commissioner
Komisaris Independen	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Manggi Taruna Habir	Independent Commissioner
<u>Direksi/Board of Directors:</u>		
Direktur Utama	Achmad Ananda Djajanegara	President Director
Direktur	Adrian Erlangga	Director
Direktur	Haris Mustarto	Director
<u>Komite Audit/Audit Committee:</u>		
Ketua	Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Ferry A.J Alis	Member
Anggota	Agus Yulianto	Member

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners:</u>		
Komisaris Utama	Rachmat Mulyana Hamami	President Commissioner
Komisaris	Mivida Hamami	Commissioner
Komisaris Independen	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Independent Commissioner
<u>Direksi/Board of Directors:</u>		
Direktur Utama	Achmad Ananda Djajanegara	President Director
Direktur	Adrian Erlangga	Director
<u>Komite Audit/Audit Committee:</u>		
Ketua	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Chairman
Anggota	Andradiet I.J Alis	Member
Anggota	Setiawan Kriswanto	Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015.

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 6.276 orang dan 5.615 orang dan karyawan kontrak sebanyak 1.940 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had a total of 6,276 and 5,615 permanent employees and 1,940 contract employees (unaudited), respectively.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, disajikan menggunakan metode langsung.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 31, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company" issued by Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant Notes herein.

The consolidated statement of cash flows, presents the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, using the direct method.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Grup menggunakan Dolar Amerika Serikat ("AS\$") sebagai mata uang penyajian yang juga merupakan mata uang fungsional kecuali untuk beberapa entitas anak.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dari setiap entitas yang terdapat dalam Grup disajikan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Perubahan mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anak tertentu telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak.

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Grup melakukan kombinasi bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)

The Group uses United States dollar ("US\$") as the presentation currency, which is also the functional currency except for certain subsidiaries.

Accounts included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The change of reporting currency of the Company and certain subsidiaries has been approved by the Directorate General of Tax.

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amendemen-amendemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko ("SBB"). Amendemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate ("RFR"). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Amendemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa
Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amendemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis menggunakan amendemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amendemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis menggunakan amendemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis menggunakan amendemen di bulan Maret 2021.

Amendemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Namun, Grup belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

If a lessee already applied the practical expedient using the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient using the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient using the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amendemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraph 04(a).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee* (misal, adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- (b) eksposur, atau hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- (a) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- (b) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- (c) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1c.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- (a) power over the investee (i.e., existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee);
- (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and its subsidiary considers all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an investee, including:

- (a) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- (b) rights arising from other contractual arrangements; and
- (c) the Group's voting rights and potential voting rights.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intragrup yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi sepenuhnya sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during a certain year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Kombinasi Bisnis

c. Business Combinations

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Group acquires a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is restated to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date.

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2021, imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71.

Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. As of December 31, 2021, contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the profit or loss in accordance with PSAK 71.

Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam "Tambahan Modal Disetor".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash generating unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs. Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the *pooling-of-interests* method.

In applying the *pooling-of-interests* method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control. The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital".

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

- a. Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan.
- b. Kas yang dibatasi penggunaannya terkait dengan uang muka dari pelanggan yang penggunaannya dibatasi untuk pembayaran surat keterangan fiskal (*tax clearance*) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Other Current Financial Assets

Other current financial assets consist of:

- a. Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement.
- b. Restricted cash relating to customer deposits which are restricted for the payments of tax clearance in accordance with goods handling activities in ports.

h. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group or of any entity that is a related party of the Group.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal, namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity, but excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	2 - 6
Kendaraan	2 - 5
Peralatan dan inventaris kantor	2 - 4
Kapal	3 - 5
Mesin dan peralatan	2 - 10

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

<i>Building and improvements</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
<i>Vessels</i>
<i>Machinery and equipment</i>

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

i. Aset Hak-guna (lanjutan)

Entitas anak tertentu menghitung penyusutan untuk mesin dan peralatan tertentu, dengan metode durasi pemakaian. Estimasi durasi pemakaian atas mesin dan peralatan tertentu antara 12.000 jam sampai dengan 34.000 jam.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2n - Penurunan nilai aset non-keuangan.

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

i. Right of use assets (continued)

Certain subsidiaries computed depreciation for certain machinery and equipment, based on duration of use method. Estimated duration of use for certain machinery and equipment range from 12,000 hours to 34,000 hours.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right of use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 2n - Impairment of non-financial assets.

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

iii. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

ii. Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dimulai ketika aset tetap telah siap digunakan sesuai dengan yang diharapkan yang dihitung menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Jalan dan infrastruktur	10
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Kendaraan	3 - 8
Peralatan dan inventaris kantor	3 - 5
Kapal	3 - 16
Mesin dan peralatan	3 - 8

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

m. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation starts when the fixed assets are ready for their intended use, which is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Road and infrastructure
Building and improvements
Vehicles
Office furniture, fixtures and equipment
Vessels
Machinery and equipment

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Entitas anak tertentu menghitung penyusutan untuk mesin dan peralatan tertentu, dengan metode durasi pemakaian. Estimasi durasi pemakaian atas mesin dan peralatan tertentu antara 6.000 jam sampai dengan 150.000 jam.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Biaya tertentu sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dapat ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Certain subsidiaries computed depreciation for certain machinery and equipment, based on duration of use method. Estimated duration of use for certain machinery and equipment range from 6,000 hours to 150,000 hours.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs of construction in-progress will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

Legal cost of land rights when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land. The extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Other Non-current Assets - Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Specific costs associated with the renewal of land titles may be deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

n. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Dalam mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

In measurement of fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Grup mengkapitalisasi beban bunga yang berasal dari pinjaman dan biaya terkait lainnya yang digunakan untuk membiayai pembangunan atau instalasi aset tetap. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau instalasi aset selesai dan aset yang dibangun atau diinstalasi tersebut telah siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment losses for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment losses was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment losses been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment losses is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Capitalization of Borrowing Costs

The Group capitalized interest charges incurred on borrowings and other related costs to finance the construction or installation of major facilities. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset constructed or installed are ready for their intended use.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan Jasa

- Pendapatan dari jasa pertambangan dan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan dari jasa logistik, jasa penanganan kargo dan kontainer, dan dari kegiatan keagenan dan terminal diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan sewa kapal (*time charter*) diakui selama masa perjanjian sewa kapal. Pendapatan dari jasa pengangkutan batu bara diakui berdasarkan jumlah muatan dalam metrik ton.
- Pendapatan dari penyediaan jasa *forwarding* angkutan laut diakui pada saat jasa diberikan.

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Grup melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2v Instrumen keuangan - pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue Recognition (continued)

Sales of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at the time when the significant risks and rewards of ownership of the products have passed to the buyer, which generally coincides with delivery and acceptance of goods.

Revenues from Services

- *Revenues from mining services and rental of power engine are recognized when the services are rendered.*
- *Revenues from logistic services, container equipment and cargo handling services, and from agency and terminal activities are recognized when the services are rendered.*
- *Time charter revenue is recognized over the period of the time charter agreement. Revenue from coal affreightment is recognized based on metric ton measurement.*
- *Revenues from rendering sea freight forwarding services are recognized when the services are rendered.*

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group transfers goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2v Financial instruments - initial recognition and subsequent measurement.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasi dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue Recognition (continued)

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak tertentu yang dicatat dalam Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Dolar Amerika Serikat (AS\$) dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata periode tersebut. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Transaksi dalam mata uang selain AS\$ dicatat ke dalam mata uang AS\$ berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain AS\$ disesuaikan ke dalam AS\$ menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan di tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
1 Euro (EUR)/AS\$1	1,130201	1,228650
1 Dolar Australia (AUD)/AS\$1	0,724900	0,763650
1.000 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,070082	0,070897
1 Dolar Singapura (SGD)/AS\$1	0,738227	0,093949

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Foreign Currency Transactions and Translation

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

For consolidation purpose, assets and liabilities of certain subsidiaries which are recorded in Rupiah as the functional currency, are translated into United States dollar (US\$) using the prevailing exchange rates at such statement of financial position date. Income and expenses accounts are translated using prevailing average exchange rate for the period. Differences arise from such exchange rates are presented as part of other comprehensive income.

Transactions involving other currencies other than US\$ are recorded in US\$ at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US\$ are adjusted to US\$ using the middle rates published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

1 Euro (EUR)/US\$1
1 Australian Dollar (AUD)/US\$1
1,000 Indonesian Rupiah (Rp)/US\$1
1 Singapore Dollar (SGD)/US\$1

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final. Peraturan ini berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2008.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak penghasilan bersifat final masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Pendapatan entitas anak tertentu dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% oleh karena entitas anak yang bersangkutan merupakan perusahaan pelayaran dalam negeri.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi dan dicatat sebagai "Beban Pajak Final" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Based on Government Regulation No. 51 Tahun 2008 dated July 20, 2008 which was amended by Government Regulation No. 40 Tahun 2009 dated June 4, 2009, income derived from construction services is subject to final income tax. This regulation is effective on August 1, 2008.

Based on the Decision Letters No.416/KMK.04/1996 and No.417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxation, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Certain subsidiaries' revenues are subject to final income tax at 1.20% since those subsidiaries are domestic shipping companies.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes and is recorded as "Final Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Other Expenses".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pendapatan, beban dan aset yang diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is computed using the prevailing tax rates or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- When the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Properti Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan terkait masih berlangsung.

Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Mining Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible asset.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of the assets may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment losses in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Properti Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi
(lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam
Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode "unit produksi" sejak daerah pengembangan tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka", yang mengatur akuntansi biaya pemindahan material yang timbul dalam aktivitas penambangan terbuka selama tahap produksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Mining Properties (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures
(continued)

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mining Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mines under construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing Mines" in the "Mining Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on "unit-of-production" method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

Stripping Activities

The Group applied ISAK No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining", which prescribes the accounting for costs of waste removal incurred in the production phase of a surface mines.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Properti Pertambangan (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan lapisan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- b) Grup dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat yang diharapkan dari komponen mineral yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif sejak tanggal perubahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Mining Properties (continued)

Stripping Activities (continued)

Stripping costs in the production phase are capitalized as stripping activity asset where all of the following criteria are met:

- a) it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the Group;
- b) the Group can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and
- c) the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset should be initially measured at cost, those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortized on a systematic basis, over the expected useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalization and subsequent amortization of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Properti Pertambangan (lanjutan)

Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Properti pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti dengan menggunakan metode "unit produksi" sejak tanggal akuisisi berdasarkan basis estimasi cadangan. Umur manfaat properti pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Aset takberwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari *goodwill* dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui pajak tangguhan yang timbul dari properti pertambangan.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Mining Properties (continued)

Mining Properties from Business Combination

Mining properties represent the fair value adjustment of mining properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mining properties are amortized over the life of the property using "unit-of-production" method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mining properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

The Group recognizes the deferred tax arising from mining properties.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Provisi (lanjutan)

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Kewajiban tersebut diakru menggunakan metode "unit produksi" sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi kewajiban ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dibayarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

u. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun berupa *jubilee* yang tidak didanai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Provisions (continued)

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued using the "unit-of-production" method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

u. Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits of the Group consists of the following:

Defined Contribution Pension Plan

The Group has a defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current year operations.

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law and Other Post-employment Benefits

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the abovementioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Company Regulation, Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The Group also provides long-term employee benefits other than pension named unfunded jubilee.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:
(lanjutan)

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

v. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Long-term Employee Benefits Liability
(continued)

Long-term employee benefits of the Group
consists of the following: (continued)

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

v. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- ▶ Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- ▶ Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- ▶ Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- ▶ Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Grup hanya memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- ▶ *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- ▶ *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- ▶ *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- ▶ *Financial assets at fair value through profit or loss*

Group only have financial assets at amortized cost (debt instruments) and financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- ▶ Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- ▶ Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya tertentu, dan aset tidak lancar lainnya tertentu.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- ▶ *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- ▶ *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes are cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, certain other current assets, and certain other non-current assets.

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) adalah investasi dalam saham.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- ▶ Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- ▶ Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

The Group Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) is investment in shares.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- ▶ The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ▶ The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through* arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL seumur hidup).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang obligasi, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, dan utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bonds payable, long term bank loan, lease liabilities, and long-term non-trade payables - third parties.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

w. Laba (Rugi) per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan, yaitu 2.753.165.000 saham.

x. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya emisi obligasi dan sukuk ijarah dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode SBE selama jangka waktu obligasi dan sukuk ijarah.

Biaya emisi obligasi wajib tukar dicatat sebagai pengurang modal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

w. Earnings (Loss) per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the period attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the current period of 2,753,165,000 shares.

x. Shares and Bond Issuance Costs

Shares issuance costs are presented as a reduction to "Additional Paid-in Capital - Net" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Bonds and sukuk ijarah issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the EIR method over the period of the bonds and sukuk ijarah.

Issuance costs of mandatory convertible bond are accounted for as a deduction from equity.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

y. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi intragrup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

z. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

aa. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

z. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

aa. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

aa. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Grup adalah sebagai berikut:

	Perangkat lunak/ Software
Umur manfaat	5 tahun/years
Metode amortisasi	Garis lurus/ Straight-line
Diperoleh melalui	Akuisisi/Acquisition
Entitas anak tertentu menghitung amortisasi untuk aset takberwujud dengan metode "unit produksi".	

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

A summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

	<i>Useful lives</i>
	<i>Amortization method</i>
	<i>Acquired by</i>
<i>Certain subsidiary computed amortization for intangible assets based on "unit-of-production" method.</i>	

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ab. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan terpulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

ac. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2022

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ab. Non-current Assets Held for Sale

Non-current asset is classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Non-current asset classified as held for sale is measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.

For this to be the case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.

ac. Accounting Standards Issued but not yet
Effective

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended:

Effective beginning on or after
January 1, 2022

Amendments to PSAK 22: Business
Combinations - Reference to Conceptual
Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ac. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2022 (lanjutan)

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ac. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended: (continued)

Effective beginning on or after
January 1, 2022 (continued)

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

- incremental costs to fulfill the contract, and
- allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ac. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2022 (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amendemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ac. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended: (continued)

Effective beginning on or after
January 1, 2022 (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Effective beginning on or after
January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ac. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan
(lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai
Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif. Amendemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ac. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended: (continued)

Effective beginning on or after
January 1, 2023 (continued)

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use (continued)

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendments to PSAK 1: Presentation of
Financial Statements - Classification of a
Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively. The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ac. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan
keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ac. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended: (continued)

Effective beginning on or after
January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of
financial statement - Disclosure of accounting
policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ac. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ac. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended: (continued)

Effective beginning on or after
January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas di masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 22.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 22.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 22.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 22 .

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS, kecuali untuk beberapa entitas anak tertentu. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 14 dan 21.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency of the Group is US dollar, except for certain subsidiaries. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 14 and 21.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kontinjensi

Grup saat ini terlibat dalam proses hukum tertentu. Estimasi kemungkinan biaya penyelesaian klaim ini telah dikembangkan melalui konsultasi dengan penasihat luar dan didasarkan pada analisis potensi hasil. Grup saat ini tidak yakin sidang ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Hal ini dimungkinkan, namun, hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas strategi dalam melanjutkan sidang ini. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Pengendalian atas MDB

Catatan 1c menjelaskan bahwa Grup MDB adalah entitas anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan dan hak suara hanya 50% di MDB. Grup memiliki 50% kepemilikannya sejak 18 Oktober 2021 dan sisa kepemilikan 50% dimiliki oleh IMK.

Berdasarkan Kesepakatan Bersama yang telah ditandatangani oleh Reswara dan IMK pada tanggal 18 Oktober 2021, Reswara dan IMK sepakat dengan mempertimbangkan kompetensi dan pengalaman Reswara di bidang bisnis batubara, Reswara diberikan kekuasaan dan hak penuh terkait pengambilan keputusan atas jalannya operasional dan kebijakan terkait penentuan imbal hasil dari Grup MDB, sehingga Reswara masih memegang kendali atas Grup MDB.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Contingency

The Group is currently involved in certain legal proceedings. The estimate of the probable costs for the resolution of this claim has been developed in consultation with outside counsel handling the defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. The Group currently does not believe these proceedings will have a material effect on the Group's consolidated financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceeding. Further details are disclosed in Note 34.

Control over MDB

Note 1c describes that MDB Group is a subsidiary of the Group even though the Group has only 50% ownership interest and voting rights in MDB. The Group has held its 50% ownership since October 18, 2021 and the remaining 50% of the ownership interests are held by IMK.

Based on the Collective Agreement ("Kesepakatan Bersama") signed by Reswara and IMK on October 18, 2021, Reswara and IMK agreed that by considering Reswara's competence and experience in the coal business, Reswara was given full power and rights regarding decision-making on the course of operations and policies related to determining returns from MDB Group, therefore Reswara still has control over the MDB Group.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menerapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$43.707.442 dan AS\$41.126.284. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan durasi pemakaian berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dan durasinya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis dan durasi pemakaian aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup sebelum rugi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$360.217.574 dan AS\$349.568.907. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market values as of December 31, 2021 and 2020 amounted to US\$43,707,442 and US\$41,126,284, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis and duration of use method over their estimated useful lives and duration. Management estimates the useful lives and duration of use of these fixed assets as disclosed in Note 2m. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets before impairment losses as of December 31, 2021 and 2020 amounted to US\$360,217,574 and US\$349,568,907, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi aset takberwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Entitas anak tertentu menghitung penyusutan untuk mesin dan peralatan tertentu, dengan metode durasi pemakaian. Estimasi durasi pemakaian atas mesin dan peralatan tertentu antara 12.000 jam sampai dengan 34.000 jam. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 2 (dua) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of intangible assets

The Group performed review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

Depreciation of right of use assets

The costs of right of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Certain subsidiaries computed depreciation for certain machinery and equipment, based on duration of use method. Estimated duration of use for certain machinery and equipment range from 12,000 hours to 34,000 hours. Management estimates the useful lives of these right of use assets to be within 2 (two) to 10 (ten) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 25 dan 29 Grup berjumlah AS\$46.901.775 dan AS\$3.099.113 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya.

Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat atas aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$10.270.761 dan AS\$8.081.328. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's income taxes payable under Articles 25 and 29 amounted to US\$46,901,775 and US\$3,099,113 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Further details are disclosed in Note 22.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amounts of the Group's deferred tax assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to US\$10,270,761 and US\$8,081,328, respectively. Further details are disclosed in Note 22.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas beban pajak yang belum diakui harus diakui.

Tambang dalam Pengembangan

Kebijakan akuntansi TIA, MIFA dan BEL ("Grup Pertambangan Batubara") untuk biaya eksplorasi menyebabkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk suatu daerah pengembangan dimana biaya tersebut dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu sehubungan peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, kemungkinan kecil biaya dapat dipulihkan, maka biaya yang dikapitalisasi tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability of unrecognized tax expense should be recognized.

Mines under Construction

TIA, MIFA and BEL's ("Coal Mining Group") accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tambang dalam Pengembangan (lanjutan)

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan, dinilai bahwa terdapat penurunan nilai aset pengembangan, jumlah penurunan nilai akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Grup Pertambangan Batubara.

Grup Pertambangan Batubara menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, di antaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Mines under Construction (continued)

Development activities commence after project acknowledgement by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Note 12.

Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Coal Mining Group's mining authorization areas.

The Coal Mining Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Due to the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following:

- Depreciation and amortization charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on the unit-of-production basis.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, di antaranya: (lanjutan)

- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Provisi untuk Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Batubara dalam pengakuan nilai provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual dimasa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini.

Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Saldo provisi ini dicatat sebagai bagian dari "Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan". Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Reserve Estimates (continued)

Due to the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following: (continued)

- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Coal Mining Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The balance of the provision is recorded as part of "Provision for Environmental Restoration Obligation". Further details are disclosed in Note 20.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Biaya Pengupasan Tanggihan

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan diamortisasi selama umur tambang berdasarkan pada unit produksi. Ketika kegiatan penambangan mengoperasikan beberapa *pit* terbuka yang dianggap sebagai operasi terpisah untuk tujuan perencanaan tambang, biaya pengupasan tanah awal dicatat secara terpisah dengan mengacu pada *coal seam* dari setiap *pit* yang terpisah. Namun, jika *pit* tersebut saling terintegrasi, maka biaya pengupasan tanah awal dari *pit* kedua dan selanjutnya dianggap sebagai pengupasan tanah tahap produksi. Penentuan Grup apakah beberapa tambang dianggap sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada keadaan spesifik setiap tambang.

Tanggal Mulai Produksi

Grup Pertambangan Batubara menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah dikembangkan dan siap untuk memproduksi secara komersial. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud. Grup mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial" menjadi "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan ("Area of Interest") yang telah Mencapai Tahap Produksi Komersial".

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Stripping Costs

Stripping costs are amortized over the life of the mine on a units of production basis. Where a mine operates several open pits that are regarded as separate operations for the purpose of mine planning, initial stripping costs are accounted for separately by reference to the coal seam from each separate pit. If, however, the pits are highly integrated, the initial stripping of the second and subsequent pits is considered to be production phase stripping. The Group's determination of whether multiple pit mines are considered separate or integrated operations depends on each mine's specific circumstances.

Production Start Date

The Coal Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date of production are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Area of Interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage" to "Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage".

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tanggal Mulai Produksi (lanjutan)

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu); dan
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "discounted cash flow". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Production Start Date (continued)

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;
- Completion of a reasonable period of testing of the mine plant and equipment;
- Ability to produce metal in saleable form (within specifications); and
- Ability to sustain ongoing production.

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of revenue, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi jangka waktu dari kewajiban imbalan pasca kerja.

Angka kematian didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2019. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan penghasilan didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$20.012.659 dan AS\$23.677.465. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the currency and estimated term of the post-employment benefit obligations.

The mortality rate is based on Indonesian Mortality Table ("TMI") 2019. Those mortality tables tend to change only at intervals in response to demographic changes. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given group and promotions.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 amounted to US\$20,012,659 and US\$23,677,465, respectively. Further details are disclosed in Note 31.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Selain aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, aset tetap tertentu, properti pertambangan, aset takberwujud dan aset hak guna yang telah terjadi penurunan nilai (Catatan 9, 11, 12, 13 dan 14), pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan.

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Other than non-current assets held for sale, certain fixed assets, mining properties, intangible assets, and right of use assets deemed to be impaired (Notes 9, 11, 12, 13 and 14), as of December 31, 2021 and 2020, management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar yakin apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa atau tidak. Artinya, Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, pembangunan hak-guna usaha yang signifikan perbaikan atau penyesuaian signifikan pada aset yang disewakan).

Grup memasukkan periode perpanjangan sebagai bagian dari masa sewa. Grup biasanya menggunakan opsi untuk memperbarui sewa ini karena akan ada efek negatif yang signifikan pada operasional jika aset pengganti tidak tersedia.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee (continued)

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, the Group considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customization to the leased asset).

The Group included the renewal period as part of the lease term. The Group typically exercises its option to renew for these leases because there will be a significant negative effect on operational if a replacement asset is not readily available.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs when available and is required to make certain entity-specific estimates.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas		
Rupiah	40.442	50.995
Dolar Amerika Serikat	-	145
Sub-total	40.442	51.140
Bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	110.447.471	6.767.179
PT Bank ANZ Indonesia	8.566.005	19.180.963
The Bank of New York Mellon, AS	3.770.516	10.396.748
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.177.697	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	58.890	30.040.206
Standard Chartered Bank, Indonesia	34.969	34.362
PT Bank DBS Indonesia	17.347	37.762
PT Bank Permata Tbk	4.389	3.298
Citibank N.A., Indonesia	2.094	1.846
PT Bank UOB Indonesia	985	997
Lain-lain	432	491
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48.652.876	17.550.470
PT Bank ANZ Indonesia	30.785.209	4.795.731
PT Bank DBS Indonesia	1.301.652	365.290
PT Bank Permata Tbk	598.823	219.014
PT Bank Syariah Indonesia		
(dahulu PT Bank Mandiri Syariah Tbk)	30.019	56.631
Citibank N.A., Indonesia	29.028	243.017
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.705	728.173
Standard Chartered Bank, Indonesia	16.992	16.140
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.970	3.443
PT Bank UOB Indonesia	1.667	698
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	717	850
PT Bank Tabungan Pensiunan		
Nasional Tbk	-	149
Lain-lain	205	233
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	830	207.698
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.371	3.735
Citibank N.A., Indonesia	-	280
Mata uang lainnya	1.973	2.243
Sub-total	205.538.832	90.657.647
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	31.606.980	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	34.187	27.825
PT Bank Tabungan Pensiunan		
Nasional Tbk	-	18.153.373
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	-	210.799
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	111.612
Sub-total	31.641.167	18.503.609
Total	237.220.441	109.212.396

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah	2,25% - 5,50%	3,50% - 8,00%

This account consists of:

Cash on hand	
Rupiah	
United States dollar	
Sub-total	
Cash in banks	
United States dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank ANZ Indonesia	
The Bank of New York Mellon, USA	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Standard Chartered Bank, Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
Citibank N.A., Indonesia	
PT Bank UOB Indonesia	
Others	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia	
(formerly PT Bank Mandiri Syariah Tbk)	
Citibank N.A., Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Standard Chartered Bank, Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan	
Nasional Tbk	
Others	
Singapore dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Euro	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Citibank N.A., Indonesia	
Other foreign currency	
Sub-total	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan	
Nasional Tbk	
PT Bank Negara Indonesia	
(Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Sub-total	
Total	

The ranges of interest rates on time deposits per annum are as follows:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sejumlah dana tertentu yang ditempatkan di The Bank of New York Mellon, AS ("BNYM"), merupakan jumlah dana minimum yang harus dipertahankan sehubungan dengan utang obligasi Grup (Catatan 23).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, there are no cash and cash equivalents balances placed to any related party.

As of December 31, 2021 and 2020, certain funds placed in The Bank of New York Mellon, USA ("BNYM"), represents minimum funds that should be maintain in connection with Group's bonds payable (Note 23).

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	72.320	73.161	PT Bank Permata Tbk
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in bank
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.332	52.063	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	100.652	125.224	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah	3,75%	5,50%	Rupiah

Deposito berjangka yang ditempatkan merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo kas milik CKB pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp404 juta (setara dengan AS\$28.332) dan Rp734 juta (setara dengan AS\$52.063) dibatasi penggunaannya khusus untuk pembayaran surat keterangan fiskal (tax clearance) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

The interest rates on time deposits per annum is as follows:

Time deposits which are placed represents time deposits with maturity more than 3 (three) months.

As of December 31, 2021 and 2020, CKB's cash balance in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp404 million (equivalent to US\$28,332) and Rp734 million (equivalent to US\$52,063), respectively, are restricted and solely used for the payments of tax clearance in connection with goods handling activities in port.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Piutang usaha		
Pihak ketiga	120.106.997	156.818.333
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(7.166.656)	(51.528.682)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	112.940.341	105.289.651
Pihak berelasi (Catatan 32)	43.250.202	34.223.351
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(834.626)	(898.150)
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	42.415.576	33.325.201
Piutang usaha - neto	155.355.917	138.614.852

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua	17.324.745	26.670.640
PT Bungo Bara Utama	11.717.367	6.901.801
Adani Global Pte. Ltd., Singapura	10.455.417	126.438
Agarwal Coal Corp PVT. Ltd., India	7.926.766	16.982
PT Freeport Indonesia	5.501.273	5.927.758
PT Tri Sapta Sejahtera	4.545.051	-
PT Bangun Olahsarana Sukses	4.173.727	4.174.921
PT PLN Batubara	3.942.286	1.142.632
PT Berkat Murah Rejeki	3.872.430	-
PT Energi Batubara Lestari	3.637.665	6.020.094
PT Borneo Indobara	3.319.210	-
PT Dizamatra Powerindo	3.259.074	6.670.456
Mohit Minerals Ltd., India	3.021.949	-
A.T Trade Overseas PVT. Ltd., India	2.800.336	-
HMS Bergbau Singapore Pte. Ltd., Singapura	2.752.324	-
PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") (Persero)	2.576.545	72.101
PT Vale Indonesia Tbk	2.531.086	1.366.907
Coal Orbis Trading GMBH Pte. Ltd., Jerman	2.517.900	-
IMR Metallurgical Resources Pte. Ltd., Swiss	2.472.250	28.941
PT Kaltim Prima Coal	2.439.346	2.585.499
H.K. Enterprises Pte. Ltd., India	2.407.140	-
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	1.594.479	418.979
PT Karya Cemerlang Persada	823.773	2.426.896
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapura	57.688	14.823.247
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	31.461	1.793.751
China Bai Gui International Trade Ltd., Hong Kong	22.479	3.704.564
PT Tunas Muda Jaya	-	21.394.157
PT Rinjani Kartanegara	-	19.594.995
PT Realita Jaya Mandiri	-	3.426.506
PT Mahaguna Karya Indonesia	-	2.734.947
China Coal Solution Pte. Ltd., Singapura	-	1.782.438
PT Antang Gunung Meratus	-	1.320.965
Swiss Singapore Overseas Enterprises Pte. Ltd., Singapura	-	1.289.767
PT Semen Tonasa	-	1.223.119
Agro Energy Trading Pte. Ltd., Singapura	-	1.164.218
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	14.383.230	18.014.614
Total	120.106.997	156.818.333

6. TRADE RECEIVABLES - NET

Trade receivables consists of:

Trade receivables	
Third parties	
Allowance for expected credit losses	
Trade receivables - third parties - net	
Related parties (Note 32)	
Allowance for expected credit losses	
Trade receivables - related parties - net	
Trade receivables - net	

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua	
PT Bungo Bara Utama	
Adani Global Pte. Ltd., Singapura	
Agarwal Coal Corp PVT. Ltd., India	
PT Freeport Indonesia	
PT Tri Sapta Sejahtera	
PT Bangun Olahsarana Sukses	
PT PLN Batubara	
PT Berkat Murah Rejeki	
PT Energi Batubara Lestari	
PT Borneo Indobara	
PT Dizamatra Powerindo	
Mohit Minerals Ltd., India	
A.T Trade Overseas PVT. Ltd., India	
HMS Bergbau Singapore Pte. Ltd., Singapura	
PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") (Persero)	
PT Vale Indonesia Tbk	
Coal Orbis Trading GMBH Pte. Ltd., Germany	
IMR Metallurgical Resources Pte. Ltd., Switzerland	
PT Kaltim Prima Coal	
H.K. Enterprises Pte. Ltd., India	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	
PT Karya Cemerlang Persada	
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapura	
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	
China Bai Gui International Trade Ltd., Hong Kong	
PT Tunas Muda Jaya	
PT Rinjani Kartanegara	
PT Realita Jaya Mandiri	
PT Mahaguna Karya Indonesia	
China Coal Solution Pte. Ltd., Singapura	
PT Antang Gunung Meratus	
Swiss Singapore Overseas Enterprises Pte. Ltd., Singapura	
PT Semen Tonasa	
Agro Energy Trading Pte. Ltd., Singapura	
Others (below US\$1,000,000 each)	

Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah	84.917.430	99.062.029
Dolar Amerika Serikat	78.439.769	91.979.655
Total	163.357.199	191.041.684
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(8.001.282)	(52.426.832)
Neto	155.355.917	138.614.852

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Belum jatuh tempo	136.306.535	118.148.809
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	15.555.793	9.372.837
31 - 60 hari	1.478.694	9.431.625
61 - 90 hari	552.040	2.305.431
Lebih dari 90 hari	9.464.137	51.782.982
Total	163.357.199	191.041.684
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(8.001.282)	(52.426.832)
Neto	155.355.917	138.614.852

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian
piutang usaha adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total/Total
Saldo awal	52.360.159	66.673	52.426.832
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	1.117.113	13.580	1.130.693
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 30)	(1.081.951)	(3.281)	(1.085.232)
Penghapusan	(44.453.373)	-	(44.453.373)
Selisih translasi	(15.240)	(2.398)	(17.638)
Saldo akhir	7.926.708	74.574	8.001.282

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The details of trade receivables based on
currencies are as follows:

Rupiah	
United States dollar	
Total	
Allowance for expected credit losses	
Net	

The details of aging of the trade receivables are as
follows:

Not past due	
Overdue:	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
More than 90 days	
Total	
Allowance for expected credit losses	
Net	

The movements of allowance for expected credit
losses on trade receivables are as follows:

Beginning balance	
Provision during the year (Note 30)	
Reversal during the year (Note 30)	
Write-off	
Translation difference	
Ending balance	

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total/Total	
Saldo awal	48.470.069	125.385	48.595.454	<i>Beginning balance</i>
Penerapan PSAK 71	1.290.117	-	1.290.117	<i>Adoption of PSAK 71</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	4.886.494	37.796	4.924.290	<i>Provision during the year (Note 30)</i>
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 30)	(2.091.205)	(92.546)	(2.183.751)	<i>Reversal during the year (Note 30)</i>
Selisih translasi	(195.316)	(3.962)	(199.278)	<i>Translation difference</i>
Saldo akhir	52.360.159	66.673	52.426.832	Ending balance

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menggunakan matriks provisi:

The movements in the allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows: (continued)

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables as of December 31, 2021 and 2020 using a provision matrix:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/ Carrying amount at default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	
Belum jatuh tempo	0,44%	136.306.535	594.846	<i>Not past due</i>
Lewat jatuh tempo:				<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	1,82%	15.555.793	283.430	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	1,83%	1.478.694	27.041	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	1,12%	552.040	6.174	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	74,91%	9.464.137	7.089.791	<i>More than 90 days</i>
Total		163.357.199	8.001.282	Total

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/ Carrying amount at default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	
Belum jatuh tempo	4,50%	118.148.809	5.316.696	<i>Not past due</i>
Lewat jatuh tempo:				<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	6,62%	9.372.837	620.405	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	0,81%	9.431.625	76.209	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	2,00%	2.305.431	46.223	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	89,54%	51.782.982	46.367.299	<i>More than 90 days</i>
Total		191.041.684	52.426.832	Total

Berdasarkan hasil penelaahan individual dan kolektif atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the individual and collective assessment on the outstanding receivables as of December 31, 2021 and 2020, the Group's management believes that the allowance for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Bahan baku dan barang setengah jadi	16.832.053	14.500.345
Batubara	10.015.627	14.020.908
Suku cadang	8.995.846	7.731.212
Barang dalam proses	6.482.515	3.793.743
Lain-lain	1.381.401	1.080.076
Total	43.707.442	41.126.284
Cadangan atas keusangan persediaan	(4.020.460)	(3.410.867)
Persediaan - neto	39.686.982	37.715.417

Mutasi cadangan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal	3.410.867	2.347.499
Penyisihan selama tahun berjalan	1.431.928	1.451.582
Pembalikan selama tahun berjalan	(787.862)	(381.559)
Selisih translasi	(34.473)	(6.655)
Saldo akhir	4.020.460	3.410.867

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada setiap akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas keusangan persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari tidak terpulihkannya persediaan yang lambat pergerakannya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan tertentu milik entitas anak tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$23.830.309 dan AS\$22.127.870. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

Raw materials and semi-finished goods
Coal
Spare parts
Work in process
Others
Total
Allowance for obsolescence of inventories
Inventories - net

The movements of allowance for obsolescence of inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Beginning balance	3.410.867	2.347.499
Provision during the year	1.431.928	1.451.582
Reversal during the year	(787.862)	(381.559)
Translation difference	(34.473)	(6.655)
Ending balance	4.020.460	3.410.867

Based on the assessment of the condition of inventories at the end of each year, the Group's management believes that the allowance for obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories.

As of December 31, 2021 and 2020, certain inventories of certain subsidiaries are covered by insurance against losses by fire and other risks totalling to US\$23,830,309 and US\$22,127,870, respectively. The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Site Operations	7.151.868	-
Sewa	1.145.054	707.089
Perizinan	734.140	757.866
Asuransi	154.813	190.514
Lain-lain	1.024.570	1.461.438
Total	10.210.445	3.116.907

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Site Operations
Rent
License
Insurance
Others
Total

9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Rincian aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Nilai tercatat neto	13.223.112	-
Dikurangi rugi penurunan nilai	(5.623.112)	-
Nilai wajar	7.600.000	-

9. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

The details of non-current assets held for sale are as follows:

Net carrying amount
Less impairment losses
Fair value

Pada bulan Desember 2021, manajemen ACE memutuskan untuk menjual 1 set Peralatan Pembangkit Listrik *Heavy Fuel Oil* ("HFO") yang sudah tidak terpakai dengan nilai buku neto sebesar Rp185,50 miliar (atau setara dengan AS\$13.223.112). Berdasarkan penawaran yang diterima sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual atas aset tersebut sebesar AS\$7.600.000 dan selisihnya diakui ACE sebagai rugi penurunan nilai dan telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Manajemen ACE berkeyakinan bahwa proses penjualan aset akan diselesaikan kurang dari waktu satu tahun. Dengan demikian, ACE mereklasifikasi aset tersebut menjadi bagian dari "Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021.

In December 2021, the management of ACE decided to sell 1 set of unused Heavy Fuel Oil ("HFO") Power Plant Equipment with net book value amounting to Rp185.50 billion (or equivalent to US\$13,223,112). Based on the offering price received until December 31, 2021, the fair value less cost to sell of such assets amounting to US\$7,600,000 and the difference is recognized by ACE as an impairment of assets and has recorded it in "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

ACE's management believes that the assets selling process will be settled within one year period. Accordingly, ACE has reclassified those assets as part of "Non-current Assets Held for Sale" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. INVESTASI PADA SAHAM

Rincian investasi pada saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Multi Harapan Utama	23.323.597	19.889.390
PT Sumberdaya Sewatama	139.480	139.480
Total	23.463.077	20.028.870

PT Multi Harapan Utama ("MHU")

Pada tanggal 31 Oktober 2019, ANN melakukan investasi strategis senilai AS\$60.000.000 pada MHU, pihak berelasi, yang memiliki konsesi batubara berlokasi di Provinsi Kalimantan Timur. ANN memiliki komposisi kepemilikan sebesar 10% dengan total 551 lembar saham yang terdiri dari 1 lembar saham Seri B dan 550 lembar saham Seri C. Sehubungan dengan investasi ini, ANN dan CK juga menandatangani Kontrak Jasa Konsultasi dan Amendemen I atas Kontrak Jasa Pertambangan dengan MHU (Catatan 32).

Transaksi di atas telah dinilai kewajarannya oleh KJPP Syarif, Endang & Rekan, penilai independen, tertanggal 31 Oktober 2019.

Pada tanggal 6 November 2019, Perusahaan telah menyampaikan surat No. ABM-CSC/032/RDN/XI/2019 ke OJK atas keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik sesuai dengan ketentuan Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.1.

Berdasarkan laporan valuasi KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan tertanggal 25 Maret 2022, yang menggunakan model diskonto arus kas untuk mengestimasi arus kas yang diharapkan di masa depan untuk menentukan jumlah terpulihkan atas unit penghasil kas ANN per 31 Desember 2021, dikarenakan jumlah terpulihkan lebih tinggi dari jumlah tercatat, Grup mengakui laba perubahan nilai atas investasi pada saham ke MHU sebesar AS\$3.434.207 dan dicatat sebagai "Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

10. INVESTMENT IN SHARES

The details of investment in shares are as follows:

PT Multi Harapan Utama	
PT Sumberdaya Sewatama	
Total	

PT Multi Harapan Utama ("MHU")

On October 31, 2019, ANN made a strategic investment of US\$60,000,000 in MHU, a related party, which has a coal concession located in the Province of East Kalimantan. ANN has 10% ownership with total of 551 shares consisting of 1 share Series B and 550 shares Series C. In relation with ANN's Investment to MHU, ANN and CK also signed the Consultation Fee Agreement and Amendment I of Mining Services Contract with MHU (Note 32).

The above transaction has been appraised for its fairness by KJPP Syarif, Endang & Rekan, an independent appraiser, dated October 31, 2019.

On November 6, 2019, the Company submitted a letter No. ABM-CSC/032/RDN/XI/2019 to OJK for the disclosure of information that the public needs to know in accordance with BAPEPAM-LK No. X.K.1.

Based on the valuation report of KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan dated March 25, 2022, which uses a discounted cash flow model to estimate the expected future cash flows to determine the recoverable amount of cash generating unit of ANN as of December 31, 2021, as the recoverable amount is higher than the carrying amount, the Group recognized gain on investment in shares on MHU amounting to US\$3,434,207 and recorded as "Changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan laporan valuasi KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan tertanggal 19 Maret 2021, yang menggunakan model diskonto arus kas untuk mengestimasi arus kas yang diharapkan di masa depan untuk menentukan jumlah terpulihkan atas unit penghasil kas ANN, dikarenakan jumlah terpulihkan lebih rendah dari jumlah tercatat, Grup mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada saham ke MHU sebesar AS\$18.981.825 dan dicatat sebagai "Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Proyeksi harga batubara	56,82 - 77,53	59,00 - 67,79	Projected coal price
Tingkat diskonto sebelum pajak	8,67%	8,84%	Pre-tax discount rate

11. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Based on the valuation report of KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan dated March 19, 2021, which using a discounted cash flow model to estimate the expected future cash flows to determine the recoverable amount of cash generating unit of ANN, since the recoverable amount is lower than the carrying amount, the Group recognized impairment losses on investment in shares on MHU amounting to US\$18,981,825 and recorded as "Changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

A summary of key assumptions used is as follows:

11. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021							
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances		
Biaya perolehan							Acquisition cost
Kepermilikan langsung							Direct ownership
Tanah	27.157.139	845.740	-	(186.952)	27.815.927		Land
Jalan dan infrastruktur	154.437.436	403.976	-	-	158.218.930		Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	60.335.233	655.175	(69.431)	4.618.349	61.189.027		Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	18.976.892	1.058.550	(625.850)	332.896	19.669.465		Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	52.464.785	1.164.312	(2.496.956)	1.089.329	52.099.120		Vehicles
Kapal	41.935.146	167.286	(4.785.454)	35.064	37.025.853		Vessels
Mesin dan peralatan	512.583.303	21.402.746	(61.281.760)	50.293.635	521.596.452		Machinery and equipment
Sub-total	867.889.934	25.697.785	(69.259.451)	59.746.791	882.576.458		Sub-total
Aset dalam penyelesaian	8.567.274	61.626.563	-	(60.255.240)	9.941.632		Construction in-progress
Total biaya perolehan	876.457.208	87.324.348	(69.259.451)	(508.449)	892.518.090		Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepermilikan langsung							Direct ownership
Jalan dan infrastruktur	72.976.931	7.675.387	-	-	80.652.318		Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	30.204.062	3.817.950	(28.512)	(115.344)	33.878.156		Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	18.053.310	947.398	(610.115)	(63.759)	18.326.834		Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	42.340.814	2.266.850	(1.930.324)	(71.228)	42.606.112		Vehicles
Kapal	30.006.168	3.505.180	(3.966.791)	(223.238)	29.321.319		Vessels
Mesin dan peralatan	333.307.016	39.063.194	(44.929.812)	399.498	327.515.777		Machinery and equipment
Total akumulasi penyusutan	526.888.301	57.275.959	(51.465.554)	(797.688)	532.300.516		Total accumulated depreciation
Rugi penurunan nilai							Impairment losses
Kapal	1.058.649	-	-	-	1.058.649		Vessels
Mesin dan peralatan	17.820.505	1.359.751	(9.216.434)	-	9.963.822		Machinery and equipment
Nilai tercatat neto	330.689.753				349.195.103		Net carrying amount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/Year Ended December 31, 2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penerapan PSAK 73/ Adoption of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Keperilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	24.895.844	-	2.171.376	-	-	89.919	27.157.139
Jalan dan infrastruktur	150.458.442	-	646.862	-	3.332.132	-	154.437.436
Bangunan dan prasarana	53.765.386	-	1.094.896	(379.587)	6.063.194	(208.656)	60.335.233
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	19.096.328	-	801.230	(832.611)	-	(88.055)	18.976.892
Kendaraan	36.046.240	-	4.604.686	(5.462.345)	17.226.620	49.584	52.464.785
Kapal	35.712.393	-	2.616.917	(9.204.994)	12.810.830	-	41.935.146
Mesin dan peralatan	503.595.082	-	18.790.554	(21.333.677)	11.847.079	(315.735)	512.583.303
Sub-total	823.569.715	-	30.726.521	(37.213.214)	51.279.855	(472.943)	867.889.934
Aset dalam penyelesaian	15.802.492	-	15.676.142	(153.523)	(22.672.975)	(84.862)	8.567.274
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	13.184.890	(13.184.890)	-	-	-	-	-
Kapal	21.964.888	(21.964.888)	-	-	-	-	-
Mesin dan peralatan	9.132.133	(9.132.133)	-	-	-	-	-
Sub-total	44.281.911	(44.281.911)	-	-	-	-	-
Total biaya perolehan	883.654.118	(44.281.911)	46.402.663	(37.366.737)	28.606.880	(557.805)	876.457.208
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Keperilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Jalan dan infrastruktur	61.391.962	-	11.584.969	-	-	-	72.976.931
Bangunan dan prasarana	26.576.922	-	4.180.061	(320.226)	1.570	(234.265)	30.204.062
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	18.053.158	-	884.624	(810.749)	-	(73.723)	18.053.310
Kendaraan	29.105.314	-	1.862.288	(1.271.631)	12.593.473	51.370	42.340.814
Kapal	24.202.008	-	3.155.444	(5.053.545)	7.702.261	-	30.006.168
Mesin dan peralatan	313.159.880	-	34.916.611	(15.588.967)	1.266.887	(447.395)	333.307.016
Sub-total	472.489.244	-	56.583.997	(23.045.118)	21.564.191	(704.013)	526.888.301
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	12.121.595	(12.121.595)	-	-	-	-	-
Kapal	10.749.344	(10.749.344)	-	-	-	-	-
Mesin dan peralatan	3.299.947	(3.299.947)	-	-	-	-	-
Sub-total	26.170.886	(26.170.886)	-	-	-	-	-
Total akumulasi penyusutan	498.660.130	(26.170.886)	56.583.997	(23.045.118)	21.564.191	(704.013)	526.888.301
Rugi penurunan nilai							Impairment losses
Kapal	7.252.460	(6.398.044)	366.214	(2.460.323)	2.298.342	-	1.058.649
Mesin dan peralatan	8.030.424	-	10.007.725	(217.644)	-	-	17.820.505
Nilai tercatat neto	369.711.104						Net carrying amount

Rincian laba penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets - net are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Hasil penjualan aset tetap	4.940.696	8.303.262	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto aset tetap	(4.070.303)	(7.022.803)	Net carrying amounts of fixed assets
Laba penjualan aset tetap - neto	870.393	1.280.459	Gain on sale of fixed assets - net

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Laba penjualan aset tetap - neto dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Nilai tercatat aset tetap yang dihapus untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$4.507.160 dan AS\$4.620.849.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember 2021	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Mesin dan peralatan	1% - 99%	6.534.848
Kapal	53% - 63%	1.995.671
Jalan dan infrastruktur	80% - 95%	885.700
Bangunan dan prasarana	1% - 95%	487.020
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	90%	38.393
Total		9.941.632

31 Desember 2020	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Bangunan dan prasarana	1% - 99%	6.813.241
Mesin dan peralatan	83% - 98%	1.292.928
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	8% - 95%	393.334
Jalan dan infrastruktur	15% - 55%	65.573
Kapal	1%	2.198
Total		8.567.274

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, komitmen kontraktual untuk memperoleh aset tetap masing-masing sebesar AS\$20.728.757 dan AS\$10.675.112.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Gain on sale of fixed assets - net is recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 and 2020.

Carrying amounts of fixed assets that were written-off for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to US\$4,507,160 and US\$4,620,849, respectively.

Construction in-progress

Construction in-progress consists of the following:

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2021
Januari 2022 - Agustus 2022/ January 2022 - August 2022	Machinery and equipment
April 2022/April 2022	Vessels
Februari 2022/February 2022	Road and infrastructure
Januari 2022 - Desember 2022/ January 2022 - December 2022	Building and improvements
Januari 2022 - Mei 2022/ January 2022 - May 2022	Office furniture, fixtures and equipment
Total	Total

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2020
Januari 2021 - Desember 2021/ January 2021 - December 2021	Building and improvements
Januari 2021 - Agustus 2021/ January 2021 - August 2021	Machinery and equipment
Januari 2021 - Mei 2021/ January 2021 - May 2021	Office furniture, fixtures and equipment
Februari 2021/February 2021	Road and infrastructure
April 2021/April 2021	Vessels
Total	Total

As of December 31, 2021 and 2020, there were no significant obstacles in the completion of the construction in-progress.

As of December 31, 2021 and 2020, contractual commitment to acquire fixed assets amounting to US\$20,728,757 and US\$10,675,112, respectively.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Beban pokok pendapatan	56.849.141	55.828.628
Beban penjualan, umum dan administrasi	426.818	755.369
Total	57.275.959	56.583.997

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mengakui rugi penurunan nilai atas aset tetap masing-masing sebesar AS\$1.359.751 dan AS\$10.373.939, disajikan sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$19.220.320 pada tanggal 31 Desember 2021 dan AS\$16.168.652 pada tanggal 31 Desember 2020.

Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah dan kapal sebagaimana dijelaskan di atas, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$441.460.759 dan AS\$598.449.927 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Entitas anak tertentu memiliki bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2040. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 aset tetap tertentu direklasifikasi ke aset takberwujud masing-masing sejumlah AS\$38.599 dan AS\$703.434 (Catatan 13).

Mesin dan peralatan tertentu milik CK digunakan sebagai jaminan atas utang sindikasi (Catatan 17).

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Allocation of depreciation expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Cost of revenue	56.849.141	55.828.628
Selling, general and administrative expenses	426.818	755.369
Total	57.275.959	56.583.997

For the year ended December 31, 2021 and 2020, the Group recognized impairment losses on fixed assets value amounting to US\$1,359,751 and US\$10,373,939, respectively, presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's vessels are covered by insurance against damage of hull and machinery and other various risks under blanket policies amounting to US\$19,220,320 as of December 31, 2021 and US\$16,168,652 as of December 31, 2020.

The Group has insured its fixed assets, except land and vessels as stated above, against losses from fire and other various risks with a total insurance coverage of US\$441,460,759 and US\$598,449,927 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Certain subsidiaries have parcels of land with Hak Guna Bangunan ("HGB"), which will expire on various dates from 2023 until 2040. Management believes that the landrights can be extended on their respective expiration dates.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, certain fixed assets has been reclassified to intangible assets amounting to US\$38,599 and US\$703,434, respectively (Note 13).

Certain of CK's machinery and equipment are used as collateral for syndicated loans (Note 17).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO

12. MINING PROPERTIES - NET

	Tambang dalam Pengembangan/ Mines under Construction	Properti Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan/ Deferred Stripping Cost	Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mining Properties from Business Combination	Total/ Total	
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2019	6.867.757	18.149.294	43.879.149	69.180.188	138.076.388	Cost as of December 31, 2019
Penambahan tahun berjalan	56.418	-	10.082.922	-	10.139.340	Addition during the year
Transfer ke tambang pada tahap produksi	(1.389.864)	1.389.864	-	-	-	Transfer to producing mines
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2020	5.534.311	19.539.158	53.962.071	69.180.188	148.215.728	Cost as of December 31, 2020
Penambahan tahun berjalan	17.321	-	6.953.222	-	6.970.543	Addition during the year
Dampak perubahan kepemilikan saham MDB	-	-	-	(19.765.768)	(19.765.768)	Impact of change in shares ownership of MDB
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2021	5.551.632	19.539.158	60.915.293	49.414.420	135.420.503	Cost as of December 31, 2021
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2019	-	(13.142.406)	(35.670.223)	(2.106.105)	(50.918.734)	Accumulated amortization as of December 31, 2019
Amortisasi tahun berjalan	-	(871.347)	(2.915.224)	(1.714.577)	(5.501.148)	Amortization during the year
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2020	-	(14.013.753)	(38.585.447)	(3.820.682)	(56.419.882)	Accumulated amortization as of December 31, 2020
Amortisasi tahun berjalan	-	(1.027.677)	(5.150.574)	(846.623)	(7.024.874)	Amortization during the year
Dampak perubahan kepemilikan saham MDB	-	-	-	1.277.285	1.277.285	Impact of change in shares ownership of MDB
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2021	-	(15.041.430)	(43.736.021)	(3.390.020)	(62.167.471)	Accumulated amortization as of December 31, 2021
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2019	-	(2.170.971)	(1.169.319)	(23.407.007)	(26.747.297)	Impairment losses on mining properties as of December 31, 2019
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas properti pertambangan	-	-	-	(24.023.200)	(24.023.200)	Provision for impairment losses on mining properties
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2020	-	(2.170.971)	(1.169.319)	(47.430.207)	(50.770.497)	Impairment losses on mining properties as of December 31, 2020
Dampak perubahan kepemilikan saham MDB	-	-	-	13.551.393	13.551.393	Impact of change in shares ownership of MDB
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2021	-	(2.170.971)	(1.169.319)	(33.878.814)	(37.219.104)	Impairment losses on mining properties as of December 31, 2021
Nilai tercatat neto pada tanggal 31 Desember 2019	6.867.757	2.835.917	7.039.607	43.667.076	60.410.357	Net carrying amount as of December 31, 2019
Nilai tercatat neto pada tanggal 31 Desember 2020	5.534.311	3.354.434	14.207.305	17.929.299	41.025.349	Net carrying amount as of December 31, 2020
Nilai tercatat neto pada tanggal 31 Desember 2021	5.551.632	2.326.757	16.009.953	12.145.586	36.033.928	Net carrying amount as of December 31, 2021

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO (lanjutan)

Amortisasi properti pertambangan diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan laporan valuasi KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan tertanggal 19 Maret 2021, yang menggunakan model diskonto arus kas untuk mengestimasi arus kas yang diharapkan di masa depan untuk menentukan jumlah terpulihkan atas unit penghasil kas MIFA pada tanggal penilaian per 31 Oktober 2020, dikarenakan jumlah terpulihkan lebih rendah dari jumlah tercatat, Grup mengakui kerugian penurunan nilai atas properti pertambangan dari kombinasi bisnis sebesar AS\$24.023.200 dan dicatat sebagai "Penurunan Nilai atas Properti Pertambangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Proyeksi harga batubara	22,59 - 25,94	19,22 - 25,94	Projected coal price
Tingkat diskonto sebelum pajak	5,61% - 6,72%	9,14% - 10,12%	Pre-tax discount rate

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai properti pertambangan.

12. MINING PROPERTIES - NET (continued)

Amortization of mining properties are presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the valuation report of KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan dated March 19, 2021, which uses a discounted cash flow model to estimate the expected future cash flows to determine the recoverable amount of cash generating unit of MIFA on the valuation date of October 31, 2020, as the recoverable amount is lower than the carrying amount, the Group recognized impairment losses on mining properties from business combination amounting to US\$24,023,200 and recorded as "Impairment Losses on Mining Properties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

A summary of key assumptions used areas follows:

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

Management believes that the allowance for impairment losses in the value of mining properties as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Akun ini terdiri dari:

13. INTANGIBLE ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Akuisisi kontrak	13.265.848	-	-	-	-	13.265.848	Contract acquisition
Perangkat lunak	7.488.614	994.645	-	38.599	(10.024)	8.511.834	Software
Sub-total	20.754.462	994.645	-	38.599	(10.024)	21.777.682	Sub-total
Aset dalam penyelesaian - Perangkat lunak	2.196.849	335.491	-	-	(24.239)	2.508.101	Construction in progress - Software
Total biaya perolehan	22.951.311	1.330.136	-	38.599	(34.263)	24.285.783	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Akuisisi kontrak	1.393.518	1.494.202	-	-	-	2.887.720	Contract acquisition
Perangkat lunak	4.161.866	1.171.848	-	-	(5.198)	5.328.516	Software
Total akumulasi amortisasi	5.555.384	2.666.050	-	-	(5.198)	8.216.236	Total accumulated amortization
Rugi penurunan nilai							Impairment losses
Perangkat lunak	398.459	-	-	-	(4.580)	393.879	Software
Nilai tercatat neto	16.997.468					15.675.668	Net carrying amount

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Akuisisi kontrak	13.265.848	-	-	-	-	13.265.848	Contract acquisition
Perangkat lunak	4.864.460	272.965	-	2.358.626	(7.437)	7.488.614	Software
Sub-total	18.130.308	272.965	-	2.358.626	(7.437)	20.754.462	Sub-total
Aset dalam penyelesaian - Perangkat lunak	2.980.717	903.561	-	(1.655.192)	(32.237)	2.196.849	Construction in progress - Software
Total biaya perolehan	21.111.025	1.176.526	-	703.434	(39.674)	22.951.311	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Akuisisi kontrak	95.963	1.297.555	-	-	-	1.393.518	Contract acquisition
Perangkat lunak	3.204.657	959.665	-	-	(2.456)	4.161.866	Software
Total akumulasi amortisasi	3.300.620	2.257.220	-	-	(2.456)	5.555.384	Total accumulated amortization
Rugi penurunan nilai							Impairment losses
Perangkat lunak	404.306	-	-	-	(5.847)	398.459	Software
Nilai tercatat neto	17.406.099					16.997.468	Net carrying amount

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2019, CK menandatangani Kontrak Pengalihan Jasa Pertambangan dengan PT Artamulia Tatapratama ("ATP") dimana ATP mengalihkan hak untuk melakukan pekerjaan jasa pertambangan pada PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara Utama ("BBU") dan PT Bungo Bara Makmur ("BBM") (secara bersama-sama disebut "Grup KIM"). Berdasarkan perjanjian tersebut, CK dapat melakukan pekerjaan langsung di lokasi tambang Grup KIM sejak tanggal 1 November 2019. Atas pengambilalihan kontrak jasa pertambangan Grup KIM dari ATP, CK akan membayar ATP sebesar AS\$15.000.000 secara bertahap sampai dengan Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2019, biaya perolehan kontrak tersebut dicatat setara dengan harga tunai biaya perolehannya sebesar AS\$13.265.848 dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Takberwujud - Neto" dan liabilitas yang muncul terkait kontrak tersebut diakui sebagai bagian dari "Utang Lain-lain Jangka Panjang - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban bunga atas biaya perolehan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$478.106 dan AS\$814.044 dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Amortisasi kontrak akuisisi dihitung menggunakan metode unit produksi. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sisa amortisasi unit produksi masing-masing sebesar 180.758.035 BCM dan 206.954.414 BCM.

Amortisasi aset takberwujud pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar AS\$2.666.050 dan AS\$2.257.220 dibebankan pada operasi sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, komitmen kontraktual untuk memperoleh aset takberwujud masing-masing sebesar AS\$1.041.284 dan AS\$1.534.058.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

13. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

On October 31, 2019, CK signed Mining Services Transfer Contract with PT Artamulia Tatapratama ("ATP") where ATP transfers the rights to perform mining services in PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara Utama ("BBU") and PT Bungo Bara Makmur ("BBM") (collectively referred as "KIM Group"). Based on the agreement, CK is eligible to directly perform services in KIM Group mining areas since November 1, 2019. On the mining services transfer of KIM Group from ATP, CK will pay ATP amounting to US\$15,000,000 in installments until December 2022.

On December 31, 2019, the acquisition cost of contract is recorded in its cash equivalents amount amounting to US\$13,265,848 and is recorded as part of "Intangible Assets - Net" and liabilities arising from the contract transfer is recorded as part of "Long-term Non-trade Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

The interest expenses from the acquisition cost for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounting to US\$478,106 and US\$814,044, respectively is recorded as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amortization of contract acquisition is calculated using the unit of production method. As of December 31, 2021 and 2020, the remaining unit of production amortization amounted to 180,758,035 BCM and 206,954,414 BCM, respectively.

The amortization of intangible assets in 2021 and 2020 amounted to US\$2,666,050 and US\$2,257,220, respectively, and was charged to operation as part of "Cost of Revenue" and "Selling, General and Administrative Expenses".

As of December 31, 2021 and 2020, contractual commitment to acquire an intangible asset amounting to US\$1,041,284 and US\$1,534,058, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, none of the intangible assets are used as collateral for loans.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. ASET HAK-GUNA - NETO

14. RIGHT OF USE ASSETS - NET

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The details of right of use assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021								
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances		
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>	
Bangunan dan prasarana	24.056.770	2.491.296	(4.088)	-	(228.318)	26.315.660	Building and improvements	
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	847.047	104.873	(7.606)	-	(8.019)	936.295	Office furniture, fixtures and equipment	
Kendaraan	15.234.478	10.514.795	(321.594)	-	(36.038)	25.391.641	Vehicles	
Kapal	10.037.011	3.657	-	-	-	10.040.668	Vessels	
Mesin dan peralatan	20.194.066	99.477.584	(54.377.434)	469.850	(17.704)	65.746.362	Machineries and equipment	
Total biaya perolehan	70.369.372	112.592.205	(54.710.722)	469.850	(290.079)	128.430.626	Total acquisition cost	
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>	
Bangunan dan prasarana	8.290.466	8.670.664	(228)	-	(58.553)	16.902.349	Building and improvements	
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	264.470	262.730	(1.679)	-	(1.696)	523.825	Office furniture, fixtures and equipment	
Kendaraan	6.972.203	8.557.158	(137.809)	-	(15.004)	15.376.548	Vehicles	
Kapal	4.476.809	219.056	-	-	-	4.695.865	Vessels	
Mesin dan peralatan	8.529.100	19.029.792	(4.977.567)	(399.498)	(8.299)	22.173.528	Machineries and equipment	
Total akumulasi penyusutan	28.533.048	36.739.400	(5.117.283)	(399.498)	(83.552)	59.672.115	Total accumulated depreciation	
<u>Rugi penurunan nilai</u>							<u>Impairment losses</u>	
Kapal	4.447.202	-	-	-	-	4.447.202	Vessels	
Nilai tercatat neto	37.389.122					64.311.309	Net carrying amount	

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020								
	Saldo Akhir 31 Desember 2019/ Ending Balances as of December 31, 2019	Penerapan PSAK 73/ Adoption of PSAK 73	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances
<u>Biaya perolehan</u>								<u>Acquisition cost</u>
Bangunan dan prasarana	-	17.085.751	17.085.751	6.703.524	-	-	267.495	24.056.770
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	-	326.243	326.243	504.787	-	-	16.017	847.047
Kendaraan	-	21.024.618	21.024.618	7.311.553	-	(13.184.889)	83.196	15.234.478
Kapal	-	21.964.888	21.964.888	9.888	-	(11.937.765)	-	10.037.011
Mesin dan peralatan	-	16.359.938	16.359.938	7.157.431	-	(3.468.844)	145.541	20.194.066
Total biaya perolehan	-	76.761.438	76.761.438	21.687.183	-	(28.591.498)	512.249	70.369.372
<u>Akumulasi penyusutan</u>								<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	-	-	-	8.039.854	-	-	250.612	8.290.466
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	-	-	-	256.471	-	-	7.999	264.470
Kendaraan	-	12.121.595	12.121.595	7.351.970	-	(12.593.474)	92.112	6.972.203
Kapal	-	10.749.344	10.749.344	710.912	-	(6.983.447)	-	4.476.809
Mesin dan peralatan	-	3.299.947	3.299.947	6.351.342	-	(1.268.454)	146.265	8.529.100
Total akumulasi penyusutan	-	26.170.886	26.170.886	22.710.549	-	(20.845.375)	496.988	28.533.048
<u>Rugi penurunan nilai</u>								<u>Impairment losses</u>
Kapal	-	6.398.044	6.398.044	347.500	-	(2.298.342)	-	4.447.202
Nilai tercatat neto	-		44.192.508					37.389.122

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. ASET HAK-GUNA - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Beban pokok pendapatan	34.139.711	20.195.641
Beban penjualan, umum dan administrasi	2.599.689	2.514.908
Total	36.739.400	22.710.549

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengakui rugi penurunan nilai atas aset hak-guna sebesar AS\$347.500, disajikan sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$4.172.941 dan AS\$4.616.732 ada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

14. RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)

Allocation of depreciation expense is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Cost of revenue	34.139.711	20.195.641
Selling, general and administrative expenses	2.599.689	2.514.908
Total	36.739.400	22.710.549

For the year ended December 31, 2020, the Group recognized impairment losses on right of use assets amounting to US\$347,500, presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's vessels are covered by insurance against damage of hull and machinery and other various risks under blanket policies amounting to US\$4,172,941 and US\$4,616,732 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - NETO

Rincian aset tidak lancar lainnya - neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Uang jaminan	5.644.028	3.458.462
Jaminan reklamasi	2.297.636	1.953.922
Uang muka pembelian aset tetap	643.679	494.316
Biaya ditangguhkan	743.730	37.112
Aset lainnya	329.077	14.106.813
Total	9.658.150	20.050.625

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, ACE mengakui rugi penurunan nilai atas aset lainnya sebesar AS\$1.889.275 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada bulan Desember 2021, aset tidak lancar tertentu lainnya diklasifikasi menjadi Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual (Catatan 9).

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET

The details of other non-current assets - net are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Security deposit	5.644.028	3.458.462
Reclamation deposit	2.297.636	1.953.922
Advance for purchase of fixed assets	643.679	494.316
Deferred charges	743.730	37.112
Other assets	329.077	14.106.813
Total	9.658.150	20.050.625

For the year ended December 31, 2020, ACE recognized impairment losses on other asset amounting to US\$1,889,275 and presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In December 2021, certain other non-current assets reclassified to Non-current Assets Held for Sale (Note 9).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

16. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Utang usaha		
Pihak ketiga	76.362.971	55.523.390
Pihak berelasi (Catatan 32)	51.577.126	60.103.988
Total	127.940.097	115.627.378

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Pertamina Patra Niaga	18.624.254	-
PT AKR Corporindo Tbk	4.891.757	1.745.819
Nordic Minesteel Technologies, Kanada	3.657.622	3.889.801
PT Pertamina Lubricants	2.024.096	1.213.510
PT Malindo Mandiri Makmur	1.705.490	865.241
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	1.155.701	-
PT Tata Bara Utama	1.133.762	1.563.035
PT Hanwha Mining Services Indonesia	1.109.749	2.520.779
PT Bagong Dekaka Makmur	1.018.938	1.204.633
Palfinger Asia Pacific, Pte. Ltd., Singapura	472.915	1.642.559
PT Pertamina (Persero)	66.201	11.325.588
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	40.502.486	29.552.425
Total	76.362.971	55.523.390

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah	120.907.113	106.618.925
Dolar Amerika Serikat	6.353.974	7.119.918
Euro	567.466	1.794.050
Mata uang asing lainnya	111.544	94.485
Total	127.940.097	115.627.378

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Belum jatuh tempo	114.187.622	80.300.596
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	9.780.572	8.474.769
31 - 60 hari	1.838.495	7.040.247
61 - 90 hari	690.176	7.159.379
Lebih dari 90 hari	1.443.232	12.652.387
Total	127.940.097	115.627.378

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

16. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of goods and services required for the Group's operations, with details as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Trade payables		
Third parties	76.362.971	55.523.390
Related parties (Note 32)	51.577.126	60.103.988
Total	127.940.097	115.627.378

The details of trade payables to third parties based on suppliers are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Pertamina Patra Niaga	18.624.254	-
PT AKR Corporindo Tbk	4.891.757	1.745.819
Nordic Minesteel Technologies, Kanada	3.657.622	3.889.801
PT Pertamina Lubricants	2.024.096	1.213.510
PT Malindo Mandiri Makmur	1.705.490	865.241
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	1.155.701	-
PT Tata Bara Utama	1.133.762	1.563.035
PT Hanwha Mining Services Indonesia	1.109.749	2.520.779
PT Bagong Dekaka Makmur	1.018.938	1.204.633
Palfinger Asia Pacific, Pte. Ltd., Singapore	472.915	1.642.559
PT Pertamina (Persero)	66.201	11.325.588
Others (below US\$1,000,000 each)	40.502.486	29.552.425
Total	76.362.971	55.523.390

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah	120.907.113	106.618.925
United States dollar	6.353.974	7.119.918
Euro	567.466	1.794.050
Other foreign currencies	111.544	94.485
Total	127.940.097	115.627.378

The details of aging of trade payables are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Not past due	114.187.622	80.300.596
Overdue:		
1 - 30 days	9.780.572	8.474.769
31 - 60 days	1.838.495	7.040.247
61 - 90 days	690.176	7.159.379
More than 90 days	1.443.232	12.652.387
Total	127.940.097	115.627.378

As of December 31, 2021 and 2020, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Perusahaan		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	30.000.000
Standard Chartered Bank, Indonesia	-	10.000.000
Sub-total	-	40.000.000
Entitas Anak		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.700.000	-
Sub-total	4.700.000	-
Total	4.700.000	40.000.000

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 211 tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Demand Loan* dengan OCBC dengan jumlah batas maksimum sebesar AS\$50.000.000.

Perjanjian ini terakhir diperbaharui pada tanggal 11 Juni 2021 dengan jangka waktu berlakunya Fasilitas sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021.

Perusahaan juga diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan sebagai berikut:

- *Interest service coverage ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak kurang dari 3,00:1,00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak melebihi 3,50:1,00.
- Total saldo kas dan setara kas konsolidasian minimum sebesar AS\$90.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Fasilitas Kredit Bergulir yang digunakan adalah sebesar AS\$30.000.000.

Pinjaman ini dikenakan bunga mengambang 4,50% per tahun.

17. BANK LOANS

Short-term bank loans

This account consists of:

The Company
United States dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank, Indonesia
Sub-total
Subsidiaries
United States dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total
Total

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 211 dated December 20, 2019, the Company entered into Demand Loan Facility Agreement with OCBC with maximum limit of US\$50,000,000.

This agreement was last amended on June 11, 2021 with the effective date of the Facility is up to August 31, 2021.

The Company shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly as follows:

- *Interest service coverage ratio from the Group consolidated financial statement at the minimum 3.00:1.00.*
- *Consolidated debt to EBITDA ratio from the Group consolidated financial statement at the maximum 3.50:1.00.*
- *Minimum consolidated cash and cash equivalents balance of US\$90,000,000.*

As of December 31, 2020, the Revolving Credit Facility used amounted to US\$30,000,000.

This loan bears a floating interest rate of 4.50% per annum.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$743.125 dan AS\$60.000 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya dan mengakhiri perjanjian pinjaman dengan OCBC.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 56 tanggal 11 November 2021, SSB menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan *Demand Loan* dengan OCBC dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp285.000.000.000.

Untuk setiap penarikan pinjaman, SSB harus memberikan surat pemberitahuan penarikan yang ditandatangani oleh SSB dan Perusahaan.

SSB diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan sebagai berikut:

- *Interest coverage ratio ("ISCR")* tidak kurang dari 2,50:1,00.
- *Interest bearing debt to EBITDA ratio* tidak melebihi 2,50:1,00.
- *Current ratio* tidak kurang dari 1,00.

Pada tanggal 31 Desember 2021, SSB telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang sebesar 8,00% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Fasilitas Perbankan *Demand Loan* yang digunakan SSB adalah sebesar AS\$Nihil.

17. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (continued)

For the year ended December 31, 2021 and 2020, interest expense from this facility is amounting to US\$743,125 and US\$60,000, respectively and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On August 31, 2021, the Company has fully repaid the loan and terminated this agreement with OCBC.

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 56 dated November 11, 2021, SSB entered into Demand Loan Facility Agreement with OCBC with maximum limit of Rp285,000,000,000.

For each loan withdrawal, SSB is required to submit notice of withdrawal signed by SSB and the Company.

SSB shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly as follows:

- *Interest coverage ratio ("ISCR")* at the minimum 2.50:1.00.
- *Interest bearing debt to EBITDA* at the maximum 2.50:1.00.
- *Current ratio* at the minimum 1.00.

As of December 31, 2021, SSB has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

This loan bears a floating interest rate of 8.00% per annum.

As of December 31, 2021, the Demand Loan Facility used by SSB amounted to US\$Nil.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Indonesia ("SC")

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan, CK dan SSB menandatangani Surat Fasilitas (Tanpa Ikatan) dengan SC, pihak ketiga, untuk Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dan Fasilitas Perbankan Umum (L/C Impor, Pinjaman Impor, Obligasi & Jaminan dan Akseptasi Bank) dalam batas jumlah gabungan maksimum tidak melebihi AS\$10.000.000.

Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan, CK, SSB dan CKB menandatangani Amendemen Surat Fasilitas (Tanpa Ikatan) dengan SC, dimana CKB menjadi termasuk sebagai salah satu penerima pinjaman.

Berdasarkan Perubahan atas Surat Fasilitas pada tanggal 8 Juni 2021, jangka waktu berlakunya fasilitas ini adalah sampai dengan tanggal 31 Mei 2022 dan otomatis diperpanjang setiap 12 (dua belas) bulan, kecuali ditentukan lain oleh SC.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar *London Interbank Offered Rate ("LIBOR")* ditambah margin 3,75%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek yang digunakan adalah sebesar AS\$Nihil dan AS\$10.000.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$267.171 dan AS\$52.836 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Fasilitas Perbankan Umum (L/C Impor, Pinjaman Impor, Obligasi & Jaminan dan Akseptasi Bank) yang telah digunakan masing-masing sebesar AS\$Nihil.

17. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Standard Chartered Bank, Indonesia ("SC")

On October 31, 2017, the Company, CK and SSB entered into a Facility Letter (Uncommitted) with SC, a third party, for Short Term Loan Facility and General Banking Facilities (Import L/C, Import Loan, Bonds & Guarantee and Bank Acceptance) with total combined maximum limit not to exceed US\$10,000,000.

On July 9, 2018, the Company, CK, SSB and CKB entered into an Amendment Facility Letter (Uncommitted) with SC, whereby CKB became one of the loan borrowers.

Based on Amendment of Facility Letter dated June 8, 2021, the effective date of the facility is up to May 31, 2022 and will be automatically extended for 12 (twelve) months, unless otherwise determined by SC.

This loan bears annual interest rate at London Interbank Offered Rate ("LIBOR") plus a margin of 3.75%.

As of December 31, 2021 and 2020, the Short Term Loan Facility used amounted to US\$Nil and US\$10,000,000.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, interest expense from this facility is amounting to US\$267,171 and US\$52,836 and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, the General Banking Facilities (Import L/C, Import Loan, Bonds & Guarantee and Bank Acceptance) used amounted to US\$Nil, respectively.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan, TIA dan CK menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri, pihak ketiga, untuk fasilitas kredit modal kerja (*working capital loan*) dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar AS\$50.000.000 dan dapat digunakan untuk operasional Perusahaan dan kebutuhan Perusahaan lainnya. Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 18 Oktober 2021, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulan sebagai berikut:

- *Debt to EBITDA* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak melebihi dari 3,50:1,00 untuk periode sebelum 31 Desember 2021.
- *Debt to EBITDA* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak melebihi dari 3,25:1,00 untuk periode setelah 31 Desember 2021 sampai 31 Desember 2022.
- *Net debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak melebihi dari 2,50:1,00.
- *Fixed charge coverage ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak kurang dari 3,00:1,00.
- *Priority indebtedness* tidak melebihi 10,00% dari total aset.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar AS\$4.700.000.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 *months* ditambah margin 3,50%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$149.692 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan (Catatan 41).

17. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On March 26, 2021, the Company, TIA and CK entered into a loan agreement with Mandiri, a third party, for working capital loan facility with maximum limit of US\$50,000,000 and can be used for the operations of the Company and other needs of the Company. The facility will end in one year since the signing of the loan agreement.

Based on the amendment on the loan agreement dated October 18, 2021, the Company is required to maintain certain financial ratios which will be tested quarterly as follows:

- *Debt to EBITDA* from the Group consolidated financial statement at the maximum 3.50:1.00 for period before December 31, 2021.
- *Debt to EBITDA* from the Group consolidated financial statement at the maximum 3.25:1.00 for period after December 31, 2021 until December 31, 2022.
- *Net debt to equity ratio* from Group consolidated financial statement at the maximum 2.50:1.00.
- *Fixed charge coverage ratio* from Group consolidated financial statement at the minimum 3.00:1.00.
- *Priority indebtedness* at the maximum 10.00% of total assets.

As of December 31, 2021, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of this loan facility is amounting to US\$4,700,000.

This loan bears annual interest rate at LIBOR 3 *months* plus a margin of 3.50%.

For the year ended December 31, 2021, interest expense from this facility is amounting to US\$149,692 and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Until the completion date of this consolidated financial statements, this agreement is still in the extension process (Note 41).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Berdasarkan Akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 6 tanggal 11 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan BNI dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar AS\$50.000.000 yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional entitas anak.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net debt to EBITDA* tidak melebihi dari 3,50:1,00.
- *Interest service coverage ratio* tidak kurang dari 2,00:1,00.
- *Net debt to equity ratio* tidak melebihi dari 2,50:1,00.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Fasilitas Kredit Modal Kerja yang digunakan adalah sebesar AS\$Nihil.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 3,50% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$107.829 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

17. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Based on Notarial Deed of Arry Supratno S.H., No. 6 dated May 11, 2021, the Company entered into a Working Capital Loan Facility with BNI, with maximum limit of US\$50,000,000 which can be used for the operations activities of the Company's subsidiaries.

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

- *Net debt to EBITDA* at the maximum 3.50:1.00.
- *Interest service coverage ratio* at the minimum 2.00:1.00.
- *Net debt to equity ratio* at the maximum 2.50:1.00.

As of December 31, 2021, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

As of December 31, 2021, the Working Capital Loan Facility used amounted to US\$Nil.

This facility bears interest at 3.50% per annum. The facility will end in one year since the signing of the loan agreement.

For the year ended December 31, 2021, interest expense from this facility is amounting to US\$107,829 and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H., No. 26 tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan, CK, TIA, dan Reswara menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dengan Permata, pihak ketiga, untuk Fasilitas *Omnibus Revolving Loan* mencakup fasilitas *revolving loan*, LC/SKBDN, *post import financing* dan bank garansi dengan jumlah batas maksimum fasilitas sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulan sebagai berikut:

- *Interest service coverage ratio* tidak kurang dari 2,50:1,00.
- *Net debt to EBITDA* tidak melebihi dari 3,00:1,00.
- *Net debt to equity ratio* tidak melebihi dari 2,00:1,00.
- *Priority indebtedness* tidak melebihi 10,00% dari total aset.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Fasilitas *Revolving Loan* yang digunakan adalah sebesar AS\$Nihil.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah margin 3,00% per tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$3.875 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

17. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Based on the Notarial Deed of Irma Devita Purnamasari, S.H., No. 26 dated June 29, 2021, the Company, CK, TIA, and Reswara entered into Banking Facilities Agreement with Permata, a third party, for *Omnibus Revolving Loan Facility* including revolving loan facility, LC/SKBDN, *post-import financing* and bank guarantee with a maximum facility limit of US\$10,000,000. This facility will end in one year since the signing of the loan agreement.

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios which will be tested quarterly as follows:

- *Interest service coverage ratio* at the minimum 2.50:1.00.
- *Net debt to EBITDA* at the maximum 3.00:1.00.
- *Net debt to equity ratio* at the maximum 2.00:1.00.
- *Priority indebtedness* at the maximum 10.00% of total assets.

As of December 31, 2021, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

As of December 31, 2021, the *Revolving Loan Facility* used amounted to US\$Nil.

This loan bears interest at *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") plus a margin of 3.00% per annum.

For the year ended December 31, 2021, interest expense from this facility is amounting to US\$3,875 and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
PT Bank OCBC NISP Tbk <i>Revolving</i>	100.000.000	130.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk <i>Working capital loan</i>	46.000.000	-
Standard Chartered Bank, Indonesia <i>Revolving</i>	40.000.000	5.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Working capital loan</i>	30.700.000	-
PT Bank Permata Tbk <i>Revolving</i>	1.500.000	-
PT Bank ANZ Indonesia <i>Revolving</i>	-	10.000.000
Total	218.200.000	145.000.000

Utang bank jangka panjang

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Perusahaan		
Dolar Amerika Serikat		
Pinjaman Kredit Sindikasi	100.000.000	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(573.508)	-
Sub-total	99.426.492	-
Entitas Anak		
Dolar Amerika Serikat		
Pinjaman Kredit Sindikasi	24.826.679	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(401.673)	-
Sub-total	24.425.006	-
Total	123.851.498	-
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	9.631.255	-
Bagian jangka panjang	114.220.243	-

17. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Payments made for short-term bank loans are as follows:

PT Bank OCBC NISP Tbk <i>Revolving</i>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk <i>Working capital loan</i>	
Standard Chartered Bank, Indonesia <i>Revolving</i>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Working capital loan</i>	
PT Bank Permata Tbk <i>Revolving</i>	
PT Bank ANZ Indonesia <i>Revolving</i>	
Total	

Long-term bank loans

This account consists of:

The Company	
United States dollar	
Syndicated Credit Facility	
Unamortized transaction cost	
Sub-total	
Subsidiaries	
United States dollar	
Syndicated Credit Facility	
Unamortized transaction cost	
Sub-total	
Total	
Less:	
Current maturities	
Long-term portion	

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman Kredit Sindikasi

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 15 tanggal 26 Oktober 2021, Perusahaan dan CK ("Debitur") menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dengan Mandiri dan BNI sebagai *Mandated Lead Arrangers* ("MLA") untuk penyediaan Fasilitas *Tranche A* sebesar AS\$100.000.000 digunakan untuk pembiayaan kembali sebagian Notes 2022 dan Fasilitas *Tranche B* sebesar AS\$50.000.000 digunakan sebagai belanja modal.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulan sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* atas dasar laporan keuangan Grup ABM tanpa AJN tidak kurang dari 1,50:1,00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tanpa AJN tidak melebihi:
 - 3,50:1,00 sampai dengan 31 Desember 2021.
 - 3,25:1,00 dari periode 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2022.
 - 3,00:1,00 dari periode 31 Desember 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.
 - 2,75:1,00 dari periode 31 Desember 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.
 - 2,50:1,00 dari periode 31 Desember 2024 sampai dengan 31 Desember 2025.
- Kas atau setara kas atas dasar laporan keuangan Grup ABM tanpa AJN minimal AS\$100.000.000.
- Persentase maksimal jumlah kas atau setara kas secara terkonsolidasi dari Debitur (*consolidated cash balance*, di luar *time deposit*) yang ditempatkan di rekening-rekening operasional lain selain Mandiri dan BNI maksimal 20% dari total kas atau setara kas secara terkonsolidasi dari Debitur (*consolidated cash balance*, di luar *time deposit*).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Fasilitas Kredit Bergulir Pinjaman Kredit Sindikasi yang digunakan adalah sebesar AS\$124.826.679.

17. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Syndicated Credit Facility

Based on the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 15 dated October 26, 2021, the Company and CK ("Debtor") entered into Banking Facilities Agreement with Mandiri and BNI as a Mandated Lead Arrangers ("MLA") related to the availability of Tranche A and Tranche B Facilities. Tranche A Facility amounting to US\$100,000,000 is used to partially refinance 2022 Notes and Tranche B Facility amounting to US\$50,000,000 is used for capital expenditures.

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios which will be tested quarterly as follows:

- *Debt service coverage ratio* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN at the minimum 1.50:1.00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN at the maximum:
 - 3.50:1.00 prior to December 31, 2021.
 - 3.25:1.00 from period December 31, 2021 to December 31, 2022.
 - 3.00:1.00 from period December 31, 2022 to December 31, 2023.
 - 2.75:1.00 from period December 31, 2023 to December 31, 2024.
 - 2.50:1.00 from period December 31, 2024 to December 31, 2025.
- *Cash and cash equivalents* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN minimum US\$100,000,000.
- *The maximum percentage of cash or cash equivalents on a consolidated basis* from the Debtor (*consolidated cash balance*, excluding *time deposits*) placed in other operational accounts other than Mandiri and BNI, a maximum of 20% of the total consolidated cash or cash equivalents from the Debtor (*consolidated cash balance*, excluding *time deposit*).

As of December 31, 2021, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

As of December 31, 2021, the Revolving Credit Facility Syndicated Credit Facility used amounted to US\$124,826,679.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman Kredit Sindikasi (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar LIBOR 3 *months* ditambah marjin 4,50% per tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$570.789 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pinjaman Kredit Sindikasi dijamin dengan aset tetap CK tertentu berupa mesin dan peralatan (Catatan 11).

17. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Syndicated Credit Facility (continued)

This loan bears an interest rate of LIBOR 3 months plus margin 4.50% per annum.

For the year ended December 31, 2021, interest expense from this facility is amounting to US\$570,789 and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Syndicated Credit Facility is secured by CK's certain fixed assets in the form of machinery and equipment (Note 11).

18. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Biaya proyek	23.161.937	23.895.072
Bunga	8.870.313	13.103.614
Dana kompensasi dan penalti terkait Domestic Market Obligation ("DMO") (Catatan 38)	7.030.856	-
Royalti	6.843.963	3.875.573
Honorarium tenaga ahli	223.227	315.761
Lain-lain	14.428.579	13.713.917
Total	60.558.875	54.903.937

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.913.569	2.545.498

18. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of accrued expenses are as follows:

Project cost
Interest
Compensation fund and penalty of Domestic Market Obligation ("DMO") (Note 38)
Royalty
Professional fees
Others
Total

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

Short-term employee benefits liability

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. UANG MUKA PELANGGAN

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga	299.060	487.111
Pihak berelasi (Catatan 32)	1.611.966	3.406.451
Total	1.911.026	3.893.562

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

The details of advances from customers are as follows:

Third parties
Related parties (Note 32)
Total

20. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP 78/2010") mengharuskan Grup menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Peraturan tersebut mengharuskan setiap perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk melakukan studi tahunan yang memperkirakan besarnya jumlah biaya reklamasi dan melaporkan rencana reklamasinya. Rencana tersebut mencakup perkiraan biaya dari pekerjaan untuk pemulihan lahan tambang bila dikerjakan oleh kontraktor luar.

Untuk setiap pekerjaan yang tidak dilaksanakan sendiri oleh perseroan sesuai dengan rencana pada periode tersebut, Pemerintah dapat menuntut pembayaran untuk pekerjaan yang masih harus dikerjakan oleh para kontraktor. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi (Catatan 39) atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam buku Grup.

Akun ini merupakan provisi biaya penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

20. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION

A financial surety, or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 of 2010 ("PP 78/2010"). The regulation requires that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor.

For any work a company does not carry out in the period pursuant to the plan, the Government can require payment for the outstanding work to be carried out by the contractor. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, bank guarantee (Note 39) or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the accounts of the Group.

This account pertains to the provision for the restoration of the mine area at the end of the mine term.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

20. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN (lanjutan)

Mutasi provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal	4.409.960	3.810.326
Provisi untuk restorasi selama tahun berjalan	968.800	1.110.577
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama tahun berjalan	(417.681)	(510.943)
Selisih translasi	(3.742)	-
Saldo akhir	4.957.337	4.409.960

Manajemen Grup berpendapat bahwa provisi untuk restorasi telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

20. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION (continued)

The movements of provision for environmental restoration are as follows:

Beginning balance
Provision for restoration during the year
Actual restoration costs paid during the year
Translation difference
Ending balance

The management of the Group believes that the provision for restoration is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

21. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup bangunan dan prasarana, perlengkapan, peralatan dan inventaris kantor, kendaraan, kapal, mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa mulai dari 2 (dua) tahun sampai 10 (sepuluh) tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga	13.873.440	23.186.546
Pihak berelasi	65.697.568	20.009.273
Sub-total	79.571.008	43.195.819
Dikurangi beban bunga	(14.943.523)	(3.514.186)
Neto	64.627.485	39.681.633
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pihak ketiga	(5.566.317)	(13.095.904)
Pihak berelasi	(15.811.537)	(10.546.954)
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pihak ketiga	6.671.299	6.963.989
Pihak berelasi	36.578.332	9.074.786

Third parties
Related parties
Sub-total
Less amount applicable to interest
Net
Less current maturities
Third parties
Related parties
Lease liabilities - net of current maturities
Third parties
Related parties

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Nilai kini dari jadwal pembayaran liabilitas sewa berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

21. LEASE LIABILITIES (continued)

The present values of the scheduled payments of the lease liabilities by the year of maturity are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Lease Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value
Dalam 1 tahun	26.848.612	(5.470.758)	21.377.854
Dalam 2 - 5 tahun	44.082.344	(7.993.808)	36.088.536
Lebih dari 5 tahun	8.640.052	(1.478.957)	7.161.095
Total	79.571.008	(14.943.523)	64.627.485
31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Lease Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value
Dalam 1 tahun	26.104.140	(2.461.282)	23.642.858
Dalam 2 - 5 tahun	17.091.679	(1.052.904)	16.038.775
Total	43.195.819	(3.514.186)	39.681.633

Tingkat bunga per tahun

Interest rates per annum

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States dollar</u>
PT Chandra Sakti Utama Leasing	6,26% - 8,24%	6,26% - 8,24%	PT Chandra Sakti Utama Leasing

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa (Catatan 14).

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the lease liabilities (Note 14).

Biaya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Bunga atas liabilitas sewa	10.767.886	5.011.469	Interest on lease liabilities
Depresiasi aset hak-guna			Depreciation right of use assets
Beban pokok pendapatan	34.139.711	20.195.641	Cost of revenue
Beban penjualan, umum dan administrasi	2.599.689	2.514.908	Selling, general and administrative expenses
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	31.778.612	12.282.995	Expenses related to low value and short-term lease liabilities

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Lebih bayar pajak penghasilan:		
2021	11.122.082	-
2020	11.088.187	10.871.614
2019	1.178.626	15.714.397
2018	1.678.081	1.646.899
2017	958.207	969.349
2016	895.344	4.259.573
2015	7.490	10.702
Pembayaran ketetapan pajak untuk pajak pertambahan nilai:		
2019	67.822	-
2018	70.797	4.321
2017	1.834	1.834
2016	4.994.132	4.371.886
2015	-	269.156
Pembayaran ketetapan pajak untuk Pungutan pajak penghasilan:		
2019	254.068	-
2018	238.023	-
2016	253.784	-
Pembayaran ketetapan pajak untuk pajak penghasilan:		
2016	98.763	-
Lebih bayar pajak pertambahan nilai:		
2016	-	654.494
Lebih bayar pungutan pajak penghasilan:		
2020	-	4.629
2016	-	35.192
Sub-total	32.907.240	38.814.046
Cadangan kerugian penurunan nilai atas taksiran tagihan pajak	(4.268)	-
Taksiran tagihan pajak - neto	32.902.972	38.814.046

22. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

<i>Overpayments of corporate income:</i>	
2021	
2020	
2019	
2018	
2017	
2016	
2015	
<i>Payment of tax assessments for value added tax:</i>	
2019	
2018	
2017	
2016	
2015	
<i>Payment of tax assessments for withholding income tax:</i>	
2019	
2018	
2016	
<i>Payment of tax assessments for corporate income tax:</i>	
2016	
<i>Overpayments of value added tax:</i>	
2016	
<i>Overpayments of withholding income tax:</i>	
2020	
2016	
Sub-total	
<i>Allowance for impairment losses on estimated claims for tax refund</i>	
Estimated claims for tax refund - net	

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020

TIA

Pada tanggal 29 April 2021, TIA melaporkan SPT Badan Tahunan 2020 dengan lebih bayar sebesar AS\$2.251.867.

Pada tanggal 27 Desember 2021, TIA menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DJP belum mengeluarkan hasil dari pemeriksaan pajak yang sedang berlangsung.

2020 Corporate Income Tax

TIA

On April 29, 2021, TIA reported 2020 annual income tax with overpayment amounting to US\$2,251,867.

On December 27, 2021, TIA received Notice Letter of Field Inspection of tax compliance in 2020.

Until the completion date of the consolidated financial statement, the DGT not yet released the result of an ongoing tax audit.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020
(lanjutan)

MIFA

Pada tanggal 29 April 2021, MIFA melaporkan SPT Badan Tahunan 2020 dengan lebih bayar sebesar AS\$157.615.

Pada tanggal 30 Juni 2021, MIFA menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DJP belum mengeluarkan hasil dari pemeriksaan pajak yang sedang berlangsung.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019

Perusahaan

Pada tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$1.855.299.

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2019 dikoreksi menjadi rugi fiskal sebesar AS\$6.459.792 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$10.848.708. Selisih sebesar AS\$4.388.916 dicatat sebagai pengurang akumulasi rugi fiskal dan Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut. Pada tanggal 4 Agustus 2021, Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

CK

Pada tanggal 6 Oktober 2021, CK menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$4.753.116, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh CK. Berdasarkan SKPLB tersebut, penghasilan kena pajak CK dikoreksi menjadi sebesar AS\$13.977.733 dari laba fiskal yang dilaporkan CK sebelumnya sebesar AS\$6.656.566.

Pada tanggal 10 November 2021, CK telah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2020 Corporate Income Tax (continued)

MIFA

On April 29, 2021, MIFA reported 2020 annual income tax with overpayment amounting to US\$157,165.

On June 30, 2021, MIFA received Notice Letter of Field Inspection of tax compliance in 2020.

Until the completion date of the consolidated financial statement, the DGT not yet released the result of an ongoing tax audit.

2019 Corporate Income Tax

The Company

On June 25, 2021, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2019 corporate income tax amounting to US\$1,855,299.

In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss for 2019 was corrected to become fiscal loss of US\$6,459,792 out of the previously reported fiscal loss amounting to US\$10,848,708. The difference amounting to US\$4,388,916 is recorded as deduction to accumulated tax loss and the Company did not submit an objection to the SKPLB. On August 4, 2021, the Company has received the tax refund from the DGT.

CK

On October 6, 2021, CK received SKPLB for 2019 corporate income tax amounting to US\$4,753,116, which is the overpayment amount that was claimed by CK. Based on the SKPLB, CK's taxable income was corrected to become US\$13,977,733 from taxable income which was previously reported by CK amounting to US\$6,656,566.

On November 10, 2021, CK received the restitution on such overpayment.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019
(lanjutan)

CK (lanjutan)

Terkait dengan SKPLB tersebut, pada tanggal 23 Desember 2021, CK mengajukan keberatan kepada DJP, yang menyetujui sebagian SKPLB, dimana laba fiskal CK menjadi sebesar AS\$13.906.274.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CK belum menerima keputusan keberatan dari DJP.

Reswara

Pada tanggal 27 November 2020, Reswara menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2019.

Pada tanggal 27 Juli 2021, Reswara menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$130.422 dari seluruh jumlah restitusi yang dilaporkan oleh Reswara. Pada tanggal 26 Agustus 2021, Reswara telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

MIFA

Pada tanggal 13 Agustus 2020, MIFA menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2019.

Pada tanggal 23 Juli 2021, MIFA menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$3.119.257 (termasuk sanksi administrasi bunga sebesar AS\$801.485) dari lebih bayar yang dilaporkan oleh MIFA sebesar AS\$353.958.

Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak MIFA tahun 2019 dikoreksi menjadi AS\$18.430.948 dari yang telah dilaporkan oleh MIFA sebesar AS\$7.744.515.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2019 Corporate Income Tax (continued)

CK (continued)

Related to the SKPLB, on December 23, 2021, CK submitted an objection to DGT, which partially agreed with SKPLB, where CK's taxable income to become US\$13,906,274.

Until the completion date of the consolidated financial statements, CK has not yet received objection decision from DGT.

Reswara

On November 27, 2020, Reswara received Notice Letter of Field Inspection of tax compliance in 2019.

On July 27, 2021, Reswara received SKPLB for 2019 corporate income tax amounting to US\$130,422 from total refund that was previously reported by Reswara. On August 26, 2021, Reswara has received the tax refund from the DGT.

MIFA

On August 13, 2020, MIFA received Notice Letter of Field Inspection of tax compliance in 2019.

On July 23, 2021, MIFA received SKPKB for 2019 corporate income tax amounting US\$3,119,257 (including interest administration penalty amounting to US\$801,485) out of US\$353,958 overpayment that was reported by MIFA.

Based on the SKPKB, MIFA's taxable income in 2019 was corrected to become US\$18,430,948 out of US\$7,744,515 which was reported by MIFA.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019
(lanjutan)

MIFA (lanjutan)

Pada tanggal 12 November 2021, MIFA tidak mengajukan keberatan dan telah membayar SKPKB tersebut dengan mempergunakan fasilitas dari DJP untuk membayar kekurangan pembayaran pajak tanpa sanksi administrasi bunga sebesar AS\$2.317.772.

SSB

Pada tanggal 21 Juni 2021, SSB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp618.770.203, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh SSB. Pada 16 Juli 2021, SSB menerima SPMKP dari DJP senilai Rp471.289.066, dimana restitusi yang diterima oleh SSB dikurangi kompensasi atas utang pajak pasal 23 dan 21 tahun 2019 sebesar Rp147.481.127, SSB tidak mengajukan keberatan terkait hal tersebut. SSB telah menerima restitusi pada tanggal 22 Juli 2021.

TIA

Pada tanggal 22 Juli 2021, TIA menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$7.101.383 dari jumlah yang diajukan TIA sebesar AS\$8.280.009. Sehubungan dengan SKPLB tersebut, TIA mengajukan keberatan pada tanggal 18 Oktober 2021.

Pada tanggal 13 Agustus 2021, TIA menerima SPMKP dari DJP, dimana restitusi yang diterima TIA dikurangi atas utang pajak PPN 2019 sebesar Rp4.773.192.267. Pada tanggal 23 Agustus 2021, TIA menerima restitusi dari DJP sebesar Rp98.175.557.084 atau setara dengan AS\$6.772.193. Selisih sebesar AS\$329.190 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, TIA belum menerima Keputusan Keberatan dari DJP.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2019 Corporate Income Tax (continued)

MIFA (continued)

On November 12, 2021, MIFA did not submit an objection and paid the SKPKB by utilizing facility from DGT to pay underpayment of tax without interest administration penalty amounting to US\$2,317,772.

SSB

On June 21, 2021, SSB received SKPLB for 2019 corporate income tax amounting to Rp618,770,203, which is the overpayment amount that was claimed by SSB. On July 16, 2021, SSB received SPMKP from DGT amounting to Rp471,289,066, where the restitution received by SSB was deducted with compensation of taxes payable article 23 and 21 for 2019 amounting to Rp147,481,127, SSB did not submit an objection related to this matter. SSB received the restitution on July 22, 2021.

TIA

On July 22, 2021, TIA received SKPLB on its corporate income tax for year 2019 amounting to US\$7,101,383 instead of US\$8,280,009 as claimed by TIA. In relation to the SKPLB, TIA submitted an objection dated October 18, 2021.

On August 13, 2021, TIA received SPMKP from DGT, where the restitution received by TIA was deducted with compensation of taxes payable of 2019 VAT amounting to Rp4,773,192,267. On August 23, 2021, TIA has received the restitution amounting to Rp98,175,557,084 or equivalent to US\$6,772,193 from DGT. The difference amounting to US\$329,190 is recorded as part of "Other Expenses".

Until the completion date of the consolidated financial statements, TIA has not received objection decision from DGT.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019
(lanjutan)

BEL

Pada tanggal 15 Juli 2021, BEL menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$197.835 dari seluruh jumlah restitusi yang dilaporkan oleh BEL.

Pada tanggal 16 Agustus 2021, BEL telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018

Perusahaan

Pada tanggal 22 April 2020, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar AS\$1.998.629.

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2018 dikoreksi menjadi rugi fiskal sebesar AS\$11.336.506 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$15.122.680. Selisih sebesar AS\$3.786.174 dicatat sebagai pengurang akumulasi rugi fiskal dan Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Reswara

Pada tanggal 28 Oktober 2019, Reswara menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2018.

Pada tanggal 8 Oktober 2020, Reswara menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018 sebesar AS\$231.358 yang jumlahnya sama dengan yang diklaim oleh Reswara. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal Reswara untuk tahun 2018 dikoreksi sebesar AS\$4.543 menjadi AS\$663.687 dari laba yang dilaporkan sebesar AS\$659.144.

Pada tanggal 10 November 2020, Reswara telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2019 Corporate Income Tax (continued)

BEL

On July 15, 2021, BEL received SKPLB for 2019 corporate income tax amounting to US\$197,835 from total refund that was previously reported by BEL.

On August 16, 2021, BEL has received the tax refund from the DGT.

2018 Corporate Income Tax

The Company

On April 22, 2020, the Company received a SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to US\$1,998,629.

In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss for 2018 was corrected to become fiscal loss of US\$11,336,506 out of the fiscal loss of US\$15,122,680. The difference amounting to US\$3,786,174 is recorded as deduction to accumulated tax loss and the Company did not submit an objection to the SKPLB.

On May 18, 2020, the Company has received the tax refund from the DGT.

Reswara

On October 28, 2019, Reswara received Notice Letter of Field Inspection of tax compliance in 2018.

On October 8, 2020, Reswara received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to US\$231,358 which is the same amount that was claimed by Reswara. Based on the SKPLB, Reswara taxable income for 2018 was corrected amounting to US\$4,543 to become US\$663,687 from previously reported fiscal taxable income US\$659,144.

On November 10, 2020, Reswara has received the tax refund from the DGT.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018
(lanjutan)

MIFA

Pada tanggal 12 Juli 2019, MIFA menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2018.

Pada tanggal 27 April 2020, MIFA menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar AS\$640.572 dari lebih bayar yang diklaim MIFA sebesar AS\$2.157.814. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal MIFA untuk tahun 2018 dikoreksi sebesar AS\$4.455.324 menjadi AS\$38.644.409 dari laba fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$34.189.085.

Pada tanggal 19 Mei 2020, MIFA telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Pada tanggal 17 Juli 2020, MIFA mengajukan Surat Permohonan Keberatan kepada DJP atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 18 Juni 2021, MIFA menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh MIFA.

Pada tanggal 14 September 2021, MIFA mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MIFA belum menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak.

BEL

Pada tanggal 1 Oktober 2019, BEL menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2018.

Pada tanggal 23 April 2020, BEL menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal BEL tahun 2018 tidak ada koreksi sehingga sama dengan yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$98.383.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2018 Corporate Income Tax (continued)

MIFA

On July 12, 2019, MIFA received Notice Letter of Field Inspection of tax compliance in 2018.

On April 27, 2020, MIFA received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to US\$640,572 out of overpayment claimed by MIFA amounting to US\$2,157,814. Based on SKPLB, MIFA's taxable income for 2018 was corrected amounting to US\$4,455,324 to become US\$38,644,409 from previously reported fiscal taxable income of US\$34,189,085.

On May 19, 2020, MIFA has received the tax refund from the DGT.

On July 17, 2020, MIFA submitted an Application for Objection to SKPLB to the DGT.

On June 18, 2021, MIFA received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by MIFA.

On September 14, 2021, MIFA submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully reject the Decision of Objection.

Until the completion date of the consolidated financial statements, MIFA has not yet received appeal decision from Tax Court.

BEL

On October 1, 2019, BEL received Notice Letter of Field Inspection of tax compliance in 2018.

On April 23, 2020, BEL received SKPLB for 2018 corporate income tax. Based on SKPLB, BEL's taxable income for 2018 was not correction as previously reported US\$98,383.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018
(lanjutan)

BEL (lanjutan)

Pada tanggal 2 Juli 2020, BEL telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP sebesar AS\$74.320.

MDB

Pada tanggal 1 Oktober 2019, MDB menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2018.

Pada tanggal 22 Mei 2020, MDB menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018 sebesar AS\$34.341 yang jumlahnya sama dengan yang diklaim oleh MDB. Berdasarkan SKPLB tersebut laba fiskal untuk tahun 2018 dikoreksi sebesar AS\$630 menjadi AS\$1.687.416 dari laba yang dilaporkan sebesar AS\$1.686.786.

Pada tanggal 8 Juli 2020, MDB telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

TIA

Pada tanggal 1 Oktober 2019, TIA menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2018.

Pada tanggal 2 Juni 2020, TIA menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar AS\$4.072.080 dari seluruh jumlah restitusi yang dilaporkan oleh TIA.

Berdasarkan SKPLB tersebut, tidak ada koreksi atas laba fiskal TIA tersebut. Sehingga sama dengan yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$43.775.292.

Pada tanggal 1 Juli 2020, TIA telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2018 Corporate Income Tax (continued)

BEL (continued)

On July 2, 2020, BEL has received the tax refund from DGT amounting to US\$74,320.

MDB

On October 1, 2019, MDB received Notice Letter of Field Inspection of tax compliance in 2018.

On May 22, 2020, MDB received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to US\$34,341 which is the same amount that was claimed by MDB. Based on the SKPLB, Reswara taxable income for 2018 was corrected amounting to US\$630 to become US\$1,687,416 from previously reported fiscal taxable income US\$1,686,786.

On July 8, 2020, MDB has received the tax refund from the DGT.

TIA

On October 1, 2019, TIA received Notice Letter of Field Inspection of tax compliance in 2018.

On June 2, 2020, TIA received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to US\$4,072,080 from total refund that was previously reported by TIA.

Based on the SKPLB, there were no correction on TIA's taxable income for 2018 as previously reported US\$43,775,292.

On July 1, 2020, TIA has received the tax refund from the DGT.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018
(lanjutan)

CK

Pada tanggal 12 Agustus 2020, CK menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar AS\$6.700.696, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh CK. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal CK dikoreksi menjadi sebesar AS\$33.037.410 dari laba fiskal yang dilaporkan CK sebelumnya sebesar AS\$22.894.965.

Terkait SKPLB tersebut, pada tanggal 5 November 2020, CK mengajukan keberatan kepada DJP, yang menyetujui sebagian dari SKPLB, dimana laba fiskal CK menjadi AS\$32.150.363.

Pada tanggal 16 November 2020, CK telah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Pada tanggal 8 September 2021, CK menerima keputusan keberatan yang menyetujui sebagian keberatan yang diajukan CK, dimana laba fiskal CK menjadi AS\$32.398.363.

Pada tanggal 27 Oktober 2021, CK mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut, dengan laba fikal sebesar AS\$32.150.362.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CK belum menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak.

SSB

Pada tanggal 23 Oktober 2020, SSB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp12.383.742.246, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh SSB.

Pada tanggal 20 November 2020, SSB menerima SPMKP dari DJP sebesar Rp10.088.725.327, dimana restitusi yang diterima SSB dikurangi kompensasi atas utang pajak PPN 2016 dan 2017 masing-masing sebesar Rp1.944.492.786 dan Rp331.181.405. SSB telah menerima restitusi tersebut pada tanggal 2 Desember 2020.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2018 Corporate Income Tax (continued)

CK

On August 12, 2020, CK received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to US\$6,700,696, which is the overpayment amount that was claimed by CK. Based on the SKPLB, CK's taxable income was corrected to become US\$33,037,410 from taxable income which was previously reported by CK amounting to US\$22,894,965.

Related to the SKPLB, on November 5, 2020, CK submitted an objection to DGT, which partially agreed with SKPLB, where CK's taxable income to become US\$32,150,363.

On November 16, 2020, CK received the restitution on such overpayment.

On September 8, 2021, CK received objection decision which partially accept the objection submitted by CK, where CK's taxable income to become US\$32,398,363.

On October 27, 2021, CK submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection, with taxable income amounting to US\$32,150,362.

Until the completion date of the consolidated financial statements, CK has not yet received appeal decision from Tax Court.

SSB

On October 23, 2020, SSB received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to Rp12,383,742,246, which is the overpayment amount that was claimed by SSB.

On November 20, 2020, SSB received SPMKP from DGT amounting to Rp10,088,725,327, where the restitution received by SSB was deducted with compensation of taxes payable of 2016 and 2017 VAT amounting to Rp1,944,492,786 and Rp331,181,405, respectively. SSB received the restitution on December 2, 2020.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018
(lanjutan)

SSB (lanjutan)

Pada tanggal 22 November 2020, SSB telah menyampaikan surat pemberitahuan kepada DJP yang tidak menerima pengurangan pada SPMKP karena pengurang utang pajak masih dalam proses hukum.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017

CK

Pada tanggal 6 Mei 2019, CK menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar AS\$4.532.664 dari jumlah yang diajukan CK sebesar AS\$5.586.001.

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal tahun 2017 dikoreksi menjadi laba fiskal sebesar AS\$4.070.918 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$67.870.812. Terkait dengan SKPLB tersebut, CK mengajukan keberatan pada tanggal 31 Juli 2019.

Pada tanggal 3 September 2019, CK telah menerima SPMKP dari DJP sebesar Rp2.766.840.202 atau setara dengan AS\$199.039, dimana restitusi yang diterima CK dikurangi kompensasi atas utang pajak PPN 2016 dan 2017 masing-masing sebesar Rp61.199.814.150 dan Rp25.496.000 (masing-masing setara dengan AS\$4.402.544 dan AS\$1.834).

Pada tanggal 21 Oktober 2019, CK telah menyampaikan surat pemberitahuan kepada DJP yang tidak menerima pengurangan pada SPMKP karena pengurang utang pajak masih dalam proses hukum.

Pada tanggal 29 Januari 2020, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang menerima seluruh keberatan yang diajukan CK. Pada tanggal 24 Februari 2020, CK menerima sisa restitusi dari DJP sebesar Rp14.363.793.722 atau setara dengan AS\$981.954.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2018 Corporate Income Tax (continued)

SSB (continued)

On November 22, 2020, SSB submitted letter to DGT which does not accept the deduction on SPMKP due to the deduction of taxes payables are still on process.

2017 Corporate Income Tax

CK

On May 6, 2019, CK received a SKPLB for 2017 corporate income tax amounting to US\$4,532,664 instead of US\$5,586,001 as claimed by CK.

Based on the SKPLB, CK's tax loss for 2017 was corrected to become taxable income of US\$4,070,918 out of the fiscal loss of US\$67,870,812. In relation to the SKPLB, CK submitted an objection dated July 31, 2019.

On September 3, 2019, CK received SPMKP from DGT amounting to Rp2,766,840,202 or equivalent to US\$199,039, where the restitution received by CK was deducted with compensation of taxes payable of 2016 and 2017 VAT amounting to Rp61,199,814,150 and Rp25,496,000, respectively (equivalent to US\$4,402,544 and US\$1,834, respectively).

On October 21, 2019, CK submitted letter to DGT which does not accept the deduction on SPMKP due to the deduction of taxes payables are still on process.

On January 29, 2020, CK received Decision on Objection from DGT which fully accepted objection submitted by CK. On February 24, 2020, CK received the remaining restitution amount from DGT amounting to Rp14,363,793,722 or equivalent to US\$981,954.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017
(lanjutan)

MIFA

Pada tanggal 27 Juli 2018, MIFA menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2017.

Pada tanggal 15 April 2019, MIFA menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar AS\$1.120.403 dari seluruh jumlah restitusi yang dilaporkan oleh MIFA, sebelumnya sejumlah AS\$1.162.289. Selisih antara jumlah restitusi yang dilaporkan sebelumnya dengan jumlah restitusi yang diterima oleh MIFA sebesar AS\$41.886 dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal MIFA tahun 2017 dikoreksi menjadi sebesar AS\$12.590.404 dari laba fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$11.601.868.

Pada tanggal 2 Mei 2019, MIFA telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Pada tanggal 23 Mei 2019, MIFA mengajukan Surat Permohonan Keberatan kepada DJP atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 15 April 2020, DJP menolak keberatan MIFA atas koreksi laba fiskal tersebut dan MIFA mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 8 Juli 2020.

Pada tanggal 14 September 2021, MIFA menerima Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak yang menerima seluruh banding yang diajukan MIFA.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2017 Corporate Income Tax (continued)

MIFA

On July 27, 2018, MIFA received Notice Letter of Field Inspection of tax compliance in 2017.

On April 15, 2019, MIFA received SKPLB for 2017 corporate income tax amounting to US\$1,120,403 from total refund that was previously reported by MIFA amounting to US\$1,162,289. The difference between tax refund previously reported and received by MIFA amounting to US\$41,886 recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the SKPLB, MIFA's taxable income for 2017 was corrected to US\$12,590,404 out of previously reported fiscal taxable income of US\$11,601,868 that was reported.

On May 2, 2019, MIFA has received the tax refund from the DGT.

On May 23, 2019, MIFA submitted an Objection Letter to DGT on the SKPLB.

On April 15, 2020, DGT has rejected MIFA objection for fiscal taxable income and MIFA submit an appeal on July 8, 2020.

On September 14, 2021, MIFA received Appeal Letter from Tax Court which fully accepted the appeals submitted by MIFA.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017
(lanjutan)

SSB

Pada tanggal 16 April 2019, SSB menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp2,79 miliar dari lebih bayar yang dilaporkan oleh SSB sebesar Rp14,28 miliar.

Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak SSB tahun 2017 dikoreksi menjadi Rp66,07 miliar dari yang telah dilaporkan oleh SSB sebesar Rp1,56 miliar.

Pada tanggal 12 Juli 2019, SSB mengajukan Keberatan atas SKPKB kepada DJP sebesar Rp16,46 miliar dan mencatat selisihnya sebesar Rp606,20 juta sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 10 Juni 2020, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh SSB.

Pada tanggal 28 Agustus 2020, SSB mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding masih dalam proses.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016

SSB

Pada tanggal 23 April 2018, SSB menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp1,22 miliar dari lebih bayar yang dilaporkan oleh SSB sebesar Rp12,91 miliar.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2017 Corporate Income Tax (continued)

SSB

On April 16, 2019, SSB received SKPKB for 2017 corporate income tax amounting Rp2.79 billion out of Rp14.28 billion overpayment that was reported by SSB.

Based on the SKPKB, SSB's taxable income in 2017 was corrected to become Rp66.07 billion out of Rp1.56 billion which was reported by SSB.

On July 12, 2019, SSB submitted an Objection on SKPKB to DGT amounting to Rp16.46 billion and recorded the difference amounting Rp606.20 million as part of "Other Expenses" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On June 10, 2020, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by SSB.

On August 28, 2020, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully reject the Decision of Objection.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the appeal is still in process.

2016 Corporate Income Tax

SSB

On April 23, 2018, SSB received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") of corporate income tax of 2016 amounting to Rp1.22 billion from overpayment reported by SSB amounting to Rp12.91 billion.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016
(lanjutan)

SSB (lanjutan)

Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak tahun 2016 dikoreksi menjadi sebesar Rp109,58 miliar dari yang telah dilaporkan oleh SSB sebesar Rp64,72 miliar. Pada tanggal 20 Juli 2018, SSB mengajukan Surat Permohonan Keberatan atas SKPKB kepada DJP.

Pada tanggal 18 Juni 2019, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh SSB dimana rugi fiskal SSB menjadi Rp27,23 miliar dan lebih bayar menjadi Rp5,97 miliar.

Pada tanggal 16 September 2019, SSB mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut, dimana rugi fiskal SSB sebesar Rp64,35 miliar dan lebih bayar sebesar Rp12,79 miliar.

Pada tanggal 11 November 2021, SSB menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian banding yang diajukan SSB dimana lebih bayar menjadi Rp12,78 miliar, selisih sebesar Rp16,70 juta dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya"

Pada tanggal 24 Januari 2022, SSB telah menerima restitusi sebesar Rp6,80 miliar, pada tanggal 9 Februari 2022 SSB telah menyampaikan Surat Penjelasan Pengembalian Kelebihan Pajak kepada DJP atas selisih restitusi yang diterima.

CK

Pada tanggal 5 Juni 2018, CK menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar AS\$60.333.820 dari lebih bayar yang diklaim CK sebesar AS\$5.394.800. Berdasarkan SKPKB tersebut, rugi fiskal CK dikoreksi dari AS\$5.433.723 menjadi laba fiskal sebesar AS\$198.150.591.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2016 Corporate Income Tax (continued)

SSB (continued)

Based on the SKPKB, the taxable income for year 2016 was corrected to Rp109.58 billion from previously reported by SSB amounting to Rp64.72 billion. On July 20, 2018, SSB submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT.

On June 18, 2019, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT partially granted objections raised by SSB where SSB's fiscal loss becoming Rp27.23 billion and overpayment amounting to Rp5.97 billion.

On September 16, 2019, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT on its objection where SSB's fiscal loss amounting to Rp64.35 billion and overpayment amounting to Rp12.79 billion.

On November 11, 2021, SSB received appeal letter from Tax Court which partially accepted the objection submitted by SSB, where overpayment to become Rp12.78 billion, difference amounting to Rp16.70 million recorded as part of "Other Expenses".

On January 24, 2022, SSB received restitution of Rp6.80 billion, on February 9, 2022, SSB submitted an Explanation Letter related to difference of restitution received to DGT.

CK

On June 5, 2018, CK received Tax SKPKB of 2016 corporate income tax amounting to US\$60,333,820 out of overpayment claimed by CK amounting to US\$5,394,800. In accordance with the SKPKB, CK's tax loss was corrected from US\$5,433,723 becoming taxable income amounting to US\$198,150,591.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016
(lanjutan)

CK (lanjutan)

Terkait dengan SKPKB tersebut, CK mengajukan keberatan pada tanggal 24 Agustus 2018 kepada DJP.

Pada tanggal 9 Juli 2019, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh CK, dimana rugi fiskal CK menjadi AS\$12.384.329 dan lebih bayar CK menjadi AS\$2.036.780.

Pada tanggal 13 Agustus 2019, CK telah menerima restitusi dari DJP sebesar Rp28.804.758.051 atau setara AS\$2.072.134.

Pada tanggal 2 Oktober 2019, CK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil Keputusan Keberatan tersebut, dengan rugi fiskal sebesar AS\$5.433.723 dan lebih bayar sebesar AS\$5.394.800.

Pada tanggal 14 Oktober 2021, CK menerima putusan banding yang mengabulkan sebagian banding yang diajukan CK. CK menerima restusi sebesar Rp47.848.430.542 atau setara dengan AS\$3.376.106 pada tanggal 14 Desember 2021.

Pada tanggal 24 Januari 2022, CK menerima Surat Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP kepada Pengadilan Pajak atas Keputusan Banding tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Mahkamah Agung belum mengeluarkan keputusan.

ATR

Pada tanggal 13 Februari 2019, ATR menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2016. Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak tahun 2016 dikoreksi menjadi sebesar AS\$479.500 dari yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$155.788.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2016 Corporate Income Tax (continued)

CK (continued)

Related to the SKPKB, CK submitted an objection on August 24, 2018 to the DGT.

On July 9, 2019, CK received Decision of Objection from DGT which partially granted the objection submitted by CK, where CK's fiscal loss becoming US\$12,384,329 and overpayment of CK becoming US\$2,036,780.

On August 13, 2019, CK received restitution from DGT amounting to Rp28,804,758,051 or equivalent to US\$2,072,134.

On October 2, 2019, CK submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection, with taxable loss amounting to US\$5,433,723 and overpayment amounting to US\$5,394,800.

On October 14, 2021, the CK received appeal decision letter which partially accepted the appeal submitted by CK. CK received the restitution amounting to Rp47,848,430,542 or equivalent to US\$3,376,106 on December 14, 2021.

On January 24, 2022, CK received Judicial Review Request Letter submitted by DGT to Tax Court related to the decision on tax appeal.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Supreme Court has not yet released the decision.

ATR

On February 13, 2019, ATR received SKPKB of 2016 corporate income tax. Based on the SKPKB, the taxable income for year 2016 was corrected to US\$479,500 from previously reported amounting to US\$155,788.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016
(lanjutan)

ATR (lanjutan)

Pada tanggal 16 April 2020, ATR menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh ATR.

ATR mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak terhadap Keputusan Keberatan pada tanggal 10 Juli 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, ATR belum menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak.

BDD

Pada tanggal 30 November 2021, BDD menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar AS\$16.925, berdasarkan SKPKB tersebut, laba fiskal BDD dikoreksi menjadi AS\$234.332 dari laba fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$188.589.

Pada tanggal 28 Desember 2021, BDD tidak mengajukan keberatan dan telah membayar SKPKB tersebut.

TIA

Pada tanggal 7 April 2020, TIA menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar AS\$197.525, berdasarkan SKPKB tersebut, laba fiskal TIA dikoreksi menjadi AS\$31.830.981 dari laba fiskal yang dilaporkan TIA sebelumnya sebesar AS\$31.297.128.

Terkait dengan SKPKB tersebut, TIA mengajukan keberatan pada tanggal 1 Juli 2020 kepada DJP.

Pada tanggal 27 Mei 2021, TIA menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh TIA.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2016 Corporate Income Tax (continued)

ATR (continued)

On April 16, 2020, ATR received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by ATR.

ATR filed an Appeal Letter to the Tax Court regarding the Decision of Objection on July 10, 2020.

Until the completion date of the consolidated financial statements, ATR has not yet received objection appeal from Tax Court.

BDD

On November 30, 2021 BDD received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on its corporate income tax for year 2016 amounting to US\$16,925, in accordance to the SKPKB, BDD taxable income was corrected to US\$234,332 from previously reported by BDD amounting to US\$188,589.

On December 28, 2021, BDD did not submit an objection and paid the SKPKB.

TIA

On April 7, 2020, TIA received SKPKB on its corporate income tax for year 2016 amounting to US\$197,525, in accordance to the SKPKB, TIA taxable income was corrected to US\$31,830,981 from previously reported by TIA amounting to US\$31,297,128.

Related on the SKPKB, TIA submitted an objection on July 1, 2020 to DGT.

On May 27, 2021, TIA received a Decision of Objection from the DGT which fully reject the objection submitted by TIA.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016
(lanjutan)

TIA (lanjutan)

Pada tanggal 25 Agustus 2021, TIA mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil Keputusan Keberatan tersebut. Sehubungan dengan pengajuan Banding ke Pengadilan Pajak, TIA membayar 50% dari jumlah pajak yang masih terutang sebesar AS\$98.762 pada tanggal 25 Agustus 2021.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015

SSB

Pada tanggal 25 April 2017, SSB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp10,46 miliar dari nilai restitusi yang diajukan oleh SSB sebesar Rp10,83 miliar.

Berdasarkan SKPLB tersebut, penghasilan kena pajak SSB tahun 2015 dikoreksi menjadi sebesar Rp24,21 miliar dari yang telah dilaporkan oleh SSB sebesar Rp4,84 miliar.

SSB telah menerima pengembalian dari kantor pajak pada bulan Mei 2017 dan mengajukan keberatan sebesar Rp151 juta kepada DJP pada tanggal 14 Juni 2017 terhadap SKPLB tersebut.

Pada tanggal 4 Mei 2018, DJP mengeluarkan Surat Keputusan Hasil Keberatan yang menolak keberatan yang diajukan oleh SSB.

Pada tanggal 31 Juli 2018, SSB mengajukan Surat Pengajuan Banding untuk Surat Keputusan DJP atas Keberatan yang diajukan oleh SSB dengan jumlah rugi fiskal SSB sebesar Rp4,99 miliar dan lebih bayar sebesar Rp10,60 miliar dan telah diterima oleh Pengadilan Pajak pada tanggal 2 Agustus 2018.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2016 Corporate Income Tax (continued)

TIA (continued)

On August 25, 2021, TIA submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection. Upon to submission Tax Appeal to the Tax Court, TIA paid 50% from tax issue amount that still process amounting to US\$98,762 on August 25, 2021.

Until the completion date of the consolidated financial statements, Tax Court has not yet issued decision related to the tax appeal.

2015 Corporate Income Tax

SSB

On April 25, 2017, SSB received SKPLB for 2015 corporate income tax amounting to Rp10.46 billion out of the refund of Rp10.83 billion that was claimed by SSB.

In accordance to the SKPLB, SSB's fiscal income for 2015 was corrected to Rp24.21 billion out of Rp4.84 billion that was reported by SSB.

SSB has received the refund from tax office in May 2017 and submitted an objection amounting to Rp151 million to the DGT on June 14, 2017 against the SKPLB.

On May 4, 2018, the DGT issued a decree on objection which rejected the objection submitted by SSB.

On July 31, 2018, SSB submitted a Letter of Appeal for the DGT Decree on the Objection submitted by SSB with fiscal loss amounting to Rp4.99 billion and overpayment amounting to Rp10.60 billion and was received by the Tax Court on August 2, 2018.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015
(lanjutan)

SSB (lanjutan)

Pada tanggal 1 November 2018, Pengadilan Pajak mengeluarkan Surat Uraian Banding ("SUB") atas pengajuan banding yang diajukan oleh SSB. Pada tanggal 14 Desember 2018, SSB menyampaikan bantahan atas SUB tersebut.

Pada tanggal 11 November 2021, SSB menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian banding yang diajukan SSB dimana lebih bayar menjadi Rp10,57 miliar. Pada tanggal 6 Januari 2022, SSB telah menerima sisa restitusi sebesar Rp107 juta dibandingkan jumlah banding yang diajukan SSB sebesar Rp151 juta, selisih sebesar Rp44 juta dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya"

MIFA

Pada tanggal 28 Februari 2020, MIFA menerima SKPN atas pajak penghasilan badan tahun 2015.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") tersebut, rugi fiskal MIFA tahun 2015 dikoreksi sebesar AS\$370.826 menjadi AS\$24.604.257 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$24.975.083.

Pada tanggal 26 Mei 2020, MIFA mengajukan Surat Permohonan Keberatan kepada DJP atas SKPN tersebut.

Pada tanggal 22 April 2021, MIFA menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh MIFA.

Pada tanggal 19 Juli 2021, MIFA mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan hasil dari banding pajak yang sedang berlangsung.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2015 Corporate Income Tax (continued)

SSB (continued)

On November 1, 2018, Tax Court issued Appeal Explanation Letter ("SUB") of appeal submitted by SSB. On December 14, 2018, SSB submit an objection of the SUB.

On November 11, 2021, SSB received appeal letter from Tax Court which partially accepted the objection submitted by SSB, where overpayment to become Rp10.57 billion. On January 6, 2022, SSB received the remaining restitution amounting to Rp107 million instead of Rp151 million, difference amounting to Rp44 million recorded as part of "Other Expenses".

MIFA

On February 28, 2020, MIFA received SKPN for 2015 corporate income tax.

Based on the Nil Tax Assessment Letter ("SKPN"), MIFA's tax loss for 2015 was corrected amounting to US\$370,826 to become US\$24,604,257 from previously reported tax loss of US\$24,975,083.

On 26 May, 2020, MIFA submitted an Application for Objection to SKPN to the DGT.

On April 22, 2021, MIFA received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by MIFA.

On July 19, 2021, MIFA submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully reject the Decision of Objection.

Until the completion date of the financial statement, the Tax Court not yet released the result of an ongoing tax appeal.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2019

CK

Pada tanggal 6 Oktober 2021, CK menerima SKPKB atas PPN tahun 2019 sebesar Rp1.162.088.166 atau setara dengan US\$81.441.

Terkait dengan SKPKB tersebut, CK mengajukan keberatan kepada DJP yang menolak sebagian SKPKB tersebut pada tanggal 23 Desember 2021 dan mencatat nilai yang disetujui oleh CK sebesar US\$13.619 sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CK belum menerima hasil keputusan keberatan dari DJP.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2018

CK

Pada tanggal 12 Agustus 2020, CK menerima SKPKB atas PPN tahun 2018 sebesar Rp1.150.637.408 atau setara dengan AS\$80.639.

Terkait SKPKB tersebut, CK mengajukan keberatan kepada DJP yang menolak seluruh SKPKB pada tanggal 25 Oktober 2020.

Pada tanggal 2 Agustus 2021, CK menerima keputusan keberatan dari DJP yang menerima sebagian keberatan yang diajukan CK, dimana kurang bayar CK menjadi sebesar Rp1,0 miliar.

CK menyetujui sebagian keputusan tersebut dan mengajukan Banding atas kurang bayar sebesar AS\$7.120 kepada DJP pada tanggal 27 Oktober 2021.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CK belum menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak.

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2019 Value Added Tax ("VAT")

CK

On October 6, 2021, CK received SKPKB on 2019 VAT amounting to Rp1,162,088,166 or equivalent to US\$81,441.

Related to the SKPKB, CK submitted an objection to DGT which partially object the SKPKB on December 23, 2021 and recorded the amount agreed by CK amounting to US\$13,619 as part of "Other Expenses".

Until the completion date of the consolidated financial statements, CK has not yet received decision on objection from DGT.

2018 Value Added Tax ("VAT")

CK

On August 12, 2020, CK received SKPKB on 2018 VAT amounting to Rp1,150,637,408 or equivalent to US\$80,639.

Related to the SKPKB, CK submitted an objection to DGT which fully object the SKPKB on October 25, 2020.

On August 2, 2021, CK received decision on objection from DGT which partially accept the objection submitted by CK, where CK's underpayment to become Rp1.0 billion.

CK partially agreed with such decision and submitted appeal on the underpayment amounting to US\$7,120 to DGT dated October 27, 2021.

Until the completion date of the consolidated financial statements, CK has not yet received appeal decision from Tax Court.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2018
(lanjutan)

MIFA

Pada tanggal 27 April 2020, MIFA menerima SKPKB atas PPN tahun 2018 sebesar Rp1.349.053.452 atau setara dengan AS\$94.544.

Terkait SKPKB tersebut, MIFA mengajukan keberatan kepada DJP yang menolak seluruh SKPKB pada tanggal 17 Juli 2020.

Pada tanggal 18 Juni 2021, MIFA menerima keputusan keberatan dari DJP yang menerima seluruh keberatan yang diajukan MIFA.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2017

SSB

Pada tanggal 16 April 2019, SSB menerima SKPKB dan STP PPN tahun 2017 sebesar Rp3,30 miliar.

Pada tanggal 12 Juli 2019, SSB mengajukan Keberatan Pajak atas SKPKB tersebut kepada DJP.

Pada tanggal 10 Juni 2020, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh SSB dimana kurang bayar SSB menjadi Rp1,65 miliar dan denda sebesar Rp1,40 miliar.

Pada tanggal 28 Agustus 2020, SSB mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SSB belum menerima Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2018 Value Added Tax ("VAT") (continued)

MIFA

On April 27, 2020, MIFA received SKPKB on 2018 VAT amounting to Rp1,349,053,452 or equivalent to US\$94,544.

Related to the SKPKB, MIFA submitted an objection to DGT which fully object the SKPKB on July 17, 2020.

On June 18, 2021, MIFA received decision on objection from DGT which accept the objection submitted by MIFA.

2017 Value Added Tax ("VAT")

SSB

On April 16, 2019, SSB received SKPKB and STP of 2017 VAT amounting to Rp3.30 billion.

On July 12, 2019, SSB has submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT.

On June 10, 2020, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by SSB where SSB's underpayment becoming Rp1.65 billion and penalty amounting to Rp1.40 billion.

On August 28, 2020, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully reject the Decision of Objection.

Until the date of completion of consolidated financial statements, SSB has not yet received an Appeal Decision from the Tax Court.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2017
(lanjutan)

CK

Pada tanggal 2 Mei 2019, CK menerima SKPKB PPN tahun 2017 sebesar Rp834.097.158 atau setara dengan AS\$58.455.

Terkait dengan SKPKB PPN tersebut, CK menyetujui sebagian hasil SKPKB sebesar Rp252.273.973 atau setara dengan AS\$18.148 yang telah dicatat sebagai bagian dari "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan mengajukan keberatan sebesar Rp581.823.185 atau setara dengan AS\$40.776 pada tanggal 31 Juli 2019.

Pada tanggal 13 dan 31 Desember 2019, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh CK.

CK menyetujui sebagian keputusan tersebut dan mengajukan banding atas kurang bayar sebesar Rp484.706.218 atau setara dengan AS\$33.969 ke DJP pada tanggal 4 Maret 2020.

Pada tanggal 3 Maret 2021, CK menerima Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh keberatan yang diajukan oleh CK.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2016

CK

Pada tanggal 6 Juni 2018, CK menerima SKPKB atas pajak pertambahan nilai tahun 2016 sebesar Rp489.276.205.086 atau setara dengan AS\$34.289.429 termasuk tambahan penalti.

CK mengajukan keberatan pada tanggal 14 Agustus 2018 sebesar AS\$34.289.429.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2017 Value Added Tax ("VAT") (continued)

CK

On May 2, 2019, CK received SKPKB of 2017 VAT amounting to Rp834,097,158 or equivalent to US\$58,455.

In relation to the SKPKB of VAT, CK partially agreed to the result of the SKPKB of Rp252,273,973 or equivalent to US\$18,148 which has been recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 and submitted an objection amounting to Rp581,823,185 or equivalent to US\$40,776 dated July 31, 2019.

On December 13 and 31, 2019, CK received a Decision of Objection from the DGT which partially granted the objection submitted by CK.

CK partially agreed with such decision and submitted appeal on the underpayment amounting to Rp484,706,218 or equivalent to US\$33,969 to DGT dated March 4, 2020.

On March 3, 2021, CK received Appeal Decision from the Tax Court which fully granted the objection submitted by CK.

2016 Value Added Tax ("VAT")

CK

On June 6, 2018, CK received SKPKB of 2016 value added tax amounting to Rp489,276,205,086 or equivalent to US\$34,289,429 including penalties.

CK submitted objection letters date August 14, 2018 amounting to US\$34,289,429.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2016
(lanjutan)

CK (lanjutan)

Pada tanggal 23 Juli 2019, CK menerima keputusan keberatan dari DJP yang mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh CK. CK menyetujui sebagian keputusan tersebut sebesar Rp5.970.188.786 atau setara dengan AS\$429.479 yang telah dicatat sebagai bagian dari "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan mengajukan banding atas kurang bayar tersebut dengan angka lebih bayar menurut CK sebesar Rp74.869.654.971 atau setara dengan AS\$5.247.011 ke DJP pada tanggal 2 Oktober 2019.

Pada tanggal 14 Oktober 2021, CK menerima Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian banding yang diajukan oleh CK sehingga nilai kurang bayar menjadi sebesar Rp5.970.574.078 atau setara dengan AS\$418.429.

SSB

Pada tanggal 23 April 2018, SSB menerima SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 sebesar Rp11,01 miliar dan denda sebesar Rp6,57 miliar. Atas SKPKB tersebut, SSB telah mengajukan keberatan ke DJP yang menolak seluruh SKPKB dan membayar sebesar Rp9,23 miliar atas SKPKB PPN periode Agustus 2016.

Pada tanggal 13 dan 18 Juni 2019, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh SSB dimana kurang bayar SSB menjadi Rp11,01 miliar dan denda sebesar Rp6,57 miliar.

Pada tanggal 11 dan 16 September 2019, SSB mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut yang menolak seluruh Keputusan Keberatan.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2016 Value Added Tax ("VAT") (continued)

CK (continued)

On July 23, 2019, CK received a Decision of Objection from the DGT which partially granted the objection submitted by CK. CK partially agreed with such decision amounting to Rp5,970,188,786 or equivalent to US\$429,479 which has been recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 and has submitted appeal on the underpayment with the overpayment amount per CK amounting to Rp74,869,654,971 or equivalent to US\$5,247,011 to DGT dated October 2, 2019.

On October 14, 2021, CK received Appeal Decision from the Tax Court which partially granted the appeal submitted by CK in which the underpayment amounted to Rp5,970,574,078 or equivalent to US\$418,429.

SSB

On April 23, 2018, SSB received the SKPKB for 2016 Value Added Tax amounting to Rp11.01 billion and penalty amounting to Rp6.57 billion. For the SKPKB, SSB has filed an objection to the DGT which reject all SKPKB and paid amounting to Rp9.23 billion on SKPKB VAT period August 2016.

On June 13 and 18, 2019, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT partially granted objections raised by SSB where SSB's underpayment becoming Rp11.01 billion and penalty amounting to Rp6.57 billion.

On September 11 and 16, 2019, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully reject the Decision of Objection.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2016
(lanjutan)

SSB (lanjutan)

Pada tanggal 21 Oktober 2021, SSB menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian banding yang diajukan SSB. Pada tanggal 7 Januari 2022, SSB telah menerima restitusi sebesar Rp8,68 miliar, selisih sebesar Rp548 juta dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

Pada tanggal 7 Februari 2022, SSB menerima Surat Permohonan Peninjauan Kembali atas pajak pertambahan nilai tahun 2016 yang diajukan oleh DJP kepada Pengadilan Pajak atas Keputusan Banding tanggal 21 Oktober 2021 yang menyetujui sebagian Banding yang diajukan SSB.

Pada tanggal 7 Maret 2022, SSB telah menyampaikan surat kontra memori kepada Mahkamah Agung atas Surat Permohonan Peninjauan Kembali tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Mahkamah Agung belum mengeluarkan keputusan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2015

CK

Pada tanggal 20 Juni 2017, CK menerima SKPKB PPN tahun 2015 sebesar AS\$384.723. CK menyetujui sebagian keputusan tersebut sebesar AS\$94.497 yang telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan mengajukan keberatan atas kurang bayar sebesar AS\$293.343 ke DJP.

Pada tanggal 18 Agustus 2017, CK mengajukan keberatan kepada DJP dengan kurang bayar yang disetujui CK adalah sebesar AS\$8.560 dan CK membayar kurang bayar dan bunga sebesar AS\$277.716.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2016 Value Added Tax ("VAT") (continued)

SSB (continued)

On October 21, 2021, SSB received appeal letter from Tax Court which partially accepted the objection submitted by SSB, on January 7, 2022. SSB received the restitution amounting to Rp8.68 billion, difference amounting to Rp548 million recorded as part of "Other Expenses".

On February 7, 2022, SSB received Judicial Review Request Letter related to 2016 value added tax which was submitted by DGT to Tax Court related to Decision of Tax Appeal dated October 21, 2021 which partially accept Appeal submitted by SSB.

On March 7, 2022, SSB submitted contra documents to Supreme Court related to the Judicial Review Request Letter.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Supreme Court has not yet released the decision.

2015 Value Added Tax ("VAT")

CK

On June 20, 2017, CK received SKPKB of 2015 VAT amounting to US\$384,723. CK partially agreed with such decision amounting to US\$94,497 which has been recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 and has submitted objection on the underpayment amounting to US\$293,343 to DGT.

On August 18, 2017, CK submitted an objection to DGT with the amount of underpayment agreed by CK is amounting to US\$8,560 and CK has paid the underpayment and interest amounting to US\$277,716.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2015
(lanjutan)

CK (lanjutan)

Pada tanggal 28 Agustus 2018, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak semua keberatan yang diajukan oleh CK.

Pada tanggal 16 November 2018, CK mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Pada tanggal 13 November 2020, CK menerima keputusan banding yang menyetujui seluruh keberatan yang diajukan CK. CK telah menerima restitusi sebesar AS\$269.156 pada tanggal 9 Februari 2021.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2014

SSB

Pada tanggal 29 April 2019, SSB menerima SKPKB PPN tahun 2014 sebesar Rp4,17 miliar.

Pada tanggal 3 Juli 2019, SSB mengajukan Keberatan Pajak atas SKPKB tersebut kepada DJP.

Pada tanggal 3 Juni 2020, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh SSB dimana kurang bayar SSB menjadi Rp2,10 miliar dan denda sebesar Rp2,10 miliar.

Pada tanggal 28 Agustus 2020, SSB mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan dari proses banding yang sedang berlangsung.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2015 Value Added Tax ("VAT") (continued)

CK (continued)

On August 28, 2018, CK received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT rejected all objections raised by CK.

On November 16, 2018, CK submitted Tax Appeal to Tax Court related to the decision of DGT on its objection.

On November 13, 2020, CK received appeal decision letter which fully accepted the objection submitted by CK. CK received the restitution amounting to US\$269,156 on February 9, 2021.

2014 Value Added Tax ("VAT")

SSB

On April 29, 2019, SSB received SKPKB of 2014 VAT amounting to Rp4.17 billion.

On July 3, 2019, SSB has submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT.

On June 3, 2020, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by SSB where SSB's underpayment becoming Rp2.10 billion and penalty amounting to Rp2.10 billion.

On August 28, 2020, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully reject the Decision of Objection.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Court has not yet released the decision on the ongoing tax appeal.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2011

CK

Pada tanggal 28 Agustus 2019, CK menerima Surat Permohonan Peninjauan Kembali atas pajak pertambahan nilai tahun 2011 yang diajukan oleh DJP kepada Pengadilan Pajak atas Keputusan Banding tanggal 14 Mei 2019 yang menyetujui sebagian Banding yang diajukan CK.

Pada tanggal 21 November 2019, CK telah menyampaikan surat kontra memori kepada Mahkamah Agung atas Surat Permohonan Peninjauan Kembali tersebut.

Selama bulan Mei sampai Oktober 2020, CK menerima Putusan dari Mahkamah Agung yang menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP.

Pajak Penghasilan ("PPH") Tahun 2019

MIFA

Pada tanggal 23 Juli 2021, MIFA menerima SKPKB atas PPH Pasal 23 tahun 2019 sebesar Rp7.156.573.934.

Berdasarkan SKPKB tersebut, MIFA mengajukan keberatan yang menolak seluruh SKPKB pada tanggal 18 Oktober 2021 dan melakukan pembayaran sebesar Rp3.578.286.967 (setara dengan AS\$254.068).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DJP belum mengeluarkan keputusan atas keberatan tersebut.

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2011 Value Added Tax ("VAT")

CK

On August 28, 2019, CK received Judicial Review Request Letter related to 2011 value added tax which was submitted by DGT to Tax Court related to Decision of Tax Appeal dated May 14, 2019 which partially accept Appeal submitted by CK.

On November 21, 2019, CK submitted contra documents to Supreme Court related to the Judicial Review Request Letter.

During May until October 2020, CK received Decision from Supreme Court which objected the judicial review request submitted by DGT.

2019 Withholding Tax ("WHT")

MIFA

On July 23, 2021, MIFA received SKPKB of 2019 WHT article 23 amounting to Rp7,156,573,934.

Based on such SKPKB, MIFA submitted Objection on SKPKB on October 18, 2021 which fully reject the SKPKB and made payment of Rp3,578,286,967 (equivalents to US\$254,068).

Until the completion date of the consolidated financial statements, DGT has not yet issued decision related to the objection.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan ("PPH") Tahun 2018

TIA

Pada tanggal 2 Juni 2020, TIA menerima SKPKB atas PPh Pasal 4(2) dan 15 tahun 2018 masing-masing sebesar AS\$120.235 dan AS\$46.257.

Berdasarkan SKPKB tersebut, TIA mengajukan keberatan yang menolak seluruh SKPKB pada tanggal 27 Agustus 2020. Pada tanggal 30 Juni 2021, TIA menerima Keputusan Keberatan dari DJP atas PPh Pasal 4(2) dan 15 yang menolak semua keberatan yang diajukan TIA.

TIA mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Keberatan PPh Pasal 4(2) dan 15 pada tanggal 29 September 2021 dan melakukan pembayaran masing-masing sebesar AS\$60.117 dan AS\$23.129.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

MIFA

Pada tanggal 27 April 2020, MIFA menerima SKPKB atas PPh Pasal 23 dan 26 tahun 2018 masing-masing sebesar Rp3.994.717.188 dan Rp3.408.317.430.

Berdasarkan SKPKB tersebut, MIFA mengajukan keberatan yang menolak seluruh SKPKB pada tanggal 17 Juli 2020. Pada tanggal 18 Juni 2021, MIFA menerima Keputusan Keberatan dari DJP atas PPh Pasal 23 yang menolak semua keberatan yang diajukan MIFA dan PPh Pasal 26 yang menerima semua keberatan yang diajukan MIFA.

MIFA mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Keberatan PPh Pasal 23 pada tanggal 14 September 2021 dan melakukan pembayaran sebesar Rp2.202.750.272 (setara dengan AS\$154.777).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2018 Withholding Tax ("WHT")

TIA

On June 2, 2020, TIA received SKPKB of 2018 WHT article 4(2) and 15 amounting to US\$120,235 and US\$46,257, respectively.

Based on such SKPKB, TIA submitted Objection on SKPKB on August 27, 2020 which fully reject the SKPKB. On June 30, 2021 TIA received Decision of Objection of WHT article 4(2) and 15 which fully reject the SKPKB objection submitted by TIA.

TIA submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection of WHT Article 4(2) and 15 on September 29, 2021 and made payment of US\$60,117 and US\$23,129.

Until the completion date of the consolidated financial statements, Tax Court has not yet issued decision related to the tax appeal.

MIFA

On April 27, 2020, MIFA received SKPKB of 2018 WHT article 23 and 26 amounting to Rp3,994,717,188 and Rp3,408,317,430, respectively.

Based on such SKPKB, MIFA submitted Objection on SKPKB on July 17, 2020 which fully reject the SKPKB. On June 18, 2021 MIFA received Decision of Objection of WHT article 23 which fully reject the SKPKB objection submitted by MIFA and WHT article 26 which fully accept the SKPKB objection submitted by MIFA.

MIFA submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection of WHT Article 23 on September 14, 2021 and made payment of Rp2,202,750,272 (equivalents to US\$154,777).

Until the completion date of the consolidated financial statements, Tax Court has not yet issued decision related to the tax appeal.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan ("PPH") Tahun 2016

TIA

Pada tanggal 7 April 2020, TIA menerima SKPKB atas PPh Pasal 4(2), 23 dan 15 tahun 2016 masing-masing sebesar Rp1.601.815.695, Rp5.528.570.091 dan Rp211.085.537.

Berdasarkan SKPKB tersebut, TIA mengajukan keberatan yang menolak seluruh SKPKB pada tanggal 1 Juli 2020. Pada tanggal 27 Mei 2021, TIA menerima Keputusan Keberatan dari DJP atas PPh Pasal 4(2), 23 dan 15 yang menolak semua keberatan yang diajukan TIA.

TIA mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Keberatan PPh Pasal 4(2), 23 dan 15 pada tanggal 25 Agustus 2021 dan melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp800.907.848 (setara dengan AS\$55.373), Rp2.764.285.046 (setara dengan AS\$191.114) dan Rp105.542.769 (setara dengan AS\$7.297).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2016 Withholding Tax ("WHT")

TIA

On April 7, 2020, TIA received SKPKB of 2016 WHT article 4(2), 23 and 15 amounting to Rp1,601,815,695, Rp5,528,570,091 and Rp211,085,537, respectively.

Based on such SKPKB, TIA submitted Objection on SKPKB on July 1, 2020, which fully reject the SKPKB. On May 27, 2021, TIA received Decision of Objection of WHT article 4(2), 23 and 15 which fully reject the SKPKB objection submitted by TIA.

TIA submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection of WHT Article 4(2), 23 and 15 on August 25, 2021, and made payment of Rp800,907,848 (equivalents to US\$55,373), Rp2,764,285,046 (equivalents to US\$191,114) dan Rp105,542,769 (equivalents to US\$7,297).

Until the completion date of the consolidated financial statements, Tax Court has not yet issued decision related to the tax appeal.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	160.421	279.047
Pasal 15	51.234	95.288
Pasal 21	341.605	159.479
Pasal 22	25	5.678
Pasal 23	747.590	586.761
Pasal 25	804.996	49.574
Pasal 26	508.112	26.115
Pasal 29	46.096.779	3.049.539
Pajak pertambahan nilai	501.150	3.146.382
Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	1.126.475	723.940
Total	50.338.387	8.121.803

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan -
neto Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Kini		
Entitas anak	(66.321.895)	(11.355.953)
Tangguhan		
Perusahaan	592.273	(81.627)
Entitas anak	5.242.645	(1.307.776)
Neto	5.834.918	(1.389.403)
Manfaat (Beban) penghasilan pajak - neto	(60.486.977)	(12.745.356)

22. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

<i>Income taxes:</i>
<i>Article 4 (2)</i>
<i>Article 15</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 22</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 25</i>
<i>Article 26</i>
<i>Article 29</i>
<i>Value added tax</i>
<i>Motor vehicle fuel tax</i>
Total

c. Income Tax Benefits (Expense) - Net

The details of income tax benefits (expense) -
net of the Group are as follows:

<i>Current</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Deferred</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Net</i>
Income tax benefit (expense) - net

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax loss is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	246.670.880	(24.994.708)	Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak - neto	(336.641.499)	(28.600.881)	Profit before income tax of the subsidiaries - net
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	127.282.146	51.863.912	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	37.311.527	(1.731.677)	Profit (loss) before income tax of the Company
Beda temporer			Temporary differences
Penyusutan	(4.193)	(21.379)	Depreciation
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	(195.710)	(93.224)	Provision for employee benefits - net
Cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	2.728.077	(410.333)	Allowance for expected credit losses on trade receivables
Amortisasi	14.312	(43.755)	Amortization
Aset hak-guna	(18.985)	60.475	Right of use asset
Beban akrual	1.903.834	(572.162)	Accrued expenses
Beda temporer - neto	4.427.335	(1.080.378)	Temporary differences - net
Beda permanen			Permanent differences
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(177.719)	(313.749)	Interest income already subjected to final income tax
Dividen	(71.975.726)	(6.612.448)	Dividend
Lain-lain	6.154.056	1.259.579	Others
Total beda permanen	(65.999.389)	(5.666.618)	Total permanent differences
Taksiran rugi fiskal	(24.260.527)	(8.478.673)	Estimated taxable loss
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(30.663.884)	(29.406.854)	Cumulative tax losses at beginning of year
Koreksi rugi fiskal	4.388.916	7.221.643	Adjustment of tax loss
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun Perusahaan	(50.535.495)	(30.663.884)	Cumulative tax losses at end of year of the Company
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 23	1.915.541	2.684.229	Prepayments of income tax - Article 23
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	1.915.541	2.684.229	Estimated claims for tax refund corporate income tax
Taksiran tagihan pajak Perusahaan	1.915.541	2.684.229	Estimated claims for tax refund The Company
Entitas anak	9.206.541	8.187.385	Subsidiaries
Total taksiran tagihan pajak	11.122.082	10.871.614	Total estimated claims for tax refund
Utang pajak penghasilan badan Entitas anak	46.096.779	3.049.539	Corporate income tax payable Subsidiaries

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan
adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and deferred
tax liabilities are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perusahaan			Company
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	229.754	284.864	Employee benefits liability
Beban akrual	610.274	-	Accrued expenses
Aset hak-guna	9.128	12.095	Right of use assets
Total aset pajak tangguhan	849.156	296.959	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset takberwujud	(21.767)	(22.650)	Intangible assets
Aset tetap	(5.612)	(4.265)	Fixed assets
Aset pajak tangguhan - neto Perusahaan	821.777	270.044	Deferred tax asset - net Company
Entitas anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto			Deferred tax assets - net
Properti pertambangan	(994.416)	(347.934)	Mining properties
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	453.247	(90.656)	Allowance for expected credit losses
Cadangan atas keusangan persediaan	793.571	626.557	Allowance for obsolescence of inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai aset takberwujud	86.653	79.692	Allowance for impairment losses of intangible assets
Beban akrual	2.614.622	1.445.376	Accrued expenses
Aset tetap	2.806.009	2.413.864	Fixed assets
Aset hak-guna	459.076	275.369	Right of use assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.976.476	2.236.656	Employee benefits liability
Aset pajak tangguhan - neto - Entitas anak	8.195.238	6.638.924	Deferred tax assets - net - Subsidiaries
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	1.253.746	1.172.360	Unrealized gain on intra-group profit
Aset pajak tangguhan - neto	10.270.761	8.081.328	Deferred tax assets - net
Entitas anak			Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan - neto			Deferred tax liabilities - net
Aset takberwujud	1.768.920	965.976	Intangible assets
Properti pertambangan	2.029.566	3.820.118	Mining properties
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	(309.951)	Allowance for expected credit losses
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	(1.971.725)	(3.396.084)	Allowance for impairment losses of fixed assets
Beban akrual	(432.266)	(218.960)	Accrued expenses
Aset tetap	3.300.090	6.474.023	Fixed assets
Aset hak-guna	7.129.462	9.046.152	Right of use assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(2.170.955)	(2.177.889)	Employee benefits liability
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(4.005.967)	(4.612.894)	Tax loss carried forward
Liabilitas pajak tangguhan - neto Entitas anak	5.647.125	9.590.491	Deferred tax liabilities - net Subsidiaries

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan - neto
adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Perusahaan		
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak yang berlaku:		
Beban akrual	610.274	-
Aset takberwujud	883	(5.276)
Aset tetap	(1.347)	(4.279)
Aset hak-guna	(2.967)	12.095
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(14.570)	(84.167)
Total - Perusahaan	592.273	(81.627)
Entitas anak		
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak yang berlaku:		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(606.927)	(5.190.521)
Aset takberwujud	(802.944)	(1.029.905)
Properti pertambangan	95.810	(3.687.368)
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	246.858	(232.300)
Cadangan atas keusangan persediaan	173.692	46.366
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	(1.424.359)	1.598.499
Cadangan kerugian penurunan nilai aset takberwujud	7.000	(17.190)
Beban akrual	1.456.409	(860.570)
Aset tetap	3.572.204	3.349.664
Aset hak-guna	2.101.312	5.294.752
Liabilitas imbalan kerja karyawan	342.204	(335.993)
Total - Entitas anak	5.161.259	(1.064.566)
Laba yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	81.386	(243.210)
Manfaat (beban) pajak tangguhan - neto	5.834.918	(1.389.403)

22. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The details of deferred tax income (expense) -
net are as follows:

Company
Effects of temporary differences at applicable tax rates:
Accrued expense
Intangible assets
Fixed assets
Right of use assets
Employee benefits liability
Total - Company
Subsidiaries
Effects of temporary differences at applicable tax rates:
Tax loss carried forward
Intangible assets
Mining Properties
Allowance for expected credit losses
Allowance for obsolescence of inventories
Allowance for impairment losses of fixed assets
Allowance for impairment losses of intangible assets
Accrued expense
Fixed assets
Right of use assets
Employee benefits liability
Total - Subsidiaries
Unrealized gain of intra-group transactions
Deferred tax income (expense) - net

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	246.670.880	(24.994.708)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	127.282.146	51.863.912
Laba sebelum pajak penghasilan	373.953.026	26.869.204
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(82.269.666)	(5.911.225)
Pengaruh pajak atas beda permanen:		
Representasi	(39.547)	(1.061)
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(3.158.324)	(3.943.922)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final - neto	1.327.037	128.826
Penghapusan piutang usaha	-	(239.463)
Pajak dan denda	(27.883)	(837.096)
Dividen	27.998.670	791.620
Hadiah dan sumbangan	(880.824)	(346.044)
Lain-lain	(3.245.845)	3.519.301
Penyesuaian aset pajak tangguhan	1.513.801	(1.704.086)
Penyesuaian aset pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak	72.167	158.278
Penyesuaian atas rugi fiskal atas ketetapan pajak	(4.127.995)	(1.586.327)
Laba yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	81.386	(243.210)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui - neto	(7.494.340)	(2.530.947)
Penggunaan aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya	9.764.386	-
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - neto	(60.486.977)	(12.745.356)

22. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting profit (loss) before income tax expense and the tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Elimination of transactions with subsidiaries
Profit before income tax
Income tax with applicable tax rate
Tax effects on permanent differences:
Representation
Non-deductible interest expenses
Income already subject to final tax - net
Write-off trade receivables
Taxes and penalties
Dividend
Gifts and donations
Others
Deferred tax asset adjustment
Deferred tax asset adjustment due to change tax rate
Adjustment on tax loss based on tax assessment
Unrealized gain of intra-group transactions
Unrecognized deferred tax assets - net
Utilization of deferred tax asset previously unrecognized
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - net

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Akumulasi rugi fiskal Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Akumulasi Rugi Fiskal/ Cumulative Tax Losses	Aset Pajak Tangguhan yang tidak Diakui/ Unrecognized Deferred Tax Asset	Tahun Kedaluwarsa/ Expired Year
Perusahaan	50.535.495	11.117.809	2023 - 2026
<u>Entitas anak</u>			
AJN Grup	10.971.929	2.413.824	2022 - 2026
CK	18.208.939	-	2022 - 2026
Total	79.716.363	13.531.633	

The Company

Subsidiaries

AJN Group

CK

Total

f. Pengampunan Pajak

TIA, ATR, BDD, dan Reswara memutuskan untuk memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"). Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Berdasarkan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" dan tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan. Selisih tersebut disajikan sebagai "Komponen Lainnya dari Ekuitas" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

22. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The Group's tax losses carried forward is as follows:

f. Tax Amnesty

TIA, ATR, BDD and Reswara have decided to utilize tax amnesty facility based on Tax Amnesty Law. Tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"). The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Based on PSAK No. 70 "Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty", any difference between amounts initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities is presented as "Additional Paid-In Capital" and shall not be reclassified to retained earnings or recycled to profit or loss subsequently. Such difference was presented as "Other Components of Equity" in the consolidated statement of equity.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor untuk diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

22. TAXATION (continued)

g. Changes in Tax Rates

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. UTANG OBLIGASI

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

23. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Total/Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current	
Senior Notes ABM Investama	200.000.000	(7.964.930)	192.035.070	-	192.035.070	Senior Notes ABM Investama

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Total/Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current	
Senior Notes ABM Investama	350.000.000	(4.280.023)	345.719.977	-	345.719.977	Senior Notes ABM Investama

Pada tanggal 1 Agustus 2017, Perusahaan menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS\$300.000.000 dengan harga 98,97% dari nilai pokok, dengan BNYM sebagai wali amanat yang diatur dalam *Indenture*. *Senior Notes* akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2022, kecuali dilunasi lebih cepat, dan dikenakan bunga 7,125% per tahun. Bunga dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 1 Februari dan 1 Agustus setiap tahunnya, dimulai pada tanggal 1 Februari 2018.

On August 1, 2017, the Company issued *Senior Notes* amounting to US\$300,000,000 at the issuance price of 98.97% of the principal amount, with BNYM as trustee which regulated in the *Indenture*. The *Senior Notes* will mature on August 1, 2022, unless earlier redeemed, and bear interest of 7.125% per annum. Interest is payable semi-annually on February 1 and August 1 each year, commencing on February 1, 2018.

Pada tanggal 28 November 2017, Perusahaan menerbitkan tambahan *Senior Notes* sebesar AS\$50.000.000 ("Additional Notes") dengan harga 103,25% dari nilai pokok, yang akan digabungkan dan membentuk satu kesatuan dengan *Senior Notes* Perusahaan sebesar AS\$300.000.000 ("Existing Notes").

On November 28, 2017, the Company issued an additional *Senior Notes* amounting to US\$50,000,000 ("Additional Notes") at issuance price of 103.25% of the principal amount, to be consolidated and form a single series with the Company's US\$300,000,000 *Senior Notes* ("Existing Notes").

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Additional Notes dan *Existing Notes* secara bersama-sama disebut "*Notes*". *Additional Notes* diterbitkan dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan *Existing Notes* (kecuali tanggal dan harga penerbitan). Setelah *Additional Notes* diterbitkan, nilai pokok agregat *Notes* menjadi AS\$350.000.000.

Berdasarkan *Indenture*, Perusahaan diharuskan untuk menyetor ke dalam *Debt Service Accrual Account* di BNYM, pada atau sebelum hari ke-25 setiap bulan kalender, dimulai pada tanggal 25 Agustus 2017 dengan jumlah yang setara dengan satu per enam (1/6) dari setiap bunga pembayaran (Catatan 4).

Penerimaan neto yang diperoleh dari *Notes* digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman *Club Deal* 2016 dan utang pemegang saham jangka panjang, mendanai *Debt Service Accrual Account* dan untuk tujuan umum perusahaan.

Notes mendapatkan peringkat B1 dan B+ masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Rating Ltd., berdasarkan rating yang dibuat pada tanggal 2 Agustus 2021 dan 6 Mei 2021.

Notes dijamin dengan hak pemegang prioritas pertama atas *Debt Service Accrual Account* yang disetor di BNYM.

Sehubungan dengan *Notes* tersebut, Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi (kecuali AJN dan entitas anaknya), dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam *Indenture*.

Perusahaan juga diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan sebagai berikut:

- *Fixed charge ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tanpa AJN tidak kurang dari 3,00:1,00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tanpa AJN tidak melebihi 3,50:1,00.

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan dan BNYM menandatangani *Supplemental Indenture* yang menambah definisi baru atas investasi yang diizinkan yang diatur sebelumnya dalam *Indenture*.

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan telah melunasi *Notes* tersebut.

23. BONDS PAYABLE (continued)

The *Additional Notes* and *Existing Notes* are collectively referred to as the "*Notes*". The *Additional Notes* are issued on the same terms and conditions (except for the issuance date and the issuance price) as the *Existing Notes*. Upon issuance of the *Additional Notes*, the aggregate principal amount of the outstanding *Notes* amounted to US\$350,000,000.

Pursuant to the *Indenture*, the Company is required to deposit into the *Debt Service Accrual Account* in BNYM, on or prior to the 25th day of each calendar month, commencing on August 25, 2017 an amount equal to one-sixth (1/6) of each interest payment (Note 4).

The net proceeds of the *Notes* were used to repay the *Club Deal Facility* 2016 and long-term loan from shareholder, to fund the *Debt Service Accrual Account*, and for general corporate purposes.

The *Notes* were rated B1 and B+ by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Rating Ltd., based on the rating issued on August 2, 2021 and May 6, 2021, respectively.

The *Notes* are secured by first priority lien over the *Debt Service Accrual Account* which deposit into BNYM.

In relation to the *Notes*, the Company and restricted subsidiaries (except AJN and its subsidiaries) are restricted to perform certain actions as stipulated in the *Indenture*.

The Company shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly as follows:

- *Fixed charge ratio* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN at the minimum 3.00:1.00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN at the maximum 3.50:1.00.

On February 8, 2019, the Company and BNYM has entered into *Supplemental Indenture* which added the new definition of the permitted investment which previously regulated under the *Indenture*.

On December 22, 2021, the Company has fully paid the *Notes*.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 5 Agustus 2021, Perusahaan menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS\$200.000.000 dengan harga 98,548% dari nilai pokok, dengan BNYM sebagai wali amanat yang diatur dalam *Indenture*. *Senior Notes* akan jatuh tempo pada 5 Agustus 2026, kecuali dilunasi lebih cepat, dan dikenakan bunga 9,50% per tahun. Bunga dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 5 Februari dan 5 Agustus setiap tahunnya, dimulai pada tanggal 5 Februari 2022. Penerimaan neto yang diperoleh dari *Senior Notes* ini digunakan untuk melunasi *Notes* yang ada.

Notes mendapatkan peringkat B1 dan B+ masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Rating Ltd., berdasarkan rating yang dibuat pada tanggal 2 Agustus 2021 dan 30 September 2021.

Sehubungan dengan *Notes* tersebut, Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi (kecuali AJN dan entitas anaknya), dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam *Indenture*.

Perusahaan juga diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan sebagai berikut:

- *Fixed charge ratio* atas dasar laporan keuangan Grup ABM tanpa AJN tidak kurang dari 3,00:1,00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tanpa AJN tidak melebihi:
 - 3,50:1,00 sampai dengan 31 Desember 2021.
 - 3,25:1,00 dari periode 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2022.
 - 3,00:1,00 dari periode 31 Desember 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.
 - 2,75:1,00 dari periode 31 Desember 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.
 - 2,50:1,00 dari periode 31 Desember 2024 sampai dengan 31 Desember 2025.
 - 2,25:1,00 setelah periode 31 Desember 2025.
- *Priority indebtedness* maksimum 10% dari total aset konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam *Indenture*.

23. BONDS PAYABLE (continued)

On August 5, 2021, the Company issued *Senior Notes* amounting to US\$200,000,000 at the issuance price of 98.548% of the principal amount, with BNYM as trustee which regulated in the *Indenture*. The *Senior Notes* will mature on August 5, 2026, unless earlier redeemed, and bear interest of 9.50% per annum. Interest is payable semi-annually on February 5 and August 5 each year, commencing on February 5, 2022. The net proceeds of the *Senior Notes* were used to repayment the outstanding *Notes*.

The *Notes* were rated B1 and B+ by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Rating Ltd., based on the rating issued on August 2, 2021 and September 30, 2021, respectively.

In relation to the *Notes*, the Company and restricted subsidiaries (except AJN and its subsidiaries) are restricted to perform certain actions as stipulated in the *Indenture*.

The Company shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly as follows:

- *Fixed charge ratio* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN at the minimum 3.00:1.00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN at the maximum:
 - 3.50:1.00 prior to December 31, 2021.
 - 3.25:1.00 from period December 31, 2021 to December 31, 2022.
 - 3.00:1.00 from period December 31, 2022 to December 31, 2023.
 - 2.75:1.00 from period December 31, 2023 to December 31, 2024.
 - 2.50:1.00 from period December 31, 2024 to December 31, 2025.
 - 2.25:1.00 for period after December 31, 2025.
- *Priority indebtedness* maximum 10% from consolidated total assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has maintained all financial ratios as required in the *Indenture*.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>
PT Tiara Marga Trakindo	1.474.573.133	53,5592%
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura	702.349.867	25,5106%
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	6.120.500	0,2223%
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	1.283.500	0,0466%
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0049%
Masyarakat umum dan karyawan (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	568.704.500	20,6564%
Total	2.753.165.000	100,0000%

Berdasarkan keterbukaan informasi No. ABM-CSC/039/RDN/XI/202 tanggal 19 November 2021, PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") telah membeli 838.207.133 saham yang dimiliki oleh Valle Verde Pte. Ltd., Singapura ("VV") pada tanggal 17 November 2021. Transaksi tersebut merupakan restrukturisasi internal karena TMT dan VV dikendalikan oleh pihak yang sama, sehingga, secara tidak langsung, tidak terjadi perubahan pengendalian dan tidak terdapat dampak signifikan bagi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura	1.540.557.000	55,9559%
PT Tiara Marga Trakindo	636.366.000	23,1140%
Momentum Fund SP.B	285.447.300	10,3680%
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	6.120.500	0,2223%
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	1.283.500	0,0466%
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0048%
Masyarakat umum dan karyawan (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	283.257.200	10,2894%
Total	2.753.165.000	100,0000%

24. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2021, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
78.042.982	PT Tiara Marga Trakindo
37.172.438	Valle Verde Pte. Ltd., Singapore
802.611	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
70.363	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
30.459.181	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
146.554.908	Total

Based on information disclosure No. ABM-CSC/039/RDN/XI/202 dated November 19, 2021, PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") has purchased 838,207,133 shares owned by Valle Verde Pte. Ltd., Singapore ("VV") on November 17, 2021. The aforementioned transaction was an internal restructuring as TMT and VV are controlled by the same party, thus, indirectly, there was no change in control and there was no significant impact for the Company.

As of December 31, 2020, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
81.408.604	Valle Verde Pte. Ltd., Singapore
33.806.816	PT Tiara Marga Trakindo
15.209.588	Momentum Fund SP.B
802.611	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
70.363	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
15.249.593	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
146.554.908	Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Tambahan modal disetor dari penawaran perdana saham	147.510.299	147.510.299
Biaya emisi saham	(8.098.156)	(8.098.156)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(23.815.379)	(23.815.379)
Biaya emisi obligasi wajib tukar	(509.566)	(509.566)
Total	115.087.198	115.087.198

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

Additional paid-in-capital from initial public offering
Share issuance costs
Difference in value of transaction with entities under common control
Issuance cost of mandatory convertible bond
Total

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian dari kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Reswara Minergi Hartama	11.346.981	(22.977.719)
PT Sanggar Sarana Baja	51.799	51.617
PT Cipta Krida Bahari	(1.726)	(2.168)
PT Anzara Janitra Nusantara	(194.192)	(260.221)
Total	11.202.862	(23.188.491)

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of December 31, 2021 and 2020, the details of non-controlling interests in net assets of the subsidiaries are as follows:

PT Reswara Minergi Hartama
PT Sanggar Sarana Baja
PT Cipta Krida Bahari
PT Anzara Janitra Nusantara
Total

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, rincian dari kepentingan non-pengendali atas total laba (rugi) komprehensif entitas anak adalah sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2021 and 2020, the details of non-controlling interests in total comprehensive income (loss) of the subsidiaries are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
PT Reswara Minergi Hartama	38.086.995	(1.917.708)
PT Anzara Janitra Nusantara	54.493	(27.635)
PT Cipta Krida Bahari	442	463
PT Sanggar Sarana Baja	182	53
Total	38.142.112	(1.944.827)

PT Reswara Minergi Hartama
PT Anzara Janitra Nusantara
PT Cipta Krida Bahari
PT Sanggar Sarana Baja
Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	PT Reswara Minergi Hartama
Aset	
Aset lancar	166.192.420
Aset tidak lancar	197.891.582
Total aset	364.084.002
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	(228.386.790)
Liabilitas jangka panjang	(9.543.477)
Total liabilitas	(237.930.267)
Kepentingan non-pengendali	(11.232.560)
Aset neto	114.921.175
	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	PT Reswara Minergi Hartama
Aset	
Aset lancar	90.644.491
Aset tidak lancar	213.381.476
Total aset	304.025.967
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	(88.328.807)
Liabilitas jangka panjang	(205.050.315)
Total liabilitas	(293.379.122)
Kepentingan non-pengendali	23.082.279
Aset neto	33.729.124

26. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The following is the summarized financial information for the Group's subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group.

Summarized consolidated statements of financial position:

Assets
Current assets
Non-current assets
Total assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Non-controlling interests
Net assets
Assets
Current assets
Non-current assets
Total assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Non-controlling interests
Net assets

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021
	PT Reswara Minergi Hartama
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	536.964.989
Laba tahun berjalan	171.169.347
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	4.204.799
Total laba komprehensif tahun berjalan	175.374.146
Total laba komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	38.086.995

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020
	PT Reswara Minergi Hartama
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	257.151.549
Rugi tahun berjalan	(16.990.243)
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(19.201.819)
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(36.192.062)
Total rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	(1.917.708)

26. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized consolidated statements of profit or
loss and other comprehensive income:

Revenue from contracts with customers
Profit for the year
Other comprehensive income for the year, net of tax
Total comprehensive income for the year
Total comprehensive income attributable to the subsidiaries - non-controlling
Revenue from contracts with customers
Loss for the year
Other comprehensive loss for the year, net of tax
Total comprehensive loss for the year
Total comprehensive loss attributable to the subsidiaries - non-controlling

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021
	PT Reswara Minergi Hartama
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	243.899.919
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(12.541.920)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(166.186.532)
Kenaikan neto kas dan setara kas	65.171.467
Kas dan setara kas awal tahun	10.525.853
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(30.385)
Kas dan setara kas pada akhir tahun	75.666.935

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020
	PT Reswara Minergi Hartama
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	27.392.446
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(20.084.828)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(11.994.766)
Penurunan neto kas dan setara kas	(4.687.148)
Kas dan setara kas awal tahun	15.246.393
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(33.392)
Kas dan setara kas pada akhir tahun	10.525.853

26. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized consolidated statements of cash flows:

Net cash flow provided by operating activities
Net cash flows used in investing activities
Net cash flows used in financing activities
Increase in cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at beginning of year
Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at end of year

Net cash flow provided by operating activities
Net cash flows used in investing activities
Net cash flows used in financing activities
Decrease in cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at beginning of year
Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at end of year

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

27. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, maka berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Mei 2021, pemegang saham menyetujui, antara lain, sebagai berikut:

- a. Tidak ada penambahan cadangan umum atas saldo laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan
- b. Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian sisa hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dikarenakan Grup belum memiliki saldo laba bersih positif.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2020, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 145 tanggal 18 Juni 2020, pemegang saham menyetujui, antara lain, sebagai berikut:

- a. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar AS\$100.000; dan
- b. Pembagian dividen kas sebesar AS\$0,00092 per saham atau sejumlah AS\$2.522.791 yang diambil dari laba tahun 2019 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada bulan Juli 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

27. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, based on Annual General Shareholders Meeting held on May 7, 2021, the shareholders approved, among others, the following:

- a. There were no additional appropriation of retained earnings for general reserve for the year ended December 31, 2020; and*
- b. Approved not to distributed the remaining operating income for the year ended December 31, 2020, since the Group did not yet has positive net profit balance.*

Based on Annual General Shareholders Meeting held on June 18, 2020 which was covered by Notarial Deed No. 145 dated June 18, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved, among others, the following:

- a. Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to US\$100,000; and*
- b. The distribution of cash dividends amounting to US\$0.00092 per share or totaling US\$2,522,791 which were taken from income for 2019 attributable to equity holders of the parent company. In July 2020, the Company has paid such cash dividends.*

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

28. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang dapat diatribusikan ke setiap lini bisnis setelah eliminasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Kontraktor tambang dan tambang batubara	859.256.415	465.837.039
Jasa		
Logistik dan sewa kapal	103.508.527	87.326.175
Divisi Site Services ("SSD") dan Repabrikasi	34.826.415	31.375.726
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	710.216	197.088
Pabrikasi	21.634.499	19.566.706
Perdagangan bahan bakar	1.929.402	2.104.642
Total	1.021.865.474	606.407.376

28. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The details of revenue from contracts with customers attributable to each business units after eliminations are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Mining contractors and coal mining		
Services		
Logistics and vessel rental		
Site Services Division ("SSD") and Remanufacturing		
Power engine rental		
Manufacturing		
Fuel trading		
Total	1.021.865.474	606.407.376

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai kontrak konstruksi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, construction contracts are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Pendapatan kontrak	17.554.184	17.851.140
Agregat biaya yang terjadi dan laba yang diakui sampai tanggal pelaporan	7.127.937	14.403.437
Aset terkait kontrak konstruksi	766.524	565.287
Liabilitas terkait kontrak konstruksi	(1.352.601)	(4.743.673)

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue from contracts with customers to individual customers representing more than 10% of the total revenue from contracts with customers are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Nilai:		
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapura	193.251.424	147.089.692
PT Multi Harapan Utama	185.672.473	54.552.218
Persentase:		
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapura	18,91%	24,26%
PT Multi Harapan Utama	18,17%	9,00%

Amount:
Mulia Green Resources Pte. Ltd.,
Singapore
PT Multi Harapan Utama

Percentage:
Mulia Green Resources Pte. Ltd.,
Singapore
PT Multi Harapan Utama

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

28. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN
PELANGGAN (lanjutan)

Pendapatan dari Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapura merupakan pendapatan yang berasal dari segmen kontraktor tambang dan tambang batubara.

Pendapatan dari PT Multi Harapan Utama merupakan pendapatan yang berasal dari segmen kontraktor tambang dan tambang batubara serta logistik dan sewa kapal masing-masing sebesar AS\$181.546.223 dan AS\$4.126.250.

28. REVENUE FROM CONTRACTS WITH
CUSTOMERS (continued)

Revenue from Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapore represents revenue from mining contractors and coal mining segment.

Revenue from PT Multi Harapan Utama represents revenue from mining contractors and coal mining, and logistic and vessel rental segment amounting to US\$181,546,223 and US\$4,126,250, respectively.

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan yang dapat diatribusikan ke setiap lini bisnis setelah eliminasi adalah sebagai berikut:

29. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue attributable to each business units after eliminations are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Kontraktor tambang dan tambang batubara	371.077.636	280.598.398	Mining contractors and coal mining
Perdagangan bahan bakar	124.744.821	71.567.476	Fuel trading
Jasa			Services
Logistik dan sewa kapal	105.193.390	102.020.805	Logistic and vessel rental
Divisi Site Services ("SSD") dan			Site Services Division ("SSD")
Repabrikasi	33.145.008	22.264.003	and Remanufacturing
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	757.847	109.692	Power engine rental
Pabrikasi	20.589.994	28.331.989	Manufacturing
Total	655.508.696	504.892.363	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, there were no purchase made to any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total revenue from contracts with customers.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi
adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Gaji dan kesejahteraan karyawan	24.978.373	20.667.014
Honorarium tenaga ahli	10.648.235	6.639.699
Biaya penjualan	7.481.890	7.162.367
Informasi dan teknologi	4.515.648	3.396.164
Penyusutan dan amortisasi	4.252.041	3.789.246
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang non-usaha - neto	936.252	2.100.025
Sewa	917.344	1.756.010
Perjalanan dinas	596.157	465.607
Peralatan dan fasilitas	569.638	687.543
Telekomunikasi	209.923	337.090
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha - neto (Catatan 6)	45.461	2.740.539
Lain-lain	4.934.758	4.340.154
Total	60.085.720	54.081.458

**30. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES**

The details of selling, general and administrative
expenses are as follows:

Salaries and employees' benefits
Professional fees
Selling expenses
Information and technology
Depreciation and amortization
Provision for expected credit losses on non-trade receivables - net
Rental
Travelling
Utilities and facilities
Telecommunication
Provision for expected credit losses on trade receivables - net (Note 6)
Others
Total

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG**

Dana Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu
menyelenggarakan program pensiun iuran pasti
untuk semua karyawan tetap yang memenuhi
syarat. Program pensiun iuran pasti Perusahaan
dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah
iuran pasti yang dibayarkan ke DPLK
masing-masing sebesar Rp167,1 miliar (setara
dengan AS\$11.675.570) dan Rp150,5 miliar
(setara dengan AS\$10.327.535).

31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a
defined contribution pension plan for all of their
eligible permanent employees. The defined
contribution pension plan is managed by
Dana Pensiun Lembaga Keuangan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

As of December 31, 2021 and 2020, the defined
benefits paid to DPLK amounted to
Rp167.1 billion (equivalents to US\$11,675,570) and
Rp150.5 billion (equivalents to US\$10,327,535),
respectively.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Dana Pensiun Manfaat Pasti

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan kepada dana pensiun yang dikelola terpisah. Program pensiun manfaat pasti dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu, dan karyawan yang termasuk dalam program pensiun ini. Manfaat dana pensiun tersebut telah disesuaikan dengan manfaat minimal sesuai Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Tambahan manfaat pasti di luar dari Undang-Undang tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

Liabilitas berdasarkan UU Cipta Kerja telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UU Cipta Kerja setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU Cipta Kerja, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program. Liabilitas imbalan kerja Grup atas karyawan tersebut dihitung berdasarkan persyaratan minimum UU Cipta Kerja.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan melalui perhitungan aktuarial independen KKA Halim & Rekan (2020: PT Towers Watson Purbajaga) berdasarkan laporannya yang tanggal 10 Maret 2022 untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 18 Maret 2021 untuk tanggal 31 Desember 2020.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto	3,39% - 7,54% p.a	3,64% - 7,81% p.a	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	2021 - 2025: 5,00% p.a > 2025: 8,00% p.a	2021 - 2025: 5,00% p.a > 2025: 8,00% p.a	Annual salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun (asumsi seluruh karyawan pensiun pada usia pensiun)/ 55 years (all employees are assumed to retire at the retirement age)		Retirement age
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 1% pada usia 55 tahun/ 10% for employees before age of 30 years and will linearly decrease until 1% at the age of 55 years		Resignation rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/10% of the mortality rate		Disability rate

31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Defined Benefit Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined benefit pension plan, covering certain permanent employees, which plan is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund for the pension plan is contributed by the Company and certain subsidiaries and their covered employees. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

The obligation under the Cipta Kerja Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Cipta Kerja Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Cipta Kerja Law, the Group will provide for such shortage.

Some permanent employees are not covered in both programs. The Group's liability for the benefits of these employees is calculated based on the minimum requirement of the Cipta Kerja Law.

The employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 recognized in the consolidated statement of financial position were determined through actuarial valuations performed by an independent actuary KKA Halim & Rekan (2020: PT Towers Watson Purbajaga) based on its reports dated March 10, 2022 for December 31, 2021 and March 18, 2021 for December 31, 2020.

The principal assumptions used in determining the liability for employee benefits as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Beban Imbalan Kerja Neto

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tidak didanai/Unfunded plan				
	Didanai/ Funded	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Kontrak/ Contract	Total/ Total
31 Desember 2021					
Biaya jasa kini	178.273	2.742.803	449.161	361.743	3.731.980
Biaya jasa lalu	-	(3.531.494)	420.757	52.152	(3.058.585)
Biaya bunga - neto	184.775	898.858	187.759	907	1.272.299
Laba aktuarial tahun berjalan - neto	-	-	(1.135.288)	-	(1.135.288)
Beban imbalan kerja neto	363.048	110.167	(77.611)	414.802	810.406

31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Net Employee Benefits Expense

The details of employee benefits expense are as follows:

	Tidak didanai/Unfunded plan				
	Didanai/ Funded	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Kontrak/ Contract	Total/ Total
December 31, 2021					
Current service cost	178.273	2.742.803	449.161	361.743	3.731.980
Past service cost	-	(3.531.494)	420.757	52.152	(3.058.585)
Interest cost - net	184.775	898.858	187.759	907	1.272.299
Net actuarial gains recognized in the year - net	-	-	(1.135.288)	-	(1.135.288)
Net employee benefits expense	363.048	110.167	(77.611)	414.802	810.406

	Tidak didanai/Unfunded plan				
	Didanai/ Funded	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Total/ Total	
31 Desember 2020					
Biaya jasa kini	186.904	3.127.091	523.573	3.837.568	Current service cost
Biaya bunga - neto	53.170	774.693	155.365	983.228	Interest cost - net
Rugi aktuarial tahun berjalan - neto	-	-	28.362	28.362	Net actuarial loss recognized in the year - net
Beban imbalan kerja neto	240.074	3.901.784	707.300	4.849.158	Net employee benefits expense

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Rincian liabilitas imbalan kerja neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.103.209	19.077.043	24.180.252	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(3.415.993)	(751.600)	(4.167.593)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.687.216	18.325.443	20.012.659	Long-term employee benefits liability

b. Liability for Employee Benefits

The details of the net liability for employee benefits:

Present value of defined benefit obligation
Fair value of plan assets

Long-term employee benefits liability

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Rincian liabilitas imbalan kerja neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.839.837	21.858.815	27.698.652
Nilai wajar aset program	(3.129.545)	(891.642)	(4.021.187)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.710.292	20.967.173	23.677.465

*Present value of defined benefit obligation
Fair value of plan assets*

Long-term employee benefits liability

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in present value of defined benefit obligation are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021**

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 1 Januari	5.839.837	21.858.815	27.698.652
Biaya jasa kini	178.273	3.553.707	3.731.980
Biaya bunga	395.733	1.125.415	1.521.148
Kontribusi peserta	42.712	-	42.712
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(188.309)	(1.278.634)	(1.466.943)
Transfer keluar	-	(18.060)	(18.060)
Biaya jasa lalu	-	(2.974.453)	(2.974.453)
Kurtailmen	-	(84.132)	(84.132)
Penyelesaian	-	(13.744)	(13.744)
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi demografi	-	9.672	9.672
Laba aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(86.020)	(522.228)	(608.248)
Laba aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(1.009.880)	(2.320.466)	(3.330.346)
Selisih translasi	(69.137)	(258.849)	(327.986)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.103.209	19.077.043	24.180.252

*Present value of defined benefit obligation on January 1
Current service cost
Interest cost
Contribution by plan participants
Benefits paid - pension fund
Transfer out
Past service cost
Curtailment
Settlement
Actuarial loss from changes in demographic assumption
Actuarial gain from changes in financial assumption
Actuarial gain from changes from experience adjustment
Translation difference*

Present value of defined benefit obligation

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 1 Januari	4.079.027	19.401.016	23.480.043
Biaya jasa kini	186.904	3.650.664	3.837.568
Biaya bunga	210.903	1.001.295	1.212.198
Kontribusi peserta	47.614	-	47.614
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(190.208)	(2.401.186)	(2.591.394)
Transfer masuk	-	167.065	167.065
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi demografi	156.616	110.608	267.224
Rugi (laba) aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	171.743	(1.231.723)	(1.059.980)
Rugi aktuarial dari penyesuaian pengalaman	1.177.912	1.387.463	2.565.375
Selisih translasi	(674)	(226.387)	(227.061)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.839.837	21.858.815	27.698.652

Present value of defined benefit obligation on January 1
Current service cost
Interest cost
Contribution by plan participants
Benefits paid - pension fund
Transfer in
Actuarial loss from changes in demographic assumption
Actuarial loss (gain) from changes in financial assumption
Actuarial loss from changes from experience adjustment
Translation difference

Present value of defined benefit obligation

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai
berikut:

Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2021	2020
Nilai wajar aset program 1 Januari	4.021.187	4.510.184
Pengembalian aset program	78.066	(160.585)
Kontribusi perusahaan	666.692	543.004
Kontribusi pekerja	42.712	47.614
Pembayaran manfaat	(864.058)	(1.049.768)
Pendapatan bunga aset program	248.848	232.984
Selisih translasi	(25.854)	(102.246)
Nilai wajar aset program 31 Desember	4.167.593	4.021.187

Fair value of plan assets on January 1
Return on plan assets
Contribution by the employer
Contribution by the participant
Benefits payment
Interest income on plan assets
Translation difference

Fair value of plan assets on December 31

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)

31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Nilai wajar aset program pada akhir periode dianalisa sebagai berikut:

The fair value of plan assets at the end of the reporting period is analysed as follows:

	Persentase/ Percentage	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Instrumen utang	58,50%	2.438.042	2.352.394	Debt instruments
Instrumen ekuitas	23,50%	979.384	944.979	Equity instruments
Deposito berjangka	18,00%	750.167	723.814	Time deposits
Total		4.167.593	4.021.187	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021**

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/Total	
Saldo awal	2.710.292	20.967.173	23.677.465	Beginning balance
Beban imbalan kerja	363.048	447.358	810.406	Employee benefits expense
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.113.960)	(1.754.325)	(2.868.285)	Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income
Transfer keluar	-	(18.060)	(18.060)	Transfer out
Pembayaran kontribusi	(238.031)	(428.661)	(666.692)	Contribution paid
Pembayaran manfaat	-	(616.629)	(616.629)	Benefits paid
Selisih translasi	(34.133)	(271.413)	(305.546)	Translation difference
Saldo akhir	1.687.216	18.325.443	20.012.659	Ending balance

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020**

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/Total	
Saldo awal	950.700	18.019.159	18.969.859	Beginning balance
Beban imbalan kerja	240.074	4.609.084	4.849.158	Employee benefits expense
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.609.331	288.958	1.898.289	Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income
Transfer masuk	-	167.065	167.065	Transfer in
Pembayaran kontribusi	(112.658)	(430.346)	(543.004)	Contribution paid
Pembayaran manfaat	-	(1.529.826)	(1.529.826)	Benefits paid
Selisih translasi	22.845	(156.921)	(134.076)	Translation difference
Saldo akhir	2.710.292	20.967.173	23.677.465	Ending balance

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 is as follows:

	Tingkat Diskonto (Tidak Didanai)/ Discount Rate (Unfunded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(1.861.455)	2.240.058	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(272.772)	284.879	Impact on the current service cost and interest cost
	Tingkat Diskonto (Didanai)/ Discount Rate (Funded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(570.384)	691.800	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(56.488)	47.567	Impact on the current service cost and interest cost
	Kenaikan Gaji (Tidak Didanai)/ Salary Increase (Unfunded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	2.333.368	(1.951.566)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	500.781	(448.290)	Impact on the current service cost and interest cost
	Kenaikan Gaji (Didanai)/ Salary Increase (Funded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	234.858	(219.028)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	24.139	(31.764)	Impact on the current service cost and interest cost

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 is as follows:

	Tingkat Diskonto (Tidak Didanai)/ Discount Rate (Unfunded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(1.576.713)	1.800.257	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(257.885)	293.161	Impact on the current service cost and interest cost

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tingkat Diskonto (Didanai)/ Discount Rate (Funded)	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(745.260)	914.733
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(25.783)	31.753
	Kenaikan Gaji (Tidak Didanai)/ Salary Increase (Unfunded)	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	2.297.601	(2.015.411)
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	324.296	(273.678)
	Kenaikan Gaji (Didanai)/ Salary Increase (Funded)	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	239.956	(223.852)
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	11.842	(16.397)

Impact on the defined benefit obligation
Impact on the current service cost and interest cost

Impact on the defined benefit obligation
Impact on the current service cost and interest cost

Impact on the defined benefit obligation
Impact on the current service cost and interest cost

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dalam jangka waktu 12 bulan	1.481.317	654.899
Antara 1 dan 2 tahun	863.624	3.001.283
Antara 2 dan 5 tahun	10.318.413	10.160.559
Lebih dari 5 tahun	142.354.013	160.438.855
Total	155.017.367	174.255.596

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

Total

Durasi rata-rata (dalam tahun) dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 10,10 tahun.

The average duration (in years) of the benefit obligation as of December 31, 2021 is 10.10 years.

Durasi rata-rata (dalam tahun) dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 11,65 tahun.

The average duration (in years) of the benefit obligation as of December 31, 2020 is 11.65 years.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi

	Total/Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Piutang Usaha</u> (Catatan 6)				
PT Multi Harapan Utama	30.285.108	29.246.116	2,92%	3,54%
PT Trakindo Utama	10.749.363	3.662.644	1,04%	0,44%
PT Energi Alamraya Semesta	802.394	802.394	0,08%	0,10%
PT Chakra Jawara	432.605	273.408	0,04%	0,03%
Vega Orient Line Pte. Ltd., Singapura	412.385	-	0,04%	-
PT Sumberdaya Sewatama	328.732	151.853	0,03%	0,02%
PT Chitra Paratama	148.123	27.867	0,01%	0,00%
PT Tri Swardana Utama	60.205	17.296	0,01%	0,00%
PT Mitra Solusi Telematika	15.041	13.310	0,00%	0,00%
Halcon Primo Logistic Pte. Ltd., Singapura	11.809	11.774	0,00%	0,00%
PT SSB Sammitr Distribution	3.200	-	0,00%	-
PT Chandra Sakti Utama Leasing	1.237	3.080	0,00%	0,00%
PT Wargi Santosa	-	11.509	-	0,00%
PT Tiara Marga Trakindo	-	2.100	-	0,00%
Total	43.250.202	34.223.351	4,17%	4,13%
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(834.626)	(898.150)	(0,08%)	(0,11%)
Neto	42.415.576	33.325.201	4,09%	4,02%
<u>Piutang Non-usaha</u>				
PT Multi Harapan Utama	7.742.012	4.478.412	0,75%	0,54%
PT Agro City Kaltim	1.207.148	1.088.467	0,12%	0,13%
PT Trakindo Utama	1.048.582	810.077	0,10%	0,10%
PT Sumberdaya Sewatama	356.040	630.717	0,03%	0,08%
PT Chakra Jawara	3.516	39	0,00%	0,00%
PT Chitra Paratama	1.159	481	0,00%	0,00%
PT Wargi Santosa	39	177.140	0,00%	0,02%
Total	10.358.496	7.185.333	1,00%	0,87%
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.547.931)	(1.379.644)	(0,15%)	(0,17%)
Neto	8.810.565	5.805.689	0,85%	0,70%
<u>Uang Muka, Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lancar Lainnya</u>				
PT Wargi Santosa	807.525	841.295	0,08%	0,10%
PT Multi Harapan Utama	671.770	-	0,06%	-
PT Trakindo Utama	324.630	328.979	0,03%	0,04%
PT Mitra Solusi Telematika	80.561	-	0,01%	-
PT Chitra Paratama	3.806	16.418	0,00%	0,00%
PT Chakra Jawara	-	343.260	-	0,04%
PT Tri Swardana Utama	-	1.625	-	0,00%
PT Sumberdaya Sewatama	-	424	-	0,00%
Total	1.888.292	1.532.001	0,18%	0,18%

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

The details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Significant Balances with Related Parties

<u>Trade Receivables</u> (Note 6)			
PT Multi Harapan Utama			
PT Trakindo Utama			
PT Energi Alamraya Semesta			
PT Chakra Jawara			
Vega Orient Line Pte. Ltd., Singapore			
PT Sumberdaya Sewatama			
PT Chitra Paratama			
PT Tri Swardana Utama			
PT Mitra Solusi Telematika			
Halcon Primo Logistic Pte. Ltd., Singapore			
PT SSB Sammitr Distribution			
PT Chandra Sakti Utama Leasing			
PT Wargi Santosa			
PT Tiara Marga Trakindo			
Total			
Allowance for expected credit losses			
Net			
<u>Non-trade Receivables</u>			
PT Multi Harapan Utama			
PT Agro City Kaltim			
PT Trakindo Utama			
PT Sumberdaya Sewatama			
PT Chakra Jawara			
PT Chitra Paratama			
PT Wargi Santosa			
Total			
Allowance for expected credit losses			
Net			
<u>Advances, Prepaid Expenses, and Other Current Assets</u>			
PT Wargi Santosa			
PT Multi Harapan Utama			
PT Trakindo Utama			
PT Mitra Solusi Telematika			
PT Chitra Paratama			
PT Chakra Jawara			
PT Tri Swardana Utama			
PT Sumberdaya Sewatama			
Total			

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)

a. Significant Balances with Related Parties
(continued)

	Total/Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Uang Jaminan</u>					<u>Security Deposits</u>
PT Trakindo Utama	3.163.909	2.621.319	0,31%	0,32%	PT Trakindo Utama
PT Tiara Marga Trakindo	186.809	279.492	0,02%	0,03%	PT Tiara Marga Trakindo
PT Wargi Santosa	71.063	-	0,01%	-	PT Wargi Santosa
Total	3.421.781	2.900.811	0,34%	0,35%	Total
	Total/Total		Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated liabilities		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Utang Usaha (Catatan 16)</u>					<u>Trade Payables (Note 16)</u>
PT Trakindo Utama	33.119.546	49.368.750	4,87%	7,42%	PT Trakindo Utama
PT Karya Kharisma Mandiri	8.579.388	1.109.761	1,26%	0,17%	PT Karya Kharisma Mandiri
PT Chitra Paratama	2.967.644	3.782.385	0,44%	0,57%	PT Chitra Paratama
PT Wargi Santosa	2.284.596	2.276.067	0,34%	0,34%	PT Wargi Santosa
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore	2.124.021	25.796	0,31%	0,00%	Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore
PT Chakra Jawara	1.116.012	1.884.739	0,16%	0,28%	PT Chakra Jawara
PT Sumberdaya Sewatama	927.629	1.402.926	0,14%	0,21%	PT Sumberdaya Sewatama
PT Mitra Solusi Telematika	243.908	231.103	0,04%	0,03%	PT Mitra Solusi Telematika
PT Tiara Marga Trakindo	130.445	1.480	0,02%	0,00%	PT Tiara Marga Trakindo
PT Tri Swardana Utama	61.231	10.316	0,01%	0,00%	PT Tri Swardana Utama
Vega Orient Line Pte. Ltd., Singapore	14.796	-	0,00%	-	Vega Orient Line Pte. Ltd., Singapore
PT Triyasa Propertindo	7.537	6.625	0,00%	0,00%	PT Triyasa Propertindo
Pan Terra Pte. Ltd., Singapore	203	3.295	0,00%	0,00%	Pan Terra Pte. Ltd., Singapore
PT Chandra Sakti Utama Leasing	170	745	0,00%	0,00%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Total	51.577.126	60.103.988	7,59%	9,02%	Total
<u>Utang Non-usaha</u>					<u>Non-trade Payables</u>
PT Sumberdaya Sewatama	4.116.422	4.408.887	0,61%	0,66%	PT Sumberdaya Sewatama
PT Mitra Solusi Telematika	327.212	386.785	0,05%	0,06%	PT Mitra Solusi Telematika
PT Tiara Marga Trakindo	277.907	68.626	0,04%	0,01%	PT Tiara Marga Trakindo
PT Wargi Santosa	48.141	66.490	0,01%	0,01%	PT Wargi Santosa
PT Trakindo Utama	4.289	1.497	0,00%	0,00%	PT Trakindo Utama
PT Chakra Jawara	3.769	6.160	0,00%	0,00%	PT Chakra Jawara
PT Triyasa Propertindo	3.244	824	0,00%	0,00%	PT Triyasa Propertindo
PT Chandra Sakti Utama Leasing	229	80	0,00%	0,00%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Pradipa Aryasatya	172	-	0,00%	-	PT Pradipa Aryasatya
Total	4.781.385	4.939.349	0,71%	0,74%	Total
<u>Uang Muka Pelanggan (Catatan 19)</u>					<u>Advances from Customers (Note 19)</u>
PT Sumberdaya Sewatama	1.401.640	3.190.358	0,21%	0,48%	PT Sumberdaya Sewatama
PT SSB Sammitr Distribution	210.251	212.696	0,03%	0,03%	PT SSB Sammitr Distribution
PT Trakindo Utama	75	3.397	0,00%	0,00%	PT Trakindo Utama
Total	1.611.966	3.406.451	0,24%	0,51%	Total
<u>Liabilitas Sewa (Catatan 21)</u>					<u>Lease Liabilities (Note 21)</u>
PT Trakindo Utama	39.576.023	2.082.623	5,82%	0,31%	PT Trakindo Utama
PT Wargi Santosa	5.981.465	5.604.878	0,88%	0,84%	PT Wargi Santosa
PT Chandra Sakti Utama Leasing	3.425.771	6.525.701	0,50%	0,98%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Tiara Marga Trakindo	3.199.568	5.174.392	0,47%	0,78%	PT Tiara Marga Trakindo
PT Mitra Solusi Telematika	207.042	234.146	0,03%	0,04%	PT Mitra Solusi Telematika
Total	52.389.869	19.621.740	7,70%	2,95%	Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak
Berelasi

b. Significant Transactions with Related
Parties

	Total/Total		Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated liabilities		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Beban Akruai</u>					<u>Accrued Expenses</u>
PT Mitra Solusi Telematika	223.896	162.610	0,03%	0,02%	PT Mitra Solusi Telematika
PT Trakindo Utama	38.074	27.209	0,01%	0,00%	PT Trakindo Utama
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	4.766	-	0,00%	-	Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore
PT Chandra Sakti Utama Leasing	1.199	5.507	0,00%	0,00%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Tiara Marga Trakindo	-	12.783	-	0,00%	PT Tiara Marga Trakindo
Total	267.935	208.109	0,04%	0,02%	Total

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan / Percentage to total revenue from contracts with customers		
	2021	2020	2021	2020	
<u>Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan</u>					<u>Revenue from Contracts with Customers</u>
PT Multi Harapan Utama	185.672.473	54.552.218	18,17%	9,00%	PT Multi Harapan Utama
PT Trakindo Utama	63.097.035	49.926.244	6,17%	8,23%	PT Trakindo Utama
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	1.929.342	51.857	0,19%	0,01%	Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore
Vega Orient Line Pte. Ltd., Singapura	1.882.359	945.489	0,18%	0,16%	Vega Orient Line Pte. Ltd., Singapore
PT Chakra Jawara	1.593.769	2.926.099	0,16%	0,48%	PT Chakra Jawara
PT Sumberdaya Sewatama	680.458	752.003	0,07%	0,12%	PT Sumberdaya Sewatama
PT Chitra Paratama	330.383	213.860	0,03%	0,04%	PT Chitra Paratama
PT Tri Swardana Utama	193.154	89.172	0,02%	0,01%	PT Tri Swardana Utama
PT Mitra Solusi Telematika	150.466	84.707	0,01%	0,01%	PT Mitra Solusi Telematika
PT SSB Sammitr Distribution	128.629	-	0,01%	-	PT SSB Sammitr Distribution
PT Chandra Sakti Utama Leasing	42.558	45.478	0,00%	0,01%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Wargi Santosa	-	10.127	-	0,00%	PT Wargi Santosa
Total	255.700.626	109.597.254	25,01%	18,07 %	Total

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap beban terkait/ Percentage to total respective expenses		
	2021	2020	2021	2020	
<u>Sewa Ruang Kantor, Tempat Parkir dan Kendaraan</u>					<u>Rented Office Space, Parking Spaces and Vehicles</u>
PT Tiara Marga Trakindo	738.707	673.816	1,23%	1,25%	PT Tiara Marga Trakindo
PT Sumberdaya Sewatama	18.910	1.695	0,03%	0,00%	PT Sumberdaya Sewatama
PT Mitra Solusi Telematika	-	366.152	-	0,68%	PT Mitra Solusi Telematika
PT Trakindo Utama	-	7.586	-	0,01%	PT Trakindo Utama
PT Triyasa Propertindo	-	7	-	0,00%	PT Triyasa Propertindo
Total	757.617	1.049.256	1,26%	1,94%	Total

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap beban terkait/ Percentage to total respective expenses		
	2021	2020	2021	2020	
<u>Sewa alat berat</u>					<u>Rented Heavy Equipment</u>
PT Karya Kharisma Mandiri	12.995.156	9.895.866	1,98%	1,96%	PT Karya Kharisma Mandiri
PT Trakindo Utama	10.853.672	12.154.094	1,66%	2,41%	PT Trakindo Utama
PT Wargi Santosa	2.846.270	2.074.813	0,43%	0,41%	PT Wargi Santosa
PT Sumberdaya Sewatama	1.089.028	1.687.635	0,17%	0,33%	PT Sumberdaya Sewatama
PT Chitra Paratama	183.263	197.924	0,03%	0,04%	PT Chitra Paratama
PT Chakra Jawara	20.433	31.668	0,00%	0,01%	PT Chakra Jawara
PT Tiara Marga Trakindo	14.702	36.102	0,00%	0,01%	PT Tiara Marga Trakindo
Total	28.002.524	26.078.102	4,27%	5,17%	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Significant Transactions with Related Parties (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets		
	2021	2020	2021	2020	
<u>Pembelian Aset Tetap</u>					<u>Purchase of Fixed Assets</u>
PT Trakindo Utama	77.168.038	1.487.262	7,44%	0,18%	PT Trakindo Utama
PT Karya Kharisma Mandiri	6.811.498	-	0,66%	-	PT Karya Kharisma Mandiri
PT Sumberdaya Sewatama	515.865	287.880	0,05%	0,03%	PT Sumberdaya Sewatama
PT Tri Swardana Utama	88.303	-	0,01%	-	PT Tri Swardana Utama
PT Chitra Paratama	75.070	39.933	0,01%	0,00%	PT Chitra Paratama
PT Wargi Santosa	26.981	-	0,00%	-	PT Wargi Santosa
PT Chakra Jawara	9.416	5.048.174	0,00%	0,61%	PT Chakra Jawara
PT Mitra Solusi Telematika	7.665	64.785	0,00%	0,01%	PT Mitra Solusi Telematika
Total	84.702.836	6.928.034	8,17%	0,83%	Total
<u>Pembelian Aset Takberwujud</u>					<u>Purchase of Intangible Assets</u>
PT Mitra Solusi Telematika	450.353	-	0,04%	-	PT Mitra Solusi Telematika
<u>Penambahan Aset Hak-guna</u>					<u>Addition of Right of Use Assets</u>
PT Trakindo Utama	45.458.854	3.102.350	4,38%	0,38%	PT Trakindo Utama
PT Wargi Santosa	5.315.406	8.816.549	0,51%	1,07%	PT Wargi Santosa
PT Tiara Marga Trakindo	239.675	1.552.715	0,02%	0,19%	PT Tiara Marga Trakindo
PT Mitra Solusi Telematika	94.204	66.770	0,01%	0,01%	PT Mitra Solusi Telematika
Total	51.108.139	13.538.384	4,92%	1,65%	Total
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap beban terkait/ Percentage to total respective expenses		
	2021	2020	2021	2020	
<u>Pembelian Jasa Teknologi dan Informasi</u>					<u>Purchase of Information and Technology Services</u>
PT Mitra Solusi Telematika	4.291.665	3.081.622	7,14%	5,70%	PT Mitra Solusi Telematika
PT Chandra Sakti Utama Leasing	2.425	179	0,00%	0,00%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Total	4.294.090	3.081.801	7,14%	5,70%	Total
<u>Pembelian Suku Cadang dan Lain-lain</u>					<u>Purchase of Spare Parts and Others</u>
PT Trakindo Utama	36.949.089	57.291.548	5,64%	11,35%	PT Trakindo Utama
PT Chitra Paratama	13.816.170	10.958.398	2,11%	2,17%	PT Chitra Paratama
PT Chakra Jawara	4.698.505	5.479.831	0,72%	1,09%	PT Chakra Jawara
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore	2.330.036	1.505	0,36%	0,00%	Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore
PT Sumberdaya Sewatama	1.940.419	500.583	0,30%	0,10%	PT Sumberdaya Sewatama
PT Wargi Santosa	421.707	1.814	0,06%	0,00%	PT Wargi Santosa
PT Tiara Marga Trakindo	265.109	-	0,04%	-	PT Tiara Marga Trakindo
PT Tri Swardana Utama	31.164	10.147	0,00%	0,00%	PT Tri Swardana Utama
Pan Terra Pte. Ltd., Singapore	8.149	-	0,00%	-	Pan Terra Pte. Ltd., Singapore
Total	60.460.348	74.243.826	9,23%	14,71%	Total
<u>Biaya Keuangan</u>					<u>Finance Charges</u>
PT Trakindo Utama	7.319.653	135.981	12,73%	0,31%	PT Trakindo Utama
PT Wargi Santosa	705.753	669.813	1,23%	1,53%	PT Wargi Santosa
PT Chandra Sakti Utama Leasing	449.430	662.001	0,78%	1,51%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Tiara Marga Trakindo	276.675	389.546	0,48%	0,89%	PT Tiara Marga Trakindo
PT Mitra Solusi Telematika	36.848	27.475	0,06%	0,06%	PT Mitra Solusi Telematika
Total	8.788.359	1.884.816	15,28%	4,30%	Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Pendapatan Jasa Konsultasi PT Multi Harapan Utama	7.147.635	3.795.983

c. Transaksi dengan Manajemen Kunci

Kompensasi Manajemen Kunci

Di dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Grup memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Jumlah kompensasi manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	645.153	632.019
Direksi	3.015.745	3.647.287
Total	3.660.898	4.279.306

d. Kontrak Jasa Pertambangan dengan MHU

Pada tanggal 27 Juni 2019, CK menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan nomor 01/CK-MHU/KONT-TAMB/VI/2019 dengan MHU, pihak berelasi, untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Kalimantan Timur dengan luas area 39.972 Ha. Kontrak tersebut berlaku lima tahun hingga tanggal 1 April 2024 dengan target pekerjaan sebesar 180 juta Bank Cubic Meter ("BCM").

Sehubungan dengan investasi ANN pada MHU (Catatan 10), pada tanggal 31 Oktober 2019, CK dan MHU menandatangani Amendemen I atas Kontrak Jasa Pertambangan, dimana jangka waktu kontrak diubah menjadi jangka waktu umur tambang (yang akan direviu setiap 3 tahun atau waktu lain yang disepakati oleh kedua belah pihak) dan meningkatkan target pekerjaan menjadi sebesar 204,4 juta BCM.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Significant Transactions with Related Parties (continued)

	Persentase terhadap pendapatan lainnya/ Percentage to total other income	
	2021	2020
Pendapatan Jasa Konsultasi PT Multi Harapan Utama	45,37%	30,00%

*Consultation Fee Income
PT Multi Harapan Utama*

c. Transaction with Key Management Personnel

Key Management Compensation

In the operational activities, the Group has several key personnel consisting of the Group's Boards of Commissioners and Directors. The compensation to key management for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

*Salaries and other short-term
employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors*

Total

d. Mining Services Contract with MHU

On June 27, 2019, CK entered the Mining Services Contract no. 01/CK-MHU/KONT-TAMB/VI/2019 with MHU, a related party, for developing and implementing mining services in East Kalimantan area with an area of 39,972 Ha. The contract is valid for five years until April 1, 2024 with the target production of 180 million Bank Cubic Meter ("BCM").

In relation with ANN's investment to MHU (Note 10), on October 31, 2019, CK and MHU signed the Amendment I of the Mining Services Contract, whereas the contract term was changed to become life of mine (which will be reviewed each 3 years or other period which agreed by both parties) and increased the target of production to become 204.4 million BCM.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Kontrak Jasa Pertambangan dengan MHU (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total pendapatan jasa pertambangan yang diakui CK masing-masing sebesar AS\$117.804.335 dan AS\$44.193.515, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Kontrak Jasa Konsultasi dengan MHU

Sehubungan dengan investasi ANN pada MHU (Catatan 10), pada tanggal 21 Oktober 2019, ANN menandatangani Kontrak Jasa Konsultasi dengan MHU, dimana ANN menyediakan jasa konsultasi berkaitan dengan jasa pertambangan yang dilakukan oleh CK sebagai kontraktor MHU sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Kontrak Jasa Pertambangan CK dengan MHU berikut dengan amendemennya. MHU akan dikenakan biaya konsultasi berdasarkan pencapaian target pekerjaan yang dilakukan oleh CK sebesar AS\$26,7 juta yang akan dikenakan secara bertahap oleh ANN sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Kontrak telah mengalami perubahan pada tanggal 27 Oktober 2020 untuk mengubah jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2025.

Berdasarkan Amendemen Kedua Kesepakatan Consultation Fee tanggal 18 Oktober 2021 perhitungan pembayaran jasa konsultasi Tahap III dan Tahap VII diubah sebelumnya sebesar Rp56,4 miliar dan Rp75,4 miliar menjadi sebesar Rp102,3 miliar dan Rp29,5 miliar.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total pendapatan jasa konsultasi yang diakui ANN sebesar AS\$7.147.635 dan AS\$3.795.983, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Mining Services Contract with MHU (continued)

For the year ended December 31, 2021 and 2020, total mining services income recognized by CK amounted to US\$117,804,335 and US\$44,193,515, respectively, recorded as part of "Revenue from Contracts with Customers" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Consultation Fee Agreement with MHU

In relation with ANN's investment to MHU (Note 10), on October 21, 2019, ANN has signed Consultation Fee Agreement with MHU, whereby ANN will provide consultation services related to mining services performed by CK as MHU's contractor. In accordance with the clause stipulated in the CK Mining Services Contract with MHU together with the amendments, MHU will be charged with consultation fee based on the achievement of CK's target of production totaling to US\$26.7 million which will be charged by ANN gradually until December 31, 2022.

The contract has been amended on October 27, 2020 to amend contract period up to December 31, 2025.

Based on the Second Amendment to the Consultation Fee Agreement dated October 18, 2021, the calculation of payment for consulting services Phase III and Phase VII amend from amounting to Rp56.4 billion and Rp75.4 billion, respectively, become to Rp102.3 billion and Rp29.5 billion, respectively.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, total consultation fee income recognized by ANN amounted to US\$7,147,635 and US\$3,795,983, respectively, recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)

f. Akad Ijarah dengan PT Karya Kharisma
Mandiri ("KKM")

Pada tanggal 10 Desember 2019, CK menandatangani perjanjian Akad Pembiayaan Ijarah No. 01/IJARAH/KKM-CK/XII/2019 dengan KKM, pihak berelasi, dimana KKM akan menyewakan alat berat kepada CK untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sejak serah terima aset, yaitu pada bulan Januari 2020.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total beban sewa yang diakui CK adalah sebesar AS\$12.995.156 dan AS\$9.895.866, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

g. Akad Ijarah dengan PT Wargi Santosa ("WS")

Pada tanggal 28 Agustus 2020, CK menandatangani perjanjian Akad Pembiayaan Ijarah nomor 01/IJARAH/WS-CK/VIII/2020 dengan WS, pihak berelasi, dimana WS akan menyewakan truk kepada CK untuk jangka waktu 4 (empat) tahun sejak 1 September 2020.

Pada tanggal 28 September 2020, CK menandatangani perjanjian Akad Pembiayaan Ijarah nomor 02/IJARAH/WS-CK/IX/2020 dengan WS, pihak berelasi, dimana WS akan menyewakan truk kepada CK untuk jangka waktu 4 (empat) tahun sejak 1 Oktober 2020.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total beban sewa yang diakui CK adalah sebesar AS\$2.896.216 dan AS\$609.010, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

f. Ijarah Agreement with PT Karya Kharisma
Mandiri ("KKM")

On December 10, 2019, CK signed Akad Pembiayaan Ijarah Ijarah No. 01/IJARAH/KKM-CK/XII/2019 agreement with KKM, a related party, where KKM will rent truck to CK for a period of 2 (two) years since the handover of assets, which was in January 2020.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, the total of rent expense recorded by CK is amounting to US\$12,995,156 and US\$9,895,866, respectively, which is recorded as part of "Costs of Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Ijarah Agreement with PT Wargi Santosa
("WS")

On August 28, 2020, CK signed Akad Pembiayaan Ijarah agreement number 01/IJARAH/WS-CK/VIII/2020 with WS, a related party, where WS will rent truck to CK for a period of 4 (four) years since September 1, 2020.

On September 28, 2020, CK signed Akad Pembiayaan Ijarah agreement number 02/IJARAH/WS-CK/IX/2020 with WS, a related party, where WS will rent heavy equipment to CK for a period of 4 (four) years since October 1, 2020.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, the total of rent expense recorded by CK is amounting to US\$2,896,216 and US\$609,010, respectively, which is recorded as part of "Costs of Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)

h. Perjanjian Fasilitas Modal Usaha dengan
PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL")

Pada tanggal 17 Januari 2020, CK menandatangani perjanjian "Persetujuan Pembiayaan Modal Kerja dengan Fasilitas Modal Usaha" nomor MOU00072/003/CSUL-MKT/SPP/JKT-3/I/2020 dengan CSUL. Berdasarkan perjanjian ini, CSUL akan memberikan fasilitas pembiayaan untuk melakukan pembayaran atas nama CK terlebih dahulu untuk setiap tagihan dari PT United Tractors Tbk atas pembelian suku cadang dan alat berat yang dilakukan oleh CK, dengan batas kredit maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini tidak dikenai bunga dan tersedia hingga 30 November 2020.

CK akan dikenakan denda keterlambatan sebesar 4% per bulan untuk setiap keterlambatan pembayaran ke CSUL, dimana tanggal jatuh tempo pembayaran ke CSUL mengikuti tanggal jatuh tempo atas setiap tagihan dari PT United Tractors Tbk.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan, yaitu dengan perjanjian nomor MOU00067/078/CSUL-MKT/SPP/JKT-3/XII/20 tanggal 16 Desember 2020, dimana jangka waktu tersedianya fasilitas ini diperpanjang hingga 30 November 2021.

Perjanjian ini tidak lagi diperpanjang ketika masa berlakunya habis.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo utang CK kepada CSUL atas fasilitas ini adalah AS\$Nihil.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

h. Working Capital Facility Agreement with
PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL")

On January 17, 2020, CK signed "Approval for Working Capital Financing with Working Capital Facility" agreement number MOU00072/003/CSUL-MKT/SPP/JKT-3/I/2020 with CSUL. Based on this agreement, CSUL will provide a financing facility to make advance payment on behalf of CK for each invoice from PT United Tractors Tbk regarding the purchase of spare parts and heavy equipment which is performed by CK, with maximum credit limit amounting to Rp10,000,000,000. This facility is non-interest bearing and available until November 30, 2020.

CK will be charged with late payment charges at rate of 4% per month for every late payment to CSUL, where the due date of payment to CSUL is following the due date of each invoice from PT United Tractors Tbk.

This agreement was amended with agreement number MOU00067/078/CSUL-MKT/SPP/JKT-3/XII/20 dated December 16, 2020, where the availability period of this facility is extended until November 30, 2021.

This agreement is not extended upon the expiry of the availability period.

As of December 31, 2020, the outstanding payable of CK to CSUL related to this facility is US\$Nil.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)

i. Perjanjian Jual dan Sewa Balik dengan
PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL")

Pada tanggal 27 Januari 2021, NBE menandatangani perjanjian "Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan Fasilitas Jual dan Sewa Balik" nomor 14302100049 dengan CSUL. Berdasarkan perjanjian ini, CSUL akan memberikan fasilitas pembiayaan dalam bentuk pembiayaan investasi dengan fasilitas jual dan sewa balik sebesar Rp21.406.101.150. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 14% dan berakhir sampai dengan 28 Januari 2026.

Sebagai hasil dari transaksi jual dan sewa balik tersebut, NBE membukukan penerimaan kas sebesar Rp17.124.880.920 (setara dengan AS\$1.196.540), pelepasan aset tetap sebesar Rp19.489.393.357 (setara dengan AS\$1.361.751), aset hak-guna atas sewa balik sebesar Rp21.166.083.141 (setara dengan AS\$1.478.904) dan liabilitas sewa sebesar Rp16.725.212.714 (setara dengan AS\$1.168.614).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp2.065.658.249 (setara dengan AS\$144.331) dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

i. Sale and Leaseback Agreement with
PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL")

On January 27, 2021, NBE signed an "Investment Financing Agreement with Sale and Leaseback Facility" number 14302100049 with CSUL. Based on this agreement, CSUL will provide financing facilities in the form of sale and leaseback facilities amounting to Rp21,406,101,150. This facility bears interest at 14% and will expire on January 28, 2026.

As a result of the sale and leaseback transaction, NBE recorded cash receipts of Rp17,124,880,920 (equivalent to US\$1,196,540), disposal of fixed asset amounting to Rp19,489,393,357 (equivalent to US\$1,361,751), right of use assets related leaseback amounting to Rp21,166,083,141 (equivalent to US\$1,478,904) and lease liability amounting to Rp16,725,212,714 (equivalent to US\$1,168,614).

For the year ended December 31, 2021, interest expense on this loan facility amounted to Rp2,065,658,249 (equivalent to US\$144,331) and was recorded as part of "Finance Charges" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

j. Sifat Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

j. Nature of Relationship with Related Parties

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of nature of relationship with the related parties are as follows:

Perusahaan/Company	Sifat Hubungan/Nature of Relationship
PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")	Entitas induk Perusahaan/Parent entity of the Company
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura/Singapore ("VV")	Entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Grup/ Entity with significant influence over the Group
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
Mega Strada Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
Vega Orient Line Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chandra Sakti Utama Leasing	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Mahadana Dasha Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chakra Jawara	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chitra Paratama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Tri Swardana Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Triyasa Propertindo	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Mitra Solusi Telematika	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
Dana Pensiun PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Karya Kharisma Mandiri	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Multi Harapan Utama	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT Sumberdaya Sewatama	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT Pradipa Aryasatya	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT Energi Alamraya Semesta	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT Agro City Kaltim	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT Wargi Santosa	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT SSB Sammitr Distribution	Entitas asosiasi melalui SSB/ Associated entity through SSB

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan kontraktor tambang dan tambang batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

Primary Segments

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments, namely services, manufacturing and mining contractors and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/Year Ended December 31, 2021

	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/Net	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - pelanggan eksternal	139.045.158	21.634.499	859.256.415	1.929.402	-	1.021.865.474	Revenue from contracts with customers - external customers
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - antar segmen	50.949.350	4.640.653	109.787.006	138.146.618	(303.523.627)	-	Revenue from contracts with customers - inter-segment
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	189.994.508	26.275.152	969.043.421	140.076.020	(303.523.627)	1.021.865.474	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	147.140.486	25.894.970	626.381.182	124.781.359	(268.689.301)	655.508.696	Cost of revenue
Laba bruto	42.854.022	380.182	342.662.239	15.294.661	(34.834.326)	366.356.778	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi					(60.085.720)		Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya					15.755.367		Other income
Beban lainnya					(18.524.249)		Other expenses
Laba usaha						303.502.176	Profit from operations
Pendapatan keuangan - neto					1.784.776		Finance income - net
Biaya keuangan					(57.495.838)		Finance charges
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan						247.791.114	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final					(1.120.234)		Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan						246.670.880	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(60.486.977)		Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						186.183.903	Profit for the year
Laba komprehensif lain					4.376.790		Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan						190.560.693	Total comprehensive income for the year
Segmen aset	185.029.840	43.195.217	753.639.427	673.302.100	(618.462.425)	1.036.704.159	Segment assets
Segmen liabilitas	(85.334.642)	(26.878.659)	(565.308.545)	(351.362.351)	349.069.155	(679.815.042)	Segment liabilities
Informasi lainnya: Belanja modal	10.300.306	1.378.400	198.595.923	1.325.038	(3.382.435)	208.217.232	Other information: Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	18.210.292	1.534.703	84.569.840	2.195.225	(2.732.534)	103.777.526	Depreciation and amortization expense

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Primer (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan kontraktor tambang dan tambang batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Primary Segments (continued)

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments, namely services, manufacturing and mining contractors and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020

	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - pelanggan eksternal	118.898.989	19.566.706	465.837.039	2.104.642	-	606.407.376	Revenue from contracts with customers - external customers
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - antar segmen	46.461.771	3.057.281	95.667.197	82.288.143	(227.474.392)	-	Revenue from contracts with customers - inter-segment
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	165.360.760	22.623.987	561.504.236	84.392.785	(227.474.392)	606.407.376	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	130.771.979	21.954.508	477.194.496	71.567.478	(196.596.098)	504.892.363	Cost of revenue
Laba bruto	34.588.781	669.479	84.309.740	12.825.307	(30.878.294)	101.515.013	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi						(54.081.458)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya						12.653.252	Other income
Penurunan nilai atas properti pertambangan						(24.023.200)	Impairment losses on mining properties
Beban lainnya						(19.761.503)	Other expenses
Laba usaha						16.302.104	Profit from operations
Pendapatan keuangan - neto						3.676.911	Finance income - net
Biaya keuangan						(43.910.233)	Finance charges
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan						(23.931.218)	Loss before final tax and income tax
Beban pajak final						(1.063.490)	Final tax expense
Rugi sebelum pajak penghasilan						(24.994.708)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(12.745.356)	Income tax expense - net
Rugi tahun berjalan						(37.740.064)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain						(20.719.334)	Other comprehensive loss
Total rugi komprehensif tahun berjalan						(58.459.398)	Total comprehensive loss for the year
Segmen aset	190.396.364	31.332.617	624.258.366	730.282.129	(749.032.297)	827.237.179	Segment assets
Segmen liabilitas	(104.769.275)	(9.262.168)	(576.470.379)	(453.770.747)	478.784.534	(665.488.035)	Segment liabilities
Informasi lainnya: Belanja modal	34.993.833	991.915	60.046.645	1.388.123	(18.014.804)	79.405.712	Other information: Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	15.249.341	1.459.593	68.351.408	2.562.044	(569.472)	87.052.914	Depreciation and amortization expense

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi Geografis

Seluruh aset tidak lancar Grup berlokasi di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

	2021	2020
Negara		
Indonesia	584.742.352	400.115.306
India	353.304.954	155.124.364
Tiongkok	68.767.585	44.461.437
Vietnam	12.129.658	5.102.475
Singapura	2.124.797	1.015.464
Jepang	615.991	578.916
Lain - lain	180.137	9.414
Total penjualan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.021.865.474	606.407.376

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographic Information

All of the Group non-current assets located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

Country
Indonesia
India
China
Vietnam
Singapore
Japan
Others

Total sales per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Grup pada tanggal 31 Desember 2021:

Perusahaan

Fasilitas Pinjaman Revolving Non-Tunai dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 25 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri, pihak ketiga, untuk fasilitas pinjaman revolving non-tunai (*non-cash loan*) dalam batas jumlah maksimum tidak melebihi AS\$20.000.000 dan dapat digunakan untuk penerbitan L/C, SKBDN dan Bank Garansi (*Bid Bonds/ Performance Bonds/ Advance Payment/ Maintenance/ Retention/ Custom Bond*). Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan digunakan untuk membiayai *non-cash loan* Grup yang terutang.

Pada tanggal 25 April 2021, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 April 2022 dan jumlah maksimum pinjaman menjadi AS\$40.000.000.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following are the significant agreements of the Group as of December 31, 2021:

The Company

Revolving Non-Cash Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On March 25, 2014, the Company entered into a loan agreement with Mandiri, a third party, for revolving non-cash loan facility with a maximum credit amount of US\$20,000,000 and can be used for issuance of L/C, SKBDN and Bank Guarantee (*Bid Bonds/ Performance Bonds/ Advance Payment/ Maintenance/ Retention/ Custom Bond*). The facility will end in one year since the signing of the agreement and used to refinance existing non-cash loan facility of the Group.

On April 25, 2021, this facility has been extended until April 24, 2022 and the maximum credit amount becomes US\$40,000,000.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman *Revolving Non-Tunai* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 18 Oktober 2021, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulan sebagai berikut:

- *Debt to EBITDA* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak melebihi dari 3,50:1,00 untuk periode sebelum 31 Desember 2021.
- *Debt to EBITDA* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak melebihi dari 3,25:1,00 untuk periode setelah 31 Desember 2021 sampai 31 Desember 2022.
- *Net debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian tidak melebihi 2,50:1,00.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas *non-cash loan* yang telah digunakan adalah sebesar Rp96,40 miliar (setara dengan AS\$6.764.854), AS\$3.538.791, dan EUR73.146 (setara dengan AS\$82.691).

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas *non-cash loan* yang telah digunakan adalah sebesar Rp74,31 miliar (setara dengan AS\$5.289.250), AS\$3.602.469, dan EUR406.751 (setara dengan AS\$498.941).

TIA

Pemeliharaan Jalan *Hauling* Batubara

Pada tanggal 28 Januari 2014, TIA dan PT Prolindo Cipta Nusantara ("PCN") menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan jalan *hauling* batubara. PCN dapat melintasi jalan *hauling* batubara milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu untuk pemeliharaan kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 4 Juni 2015 sampai dengan 3 Juni 2020.

Perjanjian telah mengalami perubahan beberapa kali, perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 1 Juni 2020 untuk merubah jangka waktu perjanjian sampai dengan 3 Juni 2022.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

Revolving Non-Cash Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

Based on the amendment on the loan agreement dated October 18, 2021, the Company is required to maintain certain financial ratios which will be tested quarterly as follows:

- *Debt to EBITDA from the Group consolidated financial statement at the maximum 3.50:1.00 for period before December 31, 2021.*
- *Debt to EBITDA from the Group consolidated financial statement at the maximum 3.25:1.00 for period after December 31, 2021 until December 31, 2022.*
- *Net debt to equity ratio from consolidated financial statement at the maximum 2.50:1.00.*

As of December 31, 2021, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

As of December 31, 2021, the non-cash loan facility used amounted to Rp96.40 billion (equivalent to US\$6,764,854), US\$3,538,791, and EUR73,146 (equivalent to US\$82,691).

As of December 31, 2020, the non-cash loan facility used amounted to Rp74.31 billion (equivalent to US\$5,289,250), US\$3,602,469, and EUR406,751 (equivalent to US\$498,941).

TIA

Coal Hauling Road Maintenance

On January 28, 2014, TIA and PT Prolindo Cipta Nusantara ("PCN") entered into coal hauling road maintenance agreement. PCN may pass the hauling road which is owned by TIA for a certain volume for certain contract period and pay certain fees for maintenance to TIA. The contract is effective as of June 4, 2015 up to June 3, 2020.

The Agreement has been amended several times, latest amendment was made on June 1, 2020 to amend time period of Agreement to June 3, 2022.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

TIA (lanjutan)

Pemeliharaan Jalan *Hauling* Batubara (lanjutan)

Pada 26 November 2010, TIA dan PT Borneo Indobara ("BIB") menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan jalan *hauling* batubara. BIB dapat melintasi jalan *hauling* batubara milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu untuk pemeliharaan kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 26 November 2010 sampai dengan 25 November 2020.

Perjanjian ini terakhir diperbaharui pada tanggal 26 November 2020 untuk merubah jangka waktu perjanjian sampai dengan 25 November 2025.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total pendapatan pemeliharaan jalan *hauling* batubara yang diakui TIA masing-masing sebesar AS\$5.524.223 dan AS\$3.071, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Fasilitas Pelabuhan

Pada tanggal 17 Agustus 2018, TIA dan BIB menandatangani perjanjian kerjasama penggunaan fasilitas pelabuhan. BIB dapat menggunakan fasilitas pelabuhan milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 17 Agustus 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Kontrak telah mengalami perubahan pada tanggal 28 Desember 2018 untuk mengubah volume batubara dan jumlah tongkang per hari yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

Perjanjian ini terakhir diperbaharui pada tanggal 10 Januari 2020 untuk merubah jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2022.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

TIA (continued)

Coal Hauling Road Maintenance (continued)

On November 26, 2010, TIA and PT Borneo Indobara ("BIB") entered into coal hauling road maintenance agreement. BIB may pass the hauling road which is owned by TIA for a certain volume for certain contract period and pay certain fees for maintenance to TIA. The contract is effective as of November 26, 2010 up to November 25, 2020.

This agreement was last renewed on November 26, 2020 to amend time period of Agreement to November 25, 2025.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, total coal hauling road maintenance income recognized by TIA amounted to US\$5,524,223 and US\$3,071, respectively, recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Port Facility

On August 17, 2018 TIA and BIB entered into port facility agreement. BIB may use the port which is owned by TIA for a certain volume for certain contract period and pay certain fees to TIA. The contract is effective as of August 17, 2018 up to December 31, 2018.

The contract has been amended on December 28, 2018 to amend coal volume and number of barges per day which became effective as of January 1, 2019 up to December 31, 2019.

This agreement was last renewed on January 10, 2020 to amend time period of Agreement to December 31, 2022.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

TIA (lanjutan)

Fasilitas Pelabuhan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total pendapatan penggunaan fasilitas pelabuhan yang diakui TIA sebesar AS\$294.009 dan AS\$1.178.083 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban Royalti/ Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 81/2019, perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar royalti sesuai dengan spesifikasi *Gross as Received* ("GAR") yang masing-masing sebesar 3% untuk dibawah 4.700 GAR, 5% untuk 4.700 GAR hingga 5.700 GAR dan 7% untuk diatas 5.700 GAR.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban eksploitasi masing-masing sebesar AS\$5.948.981 dan AS\$2.441.573, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

BEL

Beban Royalti/ Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 81/2019, perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar royalti sesuai dengan spesifikasi *Gross as Received* ("GAR") yang masing-masing sebesar 3% untuk dibawah 4.700 GAR, 5% untuk 4.700 GAR hingga 5.700 GAR dan 7% untuk diatas 5.700 GAR.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$2.315.589 dan AS\$678.617, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

TIA (continued)

Port Facility (continued)

For the year ended December 31, 2021 and 2020, total port usage facility income recognized by TIA amounted to US\$294,009 and US\$1,178,083, respectively, recorded as a part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Royalty/ Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 which was replaced by Government Regulation No. 81/2019, companies holding mining rights will have an obligation to pay a royalty accordingly with *Gross as Received* ("GAR") specification which is 3% for coal below 4,700 GAR, 5% for coal 4,700 GAR until 5,700 GAR and 7% for coal above 5,700 GAR.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, exploitation fees amounted to US\$5,948,981 and US\$2,441,573, respectively, recorded as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

BEL

Royalty/ Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 which was replaced by Government Regulation No. 81/2019, companies holding mining rights will have an obligation to pay a royalty accordingly with *Gross as Received* ("GAR") specification which is 3% for coal below 4,700 GAR, 5% for coal 4,700 GAR until 5,700 GAR and 7% for coal above 5,700 GAR.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, exploitation fees amounted to US\$2,315,589 and US\$678,617, respectively, presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

BEL (lanjutan)

Beban Royalti/ Eksploitasi (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara BEL dengan Gubernur Aceh No. 010/BEL-GUB/PERJ/VII/2014 tanggal 17 Juli 2014, BEL diwajibkan untuk membayar Sumbangan Pembangunan Daerah ("SPD") dengan cara bagi hasil sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- Harga jual FOB Tongkang lebih kecil atau sama dengan AS\$40 sebesar 1%
- Harga jual FOB Tongkang di atas AS\$40 - AS\$50 sebesar 2%
- Harga jual FOB Tongkang di atas AS\$50 sebesar 3%

BEL juga diwajibkan menyediakan dana pengembangan masyarakat atau program CSR sebesar 1% dari hasil penjualan batubara, dimana dana tersebut dikelola sendiri oleh BEL dan digunakan untuk program sosial dan pemberdayaan masyarakat disekitar lokasi tambang.

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Gubernur Aceh No. 540/1124/2020 tanggal 8 Mei 2020 menetapkan pengurangan sementara SPD untuk MIFA dan BEL sebesar 0,9% sehubungan dengan pandemi Covid-19.

Berdasarkan Nota Kesepakatan Bersama antara BEL dengan Pemerintah Kabupaten Nagan Raya bulan Februari 2018, BEL diwajibkan untuk memberikan Sumbangan Pembangunan Daerah sebesar 1% dari total penjual batu bara yang akan dibayarkan ke Kepala Kantor Pertambangan dan Energi Kabupaten Nagan Raya.

BEL juga diwajibkan untuk memberikan kontribusi sebesar 1% dari total penjualan untuk membiayai kegiatan Pengembangan Masyarakat.

PT Tata Bara Utama ("TBU")

Pada tanggal 6 Agustus 2021, BEL dan TBU melakukan Addendum V atas perjanjian pekerjaan jasa penambangan batubara di tambang Nagan Raya dengan TBU mengenai kompensasi pekerjaan, sanksi-sanksi, dan harga pekerjaan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

BEL (continued)

Royalty/ Exploitation Fee (continued)

Based on the Cooperation Agreement between BEL and the Governor of Aceh No. 010/BEL-GUB/PERJ/VII/2014 date July 17, 2014, BEL is required to pay the Regional Development Contribution ("SPD") in terms of profit sharing in accordance with the following terms:

- FOB Barge selling price less than or equal to US\$40 by 1%
- FOB Barge selling price above US\$40 - US\$50 by 2%
- FOB Barge selling price above US\$50 by 3%

BEL also required to provide community development funds or CSR programs of 1% from coal sales, where the funds are managed by BEL itself and are used for social programs and community empowerment around the mine site.

Furthermore, based on the Decree of the Governor of Aceh No. 540/1124/2020 dated May 8, 2020, stipulates a temporary reduction of the SPD for MIFA and BEL by 0.9% in connection with Covid-19 pandemic.

Based on the Memorandum of Understanding between BEL and the Nagan Raya Regency Government in February 2018, BEL is required to provide a Regional Development Contribution of 1% from the total coal sales which will be paid to the Head of the Nagan Raya Regency Mining and Energy Office.

BEL is also required to contribute 1% from total sales related to Community Development activities.

PT Tata Bara Utama ("TBU")

On August 6, 2021, BEL and TBU entered into Addendum V to the agreement for coal mining services in Nagan Raya with TBU concerning job compensation, sanctions and mining activities service rate.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

MIFA

Beban Royalti/ Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 81/2019, perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar royalti sesuai dengan spesifikasi *Gross as Received* ("GAR") yang masing-masing sebesar 3% untuk dibawah 4.700 GAR, 5% untuk 4.700 GAR hingga 5.700 GAR dan 7% untuk diatas 5.700 GAR.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$12.496.619 dan AS\$4.069.252 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara MIFA dengan Gubernur Aceh No. 064/MIFA-GA/PERJ/IX/2013 tanggal 3 September 2013, MIFA diwajibkan untuk membayar Sumbangan Pembangunan Daerah ("SPD") dengan cara bagi hasil sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- Harga jual FOB Tongkang lebih kecil atau sama dengan AS\$40 sebesar 1%
- Harga jual FOB Tongkang di atas AS\$40 - AS\$50 sebesar 2%
- Harga jual FOB Tongkang di atas AS\$50 sebesar 3%

MIFA juga diwajibkan menyediakan dana pengembangan masyarakat atau program CSR sebesar 1% dari hasil penjualan batubara, dimana dana tersebut dikelola sendiri oleh MIFA dan digunakan untuk program sosial dan pemberdayaan masyarakat disekitar lokasi tambang.

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Gubernur Aceh No. 540/1124/2020 tanggal 8 Mei 2020 menetapkan pengurangan sementara SPD untuk MIFA dan BEL sebesar 0,9% sehubungan dengan pandemi Covid-19.

Berdasarkan Nota Kesepakatan Bersama antara MIFA dengan Pemerintah Kabupaten Aceh Barat tanggal 22 November 2007, MIFA diwajibkan untuk memberikan Sumbangan Pembangunan Daerah sebesar 1% dari penjualan batu bara.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

MIFA

Royalty/ Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 which was replaced by Government Regulation No. 81/2019, companies holding mining rights will have an obligation to pay a royalty accordingly with *Gross as Received* ("GAR") specification which is 3% for coal below 4,700 GAR, 5% for coal 4,700 GAR until 5,700 GAR and 7% for coal above 5,700 GAR.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, exploitation fees amounted to US\$12,496,619 and US\$4,069,252, respectively, presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the Cooperation Agreement between MIFA and the Governor of Aceh No. 064/MIFA-GA/PERJ/IX/2013 date September 3, 2013, MIFA is required to pay the Regional Development Contribution ("SPD") in terms of profit sharing in accordance with the following terms:

- FOB Barge selling price less than or equal to US\$40 by 1%
- FOB Barge selling price above US\$40 - US\$50 by 2%
- FOB Barge selling price above US\$50 by 3%

MIFA also required to provide community development funds or CSR programs of 1% from coal sales, where the funds are managed by MIFA itself and are used for social programs and community empowerment around the mine site.

Furthermore, based on the Decree of the Governor of Aceh No. 540/1124/2020 dated May 8, 2020, stipulates a temporary reduction of the SPD for MIFA and BEL by 0.9% in connection with Covid-19 pandemic.

Based on the Memorandum of Understanding between MIFA and the Governor of West Aceh date November 22, 2007, MIFA is required to make a Regional Development Contribution by 1% from coal sales.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

MIFA (lanjutan)

Beban Royalti/ Eksploitasi (lanjutan)

MIFA juga diwajibkan untuk menyediakan dana *community development* sebesar 1% dari total penjualan yang disetor langsung ke Badan Pengelola Kekayaan Keuangan Daerah (BPKKD) Kabupaten Aceh Barat.

CK

Kontrak Jasa Pertambangan

CK mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, CK memberikan jasa pertambangan batubara di beberapa lokasi di Kalimantan dan Sumatera. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan tahun 2028.

Kontrak Jasa Pertambangan - PT Muara Alam Sejahtera ("MAS")

Pada tanggal 22 Februari 2019, CK menandatangani kontrak jasa pertambangan No.01/CK-MAS/KONT-TAMB/II/2019 dengan MAS untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Sumatera Selatan dengan luas area 1.745 Ha. Kontrak tersebut berlaku tiga tahun sejak CK pertama kali beroperasi. Apabila CK dapat memenuhi target pekerjaan yaitu sekitar 30,9 juta BCM, kontrak dapat diperpanjang untuk jangka waktu dua tahun.

Berdasarkan surat antara CK dan MAS, dengan nomor surat 008/DIR-MAS/LEG/II/2020 tanggal 15 Januari 2020 dan 006/CK-LO/FS/II/2020 tanggal 21 Januari 2020, CK dan MAS sepakat untuk mengakhiri Kontrak Jasa Pertambangan nomor 01/CK-MAS/KONT-TAMB/II/2019 efektif sejak tanggal 16 Februari 2020.

Kontrak Jasa Pertambangan - PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua ("BMB")

CK menandatangani kontrak jasa pertambangan No. 01/CK-BMB/KONT-TAMB/XII/2019 dengan BMB untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Kalimantan Selatan sejak tanggal 21 Oktober 2019, untuk target pekerjaan sebesar 30,0 juta BCM setiap tahun. Kontrak tersebut berlaku sampai dengan umur tambang. CK dan BMB akan mereviu kontrak tersebut setiap lima tahun.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

MIFA (continued)

Royalty/ Exploitation Fee (continued)

MIFA is also required to provide community development funds of 1% of total sales which are deposited directly to the Regional Financial Wealth Management Agency (BPKKD) of West Aceh Regency.

CK

Mining Services Contract

CK has several significant mining services contracts. Under the contracts, CK provides coal mining services at several locations in Kalimantan and Sumatera. The periods of the contracts are varied and will expire until 2028.

Mining Services Contract - PT Muara Alam Sejahtera ("MAS")

On February 22, 2019, CK entered the mining service contract No.01/CK-MAS/KONT-TAMB/II/2019 with MAS for developing and implementing mining services in South Sumatera area with an area of 1,745 Ha. The contract is valid for three years as of the date CK starts the operation. If the contractor can fulfill the services target of approximately 30.9 million BCM, the contract may be extended for a period of two years.

Based on letter between CK and MAS, letter number 008/DIR-MAS/LEG/II/2020 dated January 15, 2020 and 006/CK-LO/FS/II/2020 dated January 21, 2020, CK and MAS agreed to terminate mining service contract number 01/CK-MAS/KONT-TAMB/II/2019 effective since February 16, 2020.

Mining Services Contract - PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua ("BMB")

CK entered into mining service contract No. 01/CK-BMB/KONT-TAMB/XII/2019 with BMB for developing and implementing mining services in South Kalimantan area started on October 21, 2019, for a production target of 30.0 million BCM per annum. The contract is valid until life of mine. CK and BMB will review the contract every five years.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

CK (lanjutan)

Kontrak Jasa Pertambangan (lanjutan)

Kontrak Jasa Pertambangan - PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara Utama ("BBU") dan PT Bungo Bara Makmur ("BBM") (bersama-sama disebut sebagai "Grup KIM")

CK menandatangani kontrak jasa pertambangan No. 001/KIM-CK/LM/II/2020 dengan KIM untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Jambi sejak tanggal 1 November 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Oktober 2027.

CK menandatangani kontrak jasa pertambangan No. 002/KCP-CK/LM/II/2020 dengan KCP untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Jambi sejak tanggal 1 November 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 24 Oktober 2028.

CK menandatangani kontrak jasa pertambangan No. 003/BBU-CK/LM/II/2020 dengan BBU untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Jambi sejak tanggal 1 November 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Oktober 2027.

CK menandatangani kontrak jasa pertambangan No. 004/BBM-CK/LM/II/2020 dengan BBM untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Jambi sejak tanggal 1 November 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Oktober 2027.

Kontrak dengan Grup KIM memiliki target produksi kumulatif sebesar 226,0 juta BCM.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

CK (continued)

Mining Services Contract (continued)

Mining Services Contract - PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara Utama ("BBU") and PT Bungo Bara Makmur ("BBM") (collectively refer as "KIM Group")

CK entered into mining service contract No. 001/KIM-CK/LM/II/2020 with KIM for developing and implementing mining services in Jambi area started on November 1, 2019 and valid until October 2, 2027.

CK entered into mining service contract No. 002/KCP-CK/LM/II/2020 with KCP for developing and implementing mining services in Jambi area started on November 1, 2019 and valid until October 24, 2028.

CK entered into mining service contract No. 003/BBU-CK/LM/II/2020 with BBU for developing and implementing mining services in Jambi area started on November 1, 2019 and valid until October 2, 2027.

CK entered into mining service contract No. 004/BBM-CK/LM/II/2020 with BBM for developing and implementing mining services in Jambi area started on November 1, 2019 and valid until October 2, 2027.

All contracts with KIM Group have a cumulative production target of 226.0 million BCM.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

CK (lanjutan)

Litigasi

PT Rinjani Kartanegara

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 24 Agustus 2017 dengan nomor register 104/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN Jkt.Pst, PT Rinjani Kartanegara ("RK") sebagai klien CK berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Maka, CK menjadi salah satu kreditur RK di PKPU.

Pada tanggal 9 Oktober 2017, majelis hakim Pengadilan Niaga menjatuhkan putusan atas kepailitan RK. Atas Putusan tersebut, CK telah mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Akta Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi Perkara Kepailitan nomor 64 Kas/Pdt.Sus-Pailit/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. pada tanggal 17 Oktober 2017.

Mahkamah Agung melalui putusannya pada tanggal 21 Mei 2018 dengan No.429K/Pdt.Sus-Pailit/2018 telah menolak kasasi CK.

Berdasarkan surat dari Tirta Cakindra Setiayedi, S.H., M.H., dan Dwiana Miranti, S.H., selaku tim kurator RK ("Tim Kurator") dengan surat nomor 009/Tim Kurator-RK/VI/2019 tanggal 21 Juni 2019, memberitahukan bahwa Tim Kurator akan segera melaksanakan *going concern* berdasarkan Penetapan Hakim Pengawas dan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No.104/PDT.SUS/PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 13 Mei 2019.

Pada tanggal 11 Juni 2021, CK memperoleh pembayaran dari Tim Kurator atas hasil pelaksanaan *going concern* sebesar Rp4,4 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2021, CK telah mencatat penghapusan penuh atas sisa saldo piutang RK.

PT Multi Structure

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 24 Mei 2017 dengan nomor register 66/PDT.SUS-PKPU/2017/PN.Niaga.JKT.PST, PT Multi Structure ("MS"), sebagai klien CK, berada dalam proses PKPU. Maka, CK menjadi salah satu kreditur MS di PKPU.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

CK (continued)

Litigations

PT Rinjani Kartanegara

Based on the Decision of the Commercial Court at Central Jakarta Court dated August 24, 2017 with registered number 104/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN Jkt.Pst, PT Rinjani Kartanegara ("RK") as CK's client is in the Suspension of Payment Liability ("PKPU"). Therefore, CK became one of RK's creditors in PKPU.

On October 9, 2017, judges of the Commercial Court pronounced its Decision stating the bankruptcy of RK. On such Decision, CK has filed a cassation to the Supreme Court, through Jakarta Commercial Court at Central Jakarta Court with Deed of Cassation and Memory Cassation of Bankruptcy Case number 64 Kas/Pdt.Sus-Pailit/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. on October 17, 2017.

The Supreme Court in accordance with its decision No.429K/Pdt.Sus-Pailit/2018 dated May 21, 2018 has rejected cassation from CK.

Based on the letter from Tirta Cakindra Setiayedi, S.H., M.H., and Dwiana Miranti, S.H., acting as the Curator team of RK ("Curator Team") with letter number 009/Tim Kurator-RK/VI/2019 dated June 21, 2019, declared that the Curator Team will proceed with the *going concern* based on the Supervisory Judge Decree and Central Jakarta Commercial Court No.104/PDT.SUS/PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST dated May 13, 2019.

On June 11, 2021, CK received payment from Curator Team related to the *going concern* result amounting to Rp4.4 billion.

As of December 31, 2021, CK had written-off all outstanding receivables from RK.

PT Multi Structure

Based on the Decision of the Commercial Court at Central Jakarta Court dated May 24, 2017 with registered number 66/PDT.SUS-PKPU/2017/PN.Niaga.JKT.PST, PT Multi Structure ("MS"), as CK's client, is in the PKPU process. Therefore, CK becomes one of MS creditors in PKPU.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

CK (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

PT Multi Structure (lanjutan)

Pada 5 Februari 2018, CK dan kreditur lainnya menandatangani Perjanjian Perdamaian dengan MS yang diputuskan oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui surat putusan No. 66/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 12 Februari 2018.

Pada tanggal 12 Desember 2019, MS dinyatakan pailit, sebagai akibat dari pembatalan Perjanjian Perdamaian, berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 12/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. juncto No. 66/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 31 Desember 2021, CK telah mencatat penghapusan penuh atas sisa saldo piutang MS.

PT Tunas Muda Jaya

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 4 November 2019, dengan nomor register No. 39/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, PT Tunas Muda Jaya ("TMJ"), sebagai klien CK, dinyatakan pailit dengan segala akibat hukumnya, maka CK menjadi salah satu kreditur TMJ di perkara kepailitan.

Pada 27 November 2019, melalui Penetapan Hakim Pengawas No. 39/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, Hakim Pengawas telah memberikan izin kepada Tim Kurator untuk sementara waktu melanjutkan usaha TMJ, yaitu dengan tetap menjalankan operasional pertambangan batu bara milik TMJ ("Going Concern").

Pada tanggal 31 Desember 2021, CK telah mencatat penghapusan penuh atas sisa saldo piutang TMJ.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

CK (continued)

Litigations (continued)

PT Multi Structure (continued)

On February 5, 2018, CK and other creditors signed Settlement Agreement with MS which was pronounced by Commercial Court of Central Jakarta District Court through its decision letter No. 66/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated February 12, 2018.

On December 12, 2019, MS was declared bankrupt, as a result of the cancellation of Settlement Agreement, based on the Decree of the Commercial Court in Central Jakarta District Court No. 12/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. juncto No. 66/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

As of December 31, 2021, CK had written-off all outstanding receivables from MS.

PT Tunas Muda Jaya

Based on the Decree of the Commercial Court in the Surabaya District Court dated November 4, 2019, with register number No. 39/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, PT Tunas Muda Jaya ("TMJ"), as CK's client, was declared bankrupt with all its legal consequences, then CK becomes one of the creditors of TMJ in the bankruptcy case.

On November 27, 2019, through Decision of the Supervisory Judge No. 39/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, the Supervisor Judge has given permission to the Curator Team to temporarily continue the business of TMJ, by continuing to operate TMJ's coal mining operations ("Going Concern").

As of December 31, 2021, CK had written-off all outstanding receivables from TMJ.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

CK (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

PT Bangun Olahsarana Sukses

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 14 Agustus 2020, dengan nomor register 185/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Jkt.Pst, PT Bangun Olahsarana Sukses ("BOS"), sebagai klien CK, berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Maka, CK menjadi salah satu kreditur BOS di PKPU.

Berdasarkan keputusan Majelis Hakim Pengadilan pada tanggal 16 Februari 2021, Perjanjian Perdamaian yang disepakati pada tanggal 3 Februari 2021, telah sah dan mengikat secara hukum. Pada tanggal 24 Februari 2021, PT Max Extraction Asia, salah satu kreditur BOS, mengajukan kasasi atas BOS.

Pada tanggal 10 Juni 2021, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusannya yang menolak kasasi PT Max Extraction Asia.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo piutang CK dari BOS adalah masing-masing sebesar AS\$4.173.727 dan AS\$4.174.921 dan CK telah mencatat cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha penuh atas saldo tersebut.

NBE

Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

Pada tanggal 25 April 2016, NBE menandatangani perjanjian pembelian tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) dengan kapasitas daya terpasang 2MW di Kalimantan Selatan. Perjanjian pembelian tenaga listrik ini akan berlangsung selama 20 tahun sejak tanggal operasi komersial. Pada bulan Agustus 2020, NBE telah beroperasi secara komersial.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

CK (continued)

Litigations (continued)

PT Bangun Olahsarana Sukses

Based on the decision of the Commercial Court at Central Jakarta Court dated August 14, 2020 with registered number 185/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Jkt.Pst, PT Bangun Olahsarana Sukses ("BOS") as CK's client is in the Suspension of Payment Liability ("PKPU"). Therefore, CK becomes one of BOS creditors in PKPU.

Based on the result of Court Judges Panel dated February 16, 2021, the settlement agreement which was voted on February 3, 2021, is valid and legally binding. On February 24, 2021, PT Max Extraction Asia, one of BOS' creditor, filed a cassation to BOS.

On June 10, 2021, Supreme Court has released its Decision which reject PT Max Extraction Asia's cassation.

As of December 31, 2021 and 2020, CK's receivables from BOS amounted to US\$4,173,727 and US\$4,174,921, respectively and CK has recorded full allowance for expected credit losses on trade receivables for such balance.

NBE

Power Purchase Agreement

On April 25, 2016, NBE entered into power purchase agreement with PT PLN (Persero) with installed capacity of 2MW in South Kalimantan. This power purchase agreement is valid for 20 years from the date of commercial operations. On August 2020, NBE has been operating commercially.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

ACE

Kontrak Sewa Pembangkit Listrik

Pada tanggal 1 Juli 2016, PT Sumberdaya Sewatama ("SS"), pihak berelasi, menandatangani Kontrak Sewa Pembangkit Listrik HFO dengan PT Agincourt Resources ("AR"). Pembangkit listrik tersebut akan ditempatkan di Site Tambang Martabe, Sumatera Utara.

Sehubungan dengan kontrak sewa pembangkit listrik tersebut, pada tanggal 3 Januari 2018, ACE menandatangani perjanjian kerjasama dengan SS, dimana ACE ditunjuk sebagai pelaksana proyek dan pemilik dari aset pembangkit listrik HFO tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Akhir antara AR dengan SS pada tanggal 27 Februari 2020, AR akan melakukan pembayaran sejumlah AS\$6.948.644 kepada SS atas kesepakatan pembagian kerugian yang dialami SS akibat pengakhiran dari kontrak HFO.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Akhir ini, AR juga mengesampingkan tagihan penalti kepada SS yang timbul dari pelaksanaan kontrak sejumlah Rp29.386.163.465 (atau setara dengan AS\$2.113.960).

Berdasarkan Surat Penunjukkan Penerima Manfaat Pembayaran dan Pernyataan Jaminan yang dikirimkan oleh SS kepada AR dan ditandatangani oleh kedua belah pihak pada tanggal 27 Februari 2020, SS menunjuk ACE sebagai penerima manfaat dari pembayaran sejumlah AS\$6.948.644 sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian Penyelesaian Akhir.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

ACE

Power Plant Rental Contract

On July 1, 2016, PT Sumberdaya Sewatama ("SS") entered into HFO Power Plant Rental Contract with PT Agincourt Resources ("AR"). This power plant is located at Martabe Mine Site, North Sumatera.

In relation with such power plant rental contract, on January 3, 2018, ACE entered into a cooperation agreement with SS, in which ACE was appointed as project executor and owner of such power plant HFO asset.

Based on Final Settlement Agreement between AR with SS dated February 27, 2020, AR will make payment in the amount of US\$6,948,644 to SS as the payments of AR's share of the loss due to SS resulting from termination of the HFO contract.

By this Final Settlement Agreement, AR also waives the unpaid invoice for penalty to SS arising from implementation of the HFO contract amounting Rp29,386,163,465 (or equivalent to US\$2,113,960).

Based on the Appointment of Beneficiary of Payment and Statement of Undertaking Letter sent by the SS to AR and signed by both parties on February 27, 2020, SS appoints ACE as the beneficiary of the payment amounting US\$6,948,644 as stated in the Final Settlement Agreement.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Dalam jutaan/ In millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$
Rupiah		
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas	1.614.302	113.133.472
Aset keuangan lancar lainnya	1.436	100.652
Piutang usaha	1.211.687	84.917.430
Piutang non-usaha	135.321	9.483.531
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	360.416	25.258.694
Aset lancar lainnya	30.403	2.130.679
Taksiran tagihan pajak	264.744	18.553.756
Aset tidak lancar lainnya	126.745	8.882.536
Sub-total	3.745.054	262.460.750
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha	1.725.224	120.907.113
Utang non-usaha	84.710	5.936.642
Utang pajak	337.206	23.632.077
Beban akrual	800.932	56.130.889
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	38.900	2.726.182
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	285.561	20.012.659
Liabilitas sewa	881.287	61.762.336
Uang muka pelanggan	23.180	1.624.482
Sub-total	4.177.000	292.732.380
Liabilitas dalam Rupiah - neto	431.946	30.271.630
<u>Euro</u>		
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas	0,00	3.371
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha	0,50	567.466
Liabilitas dalam Euro - neto	0,50	564.095
<u>Mata uang asing lainnya</u>		
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas		2.803
Aset tidak lancar lainnya		-
Sub-total		2.803
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha		111.544
Aset (liabilitas) dalam mata uang asing lainnya - neto		(108.741)

Akun "Beban Lainnya" mencakup rugi selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar AS\$281.729 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Akun "Pendapatan Lainnya" mencakup laba selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar AS\$2.992.597 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Dalam jutaan/ In millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$
Rupiah		
<u>Aset</u>		
Cash and cash equivalents	599.949	42.534.443
Other current financial assets	1.766	125.224
Trade receivables	1.397.270	99.062.029
Non-trade receivables	86.271	6.116.327
Prepaid value added taxes	66.589	4.720.982
Other current assets	1.393	98.744
Estimated claims for tax refund	314.454	22.293.807
Other non-current assets	18.815	1.333.955
Sub-total	2.486.507	176.285.511
<u>Liabilitas</u>		
Trade payables	1.503.860	106.618.925
Non-trade payables	143.218	10.153.682
Taxes payable	81.535	5.780.576
Accrued expenses	718.054	50.907.758
Short-term employee benefits liability	22.964	1.628.109
Long-term employee benefits liability	333.971	23.677.465
Lease liabilities	467.665	33.155.938
Customer deposit	-	-
Sub-total	3.271.267	231.922.453
Liabilities in Rupiah - net	784.760	55.636.942
<u>Euro</u>		
<u>Aset</u>		
Cash and cash equivalents	0,00	3.740
<u>Liabilitas</u>		
Trade payables	1,56	1.743.839
Liabilities in Euro - net	1,56	1.740.099
<u>Other foreign currencies</u>		
<u>Aset</u>		
Cash and cash equivalents		209.941
Other non-current assets		4.286
Sub-total		214.227
<u>Liabilitas</u>		
Trade payables		94.485
Asset (liabilities) in other foreign currencies - net		119.742

The "Other Expenses" accounts include loss on foreign exchange from operations amounting to US\$281,729 for the year ended December 31, 2021.

The "Other Income" accounts include gain on foreign exchange from operations amounting to US\$2,992,597 for the year ended December 31, 2020.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- a. Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya tertentu, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- b. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang, liabilitas sewa tertentu dan utang lain-lain jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh kreditur.
- c. Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya tertentu diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan, menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.
- d. Utang obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE dan besaran imbalan. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE dan besaran imbalan.
- e. Nilai wajar dari investasi pada saham telah diestimasi dengan menggunakan model diskonto arus kas. Penilaian tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi tertentu tentang input model, termasuk perkiraan arus kas, tingkat diskonto, risiko kredit dan volatilitas. Probabilitas berbagai estimasi dalam kisaran tersebut dapat dinilai secara wajar dan digunakan dalam estimasi manajemen atas nilai wajar untuk investasi pada saham ini.

36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values of the financial assets and liabilities are included at the amounts at which the instruments could be exchanged/settled in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- a. *Cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, certain other current assets, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*
- b. *The carrying values of long-term bank loan, certain lease liabilities and long-term non-trade payables approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the creditors.*
- c. *The fair values of certain other non-current assets are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt with similar terms, credit risks and remaining maturities.*
- d. *The bonds payable is carried at amortized costs using the EIR method and rate of return. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR method and rate of return.*
- e. *The fair values of the investment in shares have been estimated using a discounted cash flow model. The valuation requires management to make certain assumptions about the model inputs, including forecast cash flows, the discount rate, credit risk and volatility. The probabilities of the various estimates within the range can be reasonably assessed and are used in management's estimate of fair value for these investment in shares.*

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Aset Keuangan Lancar</u>		
Kas dan setara kas	237.220.441	109.212.396
Aset keuangan lancar lainnya	100.652	125.224
Piutang usaha	155.355.917	138.614.852
Piutang non-usaha	9.270.504	6.648.663
Aset lancar lainnya	2.358.972	921.097
Total Aset Keuangan Lancar	404.306.486	255.522.232
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>		
Aset tidak lancar lainnya	7.941.664	5.412.384
Investasi saham	23.463.077	20.028.870
Total Aset Keuangan Tidak Lancar	31.404.741	25.441.254
Total Aset Keuangan	435.711.227	280.963.486
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>		
Utang bank jangka pendek	4.700.000	40.000.000
Utang usaha	127.940.097	115.627.378
Utang non-usaha	6.879.335	10.153.682
Beban akrual	60.558.875	54.903.937
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.913.569	2.545.498
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Liabilitas sewa	21.377.854	23.642.858
Utang bank jangka panjang	9.631.255	-
Utang lain-lain jangka panjang - Pihak ketiga	2.442.579	3.802.768
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	247.443.564	250.676.121
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang obligasi	192.035.070	345.719.977
Liabilitas sewa	43.249.631	16.038.775
Utang bank jangka panjang	114.220.243	-
Utang lain-lain jangka panjang - Pihak ketiga	-	3.359.881
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	349.504.944	365.118.633
Total Liabilitas Keuangan	596.948.508	615.794.754

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following tables set forth the fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

<u>Current Financial Assets</u>
Cash and cash equivalents
Other current financial assets
Trade receivables
Non-trade receivables
Other current assets
Total Current Financial Assets
<u>Non-Current Financial Assets</u>
Other non-current assets
Investment in shares
Total Non-Current Financial Assets
Total Financial Assets
<u>Current Financial Liabilities</u>
Short-term bank loans
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Current maturities of:
Lease liabilities
Long-term bank loan
Long-term non-trade payables- third parties
Total Current Financial Liabilities
<u>Non-Current Financial Liabilities</u>
Long-term debts - net of current maturities:
Bonds payable
Lease liabilities
Long term bank loan
Long-term non-trade payables- third parties
Total Non-current Financial Liabilities
Total Financial Liabilities

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari Grup:

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan/ Fair Value Measurement at the End of Reporting Period Using				
Total/ Total	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Level 1)/ Quoted Prices in Active Markets for Identical Assets (Level 1)	Input yang Dapat Diobservasi Lain yang Signifikan (Level 2)/ Significant Observable Inputs (Level 2)	Input yang Tidak Dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3)/ Significant Unobservable Inputs (Level 3)	
Pada 31 Desember 2021				
<u>Aset tidak lancar</u>				As of December 31, 2021
Investasi pada saham	23.463.077	-	-	<u>Non-current assets</u> Investments in shares

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan/ Fair Value Measurement at the End of Reporting Period Using				
Total/ Total	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Level 1)/ Quoted Prices in Active Markets for Identical Assets (Level 1)	Input yang Dapat Diobservasi Lain yang Signifikan (Level 2)/ Significant Observable Inputs (Level 2)	Input yang Tidak Dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3)/ Significant Unobservable Inputs (Level 3)	
Pada 31 Desember 2020				
<u>Aset tidak lancar</u>				As of December 31, 2020
Investasi pada saham	20.028.870	-	-	<u>Non-current assets</u> Investments in shares

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang obligasi dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana dan memberikan jaminan untuk mendukung operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan non-usaha, dan aset lancar lainnya tertentu yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term bank loan, trade and non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability, bonds payable and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds and to provide guarantees to support the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, other current financial assets, trade and non-trade receivables, and certain other current assets which arise directly from its operations.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang lainnya sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk liabilitas sewa, Grup mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The priority in managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

a. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and interest on the Group's outstanding debt which bears floating interest rates.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term loans and other long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For lease liabilities, the Group may seek to mitigate interest rate risk by passing it on to its customers.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan
Arus Kas (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total/Total
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	4.700.000	-	-	-	4.700.000
Utang obligasi	-	-	-	192.035.070	192.035.070
Liabilitas sewa	607.411	2.257.738	20.770.443	40.991.893	64.627.485
Utang bank jangka panjang	9.631.255	114.220.243	-	-	123.851.498
Utang lain jangka panjang - pihak ketiga	-	-	2.442.579	-	2.442.579
Total	14.938.666	116.477.981	23.213.022	233.026.963	387.656.632

Liabilities
Short term bank loan
Bonds payable
Lease liabilities
Long-term bank loan
Long-term non-trade payables - third parties
Total

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total/ Total
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	40.000.000	-	-	-	40.000.000
Utang obligasi	-	-	-	345.719.977	345.719.977
Liabilitas sewa	2.996.120	3.528.957	20.646.738	12.509.818	39.681.633
Utang lain jangka panjang - pihak ketiga	-	-	3.802.768	3.359.881	7.162.649
Total	42.996.120	3.528.957	24.449.506	361.589.676	432.564.259

Liabilities
Short term bank loan
Bonds payable
Lease liabilities
Long-term non-trade payables - third parties
Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan pada Catatan 35.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat AS\$/ Change in US\$ rate	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit (loss) before income tax	
31 Desember 2021			December 31, 2021
Rupiah	+1%	310.740	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	+1%	(4.991)	European Euro
Dolar Australia	+1%	(886)	Australian Dollar
Dolar Singapura	+1%	(208)	Singapore Dollar
Rupiah	-1%	(310.740)	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	-1%	4.991	European Euro
Dolar Australia	-1%	886	Australian Dollar
Dolar Singapura	-1%	208	Singapore Dollar
31 Desember 2020			December 31, 2020
Rupiah	+1%	319.595	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	+1%	17.940	European Euro
Dolar Australia	+1%	(2.593)	Australian Dollar
Dolar Singapura	+1%	969	Singapore Dollar
Rupiah	-1%	(319.595)	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	-1%	(17.940)	European Euro
Dolar Australia	-1%	2.593	Australian Dollar
Dolar Singapura	-1%	(969)	Singapore Dollar

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

b. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of December 31, 2021 and 2020 are presented in Note 35.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the profit (loss) before income tax as follows:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat masing-masing terhadap Rupiah, Dolar Australia, Dolar Singapura dan Euro Eropa menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dikaji secara terus menerus dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai dibentuk, jika diperlukan. Selain itu, Standar dan Operasi yang berkaitan dengan pemberian kredit kepada pelanggan dan monitor atas kredit yang diberikan dilakukan perbaikan secara terus menerus. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan setara kas serta aset keuangan lancar lainnya, karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 dan 5.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

b. Foreign Exchange Rate Risk
(continued)

The Group has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the United States dollar and each of the Rupiah, Australian Dollar, Singapore Dollar and European Euro provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis and allowance for impairment losses is provided, if needed. In addition, the Standard and Operating Procedures relating to credit granting to customers and monitoring on credit is continuously being improved. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6. There is no concentration of credit risk.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and other current financial assets, from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Note 4 and 5.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	4.700.000	-	-	-	4.700.000	Short-term bank loans
Utang usaha	127.940.097	-	-	-	127.940.097	Trade payables
Utang non-usaha	6.879.335	-	-	-	6.879.335	Non-trade payables
Beban akrual	60.558.875	-	-	-	60.558.875	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.913.569	-	-	-	13.913.569	Short-term employee benefits liability
Utang lain - lain jangka panjang - pihak ketiga	2.442.579	-	-	-	2.442.579	Long-term non-trade payables - third parties
Sub-total	216.434.455	-	-	-	216.434.455	Sub-total
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liabilities
Utang obligasi	-	-	200.000.000	-	200.000.000	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	9.991.334	57.177.205	57.658.140	-	124.826.679	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	21.377.854	24.535.568	11.552.968	7.161.095	64.627.485	Lease liabilities
Sub-total	31.369.188	81.712.773	269.211.108	7.161.095	389.454.164	Sub-total
Total	247.803.643	81.712.773	269.211.108	7.161.095	605.888.619	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(8.940.111)	Unamortized transaction cost
Neto					596.948.508	Net

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2021 based on contractual discounted payments to be made (including interest payments):

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2020 based on contractual discounted payments to be made (including interest payments):

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	40.000.000	-	-	-	40.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	115.627.378	-	-	-	115.627.378	Trade payables
Utang non-usaha	10.153.682	-	-	-	10.153.682	Non-trade payables
Beban akrual	54.903.937	-	-	-	54.903.937	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.545.498	-	-	-	2.545.498	Short-term employee benefits liability
Sub-total	223.230.495	-	-	-	223.230.495	Sub-total
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liabilities
Utang obligasi	-	350.000.000	-	-	350.000.000	Bonds payable
Liabilitas sewa	23.642.858	15.026.911	1.011.864	-	39.681.633	Lease liabilities
Utang lain - lain jangka panjang - pihak ketiga	3.802.768	3.359.881	-	-	7.162.649	Long-term non-trade payables - third parties
Sub-total	27.445.626	368.386.792	1.011.864	-	396.844.282	Sub-total
Total	250.676.121	368.386.792	1.011.864	-	620.074.777	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(4.280.023)	Unamortized transaction cost
Neto					615.794.754	Net

e. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul
Dari Aktivitas Pendanaan

e. Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/Year Ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Arus Kas/ Cash Flows	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Penghentian/ Termination	Amortisasi Biaya Transaksi dan emisi/ Amortization of Transaction and Issuance Cost	Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa/ Acquisition right of use asset through lease liabilities	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Utang bank jangka pendek	40.000.000	(35.300.000)	-	-	-	-	4.700.000	Short term bank loans
Utang obligasi	345.719.977	(158.484.000)	-	-	4.799.093	-	192.035.070	Bonds payables
Liabilitas sewa	39.681.633	(36.910.580)	(381.077)	(50.354.696)	-	112.592.205	64.627.485	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	-	123.847.615	-	-	3.883	-	123.851.498	Long term bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	425.401.610	(106.846.965)	(381.077)	(50.354.696)	4.802.976	112.592.205	385.214.053	Total liabilities from financing activities

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

e. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

e. Changes In Liabilities Arising From Financing Activities (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/Year Ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Arus Kas/ Cash Flows	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Penerapan PSAK 73/ Adoption of PSAK 73	Amortisasi Biaya Transaksi dan emisi/ Amortization of Transaction and Issuance Cost	Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa/ Acquisition right of use asset through lease liabilities	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Utang bank jangka pendek	35.000.000	5.000.000	-	-	-	-	40.000.000	Short term bank loans
Utang obligasi	343.337.404	-	-	-	2.382.573	-	345.719.977	Bonds payables
Liabilitas sewa	11.943.076	(23.217.837)	(429.532)	29.698.743	-	21.687.183	39.681.633	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	390.280.480	(18.217.837)	(429.532)	29.698.743	2.382.573	21.687.183	425.401.610	Total liabilities from financing activities

b. Manajemen Modal

b. Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham dan saldo laba. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi dan memenuhi persyaratan dari pihak pemberi pinjaman.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value. The capital of the Group consists of share capital and retained earnings. The Group manages the capital structure and make adjustments to changing economic conditions and to meet the requirements of the lenders.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam pinjaman neto, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang obligasi dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Utang bank jangka pendek	4.700.000	40.000.000
Utang obligasi	192.035.070	345.719.977
Utang bank jangka panjang	123.851.498	-
Liabilitas sewa	64.627.485	39.681.633
Total	385.214.053	425.401.610
Dikurangi kas dan setara kas	(237.220.441)	(109.212.396)
Utang neto	147.993.612	316.189.214
Ekuitas neto	356.889.117	161.749.144
Rasio pengungkit	0,41	1,95
Rasio kewajiban terhadap ekuitas	1,08	2,63

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Grup telah mematuhi setiap persyaratan permodalan dari pihak pemberi pinjaman.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debts with the net equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, long-term bank loan, lease liabilities and bonds payable less cash and cash equivalents. Capital includes share capital, and equity attributable to the majority shareholders of the Company.

Short-term bank loans
Bonds payable
Long-term bank loan
Lease liabilities
Total
Less cash and cash equivalents
Net debts
Net equity
Gearing ratio
Debt to equity ratio

There are no changes to the objectives, policies and processes as of December 31, 2021 and 2020. The Group is in compliance with the capital requirements of lenders.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

38. PERATURAN PERTAMBANGAN

Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya adalah pemegang PKP2B yang bermaksud untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian harus mengajukan penyesuaian dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta dapat diperpanjang setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 3/2020. UU No. 3/2020 turut mengatur bahwa peraturan pelaksanaan atas UU No. 3/2020 harus ditetapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak UU No. 3/2020 mulai berlaku. Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja telah diundangkan yang mengubah beberapa ketentuan pada UU No. 3/2020.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas UU Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 dan selanjutnya mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014, Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014, Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 dan Peraturan Pemerintah No. 8/2018 tertanggal 7 Maret 2018. Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23 termasuk perubahannya.

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan tersebut dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup.

38. MINING REGULATIONS

Mining Law No. 3/2020

On June 10, 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, including that the holder of a CCA/CCoW that intends to obtain IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation shall submit the adjustment within 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the CCA/CCoW expires, and can be extended after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020. Law No. 3/2020 also regulates that the implementing regulations of the Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year after the Law No. 3/2020 coming into force. On November 2, 2020, Law No. 11/2020 on Job Creation was promulgated, which amended several provisions of Law No. 3/2020.

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new IUP. GR No. 23 provides clarifications regarding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that existing CCA/CCoWs will be honored by the Government, although any extension of existing CCA/CCoWs will take place through the issue of an IUP.

The Government further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on February 21, 2012 and later by issuing Government Regulation No. 1/2014 dated January 11, 2014, Government Regulation No. 77/2014 dated October 14, 2014, Government Regulation No. 1/2017 dated January 11, 2017 and Government Regulation No. 8/2018 dated March 7, 2018. On September 9, 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Business Activities which revokes GR No. 23 including its amendments.

The Group continuously monitored the development and implementation of the Mining Law and analyzed the impact on the Group's operations.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

38. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

Keputusan Menteri ESDM
No.139.K/HK.02/MEM.B/2021

Pada tanggal 4 Agustus 2021, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021 dan mencabut Keputusan Menteri No.255.K/30/MEM/2020 sebagaimana terakhir diubah melalui Keputusan Menteri ESDM No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 dimana Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK Operasi Produksi ("IUPK OP") dan PKP2B) wajib memenuhi persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri ("DMO") sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah.

Beberapa ketentuan baru dari Keputusan Menteri ini bahwa Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK OP, PKP2B, dan Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara) yang tidak memenuhi kontrak penjualan, dikenai ketentuan:

- Denda sejumlah selisih harga jual ke luar negeri dikurangi Harga Patokan Batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum (DMO) dikalikan volume penjualan ke luar negeri sebesar kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri yang tidak dipenuhi.
- Denda sejumlah selisih harga jual ke luar negeri dikurangi Harga Patokan Batubara dikalikan volume penjualan ke luar negeri sebesar kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri yang tidak dipenuhi.
- Dana kompensasi sejumlah kekurangan penjualan sesuai dengan persentase penjualan yang tidak memiliki kontrak penjualan dengan pengguna batubara di dalam negeri atau spesifikasi batubaranya tidak memiliki pasar dalam negeri.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen, Grup sedang dalam posisi tidak memenuhi ketentuan DMO tahun 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup sudah mencatat beban akrual sebesar AS\$7.030.856 untuk pembayaran kompensasi ini dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrual" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

38. MINING REGULATIONS (continued)

Ministerial Decree EMR
No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021

On August 4, 2021, MoEMR issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding Fulfillment of Domestic Coal Needs in 2021 and revoked Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020 which was previously amended by Ministerial Decree EMR No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 in which the Mining Business Permit Holders (IUP/IUPK Production Operation ("IUPK PO") and CCoW) are required to fulfill the percentage of coal sales for domestic demand ("DMO") of 25% of the planned annual coal production amount approved by the Government.

Several new provisions from this Ministerial Decree that Mining Business License Holders (IUP/IUPK PO, CCoW and Coal Transportation and Sales License) who do not fulfill the sales contract, are subject to the following provisions:

- Fines amounting to the difference in the selling price abroad minus the Coal Benchmark Price for the provision of electricity for the public interest (DMO) multiplied by the volume of sales abroad in the amount of the obligation to fulfill domestic coal needs that are not fulfilled.
- Fines amounting to the difference in the selling price abroad minus the Coal Benchmark Price multiplied by the volume of sales abroad in the amount of the obligation to fulfill domestic coal needs that are not fulfilled.
- Compensation fund for sales shortfalls in accordance with the percentage of sales that do not have a sales contract with domestic coal users or whose coal specifications do not have a domestic market.

Based on management's assessment, the Group is in a shortfall position in fulfilling the DMO requirement for 2021. As on December 31, 2021, the Group has accrued an expense in a total amount of US\$7,030,856 for compensation payment and presented as part of "Accrued Expense" in the consolidated financial statement and "Other Expenses" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

39. JAMINAN REKLAMASI

Pada tanggal 28 Februari 2014, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2014 ("Permen ESDM 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat Peraturan Menteri ini berlaku, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18/2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Dalam Permen ESDM 7/2014 ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Operasi Produksi diwajibkan antara lain untuk mempersiapkan (1) rencana reklamasi lima tahun; (2) rencana pascatambang; (3) jaminan reklamasi yang dapat dalam bentuk rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat); dan (4) garansi pascatambang dalam bentuk deposito berjangka pada bank milik pemerintah. Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pascatambang.

39. RECLAMATION GUARANTEE

On February 28, 2014, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 7/2014 ("Permen ESDM 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining activities. As at the effective date of this regulation, Ministerial Regulation No. 18/2008 regarding mine reclamation and mine closure was revoked and no longer valid.

Permen ESDM 7/2014 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for the Mining Law, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

39. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pascatambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

TIA dan MIFA menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk deposito berjangka dan bank garansi. Jaminan Reklamasi yang telah ditempatkan oleh TIA dan MIFA pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp15,20 miliar (setara dengan AS\$1.065.212) dan Rp6,50 miliar (setara dengan AS\$455.955).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan, TIA, MIFA dan BEL menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk rekening bersama, deposito berjangka dan bank garansi dengan total sebesar Rp23,29 miliar (setara dengan AS\$1.651.353).

Selain itu, TIA, MIFA dan BEL menyediakan jaminan pascatambang dalam bentuk rekening bersama di bank pemerintah. Pada tanggal 31 Desember 2021 jaminan pascatambang yang ditempatkan oleh TIA, MIFA dan BEL masing-masing sebesar Rp4,47 miliar (setara dengan AS\$313.091) dan AS\$583.621, Rp2,10 miliar (setara dengan AS\$145.498) dan Rp2,71 miliar (setara dengan AS\$190.214).

Pada tanggal 31 Desember 2020, TIA, MIFA dan BEL telah menempatkan jaminan pascatambang masing-masing adalah sebesar AS\$583.621, Rp3,21 miliar (setara AS\$227.229) dan Rp1,67 miliar (setara AS\$134.326).

39. RECLAMATION GUARANTEE (continued)

The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On May 2, 2018, the MoEMR released an implementing regulation No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

TIA and MIFA provided Reclamation Guarantee in the form of time deposit and bank guarantee. The guarantee, which has been placed by the TIA and MIFA as of December 31, 2021 amounting to Rp15.20 billion (equivalent to US\$1,065,212) and Rp6.50 billion (equivalent to US\$455,955), respectively.

As of December 31, 2020, the Company, TIA, MIFA and BEL provided Reclamation Guarantee in the form of joint account, time deposit and bank guarantee totaling to Rp23.29 billion (equivalent to US\$1,651,353).

In addition, TIA, MIFA and BEL provided a post-mining activities guarantee in the form of joint account at state-owned bank. As of December 31, 2021, TIA, MIFA, and BEL have placed post-mining activities guarantee amounted to Rp4.47 billion (equivalent to US\$313,091) and US\$583,621, Rp2.10 billion (equivalent to US\$145,498) and Rp2.71 billion (equivalent to US\$190,214), respectively.

As of December 31, 2020, TIA, MIFA and BEL have placed post-mining activities guarantee amounted to US\$583,621, Rp3.21 billion (equivalent to US\$227,229) and Rp1.67 billion (equivalent to US\$134,326), respectively.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	112.592.205	21.687.183
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang	19.659.359	1.670.367
Uang muka pembelian aset tetap	494.316	458.077
Perolehan aset takberwujud melalui utang	42.805	-
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tidak lancar lainnya yang dimiliki untuk dijual	13.223.112	-
Reklasifikasi aset tetap ke aset hak-guna	1.361.751	11.712.981
Reklasifikasi aset tetap ke aset takberwujud	38.599	703.434
Penjualan aset tetap melalui piutang	32.709	177.140
Transfer aset hak-guna ke aset tetap	492.403	5.447.781

40. SUPPLEMENTARY INFORMATION

CASH

FLows

Significant non-cash transactions:

Acquisition of right of use through lease liabilities
Acquisition of fixed assets through: Payables
Advance for purchase of fixed assets
Acquisition of intangible assets through payables
Reclassification of other non-current non-current assets to non-current assets held for sale
Reclassification of fixed assets to right of use assets
Reclassification of fixed assets to intangible assets
Sale of fixed assets through receivables
Transfer of right of use assets to fixed assets

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pelarangan penjualan batubara ke luar negeri di bulan Januari 2022

Pada tanggal 31 Desember 2021, MESDM menerbitkan Surat No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 dalam rangka mengamankan pasokan batubara untuk kelistrikan umum serta mengantisipasi kondisi cuaca ekstrem pada bulan Januari dan Februari 2022, maka seluruh Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP, IUPK OP, IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, PKP2B) dan Pemegang Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara dilarang melakukan penjualan batubara ke luar negeri sejak tanggal 1 sampai dengan 31 Januari 2022.

Pada tanggal 19 Januari 2022, MESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Administratif, Pelarangan Penjualan Batubara ke Luar Negeri, dan Pengenaan Denda serta Dana Kompensasi Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021.

Berdasarkan Keputusan Menteri ini, MIFA dan BEL telah menghitung dana kompensasi dan penalti yang harus dibayar karena tidak memenuhi persyaratan DMO pada tahun 2021.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Prohibition of selling coal abroad in January 2022

On December 31, 2021, MoEMR issued Letter No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 in order to secure coal supply for the provision of electricity for the public interest and anticipate extreme weather conditions in January and February 2022, Mining Business Permit Holders (IUP, IUPK PO, IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW) and Coal Transportation and Sales License Holders are prohibited from selling coal abroad from January 1 to 31, 2022.

On January 19, 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 regarding Guidelines for the Imposition of Administrative Sanctions, Prohibition of Selling Coal Abroad and the Imposition of Fines and Compensation Fund for Fulfillment of Domestic Coal Needs as stipulated in Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding Fulfillment of Domestic Coal Needs in 2021.

Based on this Ministerial Decree, MIFA and BEL have calculated the compensation fund and penalties to be paid for not meeting the 2021 DMO requirement.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Pelarangan penjualan batubara ke luar negeri di
bulan Januari 2022 (lanjutan)

Berdasarkan Surat dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. T-389/MB.05/DJB.B/2022 tanggal 26 Januari 2022 larangan penjualan batubara ke luar negeri telah dicabut untuk MIFA dan BEL karena bersedia untuk dikenakan sanksi berupa dana kompensasi atas kekurangan pemenuhan DMO tahun 2021.

Berdasarkan Surat dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. T-431/MB.05/DJB.B/2022 tanggal 27 Januari 2022, larangan penjualan batubara ke luar negeri telah dicabut untuk TIA karena telah memenuhi ketentuan DMO tahun 2021.

Selanjutnya, melalui Surat dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. B-111/KU.01/DBN.PW/2022 tertanggal 11 Maret 2022, MIFA telah menerima penagihan terkait dengan dana kompensasi DMO sebesar AS\$4.788.423 yang akan dilunasi paling lambat tanggal 10 April 2022.

Tidak ada dampak negatif material terhadap operasi Grup karena larangan sementara melakukan penjualan batubara ke luar negeri tersebut.

Fasilitas Kredit Modal Kerja - Mandiri

Berdasarkan surat No. CBG.CB3/SMD.387/2022 tanggal 29 Maret 2022, fasilitas kredit modal kerja (*working capital loan*) Perusahaan, TIA dan CK dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar AS\$50.000.000 masih dalam proses perpanjangan.

Pinjaman Kredit Sindikasi

Berdasarkan Perubahan I atas Perjanjian Kredit Sindikasi tanggal 31 Januari 2022, Para Pihak setuju untuk menambahkan syarat berikut: untuk pembelian alat bekas (*used-unit purchase*), laporan appraisal dari KJPP rekanan para kreditor sehubungan dengan pembelian alat bekas (*used-unit purchase*) terkait. Nilai pencairan didasarkan pada nilai transaksi atau nilai appraisal, mana yang lebih kecil.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Prohibition of selling coal abroad in
January 2022 (continued)

Based on Letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources No. T-389/MB.05/DJB.B/2022 dated January 26, 2022, the prohibitions of selling coal abroad for MIFA and BEL have been lifted as they were willing to be sanctioned in the form of compensation funds for DMO fulfillment in 2021.

Based on Letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources No. T-431/MB.05/DJB.B/2022 dated January 27, 2022, the prohibitions of selling coal abroad for TIA have been lifted as TIA has fulfilled the 2021 DMO requirement.

Furthermore, through Letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources No. B-111/KU.01/DBN.PW/2022 dated March 11, 2022, MIFA has received billing related to the DMO compensation fund amounting to US\$4,788,423 which will be paid no later than April 10, 2022.

There is no significant adverse impact resulting from the temporary prohibition of selling coal abroad to the Group's operations.

Working Capital Loan Facility - Mandiri

Based on letter No. CBG.CB3/SMD.387/2022 dated March 29, 2022, working capital loan facility of the Company, TIA and CK with a maximum limit of US\$50,000,000 is still in extension process.

Syndicated Credit Facility

*Based on Amendment I to the Syndicated Credit Agreement dated January 31, 2022, the Parties agree to add the following conditions: for the purchase of used equipment (*used-unit purchase*), an appraisal report from KJPP partners of creditors in relation to the purchase of related used equipment (*used-unit purchase*). The disbursement value is based on the transaction value or the appraisal value, whichever is lower.*

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Perjanjian Kredit Modal Kerja - BNI

Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 11 Februari 2022 tentang Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit, Fasilitas Kredit Modal Kerja *existing* bersifat *co-borrower* yang dapat digunakan oleh TIA dan CK dengan limit maksimum pembagian sebagai berikut:

- TIA sebesar AS\$10.000.000.
- CK sebesar AS\$40.000.000.

Berdasarkan amendemen tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* lebih besar dari 1,50:1,00.
- *Consolidated net debt to EBITDA* tidak melebihi:
 - 3,50:1,00 dari periode 31 Desember 2020 sampai dengan 31 Desember 2021.
 - 3,25:1,00 dari periode 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2022.

Untuk setiap penarikan pinjaman, TIA dan CK harus memberikan surat pemberitahuan penarikan yang ditandatangani oleh ABM.

Penggunaan maksimum *sharing limit* bersifat *interchangeable* atau limitasi maksimum yang digunakan oleh *co-borrower* dapat disesuaikan dengan kebutuhan *co-borrower* selama limit maksimum penggunaan tidak melebihi batas maksimal fasilitas kredit sebesar AS\$50.000.000.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Working Capital Loan Facility - BNI

Based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 9 dated February 11, 2022, regarding to Amendment Loan Agreement, the existing Working Capital Loan Facility is *co-borrower* which can be used by TIA and CK with maximum distribution limit as follows:

- TIA amounting to US\$10,000,000.
- CK amounting to US\$40,000,000.

Based on the amendment, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* at the minimum 1.50:1.00.
- *Consolidated net debt to EBITDA* at the maximum:
 - 3.50:1.00 from period December 31, 2020 to December 31, 2021.
 - 3.25:1.00 from period December 31, 2021 to December 31, 2022.

For every loan drawdown, TIA and CK are required to submit a letter of drawdown notice signed by ABM.

The *sharing limit* maximum drawdown is *interchangeable* or maximum limit used by *co-borrower* can be adjusted according to their needs as long as the maximum drawdown is not exceeding the maximum credit facility amounting to US\$50,000,000.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Perjanjian Pinjaman dengan OCBC

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 159 tanggal 31 Januari 2022, PWP menandatangani Perjanjian Pinjaman Fasilitas *Trade Purchase Financing* dengan OCBC dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp155.000.000.000.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang sebesar 8,00% per tahun.

PWP diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan sebagai berikut:

- *Interest coverage ratio* tidak kurang dari 2,50:1,00.
- *Interest bearing debt to EBITDA ratio* tidak melebihi 2,50:1,00.
- *Current ratio* tidak kurang dari 1,00.
- *Adjusted debt to equity ratio* tidak melebihi 2,00:1,00.

Untuk setiap penarikan pinjaman, PWP harus memberikan surat pemberitahuan penarikan yang ditandatangani oleh PWP dan ABM.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 160 tanggal 31 Januari 2022, CKB, ATR, BDD, PBR dan DDE ("Debitur") menandatangani Perjanjian Pinjaman Fasilitas *Demand Loan* dengan OCBC dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp60.000.000.000, dengan ketentuan sebagai berikut:

- CKB dapat melakukan penarikan sampai dengan Rp25.000.000.000
- ATR dapat melakukan penarikan sampai dengan Rp4.000.000.000
- BDD dapat melakukan penarikan sampai dengan Rp60.000.000.000
- PBR dapat melakukan penarikan sampai dengan Rp25.000.000.000
- DDE dapat melakukan penarikan sampai dengan Rp60.000.000.000

Dimana pada setiap waktu total penggunaan fasilitas *demand loan* secara bersama-sama oleh CKB, ATR, BDD, PBR dan DDE tidak melebihi batas Rp60.000.000.000.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Loan Agreement with OCBC

Based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 159 dated January 31, 2022, PWP entered into Trade Purchase Financing Facility Agreement with OCBC with maximum limit of Rp155,000,000,000.

This loan bears a floating interest rate of 8.00% per annum.

PWP shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly as follows:

- *Interest coverage ratio* at the minimum 2.50:1.00.
- *Interest bearing debt to EBITDA* at the maximum 2.50:1.00.
- *Current ratio* at the minimum 1.00.
- *Adjusted debt to equity ratio* at the maximum 2.00:1.00.

For every loan drawdown, PWP is required to submit a letter of drawdown notice signed by PWP and ABM.

Based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 160 dated January 31, 2022, CKB, ATR, BDD, PBR and DDE ("Debtor") entered into Demand Loan Facility Agreement with OCBC with maximum limit of Rp60,000,000,000 with the following terms:

- CKB can withdraw up to Rp25,000,000,000
- ATR can withdraw up to Rp4,000,000,000
- BDD can withdraw up to Rp60,000,000,000
- PBR can withdraw up to Rp25,000,000,000
- DDE can withdraw up to Rp60,000,000,000

When the demand loan facility is used altogether by CKB, ATR, BDD, PBR and DDE is not exceeding the maximum limit of Rp60,000,000,000.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Perjanjian Pinjaman dengan OCBC (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang sebesar 8,00% per tahun.

Debitur diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 2,50:1,00.
- *Interest bearing debt to EBITDA ratio* tidak melebihi 2,50:1,00.
- *Current ratio* tidak kurang dari 1,00.
- *Adjusted debt to equity ratio* tidak melebihi 2,00:1,00.

Untuk setiap penarikan pinjaman, CKB, ATR, BDD, PBR dan/atau DDE harus memberikan surat pemberitahuan penarikan yang akan ditandatangani juga oleh ABM.

42. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Grup belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Loan Agreement with OCBC (continued)

This loan bears a floating interest rate of 8.00% per annum.

Debtor shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly as follows:

- *Debt service coverage ratio at the minimum 2.50:1.00.*
- *Interest bearing debt to EBITDA ratio at the maximum 2.50:1.00.*
- *Current ratio at the minimum 1.00.*
- *Adjusted debt to equity ratio at the maximum 2.00:1.00.*

For every loan drawdown, CKB, ATR, BDD, PBR, and/or DDE are required to submit a letter of drawdown notice that will also be signed by ABM.

42. OTHER MATTER

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.



2021 **Laporan Tahunan** Annual Report

PT ABM Investama Tbk

Kantor Pusat Head Office

Gedung TMT 1, 18th Floor, Suite 1802

Jl. Cilandak KKO No. 1

Jakarta, 12560, Indonesia



(+62 21) 2997 6767



(+62 21) 2997 6768



corporate.secretary@abm-investama.co.id



www.abm-investama.com